

## Nasihat Bagi Sidang

Nasihat Bagi Sidang

Dipilih dari Tulisan  
Ellen G. White

Kata Pengantar oleh  
Badan Perwalian Ellen G. White

Indonesia Publishing House  
Jl. Raya Cimindi 72, Bandung 40184  
Indonesia

Judul asli : Cousels for the Church  
Penulis : Ellen G. White  
Penerjemah : Wm. Walean (jld. 1-3)  
M. Panjaitan (jld. 4)  
Editor : Wilson Nadeak  
Revisi : J. F. Manullang

Copyright © 1998 Indonesia Publishing House  
Ofset di Indonesia  
ISBN

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar  
Pendahuluan

### Bagian I: Umat yang Sisa

1. Suatu Khayal tentang Pahala Orang Setia
2. Masa Kesudahan
3. Mengadakan Persiapan untuk Bertemu dengan Tuhan
4. Pemeliharaan Sabat Allah yang Suci
5. Allah Mempunyai Suatu Pekerjaan Bagimu
6. Aku ini Hambamu, Suruhkanlah Aku
7. Penerbitan Gereja
8. Nasihat-nasihat tentang Penatalayanan
9. Persatuan dengan Kristus dan Cinta Persaudaraan

### Bagian II: Jemaat Allah

1. Kristus Kebenaran Kita
2. Kehidupan yang Disucikan
3. Sidang di Dunia
4. Organisasi Sidang
5. Rumah Allah
6. Perlakuan terhadap Orang yang Bersalah
7. Sikap Orang Kristen terhadap Kekurangan dan Penderitaan
8. Orang Kristen di Seluruh Dunia Menjadi Satu dalam Kristus
9. Percaya akan Allah yang Berwujud
10. Orang-orang Kristen Mewakili Allah
11. Kesaksian-kesaksian bagi Sidang
12. Kitab Suci
13. Dalam Dunia tetapi Bukan dari Dunia
14. Roh Suci
15. Kumpulan Permintaan Doa
16. Baptisan
17. Perjamuan Suci

### Bagian III: Rumah Tangga Kristen

1. Memilih Suami atau Istri
2. Jangan Menikah dengan yang Tak Seiman
3. Pernikahan
4. Suatu Persekutuan yang Berhasil Baik
5. Hubungan antara Suami dan Istri
6. Ibu dan Anaknya
7. Ayah dan Ibu Kristen
8. Rumah Tangga Kristen
9. Pengaruh-pengaruh Rohani di Rumah Tangga
10. Keuangan di Rumah Tangga
11. Kegiatan-kegiatan Keluarga selama Hari Raya dan Ulang Tahun

12. Rekreasi
13. Jalan masuk ke dalam Pikiran yang Harus Dijaga
14. Memilih Bahan Bacaan
15. Musik
16. Kritik dan Akibatnya
17. Nasihat tentang Pakaian
18. Suatu Seruan kepada Orang Muda
19. Disiplin dan Pendidikan yang Benar
20. Pendidikan Kristen

#### Bagian IV: Persiapan Menuju Kemenangan

1. Panggilan Bertarak
2. Perlunya Kebersihan
3. Makanan Kita
4. Daging
5. Setia terhadap Pembaruan Kesehatan
6. Peliharalah Hubungan Baik antara Allah dengan Manusia
7. Hati dan Hidup yang Suci
8. Doa bagi Orang Sakit
9. Usaha Pengobatan
10. Hubungan dengan yang Tidak Seiman
11. Hubungan Kita terhadap Pemerintah dan Undang-undang Negara
12. Tipu Muslihat Setan
13. Ilmu Pengetahuan yang salah--Jubah Terang Setan Modern
14. Tanda Ajaib Setan yang Palsu
15. Krisis yang akan Datang
16. Masa Menapis
17. Beberapa Hal yang Penting Diingat
18. Kristus Imam Besar Kita yang Agung
19. Yosua dan Malaikat Itu
20. "Lihatlah Aku Datang dengan Segera"

## DAFTAR SINGKATAN

AAThe Acts of the Apostles

AHADventist Home

CD Counsels on Diet and Foods

CGChild Guidance

CHCounsels on Health

CMColporteur Ministry

CSCounsels on Stewardship

CTCounsels to Parents, Teachers, and Students

DADesire of Ages

EdEducation

EvEvangelism

EWEarly Writings of Ellen G. White

FEFundamentals of Christian Education

GCGreat Controversy

GWGospel Workers

LSLife Sketches of Ellen G. White

MLMy Life Today

MHMinistry of Healing

MMMedical Ministry

MYPMessages to Young People

PKProphets and Kings

PPPatriarchs and Prophets

RHThe Adventist Review and Sabbath Herald (Review and Herald)

SCSteps to Christ

SLSanctified Life

STSigns of the Times

TeTemperance

1TTestimonies for the Church, jld. 1 (2T dst., untuk jld. 2 hingga 9)

1TTTestimony Treasures, jld. 1 (2TT, 3TT, untuk jld. 2 dan 3)

WMWelfare Ministry

## KATA PENGANTAR

Karena pergerakan Masehi Advent Hari Ketujuh telah bertumbuh dengan pesatnya di Indonesia, maka anggota-anggota yang dapat berbicara dan membaca dalam beberapa bahasa telah merindukan seri buku Testimonies for the Church yang secara keseluruhan atau sebagian telah meneguhkan iman serta mendatangkan berkat kepada sidang di seluruh dunia. Tak dapat disangkal, memang tidak mungkin menerbitkan dalam setiap bahasa di dunia segenap isi sambil jilid buku tersebut serta banyak jenis buku Roh Nubuat lainnya. Tetapi dalam jilid ini disajikan berbagai nasihat pilihan yang dikutip dari sumber-sumber ini yang akan terbukti memberikan pelayanan besar serta pertolongan yang praktis bagi sidang.

Usaha memilih bahan-bahan yang disarikan secara berkelompok dalam enam puluh enam pasal dari keempat jilid termasuk jilid ini adalah pekerjaan suatu panitia khusus di Divisi Asia Selatan, serta para Pengurus Badan Perwalian Ellen G. White di kantor pusat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh di Washington D.C.

Tugas mengumpulkan, menyusun, menerjemahkan, dan menerbitkan suatu pilihan bahan-bahan yang luas artinya dari banyak buku Ny. White hanya dalam empat jilid sungguh memerlukan usaha yang tidak mengenal jerih payah. Karena tempat sangat terbatas, hanyalah nasihat-nasihat yang lebih penting tentang pokok pelajaran yang mahaperlu saja yang dimasukkan ke dalamnya. Ikhtisar ini pun mengemukakan berbagai pokok pelajaran yang sangat luas artinya. Dalam beberapa hal pilihan ini dibatasi pada beberapa paragraf yang kadang-kadang diambil dari sumber-sumber di sana-sini. Nama buku-buku yang menjadi sumber segala pilihan itu terdapat pada akhir setiap pasal. Tidak diusahakan untuk menyatakan paragraf atau kalimat yang dihilangkan.

Atas permohonan banyak pengerja yang mengikuti Seminary Extension School untuk Divisi Asia Selatan yang diadakan di Poona, India pada tahun 1955, maka telah disediakan untuk jilid ini suatu pendahuluan yang memperkenalkan Ellen G. White kepada para pembaca serta cara kerja roh nubuat selama hubungan Ny. White pada tahun 1915. Bagian pendahuluan ini jangan hendaknya dikacaukan dengan isi utama buku ini yang menyajikan hanya berbagai petunjuk yang berharga yang memenuhi halaman-halaman buku ini dapat memperdalam keyakinan setiap pembaca akan segala kebenaran pekabaran Advent, memperluas pengalaman Kekristenannya, serta mempertinggi harapannya akan kemenangan pada akhir zaman saat kedatangan kembali Tuhan kita, merupakan doa dan harapan kami.

BADAN PERWALIAN  
ELLEN G. WHITE

## PENDAHULUAN

Semua anggota Masehi Advent Hari Ketujuh sangat merindukan waktu kedatangan Yesus untuk membawa mereka ke rumah yang indah yang telah disediakan-Nya bagi mereka. Di dalam rumah di surga itu tiada lagi dosa, tiada kekecewaan, tiada kelaparan, tiada kemiskinan, tiada penyakit, dan tiada kematian. Ketika rasul Yohanes merenungkan hak istimewa yang akan menjadi bagian segala orang yang setia, ia tidak tahan lagi dan berseru: "Lihatlah, betapa besarnya kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah! . . . Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, tetapi belum nyata apa keadaan kita kelak; tetapi kita tahu, bahwa apabila Kristus menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia dalam keadaan-Nya yang sebenarnya. 1 Yoh. 3:1, 2.

Menjadi serupa dengan Dia dalam tabiat merupakan tujuan Allah bagi umat-Nya. Sejak mulanya adalah rencana Allah agar anggota-anggota keluarga manusia, yang diciptakan dalam peta-Nya, mengembangkan tabiat yang serupa dengan tabiat Allah. Untuk melaksanakan hal ini nenek moyang kita yang pertama di Eden harus menerima petunjuk dari Kristus dan malaikat-malaikat muka dengan muka. Tetapi setelah manusia berdosa ia tidak dapat lagi berbicara dengan leluasa kepada makhluk-makhluk surga dalam cara ini.

Supaya manusia tidak ditinggalkan tanpa bimbingan, Allah memilih cara-cara lain untuk menyatakan kehendak-Nya kepada umat-Nya, yang paling utama ialah melalui nabi-nabi--pria dan wanita yang telah menyampaikan kepada umat Allah pekabaran-pekabaran yang disampaikan-Nya melalui mereka. Kepada Israel Allah menjelaskan, "Jika di antara kamu ada seorang nabi, maka Aku, TUHAN menyatakan diri-Ku kepadanya dalam penglihatan, Aku berbicara dengan dia dalam mimpi." Bil. 12:6.

Adalah maksud Allah agar umat-Nya diberi tahu dan diberi penerangan, dengan mengetahui dan mengerti bukan saja masa yang dalamnya mereka hidup, tetapi juga apa yang masih akan datang. "Sungguh, Tuhan ALLAH tidak berbuat sesuatu tanpa menyatakan keputusan-Nya kepada hamba-hamba-Nya, para nabi." (Amos 3:7). Hal ini memberikan perbedaan yang mencolok antara umat Allah, "anak-anak terang," (1 Tes. 5:5) dengan umat dunia ini.

Pekerjaan nabi meliputi lebih daripada sekadar mengadakan ramalan untuk masa depan. Musa, seorang nabi Allah yang menulis enam buku Kitab Suci, menulis sangat sedikit tentang apa yang akan terjadi pada masa yang akan datang. Pekerjaannya dilukiskan oleh Hosea dalam pengertiannya yang lebih luas, "Ya, ia dijaga oleh seorang nabi." (Hos. 12:14).

Seorang nabi bukannya seorang yang diangkat oleh sesamanya manusia, atau pun seorang yang mengangkat dirinya sendiri. Pilihan seseorang menjadi nabi semata-mata ada dalam tangan Allah sendiri yang dapat melihat dan mengetahui hati manusia. Dalam sejarah umat Allah pria dan wanita dari waktu ke waktu dipilih Allah untuk berbicara bagi-Nya.

Nabi-nabi ini, pria dan wanita yang dipilih Allah sebagai saluran komunikasi, telah mengucapkan dan menuliskan apa yang telah dinyatakan Allah kepada mereka dalam khayal yang suci. Sabda Allah yang indah terdiri dari pekabaran-pekabaran mereka. Dengan perantaraan nabi-nabi ini anggota-anggota keluarga manusia telah dituntun kepada suatu pengertian akan pertentangan yang terjadi bagi jiwa-jiwa manusia, pertentangan antara Kristus dan malaikat-malaikatnya dengan Setan dan malaikat-malaikatnya. Kita dituntun kepada suatu pengertian pertentangan ini pada masa berakhirnya sejarah dunia, dan tentang ikhtiar yang disediakan Allah untuk memelihara pekerjaannya serta menyempurnakan tabiat anggota-anggota yang akan meliputi rombongan pria dan wanita yang sedang menunggu hendak berjumpa dengan Tuhan.

Rasul-rasul, yakni penulis Kitab Suci yang terakhir, memberikan kepada kita suatu gambaran yang jelas tentang peristiwa-peristiwa akhir zaman. Paulus menulis tentang "masa yang sukar," dan Petrus mengamarkan tentang adanya para pengolok yang melakukan dirinya menurut hawa nafsunya sendiri, sambil berkata, "Manakah kedatangan-Nya yang dijanjikan itu?" Sidang dewasa ini berada dalam pertentangan karena Yohanes melihat Setan yang "pergi memerangi benih

perempuan yang lagi tinggal.”

Para penulis Kitab Suci ini melihat bahwa adalah rencana Allah memberikan terang dan pertolongan khusus kepada umat-Nya sebelum Yesus datang.

Paulus menegaskan bahwa sidang yang sedang menunggu kedatangan Kristus--gereja Advent--tidak kekurangan barang sesuatu karunia (1 Kor. 1:7, 8). Sidang itu akan bersatu, matang, dikaruniai kepemimpinan yang baik serta karunia Roh Nubuat, karena di dalamnya terdapat rasul-rasul, nabi-nabi, para pengabar Injil, pendeta-pendeta dan guru-guru. (Ef. 4:11).

Rasul Yohanes mengenal anggota-anggota sidang pada akhir zaman, “jemaat yang sisa” yaitu mereka “yang menuruti hukum-hukum Allah”(Why. 12:17) dan dengan demikian menjadikan mereka suatu umat yang memelihara hukum. Umat yang lagi tinggal ini juga mempunyai “kesaksian Yesus” yaitu “Roh Nubuat.” (Why. 19:10).

Dengan demikian, jelaslah dalam rencana Allah, gereja Masehi Advent Hari Ketujuh-jemaat nubuatan--bila jemaat itu timbul, akan memiliki Roh Nubuat. Sungguh cocok benar bahwa Allah berbicara kepada umat-Nya pada akhir sejarah dunia, pada waktu pertentangan makin menghebat dan masa sukar, sebagaimana yang telah dikatakan-Nya kepada umat-Nya pada masa yang sangat perlu berabad-abad yang lampau.

Dan bila sidang nubuatan ini--sidang Masehi Advent Hari Ketujuh--timbul pada saat yang ditetapkan oleh nubuatan, lebih sedikit dari seratus tahun yang silam, suatu suara kedengaran di antara kita, mengatakan, “Allah telah menunjukkan kepada saya dalam khayal yang suci.”

Ini bukannya perkataan yang membanggakan diri, melainkan ucapan seorang anak dara yang masih berumur tujuh belas tahun yang telah dipanggil untuk berbicara bagi Allah. Selama tujuh puluh tahun dalam masa kerja yang setia suara itu kedengaran di antara kita, membimbing, memperbaiki, menasihati. Dan suara itu masih kedengaran dewasa ini dengan perantaraan beribu-ribu halaman buku yang disampaikan kepada kita dari pena pesuruh yang telah dipilih Allah, Ny. E. G. White.

Khayal tentang Pertentangan Yang Besar antara Kristus dan Setan.

Gedung sekolah yang kecil di suatu desa di bagian timur Amerika dipenuhi dengan pria dan wanita pada petang hari Minggu pada pertengahan bulan Maret 1858, ketika mereka berhimpun untuk suatu acara. James White memimpin acara perkabungan bagi seorang muda, dan menyampaikan khotbah perkabungan. Setelah ia selesai, Ny. E. G. White merasa perlu mengucapkan beberapa perkataan kepada mereka yang berduka. Ia berdiri dan berbicara satu dua menit dan kemudian berhenti. Orang banyak itu mengangkat muka hendak mendengarkan perkataan berikutnya dari bibirnya. Mereka agak terkejut mendengar seruan “Kemuliaan bagi Allah!” “Kemuliaan bagi Allah!” diulangi tiga kali dengan tekanan yang kian bertambah. Ny. White sedang dalam khayal.

Pendeta White menceritakan kepada orang banyak tentang khayal-khayal yang diberikan kepada Ny. White. Ia menjelaskan bahwa khayal-khayal telah diberikan kepada Ny. White sejak ia masih seorang wanita muda yang berumur tujuh belas tahun. Diceritakannya kepada mereka bahwa meskipun mata Ny. White terbuka, dan tampaknya dia sedang memperhatikan sesuatu di kejauhan, ia semata-mata tidak sadar akan keadaan di sekitarnya dan tidak mengetahui apa-apa tentang apa yang sedang terjadi di sekelilingnya. Ia mengalihkan perhatian pada Bilangan 24:4 dan 16 di mana kita membaca tentang seorang “yang mendengar firman Allah, yang melihat penglihatan dari Yang Mahakuasa sambil rebah, namun dengan mata tersingkap.”

Ia menjelaskan kepada orang banyak Ny. White tidak bernapas sementara dalam khayal dan membuka Daniel 10:17 dan membaca pengalaman Daniel sementara dalam khayal. “Bukankah tidak ada lagi kekuatan padaku dan tidak ada lagi napas padaku?” katanya. Kemudian Pendeta White mengundang mereka yang mau berbuat demikian untuk tampil ke depan dan memeriksa Ny. White sementara ia dalam khayal. Pendeta White selamanya memberikan kebebasan untuk pemeriksaan seperti itu, dan ia senang kalau seorang dokter dapat dipanggil guna memeriksanya sementara dalam khayal.

Ketika orang banyak datang lebih dekat, mereka dapat melihat bahwa Ny. White tidak bernapas, tetapi jantungnya tetap berdenyut seperti biasa dan warna pipinya biasa saja. Sebuah cermin di bawah dan didekatkan ke mukanya tetapi tidak ada kelembaban terdapat dalam cermin itu. Kemudian mereka membawa sebuah lilin dan memasangnya dan mendekatkannya ke hidungnya dan mulutnya. Tetapi nyala lilin itu lurus, tidak berkelip. Orang banyak mengetahui bahwa ia tidak bernapas. Ia berjalan di sekeliling ruangan itu, menggerak-gerakkan lengannya dengan lemah gemulai sementara ia mengucapkan dalam seruan yang singkat apa yang sedang dinyatakan kepadanya. Sebagai mana halnya dengan Daniel, pada mulanya kekuatannya biasa hilang seketika lamanya, kemudian kekuatan yang di luar kodrat alam dikaruniakan kepadanya. Lihat Daniel 10:7, 8, 18, 19.

Selama dua jam Ny. White berada dalam khayal. Selama dua jam dia tidak bernapas sedikit pun. Kemudian, setelah berakhirnya khayal itu, ia menarik napas dalam-dalam, berhenti selama kira-kira semenit dan kemudian bernapas lagi, dan tak lama kemudian bernapas seperti biasa. Pada saat itu juga dia mulai mengetahui keadaan di sekitarnya, menyadari apa yang sedang terjadi di sekelilingnya.

Seorang yang sering melihat Ny. White dalam khayal, Ny. Martha Amadon, memberi penjelasan sebagai berikut:

“Dalam khayal matanya terbuka. Tidak ada napas, tetapi bahu, lengan, tangan bergerak lemah gemulai, mengungkapkan apa yang dilihatnya. Tidak mungkin bagi seseorang yang lain menggerakkan tangan atau lengannya. Ia sering mengucapkan perkataan satu persatu dan kadang-kadang kalimat-kalimat yang mengungkapkan kepada mereka yang di sekelilingnya sifat penglihatan yang sedang diperolehnya, baik di surga maupun di bumi.

“Kata mula-mula dalam khayal ialah “kemuliaan” yang kedengaran dekat pada mulanya, dan kemudian tampaknya kedengaran sayup-sayup di kejauhan. Ini kadang-kadang diulangi . . . .

“Tidak ada keributan di antara mereka yang hadir selama ia dalam khayal; tidak suatu pun menyebabkan ketakutan. Itulah suatu pemandangan yang penuh khidmat dan tenang . . . .

“Bila khayal itu telah sudah berakhir, dan ia tidak lagi melihat terang surga, pada waktu ia datang kembali ke bumi, ia berseru dengan menarik napas panjang-panjang, ketika ia mulai lagi bernapas seperti biasa, “G-E-L-A-P.” Pada waktu itu ia lemah dan tidak bergaya.”

Tetapi kita harus kembali kepada cerita kita tentang khayal selama dua jam di gedung sekolah tadi. Tentang ini Ny. White kemudian menulis:

“Kebanyakan dari hal-hal yang telah saya lihat sepuluh tahun sebelumnya mengenai pertentangan yang besar berabad-abad lamanya antara Kristus dan Setan diulangi dan saya diberi petunjuk untuk menulisnya.”

Dalam khayal itu nampaknya ia hadir menyaksikan peristiwa-peristiwa yang terjadi di hadapannya. Mula-mula kelihatan bahwa ia berada di surga dan ia menyaksikan dosa dan kejatuhan Bintang Kejora. Kemudian ia melihat penciptaan dunia dan melihat nenek moyang kita yang pertama di tempat kediaman mereka di Eden. Ia melihat mereka menyerah kepada penggodaan ular dan mereka diusir dari tempat kediaman mereka di hadapannya. Ia melihat pengalaman bapa-bapa dan nabi-nabi Israel. Kemudian ia menyaksikan kehidupan dan kematian Juruselamat Yesus Kristus, dan kenaikan-Nya ke surga di tempat Ia melayani sebagai Imam Besar sejak saat itu. Sesudah itu ia melihat murid-murid pergi menyebarluaskan pekabaran Injil ke ujung bumi. Alangkah cepatnya hal ini diikuti dengan kemurtadan dan kemudian zaman kegelapan! Kemudian dia melihat dalam khayal adanya reformasi, ketika pria dan wanita yang mulia akhlaknya berdiri bagi kebenaran biarpun kehidupan mereka terancam bahaya. Ia di bawah kepada peristiwa hari Pehukuman yang mulai di surga dalam tahun 1844, kemudian sampai pada zaman kita, dan ia dibawa ke masa depan dan melihat kedatangan Kristus di awan-awan di langit. Ia menyaksikan peristiwa seribu tahun dan bumi di perbarui.

Dengan adanya gambaran yang jelas ini di hadapannya, Ny. White sesudah kembali ke rumahnya mulai menulis apa yang telah dilihat dan didengarnya dalam khayal itu. Kira-kira enam

bulan kemudian suatu jilid kecil yang terdiri dari 219 halaman selesai dicetak yang berjudul *The Great Controversy Between Christ and His Angels and Satan and His Angels*.

Buku kecil ini diterima dengan gembiranya, karena digambarkannya dengan jelasnya pengalaman yang dihadapi oleh sidang dan membuka topeng rencana-rencana Setan serta cara yang digunakannya dalam usahanya hendak menyesatkan sidang dan dunia dalam pertentangan terakhir di bumi ini. Orang-orang Advent sangat berterima kasih karena Allah sedang berbicara kepada mereka pada akhir zaman ini melalui Roh Nubuat, sebagaimana yang telah dijanjikan-Nya hendak dilakukan-Nya.

Uraian tentang pertentangan besar itu, yang diceritakan dengan singkatnya dalam jilid *Spiritual Gifts* yang kecil ini dicetak kembali pada setengah bagian terakhir dari buku *Early Writings* dan terdapat dalam buku itu sekarang ini.

Tetapi ketika sidang tumbuh dan masa berlalu, dalam banyak khayal berturut-turut Tuhan memaparkan cerita pertentangan yang besar itu lebih terinci, dan Ny. White menulisnya kembali, antara tahun 1870 dan 1884, dalam empat jilid yang disebut *The Spirit of Prophecy*. Buku *Story of Redemption* mengemukakan bagian-bagian yang lebih penting dari cerita pertentangan yang besar itu yang diambil dari buku-buku ini. Jilid ini yang diterbitkan dalam banyak bahasa membawa kepada banyak orang apa yang ditunjukkan dalam khayal-khayal pertentangan yang besar ini. Juga Ny. White kemudian dalam lima jilid "**Conflict of the Ages Series**"--*Patriarch and Prophets, Prophets and Kings, The Desire of Ages, The Acts of the Apostles, dan The Great Controversy*--mengemukakan seluruh pertentangan yang besar itu sampai seluk-beluknya. Buku-buku ini yang sejajar dengan uraian Kitab Suci dari penciptaan sampai dengan masa Kristen dan membawa cerita itu sampai kepada akhir masa, memberikan terang besar dan keberanian. Inilah buku-buku yang menolong menjadikan Masehi Advent Hari Ketujuh, "anak-anak terang" dan "anak-anak siang hari". Kita melihat dalam pengalaman ini kegenapan jaminan:

"Sungguh, Tuhan ALLAH **tidak** berbuat sesuatu tanpa menyatakan keputusan-Nya kepada hamba-hamba-Nya, para nabi." Amos 3:7.

Ketika menulis tentang bagaimana terang itu datang kepadanya yang telah dikemukakannya dalam buku-buku ini yang meliputi cerita pertentangan yang besar itu, Ny. White mengatakan:

"Oleh penerangan Roh Suci, peristiwa pertentangan yang berlarut-larut antara baik dan yang jahat telah dipaparkan kepada penulis halaman-halaman buku ini. Dari waktu ke waktu saya telah diperkenankan memandang, dalam berbagai zaman, jalannya pertentangan antara Kristus, Putra Kehidupan, Sumber Keselamatan, dan Setan, putra kejahatan, sumber dosa, pelanggar hukum Allah yang suci yang mula-mula sekali.

Karena Roh Allah telah memaparkan kepada pikiran saya kebenaran Sabda-Nya yang besar itu, dan peristiwa-peristiwa masa lampau dan masa depan, saya disuruh memberitahukan kepada orang-orang lain apa yang telah dinyatakan kepada saya, untuk mengusut sejarah pertentangan pada abad-abad yang lampau, dan terutama mengemukakannya guna memancarkan terang pada pergumulan masa depan yang sudah dekat sekali."

Bagaimana Terang itu datang kepada Nabi.

Pada suatu waktu dalam pengalaman anak-anak Israel, seperti telah kita lihat, Tuhan mengatakan kepada orang banyak bagaimana Ia akan berhubungan dengan mereka dengan perantaraan nabi-nabi. Ia mengatakan:

"Jika di antara kamu ada seorang nabi, maka Aku, TUHAN menyatakan diri-Ku kepadanya dalam penglihatan, Aku berbicara dengan dia dalam mimpi." Bil. 12:6.

Di tempat lain dalam jilid-jilid ini saudara membaca cerita tentang khayal pertentangan besar itu yang disertai dengan keanehan tubuh. Orang mungkin bertanya secara logis mengapa khayal-khayal ini diberikan dengan cara ini. Tidak diragukan lagi hal itu dimaksudkan untuk meneguhkan keyakinan orang banyak dan memastikan kepada semua orang bahwa Tuhan sesungguhnya sedang berbicara kepada nabi. Tidak sering Ny. White menyinggung secara terinci

mengenai kondisinya sementara dalam khayal, tetapi pada suatu kesempatan ia mengatakan, “Pekabaran-pekabaran ini diberikan sedemikian untuk menguatkan iman semua orang agar pada zaman akhir ini kita mempunyai keyakinan dalam Roh Nubuat.”

Sementara pekerjaan Ny. White berkembang, hal itu dapat diuji oleh Kitab Suci seperti “dari buah-buahnya kamu akan mengenali dia.” Tetapi memang memerlukan waktu cukup lama untuk perkembangan buah itu dan Tuhan dari mulanya memberikan bukti-bukti berkenaan dengan pemberian khayal yang menolong orang banyak mempercayainya.

Tetapi bukannya semua khayal itu diberikan di hadapan khalayak ramai, disertai dengan keanehan tubuh yang nyata benar. Dalam ayat yang membuka pasal ini dikatakan kepada kita bahwa bukan saja Allah akan menyatakan diri-Nya kepada nabi “dalam khayal” tetapi Ia juga akan berfirman kepadanya dalam mimpi.” Inilah mimpi nubuatan, seperti yang disebut oleh Daniel:

“Pada tahun pertama pemerintahan Belsyazar, raja Babel, bermimpilah Daniel dan mendapat penglihatan-penglihatan di tempat tidurnya. Lalu dituliskannya mimpi itu, dan inilah garis besarnya.” Dan. 7:1.

Ketika Daniel menceritakan apa yang dinyatakan kepadanya, dalam beberapa contoh ia mengatakan, “Saya melihat khayal pada malam.” Sering dalam pengalaman Ny. White khayal-khayal diberikan kepadanya ketika pikirannya sedang istirahat pada malam hari. Kita membaca sebutan pendahuluan ini. “Dalam khayal pada malam hari beberapa perkara dikemukakan kepada saya;” atau Allah sering berbicara kepada nabi dalam mimpi nubuatan. Pertanyaan mungkin diajukan mengenai hubungan suatu mimpi nubuatan atau khayal pada malam, dan suatu mimpi biasa. Tentang hal ini Ny. White menulis pada tahun 1868:

“Banyak mimpi yang timbul dari perkara-perkara kehidupan yang biasa saja, yang tidak ada sangkut pautnya dengan Roh Allah. Ada juga mimpi palsu, dan juga khayal palsu, yang diilhami oleh roh Setan. Tetapi mimpi dari Tuhan digolongkan sebagai khayal dalam sabda Allah. Mimpi seperti itu, serta keadaan yang dalamnya mimpi itu diberikan, mengandung bukti kesejatiannya sendiri.”

Pada suatu waktu, ketika usia Ny. White sudah agak lanjut, anaknya, Pendeta W. C. White, mencari informasi untuk menolong orang-orang yang kurang penerangan, menanyakan seperti ini kepadanya: “Ibu, sering sekali ibu mengatakan tentang perkara-perkara yang dinyatakan kepada ibu pada malam hari. Ibu berbicara tentang mimpi yang dalamnya terang itu datang kepada ibu. Kita semuanya sering bermimpi. Bagaimanakah dapat ibu mengetahui bahwa Allah sedang berbicara kepada ibu dalam mimpi yang sering ibu katakan?”

“Sebab”, jawabnya, “malaikat pesuruh yang sama berdiri di sisi saya memberikan instruksi kepada saya dalam khayal pada malam sebagaimana ia berdiri di sisi saya memberikan petunjuk kepada saya dalam khayal pada siang hari.” Makhhluk surga yang dimaksudkan ialah yang pada waktu yang lain disebut “malaikat,” “penuntunku,” “pemberi nasihat bagiku,” dan lain-lain.

Tidak ada kekacauan dalam pikiran nabi, tidak ada keraguan tentang wahyu yang datang selama jam-jam pada malam hari; karena justru keadaan yang berkenaan dengan itu menjelaskan bahwa itulah petunjuk dari Allah.

Pada waktu-waktu yang lain, sementara Ny. White sedang berdoa, berbicara atau menulis, khayal diberikan kepadanya. Mereka yang berada di sekelilingnya tidak menyadari adanya khayal itu, kecuali ada jeda sesaat lamanya jika ia sedang berbicara atau berdoa di hadapan khalayak ramai. Sebab itu pada suatu waktu ia menulis:

“Sementara berdoa dengan tekun, saya tidak menyadari segala sesuatu di sekelilingku; ruangan itu dipenuhi terang, dan saya sedang mendengar suatu pekabaran kepada suatu perhimpunan yang tampaknya rapat General Conference.”

Dari banyak khayal yang diberikan kepada Ny. White sepanjang masa hidup pelayanannya selama 70 tahun, khayal yang terpanjang berlangsung selama empat jam dan yang terpendek hanya sesaat lamanya. Sering selama setengah jam, atau lebih lama sedikit. Tetapi tidak dapat kita

menegaskan satu peraturan yang akan meliputi semua khayal itu, karena seperti yang ditulis oleh rasul Paulus:

“Setelah pada zaman dulu Allah berulang kali dan dalam pelbagai cara berbicara kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi-nabi.” Ibr. 1:1.

Terang telah diberikan kepada nabi dengan perantaraan khayal, tetapi nabi tidak menulis sementara dalam khayal. Pekerjaannya bukannya suatu tugas seperti mesin. Kecuali pada kesempatan yang jarang terjadi Tuhan tidak memberikan kepadanya perkataan yang hendak diucapkan. Malaikat pun tidak menuntun tangan nabi dalam mencatat perkataan yang tepat. Dari pikiran yang diterangi oleh khayal itu, nabi itu berbicara atau menuliskan perkataan yang menyampaikan terang dan petunjuk kepada para pendengarnya baik berupa pekabaran yang mereka baca maupun yang mereka dengar secara lisan.

Kita mungkin bertanya bagaimanakah pikiran nabi diterangi, bagaimanakah ia memperoleh informasi dan petunjuk yang harus diberikannya kepada orang banyak? Sebagaimana kita tidak dapat menentukan satu peraturan untuk pemberian khayal, demikian juga tidak ada satu peraturan dapat ditentukan berkenaan dengan cara nabi itu menerima pekabaran yang diilhamkan. Tetapi dalam setiap hal, justru pengalaman yang jelas itulah yang memberikan kesan yang berbekas pada pikiran nabi. Dan sebagaimana apa yang kita lihat dan alami memberi kesan yang jauh lebih mendalam pada pikiran kita daripada yang kita dengar, demikian juga gambaran kepada nabi-nabi, yang dalamnya mereka tampaknya menyaksikan peristiwa-peristiwa yang terjadi, memberikan kesan yang mendalam dan diingat lama pada pikiran mereka.

Dalam bagian yang terdahulu, cara menceritakan cerita tentang khayal pertentangan yang besar itu, kita mengutip perkataannya yang menceritakan bagaimana informasi mengenai peristiwa-peristiwa bersejarah datang kepadanya. Pada waktu yang lain dalam melukiskan bagaimana terang itu datang kepadanya ia menceritakan bagaimana dalam khayal, “Perhatian saya sering ditujukan kepada peristiwa-peristiwa yang terjadi di atas bumi. Kadang-kadang saya dibawa jauh ke masa depan dan ditunjukkan apa yang akan terjadi. Kemudian ditunjukkan pula kepadaku perkara-perkara yang telah terjadi pada masa yang lampau.”

Dari hal ini nyatalah bahwa Ellen White melihat peristiwa-peristiwa ini terjadi, tampaknya sebagai seorang saksi yang melihat dengan mata kepala sendiri. Peristiwa-peristiwa dilakukannya kembali di hadapannya dalam khayal, dan dengan demikian memberikan suatu kesan yang jelas pada pikirannya.

Pada saat-saat yang lain tampaknya ia sungguh-sungguh sedang mengambil bagian dalam peristiwa yang ditunjukkan kepadanya, dan bahwa ia sedang merasakan, melihat, mendengar, dan mentaati, sedangkan sebenarnya ia tidak mengalaminya, tetapi kesan itu diberikan pada pikirannya dalam cara yang tidak mudah dilupakan. Khayalnya yang mula-mula sekali bersifat seperti ini.

Pada kesempatan lain sementara dalam khayal, Ny. E. G. White tampaknya menghadiri pertemuan-pertemuan atau di rumah atau di lembaga yang terletak di tempat yang jauh. Sangatlah jelasnya perasaan menghadiri pertemuan seperti itu sehingga Ny. White dapat memberikan secara terinci segala tindakan dan perkataan yang diucapkan oleh berbagai-bagai orang. Sekali peristiwa sementara dalam khayal, Ny. White mendapat perasaan bahwa ia sedang dibawa dalam suatu peninjauan yang diadakan oleh salah satu rumah sakit kita, mengunjungi ruangan-ruangan dan melihat segala sesuatu yang sedang terjadi. Tentang pengalaman ini ia menulis:

“Percakapan yang tidak serius, senda gurau yang bodoh, tertawa yang tidak berarti, kedengaran dengan perasaan pedih . . . Saya terkejut ketika saya melihat kecemburuan yang dimanjakan, dan mendengarkan perkataan iri hati, percakapan yang sembrono, yang menjadikan malaikat-malaikat Allah sangat malu.”

Lalu keadaan lain yang lebih menyenangkan pada lembaga kesehatan yang sama itu dinyatakan. Ia diantarkan ke ruangan-ruangan “yang daripadanya terdengar suara doa. Alangkah

senangnya menyambut bunyi itu!” Suatu pekabaran yang berisi petunjuk ditulis berdasarkan atas kunjungan semu ini ke lembaga itu dan atas perkataan malaikat yang tampaknya menuntunnya berkeliling di berbagai-bagai departemen dan ruangan.

Sering terang diberikan kepada Ny. White dalam gambaran yang jelas secara simbol. Gambaran seperti itu dilukiskan dengan jelasnya dalam tiga kalimat berikut, yang diambil dari pekabaran pribadi yang dikirim kepada seorang pengerja terkemuka yang kelihatan berada dalam bahaya.

“Pada saat yang lain engkau digambarkan kepada saya sebagai seorang jenderal yang mengendarai kuda, dan membawa sebuah panji. Seorang datang dan mengambil dari tanganmu panji yang bertulisan, 'Hukum-hukum Allah dan iman akan Yesus,' dan panji itu dipijak-pijak di tanah. Saya melihat engkau dikelilingi oleh orang-orang yang menghubungkanmu dengan dunia.”

Pernah juga dua penglihatan yang berbeda ditunjukkan kepada Ny. White, yang satu melukiskan apa yang akan terjadi jika sesuatu rencana atau kebijaksanaan diikuti, dan dalam penglihatan lain perwujudan rencana dan kebijaksanaan lainnya. Suatu gambaran yang paling baik untuk hal ini ialah yang berkenaan dengan penempatan pabrik makanan sehat di Loma Linda di bagian barat Amerika Serikat. Pengurus dan rekan-rekannya sedang merencanakan hendak mendirikan sebuah bangunan besar dekat sekali dengan bangunan rumah sakit utama. Sementara rencana diadakan, Ny. White di rumahnya ratusan mil jauhnya dari tempat itu, diberi dua khayal pada suatu malam. Tentang khayal yang pertama ia mengatakan:

“Kepada saya ditunjukkan sebuah bangunan yang besar di tempat banyak jenis makanan dibuat. Ada juga beberapa bangunan yang kecil di tempat membakar roti. Sementara saya berdiri di dekatnya, saya mendengar suara-suara perselisihan yang nyaring tentang pekerjaan yang sedang dilakukan. Di antara para karyawan terdapatlah kurang keserasian, dan kekacauan pun masuklah.”

Kemudian dia melihat pengurus yang bersedih dalam usahanya hendak bertukar pikiran dengan karyawan untuk membawa keserasian. Ia melihat para pasien yang mendengarkan pertikaian ini, dan yang “sedang mengungkapkan perkataan penyesalan karena sebuah pabrik makanan didirikan di tanah yang indah ini,” sangat berdekatan dengan rumah sakit. “Kemudian muncullah seorang dan mengatakan: 'Semua hal ini ditunjukkan kepadamu sebagai suatu pelajaran teladan, agar engkau dapat melihat akibat melaksanakan sesuatu rencana.’”

Kemudian pemandangan berubah dan ia melihat pabrik makanan “yang terletak jauh dari bangunan rumah sakit, di jalan yang menuju ke jalan kereta api.” Di sinilah pekerjaan sedang dilakukan dalam cara yang sederhana sesuai dengan rencana Allah. Beberapa jam kemudian daripada khayal itu, Ny. White menulis kepada para karyawan di Loma Linda, dan hal ini membereskan persoalan tentang di mana pabrik makanan itu harus didirikan. Sekiranya rencana mereka yang semula telah dilaksanakan kita kemudian akan sangat malu melihat suatu bangunan komersial yang besar berdekatan sekali dengan rumah sakit.

Dengan demikian dapat kita lihat bahwa dalam berbagai-bagai jalan pesuruh Allah menerima informasi dan petunjuk dengan perantara khayal pada siang atau pada malam. Dari pikiran yang diterangi nabi itu berbicara atau menulis, menyampaikan pekabaran yang berisi petunjuk atau penerangan kepada orang banyak. Dalam berbuat demikian Ny. White dibantu oleh Roh Tuhan, tetapi tidak ada pengendalian seperti mesin. Ia diberi kebebasan memilih perkataan untuk menyampaikan pekabaran itu. Pada tahun-tahun permulaan masa kerjanya ia menulis dalam majalah gereja kita:

“Meskipun saya bergantung kepada pertolongan Roh Allah dalam menulis penglihatan saya sama seperti ketika saya menerimanya, namun perkataan yang saya gunakan dalam melukiskan apa yang sudah saya lihat itu adalah perkataan saya sendiri, kecuali perkataan itu diucapkan kepada saya oleh seorang malaikat yang selamanya saya taruh dalam tanda kutip.”

## Kehidupan dan Pekerjaan Ny. E. G. White

Ellen G. Harmon dan saudara kembarnya dilahirkan pada 26 November 1827, di Gorham, Maine, di bagian Timur laut Amerika Serikat. Ketika berumur sembilan tahun, Ellen terlibat dalam suatu kecelakaan ketika sebuah batu dilemparkan oleh seorang teman sekelas yang kurang pikir. Rudapaksa yang hebat pada wajahnya hampir saja membawa dia kepada maut dan meninggalkan dia dalam keadaan yang lemah sehingga ia tidak dapat meneruskan sekolahnya.

Pada usia sebelas tahun ia menyerahkan hatinya kepada Allah dan tidak lama sesudah itu dibaptiskan dengan diselamkan di laut dan diterima sebagai anggota Gereja Metodis. Dengan anggota-anggota keluarganya yang lain ia mengunjungi kumpulan Advent di Portland, Maine, menerima sepenuhnya pandangan tentang dekatnya kedatangan Kristus yang kedua kalinya yang dikemukakan oleh William Miller dan rekan-rekannya, dan mulai menantikan kedatangan Juruselamat dengan penuh keyakinan.

Pada suatu pagi dalam bulan Desember 1844, sementara ia berdoa dengan empat wanita lainnya, kuasa Allah turun kepadanya. Pada mulanya ia tidak menyadari akan tempat di sekitarnya; kemudian dalam suatu wahyu secara kiasan ia menyaksikan perjalanan umat Advent ke Kota Allah, dan pahala orang-orang setia. Dengan takut dan gemetar gadis yang berumur tujuh belas tahun ini menceritakan hal ini serta khayal-khayal lain yang mengikutinya kepada rekan-rekan orang percaya di Portland. Kemudian, ketika ada kesempatan, dikisahkannya khayal itu kepada rombongan orang Advent di Maine dan negara-negara yang dekat.

Pada bulan Agustus 1846, Ellen Harmon disatukan dalam pernikahan dengan James White, seorang pendeta Advent. Selama tiga puluh lima tahun berikutnya kehidupan Ny. White dihubungkan erat dengan kehidupan suaminya dalam pekabaran Injil yang giat sampai kematian suaminya, 6 Agustus 1881. Mereka mengadakan perjalanan yang jauh-jauh di Amerika Serikat, berkhotbah dan menulis, menanam dan membangun, mengorganisir dan mengurus.

Waktu dan ujian telah membuktikan betapa luasnya dan teguhnya dasar yang telah diletakkan oleh Pendeta dan Ny. White serta rekan-rekan mereka, dan betapa bijaksananya dan baiknya mereka membangun. Mereka memimpin di antara orang-orang Advent pemelihara Sabat dalam meresmikan pekerjaan percetakan pada tahun 1849 dan 1850, dan dalam mengembangkan organisasi sidang dengan suatu sistem keuangan gereja yang sehat pada akhir tahun 1850-an. Hal ini memuncak dengan terorganisirnya General Conference Masehi Advent Hari Ketujuh pada tahun 1863. Pertengahan tahun 1860-an ditandai dengan mulainya pekerjaan rumah sakit kita, dan pekerjaan di bidang pendidikan sidang kita yang besar itu dimulai pada awal tahun 1870-an. Rencana mengadakan perkemahan tahunan dikembangkan pada tahun 1868, dan pada tahun 1874 Masehi Advent Hari Ketujuh mengirim misionaris yang mula-mula.

Semua perkembangan ini dibimbing oleh banyak nasihat secara lisan dan tulisan yang diberikan Allah kepada umat ini melalui Ny. E. G. WHITE.

Kebanyakan komunikasi yang mula-mula ditulis dalam bentuk surat-surat pribadi, atau dengan perantaraan artikel dalam majalah *Present Truth*, penerbitan kita yang mula-mula. Nanti pada tahun 1851 Ny. White menerbitkan bukunya yang pertama sebanyak 64 halaman, yang berjudul *A Sketch of the Christian Experience and the Views of Ellen G. White*

Mulai pada tahun 1855 suatu seri selebaran yang bernomor diterbitkan, masing-masing berjudul *Testimony of the Church*. Selebaran-selebaran ini memberikan pekabaran-pekabaran yang berisi petunjuk dan perbaikan yang dari waktu ke waktu, dipilih Allah untuk mendatangkan berkat, menegur, dan membimbing umat-Nya. Untuk memenuhi keperluan yang tidak habis-habisnya guna mendapat petunjuk ini, tulisan itu sudah diterbitkan kembali pada tahun 1885 dalam empat buku yang dijilid, dan dengan tambahan jilid-jilid yang lain yang terbit dari 1889-1909, yang membentuk suatu set yang terdiri dari sembilan jilid *Testimonies for the Church*

Keluarga White dikaruniai empat anak. Yang paling tua, Henry, hidup sampai umur enam belas; anak laki-laki yang paling muda, Herbert, meninggal dunia pada umur tiga bulan. Dua anak laki-laki yang di tengah Edson dan William, hidup sampai dewasa dan masing-masing

mengambil bagian dengan giat dalam pekerjaan sidang Masehi Advent Hari Ketujuh.

Untuk menyambut permohonan General Conference, Ny. White pergi ke Eropa pada musim panas dalam tahun 1885. Di sanalah ia tinggal dua tahun lamanya guna menguatkan pekerjaan yang baru berkembang di Benua itu. Dengan bertempat tinggal di Basel, Switzerland, ia mengadakan perjalanan jauh-jauh ke Eropa Selatan, Tengah dan Timur, menghadiri pertemuan sidang dan berjumpa dengan orang-orang percaya dalam pertemuan mereka.

Sesudah empat tahun kembali ke Amerika Serikat, Ny. White pada usia 63 tahun, untuk menyambut panggilan General Conference, berlayar ke Australia. Di sanalah ia tinggal selama sembilan tahun, membantu dalam merintis dan mengembangkan pekerjaan kita, terutama dalam bidang pendidikan dan pengobatan. Ny. White kembali pada tahun 1900 dan bertempat tinggal di bagian Barat Amerika Serikat di St. Helena, California, di mana ia tinggal sampai akhir hayatnya dalam tahun 1915.

Selama 60 tahun masa kerja Ny. White di Amerika dan 10 tahun di luar negeri, ia telah diberi kira-kira 2000 khayal. Usahanya yang tidak mengenal jerih lelah dalam menasihati perseorangan, sidang-sidang, pertemuan-pertemuan umum, dan rapat General Conference, sangatlah besar artinya dalam membentuk tumbuhnya pergerakan yang besar ini. Tugas untuk menyampaikan kepada semua orang yang bersangkutan pekabaran-pekabaran yang diberikan Allah kepadanya tidak pernah dikesampingkannya.

Tulisannya berjumlah lebih dari seratus ribu halaman. Pekabaran-pekabaran dari penanya mencapai orang banyak melalui hubungan pribadi, artikel dari minggu ke minggu, dalam majalah-majalah gereja kita dan dalam banyak bukunya, Pokok pelajaran yang dibahas ada sangkut-pautnya dengan sejarah Kitab Suci, pengalaman Kristen setiap hari, kesehatan, pendidikan, evangelisasi, dan pokok pelajaran praktis lainnya. Beberapa dari empat puluh enam bukunya dicetak dalam bahasa-bahasa dunia yang terkemuka dan berjuta-juta jilid telah terjual.

Pada usia 81 tahun Ny. White melintasi benua itu pada kali yang terakhir untuk menghadiri General Conference pada tahun 1909. Enam tahun hidupnya yang sisa digunakannya dalam menyelesaikan pekerjaannya di bidang penulisan. Menjelang akhir hayatnya Ny. White menulis perkataan ini: "Apakah saya telah bekerja sekuat tenaga atau tidak tulisan-tulisan saya akan terus-menerus berbicara, dan pekerjaannya akan maju selama masih ada waktu."

Dengan keberanian yang tidak mengenal gentar dan dalam keyakinan penuh pada Penebusnya, ia meninggal dunia di rumahnya sendiri pada 16 Juli 1915, dan dikuburkan di sisi suaminya dan anaknya di Pekuburan Oak Hill, Battle Creek, Michigan.

Oleh teman-teman sekerjanya, sidang dan anggota-anggota keluarganya, Ny. White dihargai dan dihormati sebagai seorang ibu yang setia dan sebagai pengerja agama yang tekun, dermawan dan tidak mengenal jerih lelah. Ia tidak pernah menjabat tugas sidang yang resmi. Oleh sidang dan olehnya sendiri diketahui bahwa ialah "seorang pesuruh" dengan suatu pekabaran dari Allah bagi umat-Nya. Ia tidak pernah meminta orang lain bergantung kepadanya, dan tidak pernah pula ia menggunakan karunia yang diberikan kepadanya untuk membangun kehidupannya sendiri dalam bidang keuangan dan dalam kepopuleran. Kehidupannya dan segala sesuatu yang dimilikinya diabdikan kepada pekerjaan Allah.

Ketika ia meninggal dunia, redaktur majalah mingguan yang populer, *The Independent*, terbitan 23 Agustus 1915, menutup ulasannya tentang kehidupan Ny. White yang banyak hasilnya dengan perkataan ini: "Ia semata-mata jujur dalam kepercayaannya pada segala wahyu yang diterimanya. Kehidupannya layak untuk menerima wahyu itu. Ia tidak menunjukkan kesombongan rohani, dan ia tidak mencari laba yang keji. Ia hidup dan melakukan pekerjaan seorang nabiah yang layak."

Beberapa tahun sebelum ia meninggal, Ny. White membentuk suatu badan Pengurus yang terdiri dari pemuka-pemuka sidang yang diserahinya tugas menjaga tulisan-tulisannya agar mereka bertanggung jawab memeliharanya dan menerbitkannya selanjutnya. Dengan berkantor di General Conference di Washington, D.C., Amerika Serikat, kantor pusat sedunia sidang

Masehi Advent Hari Ketujuh, badan pengurus ini memelihara penerbitan selanjutnya buku-buku E. G. WHITE dalam bahasa Inggris dan menganjurkan penerbitannya secara keseluruhan atau sebagian dalam bahasa-bahasa lain. Mereka pula telah menerbitkan beberapa himpunan artikel majalah dan naskah sesuai dengan instruksi Ny. White. Jilid buku ini diterbitkan dengan kuasa yang diberikan oleh badan pengurus ini.

Ny. E. G. White Sebagaimana Orang Lain Mengenalnya.

Setelah mengetahui perjalanan Ny. White yang luar biasa itu dalam hal menjadi pesuruh Tuhan, ada orang menanyakan, Orang yang bagaimanakah dia? Apakah ia mempunyai persoalan yang sama seperti kita? Apakah ia kaya, atautkah ia miskin? Pernahkah ia tersenyum?

Ny. White adalah seorang yang memikirkan kepentingan orang lain. Ia seorang nyonya rumah tangga yang teliti. Ia seorang nyonya rumah yang ramah-tamah, sering sekali menjamu anggota-anggota kita di rumahnya. Ia seorang tetangga yang suka menolong. Ia seorang wanita yang penuh keyakinan, berpembawaan, yang menyenangkan, lemah-lembut dalam perilaku dan suaranya. Dalam pengalamannya tidak ada tempat untuk bermuka panjang, tidak tersenyum, dan agama tanpa kegirangan. Seseorang merasa senang sekali bila ia hadir. Barangkali cara terbaik untuk berkenalan dengan Ny. White ialah singgah di rumahnya pada tahun 1859, tahun pertama ia menyusun laporan buku harian.

Kita dapati bahwa keluarga White tinggal di luar kota Battle Creek, di suatu rumah kecil di tengah pekarangan besar yang memberikan peluang untuk berkebun, menanam beberapa pohon buah-buahan, memelihara lembu dan ayam, dan suatu tempat untuk anak-anak bekerja dan bermain-main. Pada waktu ini Ny. White berumur tiga puluh satu tahun. Pendeta White berumur tiga puluh enam tahun. Pada waktu itu ada tiga anak laki-laki dalam rumah tangga itu, umurnya empat, sembilan, dan dua belas tahun.

Kita dapati juga seorang gadis Kristen yang baik dalam rumah tangga itu yang dipekerjakan untuk membantu melakukan pekerjaan rumah, karena Ny. White sering bepergian jauh dari rumah dan sering sibuk berkhotbah dan menulis. Meskipun demikian kita dapati Ny. White melakukan tanggung-jawab di rumah tangga, memasak, membersihkan rumah, mencuci dan menjahit. Ada kalanya ia pergi ke percetakan di tempat ia dapat duduk menulis dengan tenangnya. Sering pula kita dapati dia di kebun, menanam kembang dengan tetangga. Ia menentukan untuk menjadikan rumah itu paling menyenangkan bagi keluarganya sedapat-dapatnya agar anak-anaknya dapat menganggap rumah itu tempat yang paling diinginkan.

Ny. White adalah seorang pembeli yang sangat teliti, dan tetangga-tetangga orang Advent senang sekali bila dapat pergi berbelanja dengan dia, karena ia mengetahui nilai barang. Ibunya adalah seorang wanita yang sangat praktis dan telah mengajarkan kepada anak-anaknya perempuan banyak pelajaran yang berguna. Ia dapati bahwa barang-barang yang kurang baik buatannya akhirnya ternyata jauh lebih mahal daripada barang dagangan yang baik mutunya.

Hari Sabat dijadikan hari yang paling menyenangkan bagi anak-anak. Tentu saja keluarga itu menghadiri acara kebaktian di gereja dan jika Pendeta dan Ny. White tidak bertugas untuk berbicara, keluarga itu duduk bersama-sama selama acara kebaktian. Untuk hidangan tengah hari disediakan makanan pilihan yang tidak biasa dihidangkan pada hari-hari lain, dan kalau cuaca baik, Ny. White berjalan dengan anak-anak di bawah pohon-pohon yang rindang daunnya, di tepi sungai, dan mereka memperhatikan keindahan alam dan mempelajari ciptaan Allah. Jika hari hujan atau dingin, ia mengumpulkan anak-anak di sekeliling perapian di dalam rumah dan ia membacakan sesuatu kepada mereka, sering dari bahan-bahan yang telah dikumpulkannya di sana-sini ketika ia mengadakan perjalanannya. Beberapa dari cerita ini kemudian dicetak dalam buku-buku sehingga orang tua lain dapat memperolehnya dan membacakannya kepada anak-anak mereka.

Nyonya White tidak terlalu baik kesehatannya pada saat ini, dan ia sering pingsan pada siang hari tetapi hal ini tidak mencegah dia dari usahanya untuk meneruskan pekerjaannya baik di

rumah tangga maupun pekerjaannya bagi Tuhan. Beberapa tahun kemudian, dalam tahun 1863, ia diberi khayal mengenai kesehatan dan perawatan orang sakit. Dalam khayal ditunjukkan kepadanya pakaian yang layak dipakai, jenis makanan, perlunya gerak badan dan istirahat yang betul, serta pentingnya berharap pada Allah agar memelihara tubuh dalam keadaan kuat dan sehat.

Terang dari Allah mengenai makanan, serta bahaya daging sebagai makanan, mengoreksi pendapat Ny. White sendiri bahwa daging sebagai makanan penting bagi kesehatan dan kekuatan. Dengan khayal itu yang menerangi pikirannya, ia memberikan petunjuk kepada gadis yang membantu dalam menyediakan makanan bagi keluarga guna menghidangkan di meja hanya makanan yang menyehatkan dan sederhana yang terbuat dari biji-bijian, sayur-sayuran, kacang-kacangan, susu, rum, dan telur. Banyak jenis buah-buahan disediakan.

Bila keluarga datang kemeja makan terdapatlah banyak makanan yang baik dan menyehatkan, tetapi tidak ada daging. Nyonya White lapar akan daging, tetapi tidak ada selera untuk makanan lain; sebab itu ia memutuskan meninggalkan meja sampai ia dapat kembali dan menggemari makanan yang sederhana. Pada jam makan berikutnya ia mendapat pengalaman yang sama, tetapi makanan yang sederhana tidak menarik baginya. Kemudian mereka datang lagi kemeja makan. Telah terhidang bahan makanan yang sederhana, seperti yang ditunjukkan kepadanya dalam khayal untuk menjadi makanan yang terbaik bagi kesehatan dan kekuatan dan pertumbuhan. Tetapi ia lapar akan daging, yang sudah biasa dimakannya. Ia mengatakan kepada kita bahwa tangannya ditaruhnya di atas perutnya, dan berkata kepadanya dalam perkataan ini, "Engkau boleh tunggu sampai engkau dapat makan roti."

Tidak lama kemudian Ellen White dapat menikmati bahan makanan yang sederhana, dan dengan adanya perubahan dalam makanan, kesehatannya bertambah baik dengan segera dan sepanjang sisa umur hidupnya ia menikmati kesehatan yang lebih baik. Demikianlah dapat dilihat bahwa Nyonya White mempunyai persoalan yang sama seperti yang ada pada kita semua. Ia harus mendapat kemenangan atas nafsu makan dalam pengalamannya sendiri sebagai mana kita semua harus mendapat kemenangan. Reformasi kesehatan telah menjadi suatu berkat besar kepada keluarga White, sebagaimana juga kepada beribu-ribu keluarga Advent di seluruh dunia.

Sesudah khayal tentang reformasi kesehatan, dan dimulainya menggunakan metode merawat orang sakit yang serba sederhana ini dalam rumah tangga White, Pendeta dan Nyonya White sering dipanggil oleh para tetangga bila ada yang sakit guna memberikan perawatan, dan Tuhan melimpahkan berkatnya atas usaha mereka. Pada kesempatan yang lain orang sakit dibawa ke rumah mereka dan dirawat dengan lemah-lembut sampai mereka sembuh benar.

Nyonya White merasakan saat-saat melegakan diri dan berekreasi, baik di gunung-gunung di suatu danau, atau pun di laut. Pada pertengahan usianya, sementara ia tinggal di dekat Pacific Press, percetakan kita di bagian barat Amerika, dianjurkan agar sehari digunakan untuk beristirahat dan berekreasi. Nyonya White dengan rumah tangganya dan keluarga di kantornya diminta menggabungkan diri dengan keluarga percetakan, dan ia menerima undangan itu dengan segera. Suaminya ada di sebelah timur melakukan pekerjaan sidang. Dalam suratnya kepada suaminya adalah ceritanya tentang perjalanan ini kita peroleh.

Sesudah menikmati hidangan yang menyehatkan di pantai, segenap rombongan berlayar ke teluk San Francisco. Kapten kapal layar itu adalah seorang anggota sidang dan petang itu sangatlah menyenangkan. Kemudian dianjurkan agar mereka berlayar ke samudera yang terbuka. Dalam menceritakan pengalamannya Nyonya White menulis:

"Ombak membumbung tinggi, dan kami diombang-ambingkan ombak. Perasaan saya terangkat tinggi, tetapi tidak mengucapkan sepatah kata pun kepada siapa pun. Sungguh mulia pengalaman itu. Tempias ombak menimpa kami. Angin bertiup keras di luar Golden Gate, dan saya belum pernah menikmati sesuatu yang seperti itu dalam hidupku!"

Kemudian ia memperhatikan mata nakhoda yang berjaga-jaga, serta kesediaan anak buah kapal untuk mentaati perintahnya, dan ia merenungkan:

“Allah menahan angin di tangan-Nya. Ia mengendalikan perairan. Kita hanyalah setitik di atas perairan Pacific yang luas dan dalam ini: meskipun demikian malaikat-malaikat surga diutus untuk melindungi kapal layar yang kecil ini sementara kapal diombang-ambing oleh ombak. Oh, sungguh ajaib perbuatan tangan Allah! Sukar diselami dengan pengertian kita! Sekali pandang dilihat-Nya angkasa yang tertinggi dan pertengahan laut!”

Nyonya White membiasakan sikap gembira pada permulaan masa hidupnya. Pada suatu waktu ia bertanya, “Pernahkah engkau melihat saya bermuram durja, putus asa, mengeluh? Saya mempunyai iman yang melarang hal ini. Salah pengertian akan derajat tabiat Kristen serta akan pelayanan Kristen yang sejatilah yang menuntun kepada kesimpulan ini . . . Suatu pelayanan yang sungguh-sungguh dan sukarela kepada Yesus menghasilkan suatu agama yang riang-gembira. Mereka yang mengikuti Kristus paling dekat tidak pernah bermuram durja.”

Kemudian pada kesempatan lain ia menulis: “Dalam beberapa hal ada orang berpendapat bahwa kegirangan bertentangan dengan keagungan tabiat Kristen; tetapi ini salah adanya. Surga selamanya dipenuhi kegirangan.” Dan ia melihat jika engkau memberikan senyuman, senyuman akan dikembalikan kepadamu; jika engkau mengucapkan perkataan yang ramah-tamah, maka perkataan yang ramah-tamah akan diucapkan sebagai balasan.

Meskipun demikian kadang-kadang ia mengalami juga banyak penderitaan. Salah satu pengalaman seperti itu ialah sesudah ia pergi ke Australia untuk membantu pekerjaan di sana. Ia sakit keras selama hampir satu tahun dan sangat menderita. Ia banyak kali tinggal di tempat tidurnya dan dapat tertidur hanya beberapa jam pada malam hari. Tentang pengalaman ini ia menulis dalam sepucuk surat kepada seorang sahabat:

“Ketika saya mula-mula dapati diri saya dalam keadaan tidak berdaya, saya sangat menyesalkan telah menyeberangi lautan luas lepas. Mengapa saya tidak berada di Amerika? Mengapa dengan pengorbanan sebesar itu saya berada di negeri ini? Berkali-kali saya menyembunyikan muka saya di dalam selimut dan menangis tersedu-sedu. Tetapi tidak terlalu lama saya mencururkan air mata kesedihan. Saya berkata kepada diri saya sendiri, Ellen G. White, apakah yang engkau maksudkan? Bukankah engkau telah datang ke Australia karena engkau merasa bahwa adalah kewajibanmu pergi ke tempat General Conference menimbang paling baik engkau pergi? Bukankah hal ini telah menjadi kebiasaanmu?”

“Saya katakan, 'ya.'”

“Kalau begitu mengapa engkau merasa hampir ditinggalkan dan tawar hati? Bukankah ini pekerjaan musuh? Saya katakan, 'Saya percaya demikian!'”

“Saya mengeringkan air mata lekas-lekas dan mengatakan, 'Sudah cukup.' Saya tidak lagi akan memandang pada segi yang gelap. Hidup atau mati, saya serahkan pemeliharaan jiwaku kepada-Nya yang mati bagi saya.”

“Dengan demikian saya percaya bahwa Tuhan akan membereskan segala perkara, dan selama delapan bulan dalam keadaan tidak berdaya ini saya tidak putus asa atau bimbang. Sekarang saya memandang pada perkara ini sebagai sebagian dari rencana Tuhan yang besar, untuk kebaikan umat-Nya di negeri ini, dan untuk mereka di Amerika dan untuk kebaikan saya. Saya tidak dapat menjelaskan mengapa atau bagaimana, tetapi saya mempercayainya. Dan saya merasa berbahagia dalam kesedihan saya. Saya dapat bersandar pada Bapaku yang di surga. Saya tidak akan menyangsikan kasih-Nya.”

Ketika Nyonya White tinggal di rumahnya di California selama lima belas tahun terakhir masa hidupnya, ia sudah bertambah tua; tetapi ia menaruh perhatian dalam pekerjaan di kebun yang kecil, dan dalam kesejahteraan orang-orang yang membantu dia dalam pekerjaannya. Kita dapati dia sibuk menulis, sering mulai segera sesudah tengah malam, bila ia pergi istirahat lebih lekas. Jika cuaca baik, dan jika pekerjaannya mengizinkan, ia pergi dengan kendaraannya ke desa, berhenti sejenak untuk bercakap-cakap dengan seorang ibu yang mungkin dilihatnya di kebun atau beranda rumah yang dilaluinya. Kadang-kadang ia mendapati orang yang memerlukan makanan dan pakaian, dan ia pulang ke rumah dan mengambil sesuatu dari persediaan di

rumahnya sendiri. Bertahun-tahun sesudah ia meninggal, ia diingat oleh tetangga-tetangganya di lembah yang didiaminya, sebagai seorang wanita yang berambut putih yang selamanya berbicara dengan penuh kasih-sayang tentang Yesus.

Ketika ia meninggal dunia yang dimilikinya hanya sekadar keperluan hidup utama. Ia tidak meminta orang lain memandang kepadanya sebagai teladan, karena ia hanyalah seorang dari antara kita, seorang anggota Masehi Advent Hari Ketujuh, yang berharap pada jasa-jasa Tuhan yang telah bangkit dan dengan setianya berusaha melakukan pekerjaan Tuhan yang dipercayakan kepadanya. Demikianlah dengan keyakinan dalam hatinya ia mengakhiri hayatnya, tetap dalam pengalaman Kekristenannya.

Pekabaran-pekabaran yang Mengubah Kehidupan.

Seorang evangelis mengadakan rangkaian kumpulan di Bushnell, Michigan; tetapi segera sesudah baptisan ia meninggalkan orang-orang itu tanpa memperteguh dasar orang-orang percaya itu dalam pekabaran itu. Lambat laun orang-orang itu tawar hati dan beberapa dari mereka memulai lagi kebiasaan mereka yang tidak baik. Akhirnya sidang menjadi terlalu kecil sehingga 10 atau 12 anggota yang ketinggalan memutuskan bahwa tidak ada gunanya lagi untuk meneruskannya. Baru saja mereka berpecah dari kumpulan yang mereka anggap terakhir, pos tiba dan di antara surat-surat yang diterima terdapatlah *Review and Herald*. Pada kolom rencana perjalanan terdapatlah suatu pemberitahuan bahwa Pendeta dan Nyonya White harus berada di Bushnell untuk kumpulan pada tanggal 20 Juli 1867. Hanya satu minggu lagi. Anak-anak disuruh memanggil kembali orang-orang yang sedang dalam perjalanan ke rumah. Diputuskan agar seorang harus menyediakan suatu tempat di bawah pohon-pohon dan agar semua orang mengundang tetangga-tetangga mereka, terutama anggota-anggota yang sudah murtad.

Pada hari Sabat pagi, 20 Juli, Pendeta dan Nyonya White tiba di bawah pohon-pohon di tempat enam puluh orang telah berkumpul. Pendeta White berbicara pada pagi itu. Pada petang harinya Nyonya White berdiri hendak berbicara, tetapi sesudah membaca ayat pilihannya, ia kelihatan bingung. Tanpa komentar selanjutnya ditutupnya Alkitabnya dan mulai berbicara kepada mereka secara pribadi.

“Sementara saya berdiri di hadapan saudara-saudara petang ini, saya memandang pada wajah orang-orang yang ditunjukkan kepada saya dalam khayal dua tahun yang lampau. Ketika saya memandang pada wajah saudara-saudara, pengalaman saudara-saudara terkilat dalam pikiran saya dengan jelasnya, dan saya mempunyai suatu pekabaran bagi saudara-saudara dari Tuhan.

“Di sana ada seorang saudara di dekat pohon cemara. Saya tidak dapat menyebut nama saudara karena saya belum pernah diperkenalkan dengan saudara, tetapi muka saudara saya kenal, dan pengalaman saudara ditunjukkan dengan jelasnya di hadapan saya.” Kemudian bicaralah ia kepada saudara ini tentang kemurtadannya. Ia mengajak dia kembali dan berjalan dengan umat Allah.

Kemudian ia berbalik kepada seorang saudari di bagian lain dari hadirin seraya berkata, “Saudari ini yang duduk di sisi Saudari Maynard dari Sidang Greenville, saya tidak dapat menyebutkan nama saudari sebab belum pernah diberitahukan kepada saya apa nama saudari, tetapi dua tahun yang lalu keadaan saudari ditunjukkan kepada saya dalam khayal, dan pengalaman saudari saya tahu benar.” Lalu Nyonya White memberikan dorongan kepada saudari ini.

“Dan ada lagi seorang saudara di belakang di dekat pohon oak. Saya pun tidak dapat menyebut nama saudara, karena saya belum pernah bertemu dengan saudara, tetapi persoalan saudara jelas bagi saya.” Lalu ia berbicara tentang saudara ini, membukakan kepada setiap orang pikiran yang ada dalam batinnya dan menceritakan tentang pengalamannya.

Dan dari satu kepada yang lainnya ia berbalik dalam sidang jemaat itu, menceritakan tentang apa yang telah ditunjukkan kepadanya dua tahun sebelumnya dalam khayal. Sesudah Nyonya White menyelesaikan khotbahnya, mengucapkan bukan saja teguran, tetapi juga perkataan dorongan, ia pun duduklah. Salah seorang dari rombongan yang berhimpun di situ berdiri. Ia

mengatakan, “Saya ingin mengetahui apakah hal yang telah dikatakan oleh Nyonya White kepada kita petang ini benar adanya. Pendeta dan Nyonya White belum pernah berada di sini sebelumnya; mereka sama sekali tidak mengenal kita. Nyonya White malah tidak mengenal nama kebanyakan dari kita, dan meskipun demikian ia datang di sini petang ini dan mengatakan kepada kita bahwa dua tahun yang lampau sebuah khayal diberikan kepadanya yang dalamnya persoalan kita ditunjukkan kepadanya, dan kemudian satu demi satu mulailah ia berbicara kepada kita secara pribadi, membukakan kepada masing-masing yang hadir di sini cara hidup serta pikiran yang dalam batin kita. Apakah segala sesuatu ini benar dalam setiap perkara? atau apakah Nyonya White telah berbuat sesuatu kekeliruan? Saya ingin tahu.”

Satu demi satu berdirilah orang itu. Orang di sebelah pohon cemara pun berdiri, dan mengatakan bahwa Ny. White telah melukiskan persoalannya lebih baik daripada yang dapat dilukiskannya sendiri. Ia mengakui jalannya yang sesat. Ia menyatakan keputusannya untuk kembali dan berjalan dengan umat Allah. Saudari yang duduk di sisi saudari Maynard dari sidang Greenville memberikan pula kesaksiannya. Ia mengatakan bahwa Nyonya White telah menceritakan pengalamannya lebih baik daripada yang dapat diceritakannya sendiri. Orang yang di sisi pohon oak, yang kepadanya Nyonya White telah mengucapkan perkataan teguran dan dorongan mengatakan bahwa Nyonya White telah melukiskan persoalannya lebih baik daripada yang dapat dilukiskannya sendiri. Roh Allah pun masuklah, dan suatu kebangunan terjadi di Bushnell.

Pendeta dan Nyonya White kembali pada Sabat berikutnya, dan suatu baptisan diadakan, dan sidang di Bushnell didirikan dengan teguhnya dan hidup.

Tuhan mengasihi umat-Nya di Bushnell sebagaimana Ia mengasihi semua orang yang berharap pada-Nya. “Barangsiapa Kukasihi, ia Kutegor dan Kuhajar; sebab itu relakanlah hatimu dan bertobatlah!” (Why. 3:19), sudah tentu diingat oleh beberapa orang yang hadir. Ketika orang-orang melihat hati mereka sendiri sebagaimana Tuhan melihatnya, mereka mengerti keadaan mereka yang sebenarnya dan merindukan sesuatu perubahan dalam kehidupan mereka. Inilah maksud yang sebenarnya untuk banyak khayal yang diberikan kepada Nyonya White.

Segera sesudah kematian Pendeta White, Nyonya White tinggal di dekat Healdsburg College. Beberapa wanita muda tinggal di rumahnya sementara mereka bersekolah. Adalah kebiasaan pada waktu itu memakai jala-jala rambut yang sederhana guna memelihara rambut dalam keadaan rapi dan teratur sepanjang hari. Pada suatu hari sementara melalui kamar Nyonya White, salah seorang gadis melihat sebuah jala-jala rambut yang baik buatannya yang sangat diinginkannya. Supaya tidak kehilangan kesempatan itu, ia pun mengambilnya buru-buru dan menaruhnya di bagian atas di dalam kopernya. Beberapa saat kemudian ketika sedang berpakaian hendak keluar, Nyonya White kehilangan jala-jala rambutnya dan terpaksa keluar tanpa memakainya. Pada malamnya ketika keluarga berkumpul bersama-sama, Ny. White menanyakan tentang jala-jala rambutnya yang hilang itu, tetapi tidak seorang pun memberikan pernyataan bahwa ia mengetahui di mana terdapat jala-jala itu.

Kira-kira sehari kemudian ketika Nyonya White melalui kamar gadis itu, suatu suara mengatakan, “Bukalah koper itu.” Karena koper itu bukannya kepunyaannya, ia tidak mau berbuat demikian. Ketika di perintahkan kedua kalinya, ia mengenal bahwa suara itu berasal dari malaikat. Ketika ia mengangkat penutupnya, ia melihat mengapa malaikat telah mengatakannya, karena di situlah terdapat jala-jala rambutnya. Ketika keluarga itu berkumpul lagi, Nyonya White menanyakan lagi tentang jala-jala itu, dengan menegaskan bahwa tidak mungkin jala-jala itu hilang dengan sendirinya. Tidak seorang pun berbicara, sebab itu Nyonya White melupakan saja persoalan itu.

Beberapa hari kemudian sementara Nyonya White beristirahat dari menulis ia diberi suatu khayal yang singkat. Ia melihat tangan seorang gadis menurunkan sebuah jala-jala rambut ke suatu lampu minyak tanah. Ketika jala-jala itu terkena pada nyala api, hilang lenyaplah benda itu seketika saja lamanya dalam api. Hanya itulah penglihatan yang didapatnya.

Ketika keluarga berkumpul bersama-sama pada kali berikutnya, Nyonya White mendesak hilangnya jala-jala itu sekali lagi, tetapi masih belum juga ada pengakuan dan tidak seorang pun tampaknya mengetahui di mana benda itu. Beberapa saat kemudian Nyonya White memanggil wanita muda ini ke samping dan menceritakan kepadanya tentang suara itu, dan apa yang dilihatnya di dalam koper dan ia menceritakan kepadanya tentang penglihatan yang singkat yang dalamnya ia melihat jala-jala rambut itu menyala di atas lampu. Dengan adanya informasi itu di hadapannya, gadis itu pun mengakulah bahwa ia telah mengambilnya dan membakarnya agar tidak kedapatan. Ia membereskan persoalan itu dengan Nyonya White dan dengan Tuhan.

Kita mungkin berpikir bahwa hal ini hanyalah suatu perkara yang kecil saja bagi Tuhan hanyalah sebuah jala-jala rambut. Tetapi hal itu merupakan sesuatu yang jauh lebih besar pentingnya daripada nilai benda yang dicuri itu. Di sinilah seorang wanita muda, seorang anggota gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Ia merasa bahwa dirinya baik saja, tetapi ia tidak melihat cacat-cacat dalam tabiatnya sendiri. Ia tidak melihat sifat mementingkan diri yang menuntun dia kepada sifat suka mencuri dan menipu. Sekarang setelah ia menyadari betapa pentingnya perkara-perkara yang kecil ini sehingga Allah memberikan suatu penglihatan kepada utusan-Nya yang sibuk di bumi ini hanya tentang sebuah jala-jala--wanita itu mulai melihat dalam terang yang sebenarnya. Pengalaman ini menjadi titik tolak dalam kehidupannya, dan ia pun menghayati suatu kehidupan Kristen yang manis dan tetap teguh.

Dan itulah sebabnya khayal-khayal diberikan kepada Nyonya White. Meskipun kebanyakan kesaksian yang ditulis oleh Nyonya White mempunyai aplikasinya yang khusus, namun dikemukakannya prinsip-prinsip yang memenuhi keperluan sidang di setiap negeri di dunia. Nyonya White telah menjelaskan maksud dan peranan kesaksian itu dengan perkataan berikut ini:

“Kesaksian-kesaksian yang ditulis bukannya untuk memberikan terang yang baru, melainkan untuk memberikan kesan dengan jelas kepada hati tentang kebenaran yang diilhamkan yang sudah dinyatakan. Kewajiban kepada Allah dan kepada sesama manusia telah dirinci dengan jelasnya dalam sabda Allah; meskipun demikian hanya sedikit dari kamu mentaati terang yang telah diberikan. Kebenaran tambahan tidak ditunjuk; tetapi Allah telah menyederhanakan melalui kesaksian-kesaksian itu kebenaran-kebenaran besar yang sudah diberikan . . . Kesaksian-kesaksian itu bukannya mengecilkan Sabda Allah, melainkan meninggikannya, dan menarik pikiran kepadanya, agar kesederhanaan kebenaran yang indah itu dapat berkesan kepada semua orang.”

“Sepanjang kehidupannya Nyonya White memelihara Sabda Allah di hadapan orang banyak. Bukunya yang pertama ditutupnya dengan buah pikiran ini. Ia menegaskan:

“Saya menganjurkan kepadamu, pembaca yang kekasih, Sabda Allah sebagai peraturan iman dan kebiasaanmu. Oleh Sabda itu kita akan diadili. Dalam Sabda itu, Allah telah berjanji memberikan khayal-khayal pada “akhir zaman;” bukannya untuk peraturan iman yang baru, melainkan untuk penghiburan bagi umat-Nya, dan untuk memperbaiki mereka yang bersalah dari kebenaran Kitab Suci.”

#### Khayal yang Tidak Dapat Diceritakan

Selama rangkaian kumpulan yang diadakan di Salamanca, New York, dalam bulan November 1890, tempat Nyonya White memberikan pembicaraan kepada hadirin dalam pertemuan-pertemuan besar, ia menjadi agak lemah, karena telah masuk angin dengan hebatnya dalam perjalanan ke kota itu. Setelah salah satu kumpulan selesai, ia pulang ke kamarnya dalam keadaan tawar hati dan sakit. Ia berpikir-pikir hendak mencurahkan isi jiwanya di hadapan Allah dan memohonkan kemurahan dan kesehatan dan kekuatan. Ia bertelut di sisi kursinya, dan dalam perkataannya sendiri, dalam menceritakan apa yang terjadi, ia berkata:

“Saya tidak mengucapkan suatu perkataan ketika segenap ruangan tampaknya dipenuhi dengan terang seperti perak dan perasaan kekecewaan dan tawar hati pun hilanglah. Saya

dipenuhi dengan penghiburan dan pengharapan damai Kristus.”

Dan kemudian ia diberi suatu khayal. Sesudah khayal itu ia tidak mau tidur. Ia tidak mau istirahat. Ia sudah sembuh, ia sudah diberi perhentian.

Pada paginya suatu keputusan harus diberikan. Dapatkah ia meneruskan perjalanannya ke tempat di mana kumpulan-kumpulan berikutnya akan diadakan, atau haruskah ia kembali ke rumahnya di Battle Creek? Pendeta A .T . Robinson, yang bertanggung-jawab mengatur pekerjaan itu, dan Pendeta William White, anak Nyonya White, singgah di kamarnya untuk mendapat jawabnya. Mereka dapati ia sudah berpakaian dan sehat walafiat. Ia sudah sedia hendak pergi. Ia menceritakan tentang penyembuhan itu. Ia menceritakan tentang khayal itu. Ia mengatakan, “Saya hendak menceritakan kepada kamu apa yang dinyatakan kepada saya malam tadi. Dalam khayal tampaknya saya berada di Battle Creek, dan malaikat pesuruh mengatakan, 'Ikutlah aku.' “Dan kemudian ia bimbang. Ia tidak dapat mengingat kembali khayal itu. Dua kali ia mencoba menceritakannya, tetapi tidak dapat mengingat kembali apa yang telah ditunjukkan kepadanya. Pada hari-hari kemudian daripada itu ia menulis tentang apa yang telah ditunjukkan kepadanya. Itulah khayal tentang rencana-rencana yang sedang diadakan untuk majalah kebebasan beragama kita yang kemudian dinamai *The American Sentinel*.

“Dalam khayal pada malam saya menghadiri beberapa rapat, dan di situlah saya mendengar perkataan diulang-ulangi oleh orang-orang yang terkemuka yang menyatakan bahwa jika *American Sentinel* mau menghilangkan perkataan 'Masehi Advent Hari Ketujuh' dari kolom-kolomnya, dan tidak menyebutkan apa-apa tentang Sabat, maka orang-orang besar di dunia akan menunjingnya; majalah itu akan digemari oleh banyak orang, dan melakukan pekerjaan yang lebih besar. Hal ini tampaknya sangat menyenangkan.”

“Saya melihat wajah mereka gembira, dan mereka mulai melaksanakan suatu rencana untuk menjadikan *Sentinel* itu suatu kemajuan yang populer. Segenap perkara itu dikemukakan oleh orang-orang yang memerlukan kebenaran itu dalam pikiran dan jiwa.” Tampak jelas bahwa ia melihat serombongan orang yang sedang memperbincangkan kebijaksanaan mencetak majalah ini. Ketika rapat General Conference dibuka pada bulan Maret 1891, Nyonya White diminta berbicara kepada para pengerja setiap pagi pada pukul lima lewat tiga puluh menit dan berbicara di hadapan hadirin sebanyak empat ribu orang yang datang ke konferensi itu pada hari Sabat Sore. Ayatnya pada Sabat petang ialah, “Hendaklah terangmu bercahaya-cahaya di hadapan segala orang, supaya dilihatnya kebajikanmu, lalu dipermuliakannya Bapamu yang di surga.” Segenap pembicaraan itu merupakan suatu seruan kepada anggota-anggota Masehi Advent Hari Ketujuh untuk meninggikan sifat-sifat iman mereka yang khas. Tiga kali selama kumpulan itu ia mulai menceritakan khayal di Salamanca, tetapi setiap kali ia terhalang mengucapkannya. Peristiwa-peristiwa khayal itu terlupa olehnya sama sekali. Kemudian ia mengatakan, “Tentang hal ini, saya akan mengatakan lebih banyak kemudian hari.” Ia meneruskan khotbahnya dalam waktu kira-kira sejam, menyelesaikannya dengan baik, dan kumpulan itu pun berakhir. Semua orang telah memperhatikan bahwa ia tidak dapat mengingatkan kembali khayal itu.

Presiden General Conference datang kepadanya dan menanyakan apakah ia hendak berbicara pada kumpulan lagi.

“Tidak,” jawabnya, “Saya sangat letih; saya telah memberikan kesaksian saya. Kamu harus membuat rencana lain untuk kumpulan pagi.” Rencana-rencana lain pun dibuatlah.

Ketika Nyonya White kembali ke rumahnya, ia menceritakan kepada anggota-anggota keluarganya bahwa ia tidak akan menghadiri kumpulan pagi. Ia sudah lelah, dan ia akan beristirahat baik-baik. Ia akan tidur sampai Minggu pagi, dan rencana pun dibuatlah sesuai dengan itu.

Pada malam itu, setelah selesai rapat, suatu rombongan kecil berhimpun di salah satu kantor di gedung Review & Herald. Pada pertemuan itu hadir wakil-wakil dari percetakan yang menerbitkan *American Sentinel*, dan hadir pula wakil-wakil dari *Religious Liberty Association*. Mereka berkumpul untuk memperbincangkan dan membereskan suatu persoalan yang mengesalkan-

kebijaksanaan menerbitkan *American Sentinel*. Kemudian pintu dikunci, dan semuanya sepakat bahwa pintu tidak akan dibuka sampai persoalan itu beres.

Beberapa saat menjelang pukul tiga pada Minggu pagi itu kumpulan itu berakhir dengan menemui jalan buntu, dengan penegasan di pihak tokoh-tokoh majalah Religious Liberty bahwa kecuali Pacific Press menyetujui tuntutan mereka dan menghilangkan istilah “Masehi Advent Hari Ketujuh” dan “Sabat” dari kolom-kolom majalah itu, mereka tidak lagi menggunakannya sebagai majalah Religious Liberty Association. Hal itu berarti menghentikan penerbitannya. Mereka terpaksa membuka pintu, dan orang-orang itu pergi ke kamar mereka masing-masing, pergi ke tempat tidur dan tidak lama kemudian tertidurlah mereka itu.

Tetapi Allah, yang tidak pernah mengantuk atau tidur, mengutus malaikat pesuruh-Nya ke kamar Ellen White pada pukul tiga pagi itu. Ia dibangunkan dari tidurnya dan diberi petunjuk bahwa ia harus menghadiri kumpulan pengerja pada pukul lima lewat tiga puluh menit, dan di sanalah dia harus menyampaikan apa yang telah ditunjukkan kepadanya di Salamanca. Ia berpakaian, pergi ke meja tulisnya, mengambil dari situ buku harian yang dalamnya ia telah membuat catatan tentang apa yang telah ditunjukkan kepadanya di Salamanca. Ketika penglihatan itu datang dengan jelas kepada pikirannya, dituliskannyalah lebih terinci untuk melengkapkannya.

Para pendeta baru saja berdiri sehabis berdoa dalam tempat perkumpulan ketika Nyonya White kelihatan memasuki pintu, dengan mengepit seberkas naskah pada lengannya. Presiden General Conference adalah pembicara pada saat itu, dan ia menyapa dia:

“Nyonya White,” katanya, “kami senang melihatmu. Apakah Nyonya White mempunyai suatu pekabaran bagi kami?”

“Memang ada,” katanya, dan ia pun tampillah ke depan. Lalu mulailah ia pada bagian ia terhenti pada hari kemarinnnya. Ia mengatakan kepada mereka bahwa pada pukul tiga pagi itu ia telah dibangunkan dari tidurnya dan diberi petunjuk untuk menghadiri kumpulan pengerja pada pukul lima lewat tiga puluh menit dan menyampaikan apa yang telah ditunjukkan kepadanya di Salamanca.

“Dalam khayal,” katanya, “tampaknya saya berada di Battle Creek. Saya dibawa ke kantor Review & Herald, dan malaikat pesuruh memanggil saya, 'Ikutlah aku.' Saya dibawa ke suatu ruangan di tempat serombongan orang sedang memperbincangkan suatu persoalan dengan serius. Kelihatan benar semangat berapi-api, tetapi tidak sesuai dengan pengetahuan.” Ia menceritakan bagaimana mereka sedang memperbincangkan kebijaksanaan menerbitkan majalah *American Sentinel*, dan ia mengatakan, “Saya melihat salah seorang dari mereka mengambil sebuah majalah Sentinel, mengangkatnya tinggi-tinggi di atas kepalanya, dan mengatakan, ‘Kecuali artikel-artikel tentang Sabat dan Kedatangan Yesus Yang Kedua Kalinya dikeluarkan dari majalah ini, kita tidak dapat lagi menggunakannya sebagai majalah Religious Liberty Association.’ “Ellen White berbicara selama sejam, melukiskan rapat yang telah ditunjukkan kepadanya dalam khayal berbulan-bulan sebelumnya, dan memberikan nasihat yang didasarkan atas wahyu itu. Kemudian ia pun duduklah.

Presiden General Conference tidak mengetahui bagaimana ia harus memikirkan tentang hal itu. Ia belum pernah mendengar tentang adanya rapat seperti itu. Tetapi mereka tidak menunggu terlalu lama untuk mendapat penjelasan; karena seorang berdiri di bagian belakang ruangan itu, dan mulai berbicara:

“Saya ada dalam rapat itu malam tadi.”

“Malam tadi!” Nyonya menyela, “malam tadi? Saya pikir rapat itu terjadi berbulan-bulan yang lampau, ketika hal itu ditunjukkan kepada saya dalam khayal.”

“Saya ada dalam rapat itu malam tadi,” katanya, “dan sayalah orang itu yang memberikan penegasan tentang artikel-artikel dalam majalah, dan mengangkatnya tinggi-tinggi di atas kepala saya. Saya menyesal mengatakan bahwa saya berada di pihak yang salah; tetapi saya mengambil kesempatan ini untuk menempatkan diri saya pada pihak yang benar.” Lalu ia pun duduklah .

Orang yang lain lagi berdiri dan berbicara. Ialah ketua Religious Liberty Association. Perhatikanlah perkataannya: “Saya ada dalam rapat itu. Malam tadi sesudah selesai Konferensi, beberapa dari kami bertemu di ruangan saya di kantor Review & Herald di mana kami mengunci pintu untuk memperbincangkan persoalan dan hal yang telah dikemukakan kepada kita pagi ini. Kami tinggal dalam ruangan itu sampai menjelang pukul tiga pagi. Kalau saya hendak mulai memberikan penjelasan tentang apa yang terjadi serta sikap setiap orang yang hadir dalam ruangan itu, saya tidak dapat memberikannya lebih tepat dan lebih betul sebagaimana yang telah diberikan oleh Nyonya White. Sekarang saya melihat bahwa saya sudah salah dan bahwa pendirian yang saya sudah ambil tidak benar. Dari terang yang sudah diberikan pagi ini, saya mengakui bahwa saya sudah salah.”

Orang-orang lain pun berbicara hari itu. Setiap orang yang menghadiri rapat pada malam sebelumnya berdiri dan memberikan kesaksiannya, mengatakan bahwa Ellen White telah melukiskan rapat itu serta sikap orang-orang dalam ruangan itu dengan saksama. Sebelum kumpulan itu ditutup pada Minggu pagi itu, rombongan *Religious Liberty* dihimpunkan, dan mereka membatalkan keputusan yang telah mereka ambil hanya lima jam sebelumnya.

Seandainya Nyonya White tidak dicegah dan seandainya ia telah menceritakan hal itu pada Sabat Sore, sudah tentu pekabarannya tidak akan memenuhi maksud yang telah ditentukan Allah untuk itu, karena rapat itu belum terjadi.

Bagaimanapun orang-orang itu tidak menggunakan nasihat yang diberikan pada Sabat Sore itu. Mereka berpendapat bahwa mereka mengetahui lebih baik. Barangkali mereka memberikan alasan seperti orang-orang pada dewasa ini, “Ya, barangkali Nyonya White tidak mengerti,” atau “Kita hidup dalam masa yang berbeda sekarang,” atau, “Nasihat itu berlaku bertahun-tahun yang lampau tetapi tidak cocok lagi sekarang.”

Pikiran yang dibisikkan oleh Setan kepada kita pada masa ini sama benar dengan corak penggodaan yang diberikannya kepada orang-orang itu pada tahun 1891. Allah, dalam waktu-Nya sendiri dan dalam jalan-Nya sendiri, menjelaskannya bahwa itulah pekerjaan-Nya; Ia sedang membimbing; Ia sedang melindungi; Ia menaruh tangan-Nya pada rodanya. Ellen White menceritakan kepada kita bahwa Allah, “sering mengizinkan terjadinya krisis, agar campur tangan-Nya nyata benar. Lalu Ia menunjukkan bahwa ada Allah dalam bangsa Israel.”

#### Kesaksian-Kesaksian dan Pembaca

Selama tujuh puluh tahun Ellen G. White berbicara dan menulis tentang perkara-perkara yang telah dinyatakan Allah kepadanya. Banyak kali nasihat-nasihat itu diberikan untuk memperbaiki orang-orang yang berbuat kesalahan dari kebenaran Kitab Suci. Banyak kali nasihat-nasihat itu menunjukkan jalan yang harus diikuti oleh umat-Nya. Kadang-kadang kesaksian itu ada sangkut pautnya dengan cara hidup, dengan rumah-tangga dan sidang. Bagaimanakah anggota gereja menerima pekabaran ini?

Sejak mulainya pekerjaannya, para pemimpin yang bertanggung-jawab memeriksa pekerjaannya untuk memastikan bahwa pernyataan karunia nubuatan itu memang asli. Rasul Paulus memberikan nasihat. “Dan janganlah anggap rendah nubuat-nubuat. Ujilah segala sesuatu dan peganglah yang baik.” 1 Tes. 5:20, 21. Ujian Kitab Suci terhadap seorang nabi di kenakan kepada pekerjaan Nyonya White. Dan inilah seperti yang dikatakannya, karena ia menulis:

“Pekerjaan ini berasal dari Allah, kalau tidak sudah tentu sebaliknya. Allah tidak melakukan sesuatu dalam persekutuan dengan Setan. Pekerjaan saya selama tiga puluh tahun yang silam menggunakan meterai Allah atau meterai musuh. Tidak ada pekerjaan yang setengah-setengah dalam hal ini.”

Kitab Suci memberikan empat ujian yang olehnya seorang nabi dapat diuji. Pekerjaan Nyonya White lulus dalam setiap ujian.

1. Pekabaran nabi yang benar harus sesuai dengan hukum Allah dan pekabaran nabi-nabi

(Yes. 8:20).

Tulisan-tulisan E .G . White meninggikan hukum Allah dan selamanya menuntun pria dan wanita kepada Kitab Suci dalam keseluruhannya. Ia menunjukkan kepada Alkitab sebagai peraturan iman dan kebiasaan dan sebagai terang besar yang kepadanya tulisan-tulisan, “terang yang lebih kecil,” menuntun semua orang yang membacanya.

2. Ramalan atau nubuatan nabi yang benar harus terjadi (Yer. 28:9). Meskipun pekerjaan Nyonya White banyak persamaannya dengan pekerjaan Musa dalam menuntun dan membimbing orang banyak, namun ia menulis dalam cara yang meramalkan banyak peristiwa yang akan terjadi. Pada permulaan pekerjaan percetakan kita pada tahun 1848, ia berbicara tentang bagaimana pekerjaan itu akan tumbuh untuk melingkari dunia ini dengan terang. Dewasa ini Masehi Advent Hari Ketujuh menerbitkan buku-buku dalam 200 bahasa yang berharga lebih dari \$20.000.000 setahun.

Pada tahun 1890, ketika dunia mengumumkan bahwa tidak akan ada lagi peperangan dan masa seribu tahun sudah hampir menyingsing, Ellen G. White menulis: “Angin topan akan datang, dan kita harus bersedia menghadapi keganasannya . . . Kita akan melihat kesukaran pada segala tempat. Beribu-ribu kapal akan ditenggelamkan ke dasar laut. Armada akan tenggelam, dan hidup manusia akan dikorbankan berjuta-juta banyaknya.” Hal ini digenapi dalam perang dunia I dan II.

3. Nabi yang benar akan mengakui bahwa Yesus Kristus sudah datang dalam keadaan sebagai manusia, Allah menjelma dalam tubuh manusia (1 Yoh. 4:2).

Dengan membaca buku *The Desire of Ages*, jelaslah bahwa pekerjaan Ellen G. White memenuhi ujian ini. Perhatikan perkataan ini:

“Yesus sebenarnya dapat tinggal di sisi Bapa-Nya. Ia dapat tinggal tetap dalam kemuliaan surga, dan penghormatan malaikat-malaikat Tetapi Ia memilih mengembalikan tongkat kerajaan ke tangan Bapa-Nya, dan mengayunkan langkah dari takhta itu ke bumi ini, agar Ia dapat membawa terang kepada mereka yang dalam kegelapan, dan hidup kepada mereka yang sedang binasa.

“Hampir dua ribu tahun yang lampau, suatu suara yang mengandung makna yang gaib kedengaran di surga, dari takhta Allah, 'Lihatlah, Aku datang.' Korban dan persembahan tidak Engkau kehendaki—tetapi Engkau telah menyediakan tubuh bagiku . . . Sungguh, Aku datang; dalam gulungan kitab ada tertulis tentang Aku untuk melakukan kehendak-Mu, ya Allah-Ku. Ibr. 10:5-7. Dalam perkataan ini diumumkan kegenapan maksud yang telah tersembunyi dari abad-abad yang kekal. Kristus sudah hampir mengunjungi bumi kita, dan menjelma menjadi manusia . . . Pada mata dunia Ia tidak mempunyai keelokan sehingga mereka merindukan Dia; meskipun demikian ialah Allah yang sudah menjelma, terang surga dan bumi. Kemuliaan-Nya ditudungi. Kebesaran dan keagungan-Nya disembunyikan agar Ia dapat mendekati orang-orang yang bersusah dan tergodas.”

4. Barangkali ujian yang paling menentukan bagi seorang nabi terdapat dalam kehidupannya, pekerjaannya, dan pengaruh segala ajarannya. Kristus mengumumkan ujian ini dalam Mat. 7:15,16: “Dari buahnya kamu akan mengenal mereka.” Bila kita memeriksa kehidupan Ellen G. White kita harus mengatakan bahwa ia menghayati suatu kehidupan Kristen yang terpuji dan serasi benar dengan segala ajarannya, dan sesuai benar dengan apa yang dapat kita harapkan dari seorang nabi. Bila kita melihat pada buah-buah sebagaimana yang dinyatakan dalam kehidupan orang-orang yang telah mengikuti nasihat-nasihat Roh Nubuat kita lihat bahwa hal itu baik adanya. Kesaksian itu telah menghasilkan buah yang baik. Bila kita melihat pada sidang kita, dengan mengetahui bahwa kita sudah dituntun ke dalam berbagai-bagai bidang kegiatan oleh nasihat-nasihat ini, kita harus mengakui bahwa pekerjaan Nyonya White memenuhi ujian ini. Keesaan ajaran dalam segala tulisannya yang dituliskannya dalam jangka waktu lebih dari 70 tahun juga memberikan kesaksian yang positif tentang kebenaran karunia itu.

### Ujian-ujian Praktis bagi Seorang Nabi yang Benar

Sebagai tambahan pada keempat ujian Kitab Suci yang utama ini, Tuhan telah memberkati bukti-bukti yang menjelaskan bahwa pekerjaan itu dituntun-Nya. Beberapa di antaranya ialah:

1. Pekabaran yang diberikan tepat waktunya. Umat Allah adalah dalam keperluan khusus, dan pekabaran itu datang tepat pada waktunya untuk memenuhi keperluan itu, sebagaimana halnya dengan khayal yang diberikan mula-mula kepada Nyonya White.

2. Sifat pekabaran itu yang praktis. Informasi yang dinyatakan kepada Nyonya White dalam khayal mempunyai nilai yang praktis, memenuhi keperluan yang praktis. Perhatikanlah cara yang dalamnya nasihat-nasihat kesaksian itu memasuki kehidupan kita setiap hari dalam cara yang praktis.

3. Tingginya derajat rohani pekabaran itu. Pekabaran itu ada sangkut pautnya bukannya dengan perkara-perkara yang bersifat kekanak-kanakan atau biasa saja, melainkan dengan pokok pikiran yang agung dan tinggi derajatnya.

4. Cara memberikan khayal-khayal itu. Kebanyakan khayal itu disertai keanehan tubuh seperti yang dilukiskan pada bagian pertama pendahuluan ini. Pengalaman Nyonya White dalam khayal serupa dengan pengalaman nabi-nabi Kitab Suci. Hal ini, meskipun bukannya merupakan suatu ujian, adalah suatu bukti di antara bukti-bukti lainnya.

5. Khayal-khayal itu adalah pengalaman-pengalaman yang pasti, bukannya hanya sekadar kesan. Dalam khayal Nyonya White melihat, mendengar, merasa, dan menerima petunjuk dari malaikat-malaikat. **Khayal-khayal** itu tidak dapat dikatakan sebagai sesuatu yang angan-angan saja.

6. Nyonya White tidak dipengaruhi oleh mereka yang ada di sekelilingnya. Kepada seorang ia menulis: "Engkau pikir orang-orang telah memberikan prasangka pada pikiranku. Kalau saya dalam keadaan ini tidak pantas pekerjaan Allah dipercayakan kepada saya."

7. Pekerjaannya diakui oleh orang-orang yang sebaya dengan dia. Baik mereka yang dalam sidang yang hidup dan bekerja dengan Nyonya White, maupun banyak orang di luar sidang mengakui Nyonya White sebagai "pesuruh Tuhan" yang sesungguhnya. Mereka yang paling dekat kepadanya mempunyai kepercayaan yang paling besar dalam panggilan dan pekerjaannya.

Keempat ujian Kitab Suci ini serta bukti-bukti yang jelas yang telah diberikan Tuhan kepada umat-Nya agar mereka dapat mempunyai kepercayaan dalam pekabaran dan pembawa kabar itu memastikan kepada kita bahwa pekerjaan itu berasal dari Allah dan layak dipercayai tanpa keragu-raguan.

Buku-buku E. G. White yang banyak itu berisi nasihat dan petunjuk yang mempunyai nilai yang kekal bagi sidang. Baik kesaksian yang lebih bersifat umum maupun kesaksian pribadi kepada keluarga-keluarga dan perorangan memberikan juga pelayanan kepada kita dewasa ini. Mengenai hal ini, Nyonya White mengatakan:

"Karena amaran dan petunjuk yang diberikan dalam kesaksian bagi persoalan pribadi dikenakan dengan arti yang sama kepada banyak orang lainnya yang tidak ditunjukkan khusus dalam hal ini, tampaknya saya berkewajiban mengumumkan kesaksian-kesaksian pribadi ini untuk kepentingan sidang . . . . Saya mengetahui tidak ada cara yang lebih baik dalam mengemukakan pandangan saya tentang bahaya dan kesalahan umum, serta kewajiban semua orang yang mengasihi Allah dan memelihara hukum-hukum--Nya, daripada oleh memberikan kesaksian-kesaksian ini."

Adalah suatu penggunaan yang salah akan kesaksian ini bila kita membacakan untuk mencari alasan sebagai dasar hukum yang kita kenakan kepada sesama saudara kita. Kesaksian itu sekali-kali jangan digunakan sebagai pentung (kayu pemukul) guna membawa saudara atau saudari untuk melihat perkara-perkara sebagaimana kita melihatnya. Ada perkara-perkara yang harus diserahkan kepada seseorang untuk dibereskannya sendiri dengan Allah.

Nasihat-nasihat itu harus dipelajari untuk mencari prinsip-prinsip dasar yang dapat

dikenakan dalam kehidupan kita sendiri dewasa ini. Beberapa dari pekabaran-pekabaran itu diberikan sebagai amaran atau teguran untuk sesuatu waktu atau tempat tertentu, namun prinsip yang dikemukakan bersifat umum dalam aplikasinya dan tepat pada waktunya dalam penggunaannya. Hati manusia mempunyai banyak persamaan di seluruh dunia; persoalan seseorang sering menjadi persoalan orang lain juga. "Dalam mencela kesalahan seseorang," Nyonya White menulis, Allah "merencanakan untuk memperbaiki banyak orang." "Ia menjelaskan kesalahan beberapa orang agar orang-orang lain dapat diberi amaran dengan jalan demikian."

Menjelang akhir hidupnya Nyonya White memberikan nasihat yang berikut:

"Dengan perantaraan Roh Suci-Nya suara Allah telah datang kepada kita terus-menerus dalam amaran dan petunjuk . . . . Petunjuk yang diberikan pada permulaan pekabaran itu hendaknya dipegang sebagai petunjuk yang aman untuk diikuti pada zaman akhir ini."

Nasihat-nasihat selanjutnya diambil dari sejumlah buku E . G . White-tetapi terutama dari tiga jilid buku *Testimony Treasure* yakni edisi dunia dari *Testimonies for the Church* dan mengemukakan segi-segi petunjuk yang dianggap paling menolong bagi sidang dalam bidang-bidang di mana terbatasnya keanggotaan sidang tidak memungkinkan menerbitkannya lebih dari satu jilid yang berukuran sedang. Pekerjaan memilih dan mengatur nasihat-nasihat ini dilakukan oleh suatu panitia besar, yang bekerja di bawah naungan Badan Pengurus Penerbitan Nyonya Ellen G. White yang kepadanya telah diserahkan tanggung-jawab memelihara dan selamanya memperluas pemakaian nasihat-nasihat Roh Nubuat. Pilihan itu sering singkat saja dan dibatasi pada sebutan yang berisi prinsip-prinsip dasar yang praktis, dan dengan demikian sudah termasuk pokok-pokok uraian yang luas.

"Percayalah kepada TUHAN, Allahmu, dan kamu akan tetap teguh! Percayalah kepada nabi-nabi-Nya, dan kamu akan berhasil!" 2 Taw. 20:20.

The Trustees of

THE ELLEN G. WHITE PUBLICATIONS

Washington, D.C.

22 Juli, 1957

Pasal 1.

## SUATU KHAYAL TENTANG PAHALA ORANG SETIA (Khayal Saya Yang Mula-mula)

Sementara saya berdoa di mezbah keluarga, Roh Suci turun kepada saya, dan tampaknya saya diangkat lebih tinggi dan lebih tinggi, jauh di atas dunia yang gelap ini. Saya berbalik hendak melihat umat Advent di dunia ini, tetapi tidak bisa mendapatinya ketika suatu suara mengatakan kepada saya. "Pandanglah sekali lagi, dan pandanglah lebih tinggi sedikit." Mendengar perintah ini saya mengangkat mata saya, dan melihat suatu jalan yang lurus dan sempit, terletak jauh di atas dunia. Di jalan ini umat Advent sedang mengadakan perjalanan ke kota itu, yang terletak di ujung sekali jalan itu. Mereka mempunyai terang yang sangat cemerlang yang dinyalakan di belakang mereka pada permulaan jalan itu, ialah seruan tengah malam menurut keterangan malaikat. Terang itu bercahaya di samping jalan dan menerangi kaki mereka agar mereka tidak terantuk. Jika mereka memandang tetap kepada Yesus, yang berada tepat di hadapan mereka, dan sedang memimpin mereka ke kota itu, mereka selamanya aman. Tetapi tidak lama kemudian ada orang menjadi letih, dan mengatakan kota itu terlalu jauh, dan mereka mengharapkan dapat memasukinya sebelumnya. Lalu Yesus memberanikan mereka oleh mengangkat lengan kanan-Nya yang mulia, dan dari lengan-Nya datanglah suatu terang yang bersinar pada serombongan umat Advent, dan mereka berseru, "Haleluya!" Orang-orang lain pula terlanjur menyangkal terang yang di belakang mereka dan mengatakan bahwa bukannya Allah yang telah menuntun mereka ke luar sejauh itu. Terang di belakang mereka pun padamlah, meninggalkan kaki mereka dalam kegelapan yang sangat pekat, dan mereka terantuk dan tidak dapat melihat sasaran dan Yesus, dan jatuh dari jalan ke dalam dunia yang gelap dan jahat di bawah. Tidak lama kemudian kami mendengar suara Allah laksana air yang banyak, yang memberikan kepada kami hari dan jam kedatangan Yesus. Orang-orang saleh yang hidup, 144.000 jumlahnya, mengetahui dan mengerti suara itu, sedangkan orang jahat beranggapan bahwa itulah bunyi guruh dan suatu gempa bumi. Ketika Allah menyebutkan waktunya, Ia mencurahkan kepada kami Roh Suci-Nya, dan muka kami mulai menjadi terang dan bersinar dengan kemuliaan Allah, sebagaimana halnya dengan Musa ketika turun dari Gunung Sinai.

Orang-orang yang 144.000 jumlahnya itu semuanya dimeteraikan dan dipersatukan dengan sempurnanya. Pada dahi mereka tertulis Allah, Yerusalem baru, dan sebuah bintang yang mulia yang berisi nama Yesus yang baru. Orang-orang jahat bernyala-nyala amarahnya melihat keadaan yang berbahagia dan suci, dan akan menyerbu dengan ganasnya hendak menangkap kami untuk memasukkan kami ke dalam penjara; pada waktu itu kami merentangkan tangan dalam nama Tuhan, dan mereka jatuhlah ke tanah dalam keadaan tidak berdaya. Lalu jemaat Iblis (mereka yang memilih mengikut Iblis) mengetahui bahwa Allah telah mengasihi kami yang dapat membasuh kaki satu dengan yang lain dan memberi hormat kepada saudara-saudara dengan ciuman yang suci, dan mereka pun menyembah di kaki kami.

Tidak lama kemudian mata kami di alihkan ke sebelah timur, karena sebuah awan kecil telah kelihatan, kira-kira setengah tapak tangan manusia besarnya, yang kami semuanya ketahui sebagai tanda Anak Manusia. Kami semuanya dalam ketenangan yang penuh khidmat memandang pada awan itu sementara awan itu bertambah dekat dan menjadi lebih terang, mulia, dan lebih mulia lagi, sampai awan itu menjadi suatu awan putih yang besar. Bagian bawahnya kelihatan seperti api; sebuah pelangi terdapat di atas awan itu, sedangkan di sekelilingnya terdapatlah sepuluh ribu malaikat, menyanyikan suatu nyanyian yang paling merdu; dan di atasnya duduklah Anak Manusia. Rambutnya putih dan ikal, dan sampai pada bahu-Nya; dan di atas kepala-Nya terdapat banyak mahkota. Kaki-Nya kelihatan seperti Api; pada tangan kanan-Nya terdapat sebuah sabit yang tajam; pada tangan kiri-Nya ada sebuah nafiri perak. Mata-Nya seperti nyala api, yang menatap anak-anak-Nya dengan saksama. Lalu semua muka menjadi

pucat, dan mereka yang telah ditolak Allah merasa sangat susah. Lalu kami semuanya berseru, “Siapakah yang akan tahan? Apakah jubah saya tidak bernoda? Lalu malaikat-malaikat berhenti menyanyi, dan seketika lamanya terjadilah ketenangan yang mendahsyatkan, ketika Yesus berkata; “Mereka yang bersih tangannya dan suci hatinya akan tahan; rahmat-Ku cukup bagimu.” Mendengar ucapan ini, muka kami menjadi terang, dan kegembiraan memenuhi setiap hati. Dan malaikat-malaikat menaikkan nada dan menyanyi sekali lagi, sementara awan bertambah dekat ke bumi.

Kemudian Nafiri Yesus yang daripada perak itu pun dibunyikanlah, ketika Ia turun di awan, terselubung dalam nyala api. Ia memandang pada kubur-kubur orang saleh yang sedang tidur, lalu mengangkat mata dan tangan-Nya ke surga, dan berseru, “Bangun! bangun! bangun! kamu yang tidur di dalam debu tanah, bangkitlah.” Lalu terjadilah gempa bumi yang hebat. Kubur-kubur terbuka, dan orang mati pun keluarlah dengan berpakaian peri yang tidak akan mati lagi. Ke 144.000 orang itu berseru, “Haleluya!” ketika mereka mengenal sahabat-sahabat mereka yang telah dipisahkan dari mereka oleh kematian, dan pada saat yang sama kami pun diubah dan diangkat bersama-sama dengan mereka untuk bertemu dengan Tuhan di angkasa.

Kami semuanya memasuki awan bersama-sama, dan tujuh hari lamanya kami naik ke laut kaca, ketika Yesus membawa mahkota-mahkota, dan dengan tangan kanan-Nya sendiri menempatkannya di atas kepala kami. Ia memberikan kepada kami kecapi emas dan pelepah kurma kemenangan. Di sinilah di laut kaca ke 144.000 orang itu berdiri dalam bentuk bujur sangkar. Beberapa dari mereka mempunyai mahkota yang amat terang, yang lain pula tidak begitu terang. Beberapa mahkota kelihatan sarat dengan bintang-bintang, sedangkan yang lainnya hanya sedikit. Semuanya merasa puas sekali dengan mahkota mereka. Dan mereka semuanya berpakaian jubah putih yang mulia dari bahu ke kaki. Malaikat-malaikat mengelilingi kami sementara kami berjalan di laut kaca menuju ke gerbang kota itu. Yesus mengangkat lengannya yang kuat dan mulia itu, memegang gerbang mutiara itu, mengayunkannya pada engsel yang gemerlapan dan mengatakan kepada kami, “Kamu sudah membasuh jubah dalam darah-Ku, berdiri teguh untuk kebenaran-Ku, masuklah.” Kami semuanya masuklah dan merasa bahwa kami berhak penuh dalam kota itu.

Di sinilah kami melihat pohon alhayat dan takhta Allah. Dari takhta itu mengalirlah air sungai yang suci, dan di sebelah menyebelah sungai itu terdapat pohon alhayat. Pada satu tepi sungai itu adalah satu batang sebuah pohon, dan satu batang lagi di tepi lain sungai itu, keduanya daripada emas yang suci dan hening. Pada mulanya saya pikir saya melihat dua pohon. Saya memandang sekali lagi, dan melihat bahwa kedua batang itu disatukan di atas menjadi satu pohon. Jadi itulah pohon alhayat di sebelah menyebelah sungai alhayat. Cabang-cabangnya terentang sampai ke tempat kami berdiri, dan buahnya sangat indah; tampaknya seperti emas bercampur perak.

Kami semuanya pergi ke bawah pohon itu dan duduk untuk memandang pada kemuliaan tempat itu, ketika saudara Fitch dan saudara Stockman, yang telah memasyhurkan Injil kerajaan itu, dan yang telah diletakkan Allah di dalam kubur untuk menyelamatkan mereka, datang kepada kami dan menanyakan kepada kami apa yang telah kami alami sementara mereka tidur. Kami mencoba mengingat ujian-ujian kami yang terbesar, tetapi tampaknya segala perkara itu begitu kecil saja jika dibandingkan dengan kemuliaan yang jauh lebih hebat dan kekal yang mengelilingi kami sehingga kami tidak dapat mengucapkannya, dan kami semuanya berseru, “Haleluya, surga cukup murah!” dan kami memetik kecapi kami yang mulia dan surga pun bergemalah olehnya.

Dengan Yesus di hadapan kami, turunlah kami dari kota itu ke bumi ini, di atas sebuah gunung yang besar, dan terjadilah sebuah dataran yang luas. Kemudian kami memandang ke atas dan melihat kota besar itu, dengan dua belas dasar, dan dua belas gerbang, tiga pada setiap sisi, dan seorang malaikat pada setiap gerbang. Kami semuanya berseru, “Kota itu, kota yang besar, sedang datang, sedang turun dari Allah dari dalam surga,” dan turun ke tempat kami berdiri.

Lalu kami mulai memandang pada perkara-perkara yang mulia di luar kota itu. Di sanalah kami melihat rumah-rumah yang paling indah, yang kelihatan seperti perak, yang ditopang dengan empat tiang bertatahkan mutiara yang paling indah dipandang mata.

Rumah-rumah ini akan dihuni oleh orang saleh. Di dalam setiap rumah itu ada sebuah rak emas. Saya melihat banyak dari orang-orang saleh itu masuk ke dalam rumah-rumah itu, membuka mahkota yang berkelip-kelip itu dan meletakkannya di atas rak, lalu pergi ke ladang di samping rumah untuk berbuat sesuatu dengan tanah itu; bukannya seperti apa yang kita kerjakan di bumi ini; tidak, tidak. Sebuah terang yang mulia bercahaya di sekeliling kepala mereka, dan mereka bersorak-sorak dan mempersembahkan puji-pujian kepada Allah terus-menerus.

Saya melihat ladang yang lain penuh dengan segala jenis kembang, dan ketika saya memetikinya, saya berseru, “kembang ini tidak pernah akan layu.” Sesudah itu saya melihat sebuah ladang yang lain yang penuh rumput yang tinggi, paling indah dipandang mata; ladang itu hijau dan hidup dan memantulkan warna perak dan emas, sementara rumput itu beralun bagi kemuliaan Raja Yesus. Lalu kami memasuki sebuah bendang yang penuh dengan segala jenis binatang-singa, anak domba, macan tutul, dan serigala, semuanya bersama-sama dalam persatuan yang sempurna. Kami berjalan di tengah-tengah mereka, dan mereka pun mengikuti kami dengan perasaan damai. Lalu kami memasuki sebuah hutan yang gelap di bumi kita ini; tidak, tidak; melainkan terang, dan semuanya indah dan mulia; cabang-cabang segala pohon itu berayun kian ke mari, dan kami semuanya pun berseru, “Kami akan tinggal dengan aman di rimba dan tidur di hutan.” Kami melalui hutan itu, karena kami sedang dalam perjalanan ke Gunung Sion.

Sementara kami berjalan, kami bertemu dengan serombongan orang yang juga sedang memandang pada kemuliaan itu. Saya memperhatikan jubah mereka bertepikan merah; mahkota mereka berkilau-kilauan; jubah mereka putih bersih. Ketika kami memberikan salam kepada mereka, saya menanyakan kepada Yesus siapakah mereka. Ia mengatakan bahwa merekalah orang-orang yang mati syahid yang telah dibunuh bagi-Nya. Dengan mereka ada serombongan anak-anak kecil yang tidak terkira banyaknya; mereka juga mengenakan jubah yang bertepikan merah. Gunung Sion sudah dekat di hadapan kami, dan di atas gunung itu ada sebuah bait suci yang mulia, dan di sekelilingnya ada tujuh gunung lain, yang ditumbuhi mawar dan bunga bakung. Dan saya melihat anak-anak kecil mendakinya, atau, jika mereka mengingini mereka bisa menggunakan sayap dan terbang ke puncak gunung-gunung dan memetik kembang-kembang yang tidak pernah layu. Ada segala jenis kayu di sekeliling bait suci untuk memperindah tempat itu: pohon syamsyad, pohon cemara, pohon senobar, pohon zaitun, pohon murad, pohon delima, dan pohon ara sarat dengan buahnya yang keluar pada musimnya-ini menjadikan tempat itu sangat mulia. Dan ketika kami sudah hampir memasuki bait suci yang suci itu, Yesus menyaringkan suara-Nya yang merdu dan mengatakan, “Hanya rombongan 144.000 memasuki tempat ini,” dan kami bersorak, “Haleluya.”

Bait suci ini ditopang dengan tujuh tiang, semuanya daripada emas yang hening, bertatahkan mutiara yang paling mulia. Perkara-perkara ajaib yang saya lihat di sana tidak dapat saya lukiskan semuanya. Oh, sekiranya saya dapat berbicara dalam bahasa Kanaan, maka saya dapat menceritakan sedikit tentang kemuliaan dunia yang lebih baik itu. Saya melihat di sana loh-loh batu yang di dalamnya nama-nama 144.000 orang diukirkan dengan emas. Sesudah kami melihat kemuliaan bait suci itu, kami pun keluarlah, dan Yesus meninggalkan kami dan pergi ke kota. Tidak lama kemudian kami mendengar suara-Nya yang merdu, mengatakan, “Marilah, umat-Ku; kamu sudah menderita karena Aku; marilah masuk ke perjamuan, karena Aku akan mengikat pinggang-Ku, dan melayani kamu.” Kami berseru, “Haleluya! kemuliaan!” dan masuk ke dalam kota itu. Dan saya melihat sebuah meja daripada perak tulen; panjangnya bermil-mil, namun mata kami dapat mencapai jarak sejauh itu. Saya melihat buah pohon alhayat, manna, buah badam, buah ara, delima, anggur, dan banyak jenis buah-buahan lainnya. Saya menanyakan kepada Yesus untuk memperkenankan saya makan dari buah itu. Ia mengatakan, “Belum

sekarang.” Mereka yang makan buah negeri ini tidak lagi kembali ke bumi ini. Tetapi sedikit waktu lagi, jika setia, engkau akan makan buah pohon alhayat dan minum air dari pancaran air itu.” Dan Ia mengatakan, “Engkau harus kembali lagi ke bumi dan menceritakan kepada orang-orang lain apa yang telah Kuyatakan kepadamu.” Lalu seorang malaikat membawa saya dengan manisnya ke dunia yang gelap ini. Kadang-kadang saya merasa bahwa saya tidak dapat lagi tinggal di sini; segala perkara di bumi ini kelihatan sangat suram. Saya merasa amat sepi di sini, karena saya telah melihat suatu negeri yang lebih baik. Oh sekiranya saya mempunyai sayap seperti merpati, maka saya dapat terbang ke sana dan merasa lega.

---

1) Early Writings, hlm. 14-20.

## Pasal 2

### MASA KESUDAHAN

Kita hidup pada masa kesudahan. Tanda-tanda zaman yang sedang digenapi dengan cepatnya menyatakan bahwa kedatangan Yesus sudahlah dekat. Zaman kita ini genting sekali. Roh Allah berangsur-angsur dan dengan pasti sedang ditarik dari bumi ini. Bela dan hukuman sudah jatuh ke atas orang-orang yang menghina rahmat Allah. Bencana alam di darat dan di laut, keadaan masyarakat yang tidak dapat dibereskan bahaya peperangan, merupakan pertanda yang tidak baik. Segala perkara itu meramalkan peristiwa-peristiwa yang luar biasa yang hampir akan terjadi.

Agen-agen kejahatan menggabungkan pasukan mereka dan bersatu-padu. Mereka sedang memperkuat diri untuk menghadapi krisis yang besar itu. Perubahan besar-besaran tidak lama lagi akan terjadi di dunia kita ini, dan pergerakan-pergerakan terakhir akan terjadi dengan cepatnya.

Keadaan segala perkara dalam dunia menunjukkan bahwa masa sukar sudah kita alami sekarang. Surat kabar harian penuh dengan tanda-tanda adanya konflik yang hebat dalam waktu dekat ini. Perampokan yang nekad sering terjadi. Pemogokan sudah lumrah. Perampokan dan pembunuhan dilakukan di mana-mana. Orang-orang yang dirasuk Setan membunuh pria, wanita dan anak-anak kecil. Manusia sudah mabuk dengan kejahatan, dan setiap corak kejahatan pun merajalela.

Musuh telah berhasil memutar-balikkan keadilan dan dalam mengisi hati manusia dengan keinginan untuk mendapat keuntungan yang mementingkan diri. " Hukum telah terdesak ke belakang, dan keadilan berdiri jauh-jauh, sebab kebenaran tersandung di tempat umum dan ketulusan ditolak orang." (Yes. 59:14). Di kota-kota besar banyak sekali orang hidup dalam kemiskinan dan kemalangan, hampir kehabisan makanan, tempat tinggal, dan pakaian; sedangkan dalam kota yang sama terdapat pula orang-orang yang memiliki apa saja yang mereka ingini, yang hidup mewah, membelanjakan uang mereka untuk rumah yang mewah perlengkapannya, untuk perhiasan pribadi, atau lebih buruk pula, untuk memuaskan hawa nafsu, minuman keras, tembakau, dan perkara-perkara lain yang merusakkan tenaga otak, menghilangkan keseimbangan pikiran dan menurunkan derajat jiwa. Tangisan manusia yang sedang mati kelaparan naik di hadapan Allah, sementara oleh segala corak penindasan dan pemerasan manusia sedang menimbun harta yang besar jumlahnya.

Saya ada dalam khayal pada malam dan disuruh memandang pada bangunan-bangunan pencakar langit. Bangunan-bangunan ini dijamin tahan api, dan didirikan untuk memuliakan para pemiliknya dan pembangunnya. Lebih tinggi dan lebih tinggi lagi orang mendirikan bangunan pencakar langit ini, dan dalamnya digunakan bahan yang paling mahal. Para pemilik bangunan-bangunan bertingkat ini tidak bertanya kepada diri sendiri: "Bagaimanakah dapat saya memuliakan Allah sebaik-baiknya?" Tuhan tidak ada dalam pikiran mereka.

Ketika bangunan-bangunan ini didirikan, para pemiliknya bergembira dengan kesombongan ingin mencari nama karena mereka mempunyai uang untuk digunakan dalam memuaskan diri sendiri dan menimbulkan kecemburuan para tetangganya. Terbanyak dari uang yang mereka tanam dengan jalan demikian telah diperoleh dari pemerasan, dari penindasan orang miskin. Mereka lupa bahwa di surga diadakan suatu perkiraan tentang setiap transaksi perusahaan; setiap perlakuan tidak adil, setiap perbuatan yang menipu dicatat di sana.

Pemandangan yang ditunjukkan kepada saya berikutnya ialah suatu bahaya kebakaran. Manusia memandang kepada segala bangunan yang tinggi dan dianggap tahan api itu dan mengatakan: "Bangunan-bangunan itu aman benar." Tetapi bangunan-bangunan itu dimakan api seolah-olah ter. Pemadam kebakaran tidak dapat berbuat apa-apa untuk menghalangi kebinasaan itu. Para petugas pemadam kebakaran tidak sanggup menjalankan mesin pemadam api.

Diberitahukan kepada saya bahwa bila hari Tuhan datang, sekiranya tidak ada perubahan

terjadi dalam hati manusia yang sombong dan ingin mencari nama, manusia akan mendapati bahwa tangan yang telah menyelamatkan dengan kuatnya akan membinasakan pula dengan kuatnya. Tidak ada kuasa dunia dapat menahan tangan Allah. Tidak ada bahan dapat digunakan dalam pembangunan gedung-gedung yang akan memelihara dari kebinasaan bila waktu yang ditentukan Allah datang membawa pembalasan kepada manusia karena mereka tidak mengindahkan hukum-Nya dan karena mereka bercita-cita dengan sifat mementingkan diri.

Tidak begitu banyak orang, malah di kalangan para pendidik dan para negarawan sekalipun, yang mengerti sebab musabab yang menjadi dasar keadaan masyarakat. Orang-orang yang memegang tampuk pemerintahan tidak sanggup memecahkan persoalan kejahatan akhlak, kemiskinan, serta kian bertambahnya kejahatan. Mereka berusaha dengan sia-sia untuk menempatkan jalannya perusahaan pada suatu dasar yang lebih aman. Kalau manusia mau memberikan lebih banyak perhatian pada sabda Allah, mereka akan dapat memecahkan persoalan yang membingungkan mereka.

Alkitab melukiskan keadaan dunia menjelang kedatangan Kristus kedua kalinya. Tentang orang-orang yang menimbun kekayaan besar dengan jalan merampok dan memeras, tertulis: "Kamu telah mengumpulkan harta pada hari-hari yang sedang berakhir. Sesungguhnya telah terdengar teriakan besar, karena upah yang kamu tahan dari buruh yang telah menuai hasil ladangmu, dan telah sampai ke telinga Tuhan semesta alam keluhan mereka yang menyabit panemu. Dalam kemewahan kamu telah hidup dan berfoya-foya di bumi, kamu telah memuaskan hatimu sama seperti pada hari penyembelihan. Kamu telah menghukum, bahkan membunuh orang yang benar dan ia tidak dapat melawan kamu." Yakobus 5:3-6.

Tetapi siapakah yang membaca amaran yang diberikan oleh tanda-tanda zaman yang sedang digenapi dengan cepatnya? Kesan apakah diberikan kepada orang-orang duniawi? Perubahan apakah kelihatan dalam sikap mereka? Tidak lebih daripada yang kelihatan dalam sikap penduduk dunia pada zaman Nuh. Karena asyik dengan perusahaan dan kepelesiran dunia, orang-orang hidup sebelum air bah " dan mereka tidak tahu akan sesuatu, sebelum air bah itu datang dan melenyapkan mereka semua." Mat. 24:39. Mereka mendengar segala amaran yang dikirim dari surga, tetapi mereka enggan mendengarnya. Dan dewasa ini dunia, yang sama sekali tidak mengindahkan suara amaran Allah, sedang menuju dengan cepatnya kepada kebinasaan kekal.

Dunia digerakkan dengan semangat peperangan. Nubuatan Daniel pasal sebelas sudah hampir digenapi seluruhnya. Tidak lama lagi peristiwa-peristiwa kesukaran yang dikatakan dalam nubuatan itu akan terjadi

"Sesungguhnya, TUHAN akan menanduskan bumi dan akan menghancurkannya, akan membalikkan permukaannya, dan akan menyerakkan penduduknya . . . sebab mereka melanggar undang-undang, mengubah ketetapan dan mengingkari perjanjian abadi. Sebab itu sumpah serapah akan memakan bumi, dan penduduknya akan mendapat hukuman . . . . Kegirangan suara rebana sudah berhenti, keramaian orang-orang yang beria-ria sudah diam, dan kegirangan suara kecapi sudah berhenti." Yes 24:1-8.

"Wahai, hari itu! Sungguh, hari TUHAN sudah dekat, datangnya sebagai pemusnahan dari Yang Mahakuasa!" Yoel 1:15.

" Aku melihat kepada bumi, ternyata campur baur dan kosong, dan melihat kepada langit, tidak ada terangnya. Aku melihat kepada gunung-gunung, ternyata goncang; dan seluruh bukit pun goyah. Aku melihat, ternyata tidak ada manusia, dan semua burung di udara sudah lari terbang. Aku melihat, ternyata tanah subur sudah menjadi padang gurun, dan segala kotanya sudah runtuh di hadapan TUHAN, di hadapan murka-Nya yang menyala-nyala!" Yer. 4:23-26.

"Hai, alangkah hebatnya hari itu, tidak ada taranya; itulah waktu kesusahan bagi Yakub, tetapi ia akan diselamatkan dari padanya." Yer. 30:7.

Bukannya semua orang di dunia ini telah menyebelah kepada musuh melawan Allah. Bukannya semua orang telah menjadi tidak setia. Ada sedikit orang setia yang benar terhadap

Allah; karena Yohanes menulis “Yang penting di sini ialah ketekunan orang-orang kudus, yang menuruti perintah Allah dan iman kepada Yesus “( Why. 14:12). Tidak lama lagi pertempuran akan diadakan dengan sengitnya antara mereka yang menyembah Allah dan mereka yang tidak menyembah Dia. Tidak lama lagi segala sesuatu yang dapat digoncangkan, akan digoncangkan, agar perkara-perkara yang tidak dapat digoncangkan dapat tinggal tetap.

Setan rajin sekali mempelajari Kitab Suci. Ia mengetahui bahwa waktunya sudah singkat, dan ia berusaha sedapat-dapatnya untuk menghalangi pekerjaan Tuhan di atas bumi ini. Tidakkah mungkin memberikan sesuatu buah pikiran tentang pengalaman umat Allah yang akan hidup di atas bumi bila kemuliaan surga dan aniaya yang berulang-ulang pada masa yang lampau dicampurkan. Mereka akan berjalan dalam terang yang keluar dari takhta Allah. Dengan perantaraan malaikat-malaikat akan ada perhubungan yang tetap antara surga dan bumi. Dan Setan, yang dikelilingi oleh malaikat-malaikat yang jahat, dan mengaku sebagai Allah, akan melakukan segala jenis mukjizat, untuk menipu, jika mungkin, umat pilihan sekalipun. Umat Allah tidak akan mendapat keamanan mereka dalam mengadakan mukjizat, karena Setan akan memalsukan yang akan diadakan. Umat Allah dicoba dan diuji akan mendapat kuasa dalam tanda yang disebutkan dalam Keluaran 31:12-18. Mereka harus berdiri teguh di atas firman itu: “Ada tersurat.” Inilah satu-satunya dasar yang di atasnya mereka dapat berdiri dengan aman. Orang-orang yang telah melanggar perjanjian mereka dengan Allah pada masa itu akan berada dalam keadaan tanpa Allah dan tanpa pengharapan.

Orang-orang yang menyembah Allah akan dikenal terutama oleh penghargaan mereka akan hukum keempat, karena inilah tanda kuasa Allah yang menciptakan dan saksi terhadap tuntutan-Nya atas penghormatan manusia. Orang-orang jahat akan dikenal oleh usaha mereka hendak merubuhkan tanda peringatan Khalik dan meninggikan kebiasaan Roma. Sebagai akibat pertentangan itu segenap umat Kristen akan dibagi atas dua golongan besar, mereka yang memelihara hukum Allah dan iman akan Yesus, dan mereka yang menyembah binatang dan patungnya, dan menerima tandanya. Meskipun gereja dan negara akan menyatukan kuasa mereka untuk memaksa, semua orang, kecil besar, kaya miskin, merdeka hamba, untuk menerima tanda binatang, tetapi umat Allah tidak mau menerimanya. Why. 13:16. Nabi di pulau Patmos melihat “di tepi lautan kaca itu berdiri orang-orang yang telah mengalahkan binatang itu dan patungnya dan bilangan namanya. Pada mereka ada kecapi Allah,” dan menyanyikan nyanyian Musa dan nyanyian Anak domba itu. Why. 15:2.

Ujian yang menakutkan menunggu umat Allah. Semangat peperangan sedang menggerakkan bangsa-bangsa dari ujung bumi ke ujung yang lain. Tetapi di tengah masa kesukaran yang akan datang, -suatu masa kesukaran yang belum pernah terjadi sejak ada suatu bangsa-umat pilihan Allah akan berdiri dengan tidak dapat dipengaruhi. Setan dan bala tentaranya tidak dapat membinasakan mereka, karena malaikat-malaikat yang luar biasa kekuatannya akan melindungi mereka.

### Pasal 3

#### MENGADAKAN PERSIAPAN UNTUK BERTEMU DENGAN TUHAN

Saya melihat bahwa kita tidak boleh menangguhkan kedatangan Tuhan. Malaikat berkata: “Bersedialah, bersedialah, untuk apa yang akan datang ke atas bumi. Biarlah perbuatanmu sesuai dengan imanmu.” Saya melihat bahwa pikiran harus tinggal tetap dalam Tuhan, dan pengaruh kita harus bersaksi bagi Allah dan kebenaran-Nya. Kita tidak dapat menghormati Tuhan bila kita kurang hati-hati dan bersikap acuh tak acuh. Kita tidak dapat memuliakan Dia bila kita sedang putus asa. Kita harus bersungguh-sungguh mencari keselamatan jiwa kita sendiri, dan menyelamatkan orang lain. Kita harus menganggap hal ini mahapenting, dan segala sesuatu yang lain harus kita anggap kurang penting.

Saya melihat keindahan surga. Saya mendengar malaikat-malaikat menyanyikan nyanyian mereka yang sangat menggembirakan, memberikan puji-pujian, kehormatan, dan kemuliaan kepada Yesus. Dengan demikian saya dapat menyadari sesuatu tentang kasih Anak Allah yang ajaib itu. Ia meninggalkan segala kemuliaan, segala kehormatan yang dimiliki-Nya di surga, dan menaruh perhatian besar pada keselamatan kita sehingga dengan sabar-Nya dan dengan lemah lembut ditanggung-Nya setiap perlakuan kasar dan penghinaan yang ditimpakan manusia kepada-Nya. Ia dilukai, dipalu, dan dihancurkan; Ia direntangkan di salib Kalvari dan menderita kematian yang paling menyedihkan guna menyelamatkan kita dari kematian, agar kita dibasuh dalam darah-Nya dan dibangkitkan untuk tinggal dengan Dia di dalam tempat kediaman yang sedang disediakan-Nya bagi kita, untuk menikmati terang dan kemuliaan surga, untuk mendengar malaikat-malaikat menyanyi, dan menyanyi dengan mereka.

Saya melihat bahwa segenap surga menaruh minat dalam keselamatan kita; dan apakah kita mau bersikap acuh tak acuh? Apakah kita hanya bersikap kurang peduli, seolah-olah soal selamat atau hilang hanyalah suatu perkara kecil saja? Apakah kita meremehkan pengorbanan yang diadakan bagi kita? Ada orang yang telah berbuat demikian. Mereka telah meremehkan kemurahan yang ditawarkan, dan murka Allah adalah di atas mereka. Roh Allah tidak selamanya akan didukakan. Roh itu akan meninggalkannya kalau didukakan lebih lama lagi. Sesudah segala sesuatu yang dapat diperbuat Allah untuk menyelamatkan mereka bahwa mereka meremehkan kemurahan yang ditawarkan Yesus, maka kematian akan menjadi bagian mereka. Itulah suatu kematian yang mengerikan; karena mereka akan terpaksa merasakan sengsara yang dirasakan Kristus di salib untuk membeli bagi mereka penebusan yang telah ditolak oleh mereka-hidup kekal dan warisan yang tidak akan binasa. Pengorbanan yang besar yang telah diadakan untuk menyelamatkan jiwa-jiwa menunjukkan kepada kita betapa besar nilai jiwa itu. Bila jiwa yang berharga itu sudah sekali hilang, jiwa itu sudah hilang selama-lamanya.

Saya telah melihat malaikat yang berdiri dengan neraca di tangannya menimbang pikiran dan minat umat Allah, terutama orang-orang muda. Dalam satu daun neraca terdapatlah pikiran dan minat yang cenderung ke surga; dalam daun neraca yang lain terdapatlah pikiran dan minat yang cenderung ke bumi. Dan dalam daun neraca ini dimasukkan segala pembacaan buku cerita, pikiran tentang pakaian dan pertunjukan, sifat suka berlagak, kesombongan, dan lain-lain. Oh, betapa hebatnya saat itu! Malaikat-malaikat Allah berdiri dengan neraca, menimbang pikiran orang-orang yang mengaku anak-anak-Nya-mereka yang mengaku mati bagi dunia dan hidup bagi Allah. Daun neraca yang dipenuhi dengan pikiran tentang dunia sifat suka berlagak, dan kesombongan turun dengan cepatnya, meskipun berat dikeluarkan sebagian demi sebagian dari neraca itu. Daun neraca yang penuh pikiran dan minat yang cenderung ke surga naik dengan cepatnya sedangkan yang lain turun, dan oh, alangkah ringannya bagian itu! Saya dapat menceritakan hal ini seperti yang saya lihat; tetapi tidak pernah saya dapat memberikan kesan

yang serius dan jelas yang tertera di atas pikiran saya sebagaimana saya melihat malaikat dengan neraca menimbang pikiran dan minat umat Allah. Malaikat berkata: “Dapatkah orang seperti itu masuk surga? Tidak, tidak, tidak pernah. Katakanlah kepada mereka bahwa pengharapan yang ada pada mereka sia-sia adanya, dan kecuali mereka bertobat dengan cepat dan mendapat keselamatan, mereka mesti binasa.”

Suatu bentuk kesalehan tidak akan menyelamatkan seseorang. Semuanya harus mempunyai suatu pengalaman yang dalam dan hidup. Hanya inilah yang akan menyelamatkan mereka pada masa kesukaran. Dengan demikian pekerjaan mereka akan diuji untuk melihat jenisnya; dan kalau itu daripada emas, perak, dan batu-batu yang berharga, mereka akan disembunyikan dalam pondok-Nya. Tetapi jika pekerjaan mereka daripada kayu, rumput, dan jerami, suatu pun tiada dapat melindungi mereka daripada kehangatan murka Yahwe.

Saya melihat bahwa umumnya mereka saling mengukur diri mereka sama sendirinya, dan membandingkan kehidupan mereka dengan kehidupan orang lain. Hal ini hendaknya jangan demikian. Tidak seorang pun kecuali Kristus diberikan kepada kita sebagai suatu teladan. Ialah Teladan kita yang benar, dan setiap orang harus berusaha sedapat-dapatnya dalam meniru Dia. Kita bekerja sama dengan Kristus, kalau tidak kita bekerja sama dengan musuh. Kita mengumpulkan dengan Kristus kalau tidak kita mencerai-beraikan. Kitalah orang Kristen yang tetap teguh dan sungguh-sungguh hati, atau tidak sama sekali. Kristus mengatakan: “Alangkah baiknya jika engkau dingin atau panas! Jadi karena engkau suam-suam kuku, dan tidak dingin atau panas, Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku.” Why. 3:15,16.

Saya melihat bahwa hingga sekarang ada orang hampir tidak mengetahui apa artinya penyangkalan diri atau pengorbanan atau apa artinya menderita untuk kebenaran. Tetapi tidak seorang pun akan masuk surga tanpa mengadakan suatu pengorbanan. Roh penyangkalan diri dan pengorbanan harus dipelihara dalam hati. Ada orang belum mengorbankan diri, tubuh mereka sendiri, di atas mezbah Allah. Mereka memanjakan perangai yang terburu-buru dan tidak teratur, memuaskan nafsu makan mereka, dan meladeni kepentingan diri sendiri, tanpa menghiraukan pekerjaan Allah. Mereka yang mau mengadakan pengorbanan untuk hidup kekal, akan mendapatkannya; dan memang pantas kita menderita, menyalibkan diri, dan mengorbankan setiap ilah untuk hal itu. Kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal melenyapkan segala perkara dan menyuramkan setiap kepelesiran dunia.

---

1) 1 T 123-126

## Pasal 4

### PEMELIHARAAN SABAT ALLAH YANG SUCI

berkat-berkat yang besar terselubung dalam pemeliharaan Sabat, dan Allah menghendaki agar Sabat itu menjadi suatu hari kegembiraan bagi kita. Ada kegembiraan ketika Sabat itu ditetapkan. Allah memandang dengan perasaan puas atas pekerjaan tangan-Nya. Segala sesuatu yang telah dijadikan-Nya “ sungguh amat baik”( Kej. 1:31). Surga dan bumi dipenuhi dengan sukacita. “Bintang-bintang fajar bersorak-sorak bersama-sama, dan semua anak Allah bersorak-sorai” ( Ayub 38:7). Meskipun dosa telah masuk ke dalam dunia dan merusakkan pekerjaan-Nya yang sempurna itu, Allah masih memberikan kepada kita Sabat sebagai saksi bahwa Ia yang Mahakuasa, tak terbatas dalam kebaikan dan kemurahan, telah menciptakan segala sesuatu. Bapa kita yang di surga ingin memelihara di antara manusia suatu pengetahuan akan Dia oleh pemeliharaan Sabat. Ia menghendaki agar Sabat itu menuntun pikiran kita kepada-Nya sebagai Allah yang hidup dan benar, dan agar oleh mengenal Dia kita mempunyai hidup dan damai.

Ketika Tuhan melepaskan umat-Nya Israel dari Mesir dan memberikan hukum-Nya kepada mereka, Ia mengajarkan kepada mereka bahwa oleh pemeliharaan Sabat mereka harus dibedakan dari para penyembah berhala. Justru inilah yang mengadakan perbedaan antara mereka yang mengakui kedaulatan Allah dan mereka yang enggan menerima Dia sebagai Khalik dan Raja. “Maka haruslah orang Israel memelihara hari Sabat menjadi perjanjian kekal. Antara Aku dan orang Israel maka inilah suatu peringatan untuk selama-lamanya.” Kel. 31: 17, 16.

Sebagaimana Sabat menjadi tangga yang membedakan Israel ketika mereka keluar dari Mesir untuk masuk ke Kanaan di dunia ini, demikian juga Sabat itu harus menjadi suatu tanda yang sekarang ini membedakan umat Allah ketika mereka keluar dari dunia untuk masuk ke dalam perhentian di surga. Sabat itu merupakan suatu tanda hubungan antara Allah dan umat-Nya, suatu tanda bahwa mereka menghormati hukum-Nya. Sabat itu membedakan antara rakyat-Nya yang setia dan para pelanggar hukum.

Dari tiang awan Kristus menyatakan mengenai Sabat, “ Tetapi hari-hari Sabat-Ku harus kamu pelihara, sebab itulah peringatan antara Aku dan kamu, turun-temurun, sehingga kamu mengetahui, bahwa Akulah TUHAN, yang menguduskan kamu” (Kel. 31:13). Sabat yang diberikan kepada dunia menjadi tanda Allah sebagai Khalik, menjadi juga tanda tentang Dia sebagai Yang Menyucikan. Kuasa yang menciptakan segala perkara adalah juga kuasa yang menciptakan kembali jiwa dalam peta-Nya sendiri. Bagi mereka yang menyucikan hari Sabat hal itu menjadi tanda penyucian. Penyucian sejati ialah keserasian dengan Allah, satu dengan Dia dalam tabiat. Hal itu diterima oleh penurutan akan prinsip-prinsip yang menunjukkan tabiat-Nya. Dan Sabat itu merupakan tanda penurutan. Ia yang dari hatinya menurut hukum keempat akan menurut segenap hukum. Ia disucikan oleh penurutan.

Sebagaimana kepada Israel Sabat itu pun diberikan kepada kita “akan suatu perjanjian yang kekal selama-lamanya.” Bagi mereka yang menghormati hari-Nya yang suci Sabat itu menjadi suatu tanda bahwa Allah mengakui mereka sebagai umat pilihan-Nya. Itulah suatu janji bahwa Ia akan menggenapi perjanjian--Nya kepada mereka. Setiap jiwa yang menerima tanda pemerintahan Allah menempatkan dirinya di bawah perjanjian Ilahi yang kekal itu. Ia menghubungkan dirinya pada rantai keemasan penurutan itu, yang setiap mata rantainya adalah suatu janji.

“Ingatlah Kamu akan Hari Sabat”

Pada permulaan sekali hukum keempat Tuhan mengatakan “Ingatlah.” Ia mengetahui bahwa di tengah banyak sekali kesukaran dan kebingungan manusia akan tergoda memaafkan

dirinya dari memenuhi tuntutan hukum sepenuhnya, atau akan melupakan betapa sucinya dan pentingnya Sabat itu. Sebab itu Ia mengatakan: “Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat.” Kel. 20:8.

Sepanjang minggu kita harus selamanya mengingat akan hari Sabat dan mengadakan persiapan untuk memeliharanya sesuai dengan hukum. Jangan hendaknya kita memelihara Sabat itu hanya sekadar penurutan hukum. Kita harus mengerti makna rohaninya atas segala urusan kehidupan. Semua orang yang mengindahkannya Sabat sebagai suatu tanda antara mereka dan Allah, menunjukkan bahwa Ialah Allah yang menyucikan mereka, akan menyatakan prinsip-prinsip pemerintahan-Nya. Mereka akan mempraktikkan hukum-hukum kerajaan-Nya setiap hari. Mereka akan berdoa setiap hari agar penyucian Sabat dapat mereka adakan. Setiap hari mereka selamanya bersahabat dengan Kristus, dan akan menunjukkan teladan kesempurnaan tabiat-Nya. Setiap hari terang mereka akan bersinar kepada orang lain dalam perbuatan yang baik.

Dalam segala perkara yang ada sangkut-pautnya dengan kemajuan pekerjaan Allah, kemenangan-kemenangan yang mula-mula sekali harus didapat dalam kehidupan di rumah tangga. Di sinilah persiapan untuk Sabat harus mulai. Sepanjang minggu biarlah orang tua mengingat bahwa rumah tangga mereka harus menjadi suatu sekolah yang dalamnya anak-anak mereka disediakan untuk tempat kediaman di surga. Biarlah mereka mengucapkan perkataan yang betul. Jangan hendaknya perkataan yang tidak seharusnya didengar oleh anak-anak mereka keluar dari bibir mereka. Biarlah semangat dipelihara dalam keadaan bebas dari perasaan marah. Hai orang tua, sepanjang minggu hiduplah sebagai pada pemandangan Allah yang suci, yang telah memberikan kepadamu anak-anak untuk dididik bagi-Nya. Didiklah bagi-Nya sidang kecil di rumah-tanggamu, supaya pada hari Sabat semuanya sudah bersedia berbakti dalam bait suci Tuhan. Setiap pagi dan petang hadapkanlah anak-anakmu kepada Allah sebagai warisan yang sudah dibeli dengan darah-Nya. Ajarkanlah kepada mereka bahwa mengasihi Allah dan bekerja bagi-Nya adalah kewajiban dan kesempatan mereka tertinggi.

Bila Sabat diingat sedemikian, kemauan duniawi tidak akan diperkenankan memasuki kemauan rohani, tidak ada kewajiban pada enam hari kerja akan ditinggalkan untuk dilakukan pada hari Sabat. Selama minggu itu tenaga kita tidak akan dihabiskan dalam pekerjaan duniawi sehingga pada hari ketika Tuhan berhenti dan disegarkan kita akan terlampau letih untuk mengambil bagian dalam pekerjaan-Nya.

Meskipun persiapan untuk Sabat harus dilakukan sepanjang minggu, Jumat seharusnya menjadi hari persiapan khusus. Dengan perantaraan Musa Tuhan mengatakan kepada anak-anak Israel: “Lalu berkatalah Musa kepada mereka: “Besok adalah hari perhentian penuh, sabat yang kudus bagi TUHAN; maka roti yang perlu kamu bakar, bakarlah, dan apa yang perlu kamu masak, masaklah; dan segala kelebihannya biarkanlah di tempatnya untuk disimpan sampai pagi.” “ Bangsa itu berlari kian ke mari untuk memungutnya, lalu menggilingnya dengan batu kilangan atau menumbuknya dalam lumpang. Mereka memasaknya dalam periuk dan membuatnya menjadi roti bundar; rasanya seperti rasa penganan yang digoreng” ( Kel. 16:23; Bil. 11:8). Ada sesuatu yang harus dilakukan dalam menyediakan roti yang dikirim dari surga bagi anak-anak Israel. Tuhan mengatakan kepada mereka bahwa pekerjaan ini harus dilakukan pada hari Jumat, hari persiapan.

Pada hari Jumat biarlah persiapan untuk Sabat diselesaikan. Usahakanlah mempersiapkan segala pakaian dan menyelesaikan segala masakan. Usahakanlah menyemir sepatu dan sudah selesai mandi. Hal dapat dilakukan. Jika engkau menjadikan hal ini suatu peraturan, engkau akan dapat melakukannya. Jangan hendaknya Sabat itu digunakan memperbaiki pakaian, memasak makanan, mencari kepelesiran, atau sesuatu pekerjaan duniawi lainnya. Sebelum matahari terbenam, biarlah segala pekerjaan duniawi dikesampingkan dan semua surat kabar dan majalah duniawi dikesampingkan dan semua surat kabar dan majalah duniawi disimpan. Hai orangtua, jelaskanlah pekerjaanmu dan maksudnya kepada anak-anakmu, dan biarlah mereka mengambil

bagian dalam persiapan untuk memelihara Sabat setuju dengan hukum.

Kita harus menjaga baik-baik awal dan akhir Sabat. Ingatlah bahwa setiap saat disucikan baik-baik. Kalau mungkin para majikan hendaknya membebaskan kaum buruh dari Jumat tengah hari sampai permulaan Sabat. Berikanlah kepada mereka waktu untuk mengadakan persiapan, agar mereka dapat menyambut hari Tuhan dengan ketenangan pikiran. Dengan berbuat demikian engkau tidak akan menderita kerugian meskipun dalam perkara duniawi sekalipun.

Ada pekerjaan lain yang harus mendapatkan perhatian pada hari persiapan. Pada hari inilah segala perbedaan paham di antara saudara-saudara, baik di dalam keluarga maupun di dalam sidang, harus dihilangkan. Biarlah segala kepahitan dan kemarahan dan kebencian diusir dari jiwa. Dalam roh yang rendah hati, "hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya." Yakobus 5 :16.

Tidak suatu pun dalam pemandangan surga dianggap sebagai pelanggaran Sabat yang suci ditinggalkan dalam keadaan tidak diucapkan atau tidak dilakukan, dalam keadaan diucapkan atau dilakukan pada hari Sabat, tetapi juga pikiran harus disiplin untuk merenungkan pokok pikiran yang suci. Hukum keempat dilanggar dengan sesungguhnya oleh percakapan perkara-perkara duniawi atau oleh ikut serta dalam percakapan yang dangkal dan tidak penting. Mempercakapkan sesuatu atau segala perkara yang masuk ke dalam pikiran ialah mengucapkan perkataan sendiri. Setiap penyimpangan dari yang benar membawa kita ke dalam perhambaan dan penghukuman.

#### Kebaktian Ketika Matahari Terbenam

Jauh lebih banyak kesucian diberikan pada hari Sabat daripada yang diberikan oleh kebanyakan mereka yang mengaku pemelihara hari Sabat. Tuhan sangatlah tidak dihormati oleh mereka yang tidak memelihara Sabat sesuai dengan hukum baik dalam penurutan hukum yang tertulis maupun dalam roh. Ia menuntut adanya reformasi dalam pemeliharaan Sabat.

Sebelum matahari terbenam, biarlah anggota-anggota keluarga berhimpun untuk membaca Sabda Allah, untuk menyanyi dan berdoa. Perlu ada reformasi dalam hal ini, sebab banyak orang sudah lengah. Kita harus mengaku kepada Allah dan kepada satu dengan yang lain. Kita harus mulai sekali lagi untuk mengatur agar setiap anggota keluarga mengadakan persiapan untuk menghormati hari yang telah diberkati dan disucikan Allah.

Pada kebaktian keluarga biarlah anak-anak mengambil bagian. Biarlah semuanya membawa Alkitab dan masing-masing membaca satu dua ayat. Lalu biarlah nyanyian yang diketahui dinyanyikan, diikuti dengan doa. Untuk hal ini, Kristus telah memberikan suatu contoh. Doa Tuhan Yesus bukannya dimaksudkan diulangi hanya sekedar suatu bentuk doa, melainkan merupakan suatu gambaran tentang bagaimana seharusnya doa kita-sederhana, sungguh-sungguh, dan luas artinya. Dalam permohonan yang sederhana ceritakanlah keperluanmu kepada Tuhan dan ucapkanlah terima kasih karena segala kemurahan-Nya. Dengan demikian engkau mengundang Yesus sebagai tamu yang mendapat sambutan hangat ke dalam rumah tangga dan hatimu. Di dalam keluarga doa yang panjang tentang segala tujuan yang jauh tidaklah pada tempatnya. Hal ini menjadikan jam minta doa sesuatu yang melelahkan, sedangkan saat itu seharusnya dianggap sebagai suatu kesempatan istimewa dan suatu berkat. Jadikanlah saat itu menarik dan mengembirakan.

Bila matahari sudah terbenam (pada akhir Sabat), biarlah suara doa dan nyanyian pujian menandai berakhirnya jam-jam yang suci dan undanglah hadirat Allah melalui segala kesulitan minggu kerja.

Memelihara Sabat itu suci bagi Tuhan berarti keselamatan kekal. Allah mengatakan: "Sebab siapa yang menghormati Aku, akan Kuhormati." 1 Sam. 2:30.

#### Jam-jam Yang Paling Suci di dalam Keluarga

Sekolah Sabat dan kumpulan perbaktian hanyalah sebagian dari hari Sabat. Bagian sisa bagi keluarga dapat dijadikan saat yang paling suci dan paling berharga dari segala jam Sabat itu. Kebanyakan waktu ini harus digunakan oleh orang tua dengan anak-anak mereka. Dalam banyak keluarga anak-anak yang lebih muda mencari hiburan sendiri sedapat-dapatnya. Karena dibiarkan sendiri, tidak lama kemudian anak-anak itu menjadi gelisah dan mulai bermain-main dan melibatkan diri dalam suatu kenakalan. Dengan demikian Sabat itu tidak mempunyai arti yang suci bagi mereka.

Jika cuaca cerah biarlah orang tua berjalan-jalan dengan anak-anak mereka di kebun-kebun dan di bawah pohon-pohon yang rindang daunnya. Di tengah keindahan alam ceritakanlah kepada mereka pekerjaan penciptaan Allah yang besar itu. Ceritakanlah kepada mereka bahwa ketika bumi ini datang dari tangan-Nya, keadaannya suci dan indah. Setiap kembang, setiap belukar, setiap pohon, memenuhi maksud Khaliknya. Segala sesuatu yang dipandang mata indah dan memenuhi ingatan dengan pikiran tentang kasih Allah. Setiap bunyi adalah musik yang selaras dengan suara Allah. Tunjukkanlah bahwa dosalah yang merusakkan pekerjaan Allah yang besar itu; bahwa duri dan onak, kesusahan dan kepedihan dan kematian, semuanya diakibatkan oleh tidak menurut kepada Allah. Suruhlah mereka melihat bagaimana bumi ini, meskipun dirusakkan dengan kutuk dosa, masih menunjukkan kebaikan Allah. Ladang-ladang yang hijau, pohon-pohon yang tinggi, sinar matahari yang menggembirakan, awan-awan, embun, keteduhan malam yang penuh khidmat, kemuliaan langit yang penuh bintang, dan bulan dalam keindahannya, semuanya menyaksikan tentang Khalik. Tetes hujan yang turun, sinar yang bercahaya ke atas dunia kita yang tidak berterima-kasih ini, semuanya menyaksikan tentang kesabaran dan kasih Allah.

Ceritakanlah kepada mereka tentang jalan keselamatan; bagaimana "Allah mengasihi isi dunia ini, sehingga dikaruniakan-Nya Anak-Nya yang tunggal itu, supaya barang siapa yang percaya akan Dia jangan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal". Yoh 3:16. Biarlah cerita Betlehem yang manis itu diulangi. Tunjukkanlah Yesus kepada anak-anak, sebagai seorang anak yang menurut perintah orang tua-Nya, sebagai seorang muda yang setia dan rajin, menolong menyokong keluarga. Dengan demikian engkau dapat mengajar kepada mereka bahwa Juruselamat mengetahui ujian, kebingungan, dan penggodaan, pengharapan dan kegembiraan orang-orang muda, dan bahwa Ia dapat memberikan simpati dan pertolongan kepada mereka. Sekali-sekali bacalah dengan mereka cerita-cerita yang menarik dalam sejarah Kitab Suci. Tanyakanlah kepada mereka tentang apa yang sudah mereka pelajari dalam Sekolah Sabat, dan pelajarilah dengan mereka pelajaran Sabat berikutnya.

Pada hari Sabat harus ada penyerahan keluarga dengan penuh khidmat kepada Allah. Hukum meliputi semua orang yang ada di dalam pintu gerbang kita; semua anggota keluarga harus mengesampingkan segala urusan duniawi dan menggunakan jam-jam yang suci itu dalam perbaktian. Biarlah semua orang bersatu untuk menghormati Allah dengan acara kebaktian yang menggembirakan pada hari-Nya yang suci.

"Marilah Kita Menyembah Tuhan

Kristus telah mengatakan: "Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka" (Mat. 18:20). Bila ada dua atau tiga orang percaya, biarlah mereka berhimpun bersama-sama pada hari Sabat untuk menuntut janji Tuhan.

Rombongan kecil pun yang berhimpun untuk menyembah Allah pada hari-Nya yang suci mempunyai hak untuk menuntut berkat Yehovah yang limpah itu. Mereka harus percaya bahwa Tuhan Yesus menjadi seorang tamu terhormat dalam perhimpunan mereka. Setiap penyembah yang benar yang memelihara Sabat itu dalam keadaan yang suci harus menuntut janji itu: "Sehingga kamu mengetahui, bahwa Akulah TUHAN, yang menguduskan kamu." Kel. 31:13.

Sabat itu dijadikan bagi manusia, untuk menjadi berkat baginya oleh mengalihkan pikirannya dari pekerjaan duniawi guna merenungkan kebaikan dan kemuliaan Allah. Perlu sekali umat Allah berhimpun untuk berbicara kepada-Nya, bertukar pikiran tentang kebenaran yang terdapat

dalam Sabda-Nya, serta menggunakan sebagian waktu untuk berdoa. Tetapi saat ini, kendatipun pada hari Sabat, hendaknya jangan dijadikan membosankan karena terlalu panjang dan kurang menarik.

Bila gereja tidak ada pendeta, seseorang harus ditunjuk sebagai pemimpin kumpulan itu. Tetapi tidaklah perlu baginya memberikan suatu khotbah atau mengisi sebagian besar waktu perbaktian. Pembacaan Kitab Suci yang singkat dan menarik sering lebih besar manfaatnya daripada suatu khotbah. Dan ini dapat diikuti dengan kumpulan permintaan doa dan bersaksi.

Setiap orang harus merasa bahwa ia mempunyai bagian dalam usaha menjadikan kumpulan Sabat itu menarik. Kamu berkumpul bukannya hanya sekedar kebiasaan, melainkan untuk bertukar pikiran, untuk menceritakan pengalaman sehari-hari, untuk mengungkapkan rasa terima-kasih, untuk mengucapkan keinginan yang sungguh-sungguh, untuk mendapatkan terang Ilahi, agar kamu mengenal Allah, dan Yesus Kristus yang telah diutus-Nya. Berbicara secara mesra mengenai Kristus akan menguatkan jiwa untuk menghadapi ujian dan pergumulan dalam kehidupan. Janganlah sekali-kali memikirkan bahwa kamu dapat menjadi orang Kristen namun mengasingkan diri bagi diri sendiri saja. Setiap orang menjadi sebagian dari segenap umat manusia, dan pengalaman setiap orang sangatlah ditentukan oleh pengalaman rekan-rekannya. Sekolah Sabat

Tujuan pekerjaan Sekolah Sabat hendaknya mengumpulkan jiwa-jiwa. Tata kerja mungkin serba sempurna, fasilitas mungkin lengkap seperti yang diinginkan; tetapi jika anak-anak dan orang muda tidak dibawa kepada Kristus, sekolah itu adalah suatu kegagalan; karena kecuali jiwa-jiwa ditarik kepada Kristus, mereka kian lama tidak dapat dipengaruhi oleh suatu agama yang formal sekalipun. Guru harus bekerja sama, ketika Ia mengetuk di pintu hati orang-orang yang memerlukan pertolongan. Jika murid-murid menyambut bujukan Roh dan membuka pintu hati agar Yesus boleh masuk, Ia akan membuka pengertian mereka agar mereka memahami perkara-perkara tentang Allah. Pekerjaan guru adalah sesuatu pekerjaan yang sederhana, tetapi jika dilakukan dalam Roh Yesus, maka kedalaman dan dayaguna akan ditambahkan kepadanya oleh pekerjaan Roh Allah.

Hai orang tua, asingkanlah sedikit waktu setiap hari untuk mempelajari Sekolah Sabat dengan anak-anakmu. Kalau perlu, batalkanlah perlawatan untuk maksud sosial, gantinya mengorbankan jam yang hendaknya digunakan untuk pelajaran-pelajaran yang berharga tentang sejarah gereja. Orang tua serta anak-anak akan menerima manfaat dari pelajaran ini. Biarlah ayat-ayat Kitab Suci yang lebih penting yang ada hubungannya dengan pelajaran itu dihafal baik-baik, bukannya sebagai tugas, melainkan sebagai suatu kesempatan istimewa. Meskipun mula-mula daya hafal kurang lancar, kekuatan akan diperoleh bila melatihnya, sehingga tidak lama kemudian engkau akan senang sekali menghafal sabda kebenaran yang berharga itu. Dan kebiasaan itu akan terbukti menjadi suatu pertolongan yang berharga dari pertumbuhan kerohanian . . . .

Ikutilah cara tertentu dalam mempelajari Kitab Suci di dalam keluargamu. Abaikanlah sesuatu yang bersifat duniawi; tiadakanlah segala jenis jahitan yang tidak perlu, dan persediaan meja makan yang kurang perlu, tetapi usahakanlah sedapat-dapatnya agar jiwa diberi makan dengan roti hidup. Tidaklah mungkin menilai hasil yang baik dari satu jam malah setengah jam sekalipun setiap hari yang digunakan menyelidiki Sabda Allah dalam cara yang menggembirakan dan ramah-tamah. Jadikanlah Kitab Suci penafsirnya sendiri, menyatukan segala sesuatu yang dikatakan tentang pokok pelajaran pada berbagai-bagai waktu dan dalam bermacam-macam keadaan. Jangan hentikan kelas di rumah tanggamu kalau ada tamu yang tiba-tiba datang. Jika mereka masuk selama acara kebaktian itu, undanglah mereka mengambil bagian daripadanya. Biarlah mereka melihat bahwa engkau menganggap lebih penting mendapat pengetahuan akan Sabda Allah daripada mendapat keuntungan atau kepelesiran dunia.

Dengan penuh penyesalan saya mengatakan bahwa beberapa sekolah (Sabat), ada kebiasaan membaca pelajaran dari buku pelajaran saja. Hal ini tidak seharusnya demikian. Waktu yang

sering digunakan tidak seperlunya malah dalam cara yang berdosa seharusnya digunakan untuk mempelajari Kitab Suci. Tidak ada alasan mengapa pelajaran Sekolah Sabat dipelajari oleh guru-guru dan murid-murid kurang sempurna dan saksama daripada pelajaran di sekolah. Pelajaran Sekolah Sabat itu hendaknya dipelajari lebih baik lagi, bila membahas mengenai pokok pelajaran yang jauh lebih penting. Kelalaian dalam hal ini tidak berkenan kepada Allah.

Mereka yang mengajar di sekolah Sabat harus dipanaskan dan dikuatkan oleh kebenaran Allah, bukan saja menjadi pendengar, tetapi juga menjadi orang yang melakukan sabda itu. Mereka harus mendapatkan makanan dalam Kristus sebagaimana cabang-cabang mendapatkan makanan dalam pohon anggur. Embun anugerah surga harus turun kepada mereka, agar hati mereka menjadi bagaikan tanaman yang berharga, yang kuntumnya kuncup dan mekar dan menyebarkan bau yang semerbak harum, seperti kembang di taman Allah. Guru-guru haruslah mempelajari sabda Allah dengan rajinnya, dan selamanya menyatakan bahwa mereka belajar setiap hari dalam sekolah Kristus, dan sanggup memancarkan kepada orang lain terang yang sudah mereka terima dari Dia ialah Bapa Agung, Terang dunia ini.

Dalam memilih pegawai-pegawai sidang dari waktu ke waktu, usahakanlah tidak memilih rupa orang atau menggunakan sistem pilih kasih, melainkan berikanlah tanggung-jawab kepada orang-orang yang kasih dan takut akan Allah, dan yang akan menjadikan Allah penasihatnya. "Halal Berbuat Baik pada Hari Sabat"

Baik di rumah tangga maupun di gereja roh pelayanan harus ditunjukkan. Ia yang memberikan kepada kita enam hari untuk pekerjaan jasmani, telah memberkati dan menyucikan hari yang ketujuh dan mengasingkannya bagi diri-Nya. Pada hari ini dengan cara istimewa Ia akan memberkati semua orang yang menyerahkan diri kepada pekerjaan-Nya.

Segecap surga sedang memelihara hari Sabat, tetapi bukannya dalam cara yang tidak bersemangat dan tidak berbuat apa-apa. Pada hari ini setiap tenaga jiwa harus tetap dalam keadaan bangun karena bukankah kita bertemu dengan Allah dan dengan Kristus Juruselamat kita? Kita dapat memandang Dia oleh iman. Ia ingin menyegarkan dan memberkati setiap jiwa.

Kemurahan Ilahi telah menunjukkan bahwa orang sakit dan menderita harus dipelihara; pekerjaan yang dituntut untuk menyenangkan mereka adalah suatu pekerjaan yang perlu dilakukan, dan bukannya pelanggaran Sabat. Tetapi semua pekerjaan yang tidak perlu harus dihindarkan. Banyak orang bersifat lalai dan menanggukuhkan sampai permulaan Sabat perkara kecil-kecil yang seharusnya sudah dilakukan pada hari persiapan. Hal ini harus diubah. Sesuatu pekerjaan yang dilalaikan sampai mulainya saat yang suci seharusnya ditinggalkan dalam keadaan tidak dikerjakan sampai Sabat sudah lalu.

Meskipun memasak pada hari Sabat harus dihindarkan, tidaklah perlu makan makanan dingin. Di negeri yang dingin iklimnya biarlah makanan yang disediakan kemarinnya dipanaskan. Dan biarpun sederhana saja, biarlah hidangan itu lezat citarasanya dan menarik. Sediakanlah sesuatu yang akan dianggap suatu hidangan istimewa, sesuatu yang tidak biasa dimakan setiap hari.

Jika kita merindukan berkat yang dijanjikan kepada yang menurut, kita harus memelihara Sabat lebih tekun. Saya khawatir kita sering mengadakan perjalanan pada hari ini sedangkan hal itu dapat dihindarkan. Sesuai dengan terang yang telah diberikan Tuhan tentang pemeliharaan Sabat, kita harus lebih berhati-hati mengenai mengadakan perjalanan dengan kapal atau oto pada hari ini. Dalam hal ini kita harus memberikan sesuatu teladan yang benar di hadapan anak-anak dan orang muda kita. Supaya tiba di sidang-sidang yang memerlukan pertolongan kita, dan memberikan kepada mereka pekabarannya yang Allah kehendaki mereka dengar, mungkin perlu bagi kita mengadakan perjalanan pada hari Sabat; tetapi sedapat-dapatnya kita harus menyediakan karcis dan membereskan segala sesuatu yang perlu diatur pada hari lain. Bila memulai sesuatu perjalanan kita harus merencanakan sedapat-dapatnya agar menghindarkan tiba di tempat tujuan pada hari Sabat.

Bila terpaksa mengadakan perjalanan pada hari Sabat, kita harus berusaha menghindari

orang-orang yang dapat menarik perhatian kita kepada perkara-perkara duniawi.

Pikiran kita harus tetap memikirkan Allah, dan berhubungan dengan Dia. Bila ada kesempatan kita harus berbicara kepada orang lain tentang kebenaran. Kita harus selamanya bersedia meringankan penderitaan dan menolong mereka yang berkekurangan. Dalam keadaan seperti itu Allah menghendaki agar kita menggunakan pengetahuan dan akal budi yang telah dikaruniakan-Nya kepada kita. Tetapi jangan hendaknya kita bercakap-cakap tentang urusan dagang, atau melibatkan diri dalam percakapan yang biasa dan bersifat duniawi. Pada setiap saat dan di segala tempat Allah menuntut agar kita membuktikan kesetiaan kita kepada-Nya oleh menghormati hari Sabat.

Bersekolah pada Hari Sabat

Barang siapa memelihara hukum keempat akan melihat bahwa sesuatu garis pemisah ditarik antara dia dengan dunia. Sabat itu menjadi suatu ujian, bukannya tuntutan manusia, melainkan ujian Allah. Justru itulah yang akan memperbedakan antara mereka yang menyembah Allah dan mereka yang tidak menyembah Dia; dan pada persoalan inilah akan datang pergumulan besar yang terakhir antara kebenaran dan kesalahan.

Beberapa dari anggota-anggota kita telah menyuruh anak-anak mereka bersekolah pada hari Sabat. Mereka tidak dipaksa berbuat demikian, tetapi para penguasa sekolah berkeberatan menerima anak-anak itu kecuali mereka bersekolah enam hari. Dalam sekolah-sekolah ini, murid-murid bukan saja diajar dalam cabang-cabang pelajaran yang biasa, tetapi juga diajar melakukan berjenis-jenis pekerjaan; dan di sinilah anak-anak dalam keluarga-keluarga yang mengaku memelihara hari Sabat disuruh bersekolah pada hari Sabat. Ada orang tua yang mencoba membenarkan tindakannya dengan mengutip perkataan Kristus, bahwa halal berbuat baik pada hari Sabat. Tetapi pertimbangan yang sama akan membuktikan bahwa orang boleh bekerja pada hari Sabat sebab mereka harus mencari nafkah bagi anak-anak mereka; dan tidak akan ada batasnya, tidak ada garis pemisah, untuk menunjukkan apa yang harus dan apa yang tidak boleh dilakukan.

Saudara-saudara kita tidak dapat mengharapkan persetujuan Allah sementara mereka menempatkan anak-anak mereka di tempat yang tidak memungkinkan mereka menurut hukum keempat. Mereka harus berusaha membereskannya dengan para penguasa agar olehnya anak-anak akan dimaafkan tidak bersekolah pada hari yang ketujuh. Jika hal ini tidak berhasil, maka kewajiban mereka sudah jelas, ialah menurut tuntutan Allah apa pun akibatnya.

Ada pula yang mendesakkan bahwa Tuhan tidaklah terlalu teliti dalam segala tuntutan-Nya; bahwa mereka tidak berkewajiban memelihara hari Sabat dengan tekunnya sehingga menderita kerugian besar, atau menempatkan diri di mana mereka akan dibawa ke dalam keadaan yang berlawanan dengan undang-undang negeri itu. Tetapi justru dalam hal inilah ujian akan datang, apakah kita mau menghormati hukum Allah melebihi segala tuntutan manusia. Inilah yang akan membedakan antara mereka yang menghormati Allah dan mereka yang tidak menghormati Dia. Justru dalam hal inilah kita harus membuktikan kesetiaan kita. Sejarah tentang perlakuan Allah kepada umat-Nya pada segala zaman menunjukkan bahwa Ia menuntut penurutan yang saksama.

Jika orangtua mengizinkan anak-anak mereka mendapat pendidikan dengan dunia, dan menjadikan Sabat itu suatu hari yang biasa saja, maka meterai Allah tidak dapat mereka peroleh. Mereka akan dibinasakan dengan dunia; dan bukankah orangtua bertanggung-jawab atas darah mereka? Tetapi jika kita mengajarkan hukum Allah dengan setia kepada anak-anak kita, menaklukkan mereka kepada kekuasaan orang tua, dan kemudian oleh iman dan doa menyerahkan mereka kepada Allah, maka Ia akan bekerja dengan usaha kita; karena Ia telah menjanjikannya. Dan bila bela itu akan melewati negeri itu, mereka dengan kita akan disembunyikan dalam pondok Tuhan.

Suatu Hari Perhentian dari Usaha Duniawi

Sungguh merupakan suatu kecongkakan yang paling mencolok bila manusia yang fana

memberanikan diri hendak berkompromi dengan Yang Mahakuasa agar ia memperoleh kepentingan duniawi yang picik bagi dirinya sendiri. Adalah suatu pelanggaran hukum tanpa perasaan bila kita sering menggunakan Sabat itu untuk urusan duniawi sebagaimana kita menolaknya sama sekali; karena dengan berbuat demikian kita menjadikan hukum Tuhan suatu perkara yang enteng saja. “Akulah Tuhan Allahmu, Allah yang cemburuan adanya,” digemakan dengan suara gemuruh dari gunung Sinai. Tidak ada penurutan separuh-separuh, tidak ada perhatian yang terbagi diterima oleh-Nya yang menyatakan bahwa durhaka segala bapa akan dibalas kepada anak-anak sampai kepada gilir yang ketiga dan yang keempat pun dari segala orang yang membenci akan Dia, dan bahwa Ia akan menunjukkan kemurahan-Nya kepada beribu-ribu gilir orang yang mengasihi Dia dan memelihara segala hukum-Nya. Bukannya suatu soal kecil merampoki sesama manusia, dan sungguh besar cacat yang dikenakan kepada seseorang yang kedapatan bersalah dalam perbuatan seperti itu; namun demikian seseorang yang menganggap hina perbuatan merampoki sesama manusia, tanpa perasaan malu mau merampas waktu dari Bapa Yang di surga yang telah diberkati dan diasingkan-Nya untuk maksud tertentu.

Perkataan dan pikiran harus dijaga baik-baik. Mereka yang memperbincangkan urusan dagang dan membuat rencana pada hari Sabat, dianggap Allah seakan-akan mereka melibatkan diri dalam transaksi perusahaan yang sebenarnya. Untuk memelihara Sabat itu dalam keadaan suci, kita tidak boleh mengizinkan pikiran kita merenungkan perkara-perkara yang bersifat duniawi.

Allah telah berbicara, dan Ia maksudkan bahwa manusia harus menurut. Ia tidak bertanya apakah enak baginya berbuat demikian. Tuhan sumber kehidupan dan kemuliaan tidaklah mempertimbangkan keenakan dan kesenangan-Nya ketika Ia meninggalkan kedudukan-Nya yang tinggi untuk menjadi seorang yang kena sengsara dan yang biasa dalam kesukaran, menerima malu dan kematian agar melepaskan manusia dari akibat pelanggaran-Nya. Yesus mati, bukannya menyelamatkan manusia di dalam dosanya, melainkan dari dosanya. Manusia harus meninggalkan kekeliruan segala jalannya, mengikuti teladan Kristus, mengangkat salib dan mengikut Dia, menyangkali diri, dan menurut Allah apa pun yang terjadi.

Keadaan tidak membenarkan seseorang dalam bekerja pada hari Sabat untuk kepentingan keuntungan duniawi. Jika Allah memaafkan satu orang, Ia boleh memaafkan semua orang. Mengapa saudara L seorang yang miskin, tidak boleh bekerja pada hari Sabat untuk mencari nafkahnya sedangkan dengan berbuat demikian ia dapat menyokong keluarganya lebih baik? Mengapa tidak boleh saudara-saudara yang lain, atau kita semuanya, memelihara hari Sabat hanya kalau senang atau enak berbuat demikian? Suara dari Sinai menjawabnya: “Enam hari lamanya engkau akan bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu, tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat TUHAN.” Kel. 20:9,10.

Usiamu tidak memaafkan dikau dari menurut perintah Ilahi. Abraham diuji keras ketika usianya sudah lanjut. Perintah Tuhan tampaknya mengerikan dan tidak beralasan terhadap orang yang sudah lanjut usianya ini, namun ia tidak pernah meragukan keadilan-Nya dan bimbang dalam penurutannya. Sebenarnya ia dapat memohon bahwa ia sudah tua dan lemah, dan tidak dapat mengorbankan anak yang menjadi kegembiraan dalam kehidupannya. Sebenarnya ia dapat mengingatkan kepada Tuhan bahwa perintah ini bertentangan dengan janji yang telah diberikan mengenai anak ini. Tetapi penurutan Abraham adalah tanpa persungutan atau penyesalan. Kepercayaan kepada Allah mutlak.

Para pengerja Yesus harus berdiri sebagai penegur kepada mereka yang gagal dalam mengingat dan menyucikan hari Sabat. Dengan ramah-tamah dan sungguh-sungguh mereka harus menegur orang-orang yang melibatkan diri dalam percakapan duniawi pada hari Sabat dan pada saat yang sama mengaku memelihara Sabat. Mereka harus menganjurkan kepatuhan kepada Allah pada hari-Nya yang suci.

Tidak seorang pun merasa leluasa menggunakan waktu yang disucikan dalam cara yang tidak menguntungkan. Allah tidak berkenan dengan para pemelihara Sabat yang tidur selama hari

Sabat. Mereka tidak menghormati Khalik dalam berbuat demikian, dan oleh teladan mereka mengatakan bahwa keenam hari kerja terlalu berharga bagi mereka untuk digunakan dalam istirahat. Mereka harus mencari uang, meskipun mereka terpaksa menggunakan jam tidur yang sepatutnya, yang mereka tebus oleh tidur selama waktu yang suci. Kemudian mereka memaafkan diri dengan mengatakan; “Hari Sabat diberikan untuk hari perhentian. Saya tidak mau meniadakan istirahat saya untuk menghadiri kumpulan, karena saya perlu istirahat.” Orang seperti itu menggunakan salah hari yang disucikan itu. Terutama pada hari itu, mereka harus memberikan minat kepada keluarga mereka dalam pemeliharaannya dan berhimpun di rumah sembahyang dengan sedikit orang atau banyak orang, bagaimana keadaannya saja. Mereka harus mencurahkan waktu dan tenaga untuk acara rohani, agar pengaruh Ilahi yang terdapat pada hari Sabat dapat menyertai mereka sepanjang minggu. Dari segala hari sepanjang minggu, tidak ada yang begitu cocok untuk pikiran dan perasaan peribadatan sebagaimana halnya dengan hari Sabat.

#### Berkat-berkat Pemeliharaan Sabat

Ditunjukkan kepada saya bahwa segenap surga sedang memandang dan memperhatikan pada hari Sabat kepada mereka yang mengakui hukum keempat dan sedang memelihara hari Sabat. Malaikat-malaikat sedang menunjukkan minat mereka dalam ,dan penghargaan yang tinggi terhadap, hukum Ilahi ini. Mereka yang menyucikan Tuhan Allah di dalam hati mereka oleh suatu keadaan batin yang mau berbakti dengan sungguh-sungguh dan yang berusaha mempergunakan jam-jam yang suci itu dalam memelihara hari Sabat sebaik-baiknya, dan menghormati Allah oleh menyebut Sabat itu suatu hari kesukaan-orang-orang ini sedang diberkati dengan istimewa oleh malaikat-malaikat dengan terang dan kesehatan, dan kekuatan istimewa diberikan kepada mereka.

Memenuhi dengan saksama segala tuntutan Surga membawa berkat-berkat jasmani dan rohani.

“Berbahagialah orang yang melakukannya, dan anak manusia yang berpegang kepadanya: yang memelihara hari Sabat dan tidak menjajiskannya, dan yang menahan diri dari setiap perbuatan jahat.”

“Dan orang-orang asing yang menggabungkan diri kepada TUHAN untuk melayani Dia, untuk mengasihi nama TUHAN dan untuk menjadi hamba-hamba-Nya, semuanya yang memelihara hari Sabat dan tidak menjajiskannya, dan yang berpegang kepada perjanjian-Ku, mereka akan Kubawa ke gunung-Ku yang kudus dan akan Kuberi kesukaan di rumah doa-Ku. Aku akan berkenan kepada korban-korban bakaran dan korban-korban sembelihan mereka yang dipersembahkan di atas mezbah-Ku, sebab rumah-Ku akan disebut rumah doa bagi segala bangsa.” Yes. 56:2,6,7.

Selama langit dan bumi masih ada, hari Sabat akan selamanya menjadi suatu tanda kuasa Khalik. Dan bila Eden akan berkembang di bumi ini lagi, hari perhentian Allah yang suci akan dihormati oleh semua orang di bawah matahari. “Dari Sabat kepada Sabat yang lain” penghuni dunia baru yang dimuliakan akan naik “menyembah di hadapan-Ku, demikianlah firman Tuhan.”

---

(1) 6 T 349, 350; (2) 6 T 353-356; (3) 2 T 703; (4) 6 T 353-359; (5) 6 T 358, 359; (6) 2 TT 185; (7) 6 T 360, 361; (8) 2 T 583; (9) 6 T 361, 362; (10) 2 TT 557-566; (11) 6 T 361, 362; (12) 2 TT 184, 185; (13) 6 T 357-360; (14) 2 TT 180-184; (15) 4 T 249, 250; (16) 2 TT 185; (17) 4 T 250-253; (18) 2 T 704; (19) 2 T 704; (20) PK 546; (21) GC 451; (22) DA 283.

## ALLAH MEMPUNYAI SUATU PEKERJAAN BAGIMU

Pekerjaan Allah di bumi ini tidak pernah dapat diselesaikan sampai pria dan wanita yang tergabung dalam keanggotaan gereja kita mengarahkan tenaga untuk bekerja dan menyatukan usaha mereka dengan usaha pendeta-pendeta dan pegawai-pegawai sidang.<sup>1</sup>

Perkataan “Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk” (Mrk. 16: 15) diucapkan kepada setiap pengikut Kristus. Semua orang yang ditentukan untuk hidup bagi Kristus ditentukan untuk bekerja bagi keselamatan sesama manusia. Kerinduan jiwa yang sama yang dirasakan-Nya untuk menyelamatkan yang hilang harus ditunjukkan dalam kehidupan mereka. Bukannya semua orang dapat mengisi tempat yang sama, tetapi bagi semua orang ada suatu tempat dan suatu pekerjaan. Semua orang yang telah dikaruniai berkat Allah harus memberikan sambutan oleh pelayanan yang sebenarnya; setiap karunia harus dipergunakan untuk memajukan kerajaan-Nya.<sup>2</sup>

Berkhotbah merupakan sebagian kecil pekerjaan yang harus dilakukan untuk keselamatan jiwa-jiwa. Roh Allah meyakinkan orang berdosa tentang kebenaran, dan Ia menempatkan mereka di lengan sidang. Pendeta-pendeta mungkin melakukan bagian mereka, tetapi mereka tidak pernah dapat melaksanakan pekerjaan yang harus dilakukan oleh sidang. Allah menuntut agar sidang-Nya mengasuh orang-orang yang masih muda dalam iman dan pengalaman, pergi kepada mereka, bukannya dengan maksud untuk mengobrol dengan mereka tentang kekurangan orang lain, melainkan untuk berdoa, untuk mengucapkan kepada mereka perkataan yang “Laksana buah kesturi keemasan, dalam rantang perak adanya.”

Allah telah memanggil sidang-Nya pada masa ini, sebagaimana Ia memanggil Israel pada zaman purba, untuk berdiri sebagai terang dalam dunia ini. Oleh parang kebenaran yang tajam, pekabaran malaikat pertama, kedua dan ketiga, Ia telah memisahkan mereka dari gereja-gereja dan dari dunia untuk membawa mereka ke dalam hubungan yang suci dengan Dia. Ia telah menjadikan mereka penjaga hukum-Nya dan telah mengamanatkan kepada mereka kebenaran nubuatan yang besar untuk zaman ini. Sebagai firman yang suci yang diamanatkan kepada Israel pada zaman purba, inilah suatu kewajiban yang suci yang harus disampaikan kepada dunia.<sup>1</sup>

Ketiga malaikat dalam Wahyu 14 menggambarkan umat yang menerima terang kebenaran Allah dan keluar sebagai wakil-wakil-Nya untuk membunyikan amaran di seluruh muka bumi. Kristus menegaskan kepada para pengikut-Nya: “Kamu ini terang dunia.” Mat.5:14. Kepada setiap jiwa yang menerima Yesus salib di Kalvari mengatakan: “Pandanglah harga jiwa. Pergilah kamu ke seluruh bumi, beritakanlah Injil itu kepada sekalian alam.” Mrk. 16:15. Tidak suatu pun boleh diperkenankan menghalangi pekerjaan ini. Itulah pekerjaan yang mahapenting untuk masa ini; pekerjaan itu harus meluas seperti kekekalan. Kasih yang ditunjukkan Yesus bagi jiwa manusia dalam pengorbanan yang diadakan-Nya untuk penebusan mereka, akan mendorong semua pengikut-Nya.<sup>4</sup>

Kristus menerima dengan sangat gembiranya setiap tenaga manusia yang diserahkan kepada-Nya. Ia membawa manusia ke dalam persekutuan Ilahi, agar Ia dapat menyampaikan kepada dunia rahasia kasih yang menjelma. Percakapkanlah, doakanlah, nyanyikanlah hal itu, penuhilah dunia dengan pekabaran kebenaran-Nya, dan teruskanlah sampai ke daerah-daerah seberang.<sup>2</sup>

Para Pengikut Kristus Yang Sejati Beraksi Bagi-Nya

Sekiranya masing-masing kamu menjadi pengabar Injil yang hidup-hidup, pekabaran untuk

---

1            1

masa ini akan dimasyhurkan dengan cepatnya di segala negeri, kepada setiap bangsa dan suku dan bahasa dan kaum.<sup>3</sup>

Semua orang yang mau memasuki kota Allah harus menunjukkan Kristus dalam pergaulan mereka selama hidup di dunia ini. Inilah yang mengangkat mereka menjadi pesuruh-pesuruh Kristus, saksi-saksi-Nya. Mereka harus memberikan suatu kesaksian yang jelas dan pasti segala kebiasaan yang tidak baik mengalihkan perhatian orang berdosa kepada Anak Domba Allah, yang mengangkut dosa isi dunia. Ia mengaruniakan kepada semua orang yang menerima Dia, kuasa untuk menjadi anak-anak Allah. Kelahiran semula merupakan satu-satunya jalan yang olehnya kita dapat memasuki kota Allah. Jalan itu sempit, dan gerbang yang kita masuki itu pun sempit, tetapi di sepanjang jalan itu kita harus menuntun pria dan wanita dan anak-anak, mengajarkan kepada mereka bahwa, supaya diselamatkan mereka harus mempunyai hati yang baru dan perangai yang baru. Sifat-sifat tabiat bawaan yang lama harus dikalahkan. Keinginan alamiah dalam jiwa harus diubah. Segala penipuan, segala pemalsuan, segala umpat, harus dijauhkan. Hidup baru, yang menjadikan pria dan wanita seperti Kristus, harus dihayati.<sup>4</sup>

Saudara-saudaraku, inginkah saudara memecahkan penarikan yang menahan saudara? Maukah engkau bangun dari kemalasan ini yang menyerupai keadaan sudah mati? Pergilah bekerja, tidak menjadi soal apakah engkau menyukai atau tidak. Libatkanlah dirimu dalam usaha pribadi untuk membawa jiwa-jiwa kepada Yesus serta pengetahuan akan kebenaran. Dalam pekerjaan seperti itu engkau akan mendapati suatu perangsang dan kekuatan; hal itu akan membangunkan dan menguatkan. Oleh latihan kuasa kerohanianmu akan menjadi lebih kuat, sehingga engkau dapat mengerjakan keselamatanmu sendiri dengan kemajuan yang lebih baik. Keadaan seperti sudah mati dialami oleh banyak orang yang mengaku percaya pada Kristus. Adakanlah setiap usaha untuk membangunkan mereka. Amarkanlah, bujuklah, tegurlah. Doakanlah agar kasih Allah yang mencairkan dapat memanaskan dan melunakkan sifat-sifat mereka yang terkurung salju. Meskipun mereka mungkin enggan mendengar, pekerjaanmu tidak akan hilang. Dalam usaha mendatangkan berkat kepada orang lain, jiwamu sendiri akan diberkati.<sup>5</sup>

Janganlah seorang pun merasa bahwa karena mereka tidak terdidik, mereka tidak dapat mengambil bagian dalam pekerjaan Tuhan. Allah mempunyai pekerjaan bagimu. Ia telah memberikan pekerjaan kepada setiap orang. Engkau dapat menyelidiki sendiri Alkitab itu. “ Bila tersingkap, firman-firman-Mu memberi terang, memberi pengertian kepada orang-orang bodoh” ( Mzm. 119:130). Engkau dapat berdoa untuk pekerjaan itu. Doa dari hati yang sungguh-sungguh, yang dipersembahkan dalam iman, akan didengar di surga. Dan engkau harus bekerja menurut kesanggupanmu.<sup>6</sup>

Makhluk-makhluk yang cerdas di surga sedang menunggu hendak bekerja sama dengan manusia, agar mereka dapat menyatakan kepada dunia berapa tinggi derajat kehidupan yang dapat dicapai oleh manusia dan apa yang dapat mereka laksanakan, oleh pengaruh mereka, untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang hampir binasa.

Kristus memanggil kita untuk bekerja dengan sabar dan tabah bagi beribu-ribu orang yang sedang binasa di dalam dosa, yang tersebar di segala negeri bagaikan kapal karam di pantai tandus. Mereka yang mengambil bagian dalam kemuliaan Kristus harus pula mengambil bagian

---

3

4

5

6

dalam pekerjaan-Nya, menolong yang lemah, yang malang, dan yang putus asa.<sup>7</sup>

Setiap orang beriman harus segenap hati dalam kesetiaannya kepada sidang. Kemakmuran sidang harus menjadi minatnya yang paling utama, dan kecuali ia merasakan kewajiban yang suci untuk menjadikan hubungannya dengan sidang itu menguntungkan bagi sidang gantinya menguntungkan dirinya sendiri, maka sidang itu dapat berbuat lebih baik tanpa dia. Adalah dalam kuasa semua orang untuk berbuat sesuatu bagi pekerjaan Allah. Ada orang menggunakan uang yang besar jumlahnya untuk kemewahan yang tidak perlu; mereka memuaskan nafsu makan mereka, tetapi merasa suatu beban besar bila menyumbangkan harta untuk menyokong sidang. Mereka mau menerima segala keuntungan dan kesempatan istimewa itu, tetapi lebih suka membiarkan orang lain membayar perhitungannya.<sup>8</sup>

Sidang Kristus dapat dibandingkan secara tepat dengan suatu pasukan tentara. Di segala tempat terdapatlah musuh yang tetap waspada, yang dipimpin oleh putra kuasa kegelapan, yang tidak pernah tertidur dan tidak pernah meninggalkan posnya. Bila seorang Kristen tidak berjaga-jaga, musuh yang berkuasa ini mengadakan serangan hebat secara tiba-tiba. Kecuali anggota-anggota sidang selalu giat dan waspada, mereka akan dikalahkan oleh tipu dayanya.

Bagaimana kalau separuh dari tentara dalam pasukan itu berlengah-lengah atau tertidur bila diperintahkan tetap berjaga-jaga? Akibatnya ialah kekalahan, penawanan, atau kematian. Sekiranya ada dari mereka yang lolos dari tangan musuh, apakah mereka patut mendapat pahala? Tidak; dengan segera mereka akan mendapat hukuman mati. Dan kalau sidang Kristus lalai dan tidak setia, maka akibat-akibat yang jauh lebih besar akan diperolehnya. Tak ada yang lebih mengerikan daripada sepasukan tentara Kristen yang tertidur. Kemajuan apa dapat diperoleh untuk melawan dunia yang dikuasai oleh putra kegelapan? Mereka yang mundur dengan sikap acuh tak acuh pada hari pertempuran, seolah-olah mereka tidak menaruh minat dan tidak merasakan tanggung-jawab tentang akibat pertempuran itu, lebih baik mereka mengganti pekerjaan mereka atau meninggalkan jabatan itu dengan segera.<sup>9</sup>

Suatu Tempat bagi Setiap Anggota Keluarga

Kaum wanita sebagaimana kaum pria dapat mengambil bagian dalam pekerjaan menaruh kebenaran di tempat kebenaran itu dapat bekerja dan ditunjukkan. Mereka dapat mengambil tempat dalam pekerjaan pada krisis ini, dan Allah akan bekerja dengan mereka. Kalau mereka dipenuhi rasa tanggung jawab, dan bekerja di bawah pengaruh Roh Suci, mereka akan memiliki ketenangan yang dituntut untuk masa ini. Juruselamat akan memantulkan ke atas kaum wanita yang bersifat mengorbankan diri ini terang dari wajah-Nya, dan hal ini akan memberi mereka suatu kekuatan yang akan melebihi kekuatan kaum pria. Mereka dapat melakukan di dalam keluarga suatu pekerjaan yang tidak dapat dilakukan oleh kaum pria, suatu pekerjaan yang mencapai kehidupan batin. Mereka dapat mendekati hati orang-orang yang tidak dapat dicapai oleh kaum pria. Pekerjaan mereka diperlukan. Kaum wanita yang bijaksana dan rendah hati dapat melakukan suatu pekerjaan yang baik dalam menjelaskan kebenaran kepada semua orang di dalam rumah tangga mereka. Sabda Allah yang dijelaskan dengan jalan demikian akan melakukan pekerjaan yang besar pengaruhnya dan oleh pengaruhnya segenap keluarga akan ditobatkan.<sup>10</sup>

Semua orang dapat berbuat sesuatu. Dalam usaha hendak memaafkan diri, ada yang

---

7

8

9

10

mengatakan: “Kewajiban di rumah tangga saya, anak-anak saya, menuntut waktu dan harta.” Hai orang tua, anak-anakmu haruslah menjadi penolongmu, menambah kuasa dan kesanggupanmu untuk bekerja bagi Tuhan. Anak-anak adalah anggota-anggota yang lebih muda dalam keluarga Tuhan. Mereka harus dituntun menyerahkan diri kepada Allah, karena mereka menjadi milik-Nya oleh penciptaan dan penebusan. Mereka harus diajar bahwa segenap kekuatan tubuh, pikiran dan jiwa mereka adalah milik-Nya. Mereka harus dilatih menolong dalam berbagai-bagai bidang pekerjaan yang tidak mementingkan diri. Janganlah biarkan anak-anakmu menjadi penghalang. Dengan dikau anak-anakmu haruslah turut menanggung beban rohani dan jasmani. Oleh menolong orang lain mereka menambah kebahagiaan dan kegunaan mereka.<sup>11</sup>

Pekerjaan kita bagi Kristus harus mulai dengan keluarga di rumah tangga. Pendidikan bagi orang muda hendaknya berbeda dengan jenis yang telah diberikan pada masa yang lampau. Kesejahteraan mereka menuntut jauh lebih banyak pekerjaan daripada yang telah diberikan kepada mereka. Tidak ada ladang pengabaran Injil yang lebih penting daripada ladang ini. Oleh nasihat dan teladan orang tua harus mengajar anak-anak mereka untuk bekerja bagi orang-orang yang belum bertobat. Anak-anak harus dididik sedemikian rupa agar mereka akan menaruh simpati terhadap orang-orang yang sudah lanjut usianya dan yang dirundung malang dan akan berusaha meringankan penderitaan orang yang miskin dan bersedih. Mereka harus diajar rajin dalam pekerjaan pengabaran Injil; dan sejak mereka masih kecil sifat penyangkalan diri dan pengorbanan untuk kebaikan orang lain dan kemajuan pekerjaan Kristus harus ditanamkan, agar mereka menjadi pengerja bersama-sama dengan Allah.<sup>12</sup>

Bersaksi oleh Pindah ke tempat-tempat Yang baru

Bukannya maksud Allah bagi umat-Nya untuk tinggal berkumpul di dalam suatu masyarakat yang besar. Murid-murid Kristus adalah wakil-wakil-Nya di dunia ini, dan Allah merencanakan agar mereka disebarkan di seluruh negeri, di kota-kota dan di kampung-kampung, sebagai terang di tengah kegelapan dunia. Mereka harus menjadi pengabar Injil bagi Allah, dan oleh iman dan pekerjaan mereka menyaksikan dekatnya kedatangan Juruselamat.

Anggota-anggota bekerja sidang kita dapat melaksanakan suatu pekerjaan yang selama ini baru mereka mulai kerjakan. Tidak seorang pun pindah ke tempat-tempat yang baru hanya sekadar mencari keuntungan duniawi; tetapi di tempat terbuka suatu jalan untuk mencari nafkah, biarlah keluarga-keluarga yang sudah kuat dasarnya dalam kebenaran masuk ke sana, satu atau dua keluarga di suatu tempat, untuk bekerja sebagai pengabar Injil. Mereka harus merasakan kasih bagi jiwa-jiwa, suatu beban untuk bekerja sebagai pengabar Injil. Mereka harus merasakan kasih bagi jiwa-jiwa, suatu beban untuk bekerja bagi mereka, dan harus berusaha mempelajari bagaimana membawa mereka ke dalam kebenaran. Mereka dapat menyebarkan penerbitan kita, mengadakan kumpulan di rumah mereka, berkenalan dengan tetangga-tetangga mereka, dan mengundang mereka datang ke kumpulan ini. Dengan demikian mereka dapat menyinarakan terang mereka dalam perbuatan yang baik.

Biarlah pengerja-pengerja berdiri sendiri di dalam Tuhan, menangis, berdoa, bekerja untuk keselamatan sesama manusia. Ingatlah bahwa engkau sedang berlari dalam suatu perlombaan, sedang berusaha mendapat suatu mahkota yang kekal. Sementara begitu banyak orang ingin mendapat pujian manusia lebih daripada persetujuan Allah, biarlah engkau bekerja dalam kerendahan hati. Belajarlah menggunakan iman dalam menghadapi tetangga-tetanggamu di hadapan takhta anugerah dan memohon kepada Allah untuk menjamah hati mereka. Dengan jalan ini pekerjaan misionaris yang berhasil dapat dilakukan. Ada orang yang tidak dapat mendengar pekabaran dari pendeta atau penjual buku dapat dicapai dengan jalan ini. Dan

mereka yang bekerja sedemikian di tempat-tempat yang baru akan memahami cara-cara yang terbaik untuk mendekati orang banyak dan dapat menyediakan jalan untuk para pengerja lainnya.<sup>13</sup>

Lawatlah tetangga-tetanggamu dan tunjukkanlah minatmu dalam keselamatan jiwa mereka. Gerakkanlah setiap tenaga rohani untuk bekerja. Katakanlah kepada mereka yang engkau kunjungi bahwa kesudahan segala perkara sudah dekat. Tuhan Yesus Kristus akan membuka pintu hati mereka dan akan memberikan kesan yang tahan lama pada pikiran mereka.

Sedangkan sementara melakukan pekerjaan sehari-hari, umat Allah dapat menuntun orang lain kepada Kristus. Dan sementara berbuat demikian mereka akan mendapat jaminan yang berharga bahwa Juruselamat dekat di sisi mereka. Jangan hendaknya mereka beranggapan bahwa mereka ditinggalkan untuk bergantung kepada usaha mereka sendiri yang lemah. Kristus akan memberikan kepada mereka perkataan untuk diucapkan yang akan menyegarkan dan memberanikan dan menguatkan jiwa-jiwa yang miskin dan yang sedang bergumul yang ada di dalam kegelapan. Iman mereka sendiri akan dikuatkan bila mereka menyadari bahwa janji Penebus sedang digenapi. Mereka bukan saja menjadi berkat kepada orang lain, tetapi juga pekerjaan mereka lakukan bagi Kristus membawa berkat bagi diri mereka sendiri.<sup>14</sup>

Suatu pekerjaan besar dapat dilakukan oleh menyajikan Kitab Suci kepada orang banyak sebagai-mana yang tertulis di dalamnya. Bawalah sabda Allah ke pintu setiap orang, desakkanlah pernyataannya yang jelas pada angan-angan hati setiap orang, ulangilah kepada semua orang perintah Juruselamat: “Kamu menyelidiki Kitab-Kitab Suci” (Yoh. 5:39). Ingatkanlah kepada mereka untuk mengambil Kitab Suci sebagaimana adanya, untuk memohonkan penerangan Ilahi, dan bila terang sudah bercahaya, menerima setiap sinar yang berharga itu dengan senang, dan menahan akibat-akibatnya dengan tidak gentar.<sup>15</sup>

Di kalangan anggota-anggota sidang kita harus ada lebih banyak pekerjaan dari rumah ke rumah dalam memberitakan pembacaan Kitab Suci dan membagikan buku-buku. Suatu tabiat Kristen dapat dibentuk dengan simetris dan sempurna benar hanya bila manusia menganggapnya suatu hak istimewa untuk bekerja dengan tulus ikhlas dalam memasyhurkan kebenaran dan menyokong pekerjaan Allah dengan harta. Kita harus menabur di tepi air, memelihara jiwa kita akan kasih Allah, bekerja selagi siang hari, dan menggunakan harta yang telah dikaruniakan Tuhan kepada kita untuk melakukan kewajiban apa pun yang kita hadapi. Apa saja yang dapat diperbuat oleh tangan kita, harus kita lakukan dengan gembira. Bila kita menabur di tepi air, kita akan menyadari bahwa “orang yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan orang yang menabur banyak, akan menuai banyak juga.” 2 Kor. 9:6.<sup>16</sup>

#### Menunjukkan Agama Secara Praktis

Pelayanan yang kurang aktif dan kurang sungguh-sungguh bagi Tuhan menipu pengakuan iman kita. Hanyalah Kekristenan yang dinyatakan oleh pekerjaan yang sungguh-sungguh dan praktis akan memberikan kesan kepada orang-orang yang sudah mati dalam pelanggaran dan dosa. Orang-orang Kristen yang selalu berdoa, rendah hati dan percaya, mereka yang menunjukkan oleh tindakan mereka bahwa kerinduan mereka yang menguji semua orang, akan mengumpulkan penuaian jiwa-jiwa yang limpah bagi Tuhan.

Tidak ada maaf bila iman sidang kita begitu lemah. “Kembalilah ke kota bentengmu, hai

---

13

14

15

16

orang tahanan yang penuh harapan!”Za. 9:12. Ada kekuatan bagi kita di dalam Kristus. Ia Juruselamat kita di hadapan Bapa. Ia mengutus para pesuruh-Nya ke setiap penjuru kerajaan-Nya guna menyampaikan kehendak-Nya kepada umat-Nya. Ia berjalan di tengah sidang-sidangnya. Ia ingin menyucikan, mengangkat, menaikkan derajat para pengikut-Nya. Pengaruh orang-orang yang sungguh-sungguh percaya kepada-Nya akan menjadi suatu bau hayat di dalam dunia. Ia memegang bintang-bintang pada tangan kanan-Nya, dan Ia bermaksud membiarkan terang-Nya bercahaya melalui-Nya kepada dunia. Dengan demikian, Ia ingin menyediakan umat-Nya untuk pelayanan yang lebih tinggi di dalam sidang yang di atas. Ia telah memberikan kepada kita suatu pekerjaan besar untuk dilakukan. Biarlah kita mengerjakannya dengan saksama dan penuh tekad. Biarlah kita menunjukkan dalam kehidupan kita apa yang telah dilakukan oleh kebenaran bagi kita.

Sungguh memerlukan penyangkalan diri, pengorbanan diri, tenaga yang tak dapat dikalahkan, dan banyak berdoa, untuk mengasuh berbagai-bagai usaha misionaris di tempatnya sekarang ini. Ada bahayanya bahwa ada dari mereka yang kini sedang mulai bekerja merasa puas dengan pekerjaan yang kurang efisien, karena merasa bahwa sekarang tidak perlu lagi ada penyangkalan diri dan kerajinan yang begitu besar, pekerjaan yang begitu sukar dan tidak menyenangkan, sebagai mana yang dialami oleh para pemimpin dalam pekerjaan ini; waktu itu sudah lalu; dan karena kini sudah lebih banyak uang dalam pekerjaan Allah, tidaklah perlu mereka menempatkan diri dalam keadaan sesukar itu sebagaimana yang pernah dihadapi oleh banyak orang pada permulaan pekabaran ini.

Tetapi sekiranya kerajinan dan pengorbanan diri yang sama ditunjukkan pada taraf pekerjaan yang sekarang ini sebagaimana pada permulaannya, maka sudah tentu kita akan melihat kemajuan yang seratus kali ganda daripada yang dicapai sekarang.<sup>17</sup>

Pekerjaan kita tinggi dan mulia adanya. Sebagai orang Advent yang memelihara hari Sabat, kita mengaku menurut segala hukum Allah dan sedang menunggu kedatangan Penebus kita. Suatu pekabaran amaran yang penuh khidmat telah dipercayakan kepada umat Allah yang setia yang hanya sedikit jumlahnya. Kita harus menunjukkan oleh perkataan dan perbuatan kita bahwa kita mengakui tanggung jawab yang besar yang tertanggung ke atas pundak kita. Terang kita harus bersinar dengan cemerlang agar orang lain dapat melihat bahwa kita memuliakan Bapa dalam kehidupan kita sehari-hari; bahwa kita dihubungkan dengan surga dan sama waris dengan Yesus Kristus, bahwa bila Ia akan datang dalam kuasa dan kemuliaan besar, kita akan menjadi seperti Dia.<sup>18</sup>

---

(1) 9 T 117; (2) 8 T 16; (3) 4 T 69; (4) 5 T 455;456; (5) 9 T 30; (6) 6 T 438; (7) 9 T 23; (8) 5 T 387; (9) 6 T 433; (10) 9 T 30,31; (11) 4 T 18; (12) 5 T 394; (13) 9 T 128; (14) 7 T 63; (15) 6 T 429; (16) 8 T 244, 245; (17) 9 T 38,39; (18) 5 T 388; (19) 9 T 127; (20) 6 T 417-419; (21) 4 T 16.

## Pasal 6

### AKU INI HAMBAMU, SURUHKANLAH AKU

Kesudahan sudah dekat, sedang datang kepada kita dengan diam-diam, dengan tidak kelihatan, laksana pencuri yang mengendap tanpa kedengaran pada malam hari. Kiranya Tuhan menolong kita agar kita tidak lagi tidur seperti orang lain, melainkan kita akan berjaga-jaga dan tenang. Tidak lama lagi kebenaran akan menang dengan mulianya, dan semua orang yang sekarang memilih untuk bekerja-sama dengan Allah akan menang dengan itu. Waktu sudah singkat; tidak lama lagi malam akan datang, bila tidak seorang pun dapat bekerja. Biarlah mereka yang bersukacita di dalam terang kebenaran zaman ini, segera membagikan kebenaran kepada orang lain. Tuhan sedang bertanya, “Siapakah akan kusuruh? “Mereka ingin berkorban demi kebenaran, hendaknya memberi sambutan sekarang, “Aku inilah hambamu, suruhkanlah aku.”

Kita telah melakukan hanya sebagian kecil dari pekerjaan pengabaran Injil yang Tuhan kehendaki kita lakukan di antara segala tetangga dan sahabat kita. Di tiap kota di negeri kita ada orang yang belum mengetahui akan kebenaran. Dan di tanah seberang terdapat banyak ladang baru di tempat kita harus membajak tanah dan menaburkan benih.<sup>19</sup>

Kita sudah dekat sekali kepada masa kesukaran, dan kebingungan yang jarang sekali dimimpikan sudah ada di hadapan kita. Suatu kuasa dari bawah sedang menuntun manusia untuk berperang melawan surga. Manusia telah bersekutu dengan agen-agen Setan untuk meniadakan hukum Allah. Penduduk dunia sedang menjadi penduduk dunia pada zaman Nuh dengan cepatnya, yang dihanyutkan oleh air bah, dan sebagai penduduk Sodom, yang dimakan api dari surga. Kuasa Setan sedang bekerja untuk mengalihkan pikiran dari kenyataan yang kekal. Musuh telah mengatur segala perkara untuk mencocokkannya dengan kehendaknya sendiri. Urusan duniawi, olahraga, mode-perkara-perkara ini memenuhi pikiran pria dan wanita. Hiburan dan bacaan yang tidak menguntungkan merusak pertimbangan. Di jalan raya yang membawa kepada kebinasaan kekal berjalanlah suatu arak-arakan yang panjang. Dunia, yang dipenuhi dengan kekerasan, kepelesiran, dan kemabukan, sedang mengubahkan sidang itu. Hukum Allah, ukuran kebenaran Ilahi, dinyatakan tidak ada gunanya lagi.<sup>20</sup>

Haruskah kita menunggu sampai kegenapan nubuatan tentang kesudahan sebelum kita mengatakan sesuatu tentang itu? Kalau begitu apakah gunanya perkataan kita? Apakah kita menunggu sampai hukuman Allah menimpa si pelanggar sebelum kita mengatakan kepadanya bagaimana menghindarkannya? Di manakah iman kita akan sabda Allah? Haruskah kita melihat perkara-perkara yang dinubuatkan itu terjadi sebelum kita percaya akan apa yang telah dikatakan-Nya? Dalam sinar yang cerah dan jelas terang telah datang kepada kita, menunjukkan kepada kita bahwa hari Tuhan yang besar itu sudahlah dekat, “di muka pintu.” Biarlah kita membaca dan mengerti sebelum terlambat.<sup>21</sup>

### Talenta-talenta Cocok Dengan Keperluan

Tuhan mempunyai tempat bagi setiap orang dalam rencana-Nya yang besar itu. Talenta-talenta yang tidak diperlukan tidaklah dikaruniakan. Kita andaikan talenta itu kecil saja. Allah mempunyai tempat baginya, dan bahwa satu talenta, jika digunakan dengan setia, akan melakukan pekerjaan yang direncanakan Allah untuk itu. Talenta seseorang yang tinggal di

---

19

20

21

gubuk yang hina diperlukan dalam pekerjaan dari rumah ke rumah dan dapat melaksanakan lebih banyak dalam pekerjaan ini daripada bakat-bakat yang gilang-gemilang.<sup>4</sup>

Bila manusia menggunakan kekuatan mereka sebagaimana yang dituntun Allah, maka talenta-talenta mereka bertambah, kesanggupan mereka akan bertambah besar, dan mereka akan mendapat akal budi dari surga dalam usaha menyelamatkan yang hilang. Tetapi sementara anggota-anggota sidang bermalas-malas dan melalaikan tanggung jawab yang diberikan Allah kepada mereka untuk membagikannya kepada orang lain, bagaimanakah dapat mereka berharap untuk menerima harta surga? Bila orang-orang yang mengaku Kristen tidak merasakan beban untuk menerangi mereka yang ada di dalam kegelapan, bila mereka berhenti membagikan anugerah dan pengetahuan, pikiran mereka menjadi kurang tajam, mereka kehilangan pengharapan akan kekayaan karunia surga; dan karena gagal untuk menghargainya sendiri, mereka pun gagal untuk menyadari perlunya menyampaikan kepada orang lain.

Kita melihat gereja besar-besar terkumpul di berbagai-bagai tempat. Anggota-anggota mereka telah memperoleh suatu pengetahuan akan kebenaran, dan banyak orang puas mendengar sabda kehidupan tanpa berusaha membagikan terang itu. Mereka kurang merasakan tanggung jawab untuk memajukan pekerjaan, kurang minat dalam keselamatan jiwa-jiwa. Mereka penuh semangat dalam perkara-perkara duniawi, tetapi mereka tidak membawa agama mereka ke dalam perusahaan mereka. Mereka mengatakan: "Agama adalah Agama, dan perusahaan adalah perusahaan." Mereka percaya bahwa masing-masing mempunyai yang sepatutnya, tetapi mengatakan: "Biarlah kedua hal itu dipisahkan."

Karena kesempatan yang dilalaikan dan hak istimewa yang digunakan salah, tetapi anggota-anggota ini tidak bertumbuh "dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus" (2 Ptr. 3:18). Itulah sebabnya mereka lemah dalam iman, kurang dalam pengetahuan, dan masih kanak-kanak dalam pengalaman. Mereka tidak berakar dan beralas yang teguh dalam kebenaran. Kalau mereka tetap dalam keadaan demikian, banyak penipuan pada akhir zaman ini sudah pasti akan menipu mereka, sebab mereka tidak akan mendapat pandangan rohani untuk membedakan kebenaran dan kesalahan.<sup>5</sup>

Allah Ingin Memberikan Karunia Roh Suci

Bila usaha khusus dikerahkan oleh para pengerja yang berpengalaman di suatu masyarakat di tempat anggota-anggota kita tinggal, maka orang-orang percaya di ladang itu akan merasakan kewajiban yang paling serius untuk berbuat segala sesuatu sekadar kekuatan mereka guna membuka jalan bagi pekerjaan Tuhan. Mereka harus menyelidiki hati mereka dari bekerja-sama dengan Allah dan dengan saudara-saudara mereka.

Dalam khayal pada malam, ditunjukkan pada saya tentang suatu pergerakan reformasi besar di kalangan umat Allah. Banyak orang sedang memuji Allah. Orang sakit disembuhkan, dan mukjizat-mukjizat lain diadakan. Suatu roh pengantara kelihatan, malah sebagaimana yang ditunjukkan sebelum hari Pentakosta yang besar itu. Beratus-ratus dan beribu-ribu kelihatan melawat keluarga-keluarga dan memaparkan sabda Allah kepada mereka. Hati diyakinkan oleh kuasa Roh Suci, dan suatu roh pertobatan sejati ditunjukkan. Di setiap tempat pintu-pintu dibuka untuk pemasyhuran kebenaran. Dunia tampaknya diterangi oleh pengaruh surga. Berkat-berkat yang limpah diterima oleh umat Allah yang sejati dan rendah hati. Saya mendengar suara pengucapan syukur dan puji-pujian dan tampaknya ada suatu reformasi seperti yang kita saksikan dalam tahun 1844.<sup>6</sup>

Allah ingin menyegarkan umat-Nya oleh karunia Roh Suci, membaptiskan sekali lagi dalam kasih-Nya. Tidaklah seharusnya ada kekurangan Roh dalam sidang. Sesudah kenaikan Kristus, Roh Suci datang kepada murid-murid yang menunggu, berdoa dan percaya dengan suatu kepenuhan dan kuasa yang mencapai setiap hari. Pada masa yang akan datang bumi harus diterangi dengan kemuliaan Allah. Suatu pengaruh yang suci harus dimasyhurkan kepada dunia dari mereka yang disucikan oleh kebenaran. Bumi harus dikelilingi oleh suasana anugerah. Roh Suci harus bekerja pada hati manusia, membawa perkara-perkara dari Allah dan menunjukkan

kepada manusia.

Tuhan rela melakukan suatu pekerjaan besar bagi semua orang yang sungguh-sungguh percaya kepada-Nya. Jika anggota-anggota bekerja dalam sidang mau bangun untuk melakukan pekerjaan yang dapat mereka lakukan, pergi ke medan perang dengan biaya sendiri, masing-masing melihat berapa besar dapat melaksanakannya dalam menarik jiwa kepada Yesus, maka kita akan melihat banyak orang meninggalkan barisan tentara Setan untuk berdiri di bawah panji Kristus. Kalau anggota-anggota kita mau berbuat sesuatu dengan terang yang diberikan dalam petunjuk ini (Yoh. 15:8), maka sudah pasti kita akan melihat keselamatan dari Tuhan. Kebangunan yang luar biasa akan mengikutinya. Orang-orang berdosa akan bertobat, dan banyak jiwa akan ditambahkan dalam sidang. Bila kita menyatukan hati kita dengan Kristus, dan kehidupan kita diselaraskan dengan pekerjaan-Nya, maka Roh yang turun kepada murid-murid pada Hari Pentakosta akan turun kepada kita juga.<sup>8</sup>

### Bahaya dalam Penundaan

Dalam khayal pada malam suatu peristiwa yang sangat mengesankan ditunjukkan kepada saya. Saya melihat bola api yang sangat besar jatuh di antara kediaman yang indah, dan menyebabkan kebinasaan seketika. Saya mendengar seorang mengatakan: "Kami mengetahui bahwa hukuman Allah akan datang ke atas bumi, tetapi kami tidak mengetahui bahwa hal itu akan datang begitu lekas." Orang-orang lain dengan suara sedih mengatakan: "Kamu mengetahui! Tetapi mengapa kamu tidak memberitahunya kepada kami? Kami tidak mengetahui." Di segala tempat saya mendengarkan perkataan penyesalan yang sama diucapkan.

Dalam kesedihan besar saya pun terbangunlah. Saya pergi tidur lagi, dan saya tampaknya menghadiri suatu kumpulan yang besar. Seorang yang berkuasa sedang berbicara kepada hadirin, dan kepada mereka dipaparkannya sebuah peta dunia. Ia mengatakan bahwa peta itu menggambarkan kebun anggur Tuhan yang harus diusahakan. Bila terang dari surga bersinar ke atas seseorang, orang itu harus memantulkan terang kepada orang-orang lain pun. Terang harus dinyalakan di banyak tempat, dan dari terang ini terang lain harus dinyalakan.

Perkataan itu diulangi: "Kamu adalah garam dunia. Jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan? Tidak ada lagi gunanya selain dibuang dan diinjak orang. Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas gunung tidak mungkin tersembunyi. Lagipula orang tidak menyalakan pelita lalu meletakkannya di bawah gantang, melainkan di atas kaki dian sehingga menerangi semua orang di dalam rumah itu. Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di surga." Mat. 5 : 13-16.

Setiap hari yang lewat membawa kita lebih dekat kepada kesudahan. Apakah hal itu membawa kita pula dekat kepada Allah? Apakah kita berjaga-jaga dan tetap berdoa? Mereka yang bergaul dengan kita dari hari ke hari memerlukan pertolongan dan bimbingan kita. Mereka mungkin ada dalam keadaan pikiran seperti itu sehingga suatu perkataan yang tepat akan dikirim oleh Roh Suci seperti sebuah paku di tempat yang tepat. Besok beberapa dari jiwa-jiwa ini mungkin berada di tempat yang tidak dapat lagi kita capai. Apakah pengaruh kita kepada teman seperjalanan? Usaha apakah kita adakan untuk memenangkan mereka kepada Kristus?<sup>9</sup>

Sementara malaikat-malaikat menahan keempat penjuru mata angin, kita harus bekerja dengan segala kesanggupan kita. Kita harus membawa pekabaran kita tanpa bertangguh. Kita harus memberikan bukti kepada semesta alam dan kepada manusia dalam zaman yang sudah merosot ini, bahwa agama kita ialah suatu iman dan suatu kuasa yang bersumber dari Kristus dan perkataan-Nya ialah sabda Ilahi. Jiwa-jiwa manusia sedang tergantung dalam pertimbangan. Mereka akan menjadi rakyat kerajaan Allah atau hamba kelaliman Setan. Semuanya harus mendapat kesempatan untuk berpegang pada pengharapan yang dihadapkan kepada mereka dalam Injil, tetapi bagaimanakah mereka dapat mendengar tanpa seorang pengkhotbah? Keluarga manusia memerlukan pembaruan akhlak, suatu persiapan tabiat, agar mereka dapat

berdiri di hadirat Allah. Ada jiwa-jiwa yang hampir binasa karena kesalahan-kesalahan teoritis yang sedang terdapat di mana-mana, dan yang diduga dapat menghambat pekabaran Injil. Siapakah sekarang ini yang mau menyerahkan diri sepenuhnya untuk menjadi pengerja bersama-sama dengan Allah?<sup>10</sup>

Dewasa ini sebagian besar dari mereka yang menjadi anggota sidang sudah mati dalam pelanggaran dosa. Mereka datang dan pergi seperti pintu di atas engselnya. Bertahun-tahun lamanya mereka telah mendengarkan dengan perasaan puas kepada kebenaran yang serius dan mengharukan jiwa, tetapi mereka belum mempraktikkannya. Itulah sebabnya mereka kian lama kian tidak dapat merasakan betapa berharganya kebenaran itu. Kesaksian-kesaksian berupa teguran dan amaran yang menggerakkan itu tidak membangunkan mereka kepada pertobatan. Lagu-lagu yang paling merdu yang datang dari Allah melalui bibir manusia-pembenaran iman, dan kebenaran Kristus-tidak mendapatkan dari mereka suatu sambutan kasih dan perasaan terima kasih. Meskipun Saudagar surga menunjukkan di hadapan mereka permata iman dan kasih yang paling mewah, meskipun Ia mengundang mereka untuk membeli daripada-Nya “emas yang diuji di dalam api,” dan “pakaian putih” agar mereka dapat berpakaian, dan “celak mata” agar mereka dapat melihat, namun mereka mengeraskan hati melawan Dia, dan tidak menukar kesuaman mereka dengan kasih dan kerajinan. Sementara mengaku pengikut Tuhan, mereka menyangkal kuasa kesalehan. Kalau mereka tinggal terus-menerus dalam keadaan ini, Allah akan menolak mereka. Mereka tidak melayakkan diri mereka untuk menjadi anggota keluarga-Nya.<sup>11</sup>

Biarlah segenap anggota sidang mengingat bahwa mereka tidak akan diselamatkan hanya dengan tercatatnya nama mereka dalam buku sidang. Mereka harus berusaha menghadapkan diri benar kepada Allah sama seperti seorang hamba yang tiada malu. Dari hari ke hari mereka harus membangun tabiat mereka sesuai dengan petunjuk Kristus. Mereka harus tinggal di dalam Dia, senantiasa menaruh iman kepada-Nya. dengan demikian mereka akan bertumbuh menjadi pria dan wanita yang dewasa dalam Kristus-orang Kristen yang sehat, gembira, dan berterima kasih, yang dipimpin Allah ke dalam sinar yang lebih terang dan lebih terang lagi. kalau hal ini tidak menjadi pengalaman mereka, maka mereka akan terdapat di antara orang-orang yang sekali kelak akan meratap dengan pahitnya: “Bahwa musim menuai sudah lalu, musim kemarau pun berkesudahan, maka belum lagi kita terlepas.” Mengapa saya tidak lari kepada Benteng untuk mendapatkan perlindungan? Mengapa saya telah meremehkan keselamatan jiwa saya, dan memandang rendah roh anugerah itu?<sup>12</sup>

Hai saudara-saudaraku yang sudah lama mengaku percaya akan kebenaran, saya bertanya kepadamu secara perseorangan. Sudahkah segala kebiasaanmu diselaraskan dengan terang, hak istimewa, dan kesempatan yang diberikan kepadamu dari surga? Ini suatu pertanyaan yang serius. Matahari kebenaran sudah terbit di atas sidang, dan sidang itu harus bersinar. Setiap jiwa mendapat kesempatan untuk memperoleh kemajuan. Mereka yang berhubungan dengan Kristus akan bertumbuh dalam anugerah dan dalam pengetahuan akan Anak Allah, sampai mencapai kedewasaan pria dan wanita. Kalau semua orang yang mengaku percaya akan kebenaran telah mempergunakan kesanggupan dan kesempatan mereka sebaik-baiknya untuk belajar dan berbuat, maka sudah tentu mereka akan menjadi kuat dalam Kristus. Apa pun pekerjaan mereka,-apakah mereka petani, montir, guru, atau pendeta,-jika mereka telah menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah, mereka akan menjadi pengerja yang berhasil baik untuk Tuhan yang di surga.<sup>13</sup>

#### Pengerja-pengerja Untuk Melatih Anggota-anggota Sidang

Sudah terbukti bahwa segala khotbah yang telah dikhotbahkan tidaklah mengembangkan suatu golongan besar pengerja-pengerja yang menyangkal diri. Pokok pembicaraan ini harus dianggap sebagai sesuatu yang meliputi akibat-akibat yang serius. Masa depan kita untuk masa kekekalan dipertaruhkan. Sidang-sidang sedang layu karena mereka telah gagal untuk menggunakan talenta mereka dalam memancarkan terang. Petunjuk yang saksama harus diberikan yang akan menjadi sebagai pelajaran dari Guru itu, agar semua orang menggunakan

terang mereka secara praktis. Mereka yang disertai tanggung-jawab sidang hendaknya memilih anggota-anggota yang mempunyai kesanggupan dan menyerahi tanggung-jawab, dan pada saat yang sama memberikan mereka petunjuk tentang bagaimana mereka dapat melayani dan mendatangkan berkat bagi orang lain sebaik-baiknya.<sup>14</sup>

Montir, pengacara, pedagang, orang-orang dari segala jenis keahlian dan pekerjaan, mendidik diri sendiri agar mereka dapat menjadi ahli dalam urusan pekerjaan mereka. Bolehkah para pengikut Kristus menjadi kurang cerdas, dan sementara mereka mengaku mengambil bagian dalam pekerjaan-Nya, bolehkah mereka kurang pengetahuan tentang cara dan ikhtiar yang digunakan? Rencana untuk memperoleh hidup kekal melebihi setiap pertimbangan duniawi. Supaya dapat memimpin jiwa-jiwa kepada Yesus haruslah ada suatu pengetahuan tentang sifat manusia dan suatu pelajaran tentang pikiran manusia. Banyak pemikiran yang saksama dan doa yang tekun diperlukan untuk mengetahui bagaimana caranya pria dan wanita untuk memasukkan pokok pelajaran yang besar tentang kebenaran.<sup>15</sup>

Segera setelah suatu sidang diorganisasi, biarlah pendeta memberikan pekerjaan kepada anggota-anggotanya. Mereka perlu diajar bagaimana caranya bekerja dengan berhasil. Biarlah pendeta menggunakan waktunya lebih banyak dalam mendidik daripada dalam berkhotbah. Biarlah ia mengajar orang-orang bagaimana caranya memberikan kepada orang lain pengetahuan yang telah mereka terima. Meskipun orang-orang yang baru bertobat harus diajar menanyakan nasihat dari mereka yang lebih berpengalaman dalam pekerjaan, mereka harus pula diajar tidak menaruh pendeta itu di tempat Allah.

Pertolongan besar yang dapat diberikan kepada anggota-anggota kita ialah mengajar mereka bekerja bagi Allah, dan bergantung kepada-Nya, bukannya kepada pendeta. Biarlah mereka belajar bekerja sebagaimana Kristus bekerja. Biarlah mereka menggabungkan diri dengan rombongan pengerja-Nya dan melakukan pekerjaan yang setia bagi-Nya.<sup>16</sup>

Biarlah guru-guru memimpin jalan dalam bekerja di antara orang banyak, dan orang-orang lain, bersatu dengan mereka, belajar dari teladan mereka. Satu teladan lebih berharga dari banyak ajaran.<sup>17</sup>

Mereka yang disertai tugas untuk memelihara kerohanian sidang haruslah merencanakan cara dan ikhtiar yang olehnya suatu kesempatan dapat diberikan kepada setiap anggota sidang untuk mengambil bagian dalam pekerjaan Allah. Hal ini tidak selamanya dilakukan pada masa yang lampau. Rencana-rencana tidak selamanya dilaksanakan sepenuhnya pada masa yang silam yang olehnya talenta semua orang dapat digunakan dalam pekerjaan yang giat. Hanya sedikit orang yang menyadari betapa banyaknya telah hilang karena hal ini.

Dalam setiap sidang ada suatu talenta, yang dengan jenis, pekerjaan yang tepat, dapat dikembangkan untuk menjadi suatu pertolongan besar dalam pekerjaan ini. Harus ada suatu rencana yang terorganisasi baik-baik guna mempekerjakan para pengerja untuk pergi ke semua sidang kita, besar atau kecil, untuk memberikan petunjuk kepada anggota-anggota bagaimana caranya bekerja untuk mendirikan sidang, dan juga bagi orang-orang yang tidak percaya. Latihan dan pendidikanlah yang diperlukan. Biarlah semua orang menetapkan hati dan pikiran mereka untuk menjadi cakap dalam pekerjaan untuk masa ini, menyanggupkan diri untuk melakukan pekerjaan yang paling cocok bagi mereka.

Hal yang diperlukan sekarang untuk mendirikan sidang-sidang kita ialah pekerjaan yang bagus di pihak pengerja-pengerja yang bijaksana untuk mencamkan dan mengembangkan talenta di dalam sidang-talenta yang dapat dididik untuk pekerjaan Tuhan. Mereka yang akan bekerja melawat sidang-sidang harus memberikan petunjuk kepada saudara-saudara tentang metode-metode praktis dalam melakukan pekerjaan pekabaran Injil. Biarlah juga diadakan suatu kelas untuk melatih orang-orang mudah. Para pemuda dan pemudi harus dididik menjadi pengerja di rumah tangga, di tempat sekitar, dan di dalam sidang.<sup>18</sup>

Malaikat-malaikat surga sudah lama menunggu manusia-anggota-anggota sidang-untuk bekerja sama dengan mereka dalam pekerjaan besar yang harus dilakukan. Mereka sedang

menunggu engkau. Sungguh luas ladang itu, sungguh luas rencana itu, sehingga setiap hati yang disucikan didesakkan untuk bekerja sebagai suatu alat Ilahi.<sup>19</sup>

Sekiranya orang-orang Kristen bertindak serentak, bergerak maju sebagai satu, di bawah tuntunan satu Kuasa, untuk pelaksanaan satu maksud, maka mereka akan menggerakkan dunia.<sup>20</sup>

Panggilan yang hendak disampaikan “ke simpang-simpang jalan “ harus diumumkan kepada semua orang yang mengambil bagian dengan giat dalam pekerjaan dunia. Kepada guru-guru dan para pemimpin bangsa. Mereka yang memikul tanggung-jawab berat dalam kehidupan untuk khalayak ramai-para dokter dan guru, pengacara dan hakim, pegawai negeri dan pengusaha-harus diberi suatu pekabaran yang terang dan jelas. “Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia kehilangan nyawanya. Karena apakah yang dapat diberikannya sebagai ganti nyawanya?” Mrk. 8:36,37.

Kita berbicara dan menulis banyak tentang orang miskin yang dilalaikan; bukankah perlu juga diberikan perhatian kepada orang kaya yang dilalaikan? Banyak orang memandang kepada golongan ini sebagai tidak berpengharapan, dan mereka melakukan sedikit saja untuk membuka mata orang-orang yang, karena dibutakan dan disilaukan oleh kuasa Setan, telah kehilangan kekekalan dari perhitungan mereka. Beribu-ribu orang kaya telah masuk ke kubur tanpa mendapat amaran karena mereka dihakimkan oleh rupa saja dan dilalui begitu saja sebagai orang-orang yang tidak berpengharapan. Tetapi meskipun mereka mungkin kelihatan bersikap acuh tak acuh, telah ditunjukkan kepada saya bahwa pada umumnya golongan ini merasa dibebani jiwanya. Beribu-ribu orang kaya sedang menderita kelaparan karena kekurangan makanan rohani. Banyak orang dalam kehidupan ini merasa memerlukan sesuatu yang tidak mereka miliki. Hanya sedikit dari mereka pergi ke gereja, karena mereka merasa bahwa mereka tidak mendapat manfaatnya. Ajaran yang mereka dengar tidak mengharukan jiwa mereka. Tidakkah kita mengadakan usaha perseorangan untuk kepentingan mereka?

Ada yang bertanya: Tidak dapatkah kita mencapai mereka dengan penerbitan kita? Banyak orang tidak dapat dicapai dengan cara ini. Usaha perseoranganlah yang mereka perlukan. Haruskah mereka binasa tanpa mendapat amaran yang istimewa? Bukannya demikian halnya pada zaman dulu. Hamba-hamba Allah diutus untuk memberitahukan kepada mereka di tempat-tempat yang tinggi bahwa mereka dapat memperoleh damai dan perhatian hanya di dalam Tuhan Yesus Kristus.

Yang Mahamulia di surga datang ke bumi kita ini untuk menyelamatkan umat manusia yang hilang dan yang sudah jatuh. Usaha mereka meliputi bukan saja orang-orang terbuang tetapi juga mereka yang berkedudukan tinggi. Dengan bijaksana Ia bekerja untuk mendekati jiwa-jiwa dalam golongan-golongan yang lebih tinggi yang tidak mengenal Allah dan tidak memelihara hukum-hukum-Nya.

Pekerjaan yang sama diteruskan sesudah kenaikan Kristus. Hati saya sangat terharu ketika saya membaca tentang minat yang ditunjukkan Tuhan terhadap Kornelius. Kornelius adalah seorang yang berkedudukan tinggi, seorang perwira dalam bala tentara Roma, tetapi ia berjalan sesuai benar dengan segala terang yang telah diterimanya. Tuhan mengirim suatu pekabaran istimewa dari surga kepadanya, dan oleh pekabaran lain menuntun Petrus untuk melawat dia dan memberikan terang kepadanya. Hal ini hendaknya memberikan suatu dorongan besar kepada kita dalam pekerjaan kita untuk memikirkan tentang belas kasihan dan kasih Allah yang lemah lembut bagi mereka yang sedang mencari dan berdoa untuk mendapat terang.

Banyak orang yang ditunjukkan kepada saya sebagai orang-orang yang serupa dengan Kornelius, orang-orang yang hendak disatukan Allah dengan sidang-Nya. Simpati mereka adalah dengan umat Tuhan yang memelihara hukum. Tetapi tali yang mengikat mereka kepada dunia menahan mereka erat-erat. Mereka tidak mempunyai keberanian akhlak untuk menggolongkan diri dengan orang-orang yang hina. Kita harus mengadakan usaha istimewa bagi jiwa-jiwa ini, yang memerlukan pekerjaan istimewa karena tanggung jawab dan percobaan mereka.

Dari terang yang diberikan kepada saya dapatlah saya mengetahui bahwa perkataan yang sederhana “Demikianlah firman Tuhan” harus diucapkan sekarang kepada orang-orang yang mempunyai pengaruh dan kekuasaan dalam dunia ini. Merekalah orang-orang yang disertai Allah tanggung jawab yang penting. Kalau mereka mau menerima panggilan-Nya, Allah akan menggunakan mereka dalam pekerjaan-Nya . . . .

Ada beberapa orang yang paling cocok bekerja bagi golongan yang lebih tinggi ini. Mereka harus mencari Tuhan setiap hari, berusaha mempelajari bagaimana caranya mencapai orang-orang ini, bukannya hanya sekedar mengadakan perkenalan sepintas lalu dengan mereka, melainkan mengendalikan mereka oleh usaha perseorangan dan iman yang hidup, menunjukkan kasih yang dalam bagi jiwa mereka, suatu perhatian yang sesungguhnya agar mereka mendapat suatu pengetahuan akan kebenaran sebagaimana yang terdapat dalam sabda Allah.<sup>21</sup>

---

(1) An Appeal to Minister and Church Officers; (2) 9T 42, 43; (3) 9T 20; (4) 9T 37, 38; (5) 6T 424, 425; (6) 9T 125, 126; (7) 9T 40; (8) 8T 246; (9) 9T 27, 28 ; (10) 6T 21; (11) 6T 426, 427; (12) 9T 48; (13) 6T 423; (14) 6T 431; (15) 4T 67; (16) 7T 19, 20; (17) MH 149; (18) An Appeal to Ministers and Church Officers; (19) 9T 46, 47; (20) 9T 221; (21) 6T 78-81.

## Pasal 7

### PENERBITAN GEREJA

Pekerjaan penerbitan kita didirikan oleh petunjuk Allah dan di bawah pengawasan-Nya yang istimewa. Pekerjaan itu direncanakan untuk melaksanakan suatu maksud tertentu. Masehi Advent Hari Ketujuh telah dipilih Allah sebagai suatu umat yang khas, terpisah dari dunia. Oleh pahat kebenaran yang besar itu telah dipahat-Nya mereka dari tempat penggalian batu dunia ini dan telah dibawanya mereka untuk berhubungan dengan Dia. Ia telah menjadikan mereka wakil-wakil-Nya dan telah memanggil mereka menjadi utusan-utusan bagi-Nya dalam pekerjaan keselamatan yang terakhir itu. Kebenaran yang paling limpah yang pernah dipercayakan kepada manusia yang fana, amaran yang paling serius dan menakutkan yang pernah dikirim Allah kepada manusia, telah diamanatkan kepada mereka untuk diberikan kepada dunia; dan dalam pelaksanaan pekerjaan inilah percetakan kita merupakan alat yang paling ampuh.

Penerbitan yang dikirim dari semua percetakan kita hendaknya mempersiapkan suatu umat untuk berjumpa dengan Allah.<sup>1</sup>

Kalau ada suatu pekerjaan yang lebih penting daripada yang lain, pekerjaan itu ialah menyampaikan penerbitan kita kepada khalayak ramai, dan dengan demikian menuntun mereka untuk menyelidiki Alkitab. Pekerjaan misionaris-memperkenalkan penerbitan kita-adalah sesuatu pekerjaan yang baik dan yang akan mendidik pria dan wanita untuk melakukan pekerjaan pengembalaan.<sup>2</sup>

Menjual buku-buku kita adalah suatu bidang pekerjaan evangelisasi yang penting dan paling menguntungkan. Penerbitan kita dapat disampaikan ke tempat-tempat kita tidak dapat mengadakan kumpulan. Di tempat-tempat seperti itulah penjual buku mengambil tempat pengkhotbah yang hidup. Oleh pekerjaan penjualan buku kebenaran disampaikan kepada beribu-ribu orang yang kalau tidak dengan jalan demikian tidak pernah akan dapat mendengarnya.

Para penjual buku harus pergi ke berbagai-bagai bagian negeri. Pentingnya pekerjaan ini sama benar dengan pekerjaan kependetaan. Pengkhotbah yang hidup dan pesuruh yang diam kedua-duanya diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan besar di hadapan kita.<sup>3</sup>

Allah telah menentukan pekerjaan penjualan buku sebagai suatu ikhtiar untuk menyampaikan kepada khalayak ramai terang yang terdapat dalam buku-buku kita, dan para penjual buku hendaknya diberi kesan tentang pentingnya menyampaikan kepada dunia selekas-lekasnya buku-buku yang perlu untuk pendidikan dan penerangan rohani bagi mereka. Justru inilah pekerjaan yang Tuhan kehendaki dikerjakan oleh umat-Nya pada masa ini. Semua orang yang menyerahkan diri kepada Allah untuk bekerja sebagai penjual buku sedang membantu memberikan pekabaran amaran terakhir kepada dunia. Kita tidak dapat menilai pekerjaan ini terlalu tinggi; karena kalau bukan dengan usaha penjual buku, banyak orang tidak pernah akan mendengar amaran itu.<sup>4</sup>

Penerbitan kita harus disampaikan ke mana-mana. Biarlah penerbitan itu dicetak dalam banyak bahasa. Pekabaran tiga malaikat harus diberikan dengan perantaraan usaha ini dan dengan perantaraan guru yang hidup. Kamu yang percaya akan kebenaran untuk zaman ini, bangunlah. Adalah kewajibannya sekarang ini membawa segala orang yang dapat diperoleh guna menolong mereka yang mengerti akan kebenaran untuk memasyhurnya. Sebagian dari uang yang didapat dari penjualan buku-buku kita harus digunakan untuk menambah fasilitas agar kita dapat memproduksi lebih banyak buku yang akan mencelikkan mata yang buta dan membongkar tanah hati yang belum ditanami.<sup>5</sup>

Saya telah diberi tahu bahwa di tempat orang-orang dapat mendengar pekabaran dari pengkhotbah yang hidup sekalipun, penjual buku harus melanjutkan pekerjaannya dalam kerja sama yang erat dengan pendeta; karena meskipun pendeta mungkin menyampaikan pekabaran itu dengan setia, orang banyak tidak sanggup mengingat semuanya. Sebab itu buku-buku

penting, bukan saja dalam membangunkan mereka untuk menyadari pentingnya kebenaran untuk masa ini, tetapi juga dalam memperkuat dasar mereka dalam kebenaran dan memperteguh kehidupan mereka terhadap kesalahan yang menyesatkan. Majalah-majalah dan buku-buku adalah ikhtiar Tuhan untuk selamanya menyampaikan pekabaran untuk zaman ini kepada orang banyak. Dalam menerangi dan meneguhkan jiwa-jiwa dalam kebenaran, penerbitan itu akan melakukan suatu pekerjaan yang jauh lebih besar daripada yang dapat dilaksanakan oleh pelayanan sabda itu sendiri. Pembawa kabar yang diam yang ditempatkan di rumah-rumah khalayak ramai oleh pekerjaan penjual buku akan menguatkan pelayanan Injil dalam setiap cara; karena Roh Suci akan memberikan kesan kepada pikiran ketika mereka membaca buku-buku itu, sebagai mana Ia memberikan kesan kepada pikiran orang-orang yang mendengar sabda itu dikhotbahkan. Pelayanan malaikat-malaikat yang serupa akan menyertai buku-buku yang berisi kebenaran sebagaimana yang menyertai pekerjaan pendeta. Biarlah dibuat rencana untuk menolong para pelajar dan mahasiswa mengongkosi sendiri biaya kuliah mereka dengan jalan menjual buku, kalau mereka mau. Mereka yang mendapat uang cukup dengan jalan ini untuk membiayai uang kuliah mereka di salah satu sekolah kita akan memperoleh suatu pengalaman praktis yang paling berharga yang akan menolong melayakkan mereka untuk pekerjaan misionaris di bidang lain.<sup>7</sup>

Bila anggota-anggota sidang kita menyadari pentingnya penyebaran buku-buku kita, mereka akan mengabdikan lebih banyak waktu untuk pekerjaan ini.<sup>8</sup>

Saudara-saudara, Tuhan akan senang kalau kamu mau bersungguh-sungguh menyokong lembaga percetakan dengan doa dan hartamu. Doakanlah setiap pagi dan petang agar lembaga itu mendapat berkat yang limpah dari Tuhan. Janganlah mengucapkan kritik dan keluhan. Jangan hendaknya persungutan dan keluhan keluar dari bibirmu; ingatlah bahwa malaikat-malaikat mendengar perkataan ini. Semua orang harus dituntun untuk melihat bahwa lembaga ini ditetapkan oleh Allah. Mereka yang mengecilkannya agar dapat melayani kepentingan diri sendiri harus mempertanggungjawabkan kepada Allah. Ia merencanakan agar segala sesuatu yang ada sangkut pautnya dengan pekerjaan-Nya diperlakukan sebagai sesuatu yang suci.<sup>10</sup>

---

(1) 7 T 138,139; (2) 4 T 390; (3) CM 8; (4) 6 T 313; (5) 9 T 62; (6) 6 T 315,316; (7) 9 T 79; (8) CM 7; (9) 6 T 478; (10) 7 T 182,183.

## Pasal 8

### NASIHAT-NASIHAT TENTANG PENATALAYANAN

roh kedermawanan adalah roh surga. Kasih Kristus yang mengorbankan diri-Nya dinyatakan di atas salib. Untuk menyelamatkan manusia diberikan-Nya segala sesuatu yang ada pada-Nya dan kemudian diberikan-Nya diri-Nya sendiri. Salib Kristus memohonkan kesediaan pengikut Juruselamat yang diberkati itu untuk berbuat kebajikan. Prinsip yang dilukiskan di situ ialah memberi, memberi. Hal ini, jika dilaksanakan dalam kebajikan dan perbuatan baik yang sebenarnya, merupakan buah kehidupan Kristen yang sejati. Prinsip orang duniawi ialah mendapat, dan dengan demikian mereka mengharapkan akan memperoleh kebahagiaan; tetapi kalau dilaksanakan dalam segala kecenderungannya, buahnya ialah kesengsaraan dan kematian.

Terang Injil yang bersinar dari salib Kristus menempelak sifat mementingkan diri dan menganjurkan kedermawanan dan kemudian berbuat kebajikan. Jangan hendaknya ada orang merasa sedih karena makin banyak panggilan untuk memberi. Allah dalam kebijaksanaan-Nya sedang memanggil umat-Nya dari lingkungan kegiatan mereka yang terbatas, dan memasuki kegiatan yang lebih besar. Usaha yang tidak terbatas dituntut pada masa ini ketika kegelapan akhlak sedang menutupi dunia. Kebanyakan umat Allah ada dalam bahaya terjerat oleh keduniawian dan ketamakan. Mereka harus mengerti bahwa kemurahan-Nyalah yang melipatgandakan tuntutan atas harta mereka. Tujuan-tujuan yang menuntut adanya kesediaan untuk berbuat kebajikan harus dihadapkan kepada mereka, kalau tidak mereka tidak dapat meneladani tabiat Pemberi Teladan yang agung itu. Dalam menyuruh murid-murid pergi “ke seluruh dunia, dan memasyhurkan Injil kepada setiap makhluk” Kristus menugaskan kepada manusia untuk menyampaikan pengetahuan tentang anugerah-Nya. Tetapi sementara beberapa orang pergi mengajar, Ia memanggil orang-orang lain menjawab tuntutan-Nya kepada mereka untuk memberikan persembahan yang dapat menyokong pekerjaan-Nya di dunia ini. Ia menaruh harta dalam tangan manusia, agar pemberian Ilahi-Nya dapat mengalir melalui saluran manusia dalam melakukan pekerjaan yang ditetapkan bagi kita dalam menyelamatkan sesama manusia. Inilah salah satu cara yang digunakan Allah untuk meninggikan manusia. Justru itulah pekerjaan yang diperlukan manusia, karena hal itu akan menggerakkan simpati yang paling dalam dari hatinya dan mempergunakan kesanggupan pikirannya yang paling tinggi.<sup>1</sup>

Kebajikan yang dituntut dengan benar menuntut tenaga dan pikiran akhlak manusia, dan menggerakkan kepada mereka kepada perbuatan yang paling menyehatkan dalam mendatangkan berkat kepada yang berkekurangan dan dalam memajukan pekerjaan Allah.<sup>2</sup>

Setiap kesempatan untuk menolong seorang saudara yang berkekurangan, atau membantu pekerjaan Allah dalam menyebarkan kebenaran, adalah suatu mutiara yang dapat engkau kirim terlebih dulu, dan ditaruh di dalam bank surga untuk disimpan baik-baik.<sup>3</sup>

#### “Segala Orang Yang Datang Dengan Reli Hatinya”

Satu-satunya ikhtiar yang ditentukan Allah untuk memajukan pekerjaan-Nya ialah mendatangkan berkat kepada sesama manusia dengan harta. Ia memberikan sinar matahari dan hujan kepada mereka; Ia menumbuhkan segala tanaman dengan suburnya; Ia memberikan kesehatan dan kesanggupan untuk memperoleh harta. Semua berkat itu berasal dari tangan-Nya yang limpa itu. Sebaliknya Ia menuntut pria dan wanita menunjukkan perasaan terima kasih mereka oleh mengembalikan kepada-Nya sebagian berupa persepuluhan dan persembahan-berupa persembahan syukur, persembahan sukarela, dan persembahan karena dosa.<sup>4</sup>

Kedermawanan orang Yahudi dalam membangun bait suci dan mendirikan bait suci-bah menggambarkan roh kemurahan hati yang tidak dapat ditandingi oleh orang-orang Kristen pada zaman sesudah itu. Mereka baru saja dibebaskan dari perhambaan di Mesir dan sedang

mengembara di padang belantara; mereka hampir-hampir belum terlepas dari tentara Mesir yang mengejar mereka dalam perjalanan mereka yang terburu-buru, ketika sabda Tuhan datang kepada Musa, mengatakan: "Katakanlah kepada orang Israel, supaya mereka memungut bagi-Ku persembahan khusus; dari setiap orang yang terdorong hatinya, haruslah kamu pungut persembahan khusus kepada-Ku itu." Kel. 25:2.

Umat-Nya mempunyai milik yang kecil saja dan tidak ada harapan yang berlebih-lebihan untuk memperoleh ketambahan harta; tetapi suatu tujuan ada di hadapan mereka-mendirikan sebuah bait suci bagi Allah. Tuhan telah berkata dan mereka harus mentaati suara-Nya. Mereka tidak menahan sesuatu. Semua orang memberikan dengan rela hatinya, bukannya suatu jumlah tertentu dari pertambahan harta mereka, melainkan sebagian besar dari milik mereka yang sebenarnya. Mereka menyerahkannya dengan senang hati dan dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan, dan menyenangkan Dia dengan berbuat demikian. Bukankah semuanya itu milik-Nya? Bukankah Ia telah mengaruniakan kepada mereka semua yang mereka miliki? Kalau Ia menuntutnya, bukankah mereka berkewajiban mengembalikannya kepada Yang meminjamkannya?

Paksaan tidak perlu. Orang-orang malah membawa lebih banyak daripada yang dituntut, dan diminta berhenti saja, sebab sudah dikumpulkan lebih daripada yang dapat disediakan. Sekali lagi, dalam membangun bait suci, harta yang dituntut disambut dengan sungguh-sungguh hati. Orang banyak tidak memberi dengan terpaksa. Mereka bergembira dalam harapan untuk mendirikan bangunan tempat menyembah Allah, dan memberikan lebih dari cukup untuk maksud itu.

Dapatkah orang-orang Kristen, yang membanggakan terang yang lebih besar daripada yang didapat oleh orang Ibrani, memberikan kurang dari mereka? Dapatkah orang-orang Kristen yang hidup dekat masa kesudahan merasa puas dengan persembahan mereka sedangkan jumlahnya tidak separuh dari yang diberikan oleh orang Yahudi?

Tuhan telah menjadikan pemancaran terang dan kebenaran di bumi ini bergantung kepada usaha dan persembahan sukarela di pihak orang-orang yang telah mengambil bagian dari pemberian surga. Agak kurang yang dipanggil untuk mengadakan perjalanan sebagai pendeta dan misionaris, tetapi banyak sekali orang dapat bekerja sama dalam menyebarkan kebenaran dengan harta mereka.<sup>5</sup>

Mungkin ada orang yang mengatakan, panggilan terus-menerus datang untuk memberi bagi pekerjaan Tuhan; saya sudah lelah memberi. Benarkah hal demikian? Kalau demikian halnya, saya hendak bertanya: Apakah engkau sudah lelah menerima dari tangan Allah yang dermawan? Nanti kalau Ia telah berhenti memberkati engkau, barulah engkau berhenti dari kewajiban mengembalikan kepada-Nya bagian yang dituntut-Nya. Ia memberkati engkau agar engkau dapat membawa berkat kepada orang lain. Bila engkau sudah lelah menerima, maka engkau boleh mengatakan: Saya sudah jenuh dengan begitu banyak tuntutan untuk memberi. Allah mengasingkan bagi-Nya sebagian dari segala sesuatu yang kita terima. Bila ini dikembalikan kepada-Nya, bagian yang sisa akan diberkati-Nya; tetapi bila bagian itu ditahan, seluruhnya lambat laun akan dikutuki. Tuntutan Allah harus diutamakan; setiap perkara yang lain harus dinomorduakan.<sup>6</sup>

**Pembayaran Persepuluhan Ditetapkan oleh Allah**

Persembahan sukarela dan persepuluhan merupakan sumber keuangan Injil. Dari harta yang dipercayakan kepada manusia, Allah menuntut bagian tertentu-persepuluhan.<sup>7</sup>

Semua orang harus ingat bahwa tuntutan Allah kepada kita menjadi dasar setiap tuntutan lainnya. Ia mengaruniakan kepada kita dengan limpahnya, dan kontrak yang diadakannya dengan manusia ialah bahwa sepersepuluh dari miliknya akan dikembalikan kepada Allah. Dengan murahnya Tuhan mempercayakan harta-Nya kepada hamba-hamba-Nya, tetapi sepersepuluh bagian Ia mengatakan: Ini milik-Ku. Sebagaimana Allah telah mengaruniakan harta-Nya kepada manusia, demikian juga manusia harus mengembalikan dengan setia kepada Allah sepersepuluh

dari segala hartanya. Aturan yang jelas ini dibuat oleh Yesus Kristus Sendiri.<sup>8</sup>

Keberanian untuk zaman ini harus disampaikan ke pelosok-pelosok dunia yang gelap, dan pekerjaan ini dapat dimulai dari negeri sendiri. Para pengikut Kristus tidak seharusnya hidup mementingkan diri; tetapi karena dipenuhi Roh Kristus, mereka harus bekerja selaras dengan Dia.<sup>9</sup>

Pekerjaan besar yang diumumkan Yesus hendak dilakukan-Nya ketika Ia datang ke dunia ini dipercayakan-Nya kepada para pengikut-Nya di dunia ini. Ia telah memberikan kepada umat-Nya suatu rencana mengumpulkan uang yang cukup untuk menjadikan usaha ini sanggup menyokong diri sendiri. Rencana Allah dalam sistem persepuluhan sungguh indah dalam kesederhanaan dan kesamaannya. Semua orang boleh berpegang padanya dalam iman dan keberanian, karena hal itu berasal dari Tuhan. Di dalamnya disatukan kesederhanaan dan kegunaan, dan tidaklah memerlukan pengetahuan yang mendalam untuk memahami dan melakukannya. Semua orang boleh merasa bahwa mereka dapat mengambil bagian dalam memajukan pekerjaan keselamatan yang berharga itu. Setiap pria, wanita, dan orang muda boleh menjadi bendahara bagi Tuhan dan boleh menjadi perantara untuk memenuhi tuntutan atas perbendaharaan itu. Rasul mengatakan: "Hendaklah kamu masing-masing--sesuai dengan apa yang kamu peroleh--menyisihkan sesuatu dan menyimpannya di rumah." 1 Kor. 16:2.

Tujuan-tujuan besar dilaksanakan oleh sistem ini. Kalau semua orang mau menerimanya, masing-masing akan dijadikan seorang bendahara yang waspada dan setia bagi Allah, dan tidak akan kekurangan uang untuk memajukan pekerjaan besar dalam menyaringkan pekabaran amaran terakhir kepada dunia. Perbendaharaan akan penuh kalau semua orang menggunakan sistem ini, dan si pemberi tidak akan ditinggalkan lebih miskin. Oleh setiap penanaman yang mereka adakan mereka akan lebih cinta akan pekerjaan kebenaran zaman ini. Mereka akan "mengumpulkan suatu harta sebagai dasar yang baik bagi dirinya di waktu yang akan datang untuk mencapai hidup yang sebenarnya." 1 Tim. 6:19.

Bila para pengerja yang tabah dan teratur melihat kecenderungan usaha mereka yang murah hati ialah menjunjung tinggi kasih kepada Allah dan sesama manusia, dan bahwa usaha mereka sendiri sedang memperluas lingkungan kegunaan mereka, maka mereka akan menyadari bahwa adalah suatu berkat yang besar bekerja sama dengan Kristus. Gereja Kristen, pada umumnya, sedang mengingkari tuntutan Allah atas mereka untuk memberi derma dari harta yang mereka miliki guna menyokong pertempuran melawan kegelapan akhlak yang sedang memenuhi dunia. Tidak pernah pekerjaan Allah dapat memperoleh kemajuan sebagaimana mestinya sampai para pengikut Kristus menjadi pengerja-pengerja yang giat dan rajin.<sup>10</sup>

Hak Istimewa untuk Bekerja-Sama dengan Allah

Allah tidak bergantung kepada manusia untuk menyokong pekerjaan-Nya. Ia dapat mengirim uang langsung dari surga untuk mengisi perbendaharaan-Nya, kalau Ia melihat inilah yang terbaik bagi manusia. Sebenarnya Ia dapat merencanakan ikhtiar yang olehnya malaikat-malaikat dapat diutus untuk memasyhurkan kebenaran kepada dunia tanpa perantaraan manusia. Ia dapat menuliskan kebenaran di langit, dan dengan demikian menyatakan segala tuntutan-Nya kepada dunia dalam huruf-huruf yang hidup. Allah tidak bergantung kepada emas atau perak seseorang. Ia mengatakan: "Sebab punya-Kulah segala binatang hutan, dan beribu-ribu hewan di gunung. Jika Aku lapar, tidak usah Kukatakan kepadamu, sebab punya-Kulah dunia dan segala isinya." (Mzm. 50:10,12). Adapun keharusan kita untuk menjadi perantara dalam memajukan pekerjaan Allah, Ia telah mengaturnya dengan sengaja untuk kebaikan kita. Ia telah menghormati kita oleh menjadikan kita pengerja bersama-sama dengan Dia. Ia telah menentukan bahwa manusia diharuskan bekerja sama dalam pekerjaan-Nya, supaya mereka dapat selamanya melatih sifat kemurahan hati.

Hukum akhlak menyuruh memelihara Sabat, yang bukannya menjadi beban kecuali bila hukum itu dilanggar dan mereka terikat oleh hukuman karena melanggarnya. Sistem pembayaran

persepuluhan bukannya menjadi suatu beban bagi mereka yang tidak meninggalkan rencana itu. Sistem yang diperintahkan kepada orang Ibrani tidak dibatalkan atau dikurangi oleh Dia yang memulainya. Gantinya tidak berlaku lagi sekarang, sistem itu malah harus dilaksanakan lebih banyak dan lebih luas lagi, karena keselamatan melalui Kristus saja harus dimasyhurkan lebih luas pada zaman Kristen.

Injil, yang kian meluas, menuntut persediaan yang lebih besar untuk menyokong pertempuran sesudah kematian Kristus, dan hal ini menjadikan peraturan memberi derma jauh lebih mendesak daripada di bawah pemerintahan Ibrani. Sekarang Allah menuntut pemberian yang tidak kurang, melainkan yang lebih besar daripada saat-saat yang lain dalam sejarah dunia. Prinsip yang diletakkan oleh Kristus ialah bahwa pemberian dan persembahan harus sebanding dengan terang dan berkat yang dinikmati. Ia telah mengatakan: "Setiap orang yang kepadanya banyak diberi, dari padanya akan banyak dituntut. Luk. 12:48.11

Terang sedang bersinar dengan limpahnya dari sabda Allah, dan orang-orang harus bangun dari kesempatan yang sudah dilalaikan. Bila semua orang setia dalam mengembalikan kepada Allah milik-Nya sendiri berupa persepuluhan dan persembahan, jalan akan terbuka bagi dunia untuk mendengar pekabaran untuk zaman ini. Kalau hati umat Allah dipenuhi dengan kasih bagi Kristus, kalau setiap anggota sidang diresapi benar-benar dengan roh pengorbanan diri, kalau semua orang menunjukkan kesungguh-sungguhan, maka tidak akan kekurangan dana untuk pekerjaan di dalam negeri dan luar negeri. Sumber kita akan berlipat ganda; beribu-ribu pintu kegunaan akan dibuka, dan kita harus diundang masuk. Sekiranya maksud Allah telah dilaksanakan oleh umat-Nya dalam memberikan kepada dunia pekabaran kemurahan itu, maka Kristus tentu sudah datang ke dunia ini sebelum masa ini, dan orang-orang saleh sudah disambut ke dalam kota Allah.12

Sistem pembayaran persepuluhan sudah dimulai jauh sebelum zaman Musa. Orang-orang dituntut mempersembahkan kepada Allah pemberian untuk maksud rohani sebelum sistem tertentu diberikan kepada Musa, malah sejak zaman Adam. Untuk memenuhi tuntutan Allah, mereka harus menunjukkan dalam persembahan mereka bahwa mereka menghargai segala kemurahan dan berkat-Nya kepada mereka. Hal ini diteruskan sepanjang generasi-generasi berikutnya, dan dilaksanakan oleh Abraham, yang memberikan persepuluhan kepada Melkisedek, imam Allah yang Mahatinggi. Prinsip yang sama berlaku pada zaman Ayub, Yakub, ketika di Betel, seorang pelarian dan pengembara yang tidak mempunyai uang, berbaring pada malam, kesepian dan sendirian, berbantalkan batu, dan di situlah ia berjanji kepada Tuhan: "Dari segala sesuatu yang Engkau berikan kepadaku akan selalu kupersembahkan sepersepuluh kepada-Mu."

(Kej. 28:22). Allah tidak memaksa manusia memberi. Segala sesuatu yang mereka berikan harus dengan suka rela. Ia tidak menghendaki perbendaharaan-Nya diisi dengan persembahan tidak dengan kerelaan.

Mengenai jumlah yang dituntut, Allah telah menentukan sepersepuluh dari pertambahan. Hal ini diserahkan kepada angan-angan hati dan kesediaan manusia, yang pertimbangannya dalam sistem persepuluhan ini hendaknya berdasarkan kebebasan mengambil keputusan sendiri. Dan meskipun hal ini terserah pada angan-angan hati, suatu rencana telah diletakkan dengan pasti bagi semua orang. Tidak ada paksaan sama sekali.

Allah menuntut dari orang-orang pada zaman Musa untuk memberi sepersepuluh dari segala pertambahan harta mereka. Ia mempercayakan kepada mereka perkara-perkara dalam kehidupan ini, talenta-talenta yang harus dipergunakan dan dikembalikan kepada-Nya. Ia telah menuntut sepersepuluh, dan inilah tuntutan yang paling sedikit yang harus dikembalikan manusia kepada-Nya. Ia mengatakan: Aku memberikan sembilan per sepuluh kepadamu, sedangkan Aku menuntut hanya sepersepuluh; itulah milik-Ku. Bila manusia menahan yang sepersepuluh itu, mereka merampok milik Allah. Persembahan karena dosa, dan persembahan syukur dituntut juga selain sepersepuluh dari pertambahan harta.

Segala yang ditahan dari apa yang dituntut Allah, sepersepuluh dari pendapatan, dicatat dalam buku surga terhadap si penahan, sebagai perampokan. Hal seperti itu menipu Khaliknya; dan bila dosa kelalaian ini dihadapkan kepada mereka, tidaklah cukup bagi mereka mengubah kelakuan mereka dan sejak waktu itu mulai melakukan prinsip yang benar. Hal ini tidak akan memperbaiki angka yang tercatat dalam buku surga karena menggelapkan harta yang dipercayakan kepada mereka untuk dikembalikan kepada Yang Meminjamkannya. Pertobatan atas perlakuan yang tidak setia kepada Allah, dan atas sifat tidak berterima kasih yang rendah itu, dituntut Allah dari mereka.

Bila umat Allah, pada zaman mana pun, telah melaksanakan rencana-Nya dengan suka hati dan kerelaan dan memenuhi tuntutan-Nya, menghormati Dia dengan harta mereka, maka lumbung mereka diisi dengan limpahnya. Tetapi bila mereka menipu Allah dalam persepuluhan dan persembahan, mereka akan menyadari bahwa mereka bukan saja menipu Dia, tetapi juga diri sendiri, karena Ia membatasi berkat-berkat-Nya kepada mereka sebanding dengan sikap mereka dalam membatasi persembahan mereka kepada-Nya.<sup>13</sup>

Orang yang bernasib sial, dan sudah bertimbun-timbun utangnya, tidak boleh menggunakan bagian Tuhan untuk membereskan utangnya kepada sesama manusia. Ia harus mempertimbangkan bahwa dalam transaksi ini ia sedang diuji, dan bahwa dalam menyimpan bagian Tuhan untuk digunakannya sendiri ia sedang menipu Si pemberi. Ia berutang kepada Allah karena segala sesuatu yang dimilikinya, tetapi ia berutang dua kali ganda bila ia menggunakan dana simpanan Tuhan untuk membayar utang kepada manusia. "Ketidaksetiaan kepada Allah" tertulis terhadap namanya dalam buku surga. Ia mempunyai suatu perhitungan yang harus dibereskannya dengan Allah karena menggunakan harta Tuhan untuk kesenangannya sendiri. Dan kurang prinsip yang ditunjukkan dalam penyalahgunaannya akan harta Allah akan dinyatakan dalam mengatur urusan-urusan yang lain. Hal itu akan kelihatan dalam segala urusan yang ada sangkut-pautnya dengan perusahaannya sendiri. Orang yang menipu Allah sedang memupuk sifat-sifat tabiat yang akan tidak memperkenankan mereka masuk ke dalam keluarga Allah di Surga.<sup>14</sup>

Allah Menilai Pemberian Oleh Kasih Yang Mendorong Pengorbanan itu

Dalam neraca bait suci pemberian orang miskin, yang diberikan karena kasih kepada Kristus, bukannya dinilai menurut jumlah yang diberikan, melainkan menurut kasih yang mendorong pengorbanan itu. Janji-janji Yesus akan diwujudkan sama pastinya oleh orang miskin yang dermawan, yang mempunyai hanya sedikit untuk dipersembahkan, tetapi yang memberikan yang sedikit itu dengan kerelaan, sebagaimana oleh orang kaya yang memberikan dari kelimpahannya. Orang miskin mengadakan suatu pengorbanan dari miliknya yang sedikit saja, yang dirasakannya dengan sesungguhnya. Pada hakikatnya dia menyangkal dirinya dari hal-hal yang diperlukannya untuk kesenangannya sendiri, sedangkan orang kaya memberikan dari kelimpahannya, dan tidak merasakan kekurangan, tidak menyangkal diri dari sesuatu yang sangat diperlukannya. Sebab itu ada sesuatu kesucian dalam persembahan orang miskin yang tidak terdapat dalam pemberian orang kaya, karena orang kaya memberikannya dari kelimpahannya. Kebijakan Allah telah mengatur seluruh rencana pemberian persembahan secara teratur membawa faedah kepada manusia. Kebijakan-Nya itu tidak pernah tinggal dian. Jika hamba-hamba Allah mengikuti kebijaksanaan-Nya, semuanya akan menjadi pengerja-pengerja yang giat.<sup>15</sup>

Persembahan anak-anak kecil dapat diterima dan berkenan kepada Allah. Nilai persembahan itu sesuai benar dengan roh yang mendorong pemberian itu. Orang-orang miskin, oleh mengikuti peraturan rasul dan menyimpan sejumlah kecil setiap minggu, menolong memperbesar perbendaharaan, dan pemberian mereka sungguh-sungguh berkenan kepada Allah; karena mereka mengadakan pengorbanan yang sama besar, malah lebih besar daripada saudara-saudara yang lebih kaya. Rencana pemberian secara teratur akan terbukti menjadi pelindung bagi setiap keluarga terhadap penggodaan menggunakan harta untuk perkara-perkara yang tidak

perlu, terutama akan terbukti menjadi suatu berkat bagi orang kaya oleh melindungi mereka dari pemanjaan dalam pemborosan.<sup>16</sup>

Pahala kedermawanan segenap jiwa ialah terpinpinnya pikiran dan hati kepada persekutuan yang lebih erat dengan Roh.<sup>17</sup>

Paulus merumuskan suatu peraturan untuk memberi bagi pekerjaan Allah, dan memberitahukan kepada kita apa hasilnya bagi diri kita dan bagi Allah. "Biarlah masing-masing memberi menurut kerelaan hatinya, jangan dengan duka atau paksa. Karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita." "Camkanlah ini: Orang yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan orang yang menabur banyak, akan menuai banyak juga." "Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu, supaya kamu senantiasa berkecukupan di dalam segala sesuatu dan malah berkelebihan di dalam pelbagai kebajikan . . . Ia yang menyediakan benih bagi penabur, dan roti untuk dimakan, Ia juga yang akan menyediakan benih bagi kamu dan melipatgandakannya dan menumbuhkan buah-buah kebenaranmu; kamu akan diperkaya dalam segala macam kemurahan hati, yang membangkitkan syukur kepada Allah oleh karena kami." 2 Kor. 9:6-11.<sup>18</sup>

#### Mengatur Harta Dengan Sepatutnya

Meskipun orang tua mempunyai pikiran yang sehat dan pertimbangan yang baik, namun dengan pertimbangan yang disertai doa, dan dengan pertolongan para penasihat yang sudah mempunyai pengalaman dalam kebenaran dan mempunyai pengetahuan akan kehendak Ilahi, mereka harus mengatur penggunaan harta mereka.

Kalau mereka mempunyai anak yang dirundung malang atau sedang bergumul dengan kemiskinan, dan yang akan menggunakan harta itu dengan bijaksana, anak-anak itu harus dipertimbangkan. Tetapi jika mereka mempunyai anak-anak yang tidak beriman, yang kaya dalam harta dunia, dan yang sedang melayani dunia, maka orang tua itu berbuat dosa terhadap Tuhan, yang telah menjadikan mereka jurukunci-Nya, kalau mereka menyerahkan harta itu ke tangan anak-anak mereka hanya karena mereka anak-anaknya. Tuntutan Allah tidak boleh dianggap enteng.

Dan sudah seharusnya dimengerti dengan jelas bahwa karena orang tua telah membuat warisan, hal ini akan menghalangi mereka dari memberikan harta kepada pekerjaan Allah sementara mereka hidup. Inilah yang harus mereka perbuat. Mereka harus mempunyai kepuasan di dunia ini, dan pahala di surga, karena mengatur penggunaan kelebihan harta itu selama mereka hidup. Mereka harus melakukan bagian mereka untuk memajukan pekerjaan Allah. Mereka harus menggunakan harta yang dipinjamkan kepada mereka oleh Tuhan untuk menjalankan pekerjaan yang perlu dilakukan dalam kebun anggur-Nya.<sup>19</sup>

Mereka yang tidak memberikan kepada perbendaharaan Allah dan menimbun harta mereka bagi anak-anak mereka, membahayakan kepentingan rohani anak-anak mereka. Mereka menempatkan harta mereka, yang menjadi batu sandungan bagi mereka sendiri, di jalan anak-anak mereka, supaya mereka terantuk atasnya sampai binasa. Banyak orang sedang melakukan suatu kesalahan besar mengenai perkara-perkara dalam kehidupan ini. Mereka menghemat, menahan dari diri sendiri dan dari orang lain kebaikan yang dapat mereka terima dari penggunaan yang betul akan harta yang telah dipinjamkan Allah kepada mereka, dan menjadi kikir dan bersifat mementingkan diri. Mereka melalaikan kepentingan rohani mereka dan menjadi kerdil dalam pertumbuhan rohani, semuanya untuk kepentingan penimbunan harta yang tidak dapat mereka pergunakan. Mereka meninggalkan harta mereka kepada anak-anak mereka, dan dari antara sepuluh ada sembilan kemungkinan harta itu menjadi suatu kutuk yang lebih besar kepada ahli waris mereka daripada yang pernah kepada diri mereka sendiri. Anak-anak, yang bergantung kepada harta orang tua, sering gagal mencapai kemajuan dalam kehidupan di dunia ini, dan biasanya gagal semata-mata mendapat hidup kekal.

Warisan terbaik yang dapat ditinggalkan orangtua kepada anak-anaknya ialah suatu

pengetahuan tentang pekerjaan yang berguna serta teladan suatu kehidupan yang ditandai dengan kebajikan yang tulus ikhlas. Oleh kehidupan seperti itu mereka menunjukkan nilai uang yang sebenarnya, agar uang itu hanya dihargai untuk kebaikan yang akan dilaksanakannya dalam meringankan keperluan mereka sendiri dan keperluan orang lain, dan dalam memajukan pekerjaan Allah.<sup>20</sup>

“Janganlah Kamu Sombong Apabila Hartamu Bertambah-tambah dan Janganlah Menaruh Hatimu Padanya.”

Sistem khusus dalam pembayaran persepuluhan didirikan atas suatu prinsip yang tahan lama sebagaimana halnya dengan hukum Allah. Sistem pembayaran persepuluhan ini menjadi suatu berkat bagi orang Yahudi, kalau tidak Allah tidak akan memberikannya kepada mereka. Demikian juga hal itu akan menjadi suatu berkat bagi orang-orang yang melaksanakannya sampai kesudahan.

Sidang-sidang yang paling teratur dan dermawan dalam menyokong pekerjaan Allah paling makmur kerohaniannya. Kedermawanan sejati yang ada pada pengikut Kristus sama dengan yang ada pada Tuhannya. Jika mereka yang mempunyai harta menyadari bahwa mereka bertanggung jawab kepada Allah atas setiap rupiah yang mereka belanjakan, maka akan berkurangnya kebutuhan yang mereka anggap perlu. Jika angan-angan hati tetap hidup, maka akan dibuktikannya bahwa tidaklah perlu menggunakannya untuk memuaskan nafsu makan, kesombongan, kesia-siaan, dan cinta akan kepelesiran, dan akan melaporkan pemborosan uang Tuhan, yang seharusnya diabdikan kepada pekerjaan-Nya. Mereka yang memboroskan harta Tuhan kelak akan memberikan pertanggungjawaban tindakan mereka kepada Tuhan.

Jika orang-orang yang mau mengaku Kristen mau mengurangi pemakaian kekayaan mereka dalam menghiasi tubuh dan dalam memperindah rumah, dan mau mengurangi kemewahan yang boros dan merusak kesehatan di meja makan mereka, maka mereka dapat memberikan jumlah yang jauh lebih besar dalam perbendaharaan Allah. Dengan demikian mereka akan meniru Penebus mereka, yang meninggalkan surga, kekayaan dan kemuliaan--Nya, dan menjadi miskin untuk kepentingan kita, agar kita boleh memperoleh kekayaan abadi.

Tetapi banyak orang, bila mereka mulai mengumpulkan kekayaan duniawi, mulai menghitung berapa lama mereka dapat memiliki sesuatu jumlah tertentu. Dalam kecemasan mereka hendak menimbun harta bagi diri sendiri, mereka gagal untuk menjadi kaya bagi Allah. Kebajikan mereka tidak sejalan dengan penimbunan harta mereka. Ketika nafsu mereka untuk mengejar kekayaan kian bertambah, cinta mereka terikat dengan harta mereka. Pertambahan harta mereka memperkuat keinginan hendak memperoleh lebih banyak lagi, sampai ada orang menganggap bahwa memberikan sepersepuluh kepada Tuhan adalah suatu beban yang terlalu berat dan tidak adil.

Ilham telah mengatakan: “Janganlah kamu sombong apabila hartamu bertambah-tambah dan janganlah menaruh hatimu padanya.” Mzm. 62:11. Banyak orang telah mengatakan: “Kalau saya sekaya orang itu, saya akan melipat-gandakan pemberian saya kepada perbendaharaan Allah.” Allah telah menguji beberapa dari orang seperti ini dengan memberikan kekayaan kepada mereka; tetapi dengan kekayaan itu datanglah percobaan yang lebih ganas, dan kemurahan hati mereka makin berkurang kalau dibandingkan dengan ketika mereka miskin. Sesuatu kerinduan untuk memperoleh kekayaan yang lebih besar lagi memenuhi pikiran dan hati mereka, dan mereka mengadakan penyembahan berhala. 21

Janji kepada Allah Adalah Wajib dan Suci

Setiap orang harus mengadakan penilaian sendiri atas miliknya dan terserah kepadanya sendiri memberikan sekehendak hatinya. tetapi ada orang yang bersalah sama seperti Ananias dan Safira, dengan beranggapan dari apa yang dituntut Allah dalam sistem pembayaran persepuluhan, saudara-saudara tidak pernah akan mengetahuinya. Demikianlah anggapan suami istri yang contohnya diberikan kepada kita sebagai suatu amaran. Dalam hal ini Allah

membuktikan bahwa Ia menyelidiki hati manusia. Motif dan maksud manusia tidak dapat disembunyikan daripada-Nya. Ia telah meninggalkan satu amaran yang kekal kepada orang-orang Kristen pada segala zaman untuk berjaga-jaga terhadap dosa yang kepadanya hati manusia mempunyai kecenderungan terus-menerus.

Bila suatu perjanjian lisan atau tertulis telah dibuat di hadapan saudara-saudara kita untuk memberikan sesuatu jumlah, mereka itulah saksi-saksi yang kelihatan tentang suatu perjanjian yang dibuat antara kita sendiri dengan Allah. Perjanjian itu bukannya dibuat kepada manusia, melainkan kepada Allah, dan seperti suatu nota tertulis yang diberikan kepada sesama manusia. Tidak ada perjanjian yang sah lebih wajib bagi orang Kristen untuk pembayaran uang daripada suatu perjanjian kepada Allah.

Orang-orang yang berjanji sedemikian kepada sesama manusia biasanya tidak memikirkan untuk minta dibebaskan dari perjanjian mereka. Suatu perjanjian yang dibuat kepada Allah, Si pemberi segala karunia, malah jauh lebih penting; kalau begitu mengapa kita berusaha dibebaskan dari janji kita kepada Allah? Apakah manusia menganggap janjinya kurang mengikat karena dibuat kepada Allah? Karena janjinya tidak diperiksa di pengadilan, apakah itu kurang sah? Apakah seorang yang mengaku diselamatkan oleh darah pengorbanan Yesus Kristus yang tidak terbatas itu, "menipu Allah?" Bukankah janjinya dan tindakannya ditimbang dalam neraca keadilan di istana surga?

Suatu sidang bertanggung-jawab atas janji-janji yang dibuat oleh anggota-anggotanya. Jika mereka melihat ada seorang saudara yang lalai memenuhi janjinya, mereka harus bekerja untuk menolong dia dengan ramah tamah tetapi dengan terus terang. Jika ia tidak dalam keadaan yang memungkinkannya memenuhi janjinya, dan ia seorang anggota yang dikagumi dan mempunyai hati yang rela, maka biarlah sidang menolong dia dengan penuh belas kasihan. Dengan demikian mereka dapat menolong mengatasi kesulitan itu dan menerima suatu berkat bagi diri sendiri.<sup>22</sup>

Persembahan Pengucapan Syukur Dikesampingkan bagi Orang Miskin

Di setiap sidang harus didirikan suatu perbendaharaan bagi orang miskin. Lalu biarlah setiap anggota mempersembahkan suatu persembahan syukur kepada Allah sekali seminggu atau sekali sebulan, menurut keadaan yang paling sesuai dan menyenangkan. Persembahan ini akan menyatakan terima kasih kita atas karunia kesehatan, makanan dan pakaian yang menyenangkan. Dan karena Allah telah memberkati kita dengan kenikmatan ini, kita akan mengesampingkan sesuatu bagi orang yang miskin, yang menderita dan yang dirundung malang. Saya mau menarik perhatian saudara-saudara kita kepada hal ini. Ingatlah orang miskin. Tahanlah dirimu dari beberapa kemewahanmu, malahan kesenanganmu, dan tolonglah mereka yang dapat memperoleh hanya makanan dan pakaian yang paling tidak mencukupi. Dalam berbuat sesuatu bagi mereka engkau telah berbuat sesuatu bagi Yesus dalam diri orang saleh-Nya. Ia menyamakan dirinya dengan penderitaan umat manusia. Janganlah menunggu sampai keperluanmu yang diangan-angankan itu sudah dipuaskan semuanya. Janganlah percaya pada perasaanmu dan memberikan bila engkau merasa seperti itu dan menahannya bila engkau tidak merasa seperti itu. Berikanlah dengan tetap . . . sebagaimana engkau suka melihat pada catatan di surga pada hari Allah.<sup>23</sup>

Harta Kita dan Sokongan pada Pekerjaan Allah

Kepada mereka yang mengasihi Allah dengan sungguh-sungguh dan mempunyai harta, saya disuruh mengatakan: Sekarang waktunya bagimu menanam hartamu dalam menyokong pekerjaan Tuhan. Sekaranglah waktunya menopang tangan pendeta-pendeta dalam usaha mereka yang menyangkal diri untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Bila di dalam rumah di surga engkau bertemu dengan jiwa-jiwa yang telah engkau tolong selamatkan, bukanlah engkau menerima suatu pahala yang mulia?

Jangan seorang pun menahan duitnya, dan biarlah mereka mempunyai banyak uang bergembira sebab mereka dapat menimbun di surga suatu harta yang tidak akan lenyap. Uang yang enggan kita tanamkan dalam pekerjaan Tuhan, akan binasa. Padanya tiada bunga akan

tertimbun dalam bank di surga.

Sekarang Tuhan memanggil anggota-anggota Masehi Advent Hari Ketujuh di setiap tempat untuk mengabdikan diri kepada-Nya dan berbuat sebaik-baiknya, menurut keadaan mereka untuk membantu pekerjaan-Nya. Oleh kedermawanan mereka dalam memberikan persembahan, Ia menghendaki agar mereka menyatakan penghargaan mereka akan segala berkat-Nya serta terima-kasih mereka atas kemurahan-Nya.<sup>24</sup>

Tuhan telah menunjukkan kepada saya berulang-ulang bahwa berlawanan dengan Kitab Suci mengadakan persediaan untuk keperluan jasmani pada masa kepicikan. Saya melihat bahwa jika orang saleh mempunyai makanan yang mereka telah timbun, atau di ladang pada masa kepicikan, bila pedang, kelaparan, dan bela sampar melanda negeri itu, makanan itu akan diambil dari mereka dengan kekerasan, dan orang-orang asing akan menuai ladang mereka. Pada waktu itu kita berharap sepenuhnya kepada Allah, dan Ia akan menyokong kita. Saya melihat bahwa makanan dan air-minum kita akan dijamin pada saat itu dan bahwa kita tidak akan kekurangan atau menderita kelaparan; karena Allah sanggup menyediakan makanan bagi kita di padang belantara. Jika perlu Ia akan mengirim burung-burung gagak untuk memberi makan kepada kita, sebagaimana yang diperbuat-Nya untuk mengenyangkan Elia, atau menurunkan manna dari surga, sebagaimana yang diperbuat-Nya bagi orang Israel.

Rumah dan tanah tidak akan ada gunanya lagi bagi orang saleh pada masa kepicikan, karena pada waktu itu mereka akan melarikan diri dari orang banyak yang bernyala-nyala amarahnya, dan pada waktu itu kepunyaan mereka tidak dapat dijual guna memajukan pekerjaan kebenaran zaman ini. Ditunjukkan kepada saya bahwa Allah menghendaki agar orang saleh melepaskan diri dari setiap penghalang sebelum masa kepicikan tiba, dan mengadakan perjanjian dengan Allah melalui pengorbanan. Jika mereka menaruh harta mereka di atas mezbah, dan dengan sungguh-sungguh menanyakan kepada Allah untuk menurut, Ia akan mengajarkan kepada mereka bila mereka harus menjual harta ini. Dengan demikian mereka akan bebas pada masa kepicikan, dan tidak ada beban yang memberatkan mereka.<sup>25</sup>

#### Roh Penyangkalan Diri dan Pengorbanan

Rencana keselamatan diletakkan oleh pengorbanan Anak Allah yang tidak terbatas. Terang Injil yang bersinar dari salib Kristus menempelak sifat mementingkan diri dan mendorong sifat kedermawanan dan kemurahan hati. Jangan hendaknya ada keluhan karena kian bertambahnya panggilan untuk memberi. Allah dalam kebijaksanaan-Nya sedang memanggil umat-Nya keluar dari lingkungan kegiatan mereka yang terbatas untuk memasuki usaha yang lebih besar. Usaha yang tidak terbatas dituntut pada masa ini ketika kegelapan akhlak sedang menutupi dunia ini. Keduniawian dan kekikiran sedang menghabiskan tenaga umat Allah. Mereka harus mengerti bahwa kemurahan-Nyalah yang melipat-gandakan tuntutan atas harta mereka. Malaikat Allah menegaskan bahwa perbuatan kemurahan hati sama pentingnya dengan doa. Ia mengatakan kepada Kornelius: "Semua doamu dan sedekahmu telah naik ke hadirat Allah dan Allah mengingat engkau. Kis. 10:4. 26

Praktikkanlah ekonomi di rumah tanggamu. Oleh banyak orang, ilah-ilah disayangi dan disembah. Jauhkanlah ilah-ilah. Buangkanlah kesenanganmu yang bersifat mementingkan diri sendiri. Saya memohon kepadamu, janganlah menghabiskan hartamu untuk menghiasi rumahmu, karena itulah uang Allah, dan harta itu akan dituntut kembali dari padamu. Hai orang tua, demi Kristus janganlah gunakan uang Tuhan untuk menyenangkan keinginan anak-anakmu. Janganlah mengajar mereka mencari mode dan pertunjukan agar mendapat pengaruh dalam dunia. Apakah hal ini akan mencenderungkan mereka untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang baginya Kristus telah mati? Tidak; hal ini akan menimbulkan iri hati, dan sangka-sangka jahat. Anak-anakmu akan dituntun untuk bersaing dengan pertunjukan dan pemborosan dunia, dan membelanjakan uang Tuhan untuk sesuatu yang tidak perlu bagi kesehatan atau kebahagiaan.

Janganlah mendidik anak-anakmu untuk memikirkan bahwa cintamu bagi mereka harus

dinyatakan oleh memanjakan kesombongan, pemborosan, serta sifat suka memperagakan. Tidak ada waktu sekarang untuk mencari jalan bagaimana menghabiskan uang. Gunakanlah kesanggupanmu dalam usaha menghemat. Gantinya memuaskan kecenderungan yang bersifat mementingkan diri, membelanjakan uang untuk perkara-perkara yang merusakkan kesanggupan berpikir sehat, mempelajari bagaimana caranya menyangkal diri, agar engkau dapat menanam sesuatu dalam meninggikan derajat kebenaran di ladang-ladang yang baru. Kecerdasan adalah suatu talenta; gunakanlah itu dalam mempelajari bagaimana menggunakan hartamu sebaik-baiknya untuk keselamatan jiwa-jiwa.<sup>27</sup>

Mereka yang menyangkal diri sendiri untuk berbuat baik kepada orang lain, dan mengabdikan diri dan segala sesuatu yang mereka miliki kepada pekerjaan Kristus, akan menyadari kebahagiaan yang dicari dengan sia-sia oleh orang yang mementingkan diri. Juruselamat mengatakan: “Demikian pulalah tiap-tiap orang di antara kamu, yang tidak melepaskan dirinya dari segala miliknya, tidak dapat menjadi murid-Ku” (Luk. 14:33). Kasih “tidak mencari keuntungan dirinya saja.” Inilah buah kasih yang tulus ikhlas dan kemurahan hati yang menyadari ciri kehidupan Kristus. Hukum Allah dalam hati kita akan menundukkan kepentingan kita sendiri kepada pertimbangan yang tinggi dan kekal.<sup>28</sup>

---

(1) 9T 254,255; (2) 3T 401; (3) 3T 349; (4) 5 T 150; (5) 4T 77-79; (6) 5T 148, 150; (7) 5T 149; (8) 6T 384; (9) 3T 381; (10) 3T 388,389; (11) 3T 390-392; (12) 6T 449,450; (13) 3T 393-395; (14) 6T 391; (15) 3T 398, 399; (16) 3T 412; (17) 6T 390; (18) 5T 735; (19) 3T 121; (20) 3T 399; (21) 3T 401-405; (22) 4T 469-476; (23) 5T 150, 151; (24) 9T 131, 132; (25) EW 56, 57; (26) 3T 405; (27) 6T 450, 451; (28) 3T 397.

## PERSATUAN DENGAN KRISTUS DAN CINTA PERSAUDARAAN

Allah menghendaki agar anak-anak-Nya bersatu. Bukankah mereka mengharapkan tinggal bersama-sama di surga yang sama? Apakah Kristus terbagi-bagi? Apakah Ia akan memberikan kemajuan kepada umat-Nya sebelum mereka menghilangkan sampah sangka-sangka jahat dan perselisihan, sebelum pengerja-pengerja, dengan satu tujuan, mengabdikan hati dan pikiran dan kekuatan kepada pekerjaan yang begitu suci pada pemandangan Allah? Persatuan membawa kekuatan; perpecahan membawa kelemahan. Bila bersatupadu, bekerja bersama-sama dalam keselarasan untuk keselamatan manusia, kita sesungguhnya akan menjadi “pengerja bersama-sama dengan Allah.” Mereka yang enggan bekerja dalam keselarasan tidak menghormati Allah. Musuh jiwa senang melihat mereka bekerja dengan tujuan yang berlawanan satu dengan yang lain. Orang-orang seperti itu perlu memupuk cinta persaudaraan dan kelembahlembutan hati. Kalau mereka dapat menyingkapkan tirai yang menutupi masa depan dan melihat akibat perpecahan mereka, maka sudah tentu mereka akan dituntun kepada pertobatan!

Persatuan Dengan Kristus dan Satu Sama Lain

Satu-satunya Jalan Aman Bagi Kita

Dunia sedang memandang dengan perasaan puas pada perpecahan di antara orang Kristen. Hal tidak percaya sangat disenangnya. Allah menuntut suatu perubahan di antara umat-Nya. Persatuan dengan Kristus dan dengan satu sama lain adalah satu-satunya jalan yang aman bagi kita pada akhir zaman ini. Jangan hendaknya kita memungkinkankan Setan menunjuk kepada anggota-anggota sidang kita, mengatakan: “Lihatlah bagaimana orang-orang ini, yang berdiri di bawah panji Kristus, membenci satu sama lain. Kita tidak mengkhawatirkan sesuatu dari mereka sementara mereka menggunakan lebih banyak kekuatan berkelahi satu sama lain daripada dalam peperangan dengan tentara saya.”

Sesudah kecurahan Roh Suci murid-murid keluar guna memasyhurkan Juruselamat yang sudah bangkit dan kerinduan mereka ialah keselamatan jiwa-jiwa. Mereka bergembira karena manisnya persekutuan dengan orang-orang saleh. Mereka lemah-lembut, memikirkan kepentingan orang lain, menyangkal diri, rela mengadakan sesuatu pengorbanan demi kebenaran. Dalam pergaulan mereka sehari-hari satu sama lain mereka menyatakan kasih yang telah diperintahkan oleh Kristus kepada mereka. Oleh perkataan dan perbuatan yang tidak mementingkan diri mereka berusaha menyalakan kasih ini dalam hati orang lain.

Orang-orang yang beriman harus selamanya menaruh dalam hati mereka kasih yang memenuhi hati rasul-rasul sesudah kecurahan Roh Suci. Mereka harus maju ke depan dalam penurutan suka rela terhadap hukum yang baru: “Yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi” (Yoh. 13:34). Sangatlah eratnya mereka disatukan dengan Kristus sehingga mereka disanggupkan memenuhi segala tuntutan-Nya. Kuasa seorang Juruselamat yang dapat membenarkan mereka oleh kebenaran-Nya harus dibesar-besarkan.

Tetapi orang-orang Kristen yang mula-mula mulai mencari kekurangan pada satu sama lain. Karena memikirkan kesalahan, memberi tempat bagi kritik yang tidak ramah, mereka melupakan Juruselamat dan kasih yang besar yang telah dinyatakan-Nya bagi orang berdosa. Mereka menjadi lebih keras mengenai upacara-upacara secara lahir, lebih teliti tentang teori iman, lebih kejam dalam kritik mereka. Karena rajin mempersalahkan orang lain, mereka melupakan kesalahan sendiri. Mereka melupakan pelajaran tentang kasih persaudaraan yang telah diajarkan Kristus. Dan yang paling menyedihkan ialah mereka tidak menginsafi bahwa mereka sudah hilang. Mereka tidak menyadari bahwa kebahagiaan dan kegirangan sudah hilang dari kehidupan mereka, dan bahwa tidak lama lagi mereka akan berjalan dalam kegelapan, karena telah menutup kasih Allah dari dalam hati mereka.

Rasul Yohanes menyadari bahwa kasih persaudaraan sedang berkurang-kurang di dalam sidang, dan ia merenungkan terutama tentang hal ini. Sampai kepada hari kematiannya ia mendesak orang-orang percaya agar mereka selamanya mengasihi satu dengan yang lain. Surat-suratnya kepada sidang-sidang penuh dengan buah pikiran ini. "Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah . . . Allah telah mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dalam dunia, supaya kita hidup oleh-Nya . . . Saudara-saudaraku yang kekasih, jika Allah sedemikian mengasihi kita, maka haruslah kita juga saling mengasihi." 1 Yoh. 4:7-11.

Dalam sidang Allah dewasa ini kasih persaudaraan sangatlah berkurang. Kebanyakan dari orang-orang yang mengaku mengasihi Juruselamat sudah lalai mengasihi orang-orang yang disatukan dengan mereka dalam persekutuan Kristen. Kita seiman, anggota-anggota satu keluarga, semuanya anak-anak Bapa di surga yang serupa, dengan pengharapan hidup bahagia itu. Betapa eratnya dan lemah-lembutnya ikatan yang mengikat kita bersama-sama. Orang-orang duniawi sedang memperhatikan kita hendak melihat apakah iman kita sedang memberikan suatu pengaruh yang menyucikan atas hati kita. Mereka cepat sekali memperhatikan setiap kekurangan dalam kehidupan kita, setiap sifat selalu berubah-ubah dalam perbuatan kita. Jangan hendaknya kita memberikan kepada mereka kesempatan untuk mencela iman kita.<sup>2</sup>

**Keselarasan dan Persatuan Adalah Kesaksian Kita Yang Paling Kuat**

Bukannya perlawanan dunia yang paling membahayakan kita; kejahatan yang dipelihara dalam hati orang-orang yang percaya sekadar rupa itulah yang mengakibatkan malapetaka kita yang paling menyedihkan dan paling memperlambat kemajuan pekerjaan Allah. Tidak ada jalan yang lebih pasti untuk melemahkan kerohanian kita daripada oleh bersifat iri hati, saling mencurigai, selalu mencari-cari kesalahan dan sangka-sangka jahat. "Itu bukanlah hikmat yang datang dari atas, tetapi dari dunia, dari nafsu manusia, dari setan-setan. Sebab di mana ada iri hati dan mementingkan diri sendiri di situ ada kekacauan dan segala macam perbuatan jahat. Tetapi hikmat yang dari atas adalah pertama-tama murni, selanjutnya pendamai, peramah, penurut, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tidak memihak dan tidak munafik. Dan buah yang terdiri dari kebenaran ditaburkan dalam damai untuk mereka yang mengadakan damai." Yakobus 3:15-18.

Keselarasan dan persatuan yang terdapat di antara orang-orang yang berbeda-beda pembawaannya merupakan kesaksian yang paling kuat yang dapat diberikan bahwa Allah telah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia untuk menyelamatkan orang berdosa. Adalah hak kita yang istimewa memberikan kesaksian ini. Tetapi untuk berbuat demikian, kita harus menempatkan diri kita di bawah perintah Kristus. Tabiat kita harus dibentuk selaras dengan tabiat-Nya, kehendak kita harus diserahkan kepada kehendak-Nya. Dengan demikian kita akan bekerja bersama-sama tanpa memikirkan adanya bentrokan.

Perbedaan sedikit yang dipikir-pikirkan membawa kepada perbuatan yang merusakkan persekutuan Kristen. Jangan hendaknya kita biarkan musuh mengakali kita dengan jalan demikian. Biarlah kita selamanya lebih dekat kepada Allah dan kepada satu sama lain. Dengan demikian kita akan menjadi sebagai pohon-pohon kebenaran, yang ditanam oleh Tuhan, dan diairi oleh sungai kehidupan. Dan betapa lebatnya buah-buah kita! Bukankah Kristus mengatakan: "Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian kamu adalah murid-murid-Ku." Yohanes 15:8.

Bila doa Kristus dipercayai sepenuhnya, bila petunjuknya dibawa ke dalam kehidupan umat Allah sehari-hari, maka persatuan dalam perbuatan akan kelihatan di kalangan kita. Saudara akan terikat kepada saudara oleh ikatan keemasan kasih Kristus. Roh Allah sajalah yang dapat menghasilkan persatuan ini. Ia yang menyucikan diri-Nya dapat menyucikan murid-murid-Nya. Karena disatukan dengan dia, mereka akan disatukan satu dengan yang lain dalam iman yang paling suci. Bila kita berusaha mencapai persatuan ini sebagaimana dikehendaki Allah, persatuan itu akan kita capai.<sup>3</sup>

Bukannya lembaga-lembaga yang besar jumlahnya, bukannya gedung-gedung besar dan pertunjukan secara lahir yang dituntut Allah, melainkan perbuatan yang selaras pada suatu umat yang khas, suatu umat yang dipilih Allah dan mulia, yang bersatu padu, kehidupan mereka terselubung bersama Kristus di dalam Allah. Setiap orang harus berdiri di tempatnya sendiri, memberikan suatu pengaruh yang betul dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan. Bila semua pengerja Allah berbuat demikian, pekerjaan-Nya akan selesai seluruhnya dalam keadaan simetris.<sup>4</sup>

Tuhan memerlukan orang-orang yang sejati imannya dan sehat pikirannya, orang-orang yang mengenal perbedaan antara yang benar dan yang salah. Setiap orang harus berjaga-jaga, mempelajari dan mempraktikkan pelajaran yang diberikan dalam Yohanes pasal tujuh belas, dan memelihara iman yang hidup dalam kebenaran untuk zaman ini. Kita memerlukan pengendalian diri yang akan menyanggupkan kita menyetel kebiasaan kita dengan doa Kristus.<sup>5</sup>

Hati Juruselamat mendesak para pengikut-Nya untuk memenuhi maksud Allah dalam segala ketinggian dan kedalamannya. Mereka harus satu dalam Dia, meskipun mereka tersebar di seluruh dunia. Tetapi Allah tidak dapat menjadikan mereka satu dalam Kristus kecuali mereka rela meninggalkan jalan mereka sendiri dan mengikuti jalan-Nya.<sup>6</sup>

#### Kerja Sama

Dalam mendirikan lembaga-lembaga di ladang-ladang yang baru sering perlu memberikan tanggung jawab ke atas orang-orang yang tidak mengetahui sepenuhnya seluk-beluk pekerjaan itu. Orang-orang ini bekerja dengan sangat merugikan, dan kecuali mereka dan rekan-rekan pengerja mempunyai suatu perhatian yang tidak mementingkan diri dalam lembaga Tuhan itu, akan diakibatkan suatu keadaan yang akan menghalangi kemakmurannya.

Banyak orang merasa bahwa bidang pekerjaan yang sedang mereka lakukan hanyalah milik mereka bahwa tidak seorang lain boleh memberikan suatu saran mengenai hal itu. Orang-orang seperti ini mungkin kurang pengetahuan tentang cara-cara yang terbaik melakukan pekerjaan itu; meskipun demikian, jika seorang berani menawarkan nasihat kepada mereka, maka mereka merasa sakit hati dan lebih bertekad mengikuti pertimbangan mereka yang bebas. Lagi pula, beberapa pengerja tidak sudi menolong atau memberikan petunjuk kepada rekan-rekan pengerja. Orang-orang lain yang tidak berpengalaman tidak menghendaki kebodohan mereka diketahui. Mereka berbuat kesalahan, dengan mengorbankan waktu dan benda, karena mereka terlalu sombong untuk meminta nasihat.

Sebab musabab kesulitan tidaklah sukar menentukannya. Pengerja-pengerja itu bagaikan benang yang mau berdiri sendiri saja, sedangkan mereka harus menganggap diri sebagai benang yang harus ditunen bersama-sama untuk menolong membentuk sehelai kain.

Hal-hal ini mendukung Roh Suci. Allah menghendaki supaya kita belajar dari satu sama lain. Perihal berdiri sendiri yang tidak disucikan menempatkan kita pada suatu keadaan yang tidak memungkinkan Ia bekerja dengan kita. Dengan keadaan seperti itu Setan amat senang.

Setiap pengerja akan diuji apakah ia sedang bekerja untuk memajukan lembaga Tuhan atau melayani kepentingannya sendiri.

Dosa yang hampir tidak ada harapan lagi dan hampir tidak dapat diobati ialah keangkuhan. Dosa ini menghalangi segala pertumbuhan. Bila seorang mempunyai cacat-cacat dalam tabiatnya, namun tidak menyadarinya; bila ia sangat dipengaruhi oleh perasaan bahwa dirinya sudah cukup sehingga ia tidak dapat melihat kesalahannya, bagaimanakah dapat ia disucikan? "Bukan orang sehat yang memerlukan tabib, tetapi orang sakit" (Mat. 9:12). Bagaimanakah dapat seorang memperbaiki dirinya bila ia berpendapat bahwa jalannya sudah sempurna?

Tidak seorang pun kecuali orang Kristen yang sungguh-sungguh hati dapat menjadi seorang yang sopan santun.<sup>7</sup>

---

(1) 8 T 240; (2) 8 T 240-242; (3) 8 T 242,243; (4) 8 T 183; (5) 8 T 239; (6) 8 T 243; (7) 7 T 197-200.

## Pasal 1

### KRISTUS KEBENARAN KITA

Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.” 1 Yoh. 1:9.

Allah menuntut kita mengaku dosa-dosa kita, dan merendahkan hati kita di hadapan-Nya; tetapi pada saat yang sama kita harus mempunyai keyakinan kepada-Nya sebagai seorang Bapa yang lemah-lembut, yang tidak akan meninggalkan mereka yang percaya kepada-Nya. Umumnya kita berjalan oleh penglihatan, dan bukannya oleh iman. Kita percaya akan perkara-perkara yang kelihatan, tetapi tidak menghargai janji-janji yang indah yang diberikan kepada kita dalam sabda Allah; dan meskipun demikian kita tidak dapat menghina Allah lebih nyata dari-pada oleh menunjukkan bahwa kita tidak mempercayai apa yang dikatakan-Nya, serta meragukan apakah Tuhan bersungguh-sungguh dengan kita atau sedang memperdayakan kita.

Allah tidak menolak kita karena dosa-dosa kita. Kita mungkin berbuat kesalahan dan mendukakan Roh-Nya; tetapi bila kita bertobat, dan datang kepada-Nya dengan hati yang penuh penyesalan, Ia tidak akan menolak kita. Ada halangan yang harus dikeluarkan. Perasaan-perasaan yang salah telah disimpan dalam hati, dan ada kesombongan, merasa diri sudah cukup, kurang sabar, dan persungutan. Segala perkara ini memisahkan kita dari Allah. Dosa-dosa harus diakui, harus ada pekerjaan rahmat yang lebih besar di dalam hati. Mereka yang merasa lemah dan kecewa boleh menjadi orang-orang yang kuat bagi Allah, dan melakukan pekerjaan yang mulia bagi Tuhan. Tetapi mereka harus bekerja dari suatu pendirian yang tinggi; mereka harus dipengaruhi oleh motif yang tidak mementingkan diri.

Kita harus belajar dalam sekolah Kristus. Tidak sesuatupun kecuali kebenaran-Nya dapat melayakkan kita menerima salah satu berkat dari perjanjian anugerah. Sudah lama kita merindukan dan mencoba mendapat berkat-berkat ini, tetapi kita belum menerimanya, sebab kita telah memikirkan bahwa kita dapat berbuat sesuatu untuk melayakkan kita menerimanya. Kita tidak melihat di luar diri kita sendiri, dan percaya bahwa Yesus adalah Juruselamat yang hidup. Jangan hendaknya kita memikirkan bahwa kebaikan dan jasa kita sendiri akan menyelamatkan kita; rahmat Kristus merupakan satu-satunya harapan keselamatan. Dengan perantaraan Nabinya Tuhan menjanjikan, “Baiklah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang jahat meninggalkan rancangannya; baiklah ia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihaniya, dan kepada Allah kita, sebab Ia memberi pengampunan dengan limpahnya.” (Yes. 55:7). Kita harus percaya akan janji yang jelas itu, dan tidak menerima perasaan untuk iman. Bila kita percaya kepada Allah sepenuhnya, bila kita bersandar pada jasa-jasa Yesus sebagai Juruselamat yang mengampuni dosa, kita akan menerima segala pertolongan yang kita rindukan.

Kita memandang kepada diri sendiri, seakan-akan kita mempunyai kuasa menyelamatkan diri sendiri; tetapi Yesus mati bagi kita karena kita tidak berdaya berbuat demikian. Di dalam-Nya terdapat pengharapan, pembenaran, dan kebenaran kita. Kita tidak boleh putus asa, dan khawatir bahwa kita tidak mempunyai Juruselamat, atau bahwa Ia tidak ada kemurahan terhadap kita. Justru pada saat ini Ia sedang melakukan pekerjaan-Nya untuk kepentingan kita, mengundang kita datang kepadanya dalam keadaan kita yang tidak berdaya, dan diselamatkan. Kita tidak menghormati Dia oleh kurang percaya kita. Sungguh sangat mengherankan bagaimana kita memperlakukan Sahabat kita yang terbaik, dan betapa sedikitnya kita bersandar kepada-Nya yang sanggup menyelamatkan sedapat-dapatnya, dan yang telah memberikan kepada kita setiap bukti kasih-Nya yang besar itu.

Saudara-saudaraku, kamu berharap bahwa jasa kamu akan memujikan kamu supaya berkenan kepada Allah, dengan anggapan bahwa kamu harus bebas dari dosa sebelum kamu percaya akan kuasa-Nya yang menyelamatkan? Kalau inilah pergumulan yang sedang terjadi

dalam pikiran kamu, saya khawatir kamu tidak akan memperoleh kekuatan dan akhirnya akan kecewa.

Di padang belantara, ketika Tuhan memperkenankan ular-ular berbisa menggigit orang-orang Israel yang memberontak, Musa disuruh meninggikan seekor ular tembaga, dan menyuruh orang-orang yang mendapat luka untuk memandang padanya dan hidup. Tetapi banyak orang tidak melihat adanya pertolongan dalam penawar ini yang ditentukan oleh surga. Orang-orang yang sudah mati dan yang hampir mati ada di sekeliling mereka, dan mereka mengetahui bahwa tanpa pertolongan Ilahi nasib mereka sudah pasti; tetapi mereka meratapi luka-luka mereka, nyeri mereka, kematian mereka yang sudah pasti, sampai kekuatan mereka habis, dan air mata mereka berlinang-linang sedangkan mereka bisa mendapat kesembuhan segera.

“Sebagaimana Musa telah menaikkan ular itu di padang belantara, begitulah juga wajib Anak manusia dinaikkan, supaya barang siapa yang percaya beroleh hidup yang kekal di dalam Dia.” Kalau engkau menyadari akan dosa-dosamu, janganlah menggunakan segala tenagamu meratapinya, melainkan pandanglah dan hiduplah. Yesus adalah satu-satunya Juruselamat kita; dan meskipun berjuta-juta orang yang perlu disembuhkan menolak kemurahan yang ditawarkan-Nya, tidak seorang pun yang berharap pada jasa-jasa-Nya akan ditinggalkan sampai binasa. Meskipun kita menyadari keadaan kita yang tidak berdaya tanpa Kristus, kita tidak boleh kecewa; kita harus berharap pada Juruselamat yang telah disalibkan dan telah bangkit. Hendaklah jiwa yang malang, sakit karena dosa, dan kecewa memandang dan hidup. Yesus telah menjanjikan sabda-Nya; Ia akan menyelamatkan semua orang yang datang kepada-Nya.

Datanglah kepada Yesus, dan terimalah perhentian dan damai. Engkau boleh mendapat berkat itu sekarang juga. Setan menyarankan bahwa engkau tidak berdaya, dan tidak dapat mendatangkan berkat kepada diri sendiri. Memang benar; engkau tidak berdaya. Tetapi tinggikanlah Yesus di hadapannya: “ Saya mempunyai seorang Juruselamat yang telah bangkit. Kepada-Nya saya berharap, dan tidak pernah dibiarkan-Nya saya dalam kebingungan. Dalam nama-Nya saya menang. Ialah kebenaran saya, dan puncak kegirangan saya.” Jangan seorang-pun merasa bahwa padanya tidak ada harapan lagi; karena bukannya demikian halnya. Engkau dapat melihat bahwa engkau berdosa dan celaka; tetapi justru karena keadaan inilah engkau memerlukan seorang Juruselamat. Kalau ada dosa-dosa yang engkau harus akui, janganlah hilangkan kesempatan ini. Kesempatan ini baik sekali engkau gunakan. “Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan” (1 Yoh. 1:9). Mereka yang lapar dan dahaga akan kebenaran akan dipuaskan; karena Yesus telah menjanjikannya. Juruselamat yang indah! Lengan-Nya terbuka hendak menerima kita, dan hati kasih-Nya yang mulia itu sedang menunggu hendak memberkati kita.

Ada orang yang merasa bahwa mereka harus mencoba lebih dulu, dan membuktikan kepada Tuhan bahwa mereka sudah dibarui, sebelum mereka dapat menuntut berkat-Nya. Tetapi jiwa-jiwa yang berharga ini boleh menuntut berkat-Nya sekarang juga. Mereka harus mendapat anugerah-Nya, Roh Kristus, guna menolong kelemahan mereka, kalau tidak mereka tidak dapat membentuk suatu tabiat Kristus. Yesus sangat menghendaki agar kita datang kepada-Nya sebagaimana keadaan kita-berdosa, tidak berdaya, bergantung kepada-Nya.

Pertobatan, juga keampunan, adalah pemberian Allah melalui Kristus. Oleh pengaruh Roh Sucilah kita diyakinkan dari dosa, dan merasakan perlunya pengampunan. Tidak seorang-pun kecuali yang menyesal mendapat pengampunan; tetapi hanya rahmat Allah menjadikan hati itu menyesal. Ia mengetahui benar-benar segala kelemahan kita, dan Ia akan menolong kita.

Ada orang yang datang kepada Allah oleh pertobatan dan pengakuan, malahan percaya bahwa dosa-dosa mereka telah diampuni, masih gagal menuntut janji-janji Allah sebagaimana mestinya. Mereka tidak melihat bahwa Yesus adalah seorang Juruselamat yang selamanya hadir; dan mereka tidak bersedia menyerahkan pemeliharaan jiwa mereka kepada-Nya, bersandar kepada-Nya untuk menyempurnakan pekerjaan anugerah yang dimulai dalam hati mereka.

Meskipun mereka beranggapan bahwa mereka sedang menyerahkan diri kepada Allah, masih ada sebagian besar sifat suka bergantung kepada diri sendiri. Ada jiwa-jiwa yang sangat teliti dan jujur yang berharap sebagian pada Allah, dan sebagian pada diri sendiri. Mereka tidak memandang kepada Allah, untuk dipelihara oleh kuasa-Nya, melainkan bergantung pada kewaspadaan terhadap pencobaan, serta penuaian tugas-tugas tertentu agar berkenan kepada-Nya. Tidak ada kemenangan dalam iman semacam ini. Orang-orang seperti itu bekerja keras dengan sia-sia saja; jiwa mereka selamanya dalam perhambaan, dan mereka tidak mendapat perhentian sampai beban mereka diletakkan di kaki Yesus.

Kita harus selamanya berjaga-jaga, dan mengabdikan dengan sungguh-sungguh dan penuh kasih; tetapi hal ini akan datang dengan sendirinya bila jiwa dipelihara oleh kuasa Allah melalui iman. Kita tidak dapat berbuat apa-apa, sama sekali tidak dapat, untuk memujikan diri kita supaya berkenan kepada Tuhan. Sekali-kali kita tidak boleh berharap pada diri sendiri atau pun pada perbuatan kita yang baik; tetapi bila kita sebagai makhluk-makhluk yang bersalah dan berdosa datang kepada Kristus, kita boleh mendapat perhentian dalam kasih-Nya. Allah akan menerima setiap orang yang datang kepada-Nya dan berharap sepenuhnya pada jasa-jasa Juruselamat yang sudah disalibkan. Kasih timbul di dalam hati. Mungkin tidak ada perasaan sukacita yang luar biasa, tetapi ada kepercayaan yang abadi dan penuh damai. Setiap beban menjadi ringan; karena tanggungan yang dikenakan Kristus ringan adanya. Kewajiban menjadi suatu kegirangan, dan pengorbanan suatu kesenangan. Jalan yang tadinya kelihatan diselubungi kegelapan menjadi terang dengan sinar dari Matahari Kebenaran. Inilah yang disebut berjalan di dalam terang sebagaimana Kristus Yesus pun berjalan di dalam terang.<sup>1</sup>

---

(1) 2TT 91-9

## Pasal 2

### KEHIDUPAN YANG DISUCIKAN

Juruselamat kita menuntut segala sesuatu yang ada pada kita; Ia meminta pikiran kita yang utama dan paling suci, cinta kita yang paling murni dan yang paling hebat. Kalau kita sesungguhnya mengambil bagian dari sifat Ilahi, pujian bagi-Nya akan selamanya ada dalam hati kita dan bibir kita. Satu-satunya keamanan kita ialah menyerahkan segala sesuatu yang ada pada kita kepada-Nya dan selamanya bertumbuh dalam anugerah dan dalam pengetahuan akan kebenaran.<sup>1</sup>

Penyucian yang dikemukakan dalam Kitab Suci ada sangkut pautnya dengan segenap keadaan roh-roh, jiwa dan tubuh. Di sinilah pikiran yang sejati tentang penyucian menyeluruh. Paulus berdoa agar sidang di Tesalonika menikmati berkat yang besar ini. “Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya dan semoga roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita.” (1 Tes. 5:23).

Dalam dunia agama ada suatu teori penyucian yang salah dan berbahaya pengaruhnya. Dalam banyak hal mereka mengaku sudah disucikan tidaklah mengalami penyucian yang sejati. Penyucian mereka terdiri dari pembicaraan dan keinginan untuk berbakti saja.

Mereka mengesampingkan akal sehat dan pertimbangan, dan bergantung sepenuhnya kepada perasaan mereka, mendasarkan tuntutan mereka pada penyucian atas emosi yang sudah pernah mereka alami. Mereka berkeras kepala dalam mendesakkan tuntutan kesucian mereka, mengucapkan banyak perkataan, tetapi tidak menghasilkan buah yang berharga sebagai bukti. Orang-orang yang mengaku sudah disucikan ini bukan saja menipu jiwa mereka sendiri oleh kepura-puraan mereka, tetapi juga sedang memberikan suatu pengaruh untuk menyesatkan banyak orang yang sungguh-sungguh ingin menyesuaikan diri dengan kehendak Allah. Mereka mungkin kedengaran mengulangi berkali-kali “Tuhan pimpinlah aku! Tuhan ajarlah aku! Aku hidup tanpa dosa!” Banyak orang yang bertemu dengan roh ini mengalami sesuatu yang gelap dan gaib yang tidak dapat mereka mengerti. Tetapi itulah yang sama sekali berbeda dengan Kristus, satu-satunya teladan yang sejati.<sup>2</sup>

Penyucian adalah suatu pekerjaan yang progresif. Langkah-langkah yang berturut-turut dikemukakan kepada kita dalam perkataan Petrus: “Justru karena itu kamu harus dengan sungguh-sungguh berusaha untuk menambahkan kepada imanmu kebajikan, dan kepada kebajikan pengetahuan, dan kepada pengetahuan penguasaan diri, kepada penguasaan diri ketekunan, dan kepada ketekunan kesalehan, dan kepada kesalehan kasih akan saudara-saudara, dan kepada kasih akan saudara-saudara kasih akan semua orang. Sebab apabila semuanya itu ada padamu dengan berlimpah-limpah, kamu akan dibuatnya menjadi giat dan berhasil dalam pengenalanmu akan Yesus Kristus, Tuhan kita.” (2 Ptr. 1:5-8). “Karena itu, saudara-saudaraku, berusahalah sungguh-sungguh, supaya panggilan dan pilihanmu makin teguh. Sebab jika kamu melakukannya, kamu tidak akan pernah tersandung. Dengan demikian kepada kamu akan dikaruniakan hak penuh untuk memasuki Kerajaan kekal, yaitu Kerajaan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus” (ayat 10,11).

Di sinilah suatu cara yang olehnya dapat dipastikan bahwa kita tidak pernah akan jatuh. Mereka yang sedang berusaha sedemikian untuk bertambah-tambah dalam memperoleh sifat-sifat baik orang Kristen mempunyai jaminan bahwa Allah akan melaksanakan rencana melipatgandakan anugerah-Nya dalam memberikan kepada mereka karunia Roh-Nya.<sup>3</sup>

Penyucian bukanlah pekerjaan sesaat lamanya, sejam, atau pun sehari saja. Itulah suatu pertumbuhan yang terus menerus dalam anugerah. Kita tidak mengetahui pada hari ini berapa kerasnya pergumulan kita keesokan harinya. Setan hidup, dan giat, dan setiap hari kita perlu berseru dengan sungguh-sungguh kepada Allah untuk memohonkan pertolongan dan kekuatan

agar dapat kita melawan dia. Selama Setan memerintah, kita harus selamanya menaklukkan diri sendiri, mengalahkan segala penggodaan, dan tidak akan henti-hentinya, tidak pernah kita akan dapat mengatakan bahwa kita telah mencapai sepenuhnya.

Kehidupan Kristen selamanya bergerak maju. Yesus duduk sebagai penghalus dan penyuci umat-Nya; dan bila peta-Nya sudah dipantulkan dengan sempurna dalam kehidupan mereka, maka sempurna dan sucilah mereka itu, dan sedia untuk diubah. Suatu pekerjaan besar dituntut dari orang Kristen. Kita dinasihatkan untuk menyucikan diri dari segala kenajisan daging dan roh, menyempurnakan kesucian dalam takut akan Allah. Di sinilah kita melihat di mana letaknya pekerjaan yang besar itu. Ada suatu pekerjaan yang tetap bagi orang Kristen. Setiap cabang dalam pohon anggur orang tua haruslah mendapat hidup dan kekuatan dari pohon anggur, agar menghasilkan buah.<sup>4</sup>

Jangan hendaknya seorang pun menipu diri sendiri dengan anggapan bahwa Allah akan memaafkan dan memberkati mereka sementara mereka memijak-mijak salah satu tuntutan-Nya. Perintah yang sengaja dari suatu dosa yang sudah diketahui mendiamkan suatu Roh yang menyaksikan dan memisahkan jiwa dari Allah. Bagaimana besarnya sekalipun perasaan kegirangan dalam agama, Yesus tidak dapat tinggal di dalam hati yang mengabaikan hukum Ilahi. Allah akan menghormati hanya mereka yang menghormati Dia.<sup>5</sup>

Ketika Paulus menulis, "Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya dan semoga roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna" (1 Tes. 5:23), ia tidak menasihati saudara-saudara bertujuan hendak mencapai ukuran yang tidak mungkin dapat dicapai; ia tidak berdoa agar mereka memperoleh berkat-berkat yang tidak dikehendaki Allah bagi mereka. Ia mengetahui bahwa semua orang yang dilayakkan untuk bertemu dengan Kristus dengan damai harus mempunyai suatu tabiat yang suci. (Baca 1 Kor. 9:25-27; 1 Kor. 6:19,20).

Prinsip Kristen sejati tidak akan berhenti untuk mempertimbangkan akibat-akibatnya. Tidak ditanyakannya, Apakah akan dipikirkan orang tentang saya kalau saya melakukan hal ini? atau, Bagaimanakah hal itu akan mempengaruhi harapan duniawi kalau saya berbuat demi-kian? Dengan kerinduan besar anak-anak Allah ingin mengetahui apa yang dikehendaki Allah bagi mereka, agar pekerjaan mereka dapat mempermulikan Dia. Tuhan telah mengadakan persediaan yang memadai agar hati dan kehidupan semua pengikut-Nya dapat dikendalikan oleh anugerah Ilahi, supaya mereka menjadi sebagai terang yang menyala dan bercahaya di dalam dunia.<sup>6</sup>

#### Bukti-bukti Penyucian Sejati.

Juruselamat kita menjadi terang dunia, tetapi dunia tidak mengenal Dia. Ia selamanya bekerja dalam perbuatan kemurahan, memancarkan terang pada jalan semua orang; meskipun demikian Ia tidak meminta orang-orang yang dengan mereka Ia bergaul untuk memandang pada kebaikan-Nya yang tiada taranya, penyangkalan diri, pengorbanan diri, dan kebajikan-Nya. Orang-orang Yahudi tidak mengagumi penghidupan seperti itu. Mereka menganggap agama-Nya tidak berharga, sebab tidak sesuai dengan hukum kesalehan mereka. Mereka memutuskan bahwa Kristus tidak taat kepada agama dalam roh atau tabiat; karena agama mereka bergantung kepada pertunjukan, berdoa di depan khalayak ramai, dan dalam melakukan amal supaya menarik perhatian.

Buah penyucian yang paling berharga ialah anugerah kerendahan hati. Bila anugerah ini menguasai jiwa, pembawaan dibentuk oleh pengaruhnya. Kita akan senantiasa melayani Allah dan menyerah kepada kehendak-Nya.

Penyangkalan diri, pengorbanan diri, kebajikan, keramah-tamahan, kasih, kesabaran, kekuatan jiwa, dan kepercayaan Kristen, adalah buah-buah sehari-hari yang ada pada mereka yang berhubungan dengan Allah dengan sungguh-sungguh. Perbuatan mereka mungkin tidak diumumkan kepada dunia, tetapi mereka sendiri bergumul dengan kejahatan sehari-hari, dan mendapat kemenangan yang berharga atas percobaan dan kesalahan. Janji-janji yang serius diperbarui, dan selamanya memelihara kekuatan yang didapat oleh doa yang sungguh-sungguh dan

oleh keadaan tetap berjaga-jaga. Orang yang penuh semangat tidak melihat pergumulan orang-orang yang bekerja dengan diam-diam ini; tetapi mata-Nya yang melihat rahasia hati, memperhatikan dan menghargai dengan penuh persetujuan setiap usaha yang dikerahkan dalam kerendahan hati. Waktu penguji yang lama diperlukan untuk menyatakan emas murni berupa kasih dan iman dalam tabiat. Bila ujian dan kebingungan datang ke atas sidang, maka semangat yang tetap teguh dan kasih yang hangat di pihak para pengikut Kristus yang sejati akan dikembangkan.

Semua orang yang datang ke dalam lingkungan pengaruh seorang yang beragama dengan tekun akan melihat keindahan dan keharuman kehidupan Kekristenannya, sedangkan ia sendiri tidak menyadarinya, karena hal itu selaras dengan kebiasaan dan kecenderungannya. Ia mendoakan terang Ilahi, dan suka berjalan dalam terang itu. Melakukan kehendak Bapa yang di surga merupakan makanan dan minumannya. Kehidupannya tersembunyi dengan Kristus di dalam Allah; meskipun demikian ia tidak membanggakan hal ini. Allah tersenyum kepada orang-orang yang rendah hati yang berjalan dengan tekun mengikuti jejak Tuhan. Malaikat-malaikat tertarik kepada mereka, dan suka berjalan berlengah-lengah di jalan mereka. Mereka mungkin dilewati saja sebagai orang-orang yang tidak layak diperhatikan oleh mereka yang telah mencapai perkara-perkara yang tinggi dan yang senang sekali menarik perhatian orang kepada perbuatan mereka yang baik, tetapi malaikat-malaikat yang di surga menundukkan diri dengan penuh kasih-sayang kepada mereka dan menjadi sebagai suatu tembok api di sekeliling mereka.<sup>7</sup>

#### Daniel-Suatu Teladan Kehidupan Yang Disucikan

Kehidupan Daniel merupakan suatu gambaran yang diilhamkan tentang apa yang membentuk suatu kehidupan yang disucikan. Hal itu memberikan suatu pelajaran bagi semua orang, terutama bagi orang-orang muda. Penurutan yang saksama akan segala tuntutan Allah berguna bagi kesehatan tubuh dan pikiran. Supaya dapat mencapai ukuran akhlak dan kecerdasan yang tertinggi, perlulah mencari kebijaksanaan dan kekuatan dari Allah dan memelihara dengan saksama pertarikan dalam segala kebiasaan kehidupan.<sup>8</sup>

Makin tidak bercacat kelakuan Daniel, makin besar pula kebencian terhadap dia oleh musuh-musuhnya. Mereka dipenuhi kemarahan, sebab mereka tidak bisa mendapat sesuatu dalam sifat akhlaknya atau dalam penunaian kewajibannya yang di atasnya mereka dapat mengalaskan suatu pengeluhan terhadap dia. "Maka berkatalah orang-orang itu: "Kita tidak akan mendapat suatu alasan dakwaan terhadap Daniel ini, kecuali dalam hal ibadahnya kepada Allahnya!" (Dan. 6:6).

Alangkah pentingnya pelajaran ini bagi semua orang Kristen. Mata kecemburuan yang tajam tertuju kepada Daniel dari hari ke hari; perhatian mereka dipertajam oleh kebencian; meskipun demikian suatu perkataan atau suatu perbuatan pun tiada dalam kehidupannya yang dapat mereka tunjukkan sebagai sesuatu yang salah. Dan meskipun demikian ia tidak menegaskan bahwa ia sudah mencapai penyucian, melainkan ia melakukan hal yang lebih baik-ia hidup setia dan berserah.

Titah itu dikeluarkan oleh raja. Daniel mengetahui benar maksud musuh-musuhnya hendak membinasakan dia. Tetapi ia tidak mengubahkan perilakunya sedikit pun. Dengan tenangnya ia melaksanakan segala kewajibannya yang sudah biasa baginya, dan pada jam permintaan doa ia pergi ke kamarnya, dan dengan jendela terbuka ke arah Yerusalem, dipersembahkannya permohonannya kepada Allah yang di surga. Melalui cara bertindaknya ia menyatakan dengan tidak gentar bahwa tidak ada kuasa duniawi berhak mengantarai dia dan Allahnya dan mengatakan kepada siapa ia seharusnya dan tidak seharusnya berdoa. Ia sungguh seorang yang berpegang teguh pada prinsip. Dewasa ini ia menjadi suatu teladan yang cocok untuk keberanian dan kesetiaan Kristen. Ia berbalik kepada Allah dengan segenap hatinya, meskipun ia mengetahui bahwa kematian adalah hukuman bagi kesetiaannya.

"Setelah itu raja memberi perintah, lalu diambillah Daniel dan dilemparkan ke dalam gua singa. Berbicaralah raja kepada Daniel: "Allahmu yang kausembah dengan tekun, Dialah kiranya

yang melepaskan engkau!" (ayat 17).

Pagi-pagi benar raja itu lekas-lekas ke kurungan singa, dan berseru, "'Daniel, hamba Allah yang hidup, Allahmu yang kausembah dengan tekun, telah sanggupkah Ia melepaskan engkau dari singa-singa itu?" (ayat 21). Suara nabi itu kedengaran menjawab, "Allahku telah mengutus malaikat-Nya untuk mengatupkan mulut singa-singa itu, sehingga mereka tidak mengapa-apakan aku, karena ternyata aku tak bersalah di hadapan-Nya; tetapi juga terhadap tuanku, ya raja, aku tidak melakukan kejahatan.

"Lalu sangat sukacitalah raja dan ia memberi perintah, supaya Daniel ditarik dari dalam gua itu. Maka ditariklah Daniel dari dalam gua itu, dan tidak terdapat luka apa-apa padanya, karena ia percaya kepada Allahnya. Allahku telah mengutus malaikat-Nya, untuk mengatupkan mulut singa-singa itu, sehingga mereka tidak mengapa-apakan aku, karena ternyata aku tidak bersalah di hadapan-Nya; tetapi juga terhadap tuanku ya raja, aku tidak melakukan kejahatan." (ayat 24, 23). Demikianlah caranya hamba Allah itu telah diluputkan. Dan jerat yang telah dipasang oleh musuh-musuhnya untuk kebinasaannya terbukti mendatangkan kebinasaan kepada diri mereka sendiri. Atas perintah raja mereka dicampakkan ke dalam kurungan singa, dan dengan segera mereka ditelan oleh binatang-binatang buas itu.

Menjelang berakhirnya masa penawanan tujuh puluh tahun, pikiran Daniel sangat tertarik kepada nubuatan-nubuatan Yeremia.

Daniel tidak memasyhurkan kesetiannya sendiri di hadapan Tuhan. Gantinya mengaku dirinya sudah suci, dengan rendah hatinya nabi yang terhormat ini menyamakan dirinya dengan orang Israel yang berdosa itu. Hikmat yang telah dikaruniakan Allah kepadanya jauh lebih unggul daripada hikmat orang-orang besar di dunia sebagaimana terang matahari yang bersinar di langit dan sebagaimana siang hari lebih terang daripada bintang yang paling redup. Meskipun demikian pikirkanlah tentang doa dari bibir orang ini sebagai seorang yang sangat diperkenankan surga. Dengan kerendahan hati yang sungguh-sungguh, dengan air mata dan hati hancur, ia memohon bagi dirinya dan bagi umatnya. Ia membukakan jiwanya di hadirat Allah, mengakui ketidaklayakan dirinya sendiri dan mengakui kebesaran dan keagungan Tuhan.

Sementara Daniel mempersembahkan doanya, malaikat Gabriel datang dengan cepatnya dari tempat kediaman di surga untuk memberitahukan kepadanya bahwa permohonannya didengar dan dijawab. Malaikat yang berkuasa ini telah diperintahkan untuk memberikan kecakapan dan pengertian kepadanya untuk memaparkan kepadanya rahasia zaman mendatang. Dengan demikian, sementara berusaha mengetahui dan mengerti kebenaran dengan sungguh-sungguh, Daniel bersekutu dengan utusan yang diwakilkan oleh surga.

Dalam menjawab permohonannya, Daniel menerima bukan saja terang dan kebenaran yang sangat diperlukan olehnya dan oleh umatnya, tetapi juga suatu pandangan tentang peristiwa-peristiwa masa depan yang hebat itu, malahan kedatangan Penebus dunia sekalipun. Mereka yang meminta disucikan, sedangkan mereka tidak ingin menyelidiki Kitab Suci atau bergumul dengan Allah dalam doa untuk mendapat suatu pengertian yang lebih jelas akan kebenaran Kitab Suci, tidak mengetahui apakah penyucian sejati itu.

Daniel bercakap-cakap dengan Allah. Surga terbuka di hadapannya. Tetapi kehormatan yang tinggi yang dikaruniakan kepadanya adalah hasil kerendahan hatinya dan usahanya mencari Tuhan dengan tekun. Semua orang yang percaya kepada firman Allah dengan sungguh-sungguh akan lapar dan haus akan pengetahuan tentang kehendak-Nya. Allah adalah sumber kebenaran. Ia menerangi pengertian yang gelap dan memberikan kepada pikiran manusia kuasa untuk memahami dan mengerti kebenaran-kebenaran yang telah dinyatakan-Nya.

Kebenaran-kebenaran yang besar yang dinyatakan oleh Penebus dunia adalah untuk mereka yang mencari kebenaran seperti mencari harta yang tersembunyi. Daniel adalah seorang yang sudah lanjut usianya. Kehidupannya telah mengalami penarikan istana kafir, pikirannya telah dibebani dengan persoalan suatu kerajaan yang besar. Meskipun demikian ia mengesampingkan segala perkara ini agar tidak menyusahkan jiwanya di hadapan Allah, dan mencari sesuatu

pengetahuan tentang maksud-maksud Yang Mahatinggi. Dan sebagai jawab terhadap permohonannya, terang dari istana surga disampaikan bagi mereka yang akan hidup pada akhir zaman. Kalau demikian, betapa tekun kita harus mencari Allah, agar Ia membuka pengertian kita guna mengerti segala kebenaran yang dibawa kepada kita dari surga.

Daniel adalah seorang hamba Yang Mahatinggi yang sangat tekun. Kehidupannya yang panjang dipenuhi dengan banyak perbuatan pelayanan yang mulia bagi Tuhannya. Kesucian tabiatnya dan kesetiiaannya yang tidak goyah diimbangi hanya oleh kerendahan hatinya dan penyesalannya di hadapan Tuhan. Kita ulangi, Kehidupan Daniel merupakan suatu gambaran yang diilhamkan tentang penyucian sejati.<sup>9</sup>

### Allah Menguji Mereka Yang Dihargai-Nya

Kenyataan bahwa kita dipanggil untuk menanggung ujian membuktikan bahwa Tuhan Yesus melihat di dalam diri kita sesuatu yang sangat berharga yang hendak dikembangkan-Nya. Kalau Ia tidak melihat di dalam diri kita sesuatu yang olehnya Ia dapat memuliakan nama-Nya, Ia tidak akan menggunakan waktu menghaluskan kita. Kita tidak akan bersusah payah memangkas semak-semak. Kristus tidak memasukkan batu yang tidak berharga ke dalam dapur api-Nya. Biji yang berhargalah yang diuji-Nya.

Kepada orang yang direncanakan Allah untuk mengisi kedudukan yang penuh tanggung jawab, dalam kemurahan-Nya dinyatakan-Nya segala kekurangan mereka yang tersembunyi, agar mereka melihat ke dalam hati mereka dan menyelidiki dengan saksama segala emosi yang serba rumit dan segala kebiasaan hati mereka sendiri, serta melihat apa yang salah; dengan demikian mereka dapat mengubah pembawaan mereka dan memperhalus perilaku mereka. Tuhan dalam kebijaksanaan-Nya membawa manusia ke tempat Ia dapat menguji kekuatan akhlak mereka, dan menyatakan motif perbuatan mereka, agar mereka dapat memperbaiki apa yang benar di dalam diri mereka, dan membuang apa yang salah. Allah menghendaki agar hamba-hamba-Nya memahami benar-benar cara kerja akhlak dalam hati mereka sendiri. Untuk memungkinkannya, Ia sering membiarkan api kesusahan menimpa mereka agar mereka dapat disucikan. "Siapakah yang dapat tahan akan hari kedatangan-Nya? Dan siapakah yang dapat tetap berdiri, apabila Ia menampakkan diri? Sebab Ia seperti api tukang pemurni logam dan seperti sabun tukang penatu. Ia akan duduk seperti orang yang memurnikan dan mentahirkan perak; dan Ia mentahirkan orang Lewi, menyucikan mereka seperti emas dan seperti perak, supaya mereka menjadi orang-orang yang mempersembahkan korban yang benar kepada TUHAN" (Mal.3:2,3).<sup>11</sup>

Allah menuntun umat-Nya terus-menerus, langkah demi langkah. Ia membawa mereka kepada berbagai-bagai pengalaman yang dapat menunjukkan apa yang ada dalam hati. Ada yang tahan pada satu pengalaman, tetapi jatuh pada pengalaman yang lain. Pada setiap pengalaman yang selanjutnya hati diuji dan dicoba lebih keras lagi. Jika orang-orang yang mengaku umat Allah mendapati bahwa hati mereka bertentangan dengan pekerjaan yang jujur ini, hal itu hendaknya meyakinkan mereka bahwa mereka mempunyai suatu pekerjaan untuk memperoleh kemenangan, kalau mereka tidak mau diludahkan dari mulut Tuhan. <sup>12</sup>

Segera sesudah kita menyadari ketidaksanggupan kita melakukan pekerjaan Allah dan berserah untuk dibimbing oleh hikmat-Nya, maka Tuhan dapat bekerja dengan kita. Kalau kita mau mengosongkan jiwa dari diri sendiri, Ia akan mencukupkan segala keperluan kita.<sup>13</sup>

### Nasihat bagi Mereka Yang Mencari Jaminan Penerimaan Allah

Bagaimanakah dapat engkau mengetahui bahwa engkau diterima Allah? Pelajarilah sabda-Nya dengan banyak berdoa. Jangan hendaknya engkau mengesampingkannya karena ada buku yang lain. Buku ini meyakinkan dosa. Dengan jelas diyakinkannya jalan keselamatan. Ditunjukkannya suatu pahala yang gilang-gemilang dan mulia. Dinyatakannya kepadamu seorang Juruselamat yang sempurna, dan diajarkannya kepadamu bahwa hanya oleh kemurahan--Nya

yang tidak terhingga engkau dapat mengharapkan keselamatan.

Jangan lalaikan doa sendirian, karena itulah jiwa agama. Dengan doa yang sungguh-sungguh dan tekun, mohonkanlah kesucian jiwa. Mohonkanlah dengan sungguh-sungguh dan dengan penuh kerinduan, sebagaimana yang hendak engkau perbuat untuk hidupmu yang fana, sekiranya hidup itu ada dalam pertaruhan. Tinggallah tetap di hadapan Allah sampai kerinduan yang tidak dapat diucapkan dilahirkan di dalammu untuk keselamatan, dan bukti yang manis diperoleh tentang dosa yang diampuni.<sup>14</sup>

Yesus tidak meninggalkan dikau keheran-heranan melihat segala ujian dan kesulitan yang engkau hadapi. Ia telah mengatakan segala perkara itu kepadamu, dan Ia telah mengatakan kepadamu juga agar jangan putus asa dan sedih bila ujian datang. Pandanglah pada Yesus, Penebusmu, dan bergembiralah serta bersukacitalah. Ujian-ujian yang paling berat ialah yang berasal dari saudara-saudara kita, sahabat-sahabat karib kita sendiri; tetapi ujian-ujian ini pun dapat ditanggung dengan sabar. Yesus bukannya sedang berbaring di kubur Yusuf yang baru. Ia telah bangkit dan telah naik ke surga, dan di sanalah Ia menjadi perantara bagimu. Kita mempunyai seorang Juruselamat yang mengasihi kita sehingga Ia mati bagi kita, supaya oleh-Nya kita boleh mendapat pengharapan dan kekuatan dan keberanian, serta sesuatu tempat dengan Dia di atas takhta-Nya. Ia sanggup dan rela menolong engkau bila engkau berseru kepada-Nya.

Apakah engkau merasa kurang sanggup untuk jabatan yang penuh tanggung jawab yang engkau duduki? Bersyukurlah kepada Allah untuk hal ini. Semakin engkau merasa kelemahanmu, semakin engkau mencari seorang penolong. "Mendekatlah kepada Allah, dan Ia akan mendekat kepadamu" (Yak. 4:8). Yesus menghendaki agar engkau selalu berbahagia dan bergembira. Ia menghendaki agar engkau berbuat sedapat mungkin dengan kesanggupan yang telah dikaruniakan Allah kepadamu, dan kemudian berharap pada Tuhan untuk menolong engkau dan menegakkan mereka yang akan menjadi pembantumu dalam menanggung beban itu.

Jangan hendaknya pembicaraan yang tidak ramah dari orang lain melukai hatimu. Bukankah orang-orang mengatakan perkara-perkara yang tidak ramah tentang Yesus? Engkau berbuat kekhilafan, dan boleh jadi engkau sering mengucapkan perkataan yang tidak ramah, tetapi Yesus tidak pernah berbuat demikian. Ia suci, tidak bercacat, tidak najis. Janganlah mengharapkan sesuatu yang lebih baik dalam kehidupan daripada yang dialami oleh Putra kemuliaan. Bila musuh-musuhmu melihat bahwa mereka dapat menjadikan engkau merasa disakiti hatimu, mereka akan bergembira, dan Setan pun akan bergembira. Pandanglah pada Yesus, dan bekerjalah dengan mengarahkan pandangan pada kemuliaan-Nya. Peliharalah hatimu dalam kasih Allah.<sup>15</sup>

#### Perasaan Saya Bukannya Menyatakan Penyucian

Perasaan gembira atau pun hilangnya kegirangan bukannya merupakan bukti bahwa seseorang sudah disucikan atau tidak disucikan. Penyucian sejati adalah pekerjaan sehari-hari, berlangsung selama seseorang masih hidup. Mereka yang sedang berperang melawan pencobaan sehari-hari, mengalahkan segala kecenderungan yang berdosa, dan mencari kesucian hati dan kehidupan, tidaklah membanggakan adanya kesucian. Mereka lapar dan haus akan kebenaran. Dosa kelihatan sangat mengerikan bagi mereka.<sup>16</sup>

Allah tidak membuang kita hanya karena dosa-dosa kita. Kita mungkin berbuat kesalahan, dan mendukakan Roh-Nya; tetapi bila kita bertobat, dan datang kepada-Nya dengan hati yang penuh penyesalan, sekali-kali tidak Ia akan menolak kita. Ada banyak rintangan yang harus dihilangkan. Perasaan-perasaan yang salah telah dipelihara dalam hati, dan ada kesombongan, merasa diri sudah cukup, kurang kesabaran, dan persungutan. Segala perkara ini memisahkan kita dari Allah. Dosa-dosa harus diakui, dan harus ada pekerjaan anugerah yang lebih besar di dalam hati. Mereka yang merasa lemah dan tawar hati dapat menjadi umat Allah yang kuat, dan melakukan pekerjaan yang mulia bagi Tuhan. Tetapi mereka harus bekerja dari suatu pendirian yang tinggi; mereka harus dipengaruhi oleh motif yang tidak mementingkan diri.

Ada orang yang merasa bahwa mereka harus mencoba lebih dulu, dan membuktikan kepada

Tuhan bahwa mereka sudah dibarui, sebelum mereka dapat menuntut berkat-Nya. Tetapi jiwa-jiwa yang berharga ini boleh menuntut berkat-Nya sekarang juga. Mereka harus mendapat anugerah-Nya, Roh Kristus, guna menolong kelemahan mereka, kalau tidak mereka tidak dapat membentuk suatu tabiat Kristen. Yesus sangat menghendaki agar kita datang kepada-Nya sebagaimana keadaan kita-berdosa, tidak berdaya, bergantung kepada-Nya.

Pertobatan, dan juga keampunan, adalah pemberian Allah melalui Kristus. Oleh pengaruh Roh Sucilah kita diyakinkan dari dosa, dan merasakan perlunya pengampunan. Tidak seorang pun kecuali yang menyesal mendapat keampunan; tetapi hanya rahmat Allah menjadikan hati itu menyesal. Ia mengetahui benar-benar segala kelemahan kita, dan Ia akan menolong kita.<sup>17</sup>

Kegelapan dan perasaan tawar hati sering datang kepada jiwa dan mengancam hendak menaklukkan kita, tetapi jangan hendaknya kita membuang kepercayaan kita. Kita harus memandang tetap kepada Yesus, merasa atau tidak merasa. Kita harus berusaha melaksanakan setiap kewajiban yang kita ketahui dengan setia, dan kemudian bersandar pada janji-janji Allah dengan tenang.

Kadang-kadang perasaan tidak layak menakutkan jiwa, tetapi hal ini bukannya menjadi bukti bahwa Allah telah berubah terhadap kita, atau kita terhadap Allah. Janganlah kita berusaha mengekang pikiran pada kehebatan emosi tertentu. Pada hari ini mungkin kita tidak merasakan damai dan kegirangan yang kita rasakan kemarin; tetapi oleh iman kita harus berpegang erat-erat pada tangan Kristus, dan berharap kepada-Nya sepenuhnya baik dalam kegelapan maupun dalam terang.

Oleh iman pandanglah pada mahkota-mahkota yang disediakan bagi mereka yang akan menang; dengarkanlah nyanyian kegirangan oleh orang-orang tebusan, kita harus mendapat suatu pendorong dan sokongan yang kuat untuk mengambil bagian dalam pertempuran Tuhan. Kesombongan dan cinta akan dunia akan kehilangan kuasanya bila kita merenungkan kemuliaan negeri yang lebih baik yang tidak lama lagi akan menjadi tempat tinggal kita. Di sisi keindahan Kristus, segala penarikan duniawi akan kelihatan kurang berharga.

Meskipun Paulus akhirnya meringkuk di dalam suatu penjara Roma-terpisah dari terang dan suasana surga, dijauhkan dari pekerjaannya yang giat dalam penginjilan, dan untuk sementara waktu menunggu hukuman mati--namun ia tidak menyerah pada kebimbangan dan perasaan putus asa. Dari sel yang gelap itu datanglah kesaksiannya, penuh dengan iman dan keberanian yang mulia yang telah mengilhami hati orang-orang saleh dan orang-orang yang mati syahid pada abad-abad sesudah itu. Perkataannya melukiskan secara tepat hasil penyucian yang kita kemukakan panjang-lebar dalam pasal ini: "Mengenai diriku, darahku sudah mulai dicurahkan sebagai persembahan dan saat kematianku sudah dekat. Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman. Sekarang telah tersedia bagiku mahkota kebenaran yang akan dikaruniakan kepadaku oleh Tuhan, Hakim yang adil, pada hari-Nya; tetapi bukan hanya kepadaku, melainkan juga kepada semua orang yang merindukan kedatangan-Nya" ( 2 Tim. 4:6-8).<sup>18</sup>

---

(1) SL 95; (2) SL 7-10; (3) SL 94-95; (4) IT 340; (5) SL 92; (6) SL 26, 39; (7) SL 11-15; (8) SL 23; (9) SL 42-52; (10) 7T 214; (11) 4T 85; (12) 1T 187; (13) 7T 213; (14) IT 163; (15) 8T 128,129; (16) SL 10; (17) 2TT 91-94; (18) SL 89,96.

## Pasal 3

### SIDANG DI DUNIA

Allah mempunyai suatu sidang di dunia ini, ialah umat pilihan-Nya yang memelihara segala hukum-Nya. Ia sedang memimpin, bukannya keturunan yang liar, bukannya satu di sini dan satu di sana, melainkan satu umat. Kebenaran adalah suatu kuasa yang menyelamatkan; tetapi sidang yang suka berkelahi bukannya sidang yang menang. Ada lalang di antara gandum. “Lalu berkatalah hamba-hamba itu kepadanya: Jadi maukah tuan supaya kami pergi mencabut lalang itu? Tetapi ia berkata: Jangan, sebab mungkin gandum itu ikut tercabut pada waktu kamu mencabut lalang itu (Mat. 13:28,29). Pukat Injil mengumpulkan bukan saja ikan yang baik tetapi juga ikan yang tidak baik, dan hanyalah Tuhan yang mengetahui siapakah yang menjadi milik-Nya itu.

Adalah kewajiban seseorang berjalan dengan rendah hati dengan Allah. Kita tidak boleh mencari sesuatu pekabaran yang aneh dan baru. Jangan hendaknya kita memikirkan bahwa umat Allah yang sedang berusaha berjalan dalam terang membentuk Babel.<sup>1</sup>

Meskipun ada keburukan-keburukan di dalam sidang, dan akan selamanya ada sampai kesudahan dunia, namun Sidang pada akhir zaman hendaknya menerangi dunia yang dinajiskan dan dirusakkan akhlaknya oleh dosa. Sidang, yang lemah dan berkekurangan, yang perlu selamanya ditegur, diamarkan dan dinasihati, adalah satu-satunya sasaran di dunia yang di atasnya Kristus memberikan perhatian-Nya yang paling utama. Dunia ini adalah suatu bengkel kerja yang dalamnya, oleh kerja sama antara manusia dan wakil-wakil Ilahi, Yesus sedang mengadakan percobaan oleh anugerah-Nya dan kemurahan Ilahi atas hati manusia.<sup>2</sup>

Allah mempunyai suatu umat yang khas, suatu sidang di dunia ini, yang paling unggul dari semuanya dalam kecakapannya mengajarkan kebenaran, dan mempertahankan hukum Allah. Allah mempunyai wakil-wakil yang ditentukan-Nya--orang-orang yang sedang dipimpin-Nya, yang telah menanggung panas dan beban hari itu, yang sedang bekerja sama dengan alat-alat surga untuk memajukan kerajaan Kristus di dunia kita ini. Biarlah semua orang bersatu dengan wakil-wakil yang terpilih ini dan akhirnya kedapatan di antara orang-orang yang mempunyai kesabaran orang saleh, yang memelihara hukum Allah dan iman akan Yesus.<sup>3</sup>

#### Disatukan Dengan Sidang Yang di Surga

Sidang Allah di bumi ini satu dengan sidang Allah di surga. Orang-orang percaya di bumi ini dan makhluk-makhluk di surga yang belum pernah jatuh membentuk satu sidang. Setiap makhluk yang cerdas di surga menaruh minat pada perhimpunan orang saleh yang berkumpul untuk berbakti kepada Allah di bumi ini. Di istana surga mereka mendengar kesaksian dari orang-orang yang bersaksi bagi Kristus di bumi ini, dan pujian serta pengucapan syukur dari orang-orang yang berbakti di bumi ini diangkat dalam nyanyian surga, dan puji-pujian serta kegembiraan bergema di istana surga sebab Kristus bukannya mati dengan sia-sia bagi anak-anak Adam yang sudah jatuh. Sementara malaikat-malaikat minum dari pancaran air, orang-orang saleh di bumi ini minum dari sungai-sungai yang suci yang mengalir dari takhta, sungai-sungai yang menyemarakkan kota Allah.

Oh, kalau sekiranya semuanya dapat menyadari dekatnya surga ke bumi ini! Ketika anak-anak yang dilahirkan di bumi ini tidak mengetahuinya, mereka mempunyai malaikat-malaikat terang sebagai sahabat-sahabat mereka. Seorang saksi yang diam menjaga setiap jiwa yang hidup, dan berusaha menarik jiwa itu kepada Kristus. Selama masih ada pengharapan, sampai manusia menolak Roh Suci, sampai mereka binasa selama-lamanya, ingat bahwa dalam setiap perhimpunan orang saleh di bumi ini terdapatlah malaikat-malaikat Allah, mendengarkan segala kesaksian, nyanyian, dan doa. Biarlah kita ingat bahwa puji-pujian kita dilengkapi oleh biduan rombongan malaikat di surga.

Itulah sebabnya jika kamu berkumpul dari Sabat ke Sabat, menyanyikan puji-pujian kepada-Nya yang telah memanggil kamu dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib. “Bagi Dia yang mengasihi kita, dan yang sudah melepaskan kita dari segala dosa dengan darah-Nya” biarlah pujaan hati diberikan Biarlah kasih Kristus menjadi bahan pembicaraan si pengkhotbah. Biarlah hal itu diungkapkan dalam bahasa yang bersahaja dalam setiap nyanyian puji-pujian. Biarlah ilham Roh Allah mengatur doa kita. Bila sabda kehidupan diucapkan, biarlah sambutan dari sanubari hatimu menyaksikan bahwa kamu menerima pekabaran itu sebagai sesuatu yang berasal dari surga.

Allah mengajarkan bahwa kita harus berhimpun di dalam rumah-Nya untuk memupuk sifat-sifat kasih yang sempurna. Hal ini akan melayakkan para penghuni bumi ini untuk tempat kediaman yang telah disediakan oleh Kristus bagi semua orang yang mengasihi Dia. Di sanalah mereka akan berhimpun dalam bait suci dari Sabat ke Sabat, dari satu bulan baru ke bulan yang lain, untuk bersatu dalam nada nyanyian yang nyaring, dalam puji-pujian dan pengucapan syukur kepada-Nya yang duduk di atas takhta, dan kepada Anak Domba selama-lamanya.<sup>4</sup>

Kristus memberikan kuasa kepada suara sidang. “Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya apa yang kamu ikat di dunia ini akan terikat di surga dan apa yang kamu lepaskan di dunia ini akan terlepas di surga” (Mat. 18:18). Tidaklah berkenan kepada Tuhan kalau seseorang memulai tanggung jawabnya sendiri dan menganjurkan pandangan apa yang dipilihnya sendiri, dengan tidak menghiraukan pertimbangan sidang. Allah telah mengaruniakan kuasa tertinggi di bawah langit kepada sidang-Nya. Itulah suara Allah dalam umat-Nya yang disatukan dalam kedudukan sidang yang harus dihormati.<sup>5</sup>

Firman Allah tidak memberikan hak kepada seseorang untuk menetapkan pertimbangannya yang bertentangan dengan pertimbangan sidang, dan juga ia tidak boleh mendesakkan pendapatnya terhadap pendapat sidang. Kalau tidak ada disiplin dan peraturan sidang, sudah tentu sidang akan pecah; sidang itu tidak dapat bersatupadu sebagai suatu badan. Selamanya ada orang yang berpikiran bebas yang menuntut bahwa mereka benar, bahwa Allah telah mengajar, memberi kesan, dan menuntun mereka secara istimewa. Masing-masing mempunyai teori dan iman yang berbeda, namun demikian masing-masing mengaku mendapat terang khusus dari Allah. Orang-orang ini menjauhkan diri dari tubuh, dan masing-masing merupakan suatu sidang yang terpisah bagi dirinya sendiri. Semuanya ini tidak mungkin benar, namun demikian mereka semua mengaku dituntun oleh Tuhan.

Juruselamat kita dalam memberikan pelajaran-Nya menyertakan suatu janji bahwa kalau dua atau tiga orang bersatu memohonkan sesuatu dari Allah, hal itu akan diberikan kepada mereka. Di sini Kristus menunjukkan bahwa harus ada persatuan dengan orang-orang lain, walaupun dalam keinginan kita untuk suatu tujuan tertentu. Doa yang dipersatukan dan keesaan maksud sangatlah penting. Allah mendengar doa perseorangan, Yesus diberikan yang harus mempunyai hubungan khusus dengan sidang-Nya yang baru diorganisasi di bumi ini. Harus ada persesuaian dalam perkara-perkara yang mereka kehendaki dan yang mereka doakan. Hal itu bukan saja pendapat dan pemakaian satu pikiran yang sungguh-sungguh dari beberapa pikiran yang dipusatkan pada perkara yang sama.<sup>6</sup>

Sidang adalah alat yang ditentukan Allah untuk keselamatan manusia. Sidang itu diorganisasi untuk pelayanan, dan tugasnya ialah menyampaikan Injil ke seluruh dunia. Sejak mulanya Allah telah merencanakan bahwa melalui sidang-Nya kesempurnaan dan kecukupan-Nya akan dipantulkan kepada dunia. Anggota-anggota sidang, mereka yang telah dipanggil-Nya keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib, harus menunjukkan kemuliaan-Nya. Sidang merupakan tempat penyimpanan kekayaan anugerah Kristus; dan melalui sidang akan dinyatakan kepada “segala pemerintah dan penguasa yang di surga” sekalipun pertunjukan kasih Allah yang sempurna.<sup>7</sup>

Paulus Dituntun kepada Sidang untuk Memberi Petunjuk

Banyak orang berpendapat bahwa mereka bertanggung jawab kepada Kristus saja atas terang

dan pengalaman mereka, tanpa menghiraukan para pengikut yang diakui-Nya di dunia ini. Tetapi hal ini dipersalahkan oleh Yesus dalam segala ajaran dan teladan-Nya, yakni fakta-fakta yang telah diberikan-Nya untuk petunjuk bagi kita. Di sinilah Paulus, seorang yang hendak dilayakkan oleh Kristus untuk suatu pekerjaan yang paling penting, seorang bejana pilihan bagi-Nya, dibawa langsung ke hadirat Kristus; meskipun demikian Ia tidak mengajarkan kepadanya pelajaran kebenaran. Ia menghalangi perjalanannya dan menghukum dia; dan ketika ia bertanya, “Apakah Tuhan menghendaki saya perbuat?” Juruselamat tidak mengatakan kepadanya dengan langsung, melainkan menempatkan dia dalam hubungan dengan sidang-Nya. Mereka akan menempatkan dia dalam hubungan dengan sidang-Nya. Mereka akan mengatakan kepadamu apa yang harus kau perbuat. Yesus adalah sahabat orang berdosa, hati-Nya selamanya terbuka, selamanya terharu dengan malapetaka manusia; Ia mempunyai segala kuasa, baik di surga maupun di bumi ini; tetapi ia menghargai ikhtiar yang ditentukan-Nya untuk menerangi dan menyelamatkan manusia. Ia mengarahkan Saul kepada sidang, dan dengan demikian mengakui kuasa yang telah dikaruniakan-Nya kepada sidang itu sebagai suatu saluran terang kepada dunia. Itulah badan yang sudah diorganisasi bagi Kristus di dunia ini, dan segala peraturan-Nya wajib dihormati. Dalam hal Saul, Ananias mewakili Kristus, dan ia juga mewakili para pengerja Kristus di bumi yang ditetapkan untuk bertindak sebagai ganti Kristus.

Dalam pertobatan Paulus diberikan kepada kita prinsip-prinsip yang penting yang harus selamanya kita ingat. Penebus dunia tidak membenarkan pengalaman dan kebiasaan dalam perkara agama yang terpisah dari sidang yang sudah diorganisasi dan diakui-Nya, di mana Ia mempunyai suatu sidang.

Anak Allah menyamakan diri-Nya dengan jabatan dan kekuasaan sidang-Nya yang sudah diorganisasi. Berkat-berkat-Nya harus datang melalui alat-alat yang telah ditetapkan-Nya, dan dengan demikian menghubungkan manusia dengan saluran yang dilalui oleh berkat-berkat-Nya. Ketekunan Paulus berdasarkan angan-angan hatinya dalam pekerjaannya menganiaya orang-orang saleh tidak membebaskan dia dari kesalahan ketika pengetahuan tentang pekerjaannya yang kejam dimasukkan ke dalam ingatannya oleh Roh Allah. Ia harus belajar dari murid-murid.<sup>8</sup>

Semua anggota sidang, kalau mereka anak-anak Allah, harus mengalami suatu proses disiplin sebelum mereka dapat menjadi terang dalam dunia. Allah tidak akan menjadikan pria dan wanita saluran terang sementara mereka tinggal dalam kegelapan dan merasa puas tinggal dalam keadaan demikian, dan tidak berusaha sedapat-dapatnya menghubungkan diri dengan Sumber terang. Mereka yang merasakan keperluan mereka sendiri, dan menyadarkan diri untuk berpikir dengan sungguh-sungguh dan berdoa dan bertindak dengan tekun dan penuh ketabahan, akan menerima pertolongan Ilahi. Ada banyak perkara yang harus dilupakan oleh setiap orang berkenaan dengan dirinya sendiri dan banyak perkara pula harus dipelajarinya. Segala kebiasaan dan adat-istiadat yang lama harus dibuangkan, dan hanya oleh pergumulan yang sungguh-sungguh untuk memperbaiki segala kesalahan ini, suatu penerimaan sepenuhnya akan kebenaran dalam melaksanakan prinsip-prinsipnya, oleh rahmat Allah, dapatlah kemenangan diperoleh?<sup>9</sup>

#### Nasihat kepada Seseorang Yang Menyebarkan Kesalahan

Mereka yang mulai memasyhurkan suatu pekabaran atas tanggung jawab mereka sendiri, dan meskipun mengaku diajar dan dituntun oleh Allah, mereka masih berusaha merubuhkan sesuatu yang sedang didirikan Allah bertahun-tahun lamanya, tidaklah melakukan kehendak Allah. Biarlah diketahui bahwa orang-orang ini berada di pihak penipu yang besar itu. Jangan percaya kepada mereka.

Sebagai orang-orang yang sudah dijadikan pengurus harta dan kesanggupan, engkau telah salah menggunakan harta Tuhan dalam menyebarkan kesalahan. Segenap dunia dipenuhi dengan kebencian terhadap mereka yang memasyhurkan tuntutan hukum Allah yang wajib itu, dan sidang yang setia kepada Yahwe hendaknya jangan melibatkan diri dalam pergumulan, yang

biasa saja. “Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara” (Ef. 6:12). Mereka yang menyadari apa makna pertempuran ini tidaklah akan mengarahkan senjata mereka terhadap sidang yang suka berperang; melainkan dengan segala tenaga akan bergumul dengan umat Allah terhadap persekutuan kejahatan.<sup>10</sup>

---

(1) 2 TT 362; (2) 2TT 355; (3) 2TT 361,362; (4) 6T 366-368; (5) 3T 450, 451; (6) 3T 428, 429; (7) AA 9; (8) 3T 432, 433; (9) 4T 485, 486; (10) 2TT 356, 357.

## Pasal 4

### ORGANISASI SIDANG

Ada orang yang harus memenuhi perintah Kristus; ada orang yang harus melanjutkan pekerjaan yang sudah dimulai-Nya di bumi ini; dan sidanglah yang telah diserahi hak istimewa ini. Untuk maksud inilah sidang itu sudah diorganisasi.<sup>1</sup>

Para pendeta harus suka akan tata tertib, dan harus mendisiplin diri sendiri, dan dengan demikian mereka bekerja dengan serasi bagaikan sepasukan tentara yang terlatih baik-baik. Jika disiplin dan tata tertib perlu sekali untuk berhasilnya sesuatu pertempuran, hal seperti itu malah jauh lebih perlu lagi dalam pertempuran yang dalamnya kita melibatkan diri karena tujuan yang harus kita capai lebih besar nilainya dan lebih tinggi sifatnya daripada yang diperebutkan oleh pasukan-pasukan yang berperang di medan pertempuran. Dalam pertempuran yang kita ikuti kepentingan-kepentingan abadi dipertaruhkan.

Malaikat-malaikat bekerja dengan serasi benar. Tata tertib yang sempurna menjadi ciri segala pergerakan mereka. Lebih dekat kita meniru keserasian dan tata tertib bala tentara malaikat, lebih berhasil pula usaha wakil-wakil surga ini untuk kepentingan kita. Mereka yang mempunyai semangat dari atas, akan menunjukkan tata tertib, disiplin, dan persatuan dalam segala usaha mereka. Tetapi tidak pernah para pesuruh surga itu membenarkan keadaan tidak teratur dan kekacauan. Segala keburukan ini diakibatkan oleh usaha Setan untuk melemahkan pasukan kita, untuk membinasakan keberanian, dan menghalangi pekerjaan yang berhasil.

Setan mengetahui benar bahwa kemajuan dapat diperoleh hanya kalau ada tata tertib dan tindakan yang serasi benar. Ia mengetahui benar bahwa segala sesuatu yang ada sangkut-pautnya dengan surga berada dalam tata tertib yang sempurna, bahwa penurutan dan disiplin yang saksama menandai pergerakan bala tentara malaikat. Dalam usaha yang telah dipelajarinya dipimpinnya orang-orang yang mengaku Kristen sejauh-jauhnya dari peraturan yang telah ditentukan oleh surga; itulah sebabnya ia memperdayakan orang-orang yang mengaku umat Allah, dan membawa mereka kepada anggapan bahwa tata tertib dan disiplin merupakan musuh kerohanian; bahwa satu-satunya keamanan bagi mereka ialah membiarkan setiap orang mengikuti jalannya sendiri, dan tetap berbeda dengan segala rombongan orang Kristen yang bersatupadu, dan yang sedang bekerja keras untuk menegakkan disiplin dan keserasian dalam pekerjaan. Segala usaha yang diadakan untuk menegakkan tata tertib dianggap berbahaya, suatu pembatasan kebebasan yang menjadi hak seseorang, dan itulah sebabnya ditakuti sebagai suatu ajaran yang tidak disukai. Jiwa-jiwa yang sudah tertipu ini membanggakan kebebasan mereka untuk berpikir dan bertindak dengan bebasnya. Mereka tidak mau menerima apa yang diucapkan oleh orang lain. Mereka tidak mau menurut seorang jua pun. Telah ditunjukkan kepada saya bahwa pekerjaan Setanlah yang menuntun manusia kepada perasaan bahwa Allah menyuruh mereka membuat rencana sendiri, dan memilih jalan mereka sendiri, tidak bergantung kepada saudara-saudara mereka.<sup>2</sup>

Allah sudah menjadikan sidang-Nya di bumi ini suatu saluran terang, dan melalui saluran itu Ia menyampaikan segala maksud-Nya dan kehendak-Nya. Ia tidak mengaruniakan kepada salah seorang hamba-Nya suatu pengalaman yang terpisah dari atau berlawanan dengan pengalaman sidang itu sendiri. Ia pun tidak mengaruniakan kepada seorang suatu pengetahuan akan kehendak-Nya untuk segenap sidang, sedangkan sidang itu-tubuh Kristus-ditinggalkan dalam kegelapan. Dalam kebijaksanaan-Nya, Ia menempatkan hama-hamba-Nya dalam hubungan yang erat dengan sidang-Nya, supaya mereka kurang keyakinan pada diri sendiri, dan keyakinan yang lebih besar pada orang lain yang sedang dipimpin-Nya untuk memajukan pekerjaan-Nya.<sup>3</sup>

Sidang-sidang Diorganisasi oleh Nabi-nabi

Sidang diorganisasi di Yerusalem untuk menjadi suatu teladan tentang perlunya

mengorganisasi sidang-sidang di setiap tempat yang lain di mana para pesuruh kebenaran harus menarik jiwa kepada Injil itu. Mereka yang disertai tanggung jawab menjaga sidang, bukannya melakukan diri seperti pemerintah atas orang yang diserahkan kepada mereka, melainkan sebagai gembala yang bijaksana “menggembalakan kawan Domba Allah . . . menunjukkan diri menjadi teladan kepada kawan domba itu,” . . . dan diaken-diaken itu “terpuji dan penuh dengan Roh Kudus dan hikmat.” Orang-orang ini harus bersatupadu di pihak yang benar, dan mempertahankannya dengan tetap teguh. Dengan demikian mereka akan memberikan suatu pengaruh yang mempersatukan kepada segenap kawan domba.<sup>4</sup>

Sebagai suatu faktor penting dalam pertumbuhan rohani di pihak orang-orang yang baru bertobat, rasul-rasul sangat berhati-hati melingkungi mereka dengan pelindung berupa tata tertib Injil. Para pegawai ditetapkan di tiap sidang, dan tata tertib dan peraturan yang pantas ditetapkan untuk perilaku segala perkara yang ada sangkut-pautnya dengan kesejahteraan rohani orang-orang percaya.

Hal ini selaras dengan rencana Injil untuk menyatukan dalam satu tubuh semua orang percaya kepada Kristus, dan rencana ini diikuti oleh Paulus dengan teliti selama masa kerjanya. Orang-orang di tempat mana pun yang oleh pekerjaannya dipimpin untuk menerima Kristus sebagai Juruselamat, pada saat yang tepat diorganisasi menjadi suatu sidang. Meskipun orang-orang percaya baru sedikit jumlahnya, hal ini dilakukan juga. Dengan demikian orang-orang Kristen diajar menolong satu dengan yang lain, dengan mengingat janji, “Karena barang di mana ada dua atau tiga orang berhimpun atas nama-Ku, di situlah Aku ada di tengah-tengah mereka itu.”<sup>5</sup>

#### Menghadapi Perbedaan Paham dalam Sidang

Di Yerusalem, para utusan dari Antiokhia menemui saudara-saudara dari berbagai sidang, yang telah berhimpun untuk sesuatu rapat umum; dan kepada merekalah diceritakan tentang kemajuan yang telah diperoleh dalam pekerjaan di kalangan orang kafir. Kemudian mereka menjelaskan kekacauan yang telah terjadi karena orang-orang Farisi yang bertobat telah pergi ke Antiokhia dan menegaskan bahwa supaya diselamatkan, orang-orang kafir yang telah bertobat itu harus disunat dan memelihara hukum Musa. Persoalan ini diperbincangkan dengan hangat dalam rapat itu.

Roh Suci melihat bahwa ada baiknya tidak memaksakan hukum upacara kepada orang-orang kafir yang baru bertobat itu, dan pikiran rasul-rasul mengenai hal ini sama dengan pikiran Roh Allah. Yakub mengetuai rapat itu, dan keputusannya yang terakhir ialah, “Sebab itu pada pertimbanganku ini: Jangan menyusahkan orang yang daripada pihak kafir berpaling kepada Allah.” Hal ini mengakhiri perbincangan itu.

Pada kesempatan ini Yakub tampaknya telah dipilih untuk mengumumkan keputusan yang dihasilkan oleh majelis. Tetapi orang-orang kafir yang telah bertobat harus meninggalkan adat-istiadat yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip Kekristenan. Sebab itu rasul-rasul dan tua-tua sidang sepakat menasihati orang-orang kafir itu dengan surat untuk menjauhkan diri daripada makanan yang sudah dipersembahkan kepada berhala, daripada zina, daripada binatang yang mati darah tertahan, dan daripada darah. Mereka diajak memelihara segala hukum Allah, dan hidup suci. Mereka harus juga diberi kepastian bahwa orang-orang yang menegaskan bahwa sunat itu wajib dilakukan bukannya diberi wewenang oleh rasul-rasul.<sup>6</sup>

Majelis yang memutuskan persoalan ini terdiri dari rasul-rasul dan guru-guru yang terkemuka dalam mendirikan gereja-gereja Yahudi dan Kristen kafir, dengan utusan-utusan yang dipilih dari berbagai-bagai tempat. Tua-tua sidang di Yerusalem dan wakil-wakil dari Antiokhia hadir, dan sidang-sidang yang paling berpengaruh diwakili. Majelis itu berlangsung sesuai dengan pertimbangan yang diterangi, dan dengan keagungan suatu sidang yang didirikan oleh kehendak Ilahi. Sebagai hasil perundingan itu, mereka semuanya melihat bahwa Allah Sendiri telah menjawab pertanyaan yang dipersoalkan oleh mengaruniakan Roh Suci kepada orang-orang kafir itu; dan mereka menyadari bahwa mereka wajib mengikuti bimbingan Roh.

Bukannya segenap orang Kristen dipanggil untuk memungut suara atas persoalan itu. “Rasul-rasul dan tua-tua,” orang-orang yang berpengaruh dan mempunyai pertimbangan sehat, merumuskan dan mengeluarkan perintah, yang sesudah itu diterima oleh gereja-gereja Kristen. Tetapi, bukannya semua orang senang mendengar keputusan itu; ada suatu golongan saudara-saudara yang ingin mencari nama dan percaya pada diri sendiri yang tidak menyetujuinya. Orang-orang ini melibatkan diri dalam pekerjaan atas tanggung-jawab mereka sendiri. Mereka banyak bersungut dan mencari kesalahan, menganjurkan rencana-rencana yang baru, dan berusaha merubuhkan pekerjaan orang-orang yang telah ditentukan Allah untuk mengajarkan pekabaran Injil. Sejak mulanya sidang itu mengalaminya sampai akhir zaman.<sup>7</sup>

Bahaya Menganggap Pertimbangan Perseorangan  
Sebagai Sesuatu Yang Unggul

Mereka yang cenderung kepada anggapan bahwa pertimbangan perseorangan adalah sesuatu yang unggul, berada dalam bahaya yang serius. Adalah usaha yang sudah dipelajari baik-baik oleh Setan memisahkan orang-orang seperti itu dari mereka yang menjadi saluran terang, yang dengan perantaraan mereka Allah bekerja untuk mendirikan dan memperluas pekerjaan-Nya di bumi ini. Mengabaikan atau menghinakan orang-orang yang telah ditentukan Allah untuk memikul tanggung jawab kepemimpinan berkenaan dengan kemajuan kebenaran, berarti menolak ikhtiar yang telah ditentukan Allah untuk menolong, memberanikan, dan menguatkan umat-Nya. Bagi seorang pengerja dalam pekerjaan Tuhan yang melakukannya saja, dan berpendapat bahwa terangnya harus datang bukannya melalui saluran lain melainkan yang langsung dari Allah, berarti menempatkan dirinya dalam keadaan dapat diperdayakan oleh musuh dan dikalahkan.

Tuhan dalam kebijaksanaan-Nya telah mengatur bahwa oleh hubungan erat yang harus dipertahankan oleh semua orang percaya, orang Kristen akan disatukan kepada orang Kristen, dan sidang kepada sidang. Dengan demikian manusia sebagai alat akan disanggupkan bekerjasama dengan Tuhan. Setiap wakil-Nya akan tunduk kepada Roh Suci, dan semua orang percaya akan disatukan dalam suatu usaha yang terorganisasi dan dituntun dengan baik guna memberikan kepada dunia kabar kesukaan tentang rahmat Allah.<sup>8</sup>

Sebagaimana anggota-anggota tubuh manusia yang berbeda-beda itu bersatu membentuk segenap tubuh, dan masing-masing melakukan tugasnya untuk mentaati kecerdasan yang mengatur seluruhnya, demikian juga anggota-anggota sidang Kristus harus disatukan dalam satu tubuh yang simetris, yang mentaati kecerdasan yang disucikan.

Pemilihan dan Pengurapan Pegawai-pegawai Sidang Setempat

Rasul Paulus menulis surat kepada Titus: “Supaya engkau mengatur apa yang masih perlu diatur dan supaya engkau menetapkan penatua-penatua di setiap kota, seperti yang telah kupesankan kepadamu, yakni orang-orang yang tak bercacat, yang mempunyai hanya satu istri, yang anak-anaknya hidup beriman dan tidak dapat dituduh karena hidup tidak senonoh atau hidup tidak tertib. Sebab sebagai pengatur rumah Allah seorang penilik jemaat harus tidak bercacat” (Titus 1 :5-7). “Janganlah engkau terburu-buru menumpangkan tangan atas seseorang .” 1 Tim. 5:22.

Dalam beberapa sidang kita pekerjaan mengorganisasi dan pekerjaan mengurapi tua-tua diadakan belum pada waktunya atau terlampau lekas; peraturan Kitab Suci telah diabaikan, dan sebagai akibatnya kesulitan yang menyedihkan dibawa ke dalam sidang. Jangan hendaknya terlalu tergesa-gesa memilih para pemimpin dan mengurapi orang-orang yang sama sekali belum layak untuk pekerjaan yang penuh tanggung jawab itu-orang-orang yang perlu ditobatkan, ditinggikan derajatnya, dan dihaluskan sebelum mereka dapat melayani pekerjaan Allah dalam sesuatu kedudukan.<sup>10</sup>

Milik Sidang

Bila suatu minat dibangkitkan di suatu kota, minat itu harus diteruskan. Tempat itu harus

dikerjakan dengan saksama sampai suatu tempat peribaktian yang sederhana berdiri sebagai suatu tanda, suatu peringatan tentang Sabat Allah, suatu terang di tengah kegelapan akhlak. Peringatan ini harus berdiri di banyak tempat sebagai saksi bagi kebenaran.<sup>11</sup>

Perkara-perkara yang ada sangkut-pautnya dengan sidang hendaknya jangan dibiarkan dalam keadaan yang tidak dibereskan. Langkah-langkah harus diambil guna memperoleh milik gereja untuk pekerjaan Allah, agar pekerjaan itu tidak terhambat dalam-perkembangannya, dan agar harta yang hendak dipersembahkan oleh orang-orang kepada pekerjaan Allah tidak beralih ke pihak musuh.

Saya melihat bahwa umat Allah harus bertindak dengan bijaksana, dan tidak membiarkan sesuatu dalam keadaan belum beres di pihak mereka untuk menempatkan urusan sidang dalam keadaan yang aman. Kemudian setelah segala sesuatu yang dapat mereka perbuat sudah dilakukan, mereka harus percaya kepada Tuhan untuk membereskan segala perkara ini bagi mereka, agar Setan tidak mengambil keuntungan dari umat Allah yang sisa. Inilah waktunya Setan bekerja. Suatu masa depan yang hebat sedang kita hadapi; dan sidang itu harus bangun untuk maju terus agar mereka dapat berdiri teguh terhadap rencana-rencananya. Inilah waktunya sesuatu sudah harus dilakukan. Allah tidak berkenan melihat umat-Nya meninggalkan persoalan sidang dalam keadaan tidak beres dan membiarkan musuh menggunakan segenap kesempatan dan mengendalikan segala persoalan sebagaimana yang paling berkenan kepadanya.<sup>12</sup>

Pertemuan Tahunan

Adakanlah usaha khusus untuk menghadiri pertemuan umat Allah. Saudara-saudaraku, jauh lebih baik bagimu membiarkan perusahaanmu menderita daripada membiarkan kesempatan untuk mendengar pekabaran Allah bagimu. Jangan memberikan dalih-dalih yang akan menghalangi engkau memperoleh setiap keuntungan rohani yang mungkin didapat. Engkau memerlukan setiap sinar terang. Engkau harus disanggupkan untuk memberikan alasan bagi pengharapan yang ada padamu dengan kerendahan hati dan takut. Jangan hendaknya engkau kehilangan hak istimewa seperti itu.

Jangan seorang pun dari kita pergi ke perkemahan (kumpulan tahunan) dengan bergantung kepada para pendeta atau guru Injil untuk menjadikan kumpulan itu suatu berkat bagi kita. Allah tidak menghendaki umat-Nya menggantungkan beban mereka pada pendeta. Ia tidak menghendaki mereka dilemahkan oleh bergantung kepada sesama manusia untuk mendapat pertolongan. Jangan hendaknya mereka bersandar, seperti anak-anak yang tidak berdaya, pada orang lain sebagai tiang sandaran. Sebagai seorang pengurus anugerah Allah, setiap anggota sidang harus merasakan tanggung-jawab pribadi untuk hidup dan berakar pada diri sendiri.

Suksesnya pertemuan itu bergantung kepada hadirat dan kuasa Roh Suci. Untuk kecurahan Roh Suci setiap pencinta pekerjaan kebenaran itu harus berdoa. Dan kita harus berusaha sekuat tenaga untuk menjauhkan setiap penghalang pada pekerjaan-Nya. Roh itu tidak pernah dapat dicurahkan sementara perselisihan dan kepahitan satu sama lain dipelihara dalam hati anggota sidang. Iri hati, kecemburuan, sangka-sangka jahat, dan mengatakan yang tidak baik tentang orang lain berasal dari Setan, dan segala perkara ini menghambat jalan terhadap pekerjaan Roh Suci.

Suatu pun tiada di dunia ini yang lebih berharga bagi Allah seperti sidangnya. Suatu pun tiada yang dijaga-Nya dengan sangat saksama. Suatu pun tiada yang menghina Allah lebih daripada suatu perbuatan yang merusakkan pengaruh orang-orang yang sedang melakukan pekerjaan-Nya. Ia akan meminta pertanggungjawaban dari semua orang yang membantu Setan dalam pekerjaannya mengkritik dan mengecewakan orang.<sup>13</sup>

Pendeta Melatih Berkhotbah

Pada segala waktu engkau harus berhati-hati dalam percakapanmu. Bukankah Allah telah memanggil engkau sebagai wakil Kristus di atas bumi, sebagai gantinya memohonkan orang-orang berdosa untuk mendamaikan dengan Allah? Bila engkau berhenti berbicara di mimbar, pekerjaan itu baru saja mulai. Engkau tidak dibebaskan dari tanggung-jawab bila sudah di luar

kumpulan, tetapi masih harus memelihara pengabdian kepada pekerjaan menyelamatkan jiwa-jiwa. Engkau harus menjadi suatu surat yang hidup, dikenal dan dibaca oleh semua orang.

Jangan membicarakan yang enak-enak saja, Jangan memikirkan yang menyenangkan saja. Keselamatan jiwa-jiwa adalah tema yang paling penting. Kepada pekerjaan inilah pengerja Injil Kristus dipanggil. Ia harus mempertahankan perbuatan yang baik di luar kumpulan dan menghiasi jabatannya dengan percakapan yang saleh dan perilaku yang berhati-hati.

Engkau harus menghayati apa yang engkau khotbahkan sebagai kewajiban kepada orang-orang lain, dan harus menanggung, seperti yang belum pernah engkau lakukan sebelumnya, beban pekerjaan itu, beratnya tanggung-jawab yang harus tertanggung ke atas setiap pengerja Kristus. Teguhkanlah pekerjaan yang diberikan di mimbar oleh mengikutinya dengan usaha pribadi. Adakanlah percakapan yang berhati-hati tentang kebenaran zaman ini, dengan menetapkan keadaan pikiran orang-orang yang hadir, dan dalam takut akan Allah mengaplikasikan dengan praktis kebenaran yang penting kepada keadaan orang-orang yang bergaul dengan engkau.<sup>14</sup>

---

(1) 6T 295; (2) 1T 649,650; (3) AA 163; (4) AA 91; (5) AA 185; (6) AA 190-195; (7) AA 196, 197; (8) AA 164; (9) 1TT 443; (10) 5T 617, 618; (11) 6T 100; (12) 1T 210, 211; (13) 6T 39-42; (14) 2T 705, 706.

## Pasal 5

### RUMAH ALLAH

Bagi jiwa yang rendah hati dan percaya, rumah Allah di bumi ini menjadi gerbang surga.- Nyanyian pujian, doa, perkataan yang diucapkan oleh wakil-wakil Kristus, adalah alat-alat yang ditentukan Allah untuk mempersiapkan suatu umat bagi sidang yang di atas, bagi perbaktian yang lebih tinggi yang ke dalamnya tidak akan masuk suatu pun yang dapat menajiskan.

Rumah menjadi bait suci bagi keluarga, dan kamar atau pun tempat berdoa menjadi tempat yang paling tenang untuk perbaktian perseorangan; tetapi gereja itu menjadi bait suci bagi jemaat. Harus ada peraturan tentang waktu, tempat, dan cara berbakti. Sesuatu yang suci, sesuatu yang ada sangkut-pautnya dengan perbaktian kepada Allah, tidak boleh diperlakukan dengan kurang berhati-hati dan dengan sikap acuh tak acuh. Supaya orang-orang dapat berbuat sebaik-baiknya dalam menunjukkan puji-pujian kepada Allah, persekutuan mereka harus sedemikian rupa sehingga hal yang suci jelas bedanya dari hal yang biasa saja dalam pikiran mereka. Mereka yang mempunyai pendapat yang luas, pikiran dan cita-cita yang mulia, adalah mereka yang mempunyai persekutuan yang menguatkan segala pikiran tentang perkara-perkara Ilahi. Berbahagialah mereka yang mempunyai suatu tempat perbaktian, tinggi atau rendah, di kota atau di antara gua-gua gunung yang kasar, di ruangan yang hina atau di padang belantara. Kalau itulah yang terbaik yang dapat mereka peroleh bagi Tuhan, Ia akan memperlakukannya dengan hadirat-Nya, dan tempat itu akan menjadi suci bagi Tuhan semesta alam.

#### Sikap Doa dalam Rumah Allah

Bila orang-orang yang berbakti memasuki tempat perkumpulan, mereka harus berbuat demikian dengan penuh kesopanan, pergi ke tempat duduk dengan tenang. Kalau ada alat pemanas hawa di dalam ruangan itu, tidaklah pantas mengerumuninya dalam sikap lengah dan kurang berhati-hati. Percakapan yang biasa, berbisik-bisik, dan tertawa-tawa hendaknya jangan diperkenankan dalam rumah perbaktian, baik sebelum maupun sesudah acara perbaktian. Kesalehan yang tekun hendaknya menjadi ciri orang-orang yang berbakti itu.

Kalau harus menunggu beberapa menit sebelum kumpulan mulai, biarlah mereka mempertahankan suatu roh peribadatan yang benar oleh renungan yang tenang, selamanya mengangkat hati kepada Allah dalam doa agar acara perbaktian ini dapat memberikan suatu manfaat pada hati mereka sendiri dan menuntun kepada keyakinan dan pertobatan jiwa-jiwa yang lain. Mereka harus ingat bahwa pesuruh surga ada dalam rumah itu. Kita semua kehilangan manisnya persekutuan dengan Allah karena kegelisahan kita, karena kita tidak menggunakan waktu untuk merenung dan berdoa. Keadaan rohani sering perlu diperiksa dan pikiran dan hati ditarik kepada Matahari Kebenaran.

Jika pada waktu orang-orang datang ke rumah sembahyang, mereka mempunyai penghormatan sejati bagi Tuhan dan mengingat bahwa mereka ada di hadirat-Nya, maka akan ada suatu kuasa yang meyakinkan dalam ketenangan. Berbisik-bisik dan tertawa-tawa dan bercakap-cakap yang tidak menjadi dosa di tempat urusan pekerjaan yang biasa hendaknya jangan diperkenankan di dalam rumah di tempat Allah disembah. Pikiran harus disediakan untuk mendengar firman Allah, supaya firman itu dapat dirasakan pentingnya, dan mempengaruhi hati selayaknya.

Bila pendeta masuk, hendaknya dengan sikap mulia dan penuh khidmat. Ia harus menundukkan kepala untuk berdoa dalam hati segera sesudah ia melangkah ke mimbar, dan memohonkan pertolongan dengan sungguh-sungguh dari Allah. Alangkah indahnya kesan yang diberikan oleh hal ini! Akan ada suasana yang penuh khidmat dan kekaguman ke atas hadirin. Pendeta mereka sedang mengadakan hubungan dengan Allah; ia sedang menyerahkan diri kepada Allah sebelum ia berani berdiri di hadapan orang banyak. Suasana yang penuh khidmat meliputi semua orang, dan malaikat-malaikat Allah lebih dekat kepada mereka. Setiap orang yang hadir juga, yang takut akan Allah hendaknya menundukkan kepala dan bersatu dengan pendeta

itu dengan berdoa dalam hati agar Allah menghormati kumpulan itu dengan hadirat-Nya dan mengaruniakan kuasa kepada kebenaran-Nya yang dimasyhurkan dari bibir manusia.<sup>1</sup>

Kumpulan untuk rapat dan permintaan doa jangan hendaknya dijadikan membosankan. Kalau mungkin, semua orang hendaknya hadir tepat pada jam yang ditentukan; dan kalau ada yang terlambat, yang setengah jam atau pun lima belas menit saja, jangan menunggu mereka. Kalau hanya dua orang yang hadir, mereka dapat menuntut janji itu. Kumpulan harus dibuka pada jam yang ditentukan kalau mungkin, tidak menjadi soal sedikit atau banyak orang yang hadir.<sup>2</sup>

Berbuatlah Seakan-akan di hadirat Allah Yang Kelihatan

Penghormatan sejati bagi Allah diilhami oleh perasaan akan kebesaran-Nya yang tidak terbatas serta kesadaran akan hadirat-Nya. Dengan perasaan kehadiran yang Tidak Kelihatan inilah setiap hati harus diberi kesan yang mendalam. Jam dan tempat berdoa suci adanya, sebab Allah ada di situ; dan karena penghormatan ditunjukkan dalam sikap dan tingkah laku, perasaan yang mengilhaminya akan diperdalam. "Nama-Nya kudus dan dahsyat," kata penulis Mazmur. (Mzm. 111:9).<sup>3</sup>

Bila kumpulan dibuka dengan doa, setiap lutut harus bertelut di hadirat-Nya yang suci, dan setiap hati harus naik kepada Allah dalam perbaktian yang tenang. Doa orang-orang yang beribadat dengan setia akan didengar, dan pelayanan sabda itu akan ternyata berhasil baik. Sikap tidak bersemangat di pihak orang-orang yang berbakti di rumah Allah merupakan satu sebab yang besar mengapa pelayanan itu tidak lebih berhasil bagi kebaikan. Lagu nyanyian, yang keluar dari hati banyak orang dalam ucapan yang terang dan jelas, adalah salah satu alat bagi Allah dalam pekerjaan menyelamatkan jiwa. Semua acara kebaktian harus diadakan dengan penuh khidmat dan hormat, seolah-olah Tuhan dapat dilihat hadir dalam kumpulan itu.

Bila sabda itu diucapkan, kamu harus giat, saudara-saudaraku, bahwa kamu sedang mendengarkan suara Allah melalui hamba Allah yang diwakilkan-Nya. Dengarkanlah dengan penuh perhatian. Jangan tertidur sesaat pun, karena oleh tertidur ini kamu mungkin kehilangan perkataan yang sangat kamu perlukan-perkataan yang, kalau diperhatikan, akan menyelamatkan kakimu agar jangan tersesat ke jalan yang salah. Setan dan malaikat-malaikatnya sibuk dalam usaha-usahanya untuk melumpuhkan perasaan sehingga peringatan, amaran, dan teguran tidak akan didengar, atau kalau didengar, perkataan itu tidak akan mempengaruhi hati dan mengubah kehidupan. Kadang-kadang seorang anak kecil mungkin sangat menarik perhatian para pendengar sehingga benih yang berharga itu tidak jatuh ke tanah yang baik dan berbuah. Kadang-kadang pemuda dan pemudi kurang menghormati rumah Allah dan perbaktian kepada Allah sehingga mereka terus-menerus bercakap-cakap selama khotbah. Sekiranya mereka dapat melihat malaikat-malaikat Allah memandang kepada mereka dan mencatat perbuatan mereka, maka sudah tentu mereka akan dipenuhi dengan malu, dengan kengerian terhadap diri sendiri. Allah memerlukan para pendengar yang memperhatikan baik-baik. Justru pada waktu manusia tertidur, Setan menaburkan benih lalang.

Hingga pada waktu melayangkan doa penutup, semuanya harus tetap tenang seolah-olah takut kehilangan damai Kristus. Biarlah semua orang keluar tanpa desak-mendesak atau bercakap-cakap keras-keras, dengan merasa bahwa mereka ada di hadirat Allah, bahwa mata-Nya sedang memandang kepada mereka, dan bahwa mereka harus berbuat seolah-olah di hadirat Tuhan yang dapat dilihat. Jangan hendaknya ada orang berhenti di tempat jalan untuk menjumpai seseorang atau bercakap-cakap, sehingga menutup jalan dan orang-orang lain tidak dapat keluar. Tempat di sekitar gereja harus mendapat penghormatan yang suci. Jangan hendaknya tempat itu dijadikan hanya sekadar tempat bertemu sahabat-sahabat lama dan memperbincangkan buah pikiran yang biasa serta segala urusan pekerjaan duniawi. Hal ini harus ditinggalkan di luar gereja. Allah dan malaikat-malaikat tidak dihormati oleh mereka yang tertawa-tawa dengan kurang hati-hati dan gaduh serta menyeret-nyeret kaki seperti yang sering kedengaran di beberapa tempat.

## Anak-anak Harus Hormat

Hai orang tua, tinggikanlah derajat Kekristenan dalam pikiran anak-anakmu; tolonglah mereka menempatkan Yesus dalam pengalaman mereka; ajarlah mereka menghormati rumah Allah setinggi-tingginya dan mengerti bahwa bila mereka memasuki rumah Tuhan, hendaknya dengan hati yang telah dilembutkan dan ditaklukkan oleh pikiran seperti ini: "Allah ada di sini; inilah rumah-Nya. Saya harus mempunyai pikiran yang bersih dan motif yang paling suci. Saya tidak boleh mempunyai kesombongan, iri hati, kecemburuan, sangka-sangka jahat, kebencian atau penipuan dalam hati saya, karena saya sedang datang ke hadirat Allah yang suci. Inilah tempat di mana Allah bertemu dengan umat-Nya dan memberkati mereka. Tuhan yang tinggi dan suci yang mendiami kekekalan memandang kepada saya, menyelidiki hati saya, dan membaca pikiran yang paling tersembunyi serta segala perbuatan dalam kehidupanku."

Pikiran orang-orang muda yang peka dan mudah terpengaruh mendapat penilaian mereka akan pekerjaan hamba-hamba Allah oleh cara orang tua mereka memperlakukan hal itu. Banyak kepala keluarga menjadikan acara kebaktian itu suatu hal yang dikritik di rumah tangga, menyetujui beberapa perkara dan mempermasalahakan yang lain. Dengan demikian pekabaran Allah kepada manusia dikritik dan diragukan, dan kurang diperhatikan. Berapa besarnya kesan yang diberikan kepada orang-orang muda oleh ucapan yang kurang berhati-hati dan kurang hormat ini, hanyalah buku-buku di surga akan menyatakannya. Anak-anak melihat dan mengerti akan hal ini jauh lebih cepat dari yang dipikirkan orang tua. Perasaan akhlak mereka menerima suatu prasangka yang salah yang tak pernah akan diubahkan sepenuhnya dalam waktu yang lama. Orang tua menyesalkan kekerasan hati anak-anak mereka serta sukarnya membangkitkan perasaan akhlak mereka untuk memenuhi tuntutan Allah.<sup>4</sup>

Penghormatan harus ditunjukkan juga untuk nama Allah. Nama itu jangan sekali-kali diucapkan dengan memandang enteng atau kurang pikir. Sedangkan dalam doa sering mengulanginya dengan tidak perlu betul harus dihindarkan. "Nama-Nya kudus dan dahsyat" (Mzm. 111:9). Malaikat-malaikat melindungi wajah mereka ketika mengucapkan nama itu. Betapa pula kita manusia yang sudah jatuh dan berdosa harus menghormati nama-Nya di bibir kita.<sup>5</sup>

Saya melihat bahwa nama Allah yang suci harus digunakan dengan penghormatan dan kekaguman. Perkataan Allah Yang Mahakuasa dirangkaikan dan digunakan oleh beberapa orang dalam doa dengan cara yang kurang berhati-hati dan kurang memikirkannya, yang tidak berkenan kepada-Nya. Orang sedemikian tidak mempunyai perasaan kesadaran tentang Allah atau kebenaran, kalau tidak mereka tidak akan mengucapkan dengan tidak hormat Allah yang besar dan menakutkan itu, yang tidak lama lagi akan menghakimkan mereka pada masa kesudahan. Malaikat berkata, "Janganlah merangkaikannya, karena sungguh hebat nama-Nya." Mereka yang menyadari kebesaran dan keagungan Allah, akan mengucapkan nama-Nya dengan kekaguman yang suci. Ia tinggal dalam terang yang tidak terhampiri; tidak seorang pun dapat melihat Dia dan tetap hidup. Saya melihat bahwa perkara-perkara ini harus dipahami dan diperbaiki sebelum sidang dapat tumbuh dengan subur.<sup>6</sup>

Kita harus menghormati sabda Allah. Untuk sabda Allah yang tertulis itu kita harus menunjukkan hormat, sekali-kali tidak boleh menggunakannya seperti sesuatu yang biasa saja, atau memakainya dengan kurang berhati-hati. Dan Kitab Suci itu sekali-kali tidak boleh dikutip dalam suatu senda gurau, atau disadur untuk membuat suatu sebutan yang jenaka. "Semua firman Allah adalah murni;" "bagaikan perak yang teruji, tujuh kali dimurnikan dalam dapur peleburan di tanah" (Ams. 30:5; Mzm. 12:7)

Terutama sekali, biarlah anak-anak diajar bahwa penghormatan yang benar ditunjukkan oleh penurutan. Allah tidak memerintahkan sesuatu yang tidak perlu, dan tidak ada cara yang lain untuk menunjukkan penghormatan yang paling berkenan kepada-Nya seperti halnya dengan penurutan akan apa yang telah diucapkan-Nya.

Penghormatan harus ditunjukkan bagi wakil-wakil Allah-bagi para pendeta, guru dan orang tua yang dipanggil untuk berbicara dan melakukan sesuatu sebagai gantinya. Dalam

penghormatan yang ditunjukkan kepada mereka Ia dihormati.<sup>7</sup>

Alangkah baiknya orang-orang tua dan orang-orang muda merenungkan perkataan Kitab Suci yang menunjukkan bagaimana tempat yang ditandai dengan hadirat Allah yang khusus itu harus dihargai. “Lalu Ia berfirman: “Tanggalkanlah kasutmu dari kakimu,” diperintahkan-Nya kepada Musa di belukar duri yang bernyala-nyala, “Sebab tempat, di mana engkau berdiri itu, adalah tanah yang kudus.” (Kel. 3:5). Yakub, sesudah melihat malaikat-malaikat, lalu ia berseru: “Sesungguhnya TUHAN ada di tempat ini, dan aku tidak mengetahuinya . . . . Ini tidak lain dari rumah Allah, ini pintu gerbang surga” (Kej. 28:16, 17).<sup>8</sup>

Dengan ajaran dan teladan, engkau harus menunjukkan bahwa engkau menghormati imanmu, berbicara dengan rasa penghormatan tentang perkara-perkara yang suci. Sekali-kali jangan biarkan satu ucapan yang tidak serius dan tidak berarti keluar dari bibirmu bila mengutip Kitab Suci. Bila engkau memegang Kitab Suci, ingatlah bahwa engkau ada di tanah suci. Malaikat-malaikat ada di sekelilingmu, dan sekiranya matamu dapat dicelikkan, engkau akan melihat mereka. Biarlah kelakuanmu sedemikian rupa supaya engkau dapat meninggalkan kesan kepada setiap jiwa yang bergaul dengan dikau agar suatu suasana yang suci mengelilingi engkau. Satu perkataan yang sia-sia, satu tertawaan yang tidak berarti, mungkin mengimbangi satu jiwa pada jurusan yang salah. Sungguh mengerikan akibatnya bila tidak selamanya berhubungan dengan Allah.<sup>9</sup>

Berpakaian Pantas Sehingga Allah Menjadi Pokok Pemikiran

Semua orang harus diajar rapi, bersih, dan teratur dalam cara berpakaian, tetapi tidak memanjakan diri dalam perhiasan secara lahir yang sama sekali tidak pantas untuk tempat peribaktian. Jangan hendaknya ada pertunjukan pakaian, karena hal ini menimbulkan perasaan kurang hormat. Perhatian hadirin sering tertuju kepada hal ini atau kepada bahan pakaian yang indah, dan dengan demikian pikiran terganggu yang tidak seharusnya mempunyai tempat dalam hati orang-orang yang berbakti. Allah harus menjadi pokok pemikiran, tujuan peribaktian; dan segala sesuatu yang mengalihkan pikiran dari acara peribaktian yang penuh khidmat dan suci merupakan penghinaan kepada-Nya.

Segala perkara mengenai pakaian harus diperhatikan dengan saksama, mengikuti dengan saksama peraturan Kitab Suci. Mode telah menjadi ilah yang telah memerintah dunia luar, dan sering menyusup ke dalam sidang. Sidang harus menjadikan sabda Allah ukurannya, dan orang tua harus memikirkan hal ini dengan saksama. Bila mereka melihat anak-anak mereka mempunyai kecenderungan mengikuti mode duniawi, maka sebagaimana halnya dengan Abraham, mereka harus mengatur segenap keluarga mereka dengan tetap teguh untuk mengikuti teladan mereka. Gantinya menyatukan mereka dengan dunia, hubungkanlah mereka dengan Allah. Jangan hendaknya seorang jua pun tidak menghormati bait suci Allah oleh pakaian mereka yang merupakan pertunjukan. Allah dan malaikat-malaikat ada di situ. Yang Mahasuci orang Israel telah berbicara dengan perantaraan rasul-Nya: “Perhiasanmu janganlah secara lahiriah, yaitu dengan mengepang-ngepang rambut, memakai perhiasan emas atau dengan mengenakan pakaian yang indah-indah, tetapi perhiasanmu ialah manusia batiniah yang tersembunyi dengan perhiasan yang tidak binasa yang berasal dari roh yang lemah lembut dan tenteram, yang sangat berharga di mata Allah” (1 Ptr. 3:3,4).<sup>10</sup>

---

(1) 5T 491-493; (2) 2T 677, 578; (3) GW 176-178; (4) 5T 493-497; (5) 243; (6) EW 122; (7) ED 244; (8) GW 178,179; (9) FE 194,195; (10) 5T 499, 500.

Pasal 6  
PERLAKUAN TERHADAP ORANG  
YANG BERBUAT KESALAHAN

Kristus datang untuk membawa keselamatan yang dapat dicapai oleh semua orang. Di Salib Kalvari ia membayar harga penebusan yang tidak terhingga untuk dunia yang sudah hilang. Penyangkalan diri dan pengorbanan diri, pekerjaan-Nya yang tidak mementingkan diri, perihal Ia merendahkan, dan terutama perihal Ia mempersempahkan hidup-Nya, membuktikan dalamnya kasih-Nya bagi manusia yang telah jatuh. Ia datang ke dunia ini untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang. Tugas-Nya ialah bagi orang-orang berdosa dari setiap lapisan masyarakat, dari setiap bahasa dan bangsa. Ia membayar harga untuk semuanya untuk menebus mereka dan membawa mereka ke dalam persatuan dan simpati dengan diri-Nya Sendiri. Yang paling bersalah, yang paling berdosa, tidak dilewati saja; pekerjaan-Nya diutamakan bagi mereka yang paling memerlukan keselamatan yang dibawa-Nya, lebih besar keperluan mereka akan pembaruan, lebih dalam pula minat-Nya, lebih besar pula simpati-Nya, dan lebih sungguh-sungguh pula pekerjaan-Nya. Hatinya berpengharapan keadaannya dan yang paling memerlukan rahmat-Nya yang mengubahnya itu.

Tetapi di antara kita sebagai suatu umat terdapatlah kekurangan simpati dan kasih yang dalam, sungguh-sungguh dan mengharukan jiwa terhadap mereka yang tergoda dan yang bersalah. Banyak orang telah menunjukkan sikap dingin, sikap mengabaikan, yang digambarkan oleh Kristus sebagai melewatinya saja di sisi yang lain, dan berjalan sejauh-jauhnya dari mereka yang paling memerlukan pertolongan. Jiwa yang baru bertobat sering bergumul keras melawan kebiasaan-kebiasaan yang sudah berurat-berakar dalam dirinya atau melawan sesuatu bentuk percobaan, dan karena dikalahkan oleh perasaan atau kecenderungan yang kuat ia bersalah dalam melakukan perbuatan yang kurang berhati-hati atau pun tindakan yang salah. Itulah sebabnya tenaga, kebijaksanaan, dan akal budi dituntut dari saudara-saudaranya, agar kesehatan rohaninya dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu petunjuk dari sabda Allah berlaku: "Saudara-saudara, walaupun seorang kedapatan melakukan suatu pelanggaran, maka kamu yang rohani, harus memimpin orang itu ke jalan yang benar dalam roh lemah lembut, sambil menjaga dirimu sendiri, supaya kamu juga jangan kena percobaan" (Gal. 6:1). "Kita, yang kuat, wajib menanggung kelemahan orang yang tidak kuat dan jangan kita mencari kesenangan kita sendiri" (Rm. 15:1).<sup>1</sup>

Tindakan yang lemah lembut, jawab yang halus, dan perkataan yang menyenangkan jauh lebih cocok untuk memperbaiki dan menyelamatkan daripada kekerasan dan kekasaran. Terlalu kurang sifat keramah-tamahan mungkin menyebabkan kesulitan untuk mencapai orang banyak, sedangkan suatu roh suka berdamai alat untuk menarik mereka kepadamu, dan dengan demikian engkau dapat menetapkan mereka di jalan yang benar. Engkau harus pula didorong oleh suatu roh yang suka mengampuni, dan memberikan penghargaan sepantasnya kepada setiap maksud dan perbuatan yang baik dari orang-orang di sekelilingmu.<sup>2</sup>

"Saling Mengasihi Sama Seperti Aku Telah Mengasihi Kamu"

Allah telah melakukan bagian-Nya dari pekerjaan untuk keselamatan manusia, dan sekarang Ia meminta kerja-sama sidang-Nya. Ada darah Kristus, sabda kebenaran, Roh Suci di satu pihak, dan ada jiwa-jiwa yang sedang binasa di pihak yang lain. Setiap pengikut Kristus mempunyai bagian dalam pekerjaan membawa orang-orang untuk menerima berkat-berkat yang telah disediakan oleh surga. Biarlah kita memeriksa diri kita baik-baik dan melihat apakah kita telah melakukan pekerjaan ini. Biarlah kita memeriksa motif kita dan setiap perbuatan dalam kehidupan kita.

Bukankah ada banyak gambar yang tidak menyenangkan tergantung di ruangan ingatan? Engkau memerlukan pengampunan Yesus. Engkau selamanya bergantung kepada belas kasihan dan kasih-Nya. Meskipun demikian, tidaklah engkau gagal dalam usaha menunjukkan kepada

orang lain roh yang telah ditunjukkan Kristus kepadamu? Sudahkah engkau merasakan beban untuk seseorang yang engkau lihat sedang memberanikan diri memasuki jalan yang terlarang? Sudahkah engkau menasihati dia dengan ramah-tamah? Sudahkah engkau menangis baginya dan berdoa dengan dia dan untuk dia? Sudahkah engkau menunjukkan dengan perkataan yang lemah-lembut dan perbuatan yang ramah-tamah bahwa mengasihi dia dan ingin menyelamatkan dia?

Karena engkau telah bergaul dengan mereka yang sedang terserandung dan terhuyung-huyung di bawah beban kelemahan pembawaan mereka sendiri, serta segala kebiasaan yang salah, apakah engkau telah membiarkan mereka bertempur dalam peperangan sendirian sedangkan engkau dapat memberikan pertolongan kepada mereka? Apakah engkau tidak melewati saja orang-orang yang tergoda ini sedangkan dunia telah bersedia memberi simpati kepada mereka dan memikat mereka ke dalam jaring Setan? Apakah engkau tidak bersedia mengatakan seperti Kain: "Akukah penjaga adikku?" Kej. 4:9.

Bagaimanakah seharusnya Kepala sidang yang agung itu memandang pekerjaan dalam kehidupanmu? Bagaimanakah Ia, yang kepada-Nya setiap jiwa sangat berharga karena telah ditebus dengan darah-Nya, memandang pada sifatmu yang acuh tak acuh terhadap mereka yang tersesat dari jalan yang benar? Tidakkah engkau takut kalau Ia meninggalkan dikau sama seperti engkau meninggalkan mereka? Ketahuilah dengan pasti bahwa ia yang menjadi Penunggu rumah Tuhan telah memperhatikan setiap kelalaian.

Belum terlambat menebus kelalaian pada masa yang silam. Biarlah kasih yang mula-mula dan kerajinan yang mula-mula dihidupkan kembali. Carilah orang-orang yang telah engkau usir, balutlah dengan pengakuanmu luka-luka yang telah kau buat. Hampirlah Hati yang penuh belas kasihan, dan biarlah aliran belas kasihan Ilahi mengalir ke dalam hatimu dan daripadamu kepada hati orang lain. Biarlah kelemahlembutan dan kemurahan yang telah dinyatakan oleh Yesus dalam kehidupan-Nya sendiri yang mulia itu menjadi suatu teladan bagi kita tentang bagaimana kita harus memperlakukan sesama manusia, terutama mereka yang menjadi saudara-saudara dalam Kristus.

Banyak orang sudah menjadi lemah dan putus asa dalam pergumulan kehidupan mereka yang dapat diberi kekuatan untuk mendapat kemenangan oleh satu perkataan kegembiraan dan keberanian yang ramah-tamah. Sekali-kali janganlah kehilangan sifat belas-kasihan, atau-pun bersikap dingin, tidak menaruh simpati, dan suka mengritik. Sekali-kali jangan mengabaikan sesuatu kesempatan untuk mengatakan sesuatu perkataan yang memberanikan dan memberi harapan. Kita tidak dapat mengira bahwa luasnya pengaruh perkataan kebaikan kita yang lemah lembut, serta segala usaha kita seperti Kristus untuk meringankan beban orang lain. Orang yang berbuat kesalahan tidak dapat dipulihkan dengan cara selain daripada dalam roh kerendahan hati, kelemahlembutan, dan kasih.<sup>3</sup>

#### Metode Kristus dalam Disiplin Sidang

Dalam memperlakukan anggota-anggota sidang yang berbuat kesalahan, umat Allah harus mengikuti dengan saksama petunjuk yang diberikan oleh Juruselamat dalam Matius pasal delapan belas.

Umat manusia adalah harta Kristus, telah dibeli-Nya dengan harga yang tidak terhingga, didekatkan kepada-Nya dengan kasih yang telah ditunjukkan oleh-Nya dan oleh Bapa-Nya bagi mereka. Itulah sebabnya kita harus sangat berhati-hati dalam perlakuan kita satu dengan yang lain. Manusia tidak berhak menaruh prasangka jahat mengenai sesama manusia. Anggota-anggota sidang tidak berhak mengikuti dorongan hati dan kecenderungan mereka sendiri dalam perlakuan mereka tidak boleh mengungkapkan prasangka mereka tentang orang yang berbuat kesalahan, karena dengan jalan demikian mereka memasukkan ragi kejahatan ke dalam pikiran orang lain. Laporan yang tidak menyenangkan tentang seorang saudara dalam sidang disampaikan dari mulut ke mulut di antara sesama anggota sidang. Kesalahan-kesalahan dibuat dan ketidakadilan dilakukan karena ketidakrelaan di pihak seseorang untuk mengikuti segala

petunjuk yang diberikan oleh Tuhan Yesus.

“Apabila saudaramu berbuat dosa,” kata Kristus, “tegurlah dia di bawah empat mata” (Mat. 18:15). Jangan ceritakan kepada orang lain tentang kesalahan itu. Satu orang diberitahu, lalu kepada orang lain dan kemudian kepada orang lain lagi; dan berita itu pun tersebar terus menerus, dan keburukan itu bertambah-tambah, sampai segenap sidang menderita. Bereskanlah persoalan itu di antara engkau dengan dia sendiri.” Inilah rencana Allah. “Jangan terburu-buru kaubuat perkara pengadilan. Karena pada akhirnya apa yang engkau dapat lakukan, kalau sesamamu telah mempermalukan engkau? Belalah perkaramu terhadap sesamamu itu, tetapi jangan buka rahasia orang lain” (Ams. 25:8,9). Jangan menanggung dosa ke atas saudaramu; tetapi jangan membeberkan kesalahannya, dan dengan demikian teguran itu tampaknya seperti suatu pembalasan dendam. Perbaikilah dia menurut cara yang digariskan dalam sabda Allah.

Jangan biarkan kemarahan berkembang sampai menjadi dendam. Jangan biarkan luka itu bernanah dan pecah dalam perkataan yang penuh racun, yang mencemarkan pikiran orang-orang yang mendengarnya. Jangan biarkan pikiran yang pahit terus menerus memenuhi pikiranmu dan pikirannya. Pergilah kepada saudaramu, dan dalam kerendahan hati dan sungguh-sungguh perbincangkanlah persoalan itu dengan dia.

Bagaimana sifat pelanggaran itu, hal ini tidak mengubah rencana yang telah dibuat Allah untuk membereskan salah pengertian dan perasaan sakit hati. Berbicara sendiri dan dalam roh Kristus kepada seseorang yang bersalah, dengan hati yang dipenuhi kasih dan simpati Kristus, dan usahakanlah membereskan persoalan itu. Berundinglah dengan dia secara tenang dan diam. Jangan hendaknya perkataan yang marah-marah keluar dari bibirmu. Berbicaralah dalam cara yang akan mempengaruhi pertimbangannya yang lebih baik. Ingatlah perkataan ini: “Barangsiapa membuat orang berdosa berbalik dari jalannya yang sesat, ia akan menyelamatkan jiwa orang itu dari maut dan menutupi banyak dosa” (Yakub 5:20).

Bawalah kepada saudaramu penawar yang akan menyembuhkan penyakit kurang puas. Lakukanlah bagianmu untuk menolong dia. Demi perdamaian dan persatuan sidang, biarlah engkau merasa bahwa berbuat demikian merupakan suatu kesempatan istimewa dan kewajiban bagimu. Kalau ia mau mendengarmu, engkau telah mendapat dia senangi seorang sahabat.

Segenap surga menaruh minat dalam percakapan antara orang yang telah dilukai hatinya dan orang yang bersalah. Bila orang yang bersalah itu menerima teguran yang diberikan dalam kasih Kristus, dan mengakui kesalahannya, dan memohonkan keampunan dari Allah dan dari saudaranya, sinar matahari surga memenuhi hatinya. Pertentangan sudah berakhir; persahabatan dan kepercayaan dipulihkan. Minyak kasih menyembuhkan kepedihan yang disebabkan oleh kesalahan itu. Roh Allah mengikat hati kepada hati, dan ada musik di surga karena adanya persatuan itu.

Bila mereka yang disatukan dengan jalan demikian dalam persekutuan Kristen mempersembahkan doa kepada Allah dan berjanji saling memperlakukan dengan adil, suka akan kemurahan, dan berjalan dengan Allah dalam kerendahan hati, maka berkat yang limpah akan mereka peroleh. Kalau mereka sudah bersalah kepada orang-orang lain, mereka pun meneruskan pekerjaan pertobatan, pengakuan, dan pemulihan, membereskan sepenuhnya persoalan satu dengan yang lain. Inilah kegenapan hukum Kristus.

“Jika ia tidak mendengarkan engkau, bawalah seorang atau dua orang lagi, supaya atas keterangan dua atau tiga orang saksi, perkara itu tidak disangsikan” (Mat. 18:16). Bawalah sertamu orang-orang yang berpikiran rohani, dan bicaralah dengan orang yang telah berbuat kesalahan mengenai kesalahan itu. Ia mungkin menyerah pada seruan saudara-saudaranya. Bila ia melihat persetujuan mereka dalam persoalan itu, pikirannya mungkin diterangi.

“Dan jika ia menolak perkataan mereka itu,” apakah akan diperbuat? Apakah beberapa orang dalam majelis sidang mengambil tanggung jawab untuk memecat anggota yang bersalah itu? “Jika ia menolak perkataan mereka itu, katakanlah hal itu kepada sidang.” Ayat 17. Biarlah sidang mengambil keputusan mengenai anggota-anggotanya.

“Tetapi jika tidak juga ia mendengar sidang itu pun, biarlah ia menjadi padamu seperti orang kafir dan seperti orang pemungut cukai.” Ayat 17. Jika ia tidak mau mengindahkan suara sidang, jika ia menolak segala usaha yang diadakan untuk mengembalikan dia ke jalan yang benar, maka sidanglah yang bertanggung jawab mengeluarkan dia dari keanggotaan sidang. Dengan demikian namanya dikeluarkan dari buku sidang.

#### Kewajiban Sidang Terhadap Mereka Yang Menolak Nasihatnya

Tiada pegawai sidang yang boleh mengemukakan, tiada komite yang boleh menganjurkan, atau pun tiada sidang yang boleh memungut suara untuk mengeluarkan nama seseorang yang berbuat salah dari buku sidang, sampai petunjuk yang diberikan Kristus telah diikuti dengan saksama. Bila petunjuk ini sudah diikuti, sidang sudah membersihkan dirinya di hadapan Allah. Kejahatan harus dinyatakan sebagaimana adanya, dan harus disingkirkan, agar tidak lebih meluas. Kesehatan dan kesucian sidang harus dipelihara, agar sidang itu dapat berdiri di hadirat Allah dengan tidak bercacat, berpakaian jubah kebenaran Kristus.

Kalau orang yang bersalah itu bertobat dan menyerah pada disiplin Kristus, ia harus diberi ujian yang lain. Dan meskipun ia tidak bertobat, meskipun ia berdiri di luar sidang, hambahamba Allah masih mempunyai suatu pekerjaan untuk dilakukan baginya. Mereka harus berusaha sungguh-sungguh untuk menarik dia kepada pertobatan. Dan meskipun pelanggarannya sangat hebat, kalau ia menyerah pada usaha Roh Suci, dan oleh mengaku dan meninggalkan dosanya memberikan bukti pertobatannya, ia harus diampuni dan disambut kembali ke dalam sidang. Saudara-saudaranya harus memberanikan dia pada jalan yang benar, memperlakukan dia sebagaimana mereka mau diperlakukan sekiranya mereka di tempatnya, dengan mempertimbangkan diri sendiri agar jangan mereka tergoda.

“Dengan sesungguhnya Aku berkata kepadamu,” Kristus meneruskan, “apa yang kauikat di dunia ini akan terikat di surga, dan apa yang kaulepaskan di dunia ini akan terlepas di surga.” Ayat 18.

Sebutan ini tetap berlaku pada segala zaman. Kepada sidang telah dikaruniakan kuasa untuk bertindak sebagai pengganti Kristus. Itulah alat yang digunakan Allah untuk memelihara peraturan dan disiplin di antara umat-Nya. Kepadanya Tuhan telah menyerahkan kuasa untuk membereskan segala persoalan mengenai kemakmuran, kesucian, dan tata tertibnya. Di atasnyalah terletak tanggung jawab untuk mengeluarkan dari persekutuannya orang-orang yang tidak layak, yang oleh tingkah laku mereka yang tidak seperti Kristus akan membawa kehinaan atas kebenaran. Apa saja yang dilakukan oleh sidang yang sesuai dengan petunjuk yang diberikan dalam sabda Allah akan disahkan di surga.

Perkara yang sangat penting artinya harus dibereskan oleh sidang. Para pengerja Allah, yang diurapi-Nya sebagai pembimbing umat-Nya, setelah melakukan bagian mereka seharusnya menyerahkan segenap persoalan itu kepada sidang, agar ada persatuan dalam keputusan yang diambil.

Tuhan mengingini agar para pengikut-Nya sangat berhati-hati dalam perlakuan satu dengan yang lain. Mereka harus mengangkat derajat, memulihkan, menyembuhkan. Tetapi dalam sidang tidak boleh terdapat kelalaian tentang disiplin yang betul. Anggota-anggota harus menganggap diri mereka sebagai murid-murid di suatu sekolah, belajar bagaimana membentuk tabiat yang layak untuk panggilan yang tinggi. Dalam sidang di dunia ini, anak-anak Allah harus dipersiapkan untuk penyatuan kembali anggota-anggotanya dalam sidang di surga. Mereka yang hidup sesuai dengan Kristus dapat memandang ke depan kepada kehidupan yang tidak berkesudahan dalam keluarga orang tebusan.<sup>5</sup>

#### Kepada Siapakah Harus Mengadakan Pengakuan?

Mereka yang berusaha berdalih dan menyembunyikan dosa-dosa mereka, dan membiarkan dosa-dosa itu tinggal tetap dalam buku surga, dalam keadaan tidak diakui dan tidak diampuni, akan dikalahkan oleh Setan. Lebih tinggi jabatan mereka, dan lebih terhormat kedudukan mereka, lebih menyedihkan pula perbuatan mereka pada pemandangan Allah, dan lebih pasti

pula kemenangan musuh mereka yang besar itu. Mereka yang menanggihkan persiapan untuk hari Allah tidak dapat memperolehnya pada masa kepicikan, atau pada sesuatu waktu sesudah itu. Keadaan semua orang seperti itu tidak berpengharapan.<sup>6</sup>

Tidak dituntut daripadamu untuk mengaku kepada mereka yang tidak mengetahui dosa dan kesalahanmu. Bukannya kewajibanmu mengumumkan suatu pengakuan yang akan membawa kemenangan bagi orang-orang yang tidak beriman; tetapi kepada mereka yang pantas menerima pengakuan itu, yang tidak mengambil guna dari kesalahanmu, akuilah kesalahanmu setuju dengan sabda Allah, dan biarkan mereka mendoakan engkau, dan Allah akan menerima pekerjaanmu, dan akan menyembuhkan dikau. Untuk kepentingan jiwamu, adakanlah pekerjaan yang saksama untuk masa kekekalan. Kesampingkanlah kesombonganmu, sifat suka dipuji, dan kerjakanlah pekerjaan yang jujur. Kembalilah ke kandang. Gembala sedang menunggu hendak menerima engkau. Bertobatlah, dan kerjakanlah pekerjaanmu yang mula-mula, dan sekali lagi kembalilah melakukan hal yang berkenan kepada Allah.<sup>7</sup>

Kristus adalah Penebusmu; Ia tidak akan mengambil guna dari pengakuanmu yang merendahkan diri. Kalau engkau mempunyai dosa yang bersifat pribadi, akuilah dosa itu kepada Kristus, yang menjadi satu-satunya Pengantara antara Allah dan manusia. "Namun jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus" (1 Yoh. 2:1). Jika engkau telah berdosa oleh menahan milik Allah dalam per-puluhan dan persembahan, akuilah kesalahanmu kepada Allah dan kepada sidang, dan perhatikanlah perintah yang telah diberikan-Nya kepadamu; "Bawalah seluruh persembahan persepuluhan itu ke dalam rumah perbendaharaan, supaya ada persediaan makanan di rumah-Ku." (Mal. 3:10).<sup>8</sup>

Umat Allah harus maju dengan penuh pengertian. Mereka tidak boleh merasa puas sampai setiap dosa yang diketahui sudah diakui; dengan demikian mereka berhak dan wajib mempercayai bahwa Yesus menerima mereka. Mereka tidak boleh menunggu orang lain menerobos melalui kegelapan dan memperoleh kemenangan untuk mereka nikmati. Kenikmatan seperti itu akan tahan hanya sampai pertemuan itu berakhir. Tetapi Allah harus disembah dari prinsip gantinya dari perasaan. Pagi dan malam usahakanlah memperoleh kemenangan bagimu dalam keluargamu sendiri. Jangan hendaknya pekerjaanmu sehari-hari menahan engkau dari usaha ini. Ambillah waktu berdoa, dan ketika engkau berdoa, percayalah bahwa Allah mendengar engkau. Biarlah doamu disertai iman. Engkau mungkin tidak selamanya merasa doa dijawab dengan segera; tetapi justru pada saat itulah iman diuji.

Hanya Kristus Dapat Menghakimkan Manusia

Kristus merendahkan diri-Nya untuk memberi teladan bagi manusia, untuk menghadapi penggodaan dan menanggung ujian yang harus dihadapi dan ditanggung oleh manusia. Ia harus mengetahui apa yang akan dihadapi oleh manusia dari musuh yang telah jatuh, agar Ia mengetahui bagaimana membantu mereka yang tergoda.

Dan Yesus telah dijadikan Hakim kita. Bapa bukannya Hakim. Malaikat-malaikat pun bukannya hakim. Ia yang mengenakan kemanusiaan ke atas diri-Nya Sendiri, dan dalam dunia ini hidup sempurna, ialah yang akan menghakimkan kita. Hanya Dialah dapat menjadi Hakim kita. Maukah kamu ingat akan hal ini, saudara-saudaraku? Maukah kamu ingat akan hal ini, hai para pendeta? Maukah kamu ingat akan hal ini, hai bapa-bapa dan ibu-ibu? Kristus mengenakan kemanusiaan agar Ia dapat menjadi Hakim kita. Tidak seorang pun dari kamu telah ditetapkan menjadi hakim bagi orang lain. Itulah yang dapat kamu perbuat untuk mendisiplin dirimu sendiri. Dalam nama Kristus saya memohon kepada kamu untuk memperhatikan perintah yang diberikan-Nya kepadamu untuk tidak menempatkan dirimu di kursi pengadilan. Dari hari ke hari pekabaran ini telah dinyaringkan di telinga saya: "Turunlah dari kursi pengadilan. Turunlah dalam kerendahan hati."<sup>10</sup>

Allah tidak menganggap segala dosa sama besarnya; ada derajat-derajat kesalahan dalam penilaian-Nya sebagaimana dalam penilaian manusia terbatas. Tetapi meskipun kesalahan ini atau itu mungkin kelihatan tidak berarti pada pandangan manusia, tidak ada dosa yang kecil

pada pemandangan Allah. Dosa-dosa yang dipandang kecil saja oleh manusia mungkin merupakan dosa-dosa yang dipandang Allah sebagai kejahatan yang besar. Pemabuk dihinakan akan mengatakan bahwa dosanya tidak akan meluaskan dia masuk ke surga, sedangkan kesombongan, sifat mementingkan diri sendiri, dan ketamakan tidak ditegur. Tetapi justru inilah dosa-dosa yang sangat dibenci Allah. Ia “melawan orang yang sombong” dan Paulus mengatakan kepada kita bahwa ketamakan adalah penyembahan berhala. Mereka yang tahu benar-benar akan bagaimana penyembahan berhala itu dipersalahkan dalam firman Allah akan melihat dengan segera betapa ngerinya dosa ini.<sup>11</sup>

---

(1) 5T 603-605; (2) 4T 65; (3) 5T 610-613; (4) 7T 260-262; (5) 7T 262-264; (6) GC 620; (7) 2T 269 (8) CH 374; (9) 1T 167; (10) 9T 185, 186; (11) 5T 337.

## Pasal 7

### SIKAP ORANG KRISTEN TERHADAP KEKURANGAN DAN PENDERITAAN

Dewasa ini Allah memberikan kesempatan kepada manusia untuk menunjukkan apakah mereka mengasihi sesama manusia. Ia yang sungguh-sungguh mengasihi Allah dan sesama manusia ialah orang yang menunjukkan kemurahan kepada mereka yang berkekurangan, yang menderita, yang luka, yang hampir mati. Allah memanggil setiap manusia untuk memikul pekerjaan yang sudah dilalaikannya, dan berusaha memulihkan peta akhlak Khalik pada umat manusia.<sup>1</sup>

Pekerjaan untuk orang lain menuntut usaha, penyangkalan diri, dan pengorbanan diri. Tetapi apakah nilainya pengorbanan kecil yang dapat kita lakukan jika dibanding dengan pengorbanan yang telah dibuat Allah bagi kita dalam pemberian Anak-Nya yang tunggal?<sup>2</sup>

Syarat-syarat untuk mewarisi hidup yang kekal ditegaskan dengan jelasnya oleh Juruselamat kita dalam cara yang paling bersahaja. Orang yang dilukai dan dirampoki ( Luk. 10:30-37 ) menggambarkan orang-orang yang perlu mendapat perhatian, simpati, dan kasih-sayang kita. Kalau kita melalaikan keadaan orang-orang yang berkekurangan dan yang malang yang dibawa pada perhatian kita, tidak menjadi soal siapa mereka itu, kita tidak mempunyai jaminan hidup kekal; karena kita tidak memenuhi tuntutan Allah kepada kita. Kita tidak berbelas kasihan kepada sesama manusia, karena mungkin mereka tidak ada hubungan keluarga dengan kita. Kamu kedapatan melanggar hukum kedua yang besar itu, yang kepadanya bergantung enam hukum terakhir itu. Barang siapa melanggar dalam satu hal, ia bersalah dalam segala perkara. Mereka yang tidak membuka hati mereka terhadap keperluan dan penderitaan sesama manusia tidak akan membuka hati mereka terhadap tuntutan Allah sebagaimana yang dinyatakan dalam empat hukum pertama dari Sepuluh Hukum itu. Ilah-ilah menuntut hati dan kasih, dan Allah tidak dihormati dan tidak memerintah secara unggul.<sup>3</sup>

Seharusnya ditulis di atas angan-angan hati sebagaimana dengan pena besi di atas batu karang, bahwa ia yang tidak mengindahkan kemurahan, belas kasihan, dan kebenaran, ia yang melalaikan orang miskin, ia yang mengabaikan keperluan sesama manusia yang menderita, ia yang tidak ramah-tamah dan tidak sopan, berkelakuan sedemikian rupa sehingga Allah tidak dapat bekerja sama dengan dia dalam perkembangan tabiat. Perkembangan pikiran dan hati dilaksanakan lebih mudah bila kita merasakan simpati yang lemah lembut bagi orang lain sehingga kita memberikan keuntungan dan hak kita untuk meringankan keperluan mereka. Memperoleh dan menahan segala sesuatu bagi diri kita sendiri sedapat-dapatnya cenderung kepada kemiskinan jiwa. Tetapi segala sifat tabiat Kristus menunggu untuk diterima oleh mereka yang mau melakukan pekerjaan yang telah ditentukan Allah bagi mereka, untuk bekerja dalam bidang-bidang pekerjaan Kristus.<sup>4</sup>

Juruselamat tidak menghiraukan pangkat dan kasta, kehormatan duniawi dan kekayaan. Tabiat dan penyerahan yang sungguh-sungguhlah yang tinggi nilainya bagi-Nya. Ia tidak memihak kepada yang kuat dan yang disenangi dunia. Ia, Anak Allah yang hidup, menundukkan diri untuk mengangkat mereka yang sudah jatuh. Oleh janji-janji dan perkataan yang memberi jaminan Ia berusaha memenangkan kepada-Nya jiwa yang sudah hilang dan sedang binasa. Malaikat-malaikat Allah yang sedang mengamati-hendak melihat siapa dari para pengikut-Nya mau menunjukkan belas kasihan dan simpati. Mereka sedang mengamati-hendak melihat siapa dari umat Allah mau menunjukkan kasih Yesus.<sup>5</sup>

Allah menuntut bukan saja kebajikanmu, tetapi juga wajahmu yang gembira, perkataanmu yang penuh harapan, jamahan tanganmu. Bila engkau melawat umat Tuhan yang dirundung malang, engkau akan mendapati beberapa orang yang tidak mempunyai pengharapan lagi; kembalikanlah sinar matahari kepada mereka. Ada orang yang memerlukan roti hidup;

bacakanlah kepada mereka dari firman Allah. Pada orang lain ada penyakit jiwa yang tidak dapat dicapai oleh penawar duniawi atau disembuhkan oleh tabib; doakanlah orang-orang ini, dan bawalah mereka kepada Yesus.<sup>6</sup>

#### Kewajiban Kita Kepada Orang Miskin di dalam Sidang

Ada dua golongan orang miskin yang selamanya berada di sekitar tempat kita-mereka yang membinasakan diri sendiri oleh cara bertindak sendiri yang bebas dan terus-menerus dalam pelanggaran mereka, dan mereka yang demi kebenaran telah dibawa ke dalam kesulitan keuangan. Kita harus mengasihi sesama manusia seperti diri sendiri, dan kemudian terhadap kedua golongan ini kita akan melakukan sesuatu yang betul di bawah bimbingan dan petunjuk akal budi yang sehat.

Tidak ada keragu-raguan tentang orang miskin yang menjadi milik Tuhan. Mereka harus ditolong dalam setiap perkara yang membawa manfaat bagi mereka.

Allah menghendaki agar umat-Nya menyatakan kepada dunia yang berdosa bahwa Ia tidak meninggalkan mereka untuk binasa. Usaha istimewa harus diadakan untuk menolong mereka yang demi kebenaran dibuang dari rumah tangga mereka dan terpaksa menderita. Orang-orang yang mempunyai hati terbuka dan dermawan semakin diperlukan, yakni orang-orang yang mau menyangkal diri dan mau mengatasi persoalan orang-orang ini yang dikasihi Tuhan. Orang-orang miskin di antara umat Allah jangan hendaknya ditinggalkan tanpa persediaan untuk kekurangan mereka. Sesuatu jalan harus dicari agar olehnya mereka dapat memperoleh nafkah mereka. Ada yang perlu diajar kerja. Orang-orang lain yang bekerja keras dalam menanggung beban yang melebihi kesanggupan mereka untuk menyokong keluarga mereka seharusnya diberi bantuan khusus. Kita harus menaruh minat dalam keadaan ini dan menolong mereka mendapatkan pekerjaan. Harus ada suatu dana untuk menolong keluarga-keluarga yang miskin yang layak seperti itu, yaitu mereka yang mengasihi Allah dan memelihara hukum-hukum-Nya.

Karena keadaan orang yang mengasihi dan menurut kehendak Allah menjadi miskin. Ada yang tidak berhati-hati; mereka tidak mengetahui bagaimana mengaturnya. Yang lain pula miskin karena penyakit dan kemalangan. Apa pun yang menyebabkannya, mereka ada dalam kekurangan, dan untuk menolong mereka adalah suatu bidang pekerjaan misionaris yang penting.

Bila suatu sidang didirikan, anggota-anggotanya harus melakukan suatu pekerjaan dengan setia untuk orang-orang percaya yang berkekurangan. Tetapi mereka tidak boleh berhenti di sini. Mereka harus pula menolong orang lain, tidak menjadi soal apa pun kepercayaan mereka. Sebagai hasil usaha seperti itu, beberapa dari orang-orang ini akan menerima kebenaran khusus untuk zaman ini.<sup>7</sup>

#### Bagaimana Menolong Yang Berkekurangan

Metode menolong yang berkekurangan harus dipertimbangkan dengan saksama dan disertai doa. Kita harus meminta akal-budi dari Allah, karena Ia mengetahui lebih baik daripada manusia fana yang berpandangan singkat tentang bagaimana memelihara makhluk-makhluk yang telah dijadikan-Nya. Ada orang yang memberikan sembarangan saja kepada setiap orang yang meminta pertolongan. Dalam hal ini mereka berbuat kekeliruan. Dalam usaha menolong yang berkekurangan, kita harus berhati-hati memberikan kepada mereka pertolongan yang betul. Ada orang yang bila ditolong akan terus menerus menjadikan diri mereka sasaran pertolongan khusus. Mereka akan bergantung selama mereka melihat sesuatu yang dapat mereka jadikan tempat bergantung. Oleh memberikan waktu dan perhatian yang tidak pantas kepada orang-orang ini, kita dapat mendorong dan memelihara kemalasan, keadaan tidak berdaya, pemborosan, dan sifat tidak bertarak.

Bila kita memberi kepada orang miskin, kita harus mempertimbangkan: "Apakah saya mendorong sifat pemborosan? Apakah saya menolong atau merugikan mereka?" Tidak seorang pun yang dapat mencari nafkahnya sendiri berhak untuk bergantung kepada orang lain.

Pria dan wanita yang menjadi milik Allah, orang-orang yang mempunyai pandangan tajam dan akal budi, harus diangkat untuk mengurus orang-orang yang miskin dan berkekurangan, seisi rumah orang percaya lebih dulu. Orang-orang ini harus melaporkan kepada sidang dan merundingkan apa yang harus dilakukan.<sup>8</sup>

Allah tidak menuntut saudara-saudara kita bertanggung jawab mengurus setiap keluarga miskin yang akan menganut pekabaran ini. Kalau mereka seharusnya berbuat demikian, maka para pendeta terpaksa berhenti memasuki ladang-ladang yang baru, karena dana akan habis. Banyak orang yang miskin karena mereka sendiri kurang rajin dan kurang hemat; mereka tidak tahu bagaimana menggunakan uang itu sebaik-baiknya. Kalau mereka ditolong, hal itu akan merugikan mereka. Beberapa dari mereka akan selamanya miskin. Kalau mereka mendapatkan keuntungan terbaik, keadaan mereka tidak akan tertolong. Mereka tidak mempunyai perkiraan yang baik dan akan menggunakan segala harta yang dapat mereka peroleh, banyak atau sedikit.

Bila orang-orang yang sedemikian menganut pekabaran ini, mereka merasa mereka berhak mendapatkan bantuan dari saudara-saudara yang lebih kaya; dan kalau harapan mereka tidak terpenuhi, mereka mengeluh kepada sidang dan menuduh bahwa saudara-saudara itu tidak hidup sesuai dengan iman mereka. Siapakah yang harus menanggungnya dalam hal ini? Haruskah pekerjaan Allah dilemahkan, dan perbendaharaan di berbagai-bagai tempat dihabiskan? Tidak. Para orang tua harus menanggung. Umumnya mereka tidak menderita sesuatu kekurangan yang lebih besar sesudah mereka menerima hari Sabat daripada yang pernah mereka alami?

Allah membiarkan orang-orang miskin tinggal dalam lingkungan setiap sidang. Mereka harus selamanya ada di antara kita, dan Tuhan memberikan tanggung jawab kepada anggota-anggota setiap sidang untuk memelihara mereka. Terhadap mereka yang di dalam lingkungan kita sendiri kita harus menunjukkan kasih dan simpati yang sama seperti yang akan ditunjukkan oleh Kristus sekiranya Ia berada di tempat kita. Demikianlah kita harus didisiplin, agar kita dapat disediakan untuk mengambil bagian dalam pekerjaan Kristus.

#### Pemeliharaan Anak-anak Piatu

Di antara semua orang yang keperluannya harus mendapat perhatian kita, janda dan yang tidak berayah lagi memerlukan simpati kita yang paling utama. Merekalah yang menjadi sasaran pemeliharaan Tuhan yang khusus. Mereka diserahkan pada orang-orang Kristen dalam kepercayaan kepada Allah. "Ibadah yang murni dan yang tak bercacat di hadapan Allah, Bapa kita, ialah mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesusahan mereka, dan menjaga supaya dirinya sendiri tidak dicemarkan oleh dunia." (Yak. 1:27).

Banyak bapa yang telah meninggal dunia dalam iman, dengan bersandar pada janji Allah yang kekal, telah meninggalkan kekasih-kekasih mereka dan kepercayaan penuh bahwa Tuhan akan memelihara mereka. Dan bagaimanakah Tuhan menyediakan keperluan orang-orang yang kematian kekasihnya? Ia tidak mengadakan suatu mukjizat dalam menurunkan manna dari langit; Ia tidak mengirim burung gagak untuk membawa makanan kepada mereka, tetapi ia mengadakan suatu mukjizat dalam hati manusia, dengan mengusir sifat mementingkan diri dan jiwa dan membuka mata air kebajikan. Ia menguji kasih orang-orang yang mengaku sebagai para pengikut-Nya oleh menyerahkan mereka yang dirundung malang dan yang kematian kekasihnya kepada kemurahan hati orang-orang yang lemah-lembut.

Biarlah orang-orang yang mempunyai kasih Allah membuka hati dan rumah mereka untuk menerima anak-anak ini. Bukannya rencana yang terbaik memelihara anak-anak piatu dalam lembaga yang besar. Kalau mereka tidak mempunyai sanak saudara yang sanggup menyediakan keperluan mereka, anggota-anggota sidang kita hendaknya menerima anak-anak ini ke dalam keluarga mereka atau mencari rumah yang cocok bagi anak-anak itu dalam rumah tangga orang lain.

Dalam pengertian khusus anak-anak inilah yang mendapat perhatian Kristus, dan melalaikan mereka berarti penghinaan kepada-Nya. Setiap perbuatan yang ramah-tamah yang diperbuat

kepada mereka dalam nama Yesus diterima-Nya sebagaimana diperbuat kepada-Nya.”

---

(1) WM 49; (2) 6T 283; (3) 3T 524; (4) 6T 262; (5) 6T 268; (6) 6T 277; (7) 6T 269-271; (8) 6T 277, 278; (9) 1T 272, 273; (10) 6T 272; (11) 6T 281.

## Pasal 8

### ORANG KRISTEN DI SELURUH DUNIA MENJADI SATU DALAM KRISTUS

(Kebanyakan dari nasihat dalam pasal ini diberikan oleh Nyonya White dalam suatu kumpulan di mana para pengerja telah berkumpul dari berbagai-bagai negeri yang mewakili bermacam-macam bahasa dan adat-istiadat. Beberapa dari pengerja ini telah beranggapan salah bahwa nasihat yang telah diberikan Tuhan kepada umat-Nya melalui Nyonya E. G. White cocok bagi negeri di mana Nyonya White menjadi warga negaranya.-E. G. White Trustees).

Kalau kita mau datang kepada Kristus dengan kesederhanaan seorang anak yang datang kepada orang tuanya, dan memohonkan perkara-perkara yang telah dijanjikan-Nya, dengan percaya bahwa kita menerimanya, kita pasti akan menerimanya. Kalau kita semua telah menggunakan iman sebagaimana mestinya, sudah tentu kita sudah telah diberkati dengan Roh Allah yang lebih limpah dalam kumpulan-kumpulan kita daripada yang sudah pernah kita terima. Saya senang sebab masih tinggal beberapa hari lagi kita mengadakan kumpulan ini. Pertanyaan sekarang ialah: Maukah kita datang ke pancaran air minum? Apakah guru-guru kebenaran akan memberikan teladan? Allah akan melakukan perkara-perkara besar bagi kita kalau kita oleh iman menerima Dia pada firman-Nya. Ah, sekiranya kita dapat melihat di sini suatu umat yang merendahkan hati di hadirat Allah!

Sejak kumpulan-kumpulan ini mulai, saya telah merasa terdesak merenungkan tentang kasih dan iman. Hal ini demikian karena kamu memerlukan kesaksian ini. Ada orang yang telah memasuki ladang-ladang pengabaran Injil ini telah mengatakan: "Kamu tidak mengerti keadaan orang Perancis; kamu tidak mengerti keadaan orang Jerman. Mereka harus dihadapi dalam keadaan sedemikian."

Tetapi saya bertanya: Apakah Allah mengerti keadaan mereka? Bukankah Dialah yang memberikan suatu pekabaran kepada hamba-hamba-Nya bagi orang-orang itu? Ia mengetahui benar apa yang mereka perlukan; dan kalau pekabaran itu datang langsung dari Dia melalui hamba-hamba-Nya kepada orang banyak itu, pekabaran itu akan melaksanakan pekerjaan yang ditentukan untuk itu; hal itu akan menjadikan semua orang satu dalam Kristus. Meskipun beberapa orang sudah jelas orang Perancis, yang lain sudah jelas orang Jerman, yang lain pula sudah jelas orang Amerika, maka sudah jelas mereka semuanya sama seperti Kristus.

Bait suci orang Yahudi didirikan dari batu-batu yang dipahat dari gunung batu; dan setiap batu dicocokkan untuk tempatnya dalam bait suci, dipahat, dilicinkan, dan diuji, sebelum batu dibawa ke Yerusalem. Dan pada waktu semuanya dibawa ke tempat membangun, pembangunan itu berjalan terus tanpa bunyi kapak atau palu. Bangunan ini menggambarkan bait suci Allah, yang terbuat dari bahan-bahan yang dikumpulkan dari setiap bangsa, dan bahasa, dan kaum, dari segala lapisan masyarakat, tinggi dan rendah, kaya dan miskin, terpelajar dan tidak terpelajar. Mereka ini bukannya benda mati yang dibentuk dengan palu dan pahat. Merekalah batu-batu hidup, yang digali dari dunia oleh kebenaran; dan Pembangun Agung, Tuhan bait suci itu, kini sedang memahat dan melicinkan mereka, dan melayakkan mereka untuk tempat tertentu dalam bait suci rohani. Bila sudah diselesaikan, bait suci ini akan sempurna dalam segala bagiannya, menjadi kekaguman malaikat-malaikat dan manusia; karena Pembangun dan Tuhannya ialah Allah. Jangan hendaknya seorang pun berpendapat bahwa tidak perlu dikenakan pukulan kepadanya.

Tidak ada seorang pun, tidak ada suatu bangsa pun, yang sempurna dalam setiap kebiasaan dan pikiran. Seorang harus belajar dari yang lain. Itulah sebabnya Allah menghendaki berbagai-bagai bangsa bercampur bersama-sama, menjadi satu dalam pertimbangan, satu dalam maksud. Dengan demikian persatuan yang ada dalam Kristus akan diteladani.

Saya hampir takut datang ke negeri ini karena saya mendengar begitu banyak orang

mengatakan bahwa berbagai-bagai bangsa Eropa mempunyai sifat-sifat yang khas dan harus dicapai dalam suatu cara tertentu. Tetapi kebijaksanaan Allah dijanjikan kepada mereka yang merasakan keperluan mereka dan memohonkannya. Allah dapat membawa orang banyak kepada penerimaan akan kebenaran. Biarlah Tuhan menguasai pikiran dan membentuknya seperti tanah liat yang dibentuk di tangan penjunan, dan segala perbedaan ini tidak akan ada lagi. Pandanglah kepada Yesus, saudara-saudaraku; tirulah perilaku dan roh-Nya, dan kamu tidak akan mengalami kesulitan dalam mencapai berbagai-bagai golongan ini.

Bukannya enam teladan yang harus kita ikuti, dan bukannya lima; kita mempunyai hanya satu teladan ialah Yesus Kristus. Kalau saudara-saudara dari Italia, saudara-saudara dari Perancis, dan saudara-saudara dari Jerman berusaha menjadi seperti Dia, mereka akan menginjakkan kaki mereka di atas dasar yang sama; roh yang sama yang tinggal dalam satu bangsa tinggal dalam yang lain juga-Kristus di dalam mereka, pengharapan akan kemuliaan. Saya mengamarkan kepada kamu, saudara-saudaraku, jangan mendirikan suatu dinding pemisah antara bangsa-bangsa yang berjenis-jenis itu. Sebaliknya, usahakanlah memecahkan dinding pemisah itu bila ada. Kita harus berusaha membawa semuanya ke dalam keselarasan yang ada di dalam Yesus, bekerja untuk satu tujuan, keselamatan manusia. Maukah kamu, hai saudara-saudaraku, berpegang pada janji-janji Allah yang limpah itu? Maukah kamu menjauhkan dirimu sendiri dari pemandangan dan agar Yesus kelihatan? Diri sendiri harus mati sebelum Allah dapat bekerja dengan perantaraanmu. Saya merasa gempar ketika saya melihat diri sendiri menonjol pada seseorang dan pada orang lain di sana-sini. Saya mengatakan kepada kamu, dalam nama Yesus Kristus orang Nazaret, kemauan kamu harus mati, dan harus menjadi seperti kemauan Allah. Ia ingin mencairkan kamu dan membersihkan kamu dari setiap kenajisan. Ada suatu pekerjaan yang besar yang harus dilakukan bagi kamu sebelum kamu dapat diisi dengan kuasa Allah. Saya memohon kepadamu untuk datang lebih dekat kepada-Nya, agar kamu menyadari berkat-Nya yang limpah sebelum kumpulan ini ditutup.1

#### Hubungan Kristus dengan Kebangsaan

Kristus tidak mengakui perbedaan kebangsaan atau jabatan atau kepercayaan. Ahli Taurat dan orang Farisi ingin mengambil manfaat setempat dan untuk bangsa sendiri saja dari segala pemberian surga dan mengasingkan keluarga Allah lainnya di dunia ini. Tetapi Kristus datang untuk memecahkan setiap dinding pemisah. Ia datang untuk menunjukkan bahwa pemberian kemurahan-Nya dan kasih-Nya tidak terbatas kepada segolongan manusia saja seperti halnya dengan udara, terang, atau titik-titik hujan yang menyegarkan bumi.

Kehidupan Kristus mendirikan suatu agama yang dalamnya tidak ada kasta, suatu agama yang olehnya orang Yahudi dan orang kafir, yang merdeka dan yang tertawan dihubungkan dalam suatu persaudaraan, sama di hadirat Allah. Tiada persoalan tentang kebijaksanaan mempengaruhi segala pergerakan-Nya. Ia tidak mengadakan perbedaan antara tetangga dan orang asing, sahabat dan musuh. Hal yang menarik hati-Nya ialah jiwa yang haus akan air kehidupan.

Ia tidak melewatkan seseorang sebagai makhluk yang tidak berharga melainkan berusaha menggunakan penawar bagi setiap jiwa. Dalam rombongan mana pun Ia berada, Ia mengemukakan suatu pelajaran yang cocok untuk waktu dan keadaan itu. Setiap kelalaian dan hinaan yang ditunjukkan oleh manusia kepada sesama manusia hanya menjadikan Dia lebih menyadari bahwa mereka memerlukan simpati manusia-Ilahi. Ia berusaha mengilhamkan harapan kepada orang-orang yang paling kasar dan yang tidak memberi harapan baik, dengan memberikan kepada mereka jaminan bahwa mereka boleh menjadi tidak bercacat cela, dan mencapai suatu tabiat yang menjadikan mereka anak-anak Allah.2

Sementara anak-anak Allah satu dalam Kristus, bagaimanakah Yesus memandang pada kasta, pada perbedaan dalam masyarakat, pada pemisahan seseorang dari sesamanya manusia, karena warna kulit, suku, kedudukan, kekayaan, kelahiran, atau kecakapan? Rahasia persatuan terdapat dalam persamaan orang-orang percaya dalam Kristus.3

## Suatu Gambaran Tentang Mendatangkan Persatuan

Bertahun-tahun yang silam, ketika rombongan orang yang percaya akan kedatangan Kristus yang tak lama lagi masih kecil sekali, para pemelihara Sabat di Topsham, Maine, berkumpul untuk berbakti dalam sebuah dapur yang luas di rumah saudara Stockbridge Howland. Pada suatu Sabat pagi Saudara Howland tidak hadir. Kami merasa heran dengan hal ini, sebab ia selamanya hadir pada waktunya. Tidak lama kemudian ia pun masuklah, mukanya berseri-seri, bersinar dengan kemuliaan Allah. "Saudara-saudara" katanya. "Saya telah mengetahuinya. Saya telah mengetahui bahwa kita dapat mengikuti suatu cara bertindak yang tentang itu jaminan sabda Allah ialah: 'Kamu tidak pernah akan jatuh.' Saya akan menceritakan kepada kamu tentang hal itu."

Kemudian ia menceritakan kepada kami bahwa ia telah memperhatikan bahwa seorang saudara, seorang nelayan yang miskin, telah merasa bahwa ia tidak dihargai sebagaimana mestinya, dan bahwa Saudara Howland dan saudara-saudara lain menganggap diri lebih dari dia. Hal ini tidak benar, tetapi tampaknya benar bagi dia. dan selama beberapa minggu ia tidak hadir di kumpulan. Sebab itu Saudara Howland pergi ke rumahnya, dan bertelut di hadapannya, seraya mengatakan: "Saudaraku, ampunilah saya. Apakah yang telah saya perbuat?" Orang itu memegang dia pada lengannya dan berusaha menyuruh dia berdiri. "Tidak", kata Saudara Rowland, apakah perasaan saudara terhadap saya?" "Saya tidak merasa marah kepada saudara." "Tetapi saya rasa saudara pasti marah kepada saya," kata Saudara Rowland, "sebab biasanya kita dapat berbicara satu dengan yang lain, tetapi sekarang saudara tidak berbicara kepada saya sama sekali, dan saya ingin tahu apa persoalannya."

"Berdirilah, Saudara Howland," katanya. "Tidak," kata Saudara Howland, "Saya tidak mau berdiri." "Kalau begitu saya harus ke bawah," katanya, dan ia pun bertelutlah, dan mengaku bahwa ia sudah bersifat seperti anak-anak dan alangkah banyaknya prasangka jahat yang disimpannya dalam hatinya. "Dan sekarang," katanya, "saya akan menyingkirkan segala perkara itu."

Ketika Saudara Howland menuturkan ceritanya, mukanya berseri-seri dengan kemuliaan Tuhan. Baru saja ia menyelesaikan ceritanya, masuklah nelayan itu dan keluarganya, dan kami mengadakan suatu kumpulan yang istimewa.

Sekiranya beberapa dari kita mau mengikuti jalan yang ditempuh oleh Saudara Howland. Kalau pada waktu saudara-saudara kita mempunyai prasangka yang tidak baik, kita mau pergi kepada mereka dan mengatakan, "Ampunilah saya kalau saya telah berbuat sesuatu yang melukai hatimu," maka kita dapat memecahkan pengaruh Setan dan membebaskan saudara-saudara kita dari segala pencobaan mereka. Jangan biarkan sesuatu menghalangi antaramu dan segala saudaramu. Kalau ada sesuatu yang dapat engkau perbuat oleh pengorbanan untuk membersihkan diri dari sampah kecurigaan, perbuatlah demikian. Allah menghendaki agar kita mengasihi satu dengan yang lain seperti saudara-saudara menghendaki agar kita berbelas kasihan dan sopan santun. Ia menghendaki agar kita mendidik diri sendiri untuk mempercayai bahwa saudara-saudara kita mengasihi kita, dan mempercayai bahwa Kristus mengasihi kita. Kasih memperoleh kasih.

Apakah kita mengharapkan untuk bertemu dengan saudara-saudara kita di surga? Kalau kita dapat tinggal bersama-sama dengan mereka di dunia ini dengan damai dan keserasian, kita dapat tinggal dengan mereka di surga. Tetapi bagaimanakah dapat kita tinggal dengan mereka di surga kalau kita tidak dapat tinggal dengan mereka di dunia ini tanpa perselisihan dan pertentangan terus menerus? Mereka yang mengikuti suatu cara bertindak yang memisahkan mereka dari saudara-saudara mereka dan mendatangkan ketidakselarasan dan pertikaian, memerlukan suatu pertobatan yang saksama. Hati kita harus dilembutkan dan ditaklukkan oleh kasih Kristus. Kita harus menaruh dalam hati kita kasih yang ditunjukkan-Nya ketika Ia mati bagi kita di salib Kalvari. Kita perlu datang lebih dekat dan lebih dekat lagi kepada Juruselamat. Kita harus berdoa lebih banyak, dan kita harus belajar menggunakan iman. Kita hidup di dunia ini hanya

satu kali. Tidakkah kita mau berusaha meninggalkan kepada mereka yang bergaul dengan kita kesan tabiat Kristus?

Hati kita yang keras perlu dipecahkan. Kita perlu dihimpunkan dalam persatuan yang sempurna, dan kita perlu menyadari bahwa kita sudah dibeli dengan darah Yesus Kristus dari Nazaret. Biarlah masing-masing mengatakan: "Ia memberikan hidup-Nya bagiku, dan Ia menghendaki, selama saya tinggal di dunia ini, agar saya menyatakan kasih yang dinyatakan-Nya dalam menyerahkan diri-Nya bagiku." Kristus menanggung segala dosa kita dalam diri-Nya sendiri di atas salib, agar Allah dapat berlaku adil namun membenarkan orang-orang yang percaya kepada-Nya. Ada hidup, hidup kekal, bagi semua orang yang mau menyerahkan diri kepada Kristus.<sup>4</sup>

Dalam Persatuan Ada Kekuatan

Berusalah dengan sungguh-sungguh untuk mencapai persatuan. Doakanlah dan kerjakanlah hal itu. Hal itu akan mendatangkan kesehatan rohani, meninggikan derajat pemikiran, memuliakan tabiat, selalu memikirkan surga, menyanggupkan kamu mengalahkan sifat mementingkan diri dan prasangka jahat, dan menjadi pemenang melalui Dia yang mengasihi kamu dan menyerahkan diri-Nya bagi kamu. Salibkanlah diri kamu sendiri; hormatilah orang lain lebih dari diri kamu sendiri. Dengan demikian kamu akan dibawa ke dalam keesaan dengan Kristus. Di hadapan semesta alam, dan di hadapan sidang dan dunia, kamu akan memberikan buku yang tidak salah lagi bahwa kamulah anak-anak Allah. Allah akan dimuliakan dalam teladan yang kamu berikan.

Dunia perlu melihat terlaksananya mukjizat yang mengikat hati umat Allah bersama-sama dalam kasih orang Kristen. Dunia perlu melihat umat Tuhan duduk bersama-sama di surga dalam Kristus. Tidakkah kamu mau memberikan suatu bukti dalam kehidupan kamu tentang apa yang dapat diperbuat oleh kebenaran Allah bagi mereka yang mengasihi dan bekerja bagi-Nya. Ia mengetahui apa yang dapat dilakukan oleh rahmat Ilahi bagi kamu kalau kamu mau mengambil bagian dari sifat Ilahi.<sup>5</sup>

"Tetapi aku menasihatkan kamu, saudara-saudara, demi nama Tuhan kita Yesus Kristus, supaya kamu seia sekata dan jangan ada perpecahan di antara kamu, tetapi sebaliknya supaya kamu erat bersatu dan sehati sepikir" (1 Kor. 1:10).

Persatuan adalah kekuatan; perpecahan adalah kelemahan. Bila mereka yang percaya akan kebenaran zaman ini dipersatukan, mereka memberikan suatu pengaruh yang luar biasa. Setan mengerti sekali akan hal ini. Belum pernah sebelumnya ia lebih bertekad seperti sekarang ini untuk melemahkan pengaruh kebenaran Allah oleh menyebabkan kepahitan dan perselisihan di kalangan umat Tuhan.<sup>6</sup>

---

(1) 9T 179-182; (2) 9T 190,191; (3) RH Dec. 22, 1891; (4) 9T 191-193; (5) 9T 188; (6) 5T 236.

## Pasal 9

### PERCAYA AKAN ALLAH YANG BERWUJUD

Akan ternyata pada hari penyelesaian terakhir Allah mengenal setiap orang dengan namanya. Ada suatu saksi yang tidak kelihatan bagi setiap perbuatan dalam kehidupan. Aku tahu segala perbuatanmu, "kata-Nya yang "berjalan di antara ketujuh kaki dian emas itu" (Why. 2:1). Diketahui juga kesempatan-kesempatan apa yang telah diremehkan, alangkah tekun usaha Gembala Yang Baik mencari mereka yang sedang tersesat di jalan yang bengkok, dan mengembalikan mereka ke jalan yang aman dan damai. Berulang-ulang Allah telah memanggil orang-orang yang cinta kepelesiran; berulang-ulang Ia telah menyinarakan terang Sabda-Nya pada jalan mereka, agar mereka dapat melihat bahaya mereka, dan meluputkan diri. Tetapi makin jauh lagi mereka pergi, bersenda gurau sementara mereka menjalani jalan yang lebar, sampai akhirnya masa percobaan bagi mereka pun berakhir. Jalan Allah adil dan benar; dan bila hukum diumumkan terhadap mereka yang kedapatan terlalu ringan, setiap mulut akan dihentikan!

Kuasa yang besar yang bekerja di segenap alam dan memelihara segala perkara bukannya hanya merupakan prinsip yang meresap ke segala tempat dan suatu tenaga yang menggerakkan, seperti yang dikemukakan oleh para ahli ilmu pengetahuan. Allah adalah suatu roh; namun demikian Ia seorang oknum yang berwujud, karena manusia dijadikan dalam petanya.

Pekerjaan tangan Allah dalam alam bukannya Allah Sendiri dalam alam. Segala perkara dari alam mengungkapkan tabiat Allah; olehnya kita dapat mengerti kasihnya, kuasa-Nya, dan kemuliaan-Nya; tetapi jangan hendaknya kita menganggap alam itu sebagai Allah. Kecakapan seni manusia menghasilkan karya yang indah, perkara-perkara yang enak dipandang mata, dan segala perkara ini memberikan kepada kita suatu buah pikiran tentang yang merencanakannya; tetapi benda yang diperbuat bukannya orang itu sendiri. Bukannya pekerjaan itu, melainkan orang yang mengerjakannya yang layak diberi kehormatan. Itulah sebabnya karena alam mengungkapkan pikiran Allah, bukannya alam melainkan Allah yang menjadikan alam itu yang harus ditinggikan.

Dalam menciptakan manusia ternyatalah pekerjaan Allah yang berwujud itu. Ketika Allah telah menjadikan manusia dalam peta-Nya, bentuk manusia sempurna dalam segala susunannya, tetapi tanpa hayat. Kemudian Allah yang ada dengan sendirinya itu menghembuskan ke dalam bentuk itu napas hidup, dan manusia menjadi suatu makhluk yang hidup, bernapas, dan cerdas. Segala bagian tubuh manusia mulai bergerak. Jantung, pembuluh nadi, pembuluh balik, lidah, tangan, kaki, panca indera, kecakapan pikiran-semuanya memulai pekerjaannya, dan semuanya ditaruh di bawah undang-undang. Manusia menjadi suatu jiwa yang hidup. Melalui Yesus Kristus Allah menciptakan manusia dan mengaruniai dia kecerdasan dan kuasa.

Tubuh kita tidak tersembunyi dari Dia ketika kita dijadikan dengan diam-diam. Matanya melihat tubuh kita, namun masih belum sempurna; dan dalam buku-Nya semua anggota kita dituliskan, sedangkan sejauh itu belum ada apa-apa daripadanya.

Melebihi segala makhluk yang lebih rendah, Allah merencanakan agar manusia, hasil ciptaan-Nya yang paling tinggi, harus mengungkapkan pikiran-Nya dan menyatakan kemuliaan-Nya. Tetapi manusia tidak boleh meninggikan dirinya sebagai Allah.<sup>2</sup>

Allah Bapa Dinyatakan dalam Kristus

Sebagai suatu oknum yang ada wujudnya, Allah menyatakan diri-Nya dalam Anak-Nya. Yesus, pantulan kemuliaan Bapa, "Gambar wujud Allah" (Ibr. 1:3), berada di bumi ini dalam cara seperti manusia. Sebagai Juruselamat pribadi Ia datang ke dunia ini. Sebagai Juruselamat pribadi Ia naik ke surga. Sebagai Juruselamat pribadi Ia menjadi pengantara dalam istana surga. Di hadapan takhta Allah melayani untuk kepentingan kita "Seorang serupa Anak Manusia" (Why. 1:13).

Kristus, Terang dunia, menudungi keindahan kemuliaan-Nya yang menyilaukan itu dan

datang tinggal sebagai seorang manusia di antara manusia, supaya mereka boleh berkenalan dengan Khalik mereka dengan tidak terbakar. Tidak seorang pun telah melihat Allah pada saat mana pun kecuali karena Ia dinyatakan dalam Kristus.

Kristus datang untuk mengajarkan kepada manusia apa yang Allah kehendaki mereka ketahui. Di langit di atas, di bumi, di samudera luas lepas, kita melihat perbuatan tangan Allah. Segala sesuatu yang diciptakan menyaksikan kuasa-Nya, akal budi-Nya, kasih-Nya. Tetapi bukannya dari bintang-bintang atau dari samudera atau dari air terjun dapat kita mempelajari kepribadian Allah sebagaimana yang dinyatakan dalam Kristus.

Allah melihat bahwa suatu wahyu yang lebih jelas daripada alam diperlukan untuk menggambarkan kepribadian-Nya dan tabiat-Nya. Ia mengutus Anak-Nya ke dalam dunia untuk menyatakan, sejauh yang dapat ditahan oleh pandangan manusia, sifat-sifat Allah yang tidak kelihatan.

Seandainya Allah mengingini digambarkan sebagai tinggal secara pribadi di dalam benda-benda alam--di dalam kembang, pohon, rumput-rumputan--bukankah Kristus sudah seharusnya mengatakan tentang hal ini kepada murid-murid-Nya ketika Ia di bumi ini? Tetapi tidak pernah dalam ajaran Kristus Allah dinyatakan demikian. Kristus dan para rasul mengajarkan dengan jelasnya kebenaran tentang adanya Allah yang berwujud.

Kristus menyatakan semuanya tentang Allah supaya manusia yang berdosa dapat tahan melihat-Nya tanpa dibinasakan. Ialah Guru Ilahi, Yang Menerangi. Sekiranya Allah beranggapan bahwa kita memerlukan wahyu tambahan selain dari yang dinyatakan melalui Kristus dan dalam sabda-Nya yang tertulis, maka sudah tentu Ia telah memberikannya kepada mereka.

**Kristus Memberi Manusia Kuasa untuk Menjadi Anak-anak Allah**

Marilah kita pelajari perkataan yang diucapkan Kristus di ruangan atas pada malam sebelum Ia disalibkan. Ia sedang mendekati saat ujian-Nya dan Ia berusaha menghiburkan murid-murid-Nya, yang akan mengalami percobaan dan ujian yang sangat hebat.

Murid-murid belum mengerti perkataan Kristus tentang hubungan-Nya dengan Allah. Kebanyakan ajaran-Nya masih belum jelas bagi mereka. Mereka telah menanyakan banyak pertanyaan yang menyatakan kurang pengetahuan mereka tentang hubungan Allah dengan mereka serta dengan minat mereka untuk masa itu dan masa depan. Kristus menghendaki agar mereka mendapat suatu pengetahuan yang lebih jelas akan Allah.

Ketika pada hari Pentakosta Roh Suci dicurahkan kepada murid-murid, mereka memahami kebenaran yang telah diucapkan oleh Kristus dalam perumpamaan. Ajaran-ajaran yang tadinya menjadi rahasia bagi mereka dijelaskan. Pengertian yang mereka peroleh dengan adanya kecurahan Roh menjadikan mereka itu malu akan segala teori mereka yang bukan-bukan. Segala anggapan dan tafsiran mereka adalah kebodohan belaka bila dibandingkan dengan pengetahuan akan perkara-perkara surga yang ke dalam pengertian mereka yang tadinya gelap itu.

Tetapi murid-murid belum menerima kegenapan janji Kristus dengan sepenuhnya. Mereka menerima segala pengetahuan akan Allah yang dapat mereka tahan, tetapi kegenapan janji yang sempurna bahwa Kristus akan menunjukkan kepada mereka dengan jelasnya tentang Bapa masih akan datang. Demikianlah halnya dewasa ini. Pengetahuan kita akan Allah masih sebagian dan belum sempurna. Bila pertentangan sudah berakhir dan Yesus Kristus mengakui di hadapan Bapa pengerja-pengerja-Nya yang setia yang, dalam dunia yang berdosa ini, telah memberikan kesaksian yang benar bagi Dia, mereka akan mengerti dengan jelas apa yang masih menjadi rahasia bagi mereka.

Kristus membawa dengan Dia ke istana surga umat manusia yang dimuliakan-Nya. Kepada mereka yang menerima Dia, dikaruniakan-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, agar pada akhirnya Allah menerima mereka sebagai milik-Nya, untuk tinggal dengan Dia sepanjang masa kekekalan. Kalau selama hidup di dunia ini mereka setia kepada Allah, pada akhirnya mereka akan "melihat wajah-Nya, dan nama-Nya akan tertulis di dahi mereka" (Why. 22:4). Dan apakah kebahagiaan surga kalau bukan oleh melihat Allah? Kegembiraan yang lebih besar apakah dapat

dinikmati oleh orang berdosa yang diselamatkan oleh rahmat Kristus daripada memandang wajah Allah dan mengenal Dia sebagai Bapa?

Perhatian Allah Secara Pribadi pada Anak-anak-Nya

Kitab Suci menjelaskan hubungan antara Allah dan Kristus, dan dikemukakannya dengan jelasnya kepribadian masing-masing.

Allah ialah Bapa Kristus; Kristus ialah Anak Allah. Kepada Kristus telah diberikan suatu kedudukan yang tinggi. Ia telah dijadikan sama dengan Bapa. Semua nasihat Allah terbuka kepada Anak-Nya.

Persatuan ini diungkapkan juga dalam Yohanes pasal tujuh belas, dalam doa Kristus bagi murid-murid-Nya:

“Bukan karena mereka itu saja Aku berdoa ini, melainkan karena segala orang yang percaya akan Daku oleh sebab pengajaran mereka itu pun; supaya semuanya jadi satu juga sama seperti Engkau di dalam Aku, ya Bapa, dan Aku pun di dalam Engkau, supaya mereka itu pun jadi satu di dalam kita, sehingga isi dunia ini percaya bahwa Engkaulah yang menyuruh Aku. Dan Aku sudah memberikan kepadanya kemuliaan yang telah Engkau karuniakan kepada-Ku; supaya mereka itu juga jadi satu, seperti kita ini jadi satu adanya. Aku di dalam mereka itu, dan Engkau di dalam Aku, supaya mereka itu sempurna di dalam satu persekutuan; supaya isi dunia ini mengetahui bahwa Engkau yang menyuruh Aku serta mengasihi mereka itu sama seperti Engkau mengasihi Aku.” (Yoh. 17-20-23).

Suatu sebutan yang ajaib! Persatuan yang ada antara Kristus dan murid-murid-Nya tidak dirusakkan kepribadian masing-masing. Mereka satu dalam maksud, dalam pikiran, dalam tabiat, tetapi bukannya dalam diri. Dengan cara demikianlah Allah dan Kristus satu adanya . . .

Allah kita memerintahkan langit dan bumi, dan Ia mengetahui apa yang kita perlukan. Kita dapat melihat hanya sedikit di hadapan kita. “Dan tidak ada suatu makhluk pun yang tersembunyi di hadapan-Nya, sebab segala sesuatu telanjang dan terbuka di depan mata Dia, yang kepada-Nya kita harus memberikan pertanggungjawaban” (Ibr. 4:13). Di atas kebingungan dunia ini Ia duduk di atas takhta-Nya; segala perkara terbuka pada penelitian Ilahi; dan dari kekekalan-Nya yang agung dan tenang itu Ia mengatur apa yang dilihat-Nya paling baik menurut kebijaksanaan-Nya.

Seekor burung pipit pun tidak akan jatuh ke tanah tanpa diperhatikan Bapa. Kebencian Setan terhadap Allah menyebabkan dia bergembira dalam membinasakan sampai kepada makhluk-makhluk yang bodoh sekalipun. Hanyalah oleh penjagaan Allah burung-burung dipelihara untuk menyenangkan kita dengan nyanyian kegembiraan mereka. Tetapi Ia tidak melupakan burung pipit sekalipun. “Sebab itu janganlah kamu takut, karena kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit” (Matius 10:31).

---

(1) 5T 435; (2) 8T 263-273.

## Pasal 10

### ORANG-ORANG KRISTEN MEWAKILI ALLAH

Adalah maksud Allah menunjukkan melalui umat-Nya prinsip-prinsip kerajaan-Nya. Supaya dalam kehidupan dan tabiat mereka dapat menyatakan prinsip-prinsip ini, Ia ingin memisahkan mereka dari adat-istiadat dan kebiasaan duniawi. Ia berusaha mendekatkan mereka kepada-Nya, agar Ia dapat memberitahukan kehendak-Nya kepada mereka.

Maksud yang hendak dilaksanakan Allah melalui umat-Nya dewasa ini sama dengan yang hendak dilaksanakan-Nya melalui Israel ketika Ia membawa mereka keluar dari Mesir.

Oleh melihat kebaikan, kemurahan, keadilan, dan kasih Allah yang dinyatakan dalam sidang, dunia harus mendapat gambaran tentang tabiat-Nya. Dan bila hukum Allah sudah diteladani dalam kehidupan, maka dunia sekalipun akan mengakui keunggulan orang-orang yang mengasihi dan takut akan Allah serta melayani Dia melebihi setiap orang lain di bumi ini.

Tuhan memandang kepada setiap umat-Nya; Ia mempunyai rencana untuk masing-masing. Adalah maksudnya bahwa mereka yang menjalankan segala ajaran-Nya yang suci menjadi suatu umat yang khas. Bagi umat Allah dewasa ini sebagaimana bagi Israel pada zaman dulu diberikan perkataan yang ditulis oleh Musa melalui ilham Roh: "Sebab engkaulah umat yang kudus bagi TUHAN, Allahmu; engkaulah yang dipilih oleh TUHAN, Allahmu, dari segala bangsa di atas muka bumi untuk menjadi umat kesayangan-Nya" (Ul. 7:6).<sup>1</sup>

#### Membentuk Suatu Tabiat Seperti Kristus

Agama Kristus tidak pernah merendahkan derajat si penerimanya; agama itu tidak pernah menjadikan dia kasar, tidak sopan atau meninggikan diri, lekas marah atau keras hati. Sebaliknya, agama itu memperhalus perasaan, menyucikan pertimbangan, membersihkan dan memuliakan pikiran, membawa mereka kepada Kristus. Cita-cita Allah bagi anak-anak-Nya lebih tinggi daripada yang dapat dicapai oleh pikiran manusia yang tertinggi. Ia telah memberikan dalam hukum-Nya yang suci salinan tabiat-Nya.

Tabiat Kristen yang ideal ialah menjadi serupa dengan Kristus. Di hadapan kita terbuka suatu jalan kemajuan yang terus menerus. Kita mempunyai suatu tujuan yang hendak diperoleh, suatu ukuran yang hendak dicapai, yang meliputi segala sesuatu yang baik dan suci dan mulia dan tinggi derajatnya. Harus ada usaha yang tidak henti-hentinya dan kemajuan yang terus-menerus ke depan dan ke atas menuju kepada penyempurnaan tabiat.<sup>2</sup>

Secara perseorangan kita akan menjadi seperti segala kebiasaan kita, baik untuk sekarang maupun untuk masa kekekalan. Kehidupan orang-orang yang membentuk tabiat yang betul, dan setia dalam menunaikan setiap kewajiban, akan menjadi bagaikan terang yang bercahaya, memancarkan sinar yang cerah pada jalan orang lain; tetapi kalau kebiasaan tidak setia dimanjakan, kalau kebiasaan yang lengah, lamban, dan lalai diberi peluang untuk bertambah kuat, maka suatu awan yang lebih gelap daripada tengah malam akan turun ke atas harapan dalam kehidupan ini dan akan selamanya menghambat seseorang dalam kehidupan masa depannya.<sup>3</sup>

Berbahagiailah ia yang memperhatikan sabda hidup kekal. Karena dituntun oleh "Roh Kebenaran," ia akan terpimpin kepada segala kebenaran. Ia tidak akan dikasihi, dihormati, dan dipuji oleh dunia; tetapi mulia pada pandangan surga. "Lihatlah, betapa besarnya kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah, dan memang kita adalah anak-anak Allah. Karena itu dunia tidak mengenal kita, sebab dunia tidak mengenal Dia" (1 Yoh. 3:1).<sup>4</sup>

#### Hidup dengan Berani Sekarang Ini

Kebenaran Allah yang diterima ke dalam hati sanggup menjadikan dikau bijaksana untuk keselamatan. Dalam mempercayai dan mentaatinya engkau akan menerima anugerah yang cukup untuk kewajiban dan ujian hari ini. Anugerah untuk esok tidaklah kau perlukan. Engkau harus

merasa bahwa engkau hanya memerlukan secukupnya untuk hari ini. Kalahkanlah musuh untuk hari ini; sangkallah dirimu untuk hari ini; berjagalah dan berdoalah untuk hari ini; perolehlah kemenangan dalam Allah untuk hari ini. Segala keadaan dan lingkungan kita, serta sabda Allah yang tertulis yang mencamkan dan membuktikan segala perkara-hal ini sudah cukup mengajarkan kepada kita apa kewajiban kita serta apa yang harus kita perbuat dari hari ke hari. Gantinya membiarkan pikiranmu mengalir di dalam suatu saluran pikiran yang daripadanya engkau tidak akan mendapat manfaat, sebaiknya engkau menyelidiki Kitab Suci dan melakukan segala kewajiban dalam kehidupan sehari-hari yang sekarang ini mungkin menjemukan bagimu, tetapi yang harus dilakukan oleh seseorang.<sup>5</sup>

Banyak orang memandang pada kejahatan yang mengerikan yang ada di sekeliling mereka, kemurtadan dan kelemahan pada setiap pihak, dan mereka mempercakapkan segala perkara ini sampai hati mereka dipenuhi kesusahan dan kebimbangan. Mereka terlampau memikirkan tentang pekerjaan penipu agung itu dan merenungkan segi-segi yang mengecewakan dalam pengalaman mereka, sedangkan mereka tampaknya melupakan kuasa Bapa yang di surga serta kasih-Nya yang tiada taranya. Justru segala perkara inilah yang diingini oleh Setan. Salah semata-mata memikirkan bahwa musuh kebenaran mempunyai kuasa yang sangat besar, sedangkan kita merenungkan sangat sedikit tentang kasih Allah dan kuasa-Nya. Kita harus mempercakapkan tentang kuasa Kristus yang Mahabesar. Kita semata-mata tidak berkuasa melupakan diri dari genggamannya Setan; tetapi Allah telah menentukan suatu jalan kelepasan. Anak Yang Mahatinggi mempunyai kekuatan untuk berperang ganti kita, dan dengan perantaraan Dia yang mengasihi kita dapatlah kita menjadi pemenang.

Tidak ada kekuatan rohani bagi kita kalau kita selamanya memikir-mikirkan kelemahan dan kemurtadan kita, dan meratapi kuasa Setan. Kebenaran yang besar ini harus didirikan sebagai suatu prinsip yang hidup dalam pikiran dan hati kita-kemanjuran korban yang diadakan bagi kita; bahwa Allah dapat dan sungguh menyelamatkan dengan sempurnanya segala orang yang datang kepada-Nya dengan memenuhi persyaratan yang dinyatakan dalam sabda-Nya. Pekerjaan kita ialah menempatkan kehendak kita di pihak kehendak Allah. Dengan demikian, oleh darah perdamaian, kita mengambil bagian dari sifat Ilahi; melalui Kristus kita adalah anak-anak Allah, dan kita mempunyai jaminan bahwa Allah mengasihi kita sebagaimana Ia mengasihi Anak-Nya. Kita satu dengan Kristus. Kita berjalan ke tempat Kristus menuntun kita; Ia berkuasa melenyapkan bayang-bayang gelap yang di datangkan Setan pada jalan kita, dan gantinya kegelapan dan kekecewaan, sinar matahari kemuliaan-Nya bercahaya ke dalam hati kita.

Saudara-saudaraku, oleh memandang kita berubah. Oleh memikir-mikirkan kasih Allah dan Juruselamat kita, oleh merenungkan kesempurnaan tabiat Ilahi dan menuntut kebenaran Kristus sebagai milik kita oleh iman, kita akan diubah menjadi serupa dengan peta-Nya. Sebab itu jangan hendaknya kita mengumpulkan segala gambaran yang tidak menyenangkan-kejahatan dan kejahatan dan kekecewaan, segala bukti kuasa Setan-tergantung dalam ruangan ingatan kita, memperbincangkannya dan meratapinya sehingga jiwa kita dipenuhi dengan kekecewaan. Suatu jiwa yang kecewa adalah sekumpulan kegelapan, bukan saja gagal menerima terang Allah, tetapi juga menghambat terang itu untuk bersinar kepada orang-orang lain. Setan suka sekali melihat akibat gambaran kemenangannya menjadikan manusia tidak setia dan tawar hati.<sup>6</sup>

Menggambarkan Allah oleh Kehidupan Yang Tidak Mementingkan Diri

Dosa yang sangat dimanjakan, dan yang memisahkan kita dari Allah dan mendatangkan begitu banyak kekacauan rohani yang berjangkit, ialah sifat mementingkan diri. Tidak ada jalan kembali kepada Tuhan kecuali oleh penyangkalan diri. Dengan kekuatan sendiri kita tidak dapat berbuat apa-apa; tetapi oleh Allah yang menguatkan kita, dapatlah kita hidup untuk berbuat baik kepada orang lain, dan dengan jalan ini menjauhkan keburukan sifat mementingkan diri. Kita tidak perlu pergi ke negeri kafir untuk menunjukkan kerinduan kita, untuk mengabdikan semuanya kepada Allah dalam kehidupan yang berguna dan tidak mementingkan diri. Justru dalam kehidupan sehari-hari inilah diri sendiri harus disangkal dan dipelihara dalam kerendahan

hati. Paulus dapat mengatakan: “Aku mati setiap hari.” Justru oleh mati setiap hari atau mengalahkan perkara-perkara yang dianggap kecil saja dalam kehidupan sehari-hari kita menjadi pemenang. Kita harus melupakan diri sendiri dalam kerinduan untuk berbuat baik kepada orang lain. Bagi banyak orang sangatlah nyata kurangnya kasih kepada orang lain. Gantinya melaksanakan kewajiban mereka dengan setia, mereka mencari kesenangan diri sendiri saja.

Di surga tidak seorang pun akan memikirkan diri sendiri saja, atau pun mencari kesenangan diri sendiri saja, tetapi semuanya, dari kasih yang murni dan sejati, akan mencari kebahagiaan makhluk-makhluk surga di sekeliling mereka. Kalau kita ingin menikmati masyarakat di surga di dunia yang sudah dibarui, kita harus dikendalikan oleh prinsip-prinsip surga di dunia ini.<sup>7</sup>

Ditunjukkan kepada saya bahwa kita terlalu banyak membandingkan diri kita di antara kita sendiri, mengambil sesama manusia yang mudah berbuat kesalahan sebagai teladan, sedangkan kita mempunyai suatu Teladan yang pasti dan tidak mungkin salah. Jangan hendaknya kita mengukur diri kita sendiri dengan dunia, atau pun dengan pendapat sesama manusia, atau pun dengan keadaan kita sebelum kita menganut kebenaran. Tetapi iman dan kedudukan kita dalam dunia ini, sebagaimana keadaannya sekarang, harus dibandingkan dengan bagai-mana keadaannya kalau jalan kita selamanya ke depan ke atas sejak kita mengaku menjadi pengikut Kristus. Inilah satu-satunya perbandingan yang aman yang dapat diadakan. Kalau sifat akhlak dan keadaan rohani umat Allah tidak sesuai dengan berkat, hak istimewa, dan terang yang telah diberikan kepada mereka, maka mereka ditimbang dalam neraca, dan malaikat-malaikat memberikan laporan, TERLALU RINGAN.<sup>8</sup>

#### Dosa yang Tidak Dapat Diampuni

Terdiri dari apakah dosa terhadap Roh Suci? Itulah dengan sengaja menganggap pekerjaan Roh Suci berasal dari Setan. Sebagai contoh, andaikan seorang menyaksikan pekerjaan istimewa dari Roh Allah. Ia mempunyai bukti yang meyakinkan bahwa pekerjaan itu sesuai dengan Kitab Suci, dan Roh menyaksikan dengan rohnya bahwa itu berasal dari Allah. Tetapi, kemudian ia jatuh dalam pencobaan; kesombongan, sifat merasa diri sudah cukup, atau sesuatu sifat yang tidak baik, mengendalikan dia; dan dengan menolak segala bukti sifat Ilahi, ia menyatakan bahwa apa yang sudah diakuinya sebelumnya sebagai kuasa Roh Suci adalah kuasa Setan. Adalah dengan perantaraan Roh-Nya Allah bekerja atas hati manusia; dan bila manusia dengan sengaja menolak Roh dan menyatakannya sebagai berasal dari Setan, maka mereka memutuskan saluran yang olehnya Allah dapat berhubungan dengan mereka. Oleh menyangkal bukti yang telah diberikan Allah kepada mereka, ditolaknya terang yang telah bersinar dalam hati, dan sebagai akibatnya mereka ditinggalkan dalam kegelapan. Dengan demikian perkataan Kristus dibenarkan: “Jadi jika terang yang ada padamu gelap, betapa gelapnya kegelapan itu” (Mat. 6:23). Seketika lamanya, orang-orang yang telah melakukan dosa ini mungkin kelihatan anak-anak Allah; tetapi bila keadaan timbul untuk mengembangkan tabiat dan menunjukkan roh apa ada pada mereka, maka akan ternyata bahwa mereka berada di pihak musuh, berdiri di bawah panji hitam.<sup>9</sup>

#### Mengaku atau Menyangkal Kristus

Dalam pergaulan kita dalam masyarakat, dalam keluarga, atau dalam hubungan kehidupan apa saja kita ditempatkan, baik yang terbatas maupun yang meluas, ada banyak cara yang dalamnya kita dapat mengakui Tuhan kita dan banyak cara yang dalamnya kita dapat menyangkal Dia. Kita dapat menyangkal Dia dalam perkataan kita, oleh berkata jahat tentang orang lain, oleh percakapan yang bodoh, bersenda-gurau, oleh perkataan yang sia-sia dan tidak ramah, oleh memutar-balikkan perkataan, atau berkata-kata yang bertentangan dengan kebenaran. Dalam perkataan kita dapatlah kita mengakui bahwa Kristus tidak ada di dalam kehidupan kita. Dalam tabiat kita dapatlah kita menyangkal Dia oleh sifat kita yang suka pada enak-enak saja, oleh menghindari kewajiban dan beban kehidupan yang harus ditanggung oleh seseorang kalau kita

tidak mau menanggungnya, dan oleh menyukai kesenangan yang berdosa. Kita dapat pula menyangkal Kristus oleh kesombongan dalam berpakaian dan penyesuaian diri kepada dunia, atau oleh kelakuan yang tidak sopan. Kita dapat menyangkal Dia oleh menyukai pendapat kita sendiri saja dan berusaha mempertahankan dan membenarkan diri sendiri. Kita dapat pula menyangkal Dia dalam membiarkan pikiran mengalir dalam saluran perasaan cinta yang meluap-luap dan memikir-mikirkan nasib dan ujian yang kita duga sangat berat.

Tidak seorang pun dapat mengakui Kristus dengan sesungguhnya di mata dunia kecuali pikiran dan roh Kristus tinggal dalam dia. Tidak mungkin memberitahukan sesuatu yang tidak ada pada kita. Percakapan dan budi pekerti harus merupakan pengungkapan secara nyata dan kelihatan akan sifat-sifat baik dan kebenaran yang ada dalam hidup kita. Kalau hati disucikan, patuh, dan rendah, maka buah-buahnya akan kelihatan secara lahir dan akan menjadi suatu pengakuan yang berhasil terhadap Kristus.<sup>10</sup>

---

(1) 6T 9, 12; (2) 8T 63,64; (3) 4T 452; (4) 5T 439; (5) 3T 333; (6) 5T 741-745; (7) 2T 132, 133; (8) 1T 406; (9) 5T 634; (10) 3T 331,332.

## KESAKSIAN BAGI SIDANG

Karena kesudahan sudah dekat dan pekerjaan memberikan amaran terakhir kepada dunia sudah meluas, maka sudah menjadi lebih perlu bagi mereka yang menerima kebenaran zaman ini untuk mempunyai suatu pengertian yang jelas tentang sifat dan pengaruh Kesaksian-kesaksian itu, yang dalam kebijaksanaan-Nya telah dihubungkan Allah dengan pekerjaan pekabaran tiga malaikat sejak permulaannya.

Pada zaman dulu Allah berbicara kepada manusia dengan mulut nabi-nabi dan rasul-rasul. Pada zaman ini Ia berbicara kepada mereka dengan Kesaksian-kesaksian Roh-Nya. Belum pernah ada suatu waktu ketika Allah mengajar umat-Nya lebih sungguh-sungguh dari-pada Ia mengejar mereka sekarang tentang kehendak-Nya serta jalan yang harus mereka jalani.

Amaran dan teguran bukannya diberikan kepada yang berbuat kesalahan di kalangan anggota-anggota Masehi Advent Hari Ketujuh karena kehidupan mereka lebih tercela daripada kehidupan orang-orang yang mengaku Kristen dari sidang-sidang sekadar nama saja, . . . melainkan karena mereka mempunyai terang yang besar, dan oleh pengakuan mereka telah menempatkan diri sebagai umat pilihan Allah yang khas, yang mempunyai hukum Allah yang tertulis dalam hati mereka.

Pekabaran-pekabaran yang memberikan kepada saya untuk berbagai-bagai orang sering saya tuliskan bagi mereka dalam banyak hal atas permohonan mereka yang sangat mendesak. Ketika pekerjaan saya sudah lebih meluas, hal ini menjadi suatu bagian yang penting dan berat dari pekerjaan saya.

Dalam suatu penglihatan yang diberikan kepada saya kira-kira dua puluh tahun yang lalu (1871), saya diberi petunjuk untuk menyampaikan prinsip-prinsip umum, dalam berbicara dan menulis, dan pada saat yang sama merinci segala bahaya, kesalahan, dosa beberapa orang, agar semuanya dapat diamarkan, ditegur, dan dinasihati. Saya melihat bahwa semuanya menyelidiki hati dan kehidupan mereka sendiri dengan saksama untuk melihat apakah mereka tidak melakukan kesalahan yang sama yang diperbaiki pada orang lain, dan apakah amaran yang diberikan kepada orang lain tidak berlaku bagi persoalan mereka sendiri. Kalau demikian, mereka harus merasa bahwa nasihat dan teguran itu diberikan terutama bagi mereka dan harus mengena pada diri sendiri seolah-olah hal itu ditujukan khusus kepada mereka.

Allah merencanakan untuk menguji iman semua orang yang mengaku para pengikut Kristus. Ia akan menguji kesungguh-sungguhan doa semua orang yang mengaku dengan sungguh-sungguh ingin mengetahui kewajiban mereka. Ia akan menjelaskan apa kewajiban mereka. Ia akan memberikan kepada semua orang suatu kesempatan yang memadai untuk mengembangkan apa yang ada dalam hati mereka.

Tuhan menegur dan memperbaiki umat yang mengaku memelihara hukum-Nya. Ia menunjukkan segala dosa mereka dan memaparkan kejahatan mereka sebab Ia ingin memisahkan segala dosa dan kejahatan dari mereka, agar mereka dapat menyempurnakan kesucian dalam takut akan Dia. Allah menepelak, menegur, dan memperbaiki mereka, agar mereka dapat dihaluskan, disucikan, diangkat derajatnya, dan akhirnya ditinggikan ke takhta-Nya sendiri.<sup>1</sup>

### Mengalihkan Perhatian Manusia kepada Kitab Suci

Kesaksian-kesaksian yang tertulis bukannya dimaksudkan untuk memberikan terang yang baru, melainkan menerangkan dengan jelasnya kebenaran ilham yang sudah dinyatakan itu dalam hati manusia. Kewajiban manusia kepada Allah dan kepada sesama manusia telah dirinci dengan jelas dalam sabda Allah, namun hanya sedikit dari kamu mentaati terang yang diberikan itu. Kebenaran tambahan tidak dinyatakan; tetapi melalui Kesaksian-kesaksian itu Allah telah menyederhanakan kebenaran-kebenaran yang besar yang telah diberikan dan dalam cara pilihan-

Nya sendiri mengemukakannya kepada orang banyak untuk menggugah dan mempengaruhi pikiran dengan itu, agar semuanya tidak dapat memberikan dalih apa pun lagi. Kesaksian-kesaksian itu bukannya untuk mengecilkan sabda Allah, melainkan untuk meninggikan dan menarik pikiran kepadanya, agar kesederhanaan kebenaran yang indah itu dapat mempengaruhi semua orang.<sup>2</sup>

Roh itu bukannya diberikan-atau sekali-kali tidak mungkin dikaruniakan-untuk menggantikan Kitab Suci; karena Alkitab menegaskan bahwa Sabda Allah merupakan ukuran yang olehnya segala ajaran dan pengalaman harus diuji . . . Yesaya menyatakan, “Carilah pengajaran dan kesaksian! Siapa yang tidak berbicara sesuai dengan perkataan itu, maka baginya tidak terbit fajar” (Yes. 8:20).

“Saudara J membingungkan pikiran karena usahanya hendak menerangkan bahwa terang yang telah diberikan Allah kepada saya melalui Kesaksian-kesaksian itu adalah tambahan pada sabda Allah, tetapi dalam hal ini ia mengemukakan perkara itu dalam suatu terang yang keliru. Allah telah melihat cocok dalam cara ini untuk membawa pikiran umat-Nya kepada sabda-Nya, untuk memberi mereka suatu pengertian yang lebih jelas tentang itu.” Sabda Allah sudah cukup untuk menerangi pikiran yang paling gelap sekalipun dan dapat dipahami oleh mereka yang mempunyai kerinduan untuk memahaminya. Meskipun demikian, ada orang yang mengaku mempelajari sabda Allah itu kedapatan hidup bertentangan dengan ajaran-ajarannya yang paling jelas. Itulah sebabnya, agar pria dan wanita tidak dapat memberikan dalih-dalih, Allah memberikan kesaksian-kesaksian yang jelas dan tegas, mengembalikan mereka kepada sabda Allah yang sudah mereka lalaikan. Sabda Allah melimpah dalam prinsip-prinsip umum untuk pembentukan cara hidup yang betul, dan kesaksian itu, yang bersifat umum dan perseorangan, telah dimaksudkan untuk menarik perhatian mereka lebih khusus kepada prinsip-prinsip ini.

Saya mengambil Kitab Suci yang berharga itu dan mengelilinginya dengan beberapa buku Testimonies for the Church, yang diberikan untuk umat Allah. Di sini, saya katakan, perkara hampir semua orang dipenuhi. Dosa-dosa yang harus mereka hindarkan ditunjukkan. Nasihat yang mereka rindukan dapat diperoleh di sini, diberikan untuk perkara-perkara lain yang bersamaan dengan pengalaman mereka sendiri. Allah berkenan memberikan kepadamu hukum bertambah hukum dan syarat bertambah syarat.

Tetapi tidak banyak dari kamu yang mengetahui benar apa yang terdapat dalam Kesaksian-kesaksian itu. Kamu tidak paham akan Kitab Suci. Kalau kamu mempelajari sabda Allah, dengan suatu kerinduan untuk mencapai standar Kitab Suci dan memperoleh kesempurnaan Kristen, kamu tidak lagi memerlukan Kesaksian-kesaksian itu. Karena kamu telah lalai memahami Buku yang diilhamkan Allah, maka Ia berusaha mencapai kamu dengan kesaksian-kesaksian yang sederhana dan langsung, seraya menarik perhatian kamu kepada perkataan ilham yang sudah kamu lalaikan, dan mendesak kamu untuk membentuk kehidupan kamu sesuai dengan ajaran murni dan tinggi derajat itu.<sup>4</sup>

Nilailah Kesaksian-kesaksian Itu dari Buah-buahnya

Biarlah kesaksian itu dinilai dari buah-buahnya. Apakah pengaruhnya selama ini? Semua orang yang ingin berbuat demikian dapat memahami buah-buah segala khayal ini. Allah telah melihat bahwa cocok adanya membiarkan kesaksian-kesaksian itu hidup terus dan bertambah kuat terhadap perlawanan dengan kuasa Setan serta pengaruh manusia yang telah membantu Setan dalam pekerjaannya.

Allah sedang mengajar sidang-Nya, menegur kesalahan mereka dan memperkuat iman mereka, kalau tidak Ia tidak berbuat demikian. Pekerjaan ini berasal dari Allah, kalau tidak maka sudah tentu sebaliknya. Allah tidak pernah melakukan sesuatu dalam persekutuan dengan Setan. Pekerjaan saya . . . dibubuhi cap Allah kalau tidak maka sudah tentu cap musuh. Tidak ada pekerjaan setengah-setengah dalam hal ini. Kesaksian-kesaksian itu berasal dari Roh Allah, kalau tidak maka sudah tentu dari Iblis.

Karena Tuhan telah menunjukkan diri-Nya melalui Roh Nubuat, maka masa lampau, masa kini, dan masa depan telah dinyatakan kepada saya. Kepada saya telah ditunjukkan wajah orang-orang yang belum pernah saya lihat, dan bertahun-tahun kemudian saya mengenal mereka ketika saya melihat mereka secara pribadi. Saya telah bangun dari tidur dengan suatu pengertian yang jelas tentang berbagai persoalan yang telah disampaikan kepada pikiran saya sebelumnya; dan saya telah menulis, pada tengah malam, surat-surat yang telah dikirim melintasi benua ini dan, ketika tiba pada suatu krisis, telah mengelakkan bencana besar bagi pekerjaan Allah. Inilah pekerjaan saya bertahun-tahun lamanya. Suatu kuasa telah mendorong saya untuk menegur dan menampelak kesalahan-kesalahan yang tidak saya pikirkan sebelumnya. Apakah pekerjaan ini dari surga atau dunia?5

Tujuan Setan Ialah untuk Mendatangkan Kebimbangan

Dalam banyak hal Kesaksian-kesaksian itu diterima sepenuhnya, dosa dan pemaanjaan ditinggalkan, dan pembaruan segera mulai sesuai dengan terang yang telah diberikan Allah. Dalam kesempatan lain pemaanjaan yang berdosa dipelihara dalam hati, Kesaksian-kesaksian itu ditolak, dan banyak dalih yang tidak benar disampaikan kepada orang lain sebagai alasan untuk enggan menerimanya. Alasan yang sebenarnya tidak diberikan. Hal itu merupakan kekurangan keberanian akhlak-suatu kemauan, yang dikuatkan dan dikendalikan oleh Roh Allah, untuk meninggalkan segala kebiasaan yang merugikan.

Setan mempunyai kesanggupan untuk menganjurkan kebimbangan dan merencanakan keberatan-keberatan terhadap kesaksian yang tegas yang diberikan Allah, dan banyak orang menganggapnya suatu kebaikan, suatu tanda adanya kecerdasan dalam diri mereka, untuk bersifat tidak percaya dan meragukan dan beralih-dalih. Mereka yang suka meragukan akan mempunyai banyak peluang untuk itu. Allah tidak berniat untuk melenyapkan segala kesempatan untuk kurang percaya. Ia memberikan bukti, yang harus diteliti dengan saksama dengan kerendahan hati dan roh yang suka diajar, dan semua orang hendaknya mengambil keputusan oleh melihat bukti yang meyakinkan. Allah memberikan bukti yang memadai untuk dipercayai oleh pikiran yang tulus ikhlas; tetapi ia yang berbalik dari bukti yang meyakinkan karena ada beberapa perkara yang tidak dapat dijelaskan dalam pengertiannya yang serba terbatas akan ditinggalkan dalam suasana kurang percaya yang dingin serta dalam keragu-raguan, dan imannya akan karam.

Adalah rencana Setan melemahkan iman umat Allah pada Kesaksian-kesaksian itu. Setan mengetahui bagaimana melancarkan serangannya. Ia bekerja dalam pikiran untuk membangkitkan kecemburuan dan perasaan kurang puas terhadap mereka yang mengepalai pekerjaan itu. Kemudian mereka meragukan karunia itu; dengan demikian, tentu saja mereka hanya mempunyai sedikit pengaruh, dan petunjuk yang diberikan melalui khayal itu diabaikan. Sesudah itu terdapatlah sifat kurang percaya akan pokok-pokok penting dalam kepercayaan kita, tiang-tiang pendirian kita, kemudian keraguan mengenai Kitab Suci, dan kemudian jalan menurun kepada kebinasaan. Bila Kesaksian-kesaksian yang tadinya dipercayai, diragukan dan ditinggalkan, Setan mengetahui bahwa orang yang tertipu itu tidak akan berhenti di sini; dan ia melipatgandakan usahanya sampai dibawanya mereka ke dalam pemberontakan terbuka, yang tidak dapat disembuhkan dan berakhir pada kebinasaan. Oleh memberikan tempat bagi kebimbangan dan sifat kurang percaya mengenai pekerjaan Allah, dan oleh memelihara perasaan tidak percaya dan kecemburuan yang kejam di dalam hati, mereka sedang mempersiapkan diri untuk penipuan belaka. Mereka melawan dengan perasaan marah terhadap orang-orang yang berani berbicara tentang kesalahan mereka dan menegur dosa-dosa mereka.

Bukan saja mereka yang menolak Kesaksian-kesaksian itu terang-terangan, atau yang menyimpan kebimbangan terhadap Kesaksian-kesaksian itu dalam hati, berada di tempat yang berbahaya. Mengabaikan terang berarti menolaknya.

Kalau engkau kehilangan percaya pada Kesaksian-kesaksian itu, engkau akan hanyut dari kebenaran Kitab Suci. Saya khawatir jangan-jangan banyak orang berpendirian meragukan

kebenaran itu, dan kekuatiran saya terhadap jiwamu mendorong saya untuk memberi amaran kepadamu. Berapa banyak orang mau memperhatikan amaran itu?<sup>6</sup>

Kurang Pengetahuan Akan Kesaksian-kesaksian Itu Bukannya Satu Maaf

Banyak orang sedang berbuat bertentangan dengan terang yang telah dikaruniakan Allah kepada umat-Nya, karena mereka tidak membaca buku-buku yang berisi terang dan pengetahuan dalam bentuk peringatan, teguran dan amaran. Kekuatiran dunia, suka akan mode, dan kurang beragama telah mengalihkan perhatian dari terang yang telah diberikan Allah dengan murahannya, sedangkan buku-buku dan majalah-majalah yang berisi kesalahan sedang merambat di segala tempat. Sifat tidak percaya akan Allah sedang bertambah di mana-mana. Terang yang amat berharga, yang datang dari takhta Allah, disembunyikan dibawa gantang. Allah akan menjadikan umat-Nya bertanggung jawab akan kelalaian ini. Suatu pertanggung jawaban harus diberikan kepada-Nya atas setiap sinar terang yang disinarkan-Nya pada jalan kita, apakah itu dipergunakan untuk kemajuan kita dalam perkara-perkara Ilahi atau pun ditolak karena lebih menyenangkan mengikuti kecenderungan.

Kesaksian-kesaksian itu harus diperkenalkan kepada setiap keluarga pemelihara Sabat, dan saudara-saudara harus mengetahui nilainya dan didorong membacanya. Bukannya rencana yang paling bijaksana menempatkan buku-buku ini dalam jumlah yang sangat sedikit dan hanya satu set dalam satu sidang. Buku-buku ini harus ada di perpustakaan setiap keluarga dan dibaca berulang-ulang. Biarlah buku-buku ini disimpan di tempat banyak orang dapat membacanya.<sup>7</sup>

Telah ditunjukkan kepada saya bahwa sifat kurang percaya akan kesaksian-kesaksian tentang amaran, dorongan, dan teguran sedang menjauhkan terang dari umat Allah. Sifat kurang percaya sedang menutup mata mereka dan pandangan rohani, agar mereka dapat melihat kekurangan mereka dalam pengetahuan rohani.

Banyak orang yang telah murtad dari kebenaran menunjukkan sebagai alasan tingkah laku mereka tidak percaya akan Kesaksian-kesaksian itu. Persoalan sekarang ialah: Maukah mereka menyerahkan ilah mereka yang dipersalahkan Allah, atau maukah mereka meneruskan dalam pemanjaan diri yang salah dan menolak terang yang telah diberikan Allah kepada mereka yang menegur perkara-perkara yang mereka senangi? Persoalan yang harus dibereskan dengan mereka ialah: Apakah saya akan menyangkal diri sendiri dalam menerima Kesaksian-kesaksian yang menegur dosa-dosa saya itu sebagai berasal dari Allah, atau apakah saya akan menolak Kesaksian-kesaksian itu karena ditegurnya dosa-dosa saya?<sup>8</sup>

Penyalahgunaan Kesaksian-kesaksian Itu

Nomor pertama dari seri Kesaksian-kesaksian itu yang pernah diterbitkan berisi suatu amaran terhadap penggunaan terang yang diberikan kepada umat Allah dengan tidak bijaksana. Saya menegaskan bahwa ada orang yang telah mengambil suatu jalan yang tidak bijaksana; ketika mereka telah membicarakan iman mereka kepada orang-orang yang tidak beriman, dan bukti dimintakan dari mereka, maka mereka membaca dari tulisan-tulisan saya gantinya pergi kepada Kitab Suci untuk mencari bukti. Ditunjukkan kepada saya bahwa hal ini tidak sesuai dan akan menimbulkan prasangka di pihak orang-orang yang tidak beriman itu terhadap kebenaran. Kesaksian-kesaksian itu tidak dapat memberikan bukti yang meyakinkan kepada mereka yang tidak mengetahui apa-apa mengenai rohnya. Hendaknya mereka jangan mengutip perkataan dalam Kesaksian-kesaksian itu dalam keadaan seperti itu.

Amaran-amaran lain tentang penggunaan Kesaksian-kesaksian itu telah diberikan dari waktu ke waktu, sebagai berikut:

“Beberapa di antara para pengkhotbah jauh terbelakang. Mereka mengaku percaya akan kesaksian itu, dan ada pula orang yang melakukan sesuatu yang merugikan oleh menjadikannya suatu peraturan yang keras bagi orang-orang yang belum berpengalaman sehubungan dengan itu, tetapi mereka sendiri tidak melaksanakannya. Mereka sudah mendapat kesaksian-kesaksian berulang-ulang yang sudah mereka abaikan sama sekali. Perilaku orang-orang sedemikian tidak sesuai.

“Saya melihat bahwa banyak orang telah mengambil guna dari apa yang telah ditunjukkan Allah mengenai dosa-dosa dan kesalahan-kesalahan orang lain. Mereka telah mengambil makna yang keterlaluan dari apa yang telah ditunjukkan dalam khayal, dan kemudian mendesakkannya sampai hal itu ada kecenderungan melemahkan iman banyak orang dalam apa yang telah ditunjukkan Allah, dan juga mengecewakan dan menawarkan hati anggota-anggota sidang.”<sup>9</sup>

#### Bahaya dalam Mengkritik Kesaksian-kesaksian Itu

Dalam suatu mimpi belum lama berselang saya dibawa di hadapan suatu perhimpunan orang banyak, beberapa dari mereka sedang berusaha meniadakan kesan kesaksian yang berisi amaran yang penuh khidmat yang telah saya berikan kepada mereka. Mereka mengatakan: “Kami percaya akan kesaksian-kesaksian Nyonya White; tetapi bila ia mengatakan kepada kita sesuatu yang tidak dilihatnya dengan langsung dalam khayal tentang persoalan tertentu yang sedang kita pertimbangkan, maka perkataannya tidak berapa penting bagi kita sebagaimana halnya dengan perkataan seseorang yang lain.” Roh Tuhan datang ke atasku, dan saya bangkit dan menempelak mereka dengan nama Tuhan.

Kalau mereka yang kepadanya amaran-amaran yang penuh khidmat ini ditujukan hanya mengatakan, “Itu hanyalah pendapat Nyonya White sendiri, saya masih akan mengikuti pertimbangan saya sendiri,” dan kalau mereka terus menerus melakukan perkara-perkara yang diamarkan jangan mereka perbuat, maka mereka menunjukkan bahwa mereka menghina nasihat Allah, dan akibatnya adalah sebagaimana yang telah ditunjukkan Roh Allah kepada saya-kerugian bagi pekerjaan Allah dan kebinasaan dari mereka sendiri. Ada orang yang ingin menguatkan pendirian mereka sendiri akan mengemukakan dari sebutan-sebutan Kesaksian-kesaksian ini sesuatu yang pada hemat mereka akan menyokong pandangan mereka, dan akan memberikan tafsiran yang paling kuat bagi diri mereka sendiri; tetapi justru hal-hal yang meragukan cara bertindak mereka, atau yang tidak sesuai dengan pandangan mereka sendiri, mereka katakan pendapat Nyonya White, seraya menyangkal bahwa itu berasal dari surga dan menempatkannya sederajat dengan pertimbangan mereka sendiri.

Dan sekarang, saudara-saudaraku, saya mohon kepada kamu agar jangan kamu memisahkan aku dan orang banyak, dan mengesampingkan terang yang hendak disampaikan Allah kepada mereka. Jangan hendaknya oleh kritikmu kamu menghilangkan segala pengaruh, segala maksud dan kuasa, dari Kesaksian-kesaksian itu. Jangan merasa bahwa kamu dapat menelitinya untuk mencocokkannya dengan buah pikiran kamu sendiri, dengan mengaku bahwa Allah telah memberikan kepada kamu kesanggupan untuk memperbedakan mana terang dari surga dan mana ungkapan kebijaksanaan manusia belaka. Kalau Kesaksian-kesaksian itu berbicara tidak sesuai dengan Sabda Allah, tolaklah hal itu. Kristus dan Belial tidak dapat dipersatukan. Demi Kristus jangan kacaukan pikiran orang banyak dengan penyesatan dan keraguan, dan menjadikan pekerjaan yang hendak dilakukan oleh Tuhan tidak ada manfaatnya. Jangan hendaknya, oleh kurangnya pandangan rohanimu, menjadikan alat yang digunakan Allah ini suatu batu sandungan yang olehnya banyak orang akan terantuk dan jatuh, “dan kena jerat dan ditangkap.”<sup>10</sup>

#### Bagaimana Menerima Teguran

Mereka yang ditegur oleh Roh Allah tidak boleh melawan alat yang bersahaja itu. Adalah Allah, dan bukannya manusia fana, yang telah berbicara untuk menyelamatkan mereka dari kebinasaan. Tidaklah menyenangkan bagi sifat manusia menerima teguran, dan tidaklah mungkin bagi hati manusia, yang tidak diterangi oleh Roh Allah, untuk menyadari perlunya teguran atau berkat yang hendak didatangkannya. Bila manusia menyerah kepada percobaan, dan memanjakan diri dalam dosa, pikirannya menjadi gelap. Perasaan akhlak diputar-balikkan. Amaran angan-angan hati diabaikan, dan suaranya kedengaran kurang jelas. Lama kelamaan ia

kehilangan kuasa untuk membedakan antara yang benar dan yang salah, sampai ia tidak mempunyai perasaan yang betul tentang kedudukannya di hadirat Allah. Ia mungkin menurut segala upacara agama dan dengan tekunnya mempertahankan segala doktrinnya, sedangkan ia kekurangan rohnya. Keadaannya adalah seperti yang dilukiskan oleh Saksi Yang Benar: "Karena engkau berkata, Aku kaya dan aku memperkayakan diriku dan aku tidak kekurangan apa-apa, dan karena engkau tidak tahu bahwa engkau melarat, dan malang, miskin, buta, dan telanjang." Bila Roh Allah, oleh pekabaran teguran, menyatakan bahwa beginilah keadaannya, ia tidak dapat melihat bahwa pekabaran itu benar adanya. Sebab itu haruskah ia menolak amaran itu? Tidak.

Allah telah memberikan bukti yang memadai, agar semua orang yang menghendaknya dapat merasa puas tentang sifat Kesaksian-kesaksian itu; dan setelah mengakuinya bahwa ia berasal dari Allah, mereka berkewajiban menerima teguran, meskipun mereka sendiri tidak dapat melihat alangkah berdosa cara hidup mereka. Kalau mereka menyadari keadaan mereka sesungguhnya, perlukah lagi mereka mendapat teguran? Karena mereka tidak mengetahuinya, dengan murahannya Allah memberikannya kepada mereka, agar mereka dapat bertobat dan mengadakan pembaruan sebelum terlambat. Mereka yang menghinakan amaran itu akan ditinggalkan dalam keadaan buta dan mereka menipu diri sendiri; tetapi mereka yang menghiraukannya, dan dengan tekunnya berusaha memisahkan diri dari dosa-dosa mereka agar memperoleh sifat-sifat baik yang sangat diperlukan, akan membuka pintu hati mereka sehingga Juruselamat bisa masuk dan tinggal dengan mereka. Mereka yang paling erat hubungannya dengan Allah adalah mereka yang mengenal suara-Nya bila Ia berbicara kepada mereka. Mereka yang rohani mengenal perkara-perkara rohani. Orang-orang seperti itu akan berterima kasih karena Tuhan telah menunjukkan kesalahan mereka.

Daud melihat adanya kebijaksanaan dalam perlakuan Allah kepadanya dan tunduk dalam kerendahan hati ketika ia disesah oleh Yang Mahatinggi. Gambaran yang saksama tentang keadaannya yang sebenarnya yang diberikan oleh nabi Natan menyebabkan Daud mengenal dosa-dosanya sendiri dan membantu dia untuk menjauhkannya. Ia menerima nasihat dengan lemah lembut hatinya dan merendahkan dirinya di hadirat Allah. "Taurat TUHAN itu sempurna, menyegarkan jiwa" (Mzm. 19:7).

"Tetapi, jika kamu bebas dari ganjaran, yang harus diderita setiap orang, maka kamu bukanlah anak, tetapi anak-anak gampang" (Ibr. 12:8). Tuhan kita telah mengatakan: "Barangsiapa Kukasihi, ia Kutegur dan Kuhajar; sebab itu relakanlah hatimu dan bertobatlah!" (Why. 3:19). "Memang tiap-tiap ganjaran pada waktu ia diberikan tidak mendatangkan sukacita, tetapi dukacita. Tetapi kemudian ia menghasilkan buah kebenaran yang memberikan damai kepada mereka yang dilatih olehnya" (Ibr. 12:11). Bagaimana pahitnya sekalipun disiplin itu, ikhtiar itu ditentukan oleh kasih Bapa yang lemah-lembut, "supaya kita beroleh bagian di dalam kekudusan-Nya."<sup>11</sup>

---

(1) 5T 654-662; (2) 5T 665; (3) GC vii; (4) 5T 663-665; (5) 5T 671; (6) 5T 672-680; (7) 5T 681; (8) 5T 674,675; (9) 5T 669,670; (10) 5T 687-691; (11) 5T 682,683.

## Pasal 12

### KITAB SUCI

Dalam Alkitab beribu-ribu permata kebenaran tersembunyi dari orang yang mencari pada permukaan saja. Tambang kebenaran tidak pernah habis. Lebih banyak engkau menyelidiki Alkitab dengan rendah hati, lebih besar pula minatmu, dan engkau lebih merasa terdorong untuk berseru dengan Paulus: “ O, alangkah dalamnya kekayaan, hikmat dan pengetahuan Allah! Sungguh tak terselidiki keputusan-keputusan-Nya dan sungguh tak terselami jalan-jalan-Nya!” (Rm. 11:33).<sup>1</sup>

Kristus dan sabda-Nya serasi benar. Bila diterima dan diturut, akan terbukalah suatu jalan yang pasti bagi kaki semua orang yang rela berjalan dalam terang sebagaimana Kristus dalam terang. Kalau umat Allah mau menghargai Sabda-Nya, maka akan ada suatu surga dalam sidang di dunia ini. Orang-orang Kristen akan rindu dan lapar untuk menyelidiki Sabda Tuhan. Mereka akan ingin sekali membandingkan tulisan Kitab Suci dengan tulisan Kitab Suci dan merenungkan Sabda itu. Mereka akan merindukan terang Sabda itu lebih daripada harian pagi, majalah-majalah dan novel-novel. Kerinduan mereka yang terbesar ialah makan daging dan minum darah Anak Allah. Dan sebagai akibatnya kehidupan mereka akan disesuaikan dengan prinsip-prinsip dan janji-janji Sabda itu. Segala petunjuknya akan menjadi bagaikan daun-daun pohon kehidupan bagi mereka. Hal itu akan menjadi bagi mereka suatu mata air, yang memancar kepada hidup kekal. Hujan anugerah akan menyegarkan dan menghidupkan jiwa, sehingga mereka melupakan segala kesukaran dan kelelahan. Mereka akan dikuatkan dan diberanikan oleh perkataan yang diilhamkan itu.<sup>2</sup>

Dalam bentuk dan pokok-pokok pelajaran yang luas, Kitab Suci mempunyai sesuatu untuk memberi minat kepada setiap pikiran dan menarik setiap hati. Pada halaman-halamannya terdapat sejarah yang paling kuno; riwayat hidup yang paling benar; prinsip-prinsip pemerintahan untuk mengendalikan negara, untuk mengatur rumah tangga, -prinsip-prinsip yang belum pernah disetarakan dengan akal budi manusia. Buku itu berisi filsafat yang paling manis dan paling mulia, yang paling mengharukan dan yang paling mengibakan. Tulisan-tulisan Kitab Suci tak terduga keunggulannya dalam nilainya yang jauh melebihi hasil karya pengarang manusia; Kitab Suci itu jauh lebih luas ruang lingkupnya, dan jauh lebih besar nilainya, bila dipandang dalam hubungannya dengan pusat pemikiran yang agung. Dipandang dalam terang pemikiran ini, setiap pokok pelajaran mempunyai suatu makna yang baru. Dalam kebenaran-kebenaran yang paling sederhana termasuk prinsip-prinsip yang setinggi langit dan yang meliputi kuasa kekekalan.<sup>3</sup>

Setiap hari engkau harus mempelajari sesuatu yang baru dari Kitab Suci. Selidikilah buku itu seperti mencari harta yang tersembunyi, karena di dalamnya terdapat perkataan hidup kekal. Berdoalah untuk mendapat akal budi dan pengertian untuk menyelami tulisan-tulisan yang suci ini. Kalau engkau mau berbuat demikian, engkau akan mendapat kemuliaan yang baru dalam Sabda Allah; engkau akan merasa bahwa engkau telah menerima terang yang baru dan berharga tentang pokok-pokok pelajaran yang ada sangkut-pautnya dengan kebenaran, dan Kitab Suci itu akan selamanya menerima suatu harga yang baru dalam penilaianmu.<sup>4</sup>

Kebenaran-kebenaran Kitab Suci itu, bila diterima, akan mengangkat pikiran dari keduniawian dan derajat yang rendah. Kalau Sabda Allah itu dihargai sebagaimana mestinya, baik yang muda maupun yang tua akan memiliki suatu kejujuran batin, suatu kekuatan prinsip, yang akan menyanggupkan mereka melawan pencobaan.<sup>5</sup>

Pelajarilah dengan Rajin dan dengan Teratur

Hai orang tua, kalau kamu mau mendidik anak-anakmu untuk bekerja bagi Allah dan berbuat baik dalam dunia, jadikanlah Kitab Suci itu buku pelajaranmu. Buku itu menjelaskan segala penipuan Setan. Buku itu mengangkat derajat bangsa, menegur dan memperbaiki

kejahatan akhlak, menunjukkan sesuatu yang menyanggupkan kita membedakan antara yang benar dan yang salah. Apa pun yang diajarkan di rumah tangga atau di sekolah, Kitab Suci sebagai pendidik yang benar harus diutamakan. Kalau Kitab Suci diberi tempat ini Allah dihormati, dan Ia akan bekerja bagimu dalam pertobatan anak-anakmu. Ada sesuatu tambang kebenaran dan keindahan yang limpah dalam Buku Suci ini, dan orang tua harus mempersalahkan diri sendiri kalau mereka tidak menjadikannya paling menarik bagi anak-anak mereka.<sup>6</sup>

“Adalah tersurat” merupakan satu-satunya senjata yang digunakan oleh Kristus ketika sipenggoda datang dengan penipuannya. Ajaran kebenaran Kitab Suci adalah pekerjaan besar dan mulia yang harus diusahakan oleh setiap orang tua. Dalam keadaan pikiran yang menyenangkan dan gembira sampaikanlah kebenaran itu kepada anak-anak sebagaimana yang diucapkan Allah. Sebagai bapa-bapa dan ibu-ibu, kamu dapat memberikan teladan kepada anak-anak dalam kehidupan sehari-hari oleh mempraktikkan kesabaran, keramah-tamahan, dan kasih, dalam kehidupan kamu. Jangan biarkan mereka, melainkan tunjukkanlah kepada mereka bahwa pekerjaanmu ialah mempraktikkan Sabda Allah dan mengasuh mereka dalam pemeliharaan dan nasihat Tuhan.

Pelajarilah Kitab Suci dalam keluargamu dengan teratur. Abaikanlah sesuatu yang bersifat jasmani, . . . tetapi usahakanlah agar jiwa diberi makan dengan roti hidup. Tidaklah mungkin menilai hasil-hasil yang baik dari satu jam atau pun hanya setengah jam sekalipun setiap hari yang diabdikan kepada Sabda Allah dalam cara yang gembira dan ramah tamah. Jadikanlah Kitab Suci penafsirnya sendiri, menghubungkan segala sesuatu yang telah dikatakan tentang suatu pokok pelajaran tertentu pada berbagai-bagai waktu dan dalam bermacam-macam keadaan. Jangan hentikan kelas di rumahmu kalau ada tamu yang datang. Kalau mereka masuk selama diadakan kebaktian, undanglah mereka mengambil bagian dalamnya. Biarlah kelihatan bahwa engkau menganggapnya lebih penting memperoleh suatu pengetahuan akan Sabda Allah daripada mendapat keuntungan atau kesenangan duniawi.

Kalau kita mempelajari Kitab Suci dengan rajin dan dengan berdoa setiap hari, kita harus melihat setiap hari sesuatu kebenaran yang indah dalam suatu terang yang baru, jelas dan meyakinkan.<sup>7</sup>

Engkau harus menjadikan Kitab Suci sebagai penuntunmu kalau engkau mau mengasuh anak-anakmu dalam pemeliharaan dan nasihat Tuhan. Biarlah kehidupan dan tabiat Kristus ditunjukkan sebagai contoh bagi mereka. Kalau mereka berbuat kesalahan, bacakanlah kepada mereka apa yang telah dikatakan Tuhan tentang dosa-dosa seperti itu. Perlu selamanya ada kewaspadaan dan kerajinan dalam pekerjaan ini. Satu sifat yang salah yang dibiarkan saja oleh orang tua, yang tidak diperbaiki oleh guru-guru, mungkin menyebabkan segenap tabiat menjadi rusak dan tidak seimbang. Ajarkanlah kepada anak-anakmu bahwa mereka harus mempunyai suatu hati yang baru; bahwa citarasa yang baru harus diciptakan, motif yang baru diilhamkan. Mereka harus mendapat pertolongan dari Kristus; mereka harus memahami benar tabiat Allah seperti yang dinyatakan dalam Sabda-Nya.<sup>8</sup>

Penerangan Ilahi Dijanjikan kepada Pembaca

Sabda Allah, sebagaimana tabiat penulis Ilahinya, mengemukakan rahasia-rahasia yang tidak pernah dapat dipahami sepenuhnya oleh makhluk-makhluk yang terbatas kuasanya. Sabda itu menuntun pikiran kita kepada Khalik, yang “bersemayam dalam terang yang tak terhampiri.” (1 Tim. 6:16). Sabda itu menyampaikan segala maksud-Nya kepada kita, yang meliputi segenap zaman sejarah umat manusia, dan yang akan berkesudahan. Sabda itu menarik perhatian kita kepada pokok pelajaran tentang kedalaman yang tidak terbatas dan pentingnya sabda itu yang ada sangkut-pautnya dengan pemerintahan Allah dan nasib manusia.

Masuknya dosa ke dalam dunia, penjelmaan Kristus, kelahiran semula, kebangkitan, dan banyak pokok pelajaran penting lainnya yang dikemukakan dalam Kitab Suci, adalah rahasia yang terlalu dalam untuk dijelaskan oleh pikiran manusia atau pun dipahami sepenuhnya. Tetapi

Allah telah memberikan kepada kita dalam Kitab Suci cukup bukti tentang sifat Ilahinya, dan kita tidak boleh meragukan Sabda-Nya karena kita tidak dapat mengerti segala rahasia kebijaksanaan Tuhan.

Seandainya mungkin bagi makhluk-makhluk yang diciptakan mencapai pengertian yang penuh tentang Allah dan perbuatan-Nya, maka setelah mencapai titik ini tidak perlu lagi bagi mereka mengadakan penyelidikan selanjutnya akan kebenaran, tidak ada pertumbuhan dalam pengetahuan, tidak ada perkembangan pikiran atau hati selanjutnya. Allah tidak lagi unggul; dan manusia, setelah mencapai batas pengetahuan dan pencapaian, akan berhenti mendapat kemajuan. Biarlah kita bersyukur kepada Allah karena bukannya demikian halnya. Allah tidak terbatas; di dalam Dia itu ada segala perhimpunan hikmat dan marifat terlindung.” Dan sepanjang masa kekekalan manusia boleh selamanya menyelidiki, selamanya belajar, dan meskipun demikian tidak pernah akan dapat menghabiskan perbendaharaan hikmat-Nya, kebaikan-Nya, dan kuasa-Nya.

Tanpa bimbingan Roh Suci kita akan selamanya cenderung memutar-balikkan Kitab Suci dan salah menafsirkannya. Banyak kali Kitab Suci dibaca tanpa manfaatnya dan dalam banyak perkara mengadakan kerugian yang pasti. Bila Sabda Allah dibuka tanpa penghormatan dan tanpa berdoa; bila pikiran dan kasih tidak ditujukan kepada Allah atau sesuai dengan kehendak-Nya, maka pikiran diliputi dengan kebimbangan; dan justru dalam mempelajari Kitab Suci, sikap tidak percaya akan Allah bertambah kuat. Musuh mengendalikan pikiran dan mengingatkan segala tafsiran yang tidak betul.<sup>9</sup>

Keinginan Belajar Kitab Suci Tidak Datang dengan Sendirinya

Baik orang tua maupun orang muda melalaikan penyelidikan Kitab Suci. Mereka tidak menyelidikinya dengan saksama, atau pun menjadikannya peraturan bagi kehidupan mereka. Kebanyakan dari mereka menggunakan waktu membaca buku-buku lain, tetapi buku yang menunjukkan jalan kepada hidup yang kekal tidak dipelajari sehari-hari. Buku ini menjadi penuntun kita kepada suatu kehidupan yang lebih tinggi dan lebih suci. Orang-orang muda akan mengatakan bahwa itulah buku yang paling menarik yang pernah mereka baca kalau sekiranya angan-angan mereka belum disesatkan oleh membaca cerita-cerita dongeng, atau roman.<sup>10</sup>

Sebagai suatu umat yang telah memperoleh terang yang besar, kita harus selamanya menyingkikan derajat kita dalam segala kebiasaan kita, dalam perkataan kita, dalam kehidupan di rumah tangga dan pergaulan kita. Hormatilah Sabda itu sebagai suatu penuntun dalam rumah tangga. Biarlah Sabda itu dianggap sebagai penasihat dalam setiap kesulitan, ukuran setiap kebiasaan. Apakah saudara-saudaraku merasa yakin bahwa sekali-kali tidak mungkin akan ada kemakmuran sejati bagi jiwa dalam lingkungan keluarga kecuali kebenaran Allah, hikmat kebenaran itu, menguasai kehidupanmu? Setiap usaha harus diadakan oleh para ibu bapa untuk mengangkat pikiran mereka sendiri dari kebiasaan yang lengah dalam menganggap pelayanan kepada Allah sebagai suatu beban. Kuasa kebenaran hendaknya menjadi suatu alat yang menyucikan dalam rumah tangga.<sup>11</sup>

Pada masa muda anak-anak itu harus diajar tentang segala tuntutan hukum Allah dan iman kepada Yesus Penebus kita untuk menyucikan kita dari segala noda dosa. Iman ini harus diajarkan dari hari ke hari, dengan ajaran dan teladan.<sup>12</sup>

Mempelajari Kitab Suci Memperkuat Kecerdasan

Kalau Kitab Suci dipelajari sebagai mana mestinya, kecerdasan manusia akan menjadi kuat. Pokok pelajaran yang dibahas dalam Sabda Allah, kesederhanaan ucapannya yang mulia itu, tema yang indah yang dikemukakannya untuk dipikir-pikirkan, mengembangkan kesanggupan dalam manusia yang tidak dapat dikembangkan dengan jalan lain. Dalam Kitab Suci suatu lapangan yang luas terbuka untuk imajinasi. Pelajar akan memperoleh dari renungan tentang tema yang agung itu, dari persekutuan angan-angan yang tinggi, pikiran dan perasaan yang lebih suci dan lebih tinggi derajatnya daripada kalau ia telah menggunakan waktu membaca sesuatu yang berasal dari manusia belaka. Pikiran yang masih muda gagal mencapai perkembangannya yang

paling mulia bila mereka melalaikan sumber hikmat yang tertinggi-Sabda Allah. Sebabnya mengapa sangat sedikit orang mempunyai ingatan yang baik, mempunyai keteguhan dan nilai yang utuh, ialah karena Allah tidak ditakuti, Allah tidak dikasihi, prinsip-prinsip agama tidak dilaksanakan dalam kehidupan sebagaimana mestinya.

Allah menghendaki agar kita menggunakan setiap ikhtiar untuk memelihara dan menguatkan segala tenaga pikiran kita . . . . Kalau Kitab Suci dibaca lebih banyak, kalau kebenarannya dipahami lebih baik lagi, kita seharusnya menjadi suatu umat yang mendapat terang yang jauh lebih banyak dan seharusnya kita lebih cerdas. Tenaga diberikan kepada jiwa oleh menyelidiki halaman-halamannya.<sup>13</sup>

Ajaran Kitab Suci mempunyai sangkut paut penting dengan kemakmuran manusia dalam segala hubungan kehidupan ini. Dipaparkannya prinsip-prinsip yang menjadi batu penjurur kemakmuran bangsa-prinsip-prinsip yang dengan itu terikatlah kesejahteraan masyarakat, dan yang menjadi pelindung keluarga-prinsip-prinsip yang tanpa itu tidak seorang pun dapat mencapai kegunaan, kebahagiaan, dan kehormatan dalam kehidupan ini, atau dapat mengharapkan mendapat hidup kekal pada masa mendatang. Tidak ada kedudukan dalam kehidupan, tidak ada segi pengalaman manusia, yang untuk itu ajaran Kitab Suci bukannya merupakan suatu persiapan yang perlu.<sup>14</sup>

Kristus dalam Segenap Kitab Suci

Kuasa Kristus, Juruselamat yang sudah disalibkan, untuk memberikan hidup kekal, harus disampaikan kepada banyak orang. Kita harus menunjukkan kepada mereka bahwa Perjanjian Lama sesungguhnya merupakan Injil dalam upacara bayangan sebagaimana Perjanjian Baru adalah kuasanya yang menyatakannya. Perjanjian Baru tidak menunjukkan suatu agama yang baru; Perjanjian Lama tidak menunjukkan suatu agama yang akan diganti dengan yang baru. Perjanjian Baru merupakan satu-satunya kelanjutan dan kenyataan Perjanjian Lama.

Habel adalah seorang percaya pada Kristus, dan diselamatkan dengan sesungguhnya oleh kuasa-Nya sebagaimana halnya dengan Petrus dan Paulus. Henokh berjalan dengan Allah, dan ia tiada lagi, karena Allah mengangkat dia. Kepadanya disampaikan pekabaran tentang kedatangan Kristus yang kedua kalinya. "Maka atas mereka itu juga Henokh, keturunan yang ketujuh dari Adam, sebab bernubuat, katanya, Tuhan telah datang dengan berpuluh-puluh ribu orang suci-Nya." (Yehuda 14). Pekabaran yang dikhotbahkan oleh Henokh serta perihal Ia diubah dan diangkat ke surga merupakan suatu bukti yang meyakinkan kepada semua orang yang hidup pada zamannya. Perkara-perkara ini merupakan suatu bukti yang dapat digunakan Metusalah dan Nuh dengan penuh kuasa untuk menunjukkan bahwa orang benar dapat diubah.

Bahwa Allah yang berjalan dengan Henokh adalah Tuhan kita dan Juruselamat Yesus Kristus. Ialah terang dunia pada waktu itu sebagaimana sekarang ini pun. Mereka yang hidup pada waktu itu bukannya tanpa guru untuk mengajar mereka pada jalan kehidupan; karena Nuh dan Henokh adalah orang-orang Kristen. Injil diberikan sebagai ajaran dalam buku Imam. Penurutan yang mutlak dituntut sekarang, sebagaimana pada waktu itu. Betapa perlunya kita mengerti pentingnya sabda ini!

Pertanyaan ditanyakan: Apakah yang menyebabkan kekurangan dalam sidang? Jawabnya ialah: "Kita membiarkan pikiran kita dialihkan dari Sabda itu. Kalau Sabda Allah dimakan seperti makanan untuk jiwa, kalau Sabda itu diperlakukan dengan penghormatan dan penghargaan, maka kesaksian yang diberikan tak akan kurang seperti yang sering dialami. Penjelasan-penjelasan Kitab Suci yang bersahaja itu akan diterima dan diturut.<sup>15</sup>

---

(1) 5T 266; (2) 8T 193; (3) ED 125; (4) 5T 266; (5) 8T 319; (6) 5T 322; (7) CG 510, 511; (8) CG 515 (9) 5T 699-705; (10) CT 138,139; (11) CG 508, 509; (12) 5T 329; (13) CG 507; (14) PP 599; (15) 6T 392, 393.

## Pasal 13

### DALAM DUNIA TETAPI BUKANNYA DARI DUNIA

Kepada saya ditunjukkan bahwa kita sebagai umat berada dalam bahaya serupa dengan dunia gantinya menjadi serupa dengan peta Kristus. Sekarang ini kita berada di tapal batas dunia yang kekal, tetapi musuh berniat memimpin kita supaya waktu yang sudah dekat sekali itu kita anggap masih jauh.

Dalam setiap cara yang dapat diangan-angankan Setan akan menyerang orang-orang yang mengaku sebagai umat Allah yang memelihara hukum dan menunggu kedatangan Juruselamat di awan-awan di langit dengan kuasa dan kemuliaan besar. Ia akan memimpin seberapa banyak orang untuk menangguk hari yang jahat itu dan menjadi seperti dunia dalam roh, menurut kebiasaannya.

Saya merasa terkejut ketika saya melihat bahwa roh dunia sedang mengendalikan hati dan pikiran banyak orang yang mengaku percaya akan kebenaran. Sifat mementingkan diri dan pemanjaan diri dipelihara dalam hati mereka, tetapi kesalehan yang benar dan ketulusan sejati tidak dikembangkan.<sup>1</sup>

#### Ketulusan Kristen

Dalam setiap transaksi perusahaan hendaknya kita berlaku sejujur-jujurnya. Meskipun digoda, sekali-kali jangan menipu atau memberikan dalih-dalih sedikit pun. Kadang-kadang suatu dorongan bawaan mungkin membawa penggodaan untuk menyimpang dari jalan yang lurus, tetapi janganlah menyimpang sedikit pun. Kalau dalam sesuatu perkara engkau membuat suatu pernyataan tentang apa hendak engkau perbuat, dan sesudah itu engkau dapati bahwa engkau telah menyenangkan orang lain sehingga merugikan dirimu sendiri, janganlah menyimpang sedikit pun dari prinsip. Laksanakanlah persetujuan yang telah engkau adakan.<sup>2</sup>

Kitab Suci mempersalahkan dengan keras segala bentuk kepalsuan, perlakuan yang tidak benar, dan ketidakjujuran. Yang benar dan yang salah disebutkan dengan jelas. Tetapi ditunjukkan kepada saya bahwa umat Allah telah menempatkan diri di pihak Setan; mereka telah menyerah pada penggodaannya dan mengikuti rencananya sampai perasaan mereka sudah menjadi sangat kebal. Suatu penyimpangan sedikit dari kebenaran, suatu kelainan dari tuntutan Allah, bagaimanapun juga, dianggap tidak terlalu berdosa, sedangkan hal itu menyangkut keuntungan atau kerugian keuangan. Tetapi dosa adalah dosa, tidak menjadi soal dilakukan oleh seorang jutawan atau pun oleh pengemis di tepi jalan. Mereka yang memperoleh harta dengan gambaran yang palsu sedang membawa hukuman ke atas jiwa mereka. Segala sesuatu yang didapat dengan tipu daya dan tidak jujur hanyalah menjadi suatu kutuk bagi penerimanya.<sup>3</sup>

Ia [yang mengucapkan kepalsuan atau menjalankan penipuan] kehilangan kehormatan dirinya sendiri. Mungkin ia tidak menyadari Allah melihat dia dan tahu benar setiap transaksi perusahaan, bahwa malaikat-malaikat yang suci sedang menimbang segala motifnya dan mendengarkan segala perkataannya, dan bahwa pahalanya akan sesuai dengan perbuatannya; tetapi kalau mungkin menyembunyikan kesalahannya dari sesama manusia dan dari pengawasan Ilahi, kenyataan bahwa dia sendiri mengetahuinya, sungguh sangat merendahkan bagi pikiran dan tabiatnya. Satu perbuatan tidak menentukan tabiat, tetapi hal itu merubuhkan penghalang, dan percobaan berikutnya lebih mudah dilayani, sampai akhirnya suatu kebiasaan pemutarbalikan dan ketidakjujuran dalam urusan perusahaan terbentuk, dan orang itu tidak dapat dipercaya.<sup>4</sup>

Allah menghendaki agar manusia yang bekerja bagi-Nya, di bawah panji-Nya, benar-benar bersifat jujur, tidak bercela tabiatnya, supaya lidah mereka tidak akan mengucapkan sesuatu yang kelihatan tidak benar. Lidah harus benar, mata harus benar, perbuatan harus benar semata-mata sehingga Allah dapat memberikan pujian. Kita hidup pada pandangan Allah yang suci, yang menyatakan dengan penuh khidmat, "Aku tahu segala pekerjaanmu." Mata Tuhan selamanya memandang kepada kita. Kita tidak dapat menyembunyikan satu perbuatan yang tidak baik dari

Allah. Saksi Allah pada setiap perbuatan adalah suatu kebenaran yang disadari hanya oleh sedikit orang.<sup>5</sup>

#### Orang Percaya-Seorang Yang Lebih Baik dalam Perusahaan

Seorang yang jujur, menurut ukuran Kristus, ialah seorang yang mau menunjukkan ketulusan yang tetap teguh. Timbangan yang menipu dan neraca yang salah, yang digunakan oleh banyak orang untuk memajukan kepentingan mereka di dunia ini, adalah suatu kebencian pada pandangan Allah. Meskipun demikian banyak orang yang mengaku memelihara hukum Allah sedang berdagang dengan menggunakan timbangan yang salah dan neraca yang salah. Bila seorang sesungguhnya berhubungan dengan Allah, dan sedang menurut hukum-hukum-Nya dalam kebenaran, kehidupannya akan menyatakan hal itu; karena segala perbuatannya akan sesuai dengan ajaran Kristus. Ia tidak akan menjual kehormatannya untuk mendapat keuntungan. Prinsip-prinsipnya didirikan di atas dasar yang teguh, dan tingkah lakunya dalam urusan duniawi menunjukkan prinsip-prinsip yang dianutnya. Ketulusan yang tetap teguh bersinar laksana emas di tengah sanga dan sampah dunia ini.

Penipuan, kepalsuan, dan ketidaksetiaan mungkin tertutup dan tersembunyi dari mata manusia, tetapi bukannya dari mata Allah. Malaikat-malaikat Allah, yang memperhatikan perkembangan tabiat dan menimbang nilai akhlak, mencatat dalam buku-buku surga segala urusan yang kecil-kecil ini yang menyatakan tabiat. Kalau seorang pekerja dalam pekerjaan sehari-hari tidak setia dan meremehkan pekerjaannya, dunia tidak akan menghakimkan dengan tidak betul jika mereka menilai standarnya dalam agama sesuai dengan standarnya dalam perusahaan.

Kepercayaan akan dekatnya kedatangan Anak Manusia di awan-awan di langit tidak akan menyebabkan orang Kristen sejati menjadi lalai dan kurang hati-hati dengan urusan kehidupan yang biasa. Orang-orang yang sedang menunggu kedatangan Yesus yang tidak lama lagi, tidak akan bermalas-malas, melainkan rajin dalam urusan pekerjaannya. Pekerjaan mereka tidak akan dilakukan dengan kurang hati-hati dan tidak jujur, melainkan dengan setia, cepat, dan saksama. Mereka yang memuji diri sendiri bahwa kurang perhatian pada perkara-perkara dalam kehidupan ini membuktikan kerohanian mereka dan perpisahan mereka dari dunia berada dalam suatu penipuan yang besar. Kejujuran, kesetiaan, dan ketulusan mereka diuji dalam perkara yang terkecil ini mereka akan setia dalam perkara yang banyak.

Sudah ditunjukkan kepada saya bahwa dalam hal inilah banyak orang akan gagal menanggung ujian. Mereka mengembangkan tabiat mereka yang sebenarnya dalam pelaksanaan segala urusan duniawi. Mereka menunjukkan ketidaksetiaan, tipu daya, ketidakjujuran dalam perlakuan terhadap sesama manusia. Mereka tidak mempertimbangkan bahwa pegangan mereka pada masa depan, kehidupan yang baka, bergantung kepada bagaimana mereka membawa diri dalam urusan kehidupan ini, dan bahwa ketulusan yang sangat tekun sangat diperlukan untuk pembentukan tabiat yang benar. Ketidakjujuran adalah . . . penyebab kesuaman di pihak banyak orang yang mengaku percaya akan kebenaran. Mereka tidak berhubungan dengan Kristus dan sedang menipu jiwa mereka sendiri. Saya sangat sedih memberikan pernyataan bahwa sangatlah kurang kejujuran di kalangan para pemelihara Sabat sekalipun.<sup>6</sup>

#### Persekutuan Dagang dengan Dunia

Ada orang yang tidak mempunyai kebijaksanaan dalam mengatur urusan duniawi dengan akal budi. Mereka kekurangan kesanggupan yang perlu sekali, dan Setan mengambil manfaat dari mereka. Bila demikian halnya, orang-orang seperti itu hendaknya jangan tinggal tetap dalam keadaan kurang pengetahuan akan tugas mereka. Mereka harus cukup merendahkan diri untuk minta nasihat dari saudara-saudara mereka, dan dengan pertimbangan yang baik itu mereka dapat memperoleh keyakinan, sebelum mereka melaksanakan rencana itu. Perhatian saya dialihkan kepada ayat ini: “ Bertolong-tolonganlah menanggung bebanmu!” (Gal. 6:2). Ada orang yang tidak cukup merendahkan diri untuk membiarkan orang-orang yang mempunyai pertimbangan yang baik merencanakan bagi mereka sampai mereka telah mengikuti rencana

mereka sendiri, dan telah melibatkan diri mereka sendiri dalam kesulitan. Kemudian mereka melihat perlunya mendapat nasihat dan pertimbangan dari saudara-saudara mereka; tetapi pada waktu itu beban itu sudah jauh lebih berat daripada mulanya. Saudara-saudara seharusnya jangan mengadukan perkaranya kepada yang berwajib kalau hal itu masih dapat dihindarkan; karena dengan demikian mereka memberi banyak kesempatan kepada musuh untuk menjerat dan membingungkan mereka. Lebih baik mengadakan pemberesan biarpun mengalami kerugian.

Saya melihat bahwa Allah tidak berkenan terhadap umat-Nya karena menjadi pengaku bagi orang-orang yang tidak percaya. Perhatian saya ditujukan kepada ayat-ayat ini: Amsal 22:26; "Jangan berteman dengan orang yang lekas gusar, jangan bergaul dengan seorang pemaarah," Amsal 11:15; "Sangat malanglah orang yang menanggung orang lain, tetapi siapa membenci pertanggungannya, amanlah ia." Pengurus yang tidak setia! Mereka menjanjikan sesuatu yang menjadi milik orang lain, -Bapa yang di surga, -dan Setan siap sedia menolong anak-anaknya untuk menyentaknya dari tangan mereka. Para pemelihara Sabat seharusnya jangan bersekutu dengan orang-orang yang tidak percaya. Umat Allah terlalu percaya pada perkataan orang asing, dan meminta petunjuk dan nasihat mereka sedangkan tidak seharusnya mereka berbuat demikian. Musuh menjadikan mereka alat-alatnya, dan bekerja melalui mereka untuk membingungkan dan mengambil dari umat Allah.<sup>7</sup>

---

(1) 4T 306; (2) CG 154; (3) 4T 311; (4) 5T 396; (5) CG 152; (6) 4T 309-311; (7) 1T 200, 201.

## Pasal 14

### ROH SUCI

Adalah hak istimewa setiap orang Kristen, bukan saja menantikan, tetapi juga menyegerakan kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus. Sekiranya semua orang yang mengaku nama-Nya mengeluarkan buah untuk kemuliaan-Nya, betapa cepatnya segenap dunia akan ditaburi benih Injil. Dengan cepatnya panen terakhir akan masak, dan Kristus akan datang untuk mengumpulkan gandum yang berharga.

Saudara-saudaraku, pintalah Roh Suci. Allah berdiri di belakang setiap janji yang telah diberikan-Nya. Dengan Kitab Suci di tanganmu, katakanlah: "Saya telah melakukan seperti apa yang telah Kaukatakan. Saya menyampaikan janji-Mu, 'Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu.' "Kristus menyatakan: "Apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu." "dan apa juga yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak." (Mat. 7:7; Mrk. 11:24; Yoh. 14:13).

Kristus mengutus para pesuruh-Nya ke setiap penjuru kerajaan-Nya untuk menyampaikan kehendak-Nya kepada hamba-hamba-Nya. Ia berjalan di tengah sidang-sidang-Nya. Ia ingin menyucikan, meninggikan derajat, dan memuliakan para pengikut-Nya. Pengaruh orang-orang yang percaya pada-Nya akan menjadi bau hayat menuju hidup. Kristus memegang bintang-bintang pada tangan kanan-Nya, dan adalah maksud-Nya membiarkan terang-Nya bersinar melalui mereka kepada dunia. Dengan demikian Ia ingin mempersiapkan umat-Nya untuk pekerjaan yang lebih besar dalam sidang yang di atas. Ia telah memberikan kepada kita suatu pekerjaan yang besar untuk kita tunaikan. Biarlah kita mengerjakannya dengan setia. Biarlah kita menunjukkan dalam kehidupan kita apa yang dapat diperbuat oleh anugerah Ilahi bagi manusia.<sup>1</sup> Persatuan Harus Mendahului Kecurahan Roh Suci

Perhatikanlah setelah murid-murid bersatu padu, ketika mereka tidak lagi berlomba-lomba untuk mencapai kedudukan tertinggi, barulah Roh dicurahkan. Mereka seia-sekata. Segala perbedaan paham telah di kesampingkan. Dan kesaksian yang mereka bawa sesudah Roh diberikan sama adanya. Perhatikanlah perkataan ini: "Adapun kumpulan orang yang telah percaya itu, mereka sehati dan sejiwa" (Kis. 4:32). Roh yang ada pada-Nya agar orang-orang berdosa bisa hidup mengobarkan semangat segenap orang percaya.

Murid-murid tidak meminta berkat bagi diri sendiri. Mereka merasakan beban jiwa-jiwa. Injil harus disampaikan sampai ke ujung bumi, dan mereka menuntut kuasa yang telah dijanjikan oleh Kristus. Pada saat itulah Roh Suci dicurahkan, dan beribu-ribu orang bertobat dalam sehari.

Demikianlah dapat terjadi dewasa ini. Biarlah orang-orang Kristen mengesampingkan segala perselisihan dan menyerahkan diri kepada Allah untuk menyelamatkan yang hilang. Biarlah mereka memohon berkat yang dijanjikan itu dengan iman, dan berkat itu akan diperoleh. Kecurahan Roh pada zaman rasul-rasul adalah "hujan awal" dan sungguh mulia hasilnya. Tetapi hujan akhir akan lebih limpah lagi. Janji apakah diberikan kepada mereka yang hidup pada akhir zaman ini: "Kembalilah ke kota bentengmu, hai orang tahanan yang penuh harapan! Pada hari ini juga Aku memberitahukan: Aku akan memberi ganti kepadamu dua kali lipat!" "Mintalah hujan dari pada TUHAN pada akhir musim semi! Tuhanlah yang membuat awan-awan pembawa hujan deras, dan hujan lebat akan Diberikannya kepada mereka dan tumbuh-tumbuhan di padang kepada setiap orang." (Za. 9:12;10:1).<sup>2</sup>

### Kegunaan Seseorang Bergantung kepada Penyerahannya kepada Roh Suci

Allah tidak meminta kita melakukan dalam kekuatan kita pekerjaan yang ada di hadapan kita. Ia telah menyediakan bantuan Ilahi bagi segala keadaan darurat yang tidak dapat disaingi dengan daya kita manusia. Ia memberikan Roh Suci untuk menolong dalam setiap kesukaran,

untuk menguatkan harapan dan jaminan kita, untuk menerangi pikiran kita dan menyucikan hati kita.

Kristus telah mengadakan persediaan agar sidang-Nya menjadi suatu tubuh yang diubahkan, diterangi dengan terang surga, memiliki kemuliaan Imanuel. Kita bermaksud agar setiap orang Kristen dikelilingi dengan suasana terang dan damai secara rohani. Tidak ada batas pada kegunaan seseorang yang, oleh mengesampingkan diri sendiri, memberi peluang bagi pekerjaan Roh Suci dalam hatinya dan menghayati suatu kehidupan yang diserahkan sepenuhnya kepada Allah.

Apakah hasil kecurahan Roh pada hari Pentakosta? Kabar gembira tentang seorang Juruselamat yang sudah bangkit dibawa sampai ke ujung bumi yang dihuni manusia. Hati murid-murid penuh dengan kebajikan yang begitu sempurna, begitu dalam, begitu luas pengaruhnya, sehingga mereka terdorong untuk pergi ke ujung bumi, menyaksikan: "Tetapi aku sekali-kali tidak mau bermegah, selain dalam salib Tuhan kita Yesus Kristus, sebab olehnya dunia telah disalibkan bagiku dan aku bagi dunia." (Gal. 6:14). Sementara mereka memasyhurkan kebenaran seperti yang ada pada Yesus, kita menyerah kepada kuasa pekabaran itu. Sidang melihat orang-orang yang bertobat datang berduyun-duyun kepadanya dari segala penjuru. Orang-orang yang sudah murtad bertobat kembali. Orang-orang berdosa bersatu kembali dengan orang-orang Kristen dalam mencari mutiara yang mahal harganya. Mereka yang paling menentang Injil berubah menjadi penyokongnya. Nubuatan digenapi. Yang lemah akan menjadi "seperti Daud," dan rumah Daud "seperti malaikat Tuhan." Setiap orang Kristen melihat pada saudaranya kasih dan kebajikan yang menyerupai sifat Ilahi. Satu perhatian terdapat di mana-mana. Satu-satunya cita-cita orang percaya ialah menyatakan rupa tabiat Kristus dan bekerja untuk melebarkan kerajaan-Nya.

Janji Roh diberikan kepada kita juga dewasa ini, sama seperti kepada murid-murid yang mula-mula. Allah akan mengaruniakan kepada pria dan wanita sekarang ini kuasa dari atas, sebagaimana Ia mengaruniakannya kepada mereka yang pada hari Pentakosta mendengarkan perkataan keselamatan. Pada saat ini juga Roh-Nya dan rahmat-Nya adalah bagi semua orang yang memerlukannya dan percaya pada firman-Nya.<sup>3</sup>

Roh Suci Akan Tinggal Sampai Kesudahan

Kristus menyatakan bahwa pengaruh Roh Suci akan ada pada para pengikut-Nya sampai kesudahan. Tetapi janji itu tidak dihargai sebagaimana mestinya; dan itulah sebabnya kegenapannya tidak kelihatan sebagaimana yang bisa terjadi. Janji Roh adalah suatu perkara yang kurang dipikirkan orang; dan akibatnya ialah hanya apa yang dapat diharapkan-kekeringan rohani, kegelapan rohani, kemunduran rohani dan kematian. Perkara-perkara kecil memenuhi perhatian, dan sangatlah kurang kuasa Ilahi yang perlu untuk pertumbuhan dan kemakmuran sidang, dan yang akan mendatangkan berkat-berkat yang lain, meskipun ditawarkan dengan sangat limpahnya.

Tidak adanya Roh Sucilah yang menjadikan pelayanan Injil tidak berkuasa. Pengetahuan, talenta, kefasihan, setiap karunia bawaan atau yang dikembangkan, mungkin dimiliki; tetapi tanpa kehadiran Roh Allah, tidak ada hati yang terharu, tidak ada orang berdosa dibawa kepada Kristus. Sebaliknya, jika mereka dihubungkan dengan Kristus, jika karunia Roh ada pada mereka, murid-murid-Nya yang paling miskin dan paling kurang pengetahuannya sekalipun akan mendapat suatu kuasa yang akan mempengaruhi hati. Allah menjadikan mereka saluran untuk mengalirnya pengaruh yang tertinggi di semesta alam.

Semangat bagi Allah menggerakkan murid-murid untuk menyaksikan kebenaran dengan kuasa besar. Tidakkah semangat ini membakar hati kita dengan tekad hendak memasyhurkan cerita tentang kasih penebusan, tentang Kristus dan Dia yang sudah disalibkan? Bukankah Roh Allah datang hari ini juga, sebagai jawab terhadap doa yang sungguh-sungguh dan tekun, dan memenuhi manusia dengan kuasa untuk bekerja? Kalau demikian, mengapa sidang begitu lemah dan tidak bersemangat?<sup>4</sup>

Bila Roh Suci mengendalikan pikiran anggota-anggota sidang kita, maka akan kelihatan dalam sidang-sidang kita suatu standar yang jauh lebih tinggi dalam pembicaraan, dalam pelayanan, dalam kerohanian, daripada yang kelihatan sekarang. Anggota-anggota sidang akan disegarkan oleh air kehidupan, dan para pengerja, yang bekerja di bawah satu Kepala, Yesus Kristus, akan menyatakan Tuhan mereka dalam roh, dalam perkataan, dalam perbuatan, dan akan memberanikan satu dengan yang lain untuk maju ke depan dalam pekerjaan yang mulia yang dalamnya kita melibatkan diri. Persatuan dan kasih akan bertambah-tambah, dan hal ini akan menyaksikan kepada dunia bahwa Allah telah mengutus Anak-Nya mati untuk menebus orang-orang berdosa. Kebenaran Ilahi akan ditinggikan; dan sementara kebenaran itu bercahaya seperti lampu yang menyala, kita akan mengertinya lebih jelas dan lebih jelas lagi.<sup>5</sup>

Ditunjukkan kepada saya bahwa kalau umat Allah tidak berusaha, melainkan menunggu penyegaran datang kepada mereka dan mengeluarkan kesalahan mereka dan memperbaiki kekhilafan mereka; kalau mereka bergantung kepada hal itu untuk menyucikan mereka dari kenajisan daging dan roh, dan melayakkan mereka untuk melibatkan diri dalam seruan malaikat ketiga yang nyaring itu, mereka akan kedapatan terlalu ringan. Penyegaran atau kuasa Allah datang hanya kepada mereka yang telah bersedia untuk itu oleh melakukan pekerjaan yang diperintahkan Allah kepada mereka, yakni menyucikan diri sendiri dari segala kenajisan daging dan roh, menyempurnakan kesucian dalam takut akan Allah.<sup>6</sup>

---

(1) 8T 22,23; (2) 8T 20,21; (3) 8T 19,20; (4) 8T 21,22; (5) 8T 211; (6) 1T 619.

### KUMPULAN PERMINTAAN DOA

Kumpulan permintaan doa seharusnya merupakan kumpulan yang paling menarik, tetapi sangat disesalkan kumpulan ini sering diadakan dengan tidak semestinya. Banyak orang menghadiri kumpulan khotbah, tetapi melalaikan kumpulan permintaan doa. Dalam hal ini pun diperlukan pemikiran yang serius. Akal budi harus dicari dari Allah, dan rencana harus diadakan untuk mengadakan kumpulan itu supaya menarik. Orang-orang lapar akan roti hidup. Kalau mereka mendapatkannya di kumpulan permintaan doa, mereka akan pergi ke sana untuk mendapatkannya.

Pembicaraan dan doa yang panjang dan menjemukan tidak pada tempatnya di mana-mana, dan terutama di kumpulan sosial. Mereka yang penuh semangat dan selamanya sedia berbicara diperkenankan mengesampingkan kesaksian anggota-anggota yang penakut dan pemalu. Mereka yang paling dangkal pengetahuannya biasanya berkata paling banyak. Doa mereka panjang dan tanpa pikir. Mereka menjemukan malaikat-malaikat dan orang-orang yang mendengarkan mereka. Biarlah permohonan yang panjang dan melelahkan diadakan di bilik tempat berdoa, kalau seseorang mau berdoa demikian. Biarlah Roh Allah masuk ke dalam hatimu, dan dengan demikian segala tatacara yang kering akan dijauhkan.<sup>1</sup>

Doa khalayak ramai hendaknya jangan panjang-panjang.

Kristus memberi kesan kepada murid-murid-Nya bahwa doa mereka harus singkat, mengungkapkan hanya apa yang mereka perlukan, dan tidak lebih. Ia memberikan panjangnya dan bahan doa mereka, mengungkapkan kerinduan mereka untuk berkat-berkat jasmani dan rohani, serta terima kasih mereka untuk hal itu. Doa teladan ini sungguh luas artinya! Doa itu meliputi keperluan semua orang. Satu atau dua menit sudah cukup panjang untuk sesuatu doa yang biasa. Mungkin ada kesempatan di mana doa disusun dalam cara yang istimewa oleh Roh Allah, di mana permohonan diadakan dalam Roh. Jiwa yang penuh kerinduan merenggang nyawa dan mengerang untuk mencari Allah. Roh bergumul seperti halnya dengan Yakub dan tidak berhenti tanpa pertunjukan khusus dari kuasa Allah. Inilah yang dikehendaki Allah.

Tetapi banyak orang mempersembahkan doa dalam cara yang kering dan seperti berkhotbah. Orang-orang ini berdoa kepada manusia, bukannya kepada Allah. Kalau mereka sedang berdoa kepada Allah, dan sesungguhnya mengerti apa yang sedang mereka lakukan, mereka akan terkejut melihat kelancangan mereka; karena mereka berpidato kepada Tuhan dalam cara berdoa, seakan-akan Khalik semesta alam memerlukan informasi khusus tentang persoalan umum yang ada sangkut pautnya dengan perkara-perkara yang sedang terjadi di dunia. Segala doa seperti itu adalah bagaikan gong yang berbunyi atau genta yang gemerincing. Doa seperti itu tidak ada artinya di surga. Malaikat-malaikat Allah jemu dengan itu, serta manusia fana yang terpaksa mendengarkannya.

Yesus sering didapati sedang berdoa. Ia mengasingkan diri di bawah pohon-pohon yang rindang daunnya atau di gunung-gunung untuk menyampaikan permohonan-Nya kepada Bapa-Nya. Ketika pekerjaan dan kesulitan sehari suntuk sudah berakhir, dan orang-orang yang sudah letih sedang beristirahat, Yesus menggunakan waktu berdoa. Kita tidak dikecewakan untuk berdoa dengan Roh dan dengan pengertian. Doa yang sungguh-sungguh dan tekun selamanya pada tempatnya, dan tidak pernah akan menjemukan. Doa seperti itu menarik perhatian dan menyegarkan semua orang ingin berbakti.

Doa sendirian dilalaikan, dan inilah sebabnya banyak orang mempersembahkan doa yang panjang dan menjemukan pada waktu mereka berhimpun untuk berbakti kepada Allah. Mereka mengulangi dalam doa mereka kewajiban yang sudah dilalaikan seminggu lamanya, dan berdoa berbelit-belit, dengan mengharapkan dapat menebus kelalaian mereka dan menenangkan angan-angan hati mereka yang dipersalahkan, yang sedang menyiksa mereka. Mereka mengharapkan

untuk berdoa agar berkenan pada Tuhan. Tetapi sering doa seperti ini membawa pikiran orang-orang lain kepada derajat mereka sendiri yang rendah dalam kegelapan rohani. Kalau orang-orang Kristen mau mengamalkan ajaran Kristus tentang berjaga dan berdoa, mereka akan lebih cerdas dalam perbaktian kepada Allah.<sup>2</sup>

Lebih banyak puji-pujian dalam doa.<sup>3</sup>

“Biarlah segala sesuatu yang bernyawa memuji-muji Tuhan.” Sudahkah kita mempertimbangkan baik-baik berapa banyak kita harus bersyukur kepada Tuhan? Apakah kita ingat bahwa kemurahan Tuhan tetap baru setiap pagi dan bahwa kesetiaan-Nya tidak pernah gagal? Apakah kita mengakui ketergantungan kita kepada-Nya dan menyatakan syukur karena segala kebaikan-Nya? Sebaliknya, kita terlalu sering lupa bahwa “tiap-tiap anugerah yang baik dan tiap-tiap karunia yang sempurna itu dari atas, turun daripada Bapa, pohon segala terang.”

Sering sekali mereka yang sehat walafiat melupakan segala kemurahan yang ajaib yang selalu mereka terima dari hari, ke hari, dari tahun ke tahun. Mereka tidak memuji-muji Allah karena segala kebaikan-Nya. Tetapi bila penyakit menimpa mereka, teringat mereka akan Allah. Kerinduan yang sungguh-sungguh untuk mendapat kesembuhan menuntun kepada doa yang tekun, dan hal ini benar adanya. Allah adalah perlindungan kita pada masa sakit dan pada masa sehat. Tetapi banyak orang tidak menyerahkan persoalan mereka kepada-Nya; mereka menambah kelemahan dan penyakit sebab mereka sendiri merasa sangat susah karenanya. Kalau saja mereka mau berhenti mengeluh dan mengatasi kemasygulan dan kemurungan, kesembuhan mereka akan lebih pasti. mereka harus ingat dengan perasaan syukur berapa lamanya mereka menikmati berkat kesehatan; dan sekiranya berkat yang indah ini dikembalikan kepada mereka, jangan hendaknya mereka lupa bahwa mereka harus memperbarui kewajiban mereka kepada Khalik. Ketika kesepuluh orang kusta disembuhkan, hanya satu orang kembali mencari Yesus dan memuliakan Dia. Jangan hendaknya kita seperti kesembilan orang yang kurang pikir, yang hatinya tidak terharu oleh kemurahan Allah.<sup>3</sup>

Kebiasaan memikir-mikirkan keburukan yang dirasakan tidaklah bijaksana dan bukan sifat Kristen. Dalam berbuat demikian kita gagal dalam menikmati berkat-berkat dan mempergunakan kesempatan masa sekarang. Tuhan minta agar kita melaksanakan kewajiban masa sekarang dan menanggung segala ujiannya. Sekarang ini kita harus berjaga-jaga agar jangan kita bersalah dalam perkataan atau perbuatan. Sekarang ini kita harus memuji dan menghormati Allah. Dengan menggunakan iman yang hidup sekarang ini kita harus mengalahkan musuh. Sekarang ini kita harus mencari Allah dan bertekad tidak merasa puas tanpa hadirat-Nya. Kita harus berjaga-jaga dan bekerja dan berdoa seolah-olah inilah hari terakhir yang dikaruniakan kepada kita. Sebab itu, betapa tekunnya kita harus hidup sekarang ini. Kita harus mengikut Yesus dengan sungguh-sungguh dalam segala perkataan dan perbuatan kita.

Perhatian Allah dalam perkara-perkara kecil

Hanya sedikit orang menghargai selayaknya atau mempergunakan hak doa yang indah itu. Kita harus pergi kepada Yesus dan menceritakan kepada-Nya segala keperluan kita. Kita boleh membawa kepada-Nya baik kesukaran dan kebingungan kita yang kecil maupun kesukaran kita yang besar. Apa saja yang timbul atau menyusahkan kita, haruslah kita bawa itu kepada Tuhan dalam doa. Bila kita merasa bahwa kita memerlukan hadirat Kristus pada setiap langkah, Setan akan mempunyai kurang kesempatan untuk memasukkan segala penggodaannya. Adalah usahanya yang sudah dipelajari menjauhkan kita dari Sahabat kita yang terbaik dan paling menaruh simpati. Tidak seorang pun boleh kita jadikan orang kepercayaan kita kecuali Yesus. Dengan aman kita dapat berbicara secara mesra dengan Dia tentang segala sesuatu yang ada dalam kalbu kita.

Hai saudara-saudaraku, bila kamu berhimpun untuk berbakti, percayalah bahwa Yesus bertemu dengan kamu; percayalah bahwa Ia rela memberkati kamu. Palingkanlah matamu dari diri sendiri; pandanglah kepada Yesus, bicaralah tentang kasih-Nya yang tiada taranya. Oleh memandang Dia kamu akan berubah menjadi seperti Dia. Bila kamu berdoa, berdoalah dengan

singkat, dan sebutkanlah maksudnya saja. Jangan berkhotbah kepada Tuhan dalam doamu yang panjang. Mintalah roti hidup sebagaimana seorang anak meminta roti dari ayahnya. Allah akan mengaruniakan kepada kita setiap berkat yang kita perlukan kalau kita memohon dari-pada-Nya dalam kesederhanaan dan iman.

Doa merupakan latihan yang paling suci bagi jiwa. Doa itu harus sungguh-sungguh, rendah hati, tekun-kerinduan suatu hati yang diperbarui yang dipersembahkan ke hadirat Allah yang suci. Bila si pemohon merasa dia berada di hadirat Ilahi, diri sendiri akan dilupakan. Ia tidak akan mempunyai keinginan untuk mempertunjukkan talenta manusia; ia tidak akan berusaha menyenangkan telinga manusia, melainkan memperoleh berkat yang sangat dirindukan oleh jiwanya.<sup>4</sup>

Baik dalam perbaktian banyak orang maupun sendirian, kita harus bertelut di hadapan Tuhan bila kita mempersembahkan permohonan kita kepada-Nya. Yesus, teladan kita, "bertelut dan berdoa." (Luk.22:41). Tentang murid-murid-Nya tertulis bahwa mereka juga "bertelut dan berdoa." (Kis. 9:40; 20:36; 21:5). Paulus menyatakan, "Aku bertelut sambil memohonkan kepada Bapa itu." (Ef. 3:14). Dalam mengaku dosa-dosa Israel di hadirat Allah, Ezra bertelut. (Ezra 9:5). Daniel bertelut tiga kali sehari dan berdoa, dan bersyukur kepada Allahnya. (Daniel 6:10). 5

---

(1) 4T 70,71; (2) 2T 581, 582; (3) 5T 315; (4) 200-221; (5) GW 178.

## Pasal 16

### BAPTISAN

Upacara baptisan dan upacara perjamuan suci adalah dua tiang peringatan, yang satu di luar dan yang satu lagi di dalam gereja. Di atas upacara inilah Kristus telah menuliskan nama Allah yang benar.

Kristus telah menjadikan baptisan itu suatu tanda masuk ke dalam kerajaan rohani-Nya. Ia telah menjadikan upacara ini suatu syarat yang harus dipenuhi oleh semua orang yang ingin diakui sebagai berada di bawah kekuasaan Bapa, Anak, dan Roh Suci. Sebelum manusia dapat memperoleh suatu rumah di dalam sidang, sebelum melalui ambang pintu kerajaan rohani, ia harus menerima cap Ilahi, "Tuhan Kebenaran Kami." (Yer. 23:6).

Baptisan merupakan suatu pernyataan yang serius bahwa seseorang sudah menjauhkan diri dari dunia. Mereka yang dibaptiskan dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Suci, justru pada permulaan kehidupan Kekristenan mereka menyatakan di hadapan khalayak ramai bahwa mereka telah meninggalkan pelayanan Setan, dan telah menjadi anggota keluarga Raja, anak-anak Raja di surga. Mereka telah mentaati perintah: "Keluarlah kamu dari antara mereka, dan pisahkanlah dirimu dari mereka, firman Tuhan, dan janganlah menjamah apa yang najis" Dan kepada mereka janji digenapi: "Dan Aku akan menjadi Bapamu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku laki-laki dan anak-anak-Ku perempuan demikianlah firman Tuhan, Yang Mahakuasa." (2 Kor. 6:17,18).

Janji yang kita adakan dalam baptisan meliputi banyak perkara. Dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Suci kita dikuburkan dalam keadaan yang serupa dengan kematian Kristus dan dibangkitkan dalam keadaan yang serupa dengan kebangkitan-Nya, dan kita harus hidup baru. Kehidupan kita harus disatukan dengan kehidupan Kristus. Sebab itu orang percaya itu harus ingat bahwa ia diabdikan kepada Allah, kepada Kristus, dan kepada Roh Suci. Oleh adanya hubungan yang baru ini, ia harus menjadikan segala pertimbangan duniawi kurang penting baginya. Di hadapan umum ia telah menyatakan bahwa ia tidak lagi akan hidup dalam kesombongan dan pemanjaan diri. Ia tidak lagi hidup kurang hati-hati dan bersikap acuh tak acuh. Ia telah mengadakan suatu perjanjian dengan Allah. Ia telah mati bagi dunia. Ia harus hidup bagi Tuhan, menggunakan baginya segala kesanggupan yang dipercayakan kepadanya, tidak pernah kehilangan kesadaran bahwa ia membawa tanda dari Allah bahwa ia seorang warga kerajaan Kristus, dan mengambil bagian dari sifat Ilahi. Ia harus menyerahkan segenap tubuhnya dan segala sesuatu yang ada padanya kepada Allah, dengan menggunakan segala bakatnya bagi kemuliaan nama-Nya.

#### Calon-calon Harus Dipersiapkan dengan Saksama

Perlu ada persiapan lebih saksama di pihak calon-calon baptisan. Mereka memerlukan petunjuk yang lebih saksama daripada yang biasanya telah diberikan kepada mereka. Prinsip-prinsip kehidupan Kristen harus dijelaskan kepada mereka yang baru saja menerima kebenaran. Tidak seorang pun dapat bergantung kepada pengakuan iman sebagai bukti bahwa mereka mempunyai suatu hubungan yang menyelamatkan dengan Kristus. Kita tidak boleh mengatakan, "saya percaya," melainkan mempraktikkan kebenaran itu. Adalah oleh hidup sesuai dengan kehendak Allah dalam perkataan kita, perilaku kita, tabiat kita, dapatlah kita membuktikan hubungan kita dengan Dia. Bila seseorang meninggalkan dosa, yakni pelanggaran hukum, kehidupannya akan sesuai dengan hukum, dan dengan penurutan yang sempurna. Inilah pekerjaan Roh Suci. Terang Sabda itu bila dipelajari dengan saksama, suara angan-angan hati, segala usaha Roh, menghasilkan dalam hati suatu kasih yang sejati bagi Kristus, yang menyerahkan diri-Nya sebagai suatu korban yang utuh untuk menebus manusia yang utuh, tubuh, jiwa dan roh. Dan kasih ditunjukkan dalam penurutan. Garis demarkasi akan jelas sekali antara mereka yang mengasihi Allah dan memelihara hukum-hukum-Nya, dan mereka yang tidak mengasihi Dia dan mengabaikan ajaran-ajaran-Nya.

Setan tidak ingin seseorang melihat perlunya penyerahan sepenuhnya kepada Allah. Bila jiwa gagal mengadakan penyerahan ini, dosa tidak ditinggalkan; nafsu makan dan hawa nafsu berusaha mencapai keunggulannya; percobaan-percobaan mengacaukan angan-angan hati, sehingga pertobatan yang sejati tidak terjadi. Jika semua orang menyadari pergumulan yang harus dilalui oleh setiap jiwa melawan alat-alat Setan yang sedang berusaha menjerat, membujuk, dan memperdayakan, maka akan ada lebih banyak pekerjaan yang giat bagi mereka yang masih mudah dalam iman.

#### Mempersiapkan Anak-anak untuk Baptisan

Para orang tua yang ingin anaknya dibaptis mempunyai suatu pekerjaan yang harus dilakukan, baik dalam pemeriksaan diri sendiri maupun dalam memberikan petunjuk dengan setia kepada anak-anak mereka. Baptisan adalah suatu upacara yang paling suci dan paling penting, dan harus ada suatu pengertian yang saksama tentang maknanya. Itu berarti pertobatan dari dosa, dan memasuki suatu kehidupan yang baru dalam Yesus Kristus. Jangan hendaknya terlalu tergesa-gesa menerima upacara ini. Biarlah orang tua dan anak-anak memperhitungkan nilainya. Dalam memperkenankan anak-anak mereka dibaptis, orang tua berjanji dengan sungguh-sungguh bahwa mereka akan mengurus anak-anak ini dengan setia, membimbing mereka dalam pembangunan tabiat anak-anak itu. Mereka sendiri berjanji menjaga anak-anak domba ini dengan perhatian istimewa, agar mereka tidak menghinakan iman yang mereka akui.

Pelajaran agama harus diberikan kepada anak-anak sejak mereka masih kecil. Pelajaran itu harus diberikan, bukannya dalam roh mempersalahkan, melainkan dalam roh yang gembira. Para ibu harus selamanya memperhatikan, agar jangan percobaan datang kepada anak-anak dalam rupa yang mereka tidak sadari. Orang tua harus menjaga anak-anak mereka dengan petunjuk yang bijaksana dan menyenangkan. Sebagai sahabat yang paling baik bagi anak-anak yang belum berpengalaman ini, mereka harus menolong anak-anak itu dalam pekerjaan untuk mengalahkan, karena memperoleh kemenangan sangat besar artinya bagi mereka. Mereka harus mempertimbangkan bahwa anak-anak mereka yang kekasih yang sedang berusaha berbuat yang benar adalah anggota-anggota yang lebih muda dalam keluarga Tuhan, dan mereka harus merasa sungguh-sungguh berminat menolong anak-anak itu untuk mengikuti jalan lurus di jalan penurutan jalan Raja Surga. Dengan perhatian yang penuh kasih sayang mereka harus mengajarkan kepada anak-anak itu dari hari ke hari apa artinya menjadi anak-anak Allah dan menyerahkan kemauan dalam penurutan kepada-Nya. Ajarkanlah kepada mereka bahwa penurutan kepada Allah meliputi penurutan kepada orang tua mereka. Hal ini harus merupakan suatu pekerjaan setiap hari, setiap jam. Hai orang tua, berjagalah, berjagalah dan berdoa, dan jadikanlah anak-anak kamu sahabat kamu yang akrab.

Bila masa hidup mereka yang paling berbahagia sudah tiba, dan mereka dalam hati mereka mengasihi Yesus dan ingin dibaptis, maka pada saat itu perlakukanlah mereka dengan setia. Sebelum mereka menerima upacara itu, tanyakanlah kepada mereka apakah tujuan utama dalam kehidupan mereka untuk bekerja bagi Allah. Sesudah itu berikanlah petunjuk kepada mereka bagaimana harus memulai. Itulah pelajaran pertama-tama yang sangat besar artinya. Dalam kesederhanaan ajarkanlah kepada mereka bagaimana melakukan pelayanan mereka yang mula-mula bagi Allah. Jadikanlah pekerjaan itu semudah-mudahnya untuk dipahami. Jelaskanlah apa artinya menyerahkan diri kepada Tuhan, melakukan sebagaimana dalam Sabda-Nya, di bawah petunjuk orang tua Kristen.

Sesudah bekerja dengan setia, kalau kamu sudah merasa puas bahwa anak-anak kamu mengerti makna pertobatan dan baptisan, dan sudah bertobat sungguh-sungguh, biarlah mereka dibaptis. Tetapi, saya ulangi, lebih dulu persiapkanlah diri kamu untuk berlaku seperti gembala yang setia dalam menuntun kaki mereka yang belum berpengalaman pada jalan penurutan yang sempit itu. Allah harus bekerja di dalam orang tua agar mereka dapat memberikan suatu teladan yang betul kepada anak-anak mereka, dalam kasih, kesopanan, dalam kerendahan hati orang Kristen, serta dalam hal menyerahkan diri seluruhnya kepada Kristus. Jika kamu

memperkenankan baptisan anak-anak kamu dan kemudian membiarkan mereka berbuat sekehendak hati mereka, dengan tidak merasakan kewajiban tetap berjalan pada jalan yang lurus, maka kamu sendiri bertanggung-jawab kalau mereka kehilangan iman dan keberanian dan minat dalam kebenaran.

Calon-calon yang sudah bertumbuh menjadi pria dan wanita yang sudah dewasa seharusnya mengerti kewajiban mereka lebih baik daripada mereka yang masih lebih muda; tetapi gembala sidang mempunyai suatu kewajiban bagi jiwa-jiwa ini. Apakah mereka mempunyai kebiasaan yang salah? Gembala sidanglah yang wajib mengadakan pertemuan khusus dengan mereka. Berikanlah bacaan Kitab Suci kepada mereka, bercakap-cakaplah dan berdoalah dengan mereka, dan tunjukkanlah dengan jelas segala tuntutan Tuhan pada mereka. Bacakanlah kepada mereka ajaran Kitab Suci mengenai pertobatan. Tunjukkanlah apa buah-buah pertobatan, bukti bahwa mereka mengasihi Allah. Tunjukkanlah bahwa pertobatan sejati adalah perubahan hati, pikiran dan maksud. Kebiasaan yang tidak baik ditinggalkan. Dosa-dosa mengatakan yang tidak baik, kecemburuan, pelanggaran, harus dijauhkan. Suatu pertempuran harus diadakan terhadap setiap sifat tabiat yang tidak baik. Dengan demikian orang yang percaya dapat menuntut janji itu dengan penuh pengertian: "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu." (Mat. 7:7).1

---

(1) 6T 91-99.

## PERJAMUAN SUCI

Lambang-lambang rumah Tuhan sederhana saja dan mudah dipahami, dan kebenaran yang digambarkannya mengandung makna yang paling dalam bagi kita.<sup>1</sup>

Kristus sedang berdiri pada titik peralihan antara dua kebiasaan dan dua masa raya mereka yang besar. Ia Anak Domba Allah yang tidak bercela, sudah hampir menyerahkan diri-Nya sebagai korban karena dosa, dan dengan demikian Ia akan mengakhiri segala upacara bayangan yang selama empat ribu tahun telah menunjuk kepada kematian-Nya. Ketika Ia makan Paskah dengan murid-murid-Nya, Ia mendirikan di tempatnya upacara yang akan menjadi peringatan tentang pengorbanan-Nya yang besar. Pesta nasional bangsa Yahudi akan lalu selama-lamanya. Upacara yang didirikan oleh Kristus harus dipelihara oleh para pengikut-Nya di segala negara dan sepanjang zaman.

Paskah ditetapkan sebagai peringatan kelepasan Israel dari perhambaan Mesir. Allah telah memberi petunjuk bahwa dari tahun ke tahun, bila anak-anak menanyakan makna upacara ini, sejarah harus diulangi. Dengan demikian kelepasan yang ajaib itu selamanya segar dalam pikiran semua orang. Upacara Perjamuan Suci diberikan untuk memperingati kelepasan besar yang diadakan sebagai hasil kematian Kristus. Sampai Ia datang kembali kedua kalinya dalam kuasa dan kemuliaan, upacara ini harus dirayakan. Itulah ikhtiar yang olehnya pekerjaan-Nya yang besar bagi kita selamanya tetap segar dalam ingatan kita.

Teladan Kristus melarang pengecualian pada Perjamuan Suci. Memang benar bahwa dosa terang-terangan mengasingkan orang yang bersalah. Hal ini diajarkan dengan jelas oleh Roh Suci. (1 Kor. 5:11). Tetapi selebihnya tidak seorang pun boleh menghakimkan. Allah tidak menyerahkan kepada pertimbangan manusia untuk mengatakan siapa yang boleh mengambil bagian dalam upacara ini. Karena siapakah yang dapat membaca hati orang? Siapakah yang dapat membedakan lalang dengan gandum? "Karena itu hendaklah tiap-tiap orang menguji dirinya sendiri dan baru sesudah itu ia makan roti dan minum dari cawan itu."

Karena barangsiapa dengan cara yang tidak layak makan roti atau minum cawan Tuhan, ia berdosa terhadap tubuh dan darah Tuhan." "Karena barangsiapa makan dan minum tanpa mengakui tubuh Tuhan, ia mendatangkan hukuman atas dirinya" (1 Kor. 11:28, 27, 29).

Tidak seorang pun harus mengasingkan diri dari Perjamuan Suci karena mungkin ada orang yang tidak layak turut hadir. Setiap murid diminta mengambil bagian secara umum, dan dengan demikian menyaksikan bahwa ia menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi.

Dalam mengambil bagian dengan murid-murid-Nya dari roti dan anggur, Kristus menjanjikan diri-Nya kepada mereka sebagai Penebus. Ia memberikan kepada mereka perjanjian baru, yang olehnya semua orang yang menerima Dia menjadi anak-anak Allah, dan sewaris dengan Kristus. Oleh perjanjian ini setiap berkat yang dapat diberikan oleh surga untuk kehidupan ini serta kehidupan yang akan datang menjadi milik mereka. Perjanjian ini disahkan dengan darah Kristus. Dan oleh mengadakan upacara ini selamanya diingatkan kepada murid-murid korban yang tidak terhingga yang diadakan bagi mereka masing-masing secara perseorangan sebagai sebagian dari segenap umat manusia yang sudah jatuh.

Hamba Segala Hamba

Ketika murid-murid memasuki ruangan atas, hati mereka penuh dengan perasaan sakit hati. Yudas mendesak mencari tempat di sebelah kiri Kristus; Yohanes di sebelah kanan. Kalau ada tempat tertinggi, Yudas bertekad mendapatnya, dan tempat itu di duga di dekat Kristus. Dan Yudas adalah seorang pengkhianat.

Penyebab perselisihan yang lain telah timbul. Pada suatu pesta biasanya seorang hamba harus mencuci kaki para tamu, dan pada kesempatan ini persiapan telah diadakan untuk upacara itu. Kendi, baskom, dan handuk sudah ada, tersedia untuk pembasuhan kaki; tetapi tidak ada

hamba yang hadir dan murid-muridlah yang sebenarnya harus melakukannya. Tetapi setiap murid, yang tidak mau meninggalkan sifat kesombongan, menentukan tidak mau melakukan pekerjaan seorang hamba. Semuanya menunjukkan sikap acuh tak acuh yang dingin, tampaknya tidak menyadari bahwa ada sesuatu yang harus mereka lakukan. Oleh sifat berdiam diri mereka enggan merendahkan diri.

Murid-murid tidak beringsut sedikit pun untuk melayani satu dengan yang lain. Yesus menunggu seketika lamanya untuk melihat apa yang akan mereka perbuat. Kemudian Ia, Guru Ilahi, berdiri dari meja. Setelah mengesampingkan jubah luar-Nya yang dapat menghalangi gerakan-Nya, diambil-Nya sebuah handuk, dan diikat-Nya pinggang-Nya. Dengan perhatian yang penuh keheranan murid-murid melihatnya, dan dengan tenang melihat apa yang terjadi seterusnya. "Setelah itu Ia menuang ke dalam sebuah bokor, lalu mulai membasuh kaki murid-murid-Nya dan menyapu dengan kain yang terikat di pinggang-Nya itu." Tindakan ini membuka mata murid-murid. Perasaan malu dan kerendahan yang sangat pahit memenuhi hati mereka. Mereka mengerti tempelakan yang tidak diucapkan itu, dan melihat keadaan diri mereka sendiri dalam suatu terang yang baru.

Demikianlah Kristus mengungkapkan kasih-Nya bagi murid-murid-Nya. Roh mereka yang mementingkan diri memenuhi hati-Nya dengan kesedihan, tetapi Ia tidak berbantah dengan mereka suatu teladan yang tidak pernah akan mereka lupakan. Kasih-Nya bagi mereka tidak mudah diganggu atau dipadamkan. Ia mengetahui bahwa Bapa telah memberikan segala sesuatu kepada-Nya, dan Ia datang dari Allah, dan pergi kepada Allah. Ia menyadari benar-benar akan keilahian-Nya; tetapi Ia telah mengesampingkan mahkota kerajaan-Nya serta jubah kerajaan-Nya, dan telah mengenakan rupa seorang hamba. Salah satu perbuatan terakhir dari kehidupan-Nya di bumi ini ialah mengikat pinggang-Nya sebagai seorang hamba, dan melakukan tugas seorang hamba.

Kristus menghendaki agar murid-murid-Nya mengerti bahwa meskipun Ia telah mencuci kaki mereka, hal ini sekali-kali tidak mengurangi keagungan-Nya. "Kamu ini memanggil Aku Guru dan Tuhan, maka betullah katamu itu, karena Akulah Dia." Dan karena tidak terbatas kebesaran-Nya, diberikan-Nya anugerah dan makna pada upacara itu. Tidak seorang pun begitu ditinggikan seperti Kristus, dan meskipun demikian Ia menundukkan diri-Nya untuk melakukan kewajiban yang paling hina. Supaya umat-Nya tidak disesatkan oleh sifat mementingkan diri yang terdapat dalam hati jasmani, dan yang diperkuat oleh melayani diri sendiri, Kristus sendiri memberikan teladan kerendahan hati. Ia tidak mau meninggalkan pokok pelajaran yang besar ini dalam tangan manusia. Ia menganggapnya sangat besar artinya, sehingga Ia Sendiri, Seorang yang setara dengan Allah, bertindak sebagai hamba bagi murid-murid-Nya. Sementara mereka berlomba-lomba mencari kedudukan tertinggi, Ia yang kepada-Nya setiap insan bertelut, Ia yang dianggap layak dihormati oleh malaikat-malaikat, menundukkan diri untuk mencuci kaki orang-orang yang memanggil Dia Tuhan. Ia mencuci kaki orang yang mengkhianati-Nya.

Sekarang, setelah mencuci kaki murid-murid, berkatalah Ia, "Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu" (Yoh. 13:15). Dalam perkataan ini Kristus bukan saja menyuruh mempraktikkan sifat suka melayani tamu. Lebih banyak perkara yang dimaksudkan daripada hanya sekadar mencuci kaki para tamu untuk mengeluarkan debu yang melekat di kaki karena perjalanan. Di sini Kristus sedang mendirikan dan menetapkan suatu upacara agama. Oleh perbuatan Tuhan kita upacara kerendahan hati ini dijadikan suatu upacara yang suci. Upacara itu harus diadakan oleh murid-murid, agar mereka selamanya ingat akan pelajaran kerendahan hati dan pelayanan.

#### Upacara Persiapan

Upacara ini merupakan persiapan yang ditentukan Kristus untuk perjamuan suci itu. Sementara kesombongan, perbedaan paham, dan pergumulan untuk mencapai keunggulan dipelihara dalam hati, tidaklah mungkin hati itu memasuki persekutuan dengan Kristus. Kita tidak bersedia menerima persekutuan tubuh-Nya dan darah-Nya. Sebab itu Yesus

menetapkannya sebagai peringatan kerendahan hati-Nya yang harus diadakan lebih dulu.

Bila mereka datang kepada upacara itu, anak-anak Allah harus ingat akan perkataan Tuhan kehidupan dan kemuliaan; "Mengertikah kamu apa yang telah Kuperbuat kepadamu? Kamu menyebut Aku Guru dan Tuhan, dan katamu itu tepat, sebab memang Akulah Guru dan Tuhan. Jadi jika Aku membasuh kakimu, Aku yang adalah Tuhan dan Gurumu, maka kamu pun wajib saling membasuh kakimu; sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya seorang hamba tidaklah lebih tinggi dari pada tuannya, atau pun seorang utusan dari pada dia yang mengutusnyanya. Jika kamu tahu semua ini, maka berbahagialah kamu, jika kamu melakukannya." (Yoh. 13: 12-17).

Dalam manusia ada sesuatu pembawaan menghormati diri sendiri lebih daripada saudaranya, bekerja untuk diri sendiri, mencari tempat tertinggi; dan hal ini sering mengakibatkan prasangka jahat dan kepahitan. Upacara yang mendahului perjamuan suci harus melenyapkan segala salah pengertian ini, mengeluarkan manusia dari sifat mementingkan diri, turun dari ketinggian sifat mementingkan diri sendiri, kepada kerendahan hati yang akan menuntun dia untuk melayani saudaranya.

Penunggu yang suci dari surga hadir pada upacara ini untuk menjadikannya suatu saat penyelidikan jiwa, suatu saat keyakinan dari dosa, dan suatu jaminan tentang dosa-dosa yang sudah diampuni. Kristus dalam kepenuhan anugerah-Nya hadir di situ untuk mengubah aliran pikiran yang telah mengalir dalam saluran mementingkan diri. Roh Suci menghidupkan perasaan orang-orang yang mengikuti teladan Tuhan. Ketika kerendahan hati Juruselamat bagi kita diingat, pikiran dihubungkan dengan pikiran; suatu rantai kenangan dibentuk, kenangan tentang kebaikan Allah yang besar itu dan tentang kebaikan dan kelemahlembutan sahabat-sahabat di dunia ini.

Bila upacara ini diperingati sebagaimana mestinya, anak-anak Allah dibawa ke dalam suatu hubungan yang suci, untuk menolong dan mendatangkan berkat satu kepada yang lain. Mereka bernyanyi bahwa kehidupan akan diberikan kepada pelayanan yang tidak mementingkan diri. Dan hal ini, bukan saja untuk satu dengan yang lain. Ladang tempat mereka bekerja seluas ladang Tuhan mereka. Dunia penuh dengan orang-orang yang memerlukan pelayanan kita. Yang miskin, yang tidak berdaya, yang kurang pengetahuan, terdapat di segala tempat. Mereka yang telah bersekutu dengan Kristus di ruangan atas akan pergi melayani seperti Dia telah melayani.

Yesus, yang disembah oleh semua makhluk, datang menjadi hamba semua orang. Dan karena Ia melayani semua orang, Ia sekali lagi akan disembah dan dihormati oleh semua orang. Dan mereka yang mau mengambil bagian dari sifat-sifat Ilahi-Nya, dan turut merasakan dengan Dia kegembiraan melihat jiwa-jiwa ditebus, harus mengikuti teladan-Nya tentang pelayanan yang tidak mementingkan diri.

**Mengingat Kematangan Kristus Yang Kedua Kalinya**

Sementara mereka berhimpun di sekeliling meja, berkatalah Ia dalam nada kesedihan yang mengharukan: "Aku sangat rindu makan Paskah ini bersama-sama dengan kamu, sebelum Aku menderita. Sebab Aku berkata kepadamu: Aku tidak akan memakannya lagi sampai ia beroleh kegenapannya dalam Kerajaan Allah." Kemudian Ia mengambil sebuah cawan, mengucap syukur, lalu berkata: "Ambillah ini dan bagikanlah di antara kamu. Sebab Aku berkata kepada kamu: : mulai dari sekarang ini Aku tidak akan minum lagi hasil pokok anggur sampai Kerajaan Allah telah datang." (Luk. 22:15-18).

Tetapi jangan hendaknya perjamuan suci itu menjadi satu saat bersusah hati. Bukannya ini maksud-Nya. Sementara murid-murid Tuhan berkumpul di sekeliling meja-Nya, mereka tidak seharusnya mengingat dan meratapi segala kekurangan mereka. Tidak seharusnya mereka merenungkan pengalaman kerohanian masa lampau, baik pengalaman yang menggembirakan maupun yang menyedihkan. Tidak seharusnya mereka mengenangkan perbedaan paham di antara mereka dan saudara-saudara mereka. Upacara persiapan telah meliputi segala perkara ini.

Pemeriksaan diri sendiri, pengakuan-pengakuan dosa, pemberesan segala perselisihan, semuanya telah dilakukan.

Sekarang mereka datang hendak bertemu dengan Kristus. Mereka tidak boleh berdiri di bayang salib, melainkan dalam terangnya yang menyelamatkan. Mereka harus membuka jiwa kepada sinar terang dari Matahari Kebenaran. Dengan hati yang sudah disucikan oleh darah Kristus yang paling indah, dalam kesadaran penuh akan hadirat-Nya, meskipun tidak kelihatan, mereka harus mendengar perkataan-Nya, "Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu. Damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, dan apa yang Kuberikan tidak seperti yang diberikan oleh dunia kepadamu. Janganlah gelisah dan gentar hatimu." (Yoh. 14:27).

Sementara kita menerima roti dan anggur yang melambangkan tubuh Kristus yang sudah dipecah-pecahkan dan darahnya yang sudah tertumpah, maka dalam angan-angan kita menggabungkan diri dalam peristiwa perjamuan suci di ruangan atas. Tampaknya kita melalui taman yang disucikan oleh derita-Nya yang menanggung dosa dunia ini. Kita menyaksikan pengumpulan yang dengan itu kita diperdamaikan dengan Allah. Kristus ditunjukkan tersalib di antara kita.

Setelah memandang pada Penebus yang sudah tersalib, kita lebih mengerti besarnya dan makna pengorbanan yang diadakan oleh Yang Mahamulia di surga. Rencana keselamatan dimuliakan di hadapan kita, dan ingatan tentang Kalvari menggugah emosi yang hidup dan suci dalam hati kita. Puji-pujian kepada Allah dan Anak Domba akan ada dalam hati kita dan pada bibir kita; karena kesombongan dan penyembahan pada diri sendiri tidak dapat tumbuh dengan subur dalam jiwa yang selamanya mengenangkan peristiwa di Kalvari.

Sementara iman merenungkan pengorbanan Tuhan kita yang besar itu, jiwa menyerap kehidupan rohani dari Kristus. Jiwa itu akan mendapat kekuatan rohani dari setiap perjamuan suci. Upacara itu membentuk suatu hubungan yang hidup yang olehnya orang percaya disatukan dengan Kristus, dan dengan demikian disatukan dengan Bapa. Dalam pengertian khusus hal itu membentuk suatu hubungan antara Allah dan manusia yang selamanya memerlukan pertolongan.

Upacara perjamuan suci menunjuk kepada kedatangan Kristus kedua kalinya. Upacara itu dimaksudkan agar pengharapan ini tetap diingat baik-baik oleh murid-murid. Bila mereka berkumpul bersama-sama untuk memperingati kematian-Nya, mereka menceritakan panjang lebar bagaimana "Ia mengambil cawan, mengucap syukur lalu memberikannya kepada mereka dan berkata: "Minumlah, kamu semua, dari cawan ini. Sebab inilah darah-Ku, darah perjanjian, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa. Tetapi Aku berkata kepadamu: mulai dari sekarang Aku tidak akan minum lagi hasil pokok anggur ini sampai pada hari Aku meminumnya, yaitu yang baru, bersama-sama dengan kamu dalam Kerajaan Bapa-Ku." (Mat. 26:27-29). Dalam kemalangan mereka mendapat penghiburan dalam pengharapan tentang kedatangan Tuhan. Sungguh tak terperikan indahnya buah pikiran itu bagi mereka "Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang." (1 Kor. 11:26).

Inilah hal-hal yang sekali-kali jangan kita lupakan. Kasih Yesus, dengan kuasa-Nya yang membujuk kita, harus tetap segar dalam ingatan kita. Kristus telah menetapkan upacara ini agar hal itu mengingatkan kepada kita tentang kasih Allah yang telah dinyatakan untuk kepentingan kita. Tidak ada persatuan antara jiwa kita dan Allah kecuali melalui Kristus. Persatuan dan kasih antara saudara-saudara harus diperkuat dan dijadikan kekal oleh kasih Yesus. Dan suatu pun tiada kecuali kematian Kristus dapat menjadikan kasih itu berhasil baik bagi kita. Hanyalah karena kematian-Nya kita dapat memandang dengan kegirangan kepada kedatangan-Nya yang kedua kalinya. Pengorbanan-Nya menjadi pusat pengharapan kita. Di atasnyalah kita harus menumpukan iman kita.<sup>2</sup>

---

(1) Ev 273; (2) DA 643-661.

## Pasal 1

### MEMILIH SUAMI ATAU ISTRI

Pernikahan merupakan sesuatu yang akan mempengaruhi kehidupanmu di dalam dunia ini dan dalam dunia yang akan datang. Seorang Kristen yang ikhlas tidak akan meneruskan rencananya ke arah ini tanpa mengetahui bahwa Allah menyetujui jalannya. Ia tidak akan mau memilih dirinya sendiri, melainkan akan merasa bahwa Allah harus memilih baginya. Jangan hendaknya kita menyenangkan diri sendiri, karena Kristus tidak menyenangkan Diri-Nya Sendiri. Bukannya maksud saya bahwa seseorang harus menikah dengan seseorang yang tidak dikasihinya. Hal ini dosa adanya. Tetapi keinginan dan sifat emosi jangan hendaknya dibiarkan menuntun terus kepada kebinasaan. Allah menuntut segenap hati kita, kasih sayang yang unggul.

Mereka yang sedang berniat hendak menikah harus mempertimbangkan bagaimana kelak sifat dan pengaruh rumah tangga yang sedang mereka dirikan. Bila mereka menjadi orang tua, suatu tanggung jawab yang suci diamanatkan kepada mereka. Kesejahteraan anak-anak mereka di dunia ini, serta kebahagiaan mereka di dunia yang akan datang banyak sekali bergantung kepada mereka. Sebagian besar mereka menentukan baik kesan jasmani maupun akhlak yang diterima oleh anak-anak kecil ini. Dan kepada sifat rumah tanggalah bergantung keadaan masyarakat; kuatnya pengaruh setiap keluarga akan ternyata pada naiknya atau turunnya daun neraca.

Orang-orang muda Kristen harus sangat berhati-hati dalam pembentukan persahabatan dan dalam pemilihan sahabat-sahabat. Berhati-hatilah, jangan-jangan apa yang engkau kira emas tulen terbukti hanyalah logam yang rendah mutunya. Pergaulan duniawi cenderung menjadi penghambat pada jalan pelayananmu kepada Allah, dan banyak jiwa dirusakkan oleh penyatuan yang tidak berbahagia, baik dalam perusahaan atau dalam perkawinan, dengan mereka yang sekali-kali tidak dapat mengangkat atau meninggikan derajat akhlak.

Pertimbanglah setiap perasaan, dan perhatikanlah setiap perkembangan tabiat pada seorang yang akan engkau hubungkan dengan nasib kehidupanmu. Langkah yang sudah hampir engkau ambil itu paling penting dalam kehidupanmu, dan jangan hendaknya engkau ambil terburu-buru. Meskipun engkau mencintai, jangan hendaknya engkau mencintai secara buta.

Periksalah dengan saksama untuk melihat apakah kehidupanmu setelah berumah tangga akan berbahagia atau tidak serasi dan malang. Tanyakanlah sama dirimu, apakah penyatuan dalam hal nikah ini akan menolong membawa saya ke surga? Apakah hal itu akan menambah kasih saya bagi Allah? Dan apakah hal itu akan memperluas lingkungan kegunaan saya dalam kehidupan ini? Kalau pertimbangan ini tidak menunjukkan adanya penghambat, maka dalam takut akan Allah teruskanlah rencana ini.

Pemilihan seorang teman hidup harus diadakan sebaik-baiknya seperti memastikan kesejahteraan jasmani, pikiran dan rohani bagi orang tua dan anak-anak untuk mendatangkan berkat kepada sesama manusia dan menghormati Khalik mereka.

#### Sifat-sifat Yang Harus Dicari Pada Calon Istri

Biarlah seorang pemuda mencari untuk berdiri di sisinya seorang yang cocok untuk menanggung bagiannya sebagai istri dalam beban kehidupan, seorang yang pengaruhnya akan meninggikan derajat dan memperhalus budi pekertinya suami, dan yang akan menjadikan suami berbahagia dalam kasih sang istri.

“Seorang istri yang berakal budi adalah karunia Tuhan.” “Hati suaminya percaya kepadanya, suaminya tidak kekurangan keuntungan. Ia berbuat baik kepada suaminya dan tidak berbuat jahat, sepanjang umurnya.” “Ia membuka mulutnya dengan hikmat, pengajaran yang lemah lembut ada di lidahnya. Ia mengawasi segala perbuatan rumah tangganya, makanan kemalasan tidak dimakannya. Anak-anaknya bangun dan menyebutnya berbahagia, pula suaminya memuji dia: Banyak wanita telah berbuat baik tetapi kau melebihi mereka semua.” Ia yang mendapat istri

seperti itu lebih dari mendapat “permata dan ia pun diperkenan oleh Tuhan.”

Inilah perkara-perkara yang harus dipertimbangkan. Apakah seorang yang engkau kawini akan membawa kebahagiaan kepada rumah tanggamu? Apakah ia seorang istri yang hemat, atau apakah ia, setelah menikah bukan saja menggunakan segala penghasilannya, tetapi juga semua penghasilanmu untuk memuaskan sifatnya yang suka berlagak, dan suka berdandan? Apakah prinsip-prinsipnya betul ke arah ini? Apakah ia mempunyai sesuatu sekarang ini yang padanya ia dapat bergantung? . . . . Saya tahu bahwa bagi pikiran seorang pria yang berahi dengan cinta dan pikiran hendak menikah pertanyaan ini akan dilupakan begitu saja seolah-olah hal itu tidak penting. Tetapi segala perkara ini harus dipertimbangkan baik-baik, karena ada sangkut-pautnya dengan kehidupanmu pada masa depan.

Dalam memilih seorang istri pelajarilah tabiatnya. Apakah ia seorang yang sabar dan teliti? Atau apakah ia akan berhenti dalam tugas memelihara ibu bapamu justru pada saat mereka memerlukan anak laki-laki mereka sebagai tempat bersandar? Dan apakah ia akan menarik suaminya dari persekutuan dengan orang tua itu untuk melaksanakan rencananya dan mencocokkan dengan kesenangannya sendiri, serta meninggalkan ibu bapa itu yang, gantinya mendapat seorang menantu yang penuh kasih sayang, akan kehilangan anak laki-laki mereka?

#### Sifat-sifat yang Harus Dicari Pada Calon Suami

Sebelum menikah, setiap wanita harus menanyakan apakah pria yang akan dipersatukan dengan dia dalam pernikahan layak menjadi suaminya. Bagaimanakah dengan sejarah hidupnya? Apakah kehidupannya tidak bercacat? Apakah cinta yang diungkapkannya mulia dan tinggi derajatnya, atau apakah cintanya itu hanya berupa cinta yang berdasarkan emosi? Adakah padanya sifat-sifat tabiat yang akan menjadikan sang istri berbahagia? Dapatkah ia memperoleh damai dan kegirangan sejati dalam kasih suaminya? Apakah ia akan diperkenankan memelihara kepribadiannya atau haruskah pertimbangan dan angan-angan hatinya diserahkan pada pengendalian suaminya? Dapatkah ia menghormati segala tuntutan Juruselamat sebagai sesuatu yang paling utama? Apakah tubuh dan jiwa, pikiran dan maksud dipelihara dalam keadaan suci? Pertanyaan-pertanyaan ini sangat penting hubungannya dengan kesejahteraan setiap wanita yang memasuki hubungan perkawinan.

Biarlah wanita yang menghendaki suatu pernikahan yang penuh damai dan bahagia, yang dapat mengelakkan kesedihan dan kesusahan pada masa depan, menanyakan sebelum ia menyerahkan kasih sayangnya, Apakah kekasih saya masih mempunyai seorang ibu? Bagaimanakah keadaan tabiat ibunya? Adakah calon suami itu mengakui kewajibannya kepada ibunya? Apakah ia memperhatikan keinginan dan kebahagiaannya? Kalau ia tidak menghargai atau menghormati ibunya, apakah ia akan menunjukkan penghargaan dan kasih, kebaikan dan perhatian, terhadap istrinya? Apakah ia akan bersikap sabar terhadap segala kesalahan saya, atau apakah ia akan bersifat suka mengkritik, suka memerintah dan berlaku seperti diktator?

“Kasih-sayang sejati akan melupakan banyak kesalahan; cinta tidak akan menyimpannya.”

Biarlah seorang wanita muda menerima sebagai teman hidup hanya seorang yang memiliki sifat-sifat tabiat yang suci dan gagah perkasa, seorang yang rajin, bercita-cita, dan jujur, seorang yang kasih dan takut akan Allah.

Jauhkanlah mereka yang tidak tahu hormat; jauhkanlah seorang yang suka bermalas-malas; jauhkanlah yang mengejek perkara-perkara yang suci. Hindarkanlah pergaulan dengan seorang yang menggunakan bahasa yang kotor, atau yang sudah ketagihan minuman keras. Jangan dengarkan anjuran seorang yang tidak menyadari tanggung jawabnya kepada Allah. Kebenaran yang suci yang menyucikan jiwa akan memberikan keberanian kepadamu untuk memisahkan dirimu dari kenalan yang paling menyenangkan yang engkau ketahui tidak kasih dan takut akan Allah, dan tidak mengetahui apa-apa tentang prinsip-prinsip kebenaran sejati. Kita selamanya boleh bersikap sabar terhadap kelemahan dan kebodohan seorang sahabat, tetapi sekali-kali jangan terhadap kejahatannya.

## Cinta Adalah Suatu Pemberian Yang Berharga Dari Yesus

Cinta adalah suatu pemberian yang berharga yang kita terima dari Yesus. Kasih sayang yang murni dan suci bukannya perasaan, melainkan suatu prinsip. Mereka yang didorong oleh cinta sejati tidak akan menjauhkan pertimbangan yang sehat atau bersikap buta.

Hanya sedikit sekali cinta yang benar, sejati, jujur dan suci. Sifat yang berharga ini jarang sekali. Hawa nafsu sering disebut cinta.

Cinta sejati adalah suatu prinsip yang tinggi dan suci, yang berbeda sekali sifatnya dengan cinta yang dibangkitkan oleh dorongan, dan yang mati dengan tiba-tiba bila diuji keras.

Cinta adalah suatu tanaman surga, dan tanaman itu harus dipelihara dan diberi makan. Hati yang penuh kasih sayang, perkataan yang benar dan penuh belas-kasihan, akan menjadikan keluarga bahagia dan memberikan suatu pengaruh yang meninggikan derajat kepada semua orang yang datang ke dalam lingkungan pengaruh mereka.

Sementara cinta sejati menyertakan Allah ke dalam segala rencananya, dan akan sela-ras benar dengan Roh Allah, hawa nafsu sebaliknya bersifat keras kepala, tergesa-gesa, tidak berdasarkan akal sehat, menentang segala larangan, dan akan memberikan sesuatu yang menjadi pilihannya. Dalam segala tingkah laku seseorang yang memiliki cinta sejati, rahmat Allah akan ditunjukkan. Kesopanan, kesederhanaan, kesungguh-sungguhan, kesusilaan, dan agama akan menjadi ciri setiap langkah ke arah persekutuan dalam perkawinan. Mereka yang dikendalikan sedemikian tidak akan lepas dari persekutuan satu dengan yang lain, tidak akan kehilangan minat akan kumpulan permintaan doa dan acara kebaktian. Semangat mereka untuk kebenaran tidak akan mati oleh karena melalaikan segala kesempatan dan hak yang telah dikaruniakan Allah kepada mereka dengan mudahnya.

Cinta yang tidak mempunyai dasar yang lebih baik daripada hanya sekadar pemuasan hawa nafsu akan bersifat keras kepala, buta, dan tidak dapat dikendalikan. Kehormatan, kebenaran, dan setiap kuasa pikiran yang mulia dan tinggi derajatnya, diperhambakan oleh hawa nafsu. Pria yang terikat dalam rantai keberanian ini sering sekali memekakkan telinga terhadap suara pertimbangan dan angan-angan hati; tiada bukti atau bujukan dapat menuntun dia untuk melihat alangkah bodohnya jalan yang ditempuhnya itu.

Cinta sejati bukannya suatu hawa nafsu kuat, ganas, dan berkobar-kobar. Sebaliknya, cinta sejati itu bersifat tenang dan dalam artinya. Cinta itu memandang bukan saja secara lahir, dan tertarik hanya oleh melihat tingginya martabat seseorang. Cinta itu bijaksana dan tahu membedakan dan ketekunannya bersifat sejati dan tahan lama.

Cinta, yang berasal dari hawa nafsu dan dorongan hati, disucikan dan dinyatakan dalam perkataan dan perbuatan. Seorang Kristen harus mempunyai kelembutan dan kasih yang dalamnya tidak ada sifat kurang sabar atau lekas marah; kelakuan yang kasar harus dilembutkan oleh rahmat Kristus.

## Doa dan Mempelajari Kitab Suci Perlu untuk Mengambil Keputusan Yang Betul

Karena ditetapkan oleh Allah sendiri, perkawinan itu adalah suatu upacara yang suci dan jangan sekali-kali dimasuki roh mementingkan diri. Mereka yang berniat mengambil langkah ini harus mempertimbangkan pentingnya hal itu dengan sungguh-sungguh dan dengan banyak berdoa dan mencari nasihat Ilahi agar mereka dapat mengetahui apakah mereka sedang mengikuti suatu jalan yang sesuai dengan kehendak Allah. Petunjuk yang diberikan dalam Sabda Allah tentang hal ini harus dipertimbangkan dengan saksama. Surga memandang dengan perasaan senang ke atas suatu perkawinan yang dibentuk dengan suatu kerinduan yang sungguh-sungguh untuk menyelaraskan dengan segala petunjuk yang diberikan dalam Kitab Suci.

Kalau ada sesuatu pokok pikiran yang harus dipertimbangkan dengan pertimbangan yang tenang dan tidak disertai emosi, itulah pokok pikiran tentang perkawinan. Kalau Kitab Suci diperlukan sebagai penasihat, hal itu harus diadakan sebelum mengambil langkah yang mengikat kedua orang itu seumur hidup. Tetapi pendapat umum ialah bahwa dalam hal ini perasaan harus

menjadi penuntun, dan dalam banyak hal perasaan mabuk cinta memegang kemudi dan menuntun kepada kebinasaan yang sudah pasti. Dalam hal inilah orang muda menunjukkan adanya kurang kecerdasan daripada dalam sesuatu hal yang lain; dalam hal inilah mereka enggan diyakinkan. Persoalan perkawinan tampaknya mempunyai suatu kuasa yang sangat memikat hati mereka. Mereka tidak menyerahkan hati kepada Allah. Perasaan mereka terbelenggu, mereka maju ke depan dengan diam-diam, seolah-olah khawatir jangan-jangan rencana mereka diganggu oleh seseorang.

Banyak orang sedang berlayar di suatu pelabuhan yang berbahaya. Mereka memerlukan seorang mualim pelabuhan; tetapi mereka enggan menerima pertolongan yang sangat diperlukan, karena mereka merasa bahwa mereka sanggup menuntun kapal mereka sendiri, dan tidak menyadari bahwa kapal itu sudah hampir kandas di batu karang yang tidak kelihatan yang dapat mengaramkan iman dan kebahagiaan . . . . Kecuali mereka rajin mempelajari Kitab Suci, mereka akan mengadakan kesalahan besar yang akan merusakkan kebahagiaan mereka dan orang lain, baik untuk kehidupan sekarang maupun pada masa depan.

Kalau pria dan wanita biasa berdoa dua kali sehari sebelum mereka berniat kawin, mereka harus berdoa empat kali sehari bila hendak mengambil langkah seperti itu. Perkawinan adalah sesuatu yang akan mempengaruhi kehidupanmu, baik dalam dunia ini maupun dalam dunia yang akan datang . . . .

Sebagian besar perkawinan pada zaman kita ini dan cara mengadakannya menjadikan perkawinan itu salah satu tanda akhir zaman. Pria dan wanita sangat keras kepala, sehingga Allah tidak dihiraukan. Agama dikesampingkan, seakan-akan tidak ada peranannya dalam perkara yang penuh khidmat dan penting ini.

## Pasal 2

### JANGAN KAWIN DENGAN SEORANG YANG TIDAK SEIMAN

Dalam dunia Kristen ada suatu sikap acuh tak acuh yang mengherankan dan mengejutkan terhadap ajaran Sabda Allah mengenai perkawinan orang Kristen dengan orang yang tidak seiman. Banyak orang yang mengaku kasih dan takut akan Allah lebih suka mengikuti kecenderungan pikiran mereka sendiri gantinya menerima nasihat dari Yang Mahabijaksana. Dalam hal yang sangat erat sangkut-pautnya dengan kebahagiaan dan kesejahteraan kedua belah pihak untuk kehidupan di dunia ini dan kehidupan yang akan datang, akal sehat, pertimbangan, dan takut akan Allah dikesampingkan saja; dan dorongan yang buta, ketetapan hati yang degil diberi peluang untuk mengendalikan.

Pria dan wanita yang dalam hal lain bijaksana dan teliti, sekarang memekakkan telinga terhadap nasihat; mereka tidak mau mendengar seruan dan bujukan sahabat-sahabat dan sanak-saudara dan hamba-hamba Allah. Pengungkapan peringatan atau amaran dianggap sebagai campur tangan yang tidak pada tempatnya, dan sahabat yang memberikan teguran dengan setia diperlakukan sebagai seorang musuh. Segala perkara inilah yang justru dikehendaki oleh Setan. Ia mempesonakan jiwa itu sampai terpicat benar-benar olehnya. Akal sehat membiarkan kekang pengendalian diri jatuh pada tengkuk hawa nafsu; hawa nafsu mempengaruhi, sampai akhirnya sang mangsa menyadari adanya suatu kehidupan yang seng-sara dan terbelenggu tetapi sudah terlambat sekali. Ini bukannya suatu gambaran yang dibuat berdasarkan khayalan, melainkan pengungkapan fakta-fakta. Persetujuan Allah bukannya diberikan kepada perkawinan yang dilarang-Nya dengan tegas.

Tuhan memerintahkan kepada bangsa Israel pada zaman dulu agar mereka jangan campur kawin dengan bangsa-bangsa penyembah berhala di sekeliling mereka: "Janganlah juga engkau kawin-mengawini dengan mereka: anakmu perempuan janganlah kauberikan kepada anak laki-laki mereka, atau pun anak perempuan mereka jangan kauambil bagi anakmu laki-laki." Sebabnya diberikan juga. Yang Mahabijaksana, yang mengetahui lebih dulu akibat perkawinan itu, menegaskan: "Sebab mereka akan membuat anakmu laki-laki menyimpang dari pada-Ku, sehingga mereka beribadah kepada allah lain. Maka murka TUHAN akan bangkit terhadap kamu dan Ia akan memunahkan engkau dengan segera. "Sebab engkaulah umat yang kudus bagi TUHAN, Allahmu; engkaulah yang dipilih oleh TUHAN, Allahmu, dari segala bangsa di atas muka bumi untuk menjadi umat kesayangan-Nya."

Dalam Perjanjian Baru terdapat larangan yang sama tentang perkawinan orang Kristen dengan orang yang tidak takut akan Allah. Rasul Paulus, dalam suratnya yang pertama kepada orang Korintus, menegaskan: "Maka seorang perempuan yang bersuami terikat selagi suaminya itu hidup; tetapi jika suami itu mati, maka bebaslah ia kawin dengan barang siapa yang diperkenankannya, asal di dalam Tuhan saja." Sekali lagi dalam suratnya yang kedua ia menulis: "Janganlah kamu merupakan pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tak percaya. Sebab persamaan apakah terdapat antara kebenaran dan kedurhakaan? Atau bagaimanakah terang dapat bersatu dengan gelap? Persamaan apakah yang terdapat antara Kristus dan Belial? Apakah bagian bersama orang-orang percaya dengan orang-orang tak percaya? Apakah hubungan bait Allah dengan berhala? Karena kita adalah bait dari Allah yang hidup menurut firman Allah ini: "Aku akan diam bersama-sama dengan mereka dan hidup di tengah-tengah mereka, dan Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku. Sebab itu: Keluarlah kamu dari antara mereka, dan pisahkanlah dirimu dari mereka, firman Tuhan, dan janganlah menjamah apa yang najis, maka Aku akan menerima kamu. Dan Aku akan menjadi Bapamu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku laki-laki dan anak-anak-Ku perempuan demikianlah firman Tuhan, Yang Mahakuasa.

Umat Allah sekali-kali jangan mencoba berpijak di tempat yang terlarang. Perkawinan antara

orang percaya dan orang yang tidak percaya dilarang oleh Allah. Tetapi terlalu sering hati yang belum bertobat mengikuti kerinduannya sendiri, dan terjadilah perkawinan yang tidak diperkenankan Allah. Itulah sebabnya banyak pria dan wanita hidup tanpa pengharapan dan tanpa Allah di dalam dunia. Cita-cita mereka yang mulia sudah mati! Oleh rantai keadaan mereka tertangkap dalam jaring Setan. Mereka yang diperintahkan oleh hawa nafsu dan dorongan hati akan menyabit panen yang pahit dalam kehidupan ini, dan jalan yang mereka tempuh mungkin mengakibatkan hilangnya jiwa mereka sendiri.

Mereka yang mengaku mempunyai kebenaran memijak-mijak kehendak Allah dalam hal kawin dengan orang yang tidak seiman; mereka tidak lagi berkenan kepada-Nya dan dengan pedihnya mereka berusaha hendak bertobat. Orang yang tidak seiman itu mungkin memiliki sifat akhlak yang luar biasa, tetapi fakta bahwa ia tidak memenuhi tuntutan Allah dan telah melalaikan keselamatan sebesar itu sudah merupakan alasan yang cukup mengapa penyatuan dalam pernikahan tidak boleh dilaksanakan. Tabiat orang yang tidak seiman itu mungkin sama dengan tabiat orang muda yang kepadanya Yesus menyapa dengan perkataan, "Hanya satu perkara lagi yang kurang padamu"; dan itulah satu perkara yang diperlukan sekali.

Bolehkah Dua Orang Berjalan Bersama-sama,  
Jika Tiada Seorang Serta Dengan Seorang

Alasan sering diberikan bahwa orang yang tidak seiman itu suka akan agama dan memiliki segala sesuatu yang diinginkan dalam seorang teman hidup kecuali dalam satu perkara-ia bukannya orang Kristen. Meskipun pertimbangan lebih yang baik di pihak orang yang beriman itu mengingatkan bahwa tidaklah pantas mengadakan suatu ikatan seumur hidup dengan seorang yang tidak seiman, namun sangatlah besar kecenderungan untuk mengingkari bisikan kalbu yang benar itu. Kemunduran rohani mulai pada saat akad nikah dibuat di mezbah; semangat rohani menjadi dingin, dan pertahanan-pertahanan dirubuhkan, sampai keduanya berdiri berdampingan di bawah panji Setan yang hitam itu. Sedangkan di dalam pesta pernikahan itu roh dunia memperoleh kemenangan atas angan-angan hati, iman, dan kebenaran. Dalam rumah tangga yang baru itu jam permintaan doa tidak dihargai. Pengantin perempuan dan pengantin laki-laki telah memilih satu dengan yang lain dan melupakan Yesus.

Mula-mula pasangan yang tidak seiman itu tidak menunjukkan pertentangan dalam hubungan yang baru itu; tetapi bila pokok pelajaran tentang kebenaran Kitab Suci dikemukakan untuk mendapat perhatian dan pertimbangan, perasaan timbul dengan segera: "Engkau kawin dengan saya, dengan mengetahui bahwa keadaan saya adalah sama seperti yang sekarang ini; saya tidak mau diganggu. Mulai sekarang biarlah engkau ketahui bahwa percakapan tentang pandanganmu yang aneh harus dilarang." Kalau pasangan yang beriman itu menunjukkan kesungguh-sungguhan mengenai imannya, ada kemungkinan sikap itu tampaknya merupakan kurang keramah-tamahan terhadap teman hidup yang tidak mempunyai minat dalam pengalaman Kristen.

Pihak yang beriman memberikan alasan bahwa dalam hubungannya yang baru ini ia harus menyerah sedikit kepada teman hidup yang menjadi pilihannya. Kepelesiran duniawi disokong dan dibenarkannya. Pada mulanya ia merasa enggan sekali melakukan hal ini, tetapi minat pada kebenaran kian berkurang dan iman diganti dengan kebimbangan dan kurang percaya. Tidak seorang pun menyangka bahwa orang yang tadinya teguh imannya dan sangat cermat serta menjadi-pengikut Kristus yang setia dapat menjadi seorang yang ragu-ragu, dan berpendirian yang tidak tetap seperti keadaannya sekarang. Alangkah hebatnya perubahan yang disebabkan oleh perkawinan yang tidak bijaksana itu!

Membentuk suatu persekutuan duniawi adalah suatu perkara yang berbahaya. Setan mengetahui benar bahwa saat yang menyaksikan perkawinan banyak pemuda dan pemudi mengakhiri sejarah pengalaman rohani dan kegunaan mereka. Mereka sudah kehilangan Kristus. Mungkin untuk sementara mereka berusaha hidup sebagai orang Kristen, tetapi segala usaha mereka diadakan terhadap pengaruh yang tetap pada jurusan yang bertentangan. Sekali ada

kesempatan dan kesukaan bagi mereka berbicara tentang iman dan pengharapan mereka; tetapi mereka tidak mau menyebut pokok pembicaraan itu, karena mengetahui bahwa teman hidup yang sudah dihubungkan dengan nasib mereka tidak menaruh minat di dalamnya. Sebagai akibatnya iman pada kebenaran yang berharga itu hilanglah dari hati, dan Setan dengan tipu muslihatnya menjalin di sekeliling mereka suatu jaring sikap tidak percaya. “Berjalankah dua orang bersama-sama, jika mereka belum berjanji?” “Jika dua orang dari padamu di dunia ini sepakat meminta apa pun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di surga.” Tetapi alangkah anehnya pemandangan itu! Sementara salah seorang dari mereka yang sudah disatukan dalam pernikahan sedang asyik berbakti, yang lain hanya bersikap acuh tak acuh dan kurang peduli; sementara seorang sedang mencari jalan kehidupan kekal, yang lainnya berada di jalan lebar yang menuju kepada maut.

Beratus-ratus orang sudah mengorbankan Kristus dan surga sebagai akibat menikah dengan orang-orang yang belum bertobat. Mungkinkah kasih dan persekutuan Kristus sangat kecil nilainya bagi mereka sehingga mereka lebih menyukai persahabatan dengan makhluk-makhluk fana yang malang? Apakah surga itu kurang dihargai sehingga mereka mau kehilangan kenikmatannya dan menggantikannya dengan seorang yang tidak mengasihi Juruselamat yang indah itu?

Jawab Orang Kristen Kepada Orang Yang Tidak Seiman

Apakah yang harus diperbuat oleh setiap orang Kristen bila dibawa ke dalam kedudukan yang sukar yang menguji sehatnya prinsip rohani? Dengan keteguhan hati yang patut ditiru ia harus mengatakan terus terang: “Saya seorang Kristen yang jujur. Saya percaya akan hari ketujuh sebagai Sabat yang diperintahkan dalam Kitab Suci. Iman dan prinsip-prinsip kita adalah sedemikian rupa sehingga menuntun kita kepada tujuan yang berlawanan. Kita tidak dapat berbahagia bersama-sama, karena kalau kita meneruskan untuk mendapat suatu pengetahuan yang lebih sempurna tentang kehendak Allah, saya akan kian menjadi tidak seperti dunia dan berubah menjadi serupa dengan Kristus. Kalau engkau terus menerus tidak melihat keindahan dalam Kristus, tidak ada penarikan dalam kebenaran, engkau akan mengasihi dunia, yang tidak dapat saya kasihi, sedangkan saya akan mengasihi akan perkara-perkara tentang Allah, yang tidak dapat engkau kasihi. Perkara-perkara rohani dilihat secara rohani. Tanpa penglihatan rohani engkau tidak akan dapat melihat tuntutan Allah pada saya, atau menyadari kewajiban saya kepada Tuhan yang saya sembah; sebab itu engkau akan merasa bahwa saya melalaikan dikau untuk kewajiban rohani. Engkau tidak akan berbahagia; engkau akan merasa cemburu karena kasih sayang yang saya berikan kepada Allah, dan saya akan sendirian dalam kepercayaan agama saya. Bila pandanganmu berubah, bila hatimu mau menyambut tuntutan Allah, dan engkau mau belajar mengasihi Juruselamat, maka hubungan kita boleh diperbarui.”

Dengan demikian orang beriman itu mengadakan pengorbanan untuk Kristus yang disetujui oleh angan-angan hatinya, dan yang menunjukkan bahwa ia menilai hidup kekal itu terlalu tinggi sehingga ia tidak mau mengambil risiko kehilangan hal itu. Ia merasa bahwa lebih baik tetap sendiri daripada menghubungkan kepentingannya seumur hidup dengan seorang yang memilih dunia gantinya Yesus, dan yang akan menyesatkan jauh dari salib Kristus.

Lebih Baik Memutuskan Pertunangan Yang Tidak Bijaksana

Hanyalah dalam Kristus suatu persekutuan pernikahan dapat dibentuk dengan aman. Cinta manusia seharusnya mengambil ikatan yang paling erat dari cinta Ilahi. Hanyalah di tempat Kristus memerintah dapat terlihat adanya kasih sayang yang dalam, sejati dan tidak mementingkan diri.

Meskipun sudah diadakan ikatan pertunangan tanpa pengertian sepenuhnya akan tabiat orang yang hendak kau kawini, jangan sekali-kali engkau beranggapan bahwa ikatan pertunangan itu sudah mengharuskan engkau memasuki sumpah pernikahan dan menyatukan dirimu seumur hidupmu dengan seorang yang tidak dapat engkau kasihi dan hormati. Berhati-hatilah memasuki pertunangan bersyarat; tetapi lebih baik, jauh lebih baik, memutuskan pertunangan sebelum

menikah daripada bercerai kemudian, sebagaimana yang diperbuat oleh banyak orang.

Mungkin engkau berkata, “Tetapi saya telah berjanji, dan haruskah saya menariknya kembali sekarang?” Saya menjawab, Kalau engkau sudah mengikat janji yang berlawanan dengan Kitab Suci, dengan segala daya tariklah janji itu kembali tanpa bertanggung, dan dalam kerendahan hati di hadirat Allah bertobatlah dari keberahian yang menyebabkan engkau mengikat janji sangat terburu-buru. Jauh lebih baik menarik menepatnya, dan dengan jalan demikian tidak menghormati Khalikmu.

Hati merindukan cinta manusia, tetapi cinta ini tidak cukup kuat, atau cukup murni, atau cukup indah untuk memenuhi tempat kasih Yesus. Hanyalah di dalam Juruselamatnya dapatlah sang istri memperoleh akal budi, kekuatan, rahmat untuk menghadapi kesukaran, tanggung jawab, kesusahan dalam kehidupan. Ia harus menjadikan Dia kekuatannya dan penuntunnya. Biarlah seorang wanita menyerahkan dirinya kepada Kristus sebelum menyerahkan dirinya kepada seorang sahabat duniawi, dan jangan memasuki hubungan yang akan bertentangan dengan hal ini. Mereka yang mau memperoleh kebahagiaan sejati hendaknya mendapat berkat Surga ke atas segala sesuatu yang mereka miliki dan segala yang mereka perbuat. Sifat tidak menurut kehendak Allah memenuhi hati dan rumah tangga banyak orang dengan kesengsaraan. Hai saudariku, kecuali engkau mau mempunyai suatu rumah tangga di mana bayang-bayang tidak pernah terangkat, janganlah sekali-kali menyatukan dirimu dengan seorang yang menjadi musuh Allah.

#### Nasihat Kepada Seorang Yang Bertobat Sendirian Sesudah Menikah

Ia yang telah memasuki hubungan pernikahan sebelum bertobat hendaknya sesudah ia bertobat berkewajiban untuk setia kepada teman hidupnya, meskipun perbedaan paham mereka mengenai kepercayaan agama sangat besar; meskipun demikian tuntutan Allah harus diutamakan melebihi setiap hubungan duniawi, meskipun ujian dan aniaya mungkin diakibatkannya. Dengan roh kasih dan kelemahlembutan, kesetiaan ini mungkin memberikan pengaruh yang memenangkan teman hidup yang tidak beriman.

#### Nasihat Dari Orang Tua Yang Takut Akan Allah

Karena begitu banyak kesedihan yang diakibatkan oleh perkawinan, mengapa orang-orang muda tidak bersikap bijaksana? Mengapa mereka terus menerus merasa bahwa mereka tidak memerlukan nasihat dari orang-orang yang lebih tua dan lebih berpengalaman? Dalam urusan pekerjaan, pria dan wanita menunjukkan ketelitian. Sebelum memulai sesuatu perusahaan yang penting, mereka mempersiapkan diri untuk pekerjaan itu. Waktu, uang, dan penyelidikan yang saksama diabdikan pada usaha itu, agar jangan mereka mengalami kegagalan.

Betapa besarnya pula ketelitian yang harus digunakan dalam memasuki hubungan perkawinan-sesuatu hubungan yang mempengaruhi generasi masa depan dan kehidupan masa depan? Gantinya berbuat sedemikian, perkawinan itu sering dimasuki dengan senda-gurau dan kurang kesungguh-sungguhan, dorongan dan hawa nafsu, kebutaan dan kurang pertimbangan yang tenang. Satu-satunya penjelasan tentang hal ini ialah bahwa Setan gemar melihat kesengsaraan dan kebinasaan dalam dunia, dan dianyamnya jaring ini untuk menjerat jiwa-jiwa. Ia bergembira melihat orang-orang yang tidak hati-hati ini kehilangan kenikmatan dunia ini serta rumah mereka dalam dunia yang akan datang.

Pantaskah anak-anak mengikuti keinginan dan kecenderungan mereka sendiri tanpa mengindahkan nasihat dan pertimbangan orang tua mereka? Ada orang mudah tampaknya tidak pernah memikirkan keinginan atau kegemaran orang tua mereka, dan tidak mengindahkan pertimbangan mereka yang sudah matang. Sifat mementingkan diri telah menutup pintu hati mereka terhadap cinta selaku anak. Pikiran orang-orang muda harus disadarkan mengenai perkara ini. Hukum kelima merupakan satu-satunya hukum yang disertai janji, tetapi hukum itu dianggap remeh malah diabaikan semata-mata oleh tuntutan orang yang sudah jatuh cinta. Meremehkan cinta ibu, tidak menghormati pemeliharaan ayah adalah dosa yang tercatat dalam

buku peringatan orang muda.

Salah satu kekeliruan terbesar yang ada sangkut-pautnya dengan hal ini ialah bahwa orang-orang yang masih muda dan belum berpengalaman tidak menghendaki kasih-sayang mereka diganggu, supaya pengalaman cinta mereka tidak mendapat campur tangan orang lain. Kalau ada suatu pokok pikiran yang perlu ditinjau dari setiap segi, inilah dia. Bantuan dari pengalaman orang-orang lain serta pertimbangan yang tenang dan teliti tentang perkara itu pada kedua seginya sangatlah penting. Itulah pokok pikiran yang diperlakukan terlalu remeh oleh banyak sekali orang. Hai sahabat-sahabat yang masih muda, terimalah nasihat dari Allah dan dari orangtuamu yang takut akan Allah. Doakanlah perkara itu.

Engkau mungkin bertanya, "Haruskah orang tua memilih seorang teman hidup tanpa menghiraukan pikiran dan perasaan anak laki-laki atau anak perempuan?" Saya kembalikan pertanyaan itu kepadamu sebagaimana mestinya: Haruskah seorang anak memilih seorang teman hidup tanpa mula-mula minta nasihat dari orangtua, sedangkan langkah seperti itu pada dasarnya mempengaruhi kebahagiaan orang tua kalau mereka mempunyai kasih terhadap anak-anak mereka? Dan haruskah anak itu, tanpa mengindahkan nasihat dan bujukan orang tuanya, bersikeras mengikuti jalannya sendiri? Saya jawab dengan tegas: Tidak; tidak kalau ia tidak pernah kawin. Hukum kelima melarang kelakuan seperti itu. "Berilah hormat akan bapamu dan akan ibumu, supaya dilanjutkan umurmu dalam negeri, yang dianugerahkan Tuhan Allahmu kepadamu." Di sinilah suatu hukum dengan suatu janji yang sudah pasti akan digenapi Tuhan kepada mereka yang menurut. Orang tua yang bijaksana tidak pernah akan memilih teman-teman bagi anak-anak mereka tanpa menghargai keinginan mereka.

Ibu dan bapa harus merasa bertanggung jawab membimbing kasih sayang orang-orang muda, agar mereka mencintai orang yang akan menjadi teman hidup yang cocok. Mereka harus merasa bertanggung jawab, oleh ajaran dan teladan mereka sendiri, dengan pertolongan rahmat Allah, untuk membentuk tabiat anak-anak sejak mereka masih kecil agar tabiat mereka suci dan mulia dan akan tertarik kepada perkara yang baik dan benar. Kegemaran menarik kegemaran; kegemaran menghargai kegemaran. Biarlah cinta akan kebenaran dan kesucian dan kebaikan ditanamkan dalam jiwa mula-mula sekali, dan orang muda akan mencari pergaulan dengan orang-orang yang memiliki ciri-ciri ini.

Peringatan Kepada Mereka Yang Sedang Berniat Kawin

Orang muda bersandar terlalu banyak pada dorongan hati. Jangan hendaknya mereka terlalu mudah menyerah atau terlalu keras tertarik oleh keadaan lahiriah pada orang yang dicintainya. Peminangan seperti yang dilaksanakan pada zaman ini merupakan suatu rencana penipuan dan kepura-puraan, yang olehnya musuh jiwa jauh lebih banyak sangkut pautnya dari-pada Tuhan. Akal sehat diperlukan dalam hal ini; tetapi ternyata hanya sedikit peranannya dalam hal ini.

Khayalan, perasaan mabuk cinta, harus dicegah sebagaimana mencegah penyakit kusta. Banyak sekali pemuda dan pemudi pada zaman ini kekurangan sifat baik; itulah sebabnya kita harus sangat berhati-hati. Mereka yang telah memelihara suatu tabiat yang luhur, meskipun kedudukan mereka tidak setinggi yang diingini, hendaknya lebih dihargai.

Banyak sekali perasaan yang rendah ini bercampur dengan pengalaman rohani orang-orang muda pada zaman ini. Hai saudaraku, Allah menuntut agar engkau berubah. Tinggikanlah derajat cintamu. Abdikanlah kuasa pikiran dan jasmanimu kepada pekerjaan Penebusmu, yang telah membelimu. Sucikanlah pikiran dan perasaanmu agar segala perbuatanmu dapat dikerjakan di dalam Allah.

Malaikat-malaikat Setan memperhatikan mereka yang pergi bertunangan sampai larut malam. Sekiranya mata mereka dapat dicelikkan, mereka akan melihat seorang malaikat mencatat perkataan dan perbuatan mereka. Hukum kesehatan dan kesopanan dilanggar. Jauh lebih pantas kalau apa yang dilakukan pada saat-saat sebelum menikah dilakukan nanti sesudah menikah. Tetapi umumnya, pernikahan mengakhiri segala kesetiaan yang ditunjukkan selama masa pertunangan.

Setan mengetahui benar unsur-unsur apa yang akan diberikannya dan ia menunjukkan kebijaksanaannya yang membawa kepada neraka dalam berbagai-bagai rencana untuk menjebak jiwa-jiwa kepada kebinasaan. Ia memperhatikan setiap langkah yang diambil, dan memberikan banyak anjuran, dan sering anjuran ini diikuti gantinya nasihat dari Sabda Allah. Jaring yang dijalin dengan halusnyanya dan berbahaya itu disediakan dengan liciknya untuk menjerat orang yang masih muda dan kurang waspada. Mungkin jaring itu sering disamarkan sebagai terang; tetapi mereka yang menjadi mangsanya menusuk diri mereka sendiri dengan banyak kesusahan. Sebagai akibatnya, kita melihat kebinasaan umat manusia di mana-mana.

#### Kelakuan Yang Tidak Pantas

Mempermainkan cinta adalah suatu kejahatan yang bukan kecil saja pada pandangan Allah yang suci. Meskipun demikian ada pemuda-pemuda yang menunjukkan seolah-olah menaruh hati kepada wanita-wanita muda dan memikat hati mereka, dan kemudian pergi dan melupakan segala perkataan yang telah mereka ucapkan serta pengaruhnya. Suatu wajah yang baru menarik hati mereka, dan mereka ulangi perkataan yang sama, memberikan perhatian yang sama kepada yang lain.

Pembawaan ini akan ternyata dengan sendirinya dalam kehidupan sesudah menikah. Hubungan pernikahan tidak selamanya menetapkan pikiran yang selalu berubah-ubah, meneguhkan pendirian yang goyah untuk berpegang teguh pada prinsip. Mereka jemu akan kesetiaan, dan pikiran tidak suci akan kelihatan dengan sendirinya dalam perbuatan yang tidak suci. Itulah sebabnya, alangkah perlunya bagi orang-orang muda mengendalikan pikiran mereka dan menjaga kelakuan mereka supaya Setan tidak dapat memperdayakan mereka dari jalan ketulusan.

Seorang pemuda yang gemar sekali bergaul dengan seorang wanita muda dan memikat hati wanita itu tanpa ketahuan orang tuanya tentu saja tidak menunjukkan budi pekerti yang mulia sebagai orang Kristen terhadap wanita itu dan orang tuanya. Oleh hubungan dan pertemuan sembunyi-sembunyi ia mungkin mempengaruhi pikiran wanita itu, tetapi dalam berbuat demikian ia tidak menunjukkan kehalusan budi dan ketulusan jiwa yang harus dimiliki oleh setiap anak Allah. Untuk melaksanakan maksud mereka, mereka melakukan perbuatan yang tidak berterus terang dan tidak sesuai dengan ukuran Kitab Suci, dan dengan demikian mereka menunjukkan tidak setia kepada orang-orang yang mengasihi mereka dan berusaha menjaga mereka dengan setia. Pernikahan yang diadakan di bawah pengaruh seperti itu tidak sesuai dengan Sabda Allah. Ia yang mengalihkan seorang anak perempuan dari kewajiban, yang dapat membingungkan pikiran wanita itu tentang segala perintah Allah yang jelas dan tegas untuk mentaati dan menghormati orang tuanya, bukannya seorang yang akan setia pada kewajiban pernikahan.

“Jangan kamu mencuri” ditulis dengan jari Allah pada loh batu, namun demikian alangkah banyaknya pencurian cinta dengan sembunyi-sembunyi dipraktikkan dan dimaafkan! Peminangan yang memperdayakan diadakan, perhubungan sembunyi-sembunyi diteruskan, sampai cinta di pihak seorang yang belum berpengalaman, dan tidak mengetahui ke mana arahnya perkara ini, sebagian besarnya ditarik dari orang tuanya dan diberikan kepada pria yang menunjukkan oleh perilakunya bahwa ia tidak layak dikasihi oleh wanita itu. Kitab Suci mempersalahkan setiap jenis ketidakjujuran.

Orang-orang yang mengaku Kristen, yang kehidupannya ditandai dengan ketulusan, dan yang tampaknya bijaksana dalam setiap hal yang lain, mengadakan kekeliruan yang mengkhawatirkan dalam hal ini. Mereka menunjukkan suatu kemauan yang sudah tetap yang tidak dapat diubah oleh pertimbangan. Mereka sudah sangat tertarik dengan perasaan dan dorongan manusia sehingga mereka tidak mempunyai kerinduan untuk menyelidiki Kitab Suci dan mengadakan hubungan erat dengan Allah.

Bila salah satu hukum Allah dilanggar, langkah-langkah kepada kebinasaan sudah hampir dapat dipastikan. Bila sekali saja pertahanan kesopanan wanita sudah disingkirkan, kecabulan

yang paling hina tidak lagi kelihatan sangat berdosa. Aduh, alangkah ngerinya akibat pengaruh wanita kepada kejahatan yang dapat kita saksikan dalam dunia dewasa ini! Oleh bujukan “wanita yang tidak dikenal” beribu-ribu orang meringkuk di dalam penjara, banyak orang membunuh diri, dan banyak pula yang mengakhiri nyawa orang lain. Alangkah benarnya perkataan yang diilhamkan, “Bahwa kakinya menuju maut dan tapak kakinya pun berpaut akan neraka adanya.”

Tanda-tanda amaran ditetapkan di setiap sisi jalan kehidupan untuk mencegah manusia dari mendekati tempat yang berbahaya dan terlarang; tetapi, tanpa menghiraukan hal ini, banyak sekali orang memilih jalan maut itu, melawan bisikan pertimbangan sehat, tidak mengindahkan hukum Allah, dan menentang pembalasan yang dari Tuhan.

Mereka yang mau memelihara kesehatan tubuh, kecerdasan yang kuat, dan akhlak yang sehat harus “melarikan diri daripada segala keinginan orang muda-muda.” Mereka yang mau berusaha sungguh-sungguh untuk menghentikan kejahatan yang merajalela, akan membenci dan diumpat oleh orang-orang yang berbuat salah, tetapi mereka akan dihormati dan diberi pahala oleh Allah.<sup>2</sup>

---

(1) AH 48, 49, 61-69; (2) AH 43-59, 70-75.

## Pasal 3

### PERNIKAHAN

Allah membuat dari pria seorang wanita, untuk menjadi seorang sahabat dan teman hidup baginya, menjadi satu dengan dia, menggembirakan, memberanikan, dan mendatangkan berkat kepadanya, dan pada pihaknya ia menjadi seorang penolong yang kuat baginya. Semua orang yang memasuki hubungan pernikahan dengan suatu maksud yang suci-suami memperoleh kasih sayang yang murni dari hati seorang wanita, dan istri melembutkan dan memperbaiki tabiat suaminya dan menyempurnakannya-memenuhi maksud Allah bagi mereka.

Kristus datang bukannya untuk membinasakan undang-undang ini, melainkan untuk memulihkannya kepada kesucian dan derajatnya yang asli. Ia datang untuk memulihkan peta akhlak Allah di dalam manusia, dan Ia memulai pekerjaan-Nya dengan merestui hubungan pernikahan.

Ia yang mengaruniakan Hawa kepada Adam sebagai seorang teman hidup mengadakan mukjizat-Nya yang mula-mula di suatu pesta pernikahan. Di ruangan pesta di tempat handai tolan dan kaum keluarga bersukaria, Kristus memulai pekerjaan-Nya bagi khalayak ramai. Dengan demikian Ia merestui pernikahan, mengakuinya sebagai suatu undang-undang yang telah ditetapkan-Nya Sendiri. Ia menentukan bahwa pria dan wanita harus disatukan dalam pernikahan yang suci, memelihara keluarga yang anggota-anggotanya, bermahkotakan kehormatan, harus diakui sebagai anggota-anggota keluarga di surga.  
Perkawinan Harus Menjadi Suatu Yang Sederhana dan Berbahagia

Kasih Ilahi yang memancar dari Kristus tidak pernah merusakkan kasih manusia, melainkan meliputinya. Olehnya kasih manusia dihaluskan dan disucikan, ditinggikan dan dimuliakan. Kasih manusia tidak pernah dapat menghasilkan buahnya yang berharga sampai kasih itu disatukan dengan sifat Ilahi dan dilatih untuk bertumbuh arah ke surga. Yesus ingin melihat pernikahan yang berbahagia, lingkungan rumah tangga yang berbahagia.

Kitab Suci menegaskan bahwa Yesus dan murid-murid-Nya dipanggil ke pesta pernikahan (di Kana). Kristus tidak membenarkan orang Kristen mengatakan bila diundang ke suatu pernikahan. Kita tidak boleh menghadiri suatu peristiwa yang sangat menggembirakan seperti itu. Oleh menghadiri pesta ini Kristus mengajarkan bahwa Ia menghendaki agar kita bersukaria dengan mereka yang bersukaria dalam memelihara undang-undang-Nya. Ia tidak pernah mengecewakan pesta manusia yang tidak salah bila dilaksanakan sesuai dengan undang-undang surga. Suatu pertemuan yang dihormati Kristus dengan hadirat-Nya patut dihadiri oleh para pengikut-Nya. Sesudah menghadiri pesta ini, Kristus menghadiri banyak pesta lainnya, menyucikannya oleh hadirat-Nya dan petunjuk-Nya.

Tidak ada alasan mengapa kita harus mengadakan pertunjukan atau pertunjukan besar-besaran, meskipun kedua pihak itu cocok benar satu dengan yang lain.

Saya selamanya merasa tidak pantas melihat upacara perkawinan disertai dengan sorak-sorai kegirangan serta dengan sifat suka memperagakan sesuatu. Tidak. Itulah suatu upacara yang ditetapkan Allah, yang harus dipandang dengan perasaan khidmat yang paling besar. Meskipun hubungan keluarga dibentuk di dunia ini, hubungan itu harus menunjukkan adanya hubungan keluarga di surga nanti. Kemuliaan Allah harus selamanya diutamakan.<sup>1</sup>

### Nasihat Bagi Yang Baru Menikah

Hai saudara-saudaraku pria dan wanita: Kamu sudah disatukan dalam suatu perjanjian seumur hidup. Pendidikanmu dalam kehidupan setelah menikah sudah mulai. Tahun pertama setelah menikah merupakan suatu tahun pengalaman, suatu tahun yang dalamnya suami dan istri saling menyelami sifat-sifat tabiat yang berbeda-beda, sebagaimana seorang anak belajar di sekolah. Pada tahun pertama dalam kehidupan kamu sesudah menikah, jangan hendaknya ada peristiwa-peristiwa yang merusakkan kebahagiaan masa depan kamu.

Memperoleh suatu pengertian yang betul tentang hubungan pernikahan adalah pekerjaan seumur hidup. Mereka yang menikah memasuki suatu sekolah yang daripadanya mereka tidak pernah akan ditamatkan dalam kehidupan ini. Hai saudaraku, waktu dan tenaga dan kebahagiaan istrimu kini sudah disatukan dengan dikau. Pengaruhmu kepadanya mungkin menjadi bau hayat menuju hidup atau bau maut menuju mati. Berhati-hatilah sekali jangan sampai merusakkan hidupnya.

Hai saudariku kini engkau harus memahami pelajaran praktis yang mula-mula mengenai tanggung jawab kehidupan sesudah menikah. Usahakanlah memahami pelajaran ini dengan setia dari hari ke hari. Jangan memberikan tempat bagi perasaan tidak puas dan kemurungan. Jangan merindukan suatu kehidupan yang senang-senang saja dan tidak bekerja. Berhati-hatilah selalu jangan sampai memberi peluang bagi sifat mementingkan diri.

Dalam kehidupan kamu yang sudah disatukan, kasih sayang kamu harus saling menyokong kebahagiaan satu dengan yang lain. Masing-masing harus melayani kebahagiaan pihak yang lain. Inilah kehendak Allah bagi kamu. Tetapi meskipun kamu harus bersatu padu, jangan seorang pun dari kamu kehilangan kepribadiannya. Allah menjadi pemilik kepribadian kamu. Pada-Nyalah kamu harus bertanya: Apakah yang benar? Apakah yang salah? Bagaimanakah dapat saya memenuhi maksud Khalik bagi saya dengan sebaik-baiknya? "Kamu bukan milik kamu sendiri. Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu!" (1 Kor. 6:19, 20). Kasihmu terhadap perkara yang bersifat duniawi jangan hendaknya melebihi kasihmu terhadap Allah. Kasih sayangmu yang melimpah ruah harus ditujukan kepada-Nya yang telah menyerahkan diri-Nya bagimu. Karena hidup bagi Allah, jiwa itu memberikan kepada-Nya kasih sayang yang terbaik dan tertinggi. Adakah aliran kasihmu yang terbesar ditujukan kepada-Nya yang mati bagimu? Kalau demikian halnya, kasihmu satu dengan yang lain akan sesuai benar dengan surga.

Kasih sayang mungkin jernih seperti hablur dan indah dalam kemurniannya, tetapi hal itu mungkin dangkal saja karena belum diuji dan dicoba. Jadikan Kristus yang mula-mula dan yang terakhir dan yang terbaik dalam segala perkara. Pandanglah selamanya kepada-Nya, dan kasihmu bagi-Nya akan menjadi lebih dalam dan lebih kuat sehari-hari bila kasih itu diserahkan untuk diuji dan dicoba. Dan karena kasihmu kepada-Nya bertambah, kasihmu satu kepada yang lain pun akan bertambah dalam dan kuat. "Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar." (2 Kor. 3:18). Sekarang ada kewajiban yang harus engkau lakukan yang tidak menjadi kewajibanmu sebelum menikah. "Kenakanlah belas kasihan, kemurahan, kerendahan hati, kelembutan dan kesabaran." "Hiduplah di dalam kasih, sebagaimana Kristus Yesus juga telah mengasihi kamu" Pelajarilah petunjuk berikut ini dengan saksama: " Hai istri, tunduklah kepada suamimu seperti kepada Tuhan, karena suami adalah kepala istri sama seperti Kristus adalah kepala jemaat. Dialah yang menyelamatkan tubuh.

Karena itu sebagaimana jemaat tunduk kepada Kristus, demikian jugalah istri kepada suami dalam segala sesuatu. Hai suami, kasihilah istrimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya" (Kol. 3:12 ; Ef. 5:2, 22-25).

Pernikahan, suatu penyatuan seumur hidup, merupakan lambang persatuan antara Kristus dan sidang-Nya. Roh yang ditunjukkan oleh Kristus kepada sidang adalah roh yang harus ditunjukkan oleh suami dan istri satu kepada yang lain.

Baik suami maupun istri jangan mencari dalih untuk memerintah. Tuhan telah meletakkan prinsip yang harus menuntun dalam hal ini. Suami harus mengasihi istrinya sebagaimana Kristus mengasihi sidang. Dan istri harus menghormati dan mengasihi suaminya. Kedua-duanya harus memelihara roh keramah-tamahan, dan menentukan tidak akan saling menyusahkan atau melukai perasaan teman hidupnya.

Hai saudara dan saudari, kamu berdua mempunyai kuasa kemauan yang kuat. Kamu dapat

menjadikan kuasa ini suatu berkat atau suatu kutuk besar kepada kamu sendiri serta kepada mereka yang bergaul dengan kamu. Janganlah berusaha memaksa satu dengan yang lain untuk berbuat seperti keinginanmu. Kamu tidak dapat berbuat demikian dan masih dapat memelihara cinta satu dengan yang lain. Pernyataan kehendak sendiri merusak damai dan kebahagiaan rumah tangga. Jangan hendaknya kehidupanmu setelah menikah selalu dalam pertengkaran. Kalau kamu selalu bertengkar, kamu berdua tidak akan hidup berbahagia. Bersikaplah ramah tamah dalam perkataan dan lemah lembut dalam perbuatan, tinggalkanlah keinginanmu sendiri. Jagalah baik-baik perkataanmu, karena besar sekali pengaruhnya bagi kebaikan atau kejahatan. Jangan biarkan perkataan yang tajam keluar dari mulutmu. Bawalah ke dalam kehidupanmu yang sudah dipersatukan itu keharuman kehidupan yang menyerupai Kristus.

Sebelum seorang memasuki suatu persekutuan yang erat seperti hubungan pernikahan, ia harus belajar bagaimana ia harus mengendalikan dirinya dan bagaimana ia harus membawa diri.

Hai saudaraku, bersikaplah ramah tamah, sabar, menahan diri. Ingatlah bahwa istrimu telah menerima engkau sebagai suaminya, bukannya supaya engkau boleh memerintahkan dia, melainkan supaya engkau boleh menjadi penolongnya. Janganlah sekali-kali bersifat menguasai atau diktator. Jangan hendaknya engkau menggunakan kuasa kemauanmu yang keras untuk memaksa istrimu melakukan apa yang engkau ingini. Ingatlah bahwa ia mempunyai kemauan dan bahwa ia boleh melakukan keinginannya sebagaimana engkau melakukan keinginanmu. Ingatlah juga bahwa engkau mengambil faedah dari pengalamanmu yang lebih luas. Pikirkanlah kepentingan orang lain dan berlakulah sopan. “Tetapi hikmat yang dari atas adalah pertama-tama murni, selanjutnya pendamai, peramah, penurut, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tidak memihak dan tidak munafik” (Yak. 3:17)

Ingatlah, saudara-saudaraku yang kekasih, bahwa Allah itu kasih adanya dan bahwa oleh rahmat-Nya kamu dapat memperoleh kemajuan dalam membahagiakan satu dengan yang lain, sebagaimana dalam sumpah perkawinan kamu telah berjanji hendak berbuat demikian. Dan dalam kekuatan Penebus kamu dapat bekerja dengan akal budi dan kuasa untuk menolong kehidupan yang bengkok agar menjadi lurus dalam Allah. Apakah yang tidak dapat diperbuat oleh Kristus? Ia sempurna dalam akal busi, dalam kebenaran, dalam kasih, „Jangan hendaknya kamu hidup menyendiri. merasa puas mencurahkan kasih sayang satu dengan yang lain saja. Gunakanlah setiap kesempatan membagikan kebahagiaan kepada mereka yang ada di sekeliling kamu, memberikan kasih sayang kamu kepada mereka. Perkataan yang ramah-tamah, pandangan yang penuh simpati, pernyataan penghargaan, bagi banyak orang yang kesunyian dan sedang bergumul akan menjadi bagaikan secawan air sejuk kepada jiwa yang haus. Suatu perkataan yang menggembirakan, dan suatu perbuatan yang ramah-tamah, akan sangat meringankan beban yang terletak di atas pundak orang-orang yang keletihan. Dalam pelayanan yang tidak mementingkan dirilah kebahagiaan sejati diperoleh. Dan setiap perkataan dan perbuatan dalam pelayanan seperti itu dicatat dalam buku-buku surga . . . , sebagaimana diperbuat bagi Kristus. “Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.” (Mat. 25:40).

Hiduplah dalam sinar matahari kasih Juruselamat. Dengan demikian pengaruhmu akan mendatangkan berkat bagi dunia. Biarlah Roh Kristus mengendalikan kamu. Biarlah hukum keramah-tamahan selamanya ada pada bibirmu. Kesabaran dan sifat tidak mementingkan diri sendiri menandai perkataan dan perbuatan orang-orang yang dilahirkan kembali, untuk hidup baru dalam Kristus.<sup>2</sup>

---

(1) AH 99-101; (2) 7T 45-50.

## Pasal 4

### SUATU PERSEKUTUAN YANG BERHASIL BAIK

Allah telah menentukan agar ada kasih dan keserasian yang sempurna antara mereka yang memasuki hubungan pernikahan. Biarlah pengantin pria dan pengantin wanita, di hadirat surga, berjanji mengasihi satu dengan yang lain sebagaimana rencana yang telah ditentukan Allah bagi mereka. Istri harus menghargai dan menghormati suaminya, dan suaminya harus mengasihi istrinya.

Pria dan wanita pada permulaan kehidupan berumah tangga, harus menyerahkan diri kepada Allah.

Betapa teliti dan bijaksana sekalipun pernikahan telah diadakan, hanya sedikit pasangan yang telah dipersatukan dengan sempurna ketika upacara pernikahan diadakan. Penyatuan yang sesungguhnya bagi suami istri dalam pernikahan adalah pekerjaan pada tahun-tahun sesudah itu.

Bila kehidupan yang penuh beban kebingungan dan kesusahan dialami oleh pasangan yang baru menikah itu, khayalan tentang percintaan yang sering memenuhi pernikahan pun lenyaplah. Suami dan istri saling memahami tabiat masing-masing yang tidak mungkin mereka pahami dalam pergaulan mereka sebelumnya. Inilah suatu masa yang paling kritis dalam pengalaman mereka. Kebahagiaan dan kegunaan segenap kehidupan mereka pada masa depan bergantung kepada cara bagaimana mereka mengambil arah yang betul sekarang. Sering dengan tidak disangka-sangka mereka saling menemukan kelemahan dan kekurangan masing-masing; tetapi hati yang telah disatukan oleh kasih akan melihat juga keistimewaan yang belum diketahui sebelumnya. Biarlah semua saja berusaha mencari keistimewaan gantinya kekurangan. Sering sikap kita sendirilah, suasana yang mengelilingi kita, yang menentukan apa yang akan dinyatakan kepada kita dalam diri orang lain.

Banyak orang menganggap bahwa pernyataan cinta sebagai suatu kelemahan, dan mereka tetap diam saja sehingga tidak disukai oleh orang lain. Roh ini menghentikan aliran simpati. Dorongan suka bergaul yang ditahan-tahan, akan layu, dan hati menjadi sedih dan dingin. Kita harus berhati-hati terhadap kekeliruan ini. Cinta tidak dapat tahan lama kalau tidak diungkapkan. Jangan hendaknya hati seorang yang disatukan denganmu mati kelaparan karena kurang keramah-tamahan dan simpati.

Biarlah masing-masing memberikan cinta gantinya mendesakkannya. Peliharalah perkara-perkara yang paling mulia dalam dirimu sendiri, dan bersedialah saling mengakui sifat-sifat pada masing-masing. Rasa kesadaran bahwa diri dihargai merupakan suatu pendorong dan kepuasan yang luar biasa. Simpati dan penghargaan mendorong seseorang untuk berusaha mencapai keistimewaan, dan cinta itu sendiri bertambah bila cinta itu mendorong kepada tujuan-tujuan yang lebih mulia.

### Penyatupaduan Dua Makhluk

Meskipun kesulitan, kebingungan, dan kekecewaan mungkin timbul, jangan hendaknya suami atau istri beranggapan bahwa perkawinan mereka adalah suatu kekeliruan atau kekecewaan. Bertekadlah melakukan segala perkara yang dapat dilakukan satu kepada yang lain. Teruskanlah perhatian semula. Dalam segala hal berusaha saling memberanikan satu dengan yang lain dalam mengatasi pertempuran kehidupan. Pelajarilah bagaimana caranya saling memajukan kebahagiaan satu dengan yang lain. Biarlah ada perasaan saling mencintai, saling menyabarkan. Dengan demikian, pernikahan itu gantinya menjadi akhir cinta, akan menjadi seolah-olah permulaan cinta. Hangatnya persahabatan sejati, cinta yang mengikat hati kepada hati, memberikan suatu pandangan tentang betapa nikmatnya tinggal di surga.

Semua orang harus memelihara kesabaran oleh menggunakan kesabaran. Oleh sikap ramah-tamah dan sabar, cinta sejati dapat dipelihara dalam hati dalam keadaan tetap hangat, dan sifat-sifat baik yang berkenan bagi surga akan dikembangkan.

Setan selamanya bersedia mengambil kesempatan bila timbul sesuatu pertentangan, dan oleh memperhatikan perkara-perkara yang tidak diingini, sifat-sifat tabiat bawaan pada suami atau istri, ia akan berusaha mengadakan kerenggangan di antara mereka yang telah menyatukan kepentingan mereka dalam suatu perjanjian yang penuh khidmat di hadirat Allah. Dalam sumpah pernikahan mereka telah berjanji menjadi satu, istri berjanji mengasihi dan menurut suaminya, suami berjanji mengasihi dan menyayangi istrinya. Kalau hukum Allah ditaati, momok perselisihan akan dijauhkan dari keluarga, perhatian dan kegemaran tidak akan terbagi-bagi, dan tidak akan terjadi kerenggangan dalam kasih sayang mereka.

Inilah suatu masa yang penting dalam sejarah hidup orang-orang yang telah berdiri di hadapanmu untuk menyatukan minat mereka, simpati mereka, kasih mereka, pekerjaan mereka, satu dengan yang lain dalam pelayanan penyelamatan jiwa. Dalam hubungan pernikahan diambil suatu langkah yang paling penting-penyatupaduan dua makhluk. Adalah sesuai dengan kehendak Allah suami dan istri itu harus disatukan bersama-sama dalam pekerjaan-Nya, untuk memajukannya dalam keutuhan dan kesucian. Mereka dapat melakukannya.

Berkat Allah dalam rumah tangga di tempat persatuan ini akan terjadi adalah bagaikan sinar matahari surga, karena itulah kehendak yang telah ditentukan Tuhan agar suami istri dihubungkan bersama-sama dalam ikatan persatuan yang suci, di bawah Yesus Kristus, yang dikendalikan-Nya dan dibimbing oleh Roh-Nya.

Allah menghendaki agar rumah tangga itu menjadi tempat yang paling berbahagia di dunia, justru melambangkan rumah tangga di surga. Dengan memikul tanggung jawab pernikahan di rumah tangga, menghubungkan kepentingan mereka dengan Yesus Kristus, bersandar pada lengan-Nya dan jaminan-Nya, suami dan istri dapat mengambil bagian dari kebahagiaan persekutuan ini yang dipuji oleh malaikat-malaikat Allah.<sup>1</sup>

Bila Timbul Perbedaan Paham

Sungguh sukar sekali membereskan kesulitan dalam keluarga, meskipun suami dan istri berusaha mengadakan pemberesan yang adil dan benar mengenai beberapa kewajiban mereka, kalau mereka telah gagal menyerahkan hati kepada Allah. Bagaimanakah dapat suami dan istri memecah-belah kepentingan hidup di rumah tangga mereka dan masih tetap bersatupadu dengan penuh kasih sayang? Mereka harus mempunyai suatu kepentingan yang disatukan di dalam segala sesuatu yang ada sangkut-pautnya dengan urusan rumah tangga, dan istri, kalau ia seorang Kristen, akan menyatukan kepentingannya dengan suaminya sebagai teman hidup karena suami harus berdiri sebagai kepala rumah tangga.

Sikapmu salah adanya. Ketika engkau menentukan sikapmu, engkau tidak mempertimbangkan hal itu baik-baik dan memikirkan apa akibatnya mempertahankan pandanganmu dan dalam cara yang bebas menjalinkannya dalam doa dan percakapanmu, bila engkau mengetahui bahwa istrimu tidak mempunyai pandangan yang sama seperti engkau. Gantinya menghargai perasaan istrimu dan dengan manis budi berusaha menghindari pokok pembicaraan yang dalamnya kamu berselisih paham, engkau sudah terlanjur memikirkan segi-segi yang tidak diingini, dan telah menunjukkan sifat keras kepala dalam mengungkapkan pandanganmu tanpa menghiraukan seseorang yang ada di sekelilingmu. Engkau telah merasa bahwa orang-orang lain tidak berhak melihat persoalan dengan cara yang berbeda dengan engkau sendiri. Buah-buah ini tidak terdapat pada pohon Kristen.

Hai saudara-saudaraku, bukalah pintu hati untuk menerima Yesus. Undanglah Dia ke dalam bait suci jiwa. Tolonglah satu dengan yang lain untuk mengalahkan hambatan yang memasuki kehidupan semua orang yang telah menikah. Kamu akan menghadapi pertempuran yang seru untuk menaklukkan lawanmu si Iblis, dan kalau kamu mengharap Allah menolong kamu dalam pertempuran ini, kamu berdua bersatu dalam mengambil tekad untuk menang, mengatupkan mulutmu agar jangan mengucapkan sesuatu perkataan yang salah, walaupun kamu harus bertelut dan berseru "Tuhan, hardiklah musuh jiwa saya."

Kalau kehendak Allah digenapi, suami dan istri akan saling menghormati serta memelihara

cinta dan keyakinan. Sesuatu yang merusakkan damai dan persatuan harus ditekan dengan tegas, dan keramah-tamahan serta kasih harus dipelihara dalam hati. Ia yang menunjukkan roh kelemahlembutan, kesabaran, dan kasih akan melihat bahwa roh yang sama akan dipantulkan kepadanya. Di tempat Roh Allah memerintah, tidak akan keluar ucapan tentang tidak cocoknya hubungan pernikahan. Kalau Kristus sesungguhnya ada dalam hati, pengharapan akan kemuliaan, akan ada persatuan dan kasih di rumah tangga. Kristus yang tinggal dalam hati istri akan sesuai dengan Kristus yang tinggal dalam hati suami. Mereka akan berusaha bersama-sama untuk mendapat tempat tinggal yang telah disediakan Kristus bagi mereka yang mengasihi Dia.

Mereka yang menganggap hubungan pernikahan sebagai salah satu upacara suci yang ditetapkan Allah, yang dijaga oleh ajaran-Nya yang suci, akan dikendalikan oleh bisikan pertimbangan yang sehat.

Dalam kehidupan sesudah menikahlah pria dan wanita sering berlaku seperti anak-anak yang tidak disiplin dan keras kepala. Suami menghendaki jalannya sendiri, dan istri menghendaki jalannya sendiri, dan tak seorang pun rela menyerah. Keadaan seperti itu dapat mengakibatkan ketidakbahagiaan yang terbesar. Baik suami maupun istri harus rela menyerahkan jalannya atau pun pendapatnya. Tidak mungkin ada kebahagiaan bila mereka berdua bersikeras melakukan apa yang mereka kehendaki.<sup>2</sup>

Tanpa saling menyabarkan dan mengasihi tiada kuasa duniawi dapat menahan dikau dan suamimu dalam ikatan persatuan Kristen. Persekutuan kamu dalam hubungan pernikahan harus erat dan lemah lembut, suci dan tinggi derajatnya, bernapaskan kuasa rohani ke dalam kehidupan kamu, agar kamu dapat melakukan satu kepada yang lain segala perkara yang dituntut oleh Sabda Allah. Bila kamu mencapai keadaan yang dikehendaki Tuhan, kamu akan merasai nikmatnya surga di dunia dan Allah dalam kehidupan kamu.

Ingatlah, saudara-saudaraku, Allah itu kasih adanya dan oleh rahmat-Nya kamu dapat berhasil dalam usaha saling membahagiakan satu dengan yang lain, sebagaimana yang sudah kamu janjikan dalam sumpah pernikahan kamu.<sup>3</sup>

Oleh rahmat Kristus kamu dapat memperoleh kemenangan atas diri sendiri dan sifat mementingkan diri. Bila kamu hidup seperti Dia, menunjukkan pengorbanan diri pada setiap langkah, selamanya menyatakan simpati yang lebih besar bagi mereka yang memerlukan pertolongan, maka kamu akan selalu mendapat kemenangan. Dari hari ke hari kamu akan belajar lebih baik bagaimana menaklukkan diri sendiri dan bagaimana menguatkan kelemahan-kelemahan dalam tabiatmu, Tuhan Yesus akan menjadi terangmu, kekuatanmu, puncak kegembiraanmu, karena kamu menyerahkan kehendakmu kepada kehendak-Nya. <sup>4</sup>

---

(1) AH 101-107; (2) AH 118-121; (3) AH 112; (4) 7T 49.

## Pasal 5 HUBUNGAN ANTARA SUAMI DAN ISTRI

Mereka yang menganggap hubungan pernikahan sebagai salah satu upacara suci yang ditetapkan Allah, yang dijaga oleh ajaran-Nya yang suci, akan dikendalikan oleh bisikan pertimbangan yang sehat.

Yesus tidak memaksakan pembujangan pada sesuatu golongan manusia. Ia datang bukannya membinasakan hubungan pernikahan, melainkan meninggikannya dan memulihkannya kepada kesuciannya yang semula. Ia memandang dengan perasaan senang atas hubungan keluarga di mana cinta yang suci dan tidak mementingkan diri sangat berpengaruh.

### Pernikahan Itu Halal dan Suci

Sebenarnya tidak ada dosa dalam hal makan dan minum; atau dalam hal kawin dan dikawinkan. Halal adanya kawin pada zaman Nuh, dan halal adanya kawin sekarang ini, kalau apa yang halal itu diperlakukan dengan betul dan tidak dilakukan dengan keterlaluhan yang berdosa. Tetapi pada zaman Nuh orang-orang kawin tanpa meminta petunjuk Allah atau mencari bimbingan dan nasihat-Nya.

Karena segala hubungan kehidupan hanya bersifat sementara, maka seharusnya hal itu memberikan pengaruh yang mengubah terhadap apa yang kita perbuat dan katakan. Pada zaman Nuh, cinta yang tidak dikendalikan dan berlebih-lebihan yang seharusnya halal, bila digunakan dengan betul, itulah yang menjadikan pernikahan itu berdosa pada pandangan Allah. Banyak orang sedang kehilangan nyawanya pada zaman ini karena asyik memikirkan perkawinan dan dalam hubungan pernikahan itu sendiri.

Hubungan pernikahan suci adanya, tetapi dalam zaman yang sudah merosot ini hal itu meliputi segala jenis kejahatan. Hal itu disalahgunakan dan telah menjadi suatu kejahatan yang kini menjadi salah satu tanda akhir zaman, sebagaimana cara perkawinan, yang diadakan sebelum air bah, menjadi suatu kejahatan pada waktu itu. Bila sifat yang suci dan tuntutan-tuntutan pernikahan itu dipahami, pernikahan itu disetujui oleh surga sekarang pun; dan hasilnya ialah kebahagiaan kedua belah pihak, dan Allah dipermuliakan.

### Hak-hak Pernikahan

Mereka yang mengaku orang Kristen harus mempertimbangkan baik-baik akibat setiap hak hubungan pernikahan, dan prinsip yang disucikan seharusnya menjadi dasar setiap perbuatan. Dalam banyak hal orang tua telah menyalahgunakan hak-hak pernikahan mereka, dan oleh pemanjaan telah memperkuat hawa nafsu hewani mereka.

(Pada Kesempatan lain Nyonya White berbicara tentang "rahasia dan hak-hak hubungan keluarga").

Melakukan sesuatu yang halal berlebih-lebihan menjadikannya suatu dosa yang menyedihkan.

Banyak orang tua tidak memperoleh pengetahuan yang harus mereka miliki dalam kehidupan berumah tangga. Mereka tidak berhati-hati agar jangan Setan menguasai mereka dan mengendalikan pikiran dan kehidupan mereka. Mereka tidak melihat bahwa Allah menuntut agar mereka mengendalikan kehidupan mereka setelah mereka menikah dari sesuatu keterlaluhan. Tetapi hanya sedikit orang merasakan kewajiban untuk mengendalikan hawa nafsu mereka. Mereka telah menyatukan diri dalam pernikahan dengan orang yang menjadi pilihan mereka sendiri, dan itulah sebabnya mereka memberikan alasan bahwa pernikahan membenarkan pemanjaan hawa nafsu yang lebih keji. Malahan pria dan wanita yang mengaku orang saleh tidak mengekang hawa nafsu mereka dan tidak memikirkan bahwa Allah menuntut pertanggungjawaban mereka atas penggunaan tenaga utama, yang melemahkan pegangan mereka pada kehidupan dan melemahkan seluruh tubuh.

### Biasakan Penyangkalan Diri dan Pertarakan

Oh, sekiranya saya dapat memberikan pengertian kepada semua orang tentang kewajiban mereka kepada Allah untuk memelihara organisme pikiran dan jasmani dalam kondisi yang terbaik agar dapat memberikan pelayanan yang sempurna kepada Khalik-Nya! Biarlah istri Kristen menahan diri, dalam perkataan dan perbuatan, dari merangsang hawa nafsu hewani suaminya. Banyak orang yang tidak mempunyai kekuatan sama sekali untuk dihabiskan ke arah ini. Sejak masa mudanya mereka telah melemahkan otak dan tubuh oleh pemuasan hawa nafsu hewani. Penyangkalan diri dan pertarakan seharusnya menjadi semboyan kehidupan mereka setelah menikah.

Kita mempunyai kewajiban yang serius kepada Allah untuk memelihara roh dalam keadaan suci dan tubuh dalam keadaan sehat, agar kita dapat bermanfaat bagi sesama manusia dan memberikan pelayanan yang sempurna kepada Allah. Rasul mengucapkan perkataan amaran ini: "Janganlah dosa itu memerintah di dalam dirimu yang fana, sehingga kamu menurut hawa nafsu." Ia mendesak kita dengan mengatakan kepada kita bahwa "tiap-tiap orang perlawanan yang memahirkan diri di dalam permainan, bertahan di dalam segala sesuatu." Ia menasihati semua orang yang menyebut dirinya Kristen agar mereka mempersembahkan tubuh "menjadi korban yang hidup lagi kudus dan yang berkenan kepada Allah." Ia mengatakan: "Aku menyiksa tubuhku, dan aku memperhambakan dia, supaya jangan aku, yang sudah mengajar orang lain itu, sendiri akan terbuang."

Cinta yang menggerakkan seseorang untuk menjadikan istrinya suatu alat guna melayani hawa nafsunya bukannya cinta yang murni. Hawa nafsu hewani yang menuntut pemanjaan. Alangkah sedikitnya suami yang menunjukkan cinta mereka dalam cara yang dirinci oleh rasul: "Seperti Kristus juga sudah mengasihi sidang jemaat, dan menyerahkan Diri-Nya karenanya, supaya Ia bukannya (mencemarkannya, melainkannya) menguduskan sidang itu; . . . supaya ia menjadi kudus dengan tidak bercela." Inilah mutu cinta dalam hubungan pernikahan yang diakui Allah sebagai sesuatu yang suci. Cinta adalah suatu prinsip yang suci, tetapi hawa nafsu tidak mau dikekang, dan tidak mau diperintahkan atau dikendalikan oleh pertimbangan sehat. Hawa nafsu itu buta terhadap akibat-akibatnya; tidak dipertimbangkannya dari sebab kepada akibat.

### Setan Berusaha Melemahkan Pengendalian Diri

Setan berusaha merendahkan derajat kesucian dan melemahkan pengendalian diri orang-orang yang memasuki hubungan pernikahan, sebab ia mengetahui bahwa pada waktu hawa nafsu yang lebih keji sedang berpengaruh, kuasa akhlak kian bertambah lemah, dan ia tidak perlu cemas lagi dengan pertumbuhan rohani mereka. Ia mengetahui juga bahwa sekali-kali tidak dapat ia menerakan petanya yang menjijikkan itu dengan lebih baik kepada keturunan mereka, dan bahwa dengan cara demikian malah ia dapat membentuk tabiat mereka lebih lekas daripada yang dapat diperberatnya terhadap tabiat orang tua.

Pria dan wanita, sekali kelak kamu akan mengetahui apa hawa nafsu itu serta akibat pemuasannya. Hawa nafsu yang sama rendahnya bisa terdapat dalam hubungan pernikahan sebagaimana yang ada di luar hubungan pernikahan.

Apakah akibat tidak mengekang hawa nafsu yang rendah? Kamar tidur, yang harus diawasi oleh malaikat-malaikat Allah, dijadikan tidak suci oleh kebiasaan-kebiasaan yang tidak suci. Dan sebab sifat hewani yang memalukan menguasai, tubuh dirusakkan; kebiasaan-kebiasaan yang menjijikkan membawa kepada penyakit-penyakit yang menjijikkan. Apa yang telah dikaruniakan Allah sebagai suatu berkat dijadikan suatu kutuk.

Keterlaluan seksual merusakkan keinginan untuk acara perbaktian, mengambil dari otak bahan yang diperlukan untuk memberi makan kepada tubuh, dan akan paling berhasil menghabiskan tenaga hidup. Jangan sekali-kali seorang wanita membantu suaminya dalam pekerjaan perusakan diri sendiri ini. Ia tidak akan berbuat demikian kalau ia diterangi dan mempunyai cinta sejati kepada suaminya.

Lebih banyak nafsu hewani ini dimanjakan, lebih bertambah pula sifat itu, dan lebih kuat pula tuntutannya untuk dituruti. Biarlah pria dan wanita yang takut akan Allah menyadari kewajiban mereka. Banyak orang yang mengaku Kristen sedang menderita kelumpuhan saraf dan otak karena tidak bertarak dalam hal ini.

#### Para Suami Harus Ingat-ingat

Para suami harus berhati-hati, memperhatikan tetap pada pendirian, setia, dan menaruh belas kasihan. Mereka harus menunjukkan cinta dan simpati. Kalau mereka memenuhi perkataan Kristus, cinta mereka bukan saja berupa cinta seksual yang rendah dan duniawi yang akan menuntun kepada kebinaasaan tubuh mereka sendiri dan mendatangkan kelemahan dan penyakit kepada istri mereka. Mereka tidak akan menuruti pemuasan hawa nafsu yang keji, sementara mendengungkan pada telinga istri bahwa istri harus takluk kepada suami dalam segala perkara. Bila suami memiliki keluhuran tabiat, kesucian hati, ketinggian pikiran yang harus dimiliki oleh setiap orang Kristen, hal itu akan ditunjukkan dalam hubungan pernikahan. Kalau ia mempunyai pikiran seperti Kristus, ia tidak akan menjadi pembinasakan tubuh, melainkan akan dipenuhi cinta yang lemah lembut, berusaha mencapai ukuran tertinggi dalam Kristus.

Tidak seorang pun dapat mengasihi istrinya dengan sesungguhnya bila istri itu menyerah dengan sabarnya untuk menjadi hambanya dan melayani hawa nafsunya yang sudah rusak. Dalam penyerahannya secara pasif, istri itu kehilangan nilai yang pernah dimilikinya pada pandangan suaminya. Suami melihat istri itu ditarik ke bawah dari segala sesuatu yang meninggikan derajat kepada derajat yang rendah, dan tidak lama kemudian suami mencurigai bahwa istri itu akan menyerah dengan jinaknya untuk direndahkan oleh orang lain sebagai-mana olehnya sendiri. Suami meragukan kesetiaan dan kesucian istri, bosan terhadapnya, dan mencari sasaran lain untuk membangkitkan dan memperhebat hawa nafsu jahanamnya. Hukum Allah tidak diindahkan. Orang-orang ini lebih jahat dari orang-orang yang bengis; mereka adalah Iblis dalam bentuk manusia. Mereka tidak mengetahui prinsip-prinsip yang tinggi dan mulia dari cinta sejati dan suci.

Istri juga menjadi cemburu terhadap suami dan mencurigai bahwa kalau kesempatan terbuka, suami itu akan segera memikat hati wanita lain sebagaimana kepadanya sendiri. Ia melihat bahwa suami itu tidak dikendalikan oleh angan-angan hati atau takut akan Allah; semua penghalang yang disucikan ini dirubuhkan oleh hawa nafsu; segala sesuatu yang bersifat seperti Allah di dalam suami diperhamba oleh hawa nafsu yang rendah dan galak.

#### Bila Tuntutan yang Tidak Wajar Diberikan

Persoalan yang harus dibereskan sekarang ialah: Haruskah istri merasa wajib menyerah secara mutlak kepada tuntutan suaminya bila ia melihat bahwa suaminya dikendalikan oleh hawa nafsu yang keji, dan bila akal sehat dan pertimbangan istri diyakinkan bahwa ia melakukannya dengan risiko kerusakan tubuhnya sendiri, yang telah diserahkan Allah kepadanya untuk dimiliki dalam penyucian dan kehormatan, untuk memelihara suatu persembahan yang hidup bagi Allah?

Bukannya cinta yang murni dan suci yang menuntun istri guna memuaskan kecenderungan hewani suaminya dengan mengorbankan kesehatan dan kehidupan-kehidupan. Kalau ia mempunyai kasih dan akal budi yang sejati, ia akan berusaha mengalihkan pikiran suaminya dari pemuasan hawa nafsu kepada perkara-perkara rohani yang menarik. Boleh jadi perlu baginya mendesak dengan rendah hati dan dengan penuh kasih sayang, meskipun dengan menanggung risiko tidak disenangi suaminya, agar ia tidak dapat merendahkan tubuhnya oleh menyerah pada keterlaluan seksual. Dalam cara yang lemah lembut dan ramah tamah hendaklah ia mengingatkan kepada suaminya bahwa Allah mempunyai tuntutan yang utama dan tertinggi atas segenap tubuhnya dan bahwa ia tidak dapat mengabaikan tuntutan ini, karena ia akan mempertanggungjawabkannya pada hari besar Allah.

Kalau ia mau meninggikan derajat kasih sayangnya, dan dalam penyucian dan kehormatan memelihara keagungan kewanitaannya yang halus, wanita dapat berbuat banyak perkara oleh

pengaruhnya yang bijaksana untuk menyucikan suaminya, dan dengan demikian memenuhi tugasnya yang tinggi. Dalam berbuat demikian ia dapat menyelamatkan suaminya dan dirinya sendiri, dengan demikian melaksanakan suatu pekerjaan rangkap dua. Dalam hal ini, yang sangat peka dan sangat sukar diurus, banyak kebijaksanaan dan kesabaran diperlukan, serta keberanian dan kekuatan akhlak. Kekuatan dan rahmat dapat diperoleh dalam doa. Kasih yang murni seharusnya menjadi prinsip yang berkuasa dalam hati. Kasih kepada Allah dan kasih kepada suami sajalah yang dapat menjadi dasar perbuatan yang betul.

Bila istri menyerahkan tubuh dan pikirannya kepada pengendalian suaminya, bersikap pasif terhadap kemauannya dalam segala perkara, mengorbankan angan-angan hatinya, kemuliaannya, malah identitasnya, maka hilanglah kesempatan baginya untuk memberikan pengaruh yang besar kepada kebaikan yang harus dimilikinya untuk meninggikan derajat suaminya. Ia dapat melembutkan sifat suaminya yang keras, dan pengaruhnya yang menyucikan dapat diberikan dalam cara yang menghaluskan dan menyucikan, menuntun dia untuk berusaha dengan tekun guna memerintah hawa nafsunya dan berpikiran lebih rohani, agar mereka boleh mengambil bagian bersama-sama dari sifat Ilahi, setelah melepaskan diri dari kebejatan yang ada di dalam dunia karena hawa nafsu. Kuasa pengaruh sangatlah besar guna menuntun pikiran kepada pokok pikiran yang tinggi dan mulia, melebihi pemanjaan hawa nafsu yang rendah, yang dicari oleh hati yang belum dibarui. Kalau istri merasa bahwa, supaya menyenangkan suaminya, ia harus turun kepada derajat suaminya, bila hawa nafsu hewani menjadi dasar utama cinta suami dan mengendalikan perbuatan suaminya, maka ia tidak menyenangkan Allah; karena ia gagal memberikan suatu pengaruh yang menyucikan kepada suaminya. Kalau ia merasa bahwa ia harus menyerah kepada hawa nafsu hewani suaminya tanpa mengucapkan protes, maka ia tidak mengerti kewajibannya kepada suaminya dan kepada Allahnya.

#### Kamu Dibeli Dengan Harga Yang Besar

Hawa nafsu yang rendah tinggal di dalam tubuh dan bekerja dengan perantaraannya. Perkataan “dunia” atau “duniawi” atau “hawa nafsu duniawi” meliputi sifat yang lebih rendah dan bejat; . . . Kita diperintahkan menyalibkan daging atau sifat duniawi dengan kecenderungan dan hawa nafsu duniawi. Bagaimanakah cara melakukannya? Haruskah kita menyakiti tubuh kita? Tidak; tetapi matikanlah percobaan kepada dosa. Pikiran yang bejat harus dijauhkan. Setiap pikiran harus ditaklukkan kepada Yesus Kristus. Segala kecenderungan hewani harus ditaklukkan kepada kuasa jiwa yang lebih tinggi. Kasih Allah harus memerintah paling unggul; Kristus harus menempati suatu takhta yang tidak terbagi-bagi. Tubuh kita harus dianggap sebagai milik yang telah dibeli-Nya. Anggota-anggota tubuh harus menjadi alat-alat kebenaran.<sup>1</sup>

---

(1) AH 121-128

## Pasal 6

### IBU DAN ANAKNYA

Gantinya tenggelam dalam pekerjaan rumah sehari-hari, hendaklah istri serta ibu rumah tangga mengambil waktu untuk membaca, membuat dirinya mengetahui masalah-masalah umum, untuk menjadi seorang sahabat bagi suaminya dan senantiasa berhubungan dengan perkembangan pikiran anak-anaknya. Hendaklah ia bijaksana menggunakan kesempatan-kesempatan yang kini menjadi kesempatannya untuk mempengaruhi anak-anak yang dikasihinya untuk kehidupan yang mulia. Hendaklah ia mengambil waktu untuk menjadikan Juruselamat yang kekasih itu seorang Sahabat sehari-hari dan Teman yang akrab. Hendaklah ia mengambil waktu untuk mempelajari sabda-Nya, mengambil waktu untuk pergi bersama anak-anak ke ladang-ladang dan mempelajari Allah melalui keindahan ciptaan-Nya.

Hendaknya ia senantiasa riang dan gembira. Gantinya menghabiskan setiap waktu dengan menjahit yang tiada henti-hentinya, buatlah suasana petang itu suatu suasana pertemuan yang menyenangkan, suatu pertemuan kembali dari keluarga setelah melakukan kewajiban-kewajiban sepanjang hari. Banyak pria akan dipimpin untuk memilih perhimpunan rumah tangganya sebelum memikirkan tentang rumah bola atau tempat minuman keras. Banyak pemuda akan terhindar dari jalan atau toko-toko makanan dan minuman. Banyak pemuda akan diselamatkan dari pergaulan yang hanya membuang-buang waktu serta menyesatkan. Pengaruh di dalam rumah tangga sebagaimana seharusnya menurut rencana Allah bagi orang tua dan anak-anak, ialah menjadi berkat seumur hidup.

Pertanyaan ini acapkali ditanyakan, "Apakah seorang istri tidak mempunyai kehendaknya sendiri? Dengan jelas Alkitab menerangkan bahwa suami adalah kepala keluarga. "Hai istri, tunduklah kepada suamimu." Kalau amanat ini berakhir di sini, dapat kita katakan bahwa kedudukan istri bukanlah sesuatu yang dapat menimbulkan iri hati; tetapi akan kita baca kesimpulan dari amanat yang sama, yang mengatakan, "seperti kepada Tuhan."

Kita harus mempunyai Roh Allah, kalau tidak kita tidak akan pernah mempunyai persesuaian di dalam rumah tangga. Istri, kalau dia mempunyai roh Kristus, akan berhati-hati perkataannya; dia akan mengendalikan rohnya, dia suka mengalah, dan sekalipun begitu dia tidak akan merasa bahwa dia adalah seorang budak, melainkan seorang sahabat suaminya. Kalau suami adalah seorang hamba Allah, dia tidak akan bersikap sewenang-wenang dan menuntut yang bukan-bukan. Kita tidak dapat mendambakan kasih-sayang dalam rumah tangga dengan terlalu banyak urusan; karena rumah tangga, yang didiami Roh Tuhan, adalah contoh mengenai suasana surga. Kalau seseorang bersalah, orang lain akan memperlihatkan kesabaran seperti Kristus dan tidak menghindarkan diri dengan kaku.<sup>1</sup>

#### Orang Tua

Setiap wanita yang akan menjadi seorang ibu, apa pun keadaan lingkungannya, harus selalu berusaha mempunyai sifat yang senang, riang dan puas, dengan mengetahui bahwa untuk segenap usaha ke arah ini ia akan mendapat upah sepuluh kali lipat dalam sifat fisik maupun moral dari turunannya. Ini belum semua. Ia dapat, oleh tabiatnya, membiasakan dirinya berpikir gembira dan dengan begitu menumbuhkan satu keadaan pikiran yang bahagia kepada keluarganya dan kepada orang sepergaulannya. Dan kesehatan fisiknya akan mengalami pertambahan yang menakjubkan. Satu tenaga akan dimasukkan ke dalam sumber hidup, darah tidak akan bergerak lamban, sebagaimana keadaannya jiwa dia membiarkan dirinya putus asa serta muram. Kesehatan mental dan moralnya dikuatkan oleh roh kegembiraannya. Kuasa kemauan itu dapat menahan kesan-kesan dari pikiran serta akan terbukti merupakan penenang luar biasa kepada urat-urat saraf. Anak-anak yang tidak memperoleh vitalitas yang seharusnya mereka warisi dari orang tuanya harus mendapat perhatian saksama. Dengan teliti memperhatikan undang-undang tentang perwujudannya suatu kondisi yang terlebih baik mengenai berbagai hal dapat diciptakan.

Dia, yang berharap menjadi seorang ibu harus menaungi dirinya dalam kasih Allah. Pikirannya harus tenang; dia harus bersandar dalam kasih Yesus, mempraktikkan perkataan Kristus. Dia harus ingat bahwa seorang ibu adalah seorang pekerja bersama-sama dengan Allah.

Suami dan istri harus bekerja sama. Dunia yang bagaimanakah yang akan kita punyai kalau semua ibu mau mempersembahkan dirinya di atas mezbah Allah dan mau mempersembahkan anak-anaknya kepada Allah, baik sebelum maupun sesudah kelahirannya!

Efek dari pengaruh-pengaruh sebelum lahir dianggap oleh orang tua sebagai masalah kecil; tetapi surga tidak menganggapnya demikian. Pekabaran yang dikirim oleh seorang malaikat Allah, dan dua kali diberikan dalam cara yang teramat khidmat, menunjukkan bahwa itu patut mendapat perhatian yang saksama.

Dalam perkataan kepada ibu orang Ibrani (istri Manoah), Allah berbicara kepada semua ibu dalam segala zaman. "Hendaklah dipeliharakannya dirinya," kata malaikat; "hendaklah diperhatikannya segala pesanku kepadanya," Keadaan yang baik dari seorang anak akan dipengaruhi oleh sifat-sifat ibu. Selera makan serta nafsunya harus dikendalikan oleh prinsip. Ada sesuatu yang harus dijauhinya, sesuatu yang harus dilawannya, kalau dia menggenapi maksud Allah baginya dalam memberikan kepadanya seorang anak.

Dunia penuh jerat buat kaki seorang anak. Banyak orang tertarik oleh suatu kehidupan yang mementingkan diri dan kesenangan hawa nafsu. Mereka tidak dapat melihat bahaya-bahaya yang tersembunyi atau akhir yang menakutkan dari jalan yang tampak bagi mereka jalan kesenangan. Perantaraan pemanjaan selera dan hawa nafsu tenaga mereka disia-siakan dan jutaan orang menjadi rusak bagi dunia ini serta bagi dunia yang akan datang. Orang tua harus ingat bahwa anak-anak mereka harus menghadapi percobaan. Bahkan sebelum seorang anak dilahirkan, persiapan harus dimulai agar menyanggupkan dia untuk memenangkan peperangan melawan kejahatan.

Kalau sebelum kelahiran anaknya ia sendiri suka memanjakan dirinya, kalau ia mementingkan diri, tidak sabar dan suka menuntut, sifat-sifat ini akan dipantulkan dalam tingkah laku anaknya. Begitulah banyak anak-anak telah menerima warisan kecenderungan-kecenderungan jahat yang hampir tidak dapat diatasi.

Tapi bila ibu tanpa ragu-ragu mentaati prinsip-prinsip yang benar, bila ia bertarak dan suka menyangkal diri, kalau ia ramah, lemah lembut dan tidak mementingkan diri, ia akan memberikan kepada anaknya sifat-sifat yang baik dari tabiat yang sama.

Anak-anak bayi adalah kaca bagi ibu di mana ia dapat melihat pantulan tabiat serta tingkah lakunya sendiri. Kalau begitu, betapa teliti seharusnya bahasa serta kelakuannya di depan anak-anak kecil yang baru belajar! Sifat-sifat apa pun yang dia ingin lihat tumbuh pada anaknya haruslah diperkembangkan di dalam dirinya sendiri.

### Kapan Kewajiban Ibu Harus Diringankan

Adalah suatu kesalahan yang umumnya diperbuat yakni dengan tidak membedakan kehidupan seorang wanita sebelum melahirkan anak. Pada saat yang penting ini pekerjaan seorang ibu harus diringankan. Perubahan-perubahan besar terjadi di dalam tubuhnya. Tubuh memerlukan lebih banyak jumlah darah, oleh sebab itu diperlukan tambahan makanan bergizi untuk diubah menjadi darah. Kecuali ia mempunyai makanan bergizi yang cukup, ia tidak dapat mempertahankan kekuatan fisiknya dan turunannya terampas dari vitalitas.

Pakaiannya perlu juga diperhatikan dengan saksama untuk melindungi tubuh dari dingin. Dia tidak mempunyai daya tahan untuk memenuhi kekurangan dari pakaian yang tidak cukup. Kalau ibu tidak memperoleh makanan sehat dan bergizi cukup, ia akan kekurangan jumlah serta mutu darah yang baik. Peredaran tubuhnya kurang sehat dan anaknya akan kekurangan perkara-perkara yang sama. Akan ada ketidakmampuan pada turunnya untuk menggunakan makanan yang dapat diubahnya menjadi darah yang sehat untuk memberi makan kepada tubuh. Kesejahteraan ibu dan anak banyak tergantung atas pakaian yang layak dan hangat serta

sejumlah makanan bergizi.

#### Sikap Ibu Yang Menyusui

Makanan yang terbaik buat seorang bayi ialah makanan yang disediakan alam. Janganlah sampai anak itu tidak memperoleh makanan ini. Adalah pelanggaran bagi seorang ibu, karena kepentingan cari gampang atau untuk kesenangan sosial, berusaha membebaskan dirinya dari tugas kasih sayang menyusui anaknya.

Masa di mana seorang bayi mendapat makanan dari ibunya adalah masa yang gawat. Banyak ibu, sementara menyusui bayinya, dibiarkan bekerja lebih dari kemampuannya dan memanaskan darahnya tatkala memasak; sehingga pemberian makan sangatlah terpengaruh, bukan saja dengan makanan yang panas dari susu ibu, melainkan darahnya telah diracuni oleh makanan yang tidak sehat dari ibu yang telah memanaskan seluruh tubuhnya, sehingga mempengaruhi makanan bayi. Bayi itu juga akan terpengaruh oleh kondisi pikiran ibu. Kalau ia tidak gembira, mudah marah, mudah tersinggung, memberikan celah kepada nafsu yang meledak, makanan yang diterima bayi dari ibunya akan menjadi panas, acapkali menyebabkan gangguan perut, kejang dan dalam beberapa peristiwa menyebabkan kejang-kejam dan sawan.

Tabiat seorang anak sedikit banyak juga dipengaruhi oleh sifat makanan yang diterima dari ibu. Betapa pentingnya seorang ibu, sementara memberi makanan kepada anaknya, harus memelihara suatu keadaan pikiran yang menyenangkan, dengan kendali yang penuh atas dirinya. Dengan berbuat ini, makanan anak itu tidak terpengaruh, dan roh tenang serta menahan nafsu yang ditempuh ibu dalam memperlakukan anaknya banyak pengaruhnya dalam membentuk pikiran bayi. Kalau bayi itu bersifat gugup dan mudah berang, kelakuan ibu yang teliti, tidak tergesa-gesa akan mempunyai pengaruh yang menenangkan dan memperbaiki dan kesehatan bayi itu akan banyak diperbaiki.

#### Ketetapan Dalam Perawatan Kasih Sayang

Anak-anak dipercayakan kepada orang tuanya sebagai simpanan yang berharga, yang akan dituntut Allah dari tangannya pada suatu hari kelak. Kita harus mencurahkan lebih banyak waktu untuk mendidik mereka, lebih banyak perhatian dan lebih banyak berdoa. Mereka memerlukan lebih banyak pengajaran yang benar.

Dalam banyak hal penyakit anak-anak dapat diusut kepada kesalahan dalam mengelola. Makan tidak tetap pada waktunya, kurang pakaian di malam hari, kurang pergerakan badan untuk memelihara agar darah beredar sehat, atau kurang udara untuk pemurnian, bisa menjadi sebab dari suatu kesulitan. Hendaklah orang tua mempelajari sebab-sebab penyakit dan kemudian memperbaiki kondisi yang salah itu secepat mungkin.

Anak-anak pada umumnya dibesarkan sejak mula pertama dengan memanjakan selera makan dan diajarkan bahwa mereka hidup untuk makan. Ibu berbuat banyak dalam pembentukan tabiat anaknya dalam masa kanak-kanak. Ia dapat mengajarkan kepada mereka untuk mengendalikan selera makan, atau ia dapat mengajarkan mereka untuk memanjakan selernya dan menjadi pelahap. Ibu acapkali mengatur rencananya melakukan pekerjaan sepanjang hari itu; dan bila anak menyulitkan dia, gantinya mengambil waktu untuk mengatasi persoalan mereka dan mengalihkan perhatian mereka, sesuatu diberikan untuk makan agar mereka diam., yang mengatasi persoalan untuk sejenak, tetapi lama-kelamaan menjadikan keadaan lebih buruk. Perut anak-anak telah dipaksakan dengan makanan pada saat mereka tidak menginginkannya. Tetapi ia menganggap waktunya terlalu berharga untuk digunakan demi menyenangkan anak-anaknya. Barangkali pengaturan rumahnya yang sedap dipandang untuk dipuji oleh para tamu, dan makanannya yang dimasak lezat, dianggap lebih penting daripada kesenangan dan kesehatan anak-anaknya.

Dalam mempersiapkan pakaian bayi, kesenangan, kenikmatan dan kesehatan harus dijadikan dasar model atau keinginan untuk menimbulkan kekaguman. Ibu hendaknya tidak menggunakan waktunya untuk menyulam dan membuat pakaian-pakaian kecil yang mencolok, sehingga memberatkan dia dengan pekerjaan yang tidak perlu dengan mempertaruhkan kesehatannya

sendiri dan kesehatan anaknya. Ia tidak boleh membungkuk melakukan jahitan yang sangat memberatkan mata dan saraf, pada saat ia memerlukan banyak istirahat dan pergerakan badan yang menyenangkan. Ia harus menyadari kewajibannya untuk memelihara tenaga, agar ia dapat menghadapi tuntutan-tuntutan yang akan datang kepadanya.<sup>2</sup>

#### Perlunya Penahanan Diri Dalam Disiplin Anak

Dalam mendidik seorang anak ada waktu-waktu di mana kehendak ibu yang tegas, matang menghadapi kehendak anak yang tidak masuk di akal serta tidak disiplin. Pada saat yang demikian perlu kebijaksanaan besar dari pihak ibu. Oleh pengelolaan yang tidak bijaksana, oleh paksaan yang keras, kerusakan besar dibuat pada anak itu.

Setiap kali, krisis ini harus dihindari; karena itu berarti satu pergumulan yang berat buat ibu maupun anak. Tetapi sekali krisis yang demikian ditangani, anak itu harus dipimpin untuk menyerahkan kemauannya kepada kemauan yang lebih bijaksana dari orang tua.

Ibu harus menjaga dirinya di bawah pengendalian sempurna, tidak melakukan apa-apa yang akan membangkitkan pada anak itu satu roh melawan. Dia tidak boleh memberikan perintah dengan suara keras. Dia akan banyak berhasil dengan menjaga suaranya halus dan lemah lembut. Dia harus memperlakukan anaknya dengan satu cara yang akan menarik dia kepada Yesus. Dia harus menyadari bahwa Allah adalah Penolongnya; kasih, kuasanya.

Kalau dia adalah seorang Kristen yang bijaksana dia tidak akan berusaha untuk memaksakan anak itu untuk menyerah. Dia akan berdoa sungguh-sungguh agar musuh tidak akan mendapatkan kemenangan dan, pada waktu dia berdoa, ia menyadari akan suatu pembaruan kehidupan rohani. Ia melihat bahwa kuasa yang sama yang bekerja di dalam dirinya juga bekerja dalam anak itu. Anak itu menjadi makin lemah lembut, lebih suka mengalah. Peperangan telah dimenangkannya. Kesabaran, keramahannya, kata-kata penahanannya yang bijaksana, telah melaksanakan pekerjaannya. Ada ketenangan setelah topan, seperti sinar matahari setelah hujan. Dan malaikat-malaikat, yang telah menyaksikan peristiwa itu gegap gempita dalam nyanyian kegembiraan.

Krisis ini datang juga dalam kehidupan suami dan istri, yang kecuali dikendalikan oleh Roh Allah, pada saat-saat demikian menunjukkan dorongan hati, roh yang tidak masuk akal yang begitu sering ditunjukkan oleh anak-anak. Ibarat batu api yang tergosok batu api demikianlah pertarungan antara kehendak dan kehendak.

---

(1) AH 110-118; (2) AH 225-267; (3) 7T 47,48.

## Pasal 7

### AYAH DAN IBU KRISTEN

Bila kamu menunaikan tugas kamu di rumah tangga dengan setia, ayah sebagai seorang imam segenap keluarga, ibu sebagai seorang misionaris di rumah tangga, kamu sedang melipat gandakan ikhtiar untuk berbuat kebaikan di luar rumah tangga. Sementara kamu memperbaiki kekuatan kamu sendiri, kamu sedang dilayakkan untuk bekerja di dalam sidang dan di tempat sekitar. Oleh memautkan anak-anak kamu kepada diri kamu dan kepada Allah, bapa-bapa dan ibu-ibu dan anak-anak bekerja bersama-sama dengan Allah.<sup>1</sup>

### Kesucian Pekerjaan Ibu

Wanita harus mengisi jabatan yang direncanakan Allah baginya sejak mulanya, sebagai seorang yang setara dengan suaminya. Dunia memerlukan kaum ibu yang menjadi ibu bukan saja dalam nama melainkan dalam pengertian yang lebih luas. Kita boleh mengatakan dengan pasti bahwa kewajiban kaum wanita lebih suci daripada kewajiban kaum pria. Biarlah kaum wanita menyadari kesucian pekerjaannya dan dalam kekuatan dan takut akan Allah menanggung tugas kehidupannya. Biarlah ia mendidik anak-anaknya untuk kegunaan di dunia ini dan untuk suatu rumah tangga di dunia yang lebih baik.

Istri dan ibu juga hendaknya mengorbankan kekuatannya dan membiarkan tenaganya dalam keadaan tidak digunakan, bersandar sepenuhnya pada suaminya. Kepribadiannya tidak dapat disatupadukan dengan kepribadian suaminya. Ia harus merasa bahwa ia setara dengan suaminya-berdiri di sisi suaminya, ia setia pada kewajibannya, dan suaminya pada kewajibannya. Pekerjaannya dalam mendidik anak-anaknya dalam segala hal bersifat meninggikan derajat dan memuliakan sebagaimana halnya dengan sesuatu kewajiban lainnya yang dapat ditempatkan, sekalipun sebagai hakim utama.

Raja di takhtanya tidak mempunyai pekerjaan yang lebih tinggi daripada pekerjaan ibu. Ibu ialah permaisuri di dalam keluarganya. Ia mempunyai kuasa untuk membentuk tabiat anak-anaknya, agar mereka dilayakkan untuk kehidupan baka yang lebih tinggi. Seorang malaikat tidak dapat meminta suatu tugas yang lebih tinggi; karena dalam melakukan pekerjaan ini ia sedang melakukan pelayanan bagi Allah. Biarlah ia menyadari betapa tinggi tugasnya itu, dan hal itu akan mengilhami dia dengan keberanian. Biarlah ia menyadari nilai pekerjaannya dan memakai kelengkapan senjata Allah, agar ia dapat melawan pencobaan untuk menyesuaikan diri dengan ukuran dunia. Pekerjaannya adalah untuk masa ini dan untuk masa kekekalan.

Bila kaum pria yang sudah menikah pergi ke pekerjaan mereka, meninggalkan istri mereka untuk menjaga anak-anak di rumah, maka istri dan ibu sedang melakukan sepenuhnya suatu pekerjaan yang sama besarnya dan pentingnya seperti pekerjaan suami dan bapa. Meskipun yang satu bekerja di ladang pekerjaan pengabaran Injil, yang satu lagi sebagai seorang pengabar Injil di rumah tangga, yang kesulitan dan kecemasan dan bebannya sering jauh melebihi yang ditanggung oleh suami dan ayah. Pekerjaannya adalah sesuatu pekerjaan yang serius dan penting. Suami yang bekerja di ladang pekabaran Injil untuk khalayak ramai mungkin menerima kehormatan dari manusia, sedangkan istri yang membanting tulang di rumah tangga mungkin tidak mendapat kehormatan duniawi untuk pekerjaannya. Tetapi kalau ia bekerja untuk kepentingan keluarganya, berusaha membentuk tabiat mereka menurut Teladan Ilahi, maka malaikat pencatat menuliskan namanya sebagai salah-seorang misionaris di dunia. Allah tidak melihat perkara-perkara sebagaimana yang dilihat oleh pandangan manusia yang terbatas.

Dunia penuh dengan pengaruh-pengaruh yang merusak. Mode dan adat istiadat memberikan suatu pengaruh yang bejat kepada orang-orang muda. Kalau ibu gagal dalam kewajibannya memberi petunjuk, membimbing, dan mengekang, anak-anaknya dengan sendirinya akan menerima yang jahat dan berbalik dari yang baik. Biarlah setiap ibu sering pergi kepada Juruselamat dengan doa, "Ajarlah kami, bagaimanakah akan kami atur anak kami, dan apakah

yang akan kami perbuat kepada-Nya?" Biarlah ia memperhatikan petunjuk yang telah diberikan Allah dalam sabda-Nya, dan kebijaksanaan akan diberikan kepadanya sebagaimana yang diperlukannya.

Biarlah setiap ibu merasa bahwa waktunya tidak ternilai harganya; pekerjaannya akan diuji pada hari ia memberikan pertanggung-jawaban yang serius. Kemudian akan ketahuan bahwa banyak kegagalan dan kejahatan pria dan wanita telah diakibatkan oleh kurang pengetahuan dan kelalaian di pihak mereka yang berkewajiban menuntun kaki anak-anak kecil pada jalan yang benar. Kemudian akan ketahuan bahwa banyak orang yang telah mendatangkan berkat kepada dunia dengan bakat utama dan terang kebenaran dan kesucian berutang budi kepada ibu Kristen yang selalu berdoa atas prinsip-prinsip yang menjadi sumber pengaruh dan kemajuan mereka.

**Kuasa Ibu Bagi Kebaikan**

Lingkungan ibu mungkin sangat sederhana; tetapi pengaruhnya yang disatukan dengan pengaruh ayah, tahan lama seperti masa kekekalan. sesudah Allah, kuasa ibu bagi kebaikan adalah yang terkuat yang dikenal di dunia ini.

Seorang ibu Kristen akan selamanya berjaga-jaga melihat bahaya-bahaya yang mengelilingi anak-anaknya. Ia akan memelihara jiwanya sendiri dalam suatu suasana yang suci; ia akan mengatur perangai dan prinsip-prinsipnya oleh Sabda Allah dan akan menunaikan kewajibannya dengan setia, hidup dengan mengatasi segala pencobaan yang tak berarti yang selamanya menyerangnya.

Penglihatan anak-anak cepat sekali; dan mereka membedakan nada suara yang sabar dan penuh kasih sayang dari perintah yang kurang sabar dan lekas marah, yang mengeringkan cinta dan kasih sayang dalam hati anak-anak. Ibu Kristen sejati tidak akan mengusir anak-anaknya dari hadapannya karena kekesalan hatinya dan kurangnya kasih yang menaruh simpati.

Hai para ibu, sadari kenyataan bahwa pengaruh dan teladanmu mempengaruhi tabiat dan nasib anak-anakmu; dan mengingat besarnya tanggung jawabmu, kembangkanlah pikiran yang seimbang benar dan tabiat yang suci, dengan memantulkan hanya yang benar, yang baik, dan yang indah.

Banyak sekali suami dan anak-anak yang tiada mendapat sesuatu yang menarik di rumah tangga, yang terus menerus disambut dengan cacian dan persungutan, mencari hiburan dan kepelesiran jauh dari rumah, di tempat menjual minuman keras atau di tempat kepelesiran lainnya yang terlarang, istri dan ibu, yang asyik melakukan tugasnya yang berat di rumah tangga, sering tidak memikirkan perlunya kesopanan sedikit-sedikit yang menjadikan rumah tangga itu menyenangkan bagi suami dan anak-anak, meskipun ia menjauhkan pemikiran atas kekesalan hati dan kesulitan di hadapan mereka,. Sementara ia asyik menyediakan sesuatu untuk dimakan dan dipakai, suami dan anak-anak masuk dan keluar sebagai orang asing saja.

Kalau para ibu membiarkan diri dengan mengenakan pakaian yang tidak rapi di rumah, mereka sedang mengajar anak-anak mereka mengikuti cara yang tidak rapi seperti itu. banyak ibu berpendapat bahwa apa saja sudah cukup baik dipakai di rumah, meskipun begitu kotor dan kumal. Tetapi mereka segera kehilangan pengaruh mereka di dalam keluarga. Anak-anak mengadakan perbandingan antara pakaian ibu mereka dengan pakaian orang-orang lain yang berpakaian rapi, dan penghargaan mereka baginya dilemahkan.

Istri dan ibu yang sejati akan melaksanakan kewajiban dengan keagungan dan kegembiraan, tidak menganggapnya merendahkan derajat bila dengan tangannya sendiri ia mengerjakan apa saja yang perlu dikerjakan dalam rumah tangga yang teratur baik.<sup>2</sup>

**Kepala Keluarga Meniru Kristus**

Semua anggota keluarga berpusat pada ayah. Ialah pembuat hukum atau peraturan, menjelaskan dalam pembawaannya sendiri yang bersifat jantan, sifat-sifat baik yang lebih teguh; tenaga, ketulusan, kejujuran, kesabaran, keberanian, kerajinan, dan kegunaan yang praktis. Dalam beberapa hal ayah itu menjadi imam dalam lingkungan rumah tangga, meletakkan korban pagi dan petang di atas mezbah Allah. Istri dan anak-anak harus didorong menggabungkan diri

dalam korban ini dan juga mengambil bagian dalam nyanyian puji-pujian. Pagi dan petang ayah, sebagai imam di lingkungan rumah tangga, harus mengaku kepada Allah segala dosa yang diperbuat olehnya sendiri dan oleh anak-anaknya sepanjang hari. Dosa-dosa itu, yang diketahuinya dan juga yang tersembunyi, yang diamat-amati hanya oleh mata Tuhan, harus diakui. Peraturan cara bertindak ini, kalau dilaksanakan oleh ayah bila ia hadir atau oleh ibu bila ayah tidak hadir, akan mendatangkan berkat kepada keluarga.

Kepada pria yang menjadi seorang suami dan ayah, saya mau mengatakan, Usahakanlah agar suatu suasana yang suci mengelilingi jiwamu. Setiap hari engkau harus belajar dari Kristus. Jangan sekali-kali engkau menunjukkan suatu roh bengis di rumah tangga. Pria yang berbuat demikian sedang melakukannya bersama-sama dengan Setan. Taklukkanlah kemauanmu pada kehendak Allah. Usahakanlah sedapat mungkin untuk menjadikan kehidupan istrimu senang dan berbahagia. Terimalah sabda Allah sebagai nasihat bagimu. Di rumah tangga hiduplah sesuai dengan ajaran firman Tuhan. Dengan demikian engkau akan hidup sesuai dengan ajaran itu di dalam sidang dan akan membawanya sertamu ke tempat pekerjaanmu. Prinsip-prinsip surga akan memuliakan segala urusan pekerjaanmu. Malaikat-malaikat Allah akan bekerja sama dengan dikau, menolong engkau guna menyatakan Kristus kepada dunia.

Janganlah biarkan kekesalan urusan pekerjaanmu membawa kegelapan ke dalam kehidupan di rumah tanggamu. Kalau engkau gagal menyatakan kesabaran, keramah-tamahan, dan kasih karena perkara-perkara kecil terjadi tidak seperti yang engkau kehendaki, engkau menunjukkan bahwa engkau tidak memilih Dia sebagai sahabat yang sangat mengasihi engkau sehingga diserahkan-Nya hidupnya bagimu, agar engkau menjadi satu dengan Dia.

Sifat suami yang selamanya memikirkan kedudukannya sebagai kepala keluarga bukannya membuktikan adanya sifat laki-laki. Hal itu tidak menambah penghargaan baginya bila mendengar ia mengutip ayat Kitab Suci yang menyokong tuntutan atas kekuasaan itu. Hal itu tidak akan menjadikan dia lebih gagah bila ia menuntut istrinya, ibu anak-anaknya, berbuat menurut rencana-rencananya seakan-akan tidak bisa salah. Tuhan telah menetapkan suami sebagai kepala bagi istrinya untuk menjadi pelindungnya; ialah yang mempersatukan segenap keluarga, mengikat anggota-anggota keluarga bersama-sama, sebagaimana Kristus menjadi kepala sidang dan Juruselamat tubuh yang gaib itu. Biarlah setiap suami yang mengaku kasih akan Allah mempelajari dengan saksama tuntutan-tuntutan Allah dalam kedudukannya. Kekuasaan Kristus digunakan dengan bijaksana, dalam keramah-tamahan dan kelemahlembutan; sebab itu biarlah suami menggunakan kuasanya dan meniru Kepala sidang yang agung itu.<sup>3</sup>

Hai Orang Tua, Bekerjalah Bersama-sama

Untuk Keselamatan Anak-anakmu

Sekiranya tabiat dapat disingkapkan dan ibu bapa melihat bagaimana Allah melihat pekerjaan hari itu, dan melihat bagaimana mata Ilahi-Nya membandingkan pekerjaan seorang dengan pekerjaan yang lain, mereka akan terkejut melihat kenyataan surga itu. Ayah akan memandang pekerjaannya dalam terang yang lebih sederhana, sedangkan ibu akan mendapat keberanian dan tenaga baru untuk meneruskan pekerjaannya dengan kebijaksanaan, ketabahan, dan kesabaran. Sekarang ia mengetahui nilainya. Sementara ayah melakukan pekerjaan yang ada sangkut-pautnya dengan perkara-perkara yang akan binasa dan lenyap, ibu melakukan pekerjaan untuk perkembangan pikiran dan tabiat, bekerja bukan saja untuk masa kini melainkan untuk masa kekekalan.<sup>4</sup>

Kewajiban ayah kepada anak-anaknya tidak dapat dipindahkan kepada ibu. Kalau ia melaksanakan kewajibannya sendiri, maka cukup banyak beban yang harus ditanggungnya. Hanya oleh bekerja dengan persesuaian ibu dan bapa dapat melaksanakan pekerjaan yang telah diserahkan Allah ke tangan mereka.

Ayah tidak seharusnya memaafkan dirinya dari bagiannya dalam pekerjaan mendidik anak-anaknya untuk kehidupan masa ini dan untuk masa kekekalan. Ia harus mengambil bagian dalam tanggung jawab itu. Ada keharusan bagi ibu dan bapa. Orang tua harus menunjukkan cinta dan

penghargaan satu kepada yang lain, kalau mereka mau melihat sifat-sifat ini dikembangkan dalam kehidupan anak-anak mereka.

Sang ayah harus mengadakan hubungan yang erat dengan anaknya laki-laki, memberikan kepada mereka manfaat dari pengalamannya yang lebih luas dan bercakap-cakap dengan mereka dalam kesederhanaan dan kelemahlembutan yang mengikat mereka ke hatinya. Ia harus memberikan peluang bagi mereka untuk melihat bahwa ia selamanya menaruh minat yang terbesar untuk kebahagiaan mereka, hidup mereka.

Ia yang mempunyai suatu keluarga yang terdiri dari anak-anak laki-laki harus mengerti bahwa apa pun pekerjaannya, jangan sekali-kali ia melupakan jiwa-jiwa yang diserahkan pada pemeliharannya. Ia telah membawa anak-anak itu ke dalam dunia dan telah menjadikan diri sendiri bertanggung jawab kepada Allah untuk melakukan segala sesuatu sekuat tenaganya guna memelihara mereka dari pergaulan yang tidak suci, dari persahabatan yang jahat. Jangan hendaknya ia menyerahkan sepenuhnya anak-anaknya laki-laki yang gelisah itu pada pemeliharaan ibu. Beban ini terlalu berat baginya. Ia harus mengaturnya untuk kepentingan ibu dan anak-anak. Boleh jadi sangat sulit bagi ibu menggunakan pengendalian diri dan mengatur dengan bijaksana dalam mendidik anak-anaknya. Kalau demikian halnya, ayah harus menanggung lebih banyak dari beban itu. Ia harus mengambil tekad untuk mengadakan usaha yang paling tekun guna menyelamatkan anak-anaknya.<sup>5</sup>

#### Nasihat Tentang Banyaknya Anak

Anak-anak adalah warisan Allah, dan kita bertanggung jawab kepada-Nya atas cara kita mengurus milik-Nya. Dalam kasih, iman dan doa biarlah orang tua bekerja bagi segenap keluarganya, sampai dengan kegirangan mereka dapat datang kepada Allah mengatakan, "Tengoklah, saya dan anak-anak yang telah dikaruniakan Tuhan kepadaku."

Allah menghendaki agar orang tua berbuat sebagai makhluk yang bijaksana dan hidup sedemikian rupa sehingga setiap anak dapat dididik dengan baik, supaya ibu mendapat kekuatan dan waktu untuk bergaul dengan malaikat-malaikat. Ia harus mempunyai keberanian melakukan bagiannya dengan mulia dan mengerjakan tugasnya dalam takut dan kasih akan Allah, agar anak-anaknya ternyata akan menjadi suatu berkat bagi keluarga dan bagi masyarakat.

Suami dan ayah harus mempertimbangkan segala perkara ini agar jangan istri dan ibu anak-anaknya dibebani berlebih-lebihan dan dengan demikian dipenuhi perasaan putus asa. Ia harus mengusahakan agar ibu anak-anaknya tidak ditempatkan dalam suatu kedudukan di mana ia tidak mungkin dapat berlaku adil terhadap anak-anaknya yang banyak itu, sehingga mereka terpaksa tanpa pendidikan yang pantas.

Ada orang tua yang tanpa mempertimbangkan apakah mereka dapat berlaku adil terhadap keluarga yang besar, memenuhi rumah mereka dengan anak-anak kecil yang tidak berdaya ini, yang bergantung sepenuhnya kepada orang tua mereka untuk pemeliharaan dan petunjuk. Ini sungguh merupakan suatu kesalahan yang menyedihkan, bukan saja kepada ibu, tetapi juga kepada anak-anaknya dan kepada masyarakat.

Seorang anak di lengan ibu dari tahun ke tahun merupakan suatu ketidakadilan yang besar baginya. Hal ini mengurangi, dan sering merusakkan, kenikmatan sosial dan menambah kemalangan di rumah tangga. Hal itu merampas pemeliharaan, pendidikan dan kebahagiaan dari anak-anak mereka yang seharusnya dirasakan oleh orang tua sebagai kewajiban terhadap anak-anak itu.

Orang tua harus mempertimbangkan dengan tenang persediaan apa dapat diadakan bagi anak-anak mereka. Mereka tidak berhak membawa anak-anak ke dalam dunia untuk menjadikan suatu beban bagi orang lain.

Alangkah sedikitnya orang mempertimbangkan nasib anak! Pemuasan hawa nafsu adalah satu-satunya hal yang dipikirkan, dan beban diletakkan ke atas pundak istri dan ibu yang melemahkan tenaga hidupnya dan melumpuhkan kuasa rohaninya. Dalam kesehatan yang sudah rusak dan dengan roh putus asa didapatinya dirinya dikelilingi oleh anak-anak kecil yang tidak

dapat dipeliharanya sebagaimana mestinya. Karena kurang mendapat petunjuk yang harus mereka peroleh, mereka bertambah besar untuk tidak menghormati Allah dan menyampaikan kepada orang-orang lain kejahatan dari sifat mereka sendiri dan dengan demikian bangkitlah serombongan orang yang dikendalikan oleh Setan sesukanya.<sup>6</sup>

---

(1) 7T 67; (2) AH 231-254; (3) AH 212-215; (4) AH 233; (5) AH 216-221; (6) AH 156-164.

## Pasal 8

### RUMAH TANGGA KRISTEN

Dalam memilih sebuah rumah tangga, Allah menghendaki agar kita mempertimbangkan mula-mula sekali pengaruh akhlak dan agama yang akan mengelilingi kita dan keluarga kita.

Ketika mencari letak tempat tinggal, biarlah maksud ini menuntun pilihan itu. Jangan hendaknya kita dikendalikan oleh keinginan untuk mengejar kekayaan, desakan mode, atau adat istiadat dalam masyarakat. Pertimbangkanlah apa yang paling cenderung kepada kesederhanaan, kesucian, kesehatan, dan nilai yang sejati.

Gantinya tinggal di tempat hanya perbuatan tangan manusia dapat dilihat, di tempat pemandangan dan bunyi sering menganjurkan pikiran yang jahat di tempat keributan dan kekacauan membawa keletihan dan keresahan, pergilah ke tempat engkau dapat memandang perbuatan tangan Allah. Carilah perhentian jiwa dalam keindahan dan ketenangan dan damai dari alam. Biarlah mata memandang pada lalang yang hijau, semak-semak, dan bukit-bukit. Pandanglah ke langit biru, yang tidak disuramkan oleh debu dan asap kota, dan hiruplah udara segar yang menguatkan.

Waktunya telah tiba bila, pada waktu Allah membuka jalan, keluarga-keluarga harus ke-luar dari kota-kota besar. Anak-anak harus di bawah keluar kota. Orang tua hendaknya mencari suatu tempat yang cocok bila keuangan mereka mengizinkan. Meskipun tempat tinggal kecil saja, hendaknya ada sebidang tanah di sekelilingnya yang dapat diolah dan ditanami.

Bapa dan ibu yang memiliki sebidang tanah dan sebuah rumah yang menyenangkan adalah raja dan permaisuri.

Kalau mungkin, rumah harus terletak di luar kota, di tempat anak-anak dapat mengusahakan tanah. Biarlah masing-masing mereka mendapat sebidang tanah sendiri-sendiri; dan ketika kamu mengajarkan kepada mereka bagaimana membuat kebun, bagaimana mempersiapkan tanah untuk ditaburi benih, serta pentingnya menyangi tanaman itu, ajarkanlah juga kepada mereka betapa pentingnya mengeluarkan segala kebiasaan jelek dan merugikan dari kehidupan. Ajarkanlah kepada mereka bagaimana mengatasi kebiasaan yang salah sebagai-mana mereka mengatasi rumput di kebun mereka. Memang banyak waktu digunakan mengajarkan pelajaran ini, tetapi usaha ini memberi hasil yang besar sekali.

Bumi mempunyai berkat-berkat yang tersembunyi di dalamnya bagi mereka yang mempunyai keberanian dan kemauan dan ketabahan mengumpulkan harta benda yang tersembunyi ini. Banyak petani telah gagal memperoleh hasil yang memadai dari tanah mereka karena mereka telah menganggap pekerjaan itu seolah-olah sesuatu yang merendahkan derajat; mereka tidak melihat bahwa ada suatu berkat dalamnya bagi mereka sendiri dan keluarga mereka.

Orang tua bertanggung jawab kepada Allah untuk menjadikan tempat di sekitar mereka sedemikian rupa agar sesuai benar dengan kebenaran yang mereka anut. Dengan demikian mereka dapat memberikan pelajaran yang benar kepada anak-anak mereka, dan anak-anak akan belajar menghubungkan rumah tangga di dunia ini dengan yang ada di surga. Sedapat-dapatnya keluarga di dunia ini harus menjadi teladan tentang keluarga di surga. Dengan demikian percobaan untuk menuruti apa yang rendah dan menurunkan derajat akan berkurang penarikannya. Anak-anak harus diajar bahwa mereka hanya dalam masa percobaan di dunia ini, dan dididik untuk menjadi penghuni tempat kediaman yang sedang disediakan Kristus bagi mereka yang mengasihi Dia dan memelihara hukum-hukum-Nya. Inilah kewajiban tertinggi yang harus dilaksanakan oleh orang tua.

Sedapat-dapatnya, segala bangunan yang dimaksudkan untuk didiami manusia hendaknya didirikan di tanah yang tinggi dan dapat dikeringkan dengan baik. Hal ini akan memastikan adanya satu lingkungan yang kering. Hal ini sering kali dianggap remeh saja. Kesehatan yang

selamanya terganggu, penyakit-penyakit yang serius, dan banyak kematian diakibatkan oleh kelembaban dan malaria yang merajalela di tempat yang rendah dan sukar dikeringkan.

Dalam mendirikan rumah penting sekali menyediakan ventilasi yang baik dan memberi peluang untuk sinar matahari yang limpah. Biarlah udara silih berganti serta cukup terang di setiap ruangan di dalam rumah. Kamar tidur harus diatur sedemikian rupa agar udara beredar dengan leluasa siang dan malam. Sesuatu ruangan tidak cocok ditempati sebagai kamar tidur kecuali kamar itu dapat dibuka lebar-lebar setiap hari untuk masuknya udara dan sinar matahari.

Suatu halaman yang diperindah dengan pohon-pohon yang terserak serta beberapa semak, yang agak jauh dari rumah, mempunyai suatu pengaruh yang menggembirakan kepada keluarga, dan kalau dipelihara dengan baik, akan ternyata tidak membahayakan kesehatan. Tetapi pohon-pohon dan semak yang rindang daunnya yang dekat sekali dengan rumah menjadikan rumah itu tidak menyehatkan lagi, karena dihalanginya peredaran udara yang leluasa dan tidak diizinkan sinar matahari masuk. Sebagai akibatnya, kelembaban terdapat di dalam rumah, terutama pada musim hujan.

**Perabot Harus Sederhana dan Tidak Mahal**

Lengkapilah rumahmu dengan barang-barang yang sederhana, barang-barang yang tidak mudah pecah, yang dapat dibersihkan dengan mudah, dan dapat diganti tanpa menelan biaya besar. Oleh menggunakan citarasa, kamu dapat menjadikan sebuah rumah yang sederhana sangat menarik, kalau cinta dan kepuasan terdapat di dalamnya.

Kebahagiaan tidak terdapat dalam pertunjukan yang kosong. Lebih sederhana tata tertib suatu rumah tangga yang teratur baik, lebih berbahagia pula rumah tangga itu. Tidak memerlukan keadaan sekitar yang mewah dan perabot yang mahal untuk menjadikan anak-anak puas dan berbahagia di rumah tangga mereka, tetapi perlu sekali orang tua memberikan kepada mereka cinta dan kepuasan terdapat di dalamnya.

Kamu harus selamanya bertanggung jawab kepada Allah untuk memberikan teladan sifat sopan santun di rumah tanggamu. Ingatlah bahwa di surga tidak ada kekacauan, dan bahwa rumah tanggamu harus menjadi suatu surga di dunia ini. Ingatlah bahwa dalam melakukan dengan setia dari hari ke hari, perkara-perkara kecil yang harus dilakukan di rumah tanggamu, kamu bekerja sama dengan Allah, menyempurnakan tabiat Kristen.

Ingatlah, hai orang-orang tua, bahwa kamu sedang bekerja untuk keselamatan anak-anakmu. Kalau kebiasaan kamu betul, kalau kamu menunjukkan kerapian dan tata tertib, sifat baik dan kebenaran, penyucian jiwa, tubuh, dan roh, maka kamu menyambut perkataan Penebus, "Kamulah terang dunia."

Mulailah dengan lekas mengajarkan kepada anak-anak kecil bagaimana menjaga pakaian mereka. Biarlah mereka diberi suatu tempat untuk menyimpan barang-barang mereka dan diajar melipat setiap barang dengan rapi dan menaruhnya di tempatnya. Kalau kamu tidak mampu memiliki sebuah lemari pakaian yang murah sekalipun, gunakanlah sebuah peti, taruhlah rak dan tutuplah dengan kain yang indah. Pekerjaan mengajarkan kerapian dan tata tertib ini akan memerlukan waktu setiap hari, tetapi akan sangat bermanfaat bagi anak-anakmu pada masa mendatang, dan pada akhirnya akan terbukti menghemat waktu dan menjauhkan kesulitan.

Ada orang tua yang membiarkan anak-anak mereka bersifat merusak, menggunakan sebagai permainan benda-benda yang tidak berhak mereka jamah. Anak-anak harus diajar bahwa mereka tidak boleh memegang harta benda milik orang lain. Untuk kesenangan dan kebahagiaan keluarga, mereka harus belajar mentaati peraturan kesopanan. Anak-anak tidak akan lebih bahagia bila mereka diluaskan memegang segala sesuatu yang mereka lihat. Kalau mereka tidak diajar menjaga barang baik-baik, mereka akan bertambah besar dengan sifat-sifat tabiat yang buruk dan merusak.

Jangan berikan kepada anak-anak permainan yang mudah pecah. Berbuat demikian berarti memberikan pelajaran dalam sifat suka merusak. Biarlah mereka hanya sedikit permainan, dan biarlah permainan ini kuat tahan lama. Saran-saran seperti itu, biarpun tampaknya kecil saja,

namun besar artinya dalam pendidikan bagi anak-anak.<sup>2</sup>

---

(1) AH 131-155; (2) CG 110, 111 ; 101, 102.

## Pasal 9

### PENGARUH-PENGARUH ROHANI DI RUMAH TANGGA

Kita dapat memperoleh keselamatan dari Allah di rumah tangga kita; tetapi kita harus percaya untuk itu, hidup untuk itu, dan selamanya mempunyai iman yang tetap dan berharap pada Allah. Larangan yang diberikan oleh Sabda Allah kepada kita adalah untuk kepentingan kita sendiri. Hal itu menambah kebahagiaan keluarga kita, dan semua orang di sekeliling kita. Hal ini memperluas citarasa kita, menyucikan pertimbangan kita, dan membawa damai bagi pikiran, dan pada akhirnya, hidup kekal. Malaikat-malaikat yang melayani akan suka berlambat-lambat di tempat kediaman kita, dan dengan kegembiraan membawa kabar ke surga tentang kemajuan dalam kehidupan kerohanian kita, dan malaikat pencatat akan membuat suatu catatan yang menggembirakan.

Roh Kristus akan menjadi suatu pengaruh yang tetap dalam kehidupan di rumah tangga. Kalau pria dan wanita mau membuka hati mereka terhadap pengaruh kebenaran dan kasih yang berasal dari surga, prinsip-prinsip ini akan meluap lagi laksana aliran di padang belantara, menyegarkan segala sesuatu dan membawa kesegaran ke tempat yang tandus dan kering.<sup>1</sup>

Melalaikan agama di rumah tangga, melalaikan pendidikan anak-anak, sangat tidak berkenan kepada Allah. Kalau salah seorang anakmu sedang berada di sungai, sedang berusaha mengatasi ombak dan dalam bahaya hampir mati lemas, alangkah besarnya kegemparan yang harus diakibatkannya! Alangkah besarnya usaha harus diadakan, alangkah tekunnya doa harus dipersembahkan, alangkah besarnya semangat harus ditunjukkan, guna menyelamatkan hidup manusia! Tetapi di sinilah anak-anakmu di luar, Kristus, jiwa mereka akan binasa. Barangkali mereka bersifat kasar dan kurang sopan, suatu kehinaan terhadap nama Advent. Mereka sedang binasa tanpa pengharapan dan tanpa Allah dalam dunia, dan kamu kurang hati-hati dan kurang peduli.

Setan berusaha sedapat-dapatnya menuntun manusia jauh dari Allah; dan ia berhasil dalam maksudnya bila kehidupan rohani dilemaskan dalam urusan perusahaan, bila ia dapat menarik perhatian mereka dalam urusan perusahaan sehingga mereka tidak mengambil waktu membaca Kitab Suci, berdoa sendirian, dan memelihara korban puji-pujian dan syukur tetap menyala di mezbah korban pagi dan petang. Alangkah sedikitnya orang yang menyadari tipu muslihat penipu agung itu! Alangkah banyaknya orang yang tidak mengetahui tipu dayanya!<sup>2</sup>

#### Perbaktian Pagi dan Petang

Bapa-bapa dan ibu-ibu, setiap pagi dan petang himpunkanlah anak-anakmu di sekelilingmu, dan dalam permohonan yang penuh kerendahan angkatlah hatimu kepada Allah untuk minta pertolongan. Anak-anakmu yang kekasih dikelilingi pencobaan. Gangguan sehari-hari mengelilingi jalan orang tua dan orang muda. Mereka yang mau hidup sabar, penuh kasih sayang, dan gembira harus berdoa. Hanya oleh selamanya menerima pertolongan dari Allah kita dapat memperoleh kemenangan atas diri sendiri.

Kalau ada suatu saat bila setiap rumah harus menjadi suatu rumah tempat berdoa, sekaranglah waktunya. Sifat tidak percaya akan Allah merajalela. Kejahatan banyak sekali. Kebejatan memenuhi aliran jiwa yang utama, dan pemberontakan terhadap Allah berkobar dalam kehidupan. Karena diperhamba oleh dosa, kuasa akhlak berada di bawah kelaliman Setan. Jiwa dijadikan permainan penggodaannya; dan kecuali lengan yang berkuasa diulurkan untuk meluputkan dia, orang akan pergi ke tempat pemberontakan agung itu menuntunnya.

Dan meskipun demikian, pada masa bahaya yang menakutkan ini, ada orang yang mengaku Kristen tidak mengadakan kebaktian keluarga. Mereka tidak menghormati Allah di rumah tangga; mereka tidak mengajar anak-anak mereka untuk mengasihi dan takut akan Dia. Banyak orang telah memisahkan diri begitu jauh dari Dia sehingga mereka merasa di bawah hukuman bila menghampiri Dia. Mereka tidak dapat “dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih

karunia,” “serta menadahkan tangan yang suci, tanpa marah dan tanpa perselisihan.” (Ibr. 4:16; 1 Tim 2:8). Mereka tidak mempunyai suatu hubungan yang hidup dengan Allah. Kehidupan mereka adalah suatu bentuk kesalehan tanpa kuasa.

Pendapat bahwa doa tidak perlu merupakan salah satu tipu muslihat Setan yang paling berhasil untuk merusak jiwa. Doa adalah persekutuan dengan Allah, sumber kebijaksanaan, sumber kekuatan, dan damai, dan dengan air mata-Nya. Paulus menasihati orang-orang percaya agar “berdoa dengan tiada berkeputusan,” dalam segala perkara, oleh doa dan permohonan, dengan pengucapan syukur, menyampaikan permohonan mereka kepada Allah. “Hendaklah kamu saling mendoakan” kata Yakobus, “Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya.” (Ibr. 5:7; 1 Tes. 5: 17; Yak. 5: 16).

Dengan doa yang tekun hendaklah orang tua memagari anak-anak mereka. Mereka harus berdoa dengan penuh iman bahwa Allah akan tinggal dengan mereka dan bahwa malaikat-malaikat yang suci akan menjaga mereka dan anak-anak mereka dari kuasa Setan yang kejam.

Di setiap keluarga seharusnya ada waktu tertentu untuk kebaktian pagi dan petang. Alangkah baiknya orang tua menghimpunkan anak-anak mereka di sekeliling mereka sebelum makan pagi, bersyukur kepada Bapa yang di surga atas perlindungan-Nya sepanjang malam, dan memohonkan pertolongan dan bimbingan dan penjagaan-Nya sepanjang hari. Alangkah baiknya juga, bila malam sudah tiba, orang tua dan anak-anak berhimpun sekali lagi di hadirat-Nya dan bersyukur kepada-Nya atas berkat pada hari yang baru silam.

Setiap pagi serahkanlah dirimu dan anak-anakmu kepada Allah untuk hari itu. Jangan mengadakan perkiraan untuk bulan-bulan atau tahun-tahun; ini bukan milikmu. Satu haru yang singkat diberikan kepadamu. Seolah olah itulah waktumu yang terakhir di bumi ini, bekerjalah sepanjang jam-jamnya bagi Tuhan. Bentangkanlah segala rencanamu di hadirat Allah, untuk dilaksanakan atau dihentikan saja, sesuai dengan kehendak Tuhan. Terimalah rencana-rencana-Nya gantinya rencana sendiri, meskipun penerimaannya menuntut ditinggalkannya rencanamu yang kamu gemari. Dengan demikian kehidupan akan dibentuk kian lama kian menyerupai teladan Ilahi; dan “damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus” Flp. 4:7.

Bapa, atau ibu kalau bapa tidak hadir, harus memimpin kebaktian itu, memilih ayat-ayat Kitab Suci yang menarik dan dipahami. Acara kebaktian itu harus singkat saja. Bila suatu pasal yang panjang dibacakan dan doa yang panjang dipersembahkan, acara kebaktian itu dijadikan membosankan, dan pada akhirnya terasa suatu perasaan lega. Allah tidak dihormati bila jam kebaktian dijadikan kering dan menjemukan, bila acara itu begitu mengesalkan, kurang menarik, sehingga anak-anak menakutinya.

Bapa-bapa dan ibu-ibu, jadikanlah jam kebaktian sangat menarik. Tidak ada alasan mengapa jam ini tidak dijadikan saat yang paling menyenangkan dan menggembirakan pada hari itu. Mengadakan persiapan secukupnya untuk itu akan memungkinkan adanya acara kebaktian yang sangat menarik dan bermanfaat. Sekali-sekali biarlah diadakan variasi dalam cara kebaktian itu. Berbagai pertanyaan boleh diajukan tentang bagian Kitab Suci yang dibacakan, dan sedikit perkataan yang tepat pada waktunya boleh diberikan. Suatu lagu pujian boleh dinyanyikan. Doa yang dipersembahkan harus singkat dan tegas. Dalam perkataan yang sederhana dan sungguh-sungguh biarlah orang yang memimpin dalam doa memuji Allah karena kebaikan-Nya dan memohonkan pertolongan daripada-Nya. Kalau keadaan mengizinkan, biarlah anak-anak menggabungkan diri dalam pembacaan doa.

Hanya masa kekekalan akan menyatakan kebaikan yang terdapat dalam saat kebaktian seperti itu.<sup>3</sup>

---

(1) CG 484; (2) 5T 424,426; (3) 7T 42-44.

## Pasal 10

### KEUANGAN DI RUMAH TANGGA

Tuhan menghendaki agar umat-Nya memikirkan kepentingan orang lain dan hidup cermat. Ia menghendaki agar mereka belajar hemat dalam segala perkara, dan tidak memboroskan apa pun.

Engkau harus tahu waktunya menghemat dan waktunya membelanjakan uangmu. Kita tidak dapat menjadi pengikut Kristus kecuali kita menyangkal diri dan mengangkat salib. Utang harus dilunaskan; sisa-sisa yang tercecer harus dikumpulkan; pengeluaran tidak perlu harus di-batasi dan hanya hak milik yang sah yang boleh ditahan dan disimpan. Engkau harus memperhitungkan apa yang digunakan hanya untuk memuaskan citarasa dan dalam memelihara nafsu makan yang rusak dan suka hidup serba mewah. Uang yang dibelanjakan untuk makanan lezat yang tidak berguna dapat digunakan guna memperbanyak keenakan dan kenikmatan di rumahmu. Engkau tidak perlu hidup dalam kemelaratan; engkau harus jujur terhadap diri sendiri dan terhadap saudara-saudaramu. Kemelaratan adalah penyalahgunaan kelimpahan Allah. Pemborosan juga adalah suatu penyalahgunaan. Pengeluaran kecil-kecil yang menurut anggapanmu tidak berarti akan ternyata besar jumlahnya pada akhirnya.

Bila engkau tergoda memboroskan uangmu untuk makanan yang lezat-lezat, engkau harus ingat akan penyangkalan diri dan pengorbanan diri yang ditanggung oleh Kristus untuk menyelamatkan manusia yang sudah jatuh. Anak-anak kita harus diajar menggunakan penyangkalan diri dan pengendalian diri. Alasan mengapa begitu banyak pendeta merasa bahwa mereka mengalami kesulitan dalam hal, keuangan ialah karena mereka tidak mengekang citarasa, nafsu makan dan kecenderungan mereka. Alasan mengapa begitu banyak orang bangkrut dan mengambil harta secara tidak jujur ialah karena mereka berusaha memuaskan citarasa istri dan anak-anak mereka secara boros. Betapa saksamanya bapa-bapa dan ibu-ibu harus mengajarkan penghematan oleh ajaran dan teladan kepada anak-anak mereka!

Tidak layak berlagak kaya, atau menunjukkan lebih dari keadaan kita yang sebenarnya-para pengikut Juruselamat yang lemah-lembut dan rendah hati. Kita tidak usah merasa resah kalau tetangga kita mendirikan dan memperlengkapi rumah mereka dalam cara yang tidak dapat kita ikuti secara wajar. Bagaimana Yesus memandang pada persediaan kita yang mementingkan diri untuk pemanjaan nafsu makan, untuk menyenangkan tamu kita, atau untuk memuaskan kecenderungan kita sendiri. Adalah suatu jerat bagi kita bila kita bertujuan mengadakan pertunjukan atau membiarkan anak-anak kita berbuat demikian di bawah pengendalian kita!

Sesuatu yang masih dapat digunakan sekali-kali jangan dibuang. Hal ini memerlukan kebijaksanaan, pemikiran terus-menerus. Telah ditunjukkan kepada saya bahwa ketidaksanggupan menabung, dalam perkara kecil, merupakan suatu sebab mengapa banyak keluarga menderita kekurangan-kekurangan.<sup>2</sup>

“Janganlah kamu berutang apa-apa kepada siapa pun juga”

Banyak keluarga yang miskin menderita kemiskinan karena mereka membelanjakan uang mereka segera setelah mereka menerimanya.

Mengambil dan menggunakan uang untuk sesuatu maksud, sebelum mendapatnya, adalah suatu jerat.<sup>3</sup>

Dunia berhak mengharapkan ketulusan yang tekun pada mereka yang mengaku orang Kristen berdasarkan Kitab Suci. Oleh sikap acuh tak acuh di pihak seorang dalam membayar apa yang patut dilunaskannya semua anggota kita ada dalam bahaya dianggap tidak dapat dipercaya.

Mereka yang berpura-pura saleh harus memperindah doktrin yang mereka akui, dan jangan memberikan peluang bagi dihinakannya kebenaran itu karena cara bertindak mereka yang tidak berhati-hati. “Janganlah kamu berutang apa-apa kepada siapa pun juga,” kata rasul.<sup>4</sup>

Banyak, banyak sekali orang tidak mendidik diri sendiri agar mereka dapat mengatur

pengeluaran mereka sesuai dengan pendapatan mereka. Mereka tidak belajar menyesuaikan diri dengan keadaan, dan mereka meminjam dan meminjam berkali-kali sampai utang bertimbun-timbun, dan sebagai akibatnya mereka tawar hati dan kecewa.

Engkau harus melihat bahwa seseorang tidak boleh menjalankan urusan pekerjaannya dalam cara yang mengakibatkan terjadinya utang. Bila seseorang terlibat dalam utang, ia berada dalam salah satu jerat Setan, yang dipasangnya bagi jiwa-jiwa.

Ambillah tekad untuk tidak melibatkan diri dalam utang yang lain. Sangkallah dirimu dalam seribu jenis keperluan daripada terlibat dalam utang. Hindarkanlah utang itu sebagaimana engkau menghindari penyakit cacar.<sup>5</sup>

#### Mengabaikan Keperluan-keperluan Penting Bukannya Penghematan

Allah tidak dihormati bila tubuh dilalaikan atau disalahgunakan dan dengan demikian tidak layak bagi pekerjaan-Nya. memelihara tubuh dengan menyediakan baginya makanan yang enak dan menguatkan merupakan salah satu kewajiban utama bagi kepala keluarga. Jauh lebih baik mempunyai pakaian dan perabot yang kurang mahal daripada membatasi persediaan makanan.

Ada kepala keluarga menghemat persediaan makanan di meja makan agar dapat menyediakan jamuan yang mewah bagi para tamu. Hal ini kurang bijaksana. Dalam menjamu tamu hendaknya kita lebih sederhana. Biarlah keperluan keluarga mendapat perhatian utama.

Penghematan yang kurang bijaksana dan kebiasaan yang dibuat-buat sering menghalangi sifat suka menerima tamu yang diperlukan dan yang akan membawa berkat. Persediaan makanan yang biasa untuk meja makan kita harus sedemikian rupa sehingga tamu tidak di-sangka-sangka dapat disambut tanpa membebani nyonya rumah untuk mengadakan persiapan tambahan.<sup>6</sup>

Penghematan bukannya berarti kekikiran, melainkan pengeluaran yang bijaksana karena ada suatu pekerjaan besar yang harus dilakukan.

Allah tidak menuntut agar amat-Nya meniadakan hal-hal yang perlu sekali bagi kesehatan dan kesenangan mereka, tetapi Ia tidak menyetujui kecerobohan dan keborosan dan pertunjukan-pertunjukan.<sup>7</sup>

#### Kewajiban Orang Tua Dalam Mengajar Anak-anak

Ajarkanlah kepada anak-anakmu bahwa Allah mempunyai tuntutan atas segala sesuatu yang mereka miliki, dan bahwa suatu pun tiada yang dapat membatalkan tuntutan ini; segala sesuatu yang mereka miliki hanya dipercayakan kepada mereka, untuk membuktikan apakah mereka mau menurut. Uang adalah suatu harta yang diperlukan; jangan hendaknya uang itu diboroskan kepada mereka yang tidak memerlukannya. Ada orang yang memerlukan pemberianmu yang sukarela. Kalau engkau mempunyai kebiasaan boros, hilangkanlah kebiasaan itu dari kehidupanmu secepat mungkin. Kecuali engkau berbuat demikian, engkau akan bangkrut selama-lamanya.<sup>8</sup>

Kecenderungan orang muda pada zaman ini ialah mengabaikan dan menghinakan penghematan dan mengacaukannya dengan kekikiran dan kepicikan. Tetapi penghematan sesuai benar dengan pandangan dan perasaan yang paling luas dan liberal; tidak mungkin ada kedermawanan sejati di tempat hal itu tidak dijalankan. Jangan hendaknya seorang pun beranggapan bahwa tidak perlu belajar menghemat dan mencermatkan sisa-sisa yang masih dapat dipergunakan.<sup>9</sup>

Biarlah setiap orang muda dan setiap anak diajar, bukan saja memecahkan persoalan yang hanya dalam khayalan, tetapi juga mengadakan perhitungan yang saksama untuk penghasilan dan pengeluarannya sendiri. Biarlah ia memahami penggunaan uang yang betul oleh menggunakannya. Apakah uang yang disediakan oleh orang tua mereka atau oleh penghasilan mereka sendiri, biarlah anak-anak lelaki dan perempuan belajar memilih dan membeli pakaian mereka sendiri, buku mereka, serta keperluan-keperluan lainnya; dan oleh mengadakan perhitungan segala pengeluaran itu, mereka akan memahami nilai dan penggunaan uang, sebagaimana yang tidak dapat mereka pahami dengan cara lain.<sup>10</sup>

Ada pula cara memberikan pertolongan yang tidak bijaksana kepada anak-anak kita. Mereka yang bekerja mencari perongkasan sekolah mereka sendiri menghargai kesempatan mereka lebih daripada mereka yang membiayai oleh orang lain, karena mereka mengetahui beratnya mencari perongkasan mereka. Jangan hendaknya kita selamanya menyokong anak-anak sampai mereka menjadi beban yang tidak berdaya.

Orang tua salah mengerti kewajiban mereka bila mereka memberikan uang dengan leluasa kepada orang muda yang mempunyai kekuatan jasmani guna mengikuti pendidikan untuk menjadi pendeta atau dokter sebelum ia mendapat pengalaman dalam pekerjaan yang berat dan berguna.<sup>11</sup>

Kebiasaan pemanjaan diri atau kurangnya kebijaksanaan dan kecakapan di pihak istri dan ibu mungkin terus menerus menghabiskan persediaan dalam perbendaharaan; dan meski-pun demikian ibu itu mungkin beranggapan bahwa ia sedang berusaha sedapat-dapatnya sebab ia belum pernah diajar membatasi keperluannya atau keperluan anak-anaknya dan belum pernah memperoleh kecakapan dan kebijaksanaan dalam persoalan keluarga. Itulah sebabnya satu keluarga mungkin memerlukan sokongan dua kali sebanyak jumlah yang sudah memadai bagi keluarga lain yang sama besarnya dengan keluarga itu.

Tuhan berkenan menunjukkan kepada saya keburukan yang diakibatkan oleh kebiasaan yang boros, agar saya dapat menasihati orang tua untuk mengajarkan penghematan yang saksama kepada anak-anak mereka. Ajarkanlah kepada mereka bahwa uang yang dibelanjakan untuk sesuatu yang tidak mereka perlukan dialihkan dari pemakaian yang patut.<sup>12</sup>

Nasihat Kepada Suami dan Istri Dalam Hal Keuangan

Semua orang harus belajar bagaimana membuat perhitungan. Ada orang melalaikan pekerjaan ini sebagai suatu yang tidak penting, tetapi hal ini salah adanya. Semua pengeluaran harus dinyatakan dengan saksama.<sup>13</sup>

Sekarang ini kamu mungkin mempunyai suatu modal yang dapat digunakan dalam keadaan darurat dan membantu pekerjaan Allah, sekiranya kamu telah menghemat sebagaimana mestinya. Setiap minggu sebagian dari upahmu harus dicadangkan dan sekali-kali jangan di-jamah kecuali menderita kekurangan sebenarnya, atau untuk dikembalikan kepada Si pemberi dalam bentuk persembahan kepada Allah.<sup>14</sup>

Penghasilan yang diperoleh tidak dibelanjakan dengan bijaksana dan dengan hemat sampai dapat memberi kelonggaran sekiranya engkau jatuh sakit dan keluargamu kehabisan penghasilan yang engkau bawa untuk menyokong mereka. Keluargamu harus mempunyai sesuatu sebagai sandaran kalau sekiranya engkau mengalami kesempitan.<sup>15</sup>

Kamu harus menolong satu dengan yang lain. Jangan menganggapnya suatu sifat baik bila menutup rapat-rapat dompet uangmu, dan enggan memberikan uang kepada istrimu.

Engkau harus memberikan sejumlah uang kepada istrimu setiap minggu dan harus memberikan peluang kepadanya untuk melakukan apa yang dikehendakinya dengan uang ini. Engkau tidak memberikan kesempatan kepadanya untuk menggunakan kebijaksanaannya atau citarasanya sebab engkau tidak mempunyai kesadaran yang betul tentang kedudukan yang harus dipunyai oleh seorang istri. Istrimu mempunyai pikiran yang baik sekali dan seimbang benar.

Berikanlah kepada istrimu sebagian dari uang yang kau terima. Biarlah ia mendapatnya sebagai miliknya sendiri, dan biarlah ia menggunakannya sekehendak hatinya. Ia harus diperkenankan menggunakan uang yang dicarinya sebagaimana yang paling baik dalam pertimbangannya. Kalau ia mendapat sejumlah uang untuk digunakan sebagai miliknya sendiri, tanpa dikritik, suatu beban yang besar akan terangkat dari pikirannya.<sup>16</sup>

---

(1) AH 379-384; (2) CG 135; (3) AH 392; (4) 5T 179-182; (5) AH 374; (6) AH 392, 393; (7) MH 322; (8) AH 378, 379; (9) CG 134; (10) 5T 400; (11) CS 294; (12) AH 387; (13) AH 374; (14) AH 374; (15) AH 395, 396; (16) AH 378.

## KEGIATAN-KEGIATAN KELUARGA SELAMA HARI RAYA DAN PERAYAAN ULANG TAHUN

Saya melihat bahwa hari-hari raya kita jangan hendaknya digunakan menurut cara dunia, namun seharusnya kita melakukannya saja tanpa memperhatikannya, karena hal ini akan membawa perasaan tidak puas kepada anak-anak kita. Pada hari-hari ini bila anak-anak kita ada dalam bahaya terkena pengaruh yang buruk dan menjadi bejat oleh kepelesiran dan keramaian dunia, biarlah orang tua mempelajari apa yang dapat diberikan untuk menggantikan hiburan yang lebih berbahaya. Berikanlah kepada anak-anakmu pengertian bahwa kebaikan dan kebahagiaan merekalah yang engkau pikirkan.

Oleh merayakan hari-hari raya itu baik orang-orang dunia maupun anggota-anggota gereja telah dididik untuk percaya bahwa hari-hari yang lega ini perlu untuk kesehatan dan kebahagiaan, tetapi akibatnya menyatakan bahwa hari-hari itu penuh kejahatan.

Kita telah berusaha sesungguhnya-sungguhnya untuk menjadikan hari raya itu paling menarik bagi orang muda dan anak-anak, seraya berusaha mengubah kebiasaan ini. Tujuan kita ialah menjauhkan mereka dari kepelesiran orang-orang yang tidak percaya.

Sesudah hari mencari kepelesiran berakhir, di manakah kepuasan pencari kepelesiran itu? Sebagai para pengerja Kristen, siapakah yang sudah mereka tolong kepada kehidupan yang lebih baik, lebih tinggi, dan lebih suci? Apakah yang akan mereka lihat kalau mereka memperhatikan catatan yang tertulis oleh malaikat? Suatu hari sudah hilang! Bagi jiwa mereka sendiri suatu hari sudah hilang, suatu hari hilang dalam pelayanan bagi Kristus, karena tiada kebaikan yang dilaksanakan. Mereka boleh menggunakan hari-hari lain tetapi sekali-kali jangan hari itu yang disia-siakan dalam percakapan yang rendah dan bodoh, di kalangan anak-anak perempuan dengan anak-anak laki-laki; dan anak-anak laki-laki dengan anak-anak perempuan.

Tidak pernah lagi mereka akan memperoleh kesempatan serupa yang sudah hilang ini. Lebih baik mereka melakukan jenis pekerjaan yang paling sukar pada hari raya itu. Mereka tidak menggunakan hari raya mereka dengan betul, dan hari itu pun lalulah ke masa kekekalan untuk berhadapan dengan mereka pada masa penghukuman sebagai suatu hari yang digunakan salah.

### Mendahulukan Pekerjaan Allah

Bukankah baik bagi kita memperingati hari raya bagi Allah, bila kita menghidupkan kembali dalam pikiran kita kenangan tentang perlakuan-Nya kepada kita? Bukankah baik mempertimbangkan berkat-berkat-Nya yang lampau, mengingat amaran-amaran yang mengesankan yang telah dijelaskan kepada jiwa kita agar kita tidak akan melupakan Allah?

Dunia mempunyai banyak hari raya dan orang-orang asyik dengan berbagai permainan, balapan kuda, judi, merokok, dan mabuk-mabuk.

Tidakkah umat Allah mengadakan kumpulan suci lebih sering yang dalamnya mereka bersyukur kepada Allah karena segala berkat-Nya yang limpah?

Dalam sidang kita memerlukan orang-orang yang sanggup berkembang dalam bidang organisasi dan memberikan pekerjaan yang praktis kepada pria dan wanita muda dalam hal meringankan kekurangan manusia dan bekerja bagi keselamatan jiwa-jiwa pria, wanita, orang muda dan anak-anak. Tidak mungkin bagi semua orang memberikan segenap waktu mereka kepada pekerjaan itu sebab mereka harus bekerja mencari nafkah sehari-hari. Meskipun demikian orang-orang ini dapat mengabdikan hari raya mereka bagi pekerjaan Kristus dan berbuat kebaikan dalam hal ini kalau mereka tidak dapat memberikan banyak dari harta mereka.

Bila kamu berhari raya, jadikanlah hari itu suatu hari yang menyenangkan dan menggembirakan bagi anak-anakmu, dan jadikanlah juga hari itu suatu hari yang menyenangkan bagi orang yang miskin dan dirundung malang. Jangan hendaknya melewatkan hari itu tanpa mengucapkan syukur dan memberikan persembahan pengucapan syukur kepada Yesus.

Hari Ulang Tahun-Suatu Saat Memuji Allah

Di bawah pemerintahan bangsa Yahudi pada hari kelahiran anak-anak suatu persembahan diberikan kepada Allah, sebagaimana yang telah ditentukan-Nya sendiri. Sekarang kita melihat orang tua berusaha sedapat-dapatnya memberikan persenan kepada anak-anak mereka pada hari ulang tahun anak-anak itu; mereka menjadikan hal ini suatu kesempatan untuk menghormati anak itu seolah-olah kehormatan harus diberikan kepada manusia. Setan mempunyai caranya sendiri dalam hal ini; ia telah mengalihkan pikiran dan pemberian kepada manusia; dengan demikian pikiran anak-anak dialihkan kepada diri mereka sendiri, seakan-akan mereka dijadikan perhatian khusus.

Pada kesempatan hari ulang tahun anak-anak harus diajar bahwa mereka mempunyai alasan untuk bersyukur kepada Allah karena kemurahan-Nya dalam memelihara kehidupan mereka selama setahun lagi. Dengan demikian pelajaran yang berharga dapat diberikan. Untuk kehidupan, kesehatan, makanan, dan pakaian, tidak kurang daripada untuk pengharapan hidup kekal, kita berutang budi kepada Pemberi segala kemurahan; dan wajiblah kita mengakui Allah karena pemberian-Nya dan memberikan persembahan pengucapan syukur kita kepada si pemberi kebajikan terbesar itu. Persembahan hari ulang tahun ini diakui dari surga.

Ajarlah mereka mengenang kembali tahun yang baru silam dalam kehidupan mereka, mempertimbangkan apakah mereka akan senang menghadapi catatan sebagaimana yang tertera di dalam buku-buku surga. Ajaklah mereka berpikir dengan serius untuk mengetahui apakah perilaku mereka, perkataan mereka, perbuatan mereka, berkenan kepada Allah. Sudahkah mereka menjadikan kehidupan mereka lebih menyerupai Yesus, indah dan manis pada pandangan Allah? Ajarkanlah pengetahuan akan Tuhan, jalan-jalan-Nya, ajaran-Nya kepada mereka.

Saya telah mengatakan kepada keluarga saya dan handai tolan saya bahwa saya menghendaki agar tidak seorang pun memberikan pemberian hari ulang tahun dan pemberian Hari Natal kepada saya, kecuali dengan seizin saya mereka menyampaikannya ke dalam perbendaharaan Tuhan, untuk digunakan dalam meneguhkan pekerjaan Tuhan.<sup>1</sup>

---

(1) AH 472-476

## Pasal 12

### REKREASI

Orang Kristen mempunyai banyak sumber kebahagiaan, dan mereka boleh menceritakan dengan tepat sekali tanpa kekeliruan kesenangan-kesenangan apa yang sesuai dengan hukum dan benar. Mereka boleh menikmati rekreasi yang tidak akan merusak pikiran atau merendahkan jiwa, yang tidak akan mengecewakan dan meninggalkan pengaruh yang terasa kemudian yang merusakkan kehormatan diri atau menghambat jalan kegunaan. Kalau mereka dapat berjalan dengan Yesus dan memelihara roh selalu berdoa, mereka aman sekali.

Suatu hiburan yang dalamnya engkau dapat memohonkan berkat Allah atasnya dengan iman tidak akan berbahaya. Tetapi suatu hiburan yang tidak menyanggupkan dikau untuk berdoa sendirian, untuk penyerahan di mezbah doa, atau untuk mengambil bagian di kumpulan permintaan doa tidaklah aman, melainkan berbahaya.

Kita termasuk dalam golongan yang percaya bahwa setiap hari dalam kehidupan kita wajiblah kita muliakan Allah di atas bumi, bahwa kita hidup di dunia ini bukannya hanya untuk kepelesiran kita sendiri, hanya menyenangkan diri sendiri. Kita ada di dunia ini untuk membawa untung kepada sesama manusia dan untuk menjadi berkat bagi masyarakat; dan kalau kita biarkan pikiran kita mengalir di dalam saluran yang rendah yang dilalui banyak orang yang sedang mencari hanya kesia-siaan dan kebodohan, bagaimanakah dapat kita menjadi suatu berkat bagi masyarakat di sekeliling kita? Kita tidak dapat menuruti sesuatu kepelesiran yang tidak akan melayakkan kita menunaikan kewajiban yang biasa dengan setia.

Ada banyak perkara yang pada hakikatnya benar, tetapi terbukti menjadi jerat bagi orang yang kurang waspada, karena sudah diputar-balikkan oleh Setan.

Kita perlu sekali bertarak dalam kepelesiran, sebagaimana dalam setiap usaha lainnya. Dan sifat segala kepelesiran ini harus dipertimbangkan dengan hati-hati dan saksama. Setiap orang muda harus menanyakan kepada diri sendiri, Pengaruh apakah diberikan oleh kepelesiran ini kepada kesehatan jasmani, pikiran, dan akhlak? Apakah pikiran saya akan sangat terpengaruh sehingga saya melupakan Allah? Apakah saya akan tidak melihat lagi kemuliaan--Nya di hadapanmu?<sup>1</sup>

#### Sikap Terhadap Rekreasi

Ada orang yang sakit angan-angannya yang baginya agama itu laksana seorang raja yang lalim, yang memerintah mereka dengan tongkat besi. Orang sedemikian selamanya meratapi kerusakan akhlak mereka dan mengeluh atas kejahatan yang dalam dugaan saja. Kasih tidak terdapat dalam hati mereka; mereka selamanya menunjukkan muka masam. Mereka tawar hati bila ditertawai oleh orang muda atau oleh orang lain. Mereka beranggapan bahwa semua rekreasi atau kepelesiran atau hiburan adalah dosa dan berpendapat bahwa pikiran itu harus selamanya dalam keadaan serius. Ini suatu keterlaluan. Orang lain pula berpendapat bahwa pikiran itu harus selamanya berusaha menemukan kepelesiran dan hiburan baru agar memperoleh kesehatan. Mereka belajar bergantung pada keramaian dan merasa gelisah tanpa hal itu. Orang sedemikian bukannya orang Kristen sejati. Mereka sudah keterlaluan di segi lain. Prinsip-prinsip Kekristenan sejati membukakan di hadapan semua orang suatu sumber kebahagiaan, yang tingginya dan dalamnya, panjangnya dan lebarnya tidak terduga-duga.<sup>2</sup>

Adalah hak dan kewajiban orang Kristen berusaha menyegarkan semangat mereka dan menguatkan tubuh mereka dengan rekreasi yang tidak salah, dengan maksud menggunakan kuasa jasmani dan pikiran bagi kemuliaan Allah. Jangan hendaknya rekreasi kita merupakan peristiwa kegirangan yang bodoh, mengambil rupa yang tidak ada maknanya. Kita dapat mengadakan dalam cara yang akan menguntungkan dan meninggikan derajat orang-orang yang bergaul dengan kita, dan lebih menyanggupkan kita dan mereka menunaikan kewajiban yang diserahkan kepada kita sebagai orang Kristen.<sup>3</sup>

Ditunjukkan kepada saya bahwa para pemelihara Sabat sebagai suatu umat bekerja terlalu

keras tanpa meluangkan waktu untuk variasi atau beristirahat. Rekreasi perlu bagi mereka yang sibuk dalam pekerjaan jasmani, malahan lebih penting lagi bagi mereka yang pekerjaannya terutama menggunakan tenaga pikiran. Tidakkah perlu untuk keselamatan kita, atau pun untuk kemuliaan Allah, membiarkan pikiran bekerja terus menerus dan berlebih-lebihan, meskipun atas perkara-perkara rohani.<sup>4</sup>

Waktu yang digunakan untuk gerak badan tidak hilang percuma. Mempergunakan segala organ dan tenaga tubuh selayaknya perlu sekali agar semuanya dapat bekerja sebaik-baiknya. Bila otak terus menerus dibebani sementara organ-organ mesin tubuh lainnya tidak bekerja, maka berkuranglah kekuatan jasmani dan pikiran. Tubuh kehilangan kesehatannya, pikiran kehilangan kesegaran dan kekuatannya, dan akibatnya ialah perasaan berkobar-kobar yang tidak sehat.

Jam tidur dan jam kerja yang teratur harus pula diperhatikan. Kita harus mengambil waktu beristirahat, waktu berekreasi, waktu merenung. Prinsip-prinsip pertarakan mempunyai makna yang lebih luas daripada yang dipikirkan oleh orang banyak.

Mereka yang sibuk belajar harus melegakan diri. Pikiran jangan hendaknya terus menerus dipaksa bekerja keras, karena mesin pikiran yang halus menjadi lelah. Baik tubuh maupun pikiran harus mengadakan pergerakan.

#### Rekreasi yang Boleh Dinikmati Oleh yang Kaya dan yang Miskin

Orang muda tidak dapat dijadikan tenang seperti orang yang sudah lanjut usianya, dan anak tidak dapat dijadikan serius seperti kakek. Meskipun kepelesiran yang berdosa dipersalahkan, sebagaimana mestinya, biarlah para orang tua, para guru dan para wali bagi orang-orang muda menyediakan sebagai gantinya berbagai hiburan yang tidak salah yang tidak akan menodai atau merusakkan akhlak. Jangan mengekang orang muda pada peraturan dan larangan yang keras yang akan menyebabkan mereka merasa tertekan dan melanggar dan memasuki jalan kebodohan dan kebinasaan. Dengan tangan yang teguh, manis budi dan penuh pertimbangan peganglah kekang kekuasaan, bimbinglah dan kendalikanlah pikiran dan maksud mereka, namun dengan sangat lemah lembut, sangat bijaksana, agar mereka masih tetap mengetahui bahwa engkau memikirkan yang terbaik yang paling tinggi.<sup>6</sup>

Ada cara-cara rekreasi yang sangat bermanfaat bagi pikiran dan tubuh. Suatu pikiran yang diterangi dan dapat membedakan akan mendapat banyak sekali cara hiburan dan kesenangan, dari sumber-sumber yang bukan saja tidak salah, tetapi juga mengandung pelajaran. Rekreasi di alam terbuka, merenungkan perbuatan tangan Allah dalam alam, akan memberi manfaat yang paling tinggi.<sup>7</sup>

Tiada rekreasi yang sangat berguna hanya bagi diri mereka sendiri akan ternyata menjadi suatu berkat yang begitu besar bagi anak-anak dan orang muda sebagaimana halnya dengan rekreasi yang menjadikan mereka berguna bagi orang lain. Karena orang muda bersifat giat dan mudah diberi kesan, mereka cepat sekali memberi sambutan pada anjuran.<sup>8</sup>

Allah telah menyediakan bagi masing-masing kesenangan yang dapat dinikmati oleh orang kaya dan yang miskin-kesenangan yang didapat dalam memelihara kesucian pikiran dan perbuatan yang tidak mementingkan diri, kesenangan yang berasal dari mengucapkan perkataan yang menaruh simpati dan melakukan perbuatan yang baik. Dari mereka yang melaksanakan pekerjaan seperti itu, terang Kristus bersinar untuk menerangi yang digelapkan oleh banyak kesusahan.<sup>9</sup>

Ada banyak sekali perkara yang perlu dan berguna yang dapat dilakukan di dunia kita ini yang akan menjadikan penggunaan hiburan dan kepelesiran, hampir tidak perlu sama sekali. Otak, tulang, dan otot akan mendapat kekuatan dalam menggunakannya dengan suatu maksud berbuat kebaikan, berpikir keras, dan mengadakan rencana yang akan melatih mereka mengembangkan kuasa kecerdasan dan kekuatan organ-organ tubuh, yang akan mempergunakan talenta-talenta yang dikaruniakan Allah kepada mereka yang dengan itu mereka dapat memuliakan Allah.<sup>10</sup>

Biarlah beberapa keluarga yang tinggal di dalam kota atau kampung bersatu dan meninggalkan pekerjaan yang telah membebani tubuh dan pikiran mereka, dan mengadakan wisata keluar kota, di tepi suatu danau yang indah, atau ke suatu tempat yang indah pemandangannya. Mereka harus menyediakan makanan yang sederhana dan menyehatkan, buah-buahan dan biji-bijian yang paling baik, dan makan sehidangan di bawah pohon yang rindang daunnya atau di alam terbuka. Perjalanan dengan kendaraan, gerak badan dan pemandangan itu akan membangkitkan nafsu makan, dan mereka akan menikmati santapan yang tidak dinikmati oleh raja-raja sekalipun.

Pada kesempatan seperti itu orang tua dan anak-anak harus merasa bebas dari kesusahan, pekerjaan, dan kebingungan. Orang tua harus menjadi anak-anak bersama anak-anak, dan sedapat-dapatnya menjadikan segala perkara paling menyenangkan bagi mereka. Biarlah sepanjang hari itu digunakan untuk rekreasi. Gerak badan di alam terbuka bagi mereka yang kerja duduk di dalam ruangan akan berguna sekali bagi kesehatan. Semua orang yang dapat melakukannya harus merasa berkewajiban mengikutinya. Tidak suatu pun akan hilang, melainkan banyak keuntungan akan diperoleh. Mereka dapat kembali ke pekerjaan mereka dengan hidup baru dan keberanian baru untuk bekerja dengan penuh semangat, dan mereka lebih tersedia untuk melawan penyakit.<sup>11</sup>

Saya tidak memperlakukan permainan bola yang sederhana; tetapi permainan ini, meskipun dalam kesederhanaannya, mungkin dilakukan berlebihan.

Saya selamanya mengkhawatirkan akibat yang hampir dapat dipastikan yang dialami sesudah kepelesiran-kepelesiran ini. Hal itu membawa kepada penghamburan uang yang seharusnya digunakan dalam membawa terang kebenaran kepada jiwa-jiwa yang sedang binasa di luar Kristus. Kepelesiran dan pengeluaran uang untuk menyenangkan diri sendiri yang membawa langkah demi langkah kepada sifat memuliakan diri sendiri dan mendidik dalam permainan-permainan ini untuk kesenangan, menghasilkan kegembiraan dan nafsu untuk perkara-perkara seperti itu yang tidak menolong penyempurnaan tabiat Kristen.<sup>12</sup>

Tidak disangsikan lagi, perhatian pada rekreasi dan latihan jasmani sering mengganggu pekerjaan rutin di sekolah; tetapi gangguan itu akan terbukti bukan merupakan halangan yang sesungguhnya. Dalam menguatkan pikiran dan tubuh, memelihara roh tidak mementingkan diri, serta menyatukan murid dan guru dengan ikatan kepentingan bersama dan pergaulan yang ramah tamah, penggunaan waktu dan usaha itu akan diganjar seratus kali ganda. Suatu peluang yang membahagiakan disediakan bagi tenaga yang gelisah yang terlalu sering menjadi sumber bahaya bagi orang-orang muda. Sebagai pelindung terhadap kejahatan, pengisian pikiran lebih dulu dengan kebaikan ternyata jauh lebih berharga daripada penghalang yang tak terduga banyaknya berupa peraturan dan disiplin.<sup>13</sup>

#### Pergaulan dan Kebiasaan-kebiasaan Yang Betul

Orang-orang muda yang dimasukkan ke dalam masyarakat yang lain dapat menjadikan pergaulan mereka suatu berkat atau suatu kutuk. Mereka dapat memperbaiki akhlak, membawa berkat dan menguatkan satu dengan yang lain, mengadakan perbaikan dalam budi pekerti, dalam pembawaan, dalam pengetahuan; atau, oleh membiarkan diri menjadi kurang hati-hati dan tidak setia, mereka mungkin memberikan suatu pengaruh yang merusak akhlak.

Yesus akan menolong semua orang yang berharap padanya. Mereka yang mengadakan hubungan dengan Kristus mengalami kebahagiaan. Mereka mengikuti jejak Juruselamat mereka, karena nama-Nya mereka menyalibkan diri dengan keinginan dan hawa nafsu. Orang-orang ini telah mendirikan pengharapan mereka kepada Kristus, dan angin topan dunia ini tidak berdaya menyapu mereka dari dasar yang teguh.

Terserah kepadamu, pria dan wanita muda, apakah kamu menjadi orang-orang yang bertanggung jawab, tulus dan berguna. Kamu harus bersedia dan tetap teguh untuk berdiri di pihak yang benar dalam segala keadaan. Kebiasaan-kebiasaan kita yang salah tidak dapat kita bawa ke surga, dan kecuali kita mengalahkannya di dunia ini, hal itu akan menjauhkan kita dari

tempat tinggal orang benar. Kebiasaan yang buruk, bila dilawan, akan memberikan perlawanan yang paling keras; tetapi jika pergumulan itu diteruskan dengan tenaga dan ketabahan, kita dapat mengalahkannya.

Untuk membentuk kebiasaan-kebiasaan yang betul, kita harus bergaul dengan orang-orang yang mempunyai pengaruh akhlak dan kerohanian yang sehat.<sup>14</sup>

Kalau orang muda dapat diyakinkan untuk bergaul dengan orang-orang yang suci, memikirkan kepentingan orang lain, dan ramah tamah, pengaruhnya akan sangat baik. Kalau mereka memilih sahabat-sahabat yang takut akan Tuhan, pengaruh itu akan menuntun kepada kebenaran, kewajiban, dan kesucian. Suatu kehidupan Kristen yang benar merupakan suatu kuasa bagi kebaikan. Tetapi sebaliknya, mereka yang bergaul dengan pria dan wanita yang mempunyai akhlak yang diragukan, atau prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan yang buruk, tidak lama kemudian mereka akan berjalan pada jalan yang sama. Kecenderungan hati yang biasa ialah ke arah bawah. Ia yang bergaul dengan seorang yang tidak percaya akan Allah tidak lama kemudian akan tidak percaya akan Allah lagi; ia yang memilih persahabatan dengan orang jahat hampir dapat dipastikan menjadi jahat. Berjalan dalam bicara orang fasik merupakan langkah pertama untuk berdiri pada jalan orang berdosa dan duduk dalam perhimpunan orang pengolok.

Biarlah mereka yang mau membentuk suatu sifat yang betul memilih kawan sepergaulan yang mempunyai pikiran yang serius dan memikirkan kepentingan orang lain, dan yang mempunyai kecenderungan rohani. Mereka yang telah memperhitungkan nilainya dan ingin membangun untuk masa kekekalan harus menggunakan bahan yang baik mutunya dalam bangunan mereka. Kalau mereka menerima ramuan rumah yang sudah rapuh, kalau mereka merasa puas dengan kekurangan tabiat, bangunan itu sudah pasti akan ambruk. Biarlah semua orang memperhatikan bagaimana caranya mereka membangun. Topan penggodaan akan menimpa bangunan itu, dan kecuali didirikan dengan teguh dan saksama, sudah tentu bangunan itu tidak akan tetap berdiri.

Suatu nama yang baik lebih berharga daripada emas. Ada suatu kecenderungan di kalangan orang muda untuk bergaul dengan mereka yang lebih rendah pikiran dan akhlaknya. Kebahagiaan sejati apakah dapat diharapkan oleh seorang muda dari suatu hubungan sengaja dengan orang-orang yang mempunyai suatu derajat pikiran, perasaan dan tingkah laku yang rendah? Ada orang yang rusak citarasa dan kebiasaannya, dan semua orang yang memilih persahabatan seperti itu akan mengikuti teladan mereka.<sup>15</sup>

Mungkin engkau tidak melihat adanya bahaya dalam melangkah mula-mula sekali ke dalam kebodohan dan mencari kepelesiran dan beranggapan bahwa bila engkau ingin mengubah jalanmu, engkau akan sanggup berbuat yang benar sama mudahnya dengan sebelum engkau menyerahkan pada perbuatan yang salah. Tetapi hal ini salah adanya. Oleh memilih sahabat-sahabat yang tidak baik banyak orang telah menyimpang langkah demi langkah dari jalan yang baik ke dalam pelanggaran dan kejahatan yang pada mulanya tidak diduga mereka akan tenggelam ke dalamnya.<sup>16</sup>

Jangan mengira bahwa Allah meminta kita meninggalkan segala perkara yang perlu kita pegang di dunia ini untuk kebahagiaan kita. Ia meminta kita meninggalkan hanya perkara-perkara yang tidak membawa kebaikan dan kebahagiaan kita.<sup>17</sup>

**Beristirahat Penuh dan Menyenangkan Diri**

Orang-orang muda harus ingat bahwa mereka bertanggung jawab atas segala kesempatan yang mereka nikmati, atas penggunaan waktu mereka, dan atas penggunaan kesanggupan mereka dengan betul. Mereka mungkin bertanya, Tidak perlukah kita menikmati hiburan dan rekreasi? Haruskah kita bekerja, bekerja, bekerja, tanpa variasi?

Suatu perubahan dari pekerjaan jasmani yang telah membebani kekuatan berlebih-lebihan sangat perlu sementara waktu, agar mereka dapat meneruskan pekerjaan, dan bekerja keras dengan kemajuan yang lebih besar. Tetapi istirahat penuh mungkin tidak perlu meskipun hal itu membawa hasil yang terbaik bagi kekuatan tubuh mereka. Meskipun sudah letih dengan satu

jenis pekerjaan, mereka tidak perlu membuang waktu mereka yang berharga. Sebab itu mereka dapat melakukan sesuatu yang tidak terlalu melelahkan tetapi yang akan membawa keuntungan kepada ibu atau saudara-saudara perempuan mereka. Dalam meringankan tanggungan mereka oleh mengerjakan sendiri beban-beban yang paling kasar yang harus mereka tanggung, mereka dapat memperoleh kesenangan yang berasal dari prinsip dan yang akan memberikan kebahagiaan sejati, dan waktu mereka tidak akan digunakan dengan sia-sia atau dalam pemanjaan yang mementingkan diri. Waktu mereka selamanya disegarkan dengan variasi, namun menebus waktu sehingga setiap saat akan memberikan pengaruh yang menguntungkan kepada seseorang.<sup>19</sup>

Banyak orang yang mengatakan bahwa untuk memelihara kesehatan jasmani perlu menuruti hiburan yang mementingkan diri. Memang benar bahwa variasi diperlukan untuk perkembangan tubuh, karena pikiran dan tubuh disegarkan dan dikuatkan oleh variasi; tetapi tujuan ini tidak diperoleh oleh menuruti kepelesiran yang bodoh, sampai melalaikan kewajiban sehari-hari yang harus dilakukan oleh orang mudah.<sup>20</sup>

Meskipun kita menjauhkan yang palsu dan tiruan, meninggalkan pacuan kuda, permainan kartu, lotre, perebutan hadiah, minuman keras, dan merokok, kita harus menyediakan sumber-sumber hiburan yang murni dan mulia dan meninggikan derajat.<sup>21</sup>

Bioskop adalah salah satu tempat kepelesiran yang paling berbahaya. Gantinya menjadi suatu sekolah untuk kesusilaan dan sifat-sifat baik, sebagaimana yang sering diakui orang, justru itulah tempat berkembangnya kejahatan akhlak. Kebiasaan-kebiasaan yang jahat dan kecenderungan yang berdosa dikuatkan dan diteguhkan oleh segala kepelesiran ini. Nyanyian-nyanyian yang rendah mutunya, gerakan-gerakan, ungkapan, dan sikap yang tidak senonoh merusak angan-angan dan merendahkan akhlak. Setiap orang muda yang biasanya menghadiri pertunjukan seperti itu akan menjadi lebih bejat dalam prinsip. Tidak ada pengaruh di negeri kita yang lebih kuat untuk meracuni angan-angan, merusakkan kesan rohani, dan menumpulkan selera untuk kesenangan yang tenang dan kenyataan kehidupan yang sederhana daripada kepelesiran, dalam tontonan bioskop. Keinginan akan pertunjukan ini bertambah setiap kali dituruti sebagaimana halnya dengan keinginan untuk minuman keras bertambah kuat bila selalu minum. Satu-satunya jalan yang aman ialah menjauhkan bioskop, sirkus, dan setiap tempat kepelesiran lainnya yang diragukan.<sup>22</sup>

Kegembiraan Daud yang dinyatakan dalam menari-nari-dengan penuh hormat di hadirat Allah telah dikutip oleh para pencinta kepelesiran untuk membenarkan dansa-dansi modern, tetapi tidak ada dasar untuk alasan itu. Pada zaman kita dansa-dansi dihubungkan dengan kebodohan dan pesta pora sampai larut malam. Kesehatan dan akhlak dikorbankan pada kepelesiran. Allah tidak dipikirkan dan tidak dihormati oleh para pengunjung pesta dansa; doa atau nyanyian puji-pujian akan ditiadakan dalam perhimpunan mereka. Ujian ini harus bersifat menentukan. Kepelesiran yang cenderung melemahkan keinginan akan perkara-perkara rohani dan mengurangi kegembiraan kita dalam pekerjaan Allah jangan hendaknya dicari oleh orang Kristen. Musik dan tarian dalam puji-pujian yang penuh kegembiraan kepada Allah ketika tabut Allah dipindahkan sekali-kali tidak ada persamaan sedikit pun dengan kejahatan dansa-dansi modern. Yang satu cenderung mengingat akan Allah dan meninggikan nama-Nya yang suci. Yang lain lagi adalah suatu rencana Setan untuk menyebabkan manusia lupa akan Allah dan tidak menghormati Dia.<sup>23</sup>

Orang-orang muda biasanya bertingkah-laku seolah-olah masa percobaan yang berharga itu sementara kemurahan diperpanjang, menjadi suatu hari raya dan mereka ditempatkan di dunia ini hanya untuk kepelesiran mereka sendiri, dipuaskan dengan keramaian terus menerus. Setan sedang berusaha sedapat-dapatnya dalam menuntun mereka untuk mendapat kebahagiaan dalam kepelesiran duniawi dan membenarkan diri sendiri oleh berusaha menunjukkan bahwa kepelesiran-kepelesiran ini tidak berbahaya, tidak salah, malahan penting bagi kesehatan.<sup>24</sup>

Banyak orang sedang asyik mengambil bagian dalam kepelesiran duniawi yang merusak

akhlak yang dilarang oleh sabda Allah. Dengan demikian mereka memutuskan hubungan mereka dengan Allah dan menyejajarkan diri mereka dengan pecinta dunia. Dosa-dosa yang membinasakan orang-orang pada zaman air bah serta kota-kota di padang terdapat juga dewasa ini-bukan saja di negeri-negeri kafir, bukan saja di kalangan orang-orang yang mengaku Kristen, tapi juga di kalangan orang-orang yang mengaku sedang menunggu kedatangan Anak Manusia. Kalau saja Allah menunjukkan dosa-dosa ini di hadapanmu sebagaimana yang kelihatan pada pandangan-Nya, sudah pasti engkau akan dipenuhi dengan malu dan takut.<sup>25</sup>

Keinginan untuk keramaian dan hiburan yang menyenangkan merupakan suatu penggodaan dan suatu jerat bagi umat Allah dan terutama bagi orang muda. Setan senantiasa menyediakan bujukan untuk menarik pikiran dari pekerjaan persiapan yang serius guna menghadapi peristiwa-peristiwa mendatang. Dengan perantaraan orang-orang duniawi ia terus menerus menawarkan keramaian guna memikat orang-orang yang kurang waspada agar mereka menggabungkan diri dalam kepelesiran duniawi. Ada banyak pertunjukan, kuliah, dan serba jenis hiburan yang sengaja direncanakan untuk menuntun kepada sifat cinta akan dunia; dan oleh hubungan dengan dunia ini, iman dilemahkan.

Allah tidak menghendaki orang-orang yang mencari kepelesiran dunia sebagai para pengikut-Nya. Hanya mereka yang menyangkal diri dan yang hidup sederhana, rendah hati, dan suci menjadi para pengikut Yesus. Dan orang-orang sedemikian tidak dapat menikmati percakapan kosong yang dangkal, yang lazim di kalangan para pencinta dunia.<sup>26</sup>

Kalau engkau sungguh-sungguh milik Kristus, engkau akan mendapat kesempatan bersaksi bagi-Nya. Engkau akan diundang menghadiri tempat hiburan, dan pada saat itulah engkau akan mendapat kesempatan bersaksi bagi Tuhanmu. Kalau engkau setia kepada Kristus, engkau tidak akan memberikan dalih atas ketidakhadiranmu, melainkan akan menyatakan dengan jelas dan rendah hati bahwa engkau seorang anak Allah, dan bahwa prinsip-prinsipmu tidak diperkenankan dikau berada di suatu tempat, biarpun sekali saja, di mana engkau tidak dapat mengundang hadirat Tuhanmu.<sup>27</sup>

Antara pergaulan para pengikut Kristus untuk rekreasi Kristen dan pertemuan duniawi untuk kepelesiran dan hiburan akan ada suatu perbedaan yang mencolok. Gantinya doa dan menyebut Kristus dan perkara-perkara yang suci akan kedengaran dari bibir orang-orang duniawi gelak yang bodoh dan percakapan yang remeh. Pikiran mereka ialah untuk bersukaria belaka. Kepelesiran mereka mulai dalam kebodohan dan berakhir dalam kesia-siaan.<sup>28</sup>

---

(1) AH 512-514; (2) 1T 565; (3) AH 493; (4) 1T 514; (5) AH 494, 495; (6) CT 335; (7) 4T 653; (8) ED 212; (9) 9T 57; (10) AH 509; (11) 1T 514, 515; (12) AH 499; (13) ED 213; (14) 4T 655; (15) 4t 587, 588; (16) CT 224; (17) AH 502; (18) CT 337; (19) 3T 223; (20) AH 508; (21) AH 499; (22) CT 334, 335; (23) PP 707; (24) 1T 501; (25) 5T 218; (26) 325; (27) AH 519; (28) AH 512.

## Pasal 13

### JALAN MASUK KE DALAM PIKIRAN YANG HARUS DIJAGA

Semua orang harus menjaga panca indera agar jangan Setan mendapat kemenangan atasnya; karena inilah jalan masuk ke dalam jiwa.

Engkau harus mengawasi matamu, telingamu dan segala panca inderamu dengan setia kalau engkau mau mengendalikan pikiranmu dan mencegah agar jangan pikiran yang sia-sia dan bejat menodai jiwamu. Hanya kuasa anugerah yang dapat melaksanakan pekerjaan yang paling diinginkan ini.

Setan dan malaikat-malaikatnya sibuk bekerja hendak melumpuhkan panca indera agar peringatan, amaran dan teguran tidak akan didengar; atau, kalau didengar, tidak akan mempengaruhi hati dan mengubah kehidupan.

#### Setan Tidak Dapat Masuk ke Dalam Pikiran Tanpa Persetujuan Kita

Tuhan telah mengatur agar kita tidak digoda melebihi kesanggupan kita menanggungnya, melainkan dengan setiap penggodaan Ia akan mengadakan suatu jalan kelepasan. Kalau kita hidup sepenuhnya bagi Allah, kita tidak akan membiarkan pikiran menuruti angan-angan yang mementingkan diri.

Kalau ada suatu jalan yang olehnya Setan dapat memasuki pikiran, ia akan menaburkan benihalang dan menyebabkannya tumbuh sampai tanaman itu berbuah lebat. Setan sekali-kali tidak dapat menguasai pikiran, perkataan, dan perbuatan kecuali kita membuka pintu dengan sukarela dan mengundang dia masuk. Dengan demikian ia akan masuk, dan dengan mengeluarkan benih yang baik yang tertabur dalam hati, menjadikan kebenaran itu tidak ada pengaruhnya lagi.

Tidaklah aman bagi kita berlengah-lengah merenungkan keuntungan yang akan dituai oleh menyerah pada anjuran Setan. Dosa berarti kecelakaan dan bencana bagi setiap jiwa yang memanjakan diri dalamnya; tetapi dosa itu bersifat membutakan dan memperdayakan, dan akan membujuk kita dengan pertunjukan yang muluk-muluk. Kalau kita berani memasuki tempat Setan, kita tidak mempunyai jaminan untuk dilindungi dari kuasanya. Sedapat-dapatnya kita harus menutup setiap jalan masuk yang olehnya sipenggoda dapat memperoleh jalan masuk ke dalam kehidupan kita.

Setiap orang Kristen harus selamanya berjaga-jaga, mengawasi setiap jalan masuk ke dalam jiwa di mana Setan berusaha masuk. Ia harus memohonkan pertolongan Ilahi dan pada saat yang sama bertekad melawan setiap kecenderungan kepada dosa. Oleh keberanian, oleh iman, oleh usaha yang tabah, ia dapat menang. Tetapi biarlah ia ingat bahwa untuk mendapat kemenangan, Kristus harus tinggal dalam dia dan ia dalam Kristus.

Segala sesuatu yang dapat dilakukan harus dilakukan untuk menempatkan diri kita dan anak-anak kita dalam keadaan di mana kita tidak akan melihat kejahatan yang dilakukan di dunia ini. Kita harus mengawasi pandangan mata kita dan pendengaran telinga kita dengan saksama agar perkara-perkara yang mengerikan ini tidak masuk ke dalam pikiran kita. Jangan melihat berapa dekatnya engkau dapat berjalan di tepi suatu jurang dengan selamat. Hindarilah pendekatan mula-mula kepada bahaya. Kepentingan jiwa tidak dapat dipandang remeh saja. Modalmu ialah tabiatmu. Simpanlah modal itu sebagaimana engkau menyimpan emas. Kesucian akhlak, kesadaran akan harga diri, kekuatan melawan penggodaan, harus selamanya dipelihara baik-baik. Jangan hendaknya ada penyimpangan dari syarat tertentu; suatu perbuatan yang terlalu bebas, suatu tindakan yang kurang bijaksana, mungkin membahayakan jiwa dalam membuka pintu terhadap penggodaan, dan daya tahan pun dilemahkan.<sup>1</sup>

---

(1) AH 401-404

## Pasal 14

### MEMILIH BAHAN BACAAN

Pendidikan hanya merupakan suatu persiapan kuasa jasmani, intelek, dan rohani untuk penuaian segala kewajiban dalam kehidupan dengan sebaik-baiknya. Daya tahan, dan kekuatan serta kegiatan otak, berkurang atau bertambah dengan cara pemakaiannya. Pikiran harus didisiplin sedemikian rupa agar segala kekuatannya akan dikembangkan secara simetris.

Banyak orang muda gemar sekali akan buku-buku. Mereka ingin membaca segala sesuatu yang dapat mereka peroleh. Biarlah mereka berhati-hati terhadap apa yang mereka baca dan dengar. Saya telah mendapat petunjuk bahwa mereka terancam bahaya yang paling besar dalam hal mengalami kebejatan oleh bacaan yang tidak pantas. Mereka tidak boleh lengah sesaat pun. Mereka harus mengawasi pikiran mereka, agar mereka jangan sampai terpicat oleh penggodaan musuh.<sup>1</sup>

#### Pengaruh Bacaan Yang Tidak Sehat

Setan mengetahui bahwa pikiran sangat dipengaruhi oleh makanan yang dimakannya. Ia sedang berusaha menuntun baik orang muda maupun orang dewasa untuk membaca buku-buku cerita serta buku-buku lainnya. Para pembaca buku-buku seperti itu menjadi tidak layak untuk menunaikan kewajiban yang mereka hadapi. Mereka hidup dalam khayalan, dan tidak mempunyai kerinduan untuk menyelidiki Kitab Suci untuk makan manna dari surga. Pikiran yang perlu dikuatkan menjadi lemah, dan kehilangan kuasanya untuk mempelajari kebenaran besar yang ada sangkut-pautnya dengan tugas dan pekerjaan Kristus, kebenaran yang dapat memperkuat pikiran, menggugah angan-angan, serta menyalakan suatu keinginan yang kuat dan sungguh-sungguh untuk menang sebagaimana Kristus telah menang.

Sekiranya banyak sekali buku yang telah diterbitkan dapat dimusnahkan, suatu bencana yang sedang memberikan suatu pengaruh yang mengerikan terhadap pikiran dan hati akan dapat dicegah. Cerita-cerita percintaan, dongeng-dongeng picisan yang menggemparkan, malah jenis-jenis buku yang disebut novel agama--buku-buku yang dalamnya pengarang menarik suatu pelajaran akhlak dari ceritanya--menjadi suatu kutuk kepada mereka yang membacanya. Perasaan agama mungkin dijalinkan di seluruh buku cerita, tetapi dalam banyak hal Setan mengenakan jubah malaikat, sehingga dapat memperdayakan dan memikat lebih berhasil. Seorang pun tiada yang sudah teguh dalam prinsip-prinsip rohani, seorang pun tiada yang sudah aman dari penggodaan, sehingga mereka sudah aman dalam membaca cerita-cerita seperti ini.

Para pembaca cerita roman sedang menuruti suatu keburukan yang merusakkan kerohanian, menyuramkan keindahan halaman-halaman Kitab Suci. Hal itu membangkitkan suatu perasaan yang tidak sehat, mempengaruhi angan-angan, tidak melayakkan pikiran bagi kegunaan, menjauhkan jiwa dari doa, dan tidak menyanggupkan untuk sesuatu acara rohani.

Allah telah mengaruniai kebanyakan orang muda kita kesanggupan yang luar biasa; tetapi terlalu sering mereka telah melemahkan kuasa mereka, membingungkan dan melemahkan pikiran mereka, sehingga bertahun-tahun lamanya mereka tidak mengalami pertumbuhan dalam anugerah atau dalam pengetahuan tentang alasan bagi iman mereka, karena mereka kurang bijaksana dalam memilih bacaan. Mereka yang sedang menunggu kedatangan Tuhan yang tidak lama lagi, sedang mengharapkan perubahan yang ajaib, bila "keadaan yang akan binasa ini akan memakai keadaan yang tidak akan binasa," hendaknya pada masa sebelum tertutupnya pintu kasihan ini berdiri pada suatu taraf perbuatan yang lebih tinggi.

Sahabat-sahabatku orang muda yang kekasih, ragukanlah pengalamanmu sendiri tentang pengaruh cerita-cerita yang mengobarkan perasaan. Dapatkah kamu, sesudah membaca cerita seperti itu, membuka Kitab Suci dan membaca sabda hidup itu dengan penuh minat? Bukankah kamu merasa Buku Allah itu tidak menarik lagi? Penarikan cerita percintaan berkesan pada pikiran, merusakkan kesehatannya, dan tidak memungkinkan dikau memusatkan perhatian pada kebenaran-kebenaran yang penting dan serius yang ada sangkut pautnya dengan kesejahteraan

abadi.

Ambillah tekad menjauhkan segala bacaan yang tidak berharga. Hal itu tidak akan menguatkan kerohanianmu, tetapi akan memasukkan ke dalam ingatan perasaan-perasaan yang merusak angan-angan, menyebabkan engkau kurang memikirkan tentang Yesus dan merenungkan pelajaran-pelajaran-Nya yang berharga. Jauhkanlah pikiran dari segala sesuatu yang dapat membawa ke jurusan yang salah. Jangan memberatkan pikiran itu dengan cerita-cerita yang tidak berharga, yang tidak memberikan kekuatan kepada kuasa pikiran. Pemikiran itu sama sifatnya dengan makanan yang disediakan untuk pikiran.<sup>2</sup>

#### Bacaan Yang Merusak Jiwa

Dengan kian bertambah banyaknya bahan cetakan yang terus menerus mengalir dari percetakan, orang-orang tua dan muda membentuk kebiasaan membaca dengan cepat dan dangkal, dan pikiran itu kehilangan kuasa pemikiran yang teguh dan teratur. Tambahan pula, sebagian besar majalah dan buku yang sebagaimana halnya dengan katak-katak di Mesir, sedang tersebar luas di mana-mana bukan saja bersifat biasa, tidak bermanfaat, melemahkan, tetapi juga tidak bersih dan menurunkan derajat. Pengaruhnya bukan saja meracuni dan merusak pikiran, tetapi juga membejatkan dan merusak jiwa.<sup>3</sup>

Dalam pendidikan anak-anak dan orang muda, cerita dongeng, cerita purbakala, dan cerita roman sekarang mendapat tempat yang luas. Buku-buku seperti ini digunakan di sekolah-sekolah, dan kedapatan di dalam banyak rumah tangga. Bagaimana dapat orang tua memperkenalkan anak-anak mereka menggunakan buku-buku yang penuh dengan kepalsuan? Bila anak-anak menanyakan arti cerita-cerita yang bertentangan dengan ajaran orang tua mereka, jawabnya ialah bahwa cerita-cerita itu tidak benar; tetapi hal ini tidak dihapuskan keburukan akibat penggunaannya. Buah pikiran yang dikemukakan dalam buku-buku ini menyesatkan anak-anak. Hal itu memberikan pandangan yang salah tentang kehidupan dan menyebabkan serta memupuk suatu keinginan untuk perkara yang tidak betul.

Sekali-kali jangan memberikan kepada anak-anak atau orang muda buku-buku yang berisi pemutar-balikkan kebenaran. Jangan hendaknya anak-anak kita, justru dalam proses mendapat pendidikan, menerima buah pikiran yang akan ternyata sebagai benih dosa.<sup>4</sup>

Sumber bahaya lainnya yang terhadap itu kita harus selamanya waspada ialah bacaan dari para pengarang yang tidak percaya akan Allah. Buku-buku seperti itu diilhami oleh musuh kebenaran, dan tidak seorang pun dapat membacanya tanpa membahayakan jiwa. Memang benar bahwa ada orang yang dipengaruhi olehnya mungkin pulih kembali pada akhirnya; tetapi semua orang yang mencampuri pengaruhnya yang jahat menempatkan diri sendiri di pihak Setan, dan ia menggunakan kesempatan ini sedapat-dapatnya. Ketika mereka mengundang penggodaannya, mereka tidak mempunyai akal budi untuk melihatnya atau mendapat kekuatan untuk melawannya. Dengan kuasa yang sangat menarik dan mempesonakan, sifat kurang percaya dan tidak beriman makin berurat-berakar dalam pikiran mereka.<sup>5</sup>

#### Bahaya Membaca Cerita-cerita Yang Mengobarkan Perasaan

Apakah yang akan dibaca oleh anak-anak kita? Inilah suatu pertanyaan yang serius dan yang memerlukan suatu jawaban yang serius juga. Saya sedih sekali melihat dalam keluarga-keluarga pemelihara Sabat berbagai majalah dan surat kabar yang berisi cerita bersambung yang tidak memberikan kesan bagi kebaikan pada pikiran anak-anak dan orang muda. Saya telah memperhatikan orang-orang yang citarasanya untuk membaca cerita roman dipupuk sedemikian rupa. Mereka telah mendapat kesempatan mendengar kebenaran, dan mengenal dasar iman kita; tetapi mereka telah tumbuh makin dewasa tanpa kesucian sejati dan kesalehan yang praktis.

Para pembaca cerita-cerita yang mengobarkan perasaan dan tidak berharga menjadi tidak layak untuk kewajiban dalam kehidupan yang praktis. Mereka tinggal dalam suatu dunia khayalan. Saya telah memperhatikan anak-anak yang telah diperkenankan membiasakan membaca cerita-cerita seperti itu. Baik yang di negeri sendiri maupun yang di luar negeri, mereka gelisah, melamun, dan tidak dapat bercakap-cakap kecuali tentang perkara-perkara yang sangat

bersahaja saja. Pemikiran dan percakapan rohani sangat asing bagi pikiran mereka. Karena selera sudah dipelihara dengan cerita-cerita yang penuh sensasi maka citarasa pikiran sudah rusak, dan pikiran tidak puas kecuali diberi makan dari makanan yang tidak menyehatkan ini. Saya tidak dapat memikirkan nama lain yang lebih cocok untuk mereka yang memanjakan diri dalam bacaan seperti itu selain dari kemabukan pikiran. Kebiasaan membaca yang tidak bertarak mempengaruhi otak seperti halnya dengan kebiasaan tidak bertarak dalam makan dan minum mempengaruhi tubuh.<sup>6</sup>

Sebelum menerima kebenaran zaman ini, ada orang yang telah membentuk kebiasaan membaca novel. Ketika menggabungkan diri dengan sidang, mereka berusaha mengalahkan kebiasaan ini. Memberikan kepada golongan ini bahan bacaan yang sama dengan apa yang telah mereka tinggalkan tidak ubahnya dengan menawarkan minuman keras kepada pemabuk. Karena terus menerus menyerah kepada penggodaan yang mereka hadapi, maka tidak lama kemudian mereka tidak menyukai lagi bacaan yang bermutu. Mereka tidak menaruh minat dalam penyelidikan Kitab Suci. Kuasa akhlak mereka menjadi lemah. Dosa tampaknya makin tidak menjijikkan. Ternyata sifat kurang setia makin bertambah, dan kian bertambah pula sifat tidak menyukai kewajiban praktis dalam kehidupan. Karena sudah menjadi rusak, pikiran itu bersedia menerima sesuatu bacaan yang merangsang. Dengan demikian terbukalah jalan bagi Setan menguasai jiwa itu sepenuhnya.<sup>7</sup>

Buku Atas Segala Buku

Keadaan pengalaman rohani seseorang dinyatakan oleh sifat buku-buku yang dipilihnya untuk dibaca pada waktu senggang. Supaya mendapat pikiran yang sehat dan prinsip-prinsip yang teguh, orang muda harus hidup dalam persekutuan dengan Allah melalui Sabda-Nya. Karena menunjukkan jalan keselamatan, melalui Kristus, Kitab Suci itu menjadi penuntun kita kepada kehidupan yang lebih tinggi dan lebih baik. Buku itu berisi sejarah dunia dan sejarah hidup yang paling menarik dan paling berisi yang pernah ditulis. Mereka yang pikirannya belum dirusakkan oleh membaca fiksi akan merasa bahwa Kitab Suci itu paling menarik dari semua jenis buku.

Kitab Suci adalah buku atas segala buku. Kalau engkau menyukai sabda Allah, menyelidikinya bila ada kesempatan, sehingga engkau memiliki kekayaannya yang limpah, dan diperlengkapi benar untuk segala perbuatan baik, maka engkau dapat memastikan bahwa Yesus sedang menarik engkau kepada-Nya. Tetapi hanya sekadar membaca Kitab Suci sepiantas lalu, tanpa berusaha memahami pelajaran Kristus agar engkau dapat memenuhi segala tuntutan-Nya, belumlah cukup. Ada kekayaan dalam sabda Allah yang dapat diperoleh hanya oleh memasukkan terowongan jauh-jauh ke dalam tambang kebenaran.

Pikiran tabiat duniawi menolak kebenaran; tetapi jiwa yang sudah bertobat mengalami suatu perubahan yang mengherankan. Buku yang tadinya tidak menarik karena menyatakan kebenaran yang memberikan kesaksian terhadap orang berdosa, sekarang menjadi makanan bagi jiwa, kegembiraan dan penghiburan bagi kehidupan. Matahari kebenaran menerangi halaman-halamannya yang suci, dan Roh Suci berbicara dengan perantaraan mereka kepada jiwa.

Biarlah mereka yang telah memupuk suatu keinginan untuk bacaan ringan, sekarang mengalihkan perhatian mereka kepada perkataan nubuatan yang tentu. Ambillah Kitab Sucimu, dan mulailah mempelajari segala catatan suci dari Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru dengan minat yang baru. Lebih sering dan lebih tekun engkau menyelidiki Kitab Suci, lebih indah pula rupa Kitab Suci itu, dan makin berkuranglah keinginanmu membaca bacaan yang ringan. Taruhlah hatimu pada buku berharga ini, dan buku ini akan menjadi sahabat dan penuntunmu.<sup>8</sup>

---

(1) MYP 271, (2) MYP 271-273; (3) ED 189, 190; (4) CT 384, 385; (5) CT 135, 136; (6) CT 132-135; (7) 7T 203; (8) MYP 273, 274.

Pasal 15  
MUSIK

Seni lagu suci dipelihara dengan saksama (di sekolah-sekolah nabi). Tidak kedengaran lagu wals yang bodoh, atau pun nyanyian sembrono yang menyanjung-nyanjung manusia dan mengalihkan perhatian dari Allah; melainkan Mazmur pujian-pujian yang suci dan penuh khidmat kepada Khalik, yang meninggikan nama-Nya dan menceritakan perbuatan tangan-Nya yang ajaib. Dengan demikian musik melakukan fungsi yang suci, mengangkat pikiran kepada perkara yang dan mulia dan meninggikan dan meninggikan derajat, dan menggugah dalam pengabdian dan syukur kepada Allah.<sup>1</sup>

Musik merupakan sebagian dari perbaktian Allah di surga, dan kita harus berusaha dalam segala nyanyian puji-pujian kita, menyesuaikan nyanyian kita dengan nyanyian biduan surga. Latihan seni suara merupakan sesuatu yang penting dalam pendidikan, dan hal ini jangan hendaknya diabaikan saja. Menyanyi, yang menjadi sebagian dari acara kebaktian, sama nilainya dengan doa dalam acara kebaktian itu. Hati harus merasai roh nyanyian itu agar dapat mengungkapkannya dengan betul.<sup>2</sup>

Kepada saya sudah ditunjukkan tata tertib yang sempurna di surga, dan saya merasa sangat gembira mendengarkan musik yang sempurna di sana. Sesudah keluar dari khayal, cara menyanyi di dunia ini kedengaran amat kasar dan tidak selaras. Saya telah melihat rombongan malaikat, yang berdiri di lapangan yang terbuka, masing-masing mempunyai kecapi emas. Pada ujung kecapi itu terdapat sebuah alat yang dapat diputar untuk menyetel kecapi itu atau mengubah nada. Jari mereka tidak memetik tali kecapi dengan sembrono saja, melainkan memetik berjenis-jenis tali untuk mengeluarkan berjenis-jenis bunyi. Ada seorang malaikat yang selamanya memimpin, yang mula-mula memetik kecapi dan membunyikan nada, kemudian semua malaikat menggabungkan diri dalam musik surga yang merdu dan sempurna. Merdunya tidak terperikan. Itulah lagu surga, sedangkan dari setiap wajah bersinarlah peta Yesus, bercahaya dengan kemuliaan yang tidak terperikan.<sup>3</sup>

Ditunjukkan kepada saya bahwa orang mudah harus mengambil sikap yang lebih tinggi dan menjadikan sabda Allah penasihat dan penuntun mereka. Orang mudah mempunyai tanggung jawab yang serius yang mereka pandang remeh. Pemasukan musik ke rumah mereka, gantinya menghidupkan kesucian dan kerohanian, telah menjadi alat yang mengalihkan pikiran mereka dari kebenaran.-Nyanyian-nyanyian yang rendah mutunya dan nyanyian populer pada zaman itu tampaknya cocok dengan selera mereka. Alat-alat musik telah merampas waktu yang seharusnya digunakan untuk berdoa. Musik, bila tidak digunakan salah, merupakan suatu berkat yang besar; tetapi bila digunakan salah hal itu menjadi suatu kutuk yang paling mengerikan.-Nyanyian itu merangsang, tetapi tidak memberikan kekuatan dan keberanian yang dapat diperoleh orang Kristen hanya di takhta anugerah sementara dengan kerendahan hati memberitahukan keperluannya dan, dengan tangis dan air mata sedih memohonkan kekuatan dari surga agar diperkuat melawan penggodaan sijahat. Setan sedang menuntun orang muda yang ditawannya. Oh, apakah yang dapat saya katakan untuk menuntun mereka agar mereka dapat mematahkan kuasa penarikannya? Ia adalah pemikat hati yang cakap yang sedang membujuk mereka kepada kebinasaan.<sup>4</sup>

---

(1) FE 97, 98; (2) PP 594; (3) IT 146; (4) IT 496, 497.

## KRITIK DAN AKIBATNYA

Orang-orang Kristen harus berhati-hati dengan perkataan mereka. Jangan sekali-kali mereka menyampaikan berita yang tidak menyenangkan dari salah seorang sahabat mereka kepada yang lain, terutama jika mereka menyadari bahwa terdapat kurang persatuan di antara mereka. Sungguh kejam perbuatan menyindir itu, seakan-akan engkau mengetahui banyak tentang sahabat ini atau kenalan itu yang tentang itu orang lain tidak tahu apa-apa. Sindiran seperti itu membawa akibat selanjutnya, dan menimbulkan lebih banyak kesan yang tidak menyenangkan, daripada menceritakan terus terang fakta-fakta dalam cara yang tidak dilebih-lebihkan. Kerugian apa yang tidak diderita oleh sidang Kristus dari perkara-perkara ini! Perilaku anggota-anggotanya yang tidak tetap dan tidak diawasi telah menjadikan sidang itu lemah seperti air. Keyakinan telah dikhianati oleh anggota-anggota yang sama, namun pihak yang bersalah tidak merencanakan berbuat kerusuhan. Kurang bijaksana dalam memilih pokok percakapan telah menyebabkan banyak kerugian.

Percakapan itu seharusnya tentang perkara-perkara rohani dan Ilahi; tetapi hal yang sebaliknya telah terjadi. Kalau pergaulan dengan sahabat-sahabat Kristen digunakan terutama untuk perbaikan pikiran dan hati, tidak akan ada penyesalan kemudian, dan mereka dapat menoleh ke belakang pada wawancara itu dengan suatu kepuasan yang menyenangkan. Tetapi jika jam-jam itu digunakan dalam perbuatan yang sembrono dan percakapan yang sia-sia, dan waktu yang berharga itu digunakan dalam merusakkan kehidupan dan tabiat orang lain, maka hubungan persaudaraan itu akan terbukti menjadi sumber kejahatan, dan pengaruhmu akan menjadi suatu bau maut menuju mati.<sup>1</sup>

### Pikiran Yang Baik Tentang Semua Orang

Bila kita mendengar suatu celaan terhadap seorang saudara, kita menerima celaan itu. Terhadap pertanyaan, "TUHAN, siapa yang boleh menumpang dalam kemah-Mu? Siapa yang boleh diam di gunung-Mu yang kudus? Penulis Mazmur menjawab, "Dia yang berlaku tidak bercela, yang melakukan apa yang adil dan yang mengatakan kebenaran dengan segenap hatinya, yang tidak menyebarkan fitnah dengan lidahnya, yang tidak berbuat jahat terhadap temannya dan yang tidak menimpakan cela kepada tetangganya." Mazmur 15:1-3.

Sifat suka memburuk-burukkan orang dapat dicegah kalau setiap orang mengingat bahwa mereka yang menceritakan kepadanya kesalahan orang lain akan menyebar luaskan kesalahannya dengan leluasa bila terbuka kesempatan. Kita harus berusaha memikirkan yang baik saja tentang semua orang, terutama saudara-saudara kita, sampai dipaksa berpikir dengan cara lain. Jangan hendaknya kita lekas-lekas mempercayai laporan yang buruk. Hal ini sering disebabkan oleh iri hati atau salah pengertian, atau mungkin disebabkan oleh sifat suka melebih-lebihkan atau membuka rahasia sedikit. Kedengkian dan kecurigaan, sekali diberi tempat, akan merambat sendiri bagaikan pohon berduri. Bila seorang saudara tersesat, itulah waktunya menunjukkan perhatian sesungguhnya kepadanya. Pergilah kepadanya dengan ramah tamah, berdoalah dengan dia dan untuk dia, seraya mengingat harga yang tak terkira besarnya yang telah dibayar oleh Kristus untuk penebusannya. Dengan jalan ini engkau dapat menyelamatkan satu jiwa dari kematian, dan menudungi banyak dosa.

Suatu pandangan, suatu perkataan, malah nada suara, mungkin penuh dengan suara, mungkin penuh dengan kepalsuan, masuk bagaikan anak panah berduri ke dalam hati, dan menyebabkan suatu luka yang tidak dapat disembuhkan. Dengan demikian suatu keragu-raguan, suatu kecelakaan, mungkin dikenakan pada seseorang yang olehnya Allah dapat melaksanakan suatu pekerjaan yang baik, dan pengaruhnya dirusakkan dan kegunaannya dibinasakan. Di antara beberapa jenis binatang, kalau salah satu dari mereka dilukai dan jatuh, maka dengan segera ia diserbu dan dicarik-carik oleh kawan-kawannya. Roh serupa itu dimanjakan oleh pria dan wanita

yang menamakan dirinya Kristen. Mereka menunjukkan semangat Farisi untuk melemparkan batu pada orang-orang yang kurang bersalah daripada diri mereka sendiri. Ada orang yang menunjukkan berbagai kesalahan dan kegagalan orang lain agar dapat mengalihkan perhatian dari diri mereka sendiri, atau agar mendapat kehormatan untuk semangat mereka yang berapi-api bagi Allah dan sidang-Nya.<sup>2</sup>

Waktu yang digunakan dalam mengkritik motif dan pekerjaan hamba-hamba Kristus alangkah baiknya digunakan untuk berdoa. Sering kalau orang-orang yang mencari-cari kesalahan mengetahui benar-benar tentang orang-orang yang mereka salahkan, mereka akan mempunyai pandangan yang sangat berbeda tentang orang-orang itu. Alangkah baiknya, gantinya mengkritik dan mempersalahkan orang lain, setiap orang mau berkata: "Saya harus mengusahakan keselamatan saya sendiri. Kalau saya bekerja sama dengan Dia yang ingin menyelamatkan jiwa saya, wajiblah saya mengawasi diri saya dengan rajin. Saya harus menjauhkan setiap kejahatan dari kehidupan saya. Saya harus menjadi seorang makhluk yang baru dalam Kristus. Saya harus menaklukkan setiap kesalahan. Dengan demikian gantinya melemahkan orang-orang yang sedang bergumul melawan kejahatan, saya dapat menguatkan mereka dengan perkataan yang memberanikan.<sup>3</sup>

#### Orang yang Iri Hati Tidak Melihat Kebaikan Orang Lain

Jangan hendaknya kita memperkenankan kebingungan dan kekecewaan mempengaruhi jiwa kita dan menjadikan kita sedih dan kurang sabar. Jangan hendaknya ada pertikaian, sangkaan jahat atau umpat, agar jangan kita menghina Allah. Saudaraku, kalau engkau membuka hatimu terhadap iri hati dan sangkaan jahat, Roh Suci tidak dapat tinggal dalam hatimu. Carilah kesempurnaan yang ada dalam Kristus. Bekerjalah dalam pekerjaan-Nya. Biarlah setiap pikiran dan perkataan dan perbuatan menyatakan Dia. Engkau memerlukan baptisan kasih sehari-hari yang pada zaman rasul-rasul menjadikan mereka seia-sekata. Kasih ini akan membawa kesehatan kepada tubuh, pikiran, dan jiwa. Selubungilah dirimu dengan suasana yang akan menguatkan kehidupan kerohanianmu. Peliharalah iman, pengharapan, keberanian, dan kasih. Biarlah damai Allah memerintah dalam hatimu.<sup>4</sup>

Iri hati bukan saja merupakan perangai yang degil, melainkan suatu perangai yang kacau, yang mengganggu segala kesanggupan. Hal itu berasal dari Setan. Ia ingin menjadi yang pertama di surga, dan sebab ia tidak dapat memiliki semua kuasa dan kemuliaan yang dicarinya, ia memberontak terhadap pemerintahan Allah. Ia iri hati terhadap nenek moyang kita yang pertama dan menggoda mereka untuk berdosa dan dengan demikian membinasakan mereka serta segenap umat manusia.

Orang yang iri hati menutup matanya terhadap sifat baik dan perbuatan yang luhur di pihak orang lain. Ia selamanya meremehkan dan salah menggambarkan hal yang istimewa. Orang sering mengaku dan meninggalkan kesalahan-kesalahan yang lain, tetapi hanya sedikit yang diharapkan dari orang yang iri hati. Karena iri hati terhadap seseorang ialah mengakui bahwa orang itu lebih istimewa, maka kesombongan tidak akan mau menyerah begitu saja. Kalau suatu usaha diadakan untuk meyakinkan orang yang iri hati dari dosanya, ia malah menjadi lebih benci terhadap orang yang menjadi sasaran amarahnya dan terlalu sering tetap dalam keadaan tidak terubahkan.

Orang yang iri hati menyebarkan racun ke mana saja ia pergi, merenggangkan persahabatan dan mengobarkan kebencian dan pemberontakan terhadap Allah dan manusia. Ia berusaha dianggap paling besar, bukannya dengan mengadakan usaha yang perkasa dan menyangkal diri untuk mencapai sendiri tujuan keunggulan, melainkan dengan berdiri di tempatnya dan meremehkan pahala yang patut diberikan kepada usaha orang lain.

Lidah yang senang mengatakan yang jahat, lidah yang suka membuka rahasia yang mengatakan, laporkanlah, dan saya akan melaporkannya, ditandaskan oleh rasul Yakub akan dibakar dengan api neraka. Disebarkannya puntung yang sedang menyala ke segala penjuru.

Apakah yang dipusingkan oleh yang membawa mulut yang memfitnah orang yang tidak bersalah? Ia tidak akan menghentikan pekerjaannya yang jahat, meskipun ia merusakkan penghargaan dan keberanian pada orang-orang yang sedang ditenggelamkan oleh beban-beban mereka. Ia hanya menghiraukan sifat suka memfitnah orang lain. Malahan orang Kristen sekadar rupa itu menutup mata terhadap segala perkara yang suci, jujur, mulia, dan manis, dan menyimpan apa saja yang tidak enak dan tidak menyenangkan, dan menyebarkanluaskannya kepada dunia.<sup>5</sup>

#### Sifat Iri Hati dan Mencari-cari Kesalahan

Sedih hati saya mengatakan bahwa ada orang yang sukar mengendalikan lidah di kalangan anggota-anggota sidang. Ada lidah penipu yang gemar mengadakan kerusuhan. Ada lidah yang licik dan suka berbisik-bisik. Ada omong kosong, tidak malu mencampuri persoalan orang, cepat sekali mengejek orang lain. Di antara orang-orang yang gemar bergunjing atau mengumpat orang lain, ada yang didorong oleh sifat ingin tahu, yang lain oleh kedengkian, dan banyak pula karena benci terhadap orang-orang yang menjadi penyambung lidah Allah untuk menegur mereka. Semua unsur yang tidak menyenangkan ini sedang bekerja. Ada pula yang menyembunyikan perasaan mereka yang sebenarnya, sedangkan yang lain lagi ingin menyebar luaskan segala perkara yang mereka ketahui, malah mencurigai adanya kejahatan pada orang lain. Saya melihat bahwa roh sumpah palsu yang sama, yang mengubah kebenaran menjadi kepalsuan, kebaikan menjadi keburukan dan perihal tidak bersalah menjadi kejahatan, sedang giat sekarang ini. Setan bergembira melihat keadaan umat Allah yang sekadar rupa saja. Sementara banyak orang sedang melalaikan jiwa mereka sendiri, mereka asyik menunggu kesempatan untuk mengritik dan mempersalahkan orang lain. Semua orang mempunyai cacat tabiat, dan tidaklah sukar mencari sesuatu yang dapat ditafsirkan oleh kedengkian untuk merusakkan nama baik mereka. "Sekarang," kata orang-orang yang mengangkat dirinya sendiri hakim, "kami mempunyai fakta-fakta". Kami akan mengalaskan tuduhan kami atasnya sehingga mereka tidak dapat mengingkarinya." Mereka menunggu suatu kesempatan yang tepat sekali dan kemudian mereka mengeluarkan himpunan umpat mereka dan memaparkan fitnah mereka.

Dalam usaha mereka untuk menyampaikan suatu maksud, orang-orang yang biasanya mempunyai imajinasi yang kuat ada dalam bahaya menipu diri sendiri dan menipu orang-orang lain pun. Mereka mengumpulkan ungkapan-ungkapan dari orang lain yang diucapkan dengan kurang hati-hati, tanpa mempertimbangkan bahwa perkataan mungkin diucapkan tergesa-gesa dan dengan demikian mungkin tidak memantulkan perasaan yang sebenarnya di pihak pembicara. Tetapi ucapan yang tidak perlu dipikirkan lebih dulu itu, sering sangat tidak berarti dan tidak perlu diperhatikan, diteliti melalui kaca pembesar Setan, direnungkan dan diulangi sehingga bukit menjadi gunung.

Apakah kasih orang Kristen itu mau mengumpulkan setiap laporan yang didesas-desuskan, untuk membeberkan segala sesuatu yang akan menimbulkan curiga atas tabiat orang lain, dan kemudian merasa senang menggunakannya untuk merugikan dia? Setan sangat gembira bila ia dapat memfitnah atau melukai seorang pengikut Kristus. Ialah "penuduh segala saudara kita." Apakah orang-orang Kristen akan menolong dia dalam pekerjaannya?

Mata Allah yang melihat segala sesuatu memperhatikan kekurangan semua orang serta nafsu yang menguasai setiap orang, namun Ia sabar terhadap segala kesalahan kita dan menaruh belas-kasihan atas kelemahan kita. Ia menyuruh umat-Nya mendambakan roh kelemahlembutan dan kesabaran serupa itu. Orang Kristen sejati tidak akan bergembira membeberkan kesalahan dan kekurangan orang lain. Mereka akan menjauhkan diri dari kejahatan dan kejelekan, agar dapat menetapkan pikiran pada perkara yang menarik dan manis. Bagi orang Kristen setiap perbuatan mencari-cari kesalahan, setiap perkataan kecaman dan mempersalahkan sangatlah pedih rasanya.<sup>6</sup>

#### Akibat Mengritik Sidang dan Para Pemimpin Lembaga

Roh fitnah dan membawa mulut merupakan salah satu alat Setan yang utama untuk menyebarkan perselisihan dan pertikaian, memisahkan sahabat sekalipun, dan melemahkan iman banyak orang pada kebenaran yang kita anut. Saudara-saudara pria dan wanita selamanya sedia mempercakapkan kesalahan dan kekeliruan yang pada hemat mereka terdapat pada orang-orang lain, terutama pada mereka yang telah membawa dengan gagah beraninya pekabaran teguran dan amaran yang diberikan kepada mereka dari Allah.

Anak-anak para pengeluh ini mendengarkan dengan telinga terbuka dan menerima racun perasaan kurang senang. Dengan demikian secara tak sadar orang tua sedang menutup jalan masuk ke dalam hati anak-anak itu. Dalam hal ini Allah tidak dihormati. Yesus mengatakan: "Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku" (Mat. 25:40). Sebab itu Kristus diremehkan dan diperlakukan tidak baik oleh mereka yang memfitnah hamba-hamba-Nya.

Nama hamba-hamba Allah yang terpilih telah diperlakukan tanpa hormat, dan dalam beberapa hal dengan penghinaan mutlak, oleh orang-orang tertentu yang sebenarnya wajib menyokong mereka. Mereka telah mengerti senda-gurau yang menghina dan ucapan yang menurunkan derajat yang sering sekali mereka dengar, dan kecenderungannya ialah membawa minat yang suci dan kekal, dalam pikiran mereka, setaraf dengan perkara-perkara dunia biasa. Betapa mengerikan pekerjaan orang tua ini yang menjadikan anak-anak mereka diajar tidak hormat dan memberontak melawan teguran surga terhadap dosa.

Kemunduran rohani merajalela di tempat terdapat keburukan seperti itu. Justru ibu dan bapa ini, yang dibutakan oleh musuh merasa heran mengapa anak-anak mereka cenderung kepada sifat kurang percaya dan meragukan kebenaran KITAB SUCI. Mereka beranggapan bahwa sangatlah sulit mencapai anak-anak itu dengan pengaruh akhlak dan agama. Sekiranya mereka mempunyai pandangan rohani, mereka akan menyadari dengan segera bahwa keadaan yang menyedihkan ini diakibatkan oleh pengaruh rumah tangga mereka sendiri, serta kecemburuan dan kurang percaya mereka. Dengan demikian banyak orang yang tidak beriman dididik di dalam lingkungan keluarga orang-orang Kristen sekadar rupa itu.

Banyak orang gemar sekali mempercakapkan dan memikirkan cacat, baik yang sesungguhnya atau yang di angan-angan saja, di pihak orang-orang yang memikul tanggung jawab yang berat dalam lembaga-lembaga pekerjaan Tuhan. Mereka melupakan kebaikan yang telah dilaksanakan, manfaat yang telah diperoleh dari kerja keras dan pengabdian gagah perkasa kepada pekerjaan Tuhan, dan hanya memusatkan perhatian mereka pada beberapa kesalahan, sesuatu perkara yang setelah dilakukan dan akibatnya telah mengikutinya, mereka pikir dapat dilakukan dalam cara yang lebih baik dengan hasil yang lebih baik; sedangkan pada hakikatnya, sekiranya mereka sendiri dibiarkan melakukan pekerjaan itu, mereka akan enggan bergerak di bawah perasaan tawar hati yang menyertai tugas itu, atau mereka akan bekerja lebih sembrono daripada orang-orang yang melakukan pekerjaan itu.

Tetapi para pemfitnah yang degil ini hendak memperhatikan segi-segi yang tidak menyenangkan dari pekerjaan itu, sebagaimana lumut melekat pada batu karang yang kasar. Kerohanian orang-orang ini tetap kerdil karena terus menerus memikirkan kegagalan dan kesalahan orang lain. Mereka tidak sanggup melihat perbuatan yang baik dan mulia, usaha yang tidak mementingkan diri, kepahlawanan sejati, dan pengorbanan diri. Mereka tidak menjadi lebih mulia dan lebih tinggi dalam kehidupan dan pengharapan mereka, lebih dermawan dan lebih luas dalam buah pikiran dan rencana mereka. Mereka tidak memelihara kasih yang seharusnya menjadi ciri kehidupan Kristen. Mereka sedang merosot setiap hari dan sedang menjadi lebih sempit dalam prasangka dan pandangan mereka. Sifat picik adalah unsur mereka, dan suasana yang meliputi mereka meracuni damai dan kebahagiaan.<sup>7</sup>

Setiap lembaga terpaksa bergumul terhadap kesulitan. Ujian-ujian diperkenankan guna menguji hati umat Allah. Bila kemalangan menimpa salah seorang alat Tuhan, maka akan ditunjukkan berapa besarnya iman kita yang sejati kepada Allah dan pekerjaan-Nya. Pada saat

seperti itu jangan hendaknya seorang pun memandang perkara-perkara dalam terang yang paling buruk dan mengungkapkan keraguan dan kurang percaya. Jangan mengkritik mereka yang menanggung beban tanggung jawab. Jangan hendaknya percakapan di rumah tanggamu diracuni dengan kritik terhadap para pengerja Tuhan. Orang tua yang memanjakan roh suka mengkritik ini tidak membawa di hadapan anak-anak mereka sesuatu yang akan menjadikan mereka bijaksana kepada keselamatan. Perkataan mereka cenderung menggoyahkan iman dan keyakinan bukan saja di pihak anak-anak, tetapi juga di pihak orang-orang yang lebih tua.<sup>8</sup>

Para pemimpin lembaga-lembaga kita memikul suatu tugas yang paling sukar untuk memelihara tata tertib dan mendisiplin dengan kebijaksanaan orang-orang muda di bawah pemeliharaan mereka. Anggota-anggota sidang dapat berbuat banyak perkara untuk menyokong angan mereka. Bila orang-orang muda tidak rela mentaati disiplin, lembaga, atau karena persoalan perbedaan pendapat dengan atasan mereka bertekad mengikuti jalan mereka sendiri, jangan hendaknya orang tua menyokong mereka secara membabi buta dan menaruh simpati kepada anak-anak itu.

Lebih baik, jauh lebih baik anak-anak kamu menderita, lebih baik mereka berbaring di kubur, daripada diajar meremehkan prinsip-prinsip yang menjadi dasar kesetiaan kepada kebenaran, kepada sesama manusia, dan kepada Allah.<sup>9</sup>

#### Kritik Terhadap Diri Sendiri Yang Bermanfaat

Sekiranya semua orang yang mengaku Kristen menggunakan daya periksa mereka untuk melihat keburukan apa perlu diperbaiki dalam diri mereka sendiri, gantinya berbicara tentang kesalahan orang lain, maka akan ada suatu keadaan yang lebih sehat dalam sidang dewasa ini. Bila Tuhan menjadikan mereka milik-Nya yang kekasih, mereka yang benar, yang tulus hati, yang jujur akan dipandang dengan senang hati-Nya. Malaikat-malaikat ditugaskan membuat mahkota-mahkota untuk orang-orang seperti itu, dan pada mahkota-mahkota yang bertatahkan bintang ini akan dipantulkan, dengan indahnyanya, terang yang memancar dari takhta Allah.

Tuhan sedang menguji umat-Nya. Engkau boleh bersifat keras dan kritis terhadap tabiatmu sendiri yang bercacat itu sekehendak hatimu; tetapi berlakulah manis budi, berbelas kasihan, dan hormat terhadap orang lain. Tanyakanlah setiap hari: Apakah saya sungguh-sungguh jujur, atau apakah saya berhati serong? Mohonkanlah kepada Tuhan untuk menyelamatkan dikau dari segala penipuan pada segi ini. Hal ini menyangkut kepentingan abadi. Sementara begitu banyak orang sedang mengejar kehormatan dan loba akan keuntungan, apakah engkau, saudaraku yang kekasih, sedang berusaha mencari jaminan kasih Allah dan berseru: Siapakah yang mau menunjukkan kepadaku bagaimana menjadikan panggilan dan pilihan saya pasti?

Setan menyelidiki dengan saksama dosa-dosa yang biasa dilakukan manusia, dan kemudian ia memulai pekerjaannya untuk memikat dan menjerat mereka. Kita dikelilingi dengan banyak sekali percobaan, tetapi ada kemenangan bagi kita kalau kita berperang dengan berani dalam pertempuran Tuhan. Semua orang ada dalam bahaya. Tetapi kalau engkau berjalan dengan rendah hati dan selalu berdoa, engkau akan keluar dari proses ujian dalam keadaan yang lebih indah daripada emas yang halus, malah lebih indah daripada emas tua dari Ofir. Kalau sembronon dan tidak berdoa, engkau akan menjadi seperti gong yang berbunyi atau genta yang gemerincing.<sup>10</sup>

---

(1) 2T 186,187; (2) 5T 58,59; (3) 8T 83, 84; (4) 8T 191; (5) 5T 56, 57; (6) 5T 94-96; (7) 4T 195, 196; (8) 7T 183; (9) 7T 185, 186; (10) 5T 96-98.

## Pasal 17

### NASIHAT TENTANG PAKAIAN

Sebagaimana dalam segala perkara yang lain, kita mempunyai kesempatan menghormati Khalik kita dalam pakaian. Ia menghendaki agar pakaian kita bukan saja rapi dan menyehatkan, tetapi juga cocok dan pantas.

Kita harus berusaha mengatur rupa diri kita dalam keadaan yang sebaik-baiknya. Dalam upacara kemah perhimpunan Allah merinci seluk-beluk jubah yang harus dikenakan oleh mereka yang melayani di hadirat-Nya. Dengan demikian kita diajar bahwa Ia mengistimewakan pakaian orang-orang yang melayani Dia. Sangat tegas petunjuk-petunjuk yang diberikan mengenai jubah Harun, karena jubahnya merupakan lambang. Dalam segala perkara kita harus mewakili Dia. Rupa kita dalam segala perkara harus ditandai dengan kerapian, kesederhanaan, dan kesucian.

Oleh perkara-perkara dari alam (seperti serba jenis bunga) Kristus melukiskan keindahan yang dihargai surga, anugerah yang bersahaja, kesederhanaan, kesucian, kelayakan, yang akan menjadikan pakaian kita menyenangkan bagi-Nya.<sup>1</sup>

#### Prinsip-prinsip Penuntun Dalam Cara Berpakaian

Pakaian dan cara seseorang membuat dan memakainya biasanya menunjukkan keadaan seorang pria atau wanita.

Kita menilai tabiat seseorang oleh mode pakaian yang dikenakannya. Seorang wanita yang saleh dan rendah hati akan berpakaian dengan sederhana. Citarasa yang halus, pikiran yang terpelihara, akan dinyatakan dalam pilihan pakaian yang sederhana dan pantas. Seorang wanita yang sederhana dan tidak pongah dalam cara berpakaian dan dalam perilakunya menunjukkan bahwa ia mengerti bahwa nilai akhlak menjadi ciri seorang wanita sejati. Betapa manis, betapa menarik kesederhanaan dalam cara berpakaian itu, yang dalam keelokannya dapat dibandingkan dengan kembang di kebun bunga.

Saya mohon kepada anggota-anggota kita untuk berjalan dengan berhati-hati di hadirat Allah. Ikutilah kebiasaan dalam cara berpakaian selama hal itu sesuai dengan prinsip-prinsip kesehatan. Biarlah saudari-saudari kita berpakaian sederhana, sebagaimana yang dilakukan oleh orang banyak, dengan menggunakan bahan yang baik dan tahan lama, cocok untuk zaman ini, dan jangan hendaknya persoalan mengenai pakaian itu memenuhi pikiran. Saudari-saudari kita harus berpakaian dengan sederhana. Mereka harus mengenakan pakaian yang bersahaja, dengan perasaan malu dan rendah hati. Berikanlah kepada dunia suatu gambaran yang hidup tentang perhiasan anugerah Allah di dalam batin.

Kalau dunia menganjurkan suatu mode yang sopan, menyenangkan, dan menyehatkan, yang sesuai dengan Kitab Suci, maka dengan menerima mode seperti itu hubungan kita dengan Allah atau pun dengan dunia tidak akan berubah. Orang-orang Kristen harus mengikut Kristus dan menyesuaikan pakaian mereka dengan Sabda Allah. Mereka harus menjauhkan keterlaluan. Mereka harus mengikuti perilaku yang jujur, tanpa menghiraukan pujian atau pun kecaman, dan berpaut pada yang benar karena faedahnya sendiri.

Jangan menggunakan waktumu oleh berusaha mengikuti segala mode pakaian yang bodoh. Berpakaianlah dengan rapi dan pantas, tetapi jangan hendaknya engkau menjadikan dirimu ejekan orang baik karena cara berpakaian yang berlebih-lebihan maupun karena cara berpakaian yang lengah dan tidak rapi. Berlakulah seolah-olah engkau mengetahui bahwa mata surga memandang kepadamu, dan bahwa engkau sedang hidup di bawah persetujuan atau pun celaan Allah.<sup>2</sup>

#### Petunjuk Kitab Suci

Kristus memperhatikan kegemaran pada pakaian, dan Ia mengingatkan, bahkan Ia memerintahkan para pengikut-Nya agar tidak menaruh perhatian terlalu banyak atasnya. "Dan

lagi apakah sebabnya kamu menaruh khawatir tentang pakaianmu? Perhatikanlah bunga bakung di padang, bagaimana tumbuhnya; tiada ia bekerja, dan tiadalah pula ia memintal benang. Aku berkata kepadamu: Meskipun Salomo dengan segala kemuliaannya, tiada ia dihiasi seperti salah satu daripada segala kuntum bunga itu.” Kesombongan dan keborosan dalam pakaian adalah dosa yang terutama cenderung dilakukan oleh kaum wanita; sebab itu nasihat ini ditujukan langsung kepada mereka. Emas dan mutiara atau pakaian mahal-mahal hanya sedikit nilainya bila dibandingkan dengan kelemahlembutan dan kemanisan Kristus.

Perhatian saya dialihkan kepada tulisan Kitab Suci yang berikut ini. Kata malaikat itu, “Mereka harus memberikan pengajaran kepada umat Allah” 1 Timotius 2:9,10: “Demikian juga hendaknya perempuan. Hendaklah ia berdandan dengan pantas, dengan sopan dan sederhana, rambutnya jangan berkepang-kepang, jangan memakai emas atau mutiara atau pun pakaian yang mahal-mahal, tetapi hendaklah ia berdandan dengan perbuatan baik, seperti yang layak bagi perempuan yang beribadah.”

1 Petrus 3:3-5: “ Perhiasanmu janganlah secara lahiriah, yaitu dengan mengepang-ngepang rambut, memakai perhiasan emas atau dengan mengenakan pakaian yang indah-indah, tetapi perhiasanmu ialah manusia batiniah yang tersembunyi dengan perhiasan yang tidak binasa yang berasal dari roh yang lemah lembut dan tenteram, yang sangat berharga di mata Allah. Sebab demikianlah caranya perempuan-perempuan kudus dulu berdandan.”

Banyak orang beranggapan bahwa perintah ini sudah terlalu ketinggalan zaman sehingga tidak perlu diperhatikan; tetapi Ia yang memberikannya kepada murid-murid-Nya memahami bahaya-bahaya cinta akan pakaian pada zaman kita, dan mengirimkan kepada kita surat amaran. Maukah kita menghiraukan amaran itu dan menjadi bijaksana?

Mereka yang sungguh-sungguh berusaha mengikut Kristus akan mempunyai perasaan segan mengenai pakaian yang mereka pakai; mereka akan berusaha memenuhi perintah ini (1 Ptr. 3:3-5) yang diberikan Tuhan dengan sangat jelasnya.<sup>3</sup>

Penyangkalan diri dalam cara berpakaian merupakan sebagian dari kewajiban kita sebagai orang Kristen. Berpakaian sederhana, menjauhkan diri dari pertunjukan berjenis-jenis permata dan perhiasan, sesuai benar dengan iman kita.<sup>4</sup>

Banyak orang memerlukan petunjuk tentang bagaimana mereka harus menampilkan diri dalam kumpulan perbaktian pada hari Sabat. Tidak layak mereka memasuki hadirat Allah dengan mengenakan pakaian yang biasa dikenakan sepanjang minggu. Semua orang harus mempunyai pakaian khusus untuk hari Sabat, untuk dikenakan bila menghadiri acara kebaktian di rumah Allah. Meskipun kita tidak boleh menyesuaikan diri dengan mode duniawi, kita tidak boleh bersikap acuh tak acuh mengenai rupa tubuh kita secara lahir. Kita harus rapi dan apik, meskipun tanpa perhiasan. Anak-anak Allah harus suci di dalam dan di luar.<sup>5</sup>

Terutama para istri pendeta hendaklah berhati-hati agar jangan meninggalkan ajaran Kitab Suci yang jelas itu mengenai persoalan pakaian. Banyak orang beranggapan bahwa perintah ini sudah terlalu ketinggalan zaman sehingga tidak perlu diperhatikan; tetapi Ia memberikannya kepada murid-murid-Nya memahami bahaya-bahaya cinta akan pakaian pada zaman kita, dan mengirimkan kepada kita surat amaran. Maukah kita menghiraukan amaran itu dan menjadi bijaksana? Keborosan pakaian bertambah terus menerus. Hal ini belum berakhir. Mode selamanya berubah, dan saudari-saudari kita mengikutinya, tanpa menghiraukan waktu dan biaya. Besar sekali jumlah uang yang dibelanjakan untuk pakaian, sedangkan uang itu harus dikembalikan kepada Allah si Pemberi itu.<sup>6</sup>

#### Pengaruh Mode Pakaian

Cinta akan pakaian membahayakan akhlak dan menjadikan perempuan itu bertentangan dengan wanita Kristen yang ditandai dengan ciri-ciri kesopanan dan kesederhanaan. Pakaian mewah yang sangat mencolok terlalu sering membangkitkan nafsu dalam hati pemakainya dan merangsang syahwat dalam hati orang yang melihatnya. Tuhan melihat bahwa keruntuhan tabiat sering sekali didahului dengan pemanjaan kesombongan dan sifat suka berlagak dalam cara

berpakaian. Ia melihat bahwa pakaian mewah-mewah melemaskan kerinduan untuk berbuat baik.<sup>7</sup>

Pakaian yang sederhana, bersahaja, dan tidak membanggakan diri akan merupakan suatu pujian pada saudari-saudariku yang muda. Tidak ada cara lain yang lebih baik bagimu untuk menyinarkan terangmu kepada orang lain daripada dalam kesederhanaan pakaian dan budi bahasamu. Engkau dapat menunjukkan kepada semua orang bahwa, kalau dibandingkan dengan perkara-perkara yang kekal, engkau memberikan penilaian yang betul pada perkara-perkara dalam kehidupan ini.

Banyak orang berpakaian seperti dunia supaya dapat mempengaruhi orang-orang yang tidak beriman, tetapi dalam hal ini mereka mengadakan suatu kekeliruan yang sangat menyedihkan. Kalau mereka mau mempunyai suatu pengaruh yang benar dan menyelamatkan, biarlah mereka hidup sesuai dengan pengakuan iman mereka, menunjukkan iman mereka oleh perbuatan mereka yang benar, dan mengadakan perbedaan yang jelas sekali antara orang Kristen dan orang duniawi. Perkataan, pakaian, perbuatan, harus memberikan kesaksian untuk Allah. Dengan demikian suatu pengaruh yang suci akan dipancarkan ke atas semua orang di sekeliling mereka, dan orang-orang yang tidak beriman sekalipun akan mengetahui bahwa mereka telah tinggal bersama dengan Yesus. Kalau ada orang ingin bersaksi untuk kebenaran oleh pengaruh mereka, biarlah mereka hidup sesuai dengan pengakuan iman mereka dan dengan demikian meniru Teladan yang rendah hati itu.<sup>9</sup>

Saudari-saudariku, hindarkanlah rupa kejahatan. Dalam zaman kita yang berlalu dengan kebejatan, kamu tidak aman kecuali kamu berdiri dalam keadaan terlindung. Kebajikan dan kesederhanaan jarang didapat. Saya mohon kepada kamu sebagai para pengikut Kristus, yang mengadakan pengakuan iman yang tinggi, untuk mendambakan permata kesederhanaan yang indah dan tak ternilai harganya itu. Hal ini akan melindungi kebajikan.

Kesederhanaan yang murni dalam cara berpakaian, bila disatukan dengan budi pekerti yang sopan santun, akan banyak menolong seorang wanita muda guna menyelubungi dia dengan suasana pendiam yang suci yang akan melindungi dia dari beribu-ribu bahaya.<sup>10</sup>

Kesederhanaan pakaian akan memberi seorang wanita yang bijaksana rupa yang sangat menguntungkan.

Berpakaian selayaknya sebagai orang Kristen-dengan sederhana, menghiasi dirimu dengan bersahaja seperti patut bagi perempuan yang hendak beribadat kepada Allah.

Banyak orang, dalam usaha untuk menyesuaikan diri dengan mode yang bukan-bukan, kehilangan citarasa untuk kesederhanaan yang biasa dan tertarik dengan yang tidak asli. Mereka mengorbankan waktu dan uang, tenaga kecerdasan, dan peninggian derajat yang sebenarnya, dan mengabdikan segenap tubuh mereka kepada tuntutan kehidupan menurut mode.

Orang-orang mudah yang kekasih, suatu pembawaan yang suka berpakaian menurut mode, dan memakai perhiasan, dan emas, dan barang-barang yang tidak asli untuk dipamerkan, tidak akan memujikan agamamu atau kebenaran yang kamu anut itu kepada orang lain. Orang-orang yang mempunyai pandangan yang tajam akan memandang pada usahamu untuk mempercantik diri secara lahir itu sebagai bukti pikiran yang lemah dan hati yang sombong.<sup>11</sup>

Ada suatu pakaian yang boleh diusahakan untuk didapat oleh setiap anak dan orang muda dengan tidak menyebabkan berdosa. Itulah kebenaran orang-orang suci. Kalau saja mereka reda dan tabah dalam memperolehnya sebagaimana ketekunan mereka dalam membuat pakaian mereka sesuai dengan ukuran masyarakat duniawi, tidak lama kemudian mereka akan berpakaian kebenaran Kristus, dan nama mereka tidak akan dihapuskan dari buku alhayat. Para ibu serta orang muda dan anak-anak harus berdoa, " Jadikanlah hatiku tahir, ya Allah, dan perbaruilah batinku dengan roh yang teguh!" (Mzm. 51:12). Kesucian hati dan kemanisan tabiat lebih indah daripada emas, baik untuk masa sekarang maupun untuk masa kekekalan. Hanya orang yang suci hatinya akan memandang Allah.<sup>12</sup>

---

(1) CG 413; (2) CG 413-415; (3) CG 415, 416; (4) 3T 366; (5) 6T 355; (6) 4T 630, 631; (7) 4T 645; (8) 3T 376; (9) 4T 633, 634; (10) CG 417; (11) CG 421; (12) CG 417, 418.

## SUATU SERUAN KEPADA ORANG-ORANG MUDA

Sahabat-sahabat orang muda yang kekasih, apa yang kamu tabur, itu yang akan kamu tuai. Sekaranglah waktunya menabur bagi kamu. Apakah yang akan kamu tuai? Apakah yang sedang kamu tabur? Setiap perkataan yang kamu ucapkan, setiap perbuatan yang kamu lakukan, adalah benih yang akan mengeluarkan buah yang baik atau jahat, dan akan mengakibatkan kegirangan atau kesusahan bagi si penabur. Jenis benih yang ditabur, itu juga yang akan dituai. Allah telah mengaruniakan kepadamu terang yang besar dan banyak kesempatan istimewa. Sesudah terang ini dikaruniakan, sesudah bahaya-bahaya dikemukakan dengan jelasnya kepada kamu, tanggung jawab sudah terletak pada kamu. Cara kamu memperlakukan terang yang dikaruniakan Allah kepada kamu akan menentukan kebahagiaan atau kemalangan kamu. Kamu sedang menentukan nasib kamu sendiri.

Kamu semua mempunyai suatu pengaruh bagi kebaikan atau bagi kejahatan pada pikiran dan tabiat orang-orang lain. Dan pengaruh yang kamu berikan ditulis dalam buku catatan di surga. Seorang malaikat sedang menunggu kamu dan mencatat perkataan dan perbuatan kamu. Bila kamu bangun pada pagi hari, apakah kamu merasa bahwa kamu tidak berdaya dan kamu memerlukan kekuatan dari Allah? Dan apakah kamu menyampaikan dengan rendah hati dan sungguh-sungguh hati segala keperluan kamu kepada Bapamu yang di surga? Kalau demikian, malaikat-malaikat mencatat doa kamu, dan kalau doa ini tidak diucapkan dengan pura-pura, bila kamu berada dalam bahaya untuk berbuat salah tanpa disadari dan memberikan suatu pengaruh yang akan menuntun orang lain untuk berbuat salah, maka malaikat pengawalmu akan berada di sisimu, mendorong kepada jalan yang lebih baik, memilih perkataan yang kamu ucapkan, dan mempengaruhi tindakan kamu.

Kalau kamu merasa tidak dalam bahaya, dan kamu tidak mempersembahkan doa untuk memohonkan pertolongan dan kekuatan guna melawan pencobaan, maka sudah pasti kamu akan tersesat; kelalaian kamu dalam menunaikan kewajiban akan dicatat dalam buku Allah di surga, dan kamu akan didapati ringan pada masa kesukaran.

Ada orang di sekeliling kamu yang telah diberi ajaran agama, dan ada pula yang sudah dimanjakan, diusap-usap, dipuji berlebih-lebihan, dan dipuji sampai mereka dirusakkan untuk kehidupan yang praktis. Saya sedang berbicara tentang orang-orang yang saya kenal. Tabiat mereka sudah sangat dirusakkan oleh pemanjaan, pujian berlebih-lebihan, dan kemalasan sehingga mereka tidak berguna untuk kehidupan masa kini. Dan kalau tidak berguna untuk kehidupan masa kini, apakah yang kita harapkan untuk kehidupan di mana segala sesuatu suci adanya dan di mana semua orang mempunyai tabiat yang serasi benar? Saya telah mendoakan orang-orang ini; saya sendiri telah berbicara kepada mereka. Saya dapat melihat pengaruh yang hendak mereka berikan kepada pikiran orang-orang lain dalam menuntun mereka kepada kecongkakan, cinta akan pakaian, dan kesembronoan mengenai kepentingan abadi. Satu-satunya harapan bagi golongan ini ialah memperhatikan jalan mereka, merendahkan hati mereka yang congkak di hadirat Allah, mengaku dosa-dosa mereka, dan bertobat.<sup>1</sup>

Kembangkanlah Citarasa Untuk Perkara-perkara Rohani

Satu-satunya keamanan bagi orang muda ialah dalam berjaga-jaga terus-menerus dan berdoa dengan rendah hati. Mereka tidak perlu memuji diri sendiri bahwa mereka dapat hidup sebagai orang Kristen tanpa hal ini. Setan menyembunyikan segala penggodaan dan tipu muslihatnya dengan menyarakannya sebagai terang, seperti pada waktu ia mendekati Kristus di padang belantara. Pada waktu itu ia kelihatan sebagai salah seorang malaikat surga. Musuh jiwa kita akan mendekati kita sebagai seorang tamu dari surga, dan rasul menganjurkan agar kita siuman dan waspada dan waspada sebagai satu-satunya keamanan kita. Orang muda yang memanjakan sifat kurang hati-hati dan kurang sungguh-sungguh, dan yang mengabaikan kewajiban sebagai orang

Kristen, selamanya jatuh di bawah pencobaan musuh, gantinya menang sebagaimana Kristus telah menang.<sup>2</sup>

Banyak orang mengaku berada di pihak Tuhan, tetapi sebenarnya tidak; segala perbuatan mereka berat di pihak Setan. Bagaimanakah dapat kita menentukan di pihak siapakah kita berada? Siapakah yang memiliki hati itu? Siapakah yang kita pikirkan? Tentang siapakah kita suka bercakap-cakap? Kepada siapakah kita memberikan kasih-sayang kita yang paling hangat dan tenaga kita yang terbaik? Kalau kita berada di pihak Tuhan, pikiran kita adalah dengan Dia, dan yang paling manis dalam pikiran kita adalah tentang Dia. Kita tidak mempunyai persahabatan dengan dunia; kita telah menyerahkan segala sesuatu yang ada pada kita kepadanya. Kita ingin memakai peta-Nya, bernapaskan Roh-Nya, melakukan kehendak-Nya, dan menyenangkan Dia dalam segala perkara.

Pendidikan yang benar ialah kuasa menggunakan kesanggupan kita agar dapat mencapai hasil-hasil yang menguntungkan. Mengapa gerangan agama itu sangat sedikit mendapat perhatian kita, sedangkan kekuatan otak, tulang, dan otot kita berikan kepada dunia? Sebabnya ialah segenap tenaga tubuh kita dikerahkan ke arah itu. Kita telah melatih diri untuk melibatkan diri dengan sungguh-sungguh dan dengan segenap tenaga dalam perusahaan duniawi, sampai pikiran mudah sekali cenderung ke arah itu. Inilah sebabnya orang-orang Kristen merasa kehidupan beragama begitu sukar dan kehidupan duniawi begitu mudah. Kuasa pikiran telah dilatih menggunakan tenaganya ke arah itu. Dalam kehidupan beragama kebenaran Sabda Allah diterima, tetapi tanpa memberikan teladan yang praktis dalam kehidupan.

Memelihara pikiran keagamaan dan perasaan peribadatan tidak dijadikan sebagian dari pendidikan. Hal ini hendaknya mempengaruhi dan mengendalikan segenap tubuh. Kebiasaan berbuat baik sangat kurang. Berbuat hanya sekali-sekali di bawah pengaruh yang menyenangkan, tetapi berpikir dengan sendirinya dan dengan segera tentang perkara-perkara rohani bukannya merupakan prinsip yang menguasai pikiran.

Pikiran harus dididik dan didisiplin untuk menyukai kesucian. Kesukaran terhadap perkara-perkara rohani harus dipelihara; ya, harus dipelihara, kalau engkau mau tumbuh dalam anugerah, dan dalam pengetahuan akan kebenaran. Kerinduan terhadap kebaikan dan kesucian sejati betul adanya kalau diteruskan; tetapi kalau engkau berhenti di sini saja, hal itu tidak ada gunanya. Maksud-maksud yang baik memang benar adanya, tetapi akan terbukti tidak ada gunanya kecuali dilaksanakan dengan penuh ketabahan. Banyak orang akan hilang sementara mengharapkan dan merindukan menjadi orang Kristen; tetapi mereka tidak berusaha sungguh-sungguh, sebab itu mereka akan ditimbang dan kedapatan ringan adanya. Kemauan harus digunakan dengan betul. Saya mau menjadi seorang Kristen yang tulus ikhlas. Saya mau mengetahui panjangnya dan lebarnya, tingginya dan dalamnya, kasih yang sempurna. Dengarkanlah perkataan Yesus: "Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan" (Mat. 5:6). Persediaan cukup diadakan oleh Kristus untuk memuaskan jiwa yang lapar dan dahaga akan kebenaran.<sup>3</sup>

### Capailah Perkara-perkara Rohani yang Lebih Tinggi

Unsur kasih yang murni akan mengembangkan jiwa untuk mencapai yang lebih tinggi, untuk menambah pengetahuan akan perkara-perkara Ilahi, sehingga tidak akan merasa puas hanya dengan mencapai sesuatu yang kurang dari sempurna. Kebanyakan orang yang mengaku Kristen tidak merasakan kekuatan rohani yang sebenarnya dapat mereka peroleh sekiranya mereka bercita-cita, rajin, dan tabah untuk memperoleh pengetahuan akan perkara-perkara Ilahi sama seperti mereka memperoleh perkara-perkara yang remeh dan akan binasa dalam kehidupan ini. Orang banyak yang mengaku Kristen sudah merasa puas dengan kekerdilan rohani. Mereka tidak bertujuan mencari kerajaan Allah serta dengan kebenarannya lebih dulu; karena kesalahan merupakan suatu rahasia yang tersembunyi bagi mereka, tidaklah dapat mereka memahaminya. Mereka tidak mengenal Kristus berdasarkan pengalaman.

Biarlah pria dan wanita yang merasa puas dengan keadaan mereka yang kerdil dan lumpuh

dalam perkara-perkara Ilahi dibawa dengan tiba-tiba ke surga dan seketika lamanya menyaksikan keadaan kesempurnaan, yang tinggi dan suci yang selamanya terdapat di sana, setiap jiwa dipenuhi kasih; setiap wajah berseri-seri dengan kegirangan; musik yang mempesonakan dalam nada yang merdu memuliakan Allah dan Anak Domba; terang terus menerus bersinar pada orang-orang saleh dari wajah Tuhan yang duduk di atas takhta, dan dari Anak Domba; biarlah mereka menyadari bahwa lebih tinggi dan lebih besar kegirangan yang masih akan dialami, karena lebih banyak mereka menerima kenikmatan tentang Allah, lebih bertambah pula kesanggupan mereka untuk naik lebih tinggi dalam kenikmatan kekal, dan dengan demikian mereka terus menerus menerima persediaan baru dan lebih besar dari sumber-sumber kemuliaan yang tak henti-hentinya serta kebahagiaan yang tak terperikan. Saya bertanya, dapatkah orang-orang seperti itu bercampur dengan rombongan di surga, mengambil bagian dalam nyanyian mereka dan tahan melihat kemuliaan yang suci, tinggi dan mempesonakan yang memancar dari Allah dan Anak Domba? Oh, tidak! masa percobaan mereka harus diperpanjang bertahun-tahun lamanya agar mereka dapat memahami bahasa surga, agar mereka dapat memperoleh “ bagian dalam kodrat Ilahi, dan luput dari hawa nafsu duniawi yang membinasakan dunia” (2 Ptr. 1:4), tetapi mereka mempergunakan pikiran dan tenaga mereka untuk pekerjaan mereka sendiri yang mementingkan diri. Mereka tidak sanggup melayani Tuhan tanpa batas dan melakukannya dengan sungguh-sungguh. Usaha duniawi mesti diutamakan dan menggunakan tenaga mereka yang terbaik, dan pikiran yang fana diabdikan kepada Allah. Apakah orang-orang seperti itu akan diubah menurut keputusan terakhir: “Orang yang kudus, biarlah langsung ia menjadi kudus,” “orang yang cemar, biarlah langsung ia menjadi cemar?” Saat seperti itu akan datang.

Mereka yang telah melatih pikiran untuk menyenangkan acara-acara rohani adalah orang-orang yang dapat diubah dan tidak dibingungkan dengan kesucian dan kemuliaan surga yang tak terperikan itu. Engkau mungkin mempunyai pengetahuan yang baik tentang seni, engkau mungkin mahir dalam ilmu pengetahuan, engkau mungkin ahli musik dan ahli menulis, perilakumu mungkin menyenangkan rekan-rekanmu, tetapi apakah sangkut-pautnya perkara-perkara ini dengan persiapan untuk surga? Apakah sangkut pautnya dengan persiapanmu untuk berdiri di hadapan pengadilan Allah?<sup>4</sup>

#### Tabiat Surga Harus Diperoleh di Bumi Ini

Janganlah kamu tersesat; Allah tidak boleh diolok-olokkan. Suatu pun tiada kecuali kesucian akan mempersiapkan dikau untuk surga. Kesalehan yang ikhlas dan berdasarkan pengalaman sajalah yang dapat memberikan kepadamu suatu tabiat yang suci dan tinggi dan menyanggupkan dikau masuk ke hadirat Allah, yang tinggal di dalam terang yang tidak terhampiri. Tabiat surga harus diperoleh di bumi ini, kalau tidak tabiat itu tidak pernah akan diperoleh sama sekali. Kalau begitu mulailah dengan lekas. Janganlah engkau memperdayakan diri sendiri dengan anggapan bahwa akan datang waktunya bila engkau dapat mengadakan suatu usaha yang tekun yang lebih mudah daripada sekarang ini. Setiap hari kian menjauhkan engkau dari Allah. Adakanlah persiapan untuk masa kekekalan dengan semangat yang belum pernah engkau tunjukkan sebelumnya. Didiklah pikiranmu menggemari Kitab Suci, menggemari kumpulan permintaan doa, menggemari saat merenung, dan lebih dari segala sesuatu, saat bila jiwa mengadakan hubungan dengan Allah. Milikilah alam pikiran surga kalau engkau mau menggabungkan diri dengan biduan surga di dalam tempat tinggal di atas.<sup>5</sup>

#### Carilah Kasih Allah Sementara Engkau Dapat Memperolehnya

Saya terkenang akan Abraham yang setia yang dalam penurutannya akan perintah Ilahi yang diberikan kepadanya dalam suatu khayal pada malam di Bersyeba, mengadakan perjalanan dengan Ishak di sisinya. Ia melihat di hadapannya gunung yang dikatakan Allah kepadanya akan dinyatakan-Nya sebagai tempat ia harus mengorbankan anaknya.

Dengan tangan gemetar Abraham yang penuh kasih dan belas kasihan mengikat tangan Ishak sebab Allah telah mengatakannya. Anak itu menyerah untuk dikorbankan sebab ia percaya akan ketulusan ayahnya. Tetapi ketika segala sesuatu sudah sedia, ketika iman ayah dan

penyerahan anak sudah diuji sepenuhnya, malaikat Allah menahan tangan Abraham yang terangkat yang sudah hampir menyembelih anaknya dan mengatakan kepadanya bahwa hal itu sudah cukup. “Sebab telah Kuketahui sekarang, bahwa engkau takut akan Allah, dan engkau tidak segan-segan untuk menyerahkan anakmu yang tunggal kepada-Ku.” (Kej. 22:12).

Perbuatan iman di pihak Abraham dicatat untuk kepentingan kita. Diajarkannya kepada kita pelajaran penting tentang keyakinan pada segala tuntutan Allah; meskipun hal itu tampaknya keras dan menyakitkan hati; dan diajarkannya kepada anak-anak penyerahan yang sempurna kepada orang tua mereka dan kepada Allah. Oleh penurutan Abraham diajarkan kepada kita bahwa tiada suatu pun terlalu berharga bagi kita untuk diserahkan kepada Allah.

Ia menyerahkan Anak-Nya untuk hidup merendahkan diri, menyangkal diri, miskin, bekerja berat, dicela, dan menanggung kematian yang menyedihkan di salib. Tetapi tidak ada malaikat membawa kabar yang menggembirakan: “Sudahlah cukup; Engkau tidak usah mati, Anak-Ku yang kekasih.” Serombongan besar malaikat-malaikat menunggu dengan kesedihan, dengan mengharapkan bahwa, sebagaimana halnya dengan Ishak, Allah akan mencegah kematian-Nya yang memalukan itu pada saat terakhir. Tetapi malaikat-malaikat tidak diizinkan membawa pekabaran seperti itu kepada Anak Allah yang kekasih. Penghinaan di ruang pengadilan dan di tengah perjalanan ke Kalvari berjalan terus. Ia diolok-olok, dinista, dan diludahi. Ia menanggung ejekan, hinaan, dan makian dari mereka yang membenci Dia, sampai Ia menundukkan kepala-Nya di salib dan mati.

Adakah bukti lain yang lebih besar tentang kasih Allah yang dapat diberikan-Nya kepada kita selain daripada dalam mengaruniakan Anak-Nya untuk mengalami peristiwa penderitaan ini? Dan sebagaimana pemberian Allah kepada manusia merupakan suatu pemberian cuma-cuma, dan kasih-Nya tidak terbatas, demikian juga tuntutan-Nya atas keyakinan kita, penurutan kita, segenap hati kita, dan kasih sayang kita yang limpah harus pula tidak terbatas seperti itu. Ia menuntut segala perkara yang dapat diberikan oleh manusia. Penyerahan di pihak kita harus seimbang dengan pemberian Allah; hal itu harus sempurna dan tidak kekurangan suatu pun. Kita semua berutang kepada Allah. Segala tuntutan-Nya kepada kita tidak dapat kita penuhi tanpa menyerahkan diri kita sepenuhnya dan dengan kerelaan. Ia menuntut penurutan dengan serta merta dan dengan kerelaan, dan tiada suatu pun yang kurang dari ini akan diterima-Nya. Sekarang kita mempunyai kesempatan untuk mendapat kasih karunia Allah. Tahun ini mungkin merupakan tahun terakhir dalam kehidupan beberapa orang yang membaca seruan ini. Adakah di antara orang-orang muda yang membaca seruan ini yang lebih suka memilih kepelesiran duniawi gantinya damai yang dikaruniakan Kristus kepada mereka yang mencari Dia dengan sungguh-sungguh dan kepada mereka yang melakukan kehendak-Nya dengan gembira?<sup>6</sup>

Ditimbang Dalam Neraca

Allah sedang menimbang tabiat kita, kelakuan kita, dan motif kita dalam neraca bait suci. Sungguh merupakan suatu perkara yang menyedihkan bila diumumkan bahwa kita kedatangan terlalu ringan dalam kasih dan penurutan oleh Penebus kita yang telah mati di salib untuk menarik hati kita kepada-Nya. Allah telah mengaruniakan kepada kita pemberian-pemberian yang besar dan berharga. Ia telah memberikan kepada kita terang dan pengetahuan akan kehendak-Nya, sehingga kita tidak perlu berbuat kekeliruan atau berjalan di dalam kegelapan. Perihal ditimbang dalam neraca dan kedatangan terlalu ringan pada hari pemberesan dan pemberian pahala terakhir akan merupakan suatu perkara yang menakutkan, suatu kesalahan yang mengerikan yang tidak pernah lagi dapat diperbaiki. Sahabat-sahabatku yang masih muda, sampai hatikah kamu melihat buku Allah diperiksa tanpa menemukan nama-nama kamu?

Allah telah menentukan suatu pekerjaan bagimu untuk dilakukan bagi-Nya, yang akan menjadikan dikau teman sekerja dengan Dia. Di sekelilingmu ada jiwa-jiwa yang perlu diselamatkan. Ada orang yang dapat memperoleh dorongan dan berkat oleh usahamu yang tekun. Engkau dapat membalikkan jiwa-jiwa dari dosa kepada kebenaran. Bila engkau merasakan tanggung jawabmu kepada Allah, engkau akan merasakan perlunya kesetiaan dalam doa dan

kesetiaan dalam berjaga-jaga terhadap penggodaan Setan. Kalau sesungguhnya engkau seorang Kristen, engkau akan lebih merasa sedih melihat kegelapan akhlak di dunia ini daripada memanjakan diri dalam kesembronoan dan sifat suka melagakkan pakaian. Engkau akan terdapat di kalangan orang-orang yang mengeluh dan merasa sedih melihat kejijikan yang diperbuat di negeri itu. Engkau akan melawan penggodaan Setan dalam hal memanjakan diri dalam sifat suka berlagak dan dalam perhiasan untuk diperagakan. Pikiran yang menjadi picik dan kecerdasan yang menjadi kerdil dapat dipuaskan dengan perkara-perkara yang bodoh ini sehingga tanggung jawab yang tinggi dilalaikan.

Orang-orang muda pada zaman kita boleh menjadi teman sekerja dengan Kristus kalau mereka mau; dan dalam bekerja, iman mereka akan dikuatkan dan pengetahuan mereka akan perkara-perkara Ilahi akan bertambah. Setiap maksud yang benar dan setiap perbuatan yang betul akan dicatat dalam buku kehidupan. Saya ingin sekiranya saya dapat menjaga orang-orang muda untuk melihat dan merasa alangkah berdosanya hidup untuk memuaskan diri mereka sendiri dan mengerdilkan kecerdasan mereka kepada perkara-perkara yang remeh dan sia-sia dalam kehidupan ini. Kalau mereka mau meninggikan derajat pikiran dan perkataan mereka melebihi penarikan dunia yang bodoh dan bertujuan memuliakan Allah; maka sejahtera Allah yang melebihi segala akal itu akan menjadi bagian mereka.<sup>7</sup>

Allah menghendaki agar orang-orang muda mempunyai pikiran yang tekun, bersedia mengambil bagian dalam pekerjaan-Nya yang mulia, dan dilayakkan memikul tanggung jawab. Allah memerlukan orang-orang muda yang baik hatinya, kuat dan berani, dan bertekad hendak berperang dengan gagah perkasa dalam pertempuran di hadapan mereka, agar mereka dapat memuliakan Allah dan mendatangkan berkat kepada sesama manusia. Kalau saja orang-orang muda mau mempelajari Kitab Suci, mau memenangkan kerinduan yang bergelora, dan mendengarkan suara Khalik dan Penebus mereka, maka mereka bukan saja mendapat damai dengan Allah, tetapi juga akan mengalami kehidupan yang tinggi derajatnya.

Bawalah terang ke mana saja engkau pergi; tunjukkanlah bahwa engkau mempunyai maksud yang teguh, bahwa engkau bukannya seorang yang tidak tahu mengambil keputusan, yang mudah saja dipengaruhi oleh bujukan sahabat-sahabat yang jahat. Janganlah segera menyerah pada anjuran orang-orang yang tidak menghormati Allah, melainkan berusaha memperbaiki, mengembalikan, dan menyelamatkan jiwa-jiwa dari kejahatan.

Berdoalah dengan tekun, bujuklah dengan sikap lemah-lembut dan rendah hati orang-orang yang menentang itu. Satu jiwa yang diselamatkan dari kekeliruan, dan diantarkan ke bawah panji Kristus, akan mendatangkan kegembiraan di surga, dan menempatkan satu bintang pada mahkota kegiranganmu. Satu jiwa yang diselamatkan, oleh pengaruh peribadatnya, akan membawa jiwa-jiwa yang lain kepada pengetahuan akan keselamatan, dan dengan demikian pekerjaan itu akan berlipat ganda, dan hanya oleh tersingkapnya rahasia pada hari penghukuman akan menunjukkan luasnya pengaruh pekerjaan itu.

Jangan ragu-ragu bekerja bagi Tuhan karena engkau beranggapan bahwa engkau dapat melakukan sedikit saja. Lakukanlah yang sedikit itu dengan setia; karena Tuhan akan bekerja dengan usaha-usahamu. Ia akan mencantumkan namamu dalam buku alhayat sebagai seorang yang layak masuk ke dalam kesukaan Tuhan.<sup>8</sup>

---

(1) 3T 363, 364; (2) 3T 374; (3) 2T 262-266; (4) 2T 266, 267; (5) 2T 267, 268; (6) 3T 368-370; (7) 3T 370, 371; (8) MYP 21-23.

## DISIPLIN DAN PENDIDIKAN YANG BETUL

Pengaruh yang terdapat di mana-mana di dunia ini ialah membiarkan orang-orang muda mengikuti kecenderungan pikiran mereka sendiri. Dan kalau amat kasar pada masa muda, orang tua mengatakan bahwa orang-orang muda itu akan menjadi baik tidak lama kemudian, dan bila sudah berumur enam belas atau delapan belas tahun, mereka akan dapat mengadakan pertimbangan sendiri, dan meninggalkan kebiasaan mereka yang salah, dan akhirnya menjadi pria dan wanita yang berguna. Alangkah keliru anggapan itu! Bertahun-tahun lamanya mereka mengizinkan musuh menaburi bendang hati dengan benih yang tidak baik; mereka membiarkan prinsip-prinsip yang salah tumbuh, dan dalam banyak hal segala pekerjaan mengusahakan tanah itu kemudian akan sia-sia belaka.

Setan adalah seorang pekerja yang cerdik dan tabah, seorang musuh yang dahsyat. Bila suatu perkataan diucapkan dengan kurang berhati-hati sehingga merugikan orang muda, baik dalam bentuk sanjungan maupun yang menyebabkan mereka memandang pada dosa sebagai sesuatu yang kurang menjijikkan, maka Setan akan mengambil kesempatan dari-padanya dan memelihara benih yang jahat itu supaya berakar dan berbuah lebat. Ada orang tua telah membiarkan anak-anak mereka membentuk kebiasaan yang salah, yang meninggalkan bekas-bekasnya sepanjang umur hidup anak-anak itu. Dosa ini ditanggungkan kepada orang tua. Anak-anak ini mungkin mengaku Kristen, tetapi tanpa pekerjaan anugerah dalam hati dan suatu pembaruan yang saksama dalam kehidupan, maka kebiasaan-kebiasaan mereka yang lampau akan kelihatan dalam segala pengalaman mereka, dan justru tabiat yang mereka bentuk setahu orang tua merekalah yang akan mereka tunjukkan.<sup>1</sup>

Orang tua harus memerintah anak-anak mereka, memperbaiki perasaan mereka, dan menaklukkan mereka, kalau tidak Allah sudah pasti akan membinasakan anak-anak pada hari murka-Nya, dan orang tua yang tidak mengendalikan anak-anak mereka tidak akan luput dari kesalahan. Terutama hendaklah hamba-hamba Allah mengatur keluarga mereka sendiri dan mempengaruhinya sebaik-baiknya. Saya melihat bahwa mereka tidak bersedia mengambil keputusan dalam persoalan gereja, kecuali mereka dapat mengatur rumah tangga mereka sendiri dengan baik. Mula-mula mereka harus mempunyai tata tertib di rumah tangga, dan dengan demikian pertimbangan dan pengaruh mereka akan kelihatan.<sup>2</sup>

Setiap anak lelaki dan anak perempuan harus dimintakan penjelasannya kalau tidak ada di rumah pada malam hari. Orang tua wajib mengetahui siapa-siapa kawan sepergaulan anak-anak mereka dan di rumah siapa mereka bermalam.<sup>3</sup>

Filsafat manusia tidak menemukan sesuatu yang melebihi apa yang diketahui oleh Allah atau tidak merencanakan sesuatu yang lebih bijaksana tentang perlakuan terhadap anak-anak daripada yang diberikan oleh Tuhan kita. Siapakah yang dapat menyelami lebih baik segala keperluan anak-anak daripada Khalik mereka? Siapakah yang dapat merasakan minat yang lebih dalam bagi kesejahteraan mereka daripada Dia yang membeli mereka dengan darah-Nya sendiri? Kalau Sabda Allah dipelajari dengan saksama dan diturut dengan setia, akan kian berkuranglah derita jiwa karena kelakuan yang degil di pihak anak-anak yang jahat.

Anak-anak mempunyai tuntutan yang harus diakui dan dihargai oleh orang tua. Mereka berhak mendapat suatu pendidikan dan latihan yang akan menjadikan mereka anggota-anggota masyarakat yang berguna, disegani, dan dikasihi di dunia ini, dan akan memberi mereka kelayakan akhlak untuk masyarakat orang-orang suci di dunia yang akan datang. Orang-orang muda harus diajar bahwa kesejahteraan mereka sekarang ini dan di masa yang akan datang bergantung banyak pada kebiasaan yang mereka bentuk pada masa kanak-kanak dan pada masa muda.<sup>4</sup>

Pria dan wanita yang mengaku menghormati Kitab Suci dan mengikuti ajaran-ajarannya gagal dalam banyak perkara untuk melaksanakan tuntutan-tuntutannya. Dalam melatih anak-

anak, mereka mengikuti sifat mereka sendiri yang degil gantinya mengikuti kehendak Allah yang dinyatakan. Kelalaian terhadap kewajiban seperti ini menyangkut hilangnya beribu-ribu jiwa. Kitab Suci memberikan peraturan-peraturan untuk disiplin yang betul bagi anak-anak. Sekiranya segala tuntutan Allah ini diperhatikan oleh orang tua, sudah tentu kita akan melihat suatu perbedaan di kalangan orang muda yang mulai mengadakan kegiatan. Tetapi orang tua yang mengaku pembaca Kitab Suci dan pengikut Kitab Suci sedang berbuat perkara yang berlawanan dengan ajaran-ajarannya. Kita mendengar tangis kesedihan dan derita dari bapa-bapa dan ibu-ibu yang meratapi kelakuan anak-anak mereka, dan mereka kurang menyadari bahwa mereka mendatangkan kesusahan dan derita ini ke atas diri mereka sendiri, dan merusakkan anak-anak mereka oleh kasih-sayang mereka yang salah. Mereka tidak menyadari tanggung jawab yang dikaruniakan Allah kepada mereka untuk melatih anak-anak mereka pada kebiasaan-kebiasaan yang betul sejak masa kanak-kanak.<sup>5</sup>

Anak-anak Kristen sejati lebih menyukai cinta dan persetujuan orang tua mereka yang takut akan Allah melebihi setiap keuntungan duniawi. Mereka akan mengasihi dan menghormati orang tua mereka. Perkara yang harus menjadi salah satu pelajaran utama dalam kehidupan mereka ialah bagaimana membahagiakan orang tua mereka. Pada zaman pemberontakan ini, anak-anak yang belum menerima petunjuk dan disiplin yang benar kurang merasakan kewajiban mereka terhadap orang tua. Sering sekali demikianlah halnya sehingga kian banyak usaha diadakan orang tua bagi mereka, kian kurang terima kasih mereka, dan kian kurang pula mereka menghormati orang tua mereka.

Dalam banyak hal, peranan orang tua menentukan kebahagiaan masa depan anak-anak mereka. Tugas penting membentuk tabiat anak-anak ini terletak di atas pundak mereka. Petunjuk-petunjuk yang diberikan pada masa kanak-kanak akan mengikuti mereka seumur hidup mereka. Orang tua menaburkan benih yang akan tumbuh dan berbuah bagi kebaikan atau kejahatan. Mereka dapat mengatur anak-anak mereka untuk kebahagiaan atau kesengsaraan.<sup>6</sup>

#### Orang Tua Harus Menyetujui

Anak-anak berperasaan halus dan berbelas kasihan. Mereka mudah dijadikan senang dan mudah dijadikan sedih. Dengan disiplin yang lembut-lembut dan perkataan dan perbuatan yang penuh kasih sayang, kaum ibu dapat memikat hati anak-anak mereka. Menunjukkan kekerasan dan terlalu banyak tuntutan terhadap anak-anak adalah salah semata-mata. Keteguhan yang tidak berubah-ubah dan pengendalian yang tidak disertai emosi perlu sekali untuk disiplin setiap keluarga. Katakanlah apa yang engkau maksudkan dengan tenang, bertindaklah dengan penuh pertimbangan, dan laksanakanlah apa yang engkau katakan tanpa menyimpang.<sup>7</sup>

Jangan hendaknya orang tua melupakan tahun-tahun masa kanak-kanak mereka, betapa mereka merindukan simpati dan kasih, betapa sedih perasaan mereka bila dipersalahkan dan digusari. Mereka harus menjadi muda kembali dalam perasaan mereka dan berusaha menyelami keperluan anak-anak mereka. Namun demikian, dengan keteguhan yang disertai cinta, mereka harus menuntut penurutan dari anak-anak mereka. Perkataan orang tua harus ditaati dengan sepenuhnya.<sup>8</sup>

Peraturan keluarga yang selalu berubah-ubah mendatangkan kerugian besar, pada hakikatnya hampir sama jeleknya dengan tidak ada peraturan sama sekali. Pertanyaan sering diajukan, Mengapa anak-anak orang tua yang beragama sering sekali bersifat keras kepala, mendurhaka, dan memberontak? Sebabnya terdapat dalam pendidikan di rumah tangga.

Kalau orang tua tidak sependapat, biarlah mereka menjauhkan diri dari hadapan anak-anak sampai suatu pengertian dapat dicapai.

Kalau orang tua bersatu dalam pekerjaan disiplin ini, anak akan mengerti apa yang dituntut daripadanya. Tetapi kalau ayah, oleh perkataan dan pandangan, menunjukkan bahwa ia tidak menyetujui disiplin yang diberikan ibu; kalau ia merasa bahwa ibu itu terlalu keras dan beranggapan bahwa ia harus menebus kekerasan ibu dengan jalan mengusap-usap dan memanjakan maka anak itu akan rusak akhlaknya. Lambat-laun anak itu akan merasa bahwa ia

dapat berbuat sekehendak hatinya. Orang tua yang melakukan dosa ini terhadap anak-anak mereka bertanggung jawab atas kebinasaan jiwa-jiwa mereka.<sup>9</sup>

Mula-mula sekali orang tua harus belajar mengendalikan diri sendiri, kemudian mereka dapat mengendalikan anak-anak mereka dengan lebih berhasil. Setiap kali mereka tidak mengendalikan diri, dan berbicara dan bertindak kurang sabar, mereka berdosa terhadap Allah. Lebih dulu mereka harus bertukar pikiran dengan anak-anak mereka, menunjukkan dengan jelas kesalahan dan dosa anak-anak itu, serta memberikan kesan kepada mereka bahwa mereka bukan saja berdosa terhadap orang tua mereka, tetapi juga terhadap Allah. Dengan menahan hati dan penuh belas kasihan dan kesedihan bagi anak-anakmu yang bersalah, berdoaalah dengan mereka sebelum memperbaiki mereka. Dengan demikian perbaikan yang kamu adakan tidak akan menyebabkan anak-anak membencimu. Mereka akan mengasihimu. Mereka akan melihat bahwa kamu menghukum mereka bukannya karena mereka menyusahkan kamu, atau kamu ingin melampiasakan perasaan tidak senang kepada mereka; melainkan karena perasaan tanggung jawab, untuk kebaikan mereka, agar mereka tidak dibiarkan tumbuh dalam dosa.<sup>10</sup>

Ada anak-anak dari banyak keluarga kelihatan terdidik baik sementara mereka dididik dengan disiplin; tetapi bila kebiasaan yang telah menahan mereka untuk mentaati peraturan dilanggar, mereka kelihatan tidak sanggup berpikir, bertindak, atau mengambil keputusan sendiri.

Pendidikan yang keras kepada orang-orang muda, tanpa menuntun mereka dengan baik untuk berpikir dan bertindak sendiri menurut kesanggupan dan kecenderungan pikiran mereka sendiri, agar dengan jalan ini mereka dapat mengalami pertumbuhan pikiran, perasaan penghargaan terhadap diri sendiri, serta keyakinan pada kesanggupan mereka sendiri untuk melaksanakannya, akan selamanya menghasilkan serombongan orang-orang muda yang lemah dalam kuasa pikiran dan akhlak. Dan bila mereka berdiri di dunia untuk bertindak sendiri, mereka akan menyatakan bahwa mereka hanya dilatih seperti hewan, dan bukannya dididik. Kemauan mereka, gantinya dibimbing, dipaksa takluk oleh disiplin keras yang diberikan oleh orang tua dan guru-guru.

Orang tua dan guru-guru yang membanggakan pengendalian mereka yang sempurna atas pikiran dan kemauan anak-anak di bawah pengawasan mereka akan berhenti membanggakan diri, sekiranya mereka dapat menyusuri kehidupan masa depan anak-anak yang ditaklukkan oleh kekerasan dan ketakutan. Anak-anak ini hampir tidak ada persiapan untuk mengambil bagian dalam tanggung jawab kehidupan yang serius. Guru-guru itu merasa puas bahwa mereka sudah hampir sepenuhnya berhasil mengendalikan kemauan anak didik mereka, bukannya guru-guru yang paling berhasil, meskipun untuk sementara tampaknya muluk-muluk.

Mereka sering terlalu bersikap pendiam, dan menggunakan kekuasaan mereka dalam cara dingin dan tidak menaruh simpati, yang tidak dapat memikat hati anak-anak dan murid-murid mereka. Sekiranya mereka mau mendekatkan hubungan dengan anak-anak itu, dan menunjukkan bahwa mereka mengasihi anak-anak itu, dan mau menunjukkan perhatian dalam segala usaha serta dalam olahraga mereka sekalipun, malahan kadang-kadang menjadi seperti anak-anak di antara anak-anak, mereka akan menjadikan anak-anak itu bergembira dan akan mendapat kasih dan keyakinan anak-anak itu. Dan lambat laun anak-anak itu akan menghormati dan menyukai kekuasaan orang tua dan guru-guru mereka.

Sebaliknya, orang-orang muda jangan hendaknya dibiarkan berpikir dan bertindak sendiri tanpa bergantung pada pertimbangan orang tua dan guru-guru mereka. Anak-anak harus diajar menghargai pertimbangan yang berdasarkan pengalaman dan dibimbing oleh orang tua dan dibimbing oleh guru-guru. Mereka harus dididik sedemikian agar pikiran mereka disatukan dengan pikiran orang tua dan guru-guru mereka, dan diberi petunjuk sedemikian agar mereka dapat melihat alangkah baiknya menghiraukan nasihat yang baik itu. Dengan demikian bila mereka sudah lepas dari bimbingan orang tua dan guru-guru mereka, maka tabiat mereka tidak goyah seperti bambu yang ditiup angin.<sup>11</sup>

## Membiarkan Anak-anak Tumbuh Tanpa Pengetahuan Adalah Dosa

Ada orang tua telah gagal memberi anak-anak mereka pendidikan agama dan juga telah melalaikan pendidikan sekolah mereka. Tidak satu pun daripadanya boleh dilalaikan. Pikiran anak-anak harus giat, dan kalau tidak sibuk dengan pekerjaan kasar, atau sibuk belajar, mereka akan mudah mendapat pengaruh-pengaruh jahat. Dosa adanya bagi orang tua membiarkan anak-anak mereka tumbuh tanpa pengetahuan. Orang tua harus menyediakan buku-buku yang berguna dan menarik bagi mereka, dan harus mengajar mereka bekerja, menggunakan waktu untuk pekerjaan yang kasar, serta waktu untuk belajar dan membaca. Orang tua harus berusaha mempertinggi pikiran anak-anak mereka serta memperbaiki kesanggupan mental mereka. Pikiran yang dibiarkan begitu saja tidak dipelihara, biasanya rendah derajatnya, tidak rohani, dan bejat. Setan menggunakan kesempatannya dan mendidik pikiran yang malas.<sup>12</sup>

Pekerjaan ibu mulai dengan bayi. Ia harus menaklukkan kemauan dan perangai anaknya, dan mengajar dia menurut. Bila anak itu bertambah besar, janganlah kurangi usaha pengendalian ini. Setiap ibu harus mengambil waktu bertukar pikiran dengan anak-anaknya, memperbaiki kesalahan mereka, dan dengan sabar mengajarkan kepada mereka jalan yang benar. Orang tua Kristen harus mengetahui bahwa mereka sedang mengajar dan melayakkan anak-anak mereka untuk menjadi anak-anak Allah. Segenap pengalaman rohani anak-anak itu dipengaruhi oleh petunjuk-petunjuk yang diberikan, dan tabiat yang dibentuk, pada masa kanak-kanak. Kalau kemauan tidak ditaklukkan dan menyerah pada kemauan orang tua, maka sukar adanya memahami pelajaran pada tahun-tahun mendatang. Alangkah pahitnya pergumulan, alangkah besarnya pertentangan, untuk menyerahkan kemauan itu yang belum pernah ditaklukkan kepada tuntutan Allah! Orang tua yang melalaikan pekerjaan penting ini mengadakan kekeliruan besar, dan berdosa terhadap anak-anak mereka yang malang itu dan terhadap Allah.<sup>13</sup>

Hai orang-orang tua, kalau kamu gagal memberi anak-anak kamu pendidikan yang diwajibkan Allah untuk kamu berikan kepada mereka, kamu harus mempertanggungjawabkannya kepada-Nya atas akibat-akibatnya. Akibat-akibat ini bukan saja terbatas pada anak-anak kamu. Bila satu duri yang dibiarkan tumbuh di ladang menghasilkan yang sejenisnya, demikian juga dosa-dosa yang diakibatkan oleh kelalaian kamu akan bekerja untuk merusakkan semua orang yang datang di dalam lingkungan pengaruhnya.<sup>14</sup>

Kutuk dari Allah sudah pasti akan terkena pada orang tua yang tidak setia. Mereka bukan saja sedang menanam duri yang akan melukai mereka di dunia ini, tetapi juga mereka harus menghadapi ketidaksetiaan mereka sendiri bila pengadilan akan bersidang. Banyak di antara anak-anak akan berdiri di pengadilan dan mempersalahkan orang tua mereka karena tidak mengekang mereka, dan menuduh orang tua karena kebinasaan yang mereka alami. Simpati palsu dan cinta buta di pihak orang tua menyebabkan orang tua itu memaafkan kesalahan anak-anak mereka dan melewatkannya begitu saja tanpa memperbaikinya, dan sebagai akibatnya anak-anak mereka hilang, dan darah mereka dituntut dari orang tua yang tidak setia itu.<sup>15</sup>

## Buruknya Kemalasan

Kepada saya telah ditunjukkan banyak dosa diakibatkan oleh kemalasan. Tangan dan pikiran yang sibuk tidak ada waktu untuk memperhatikan setiap cobaan yang disodorkan oleh musuh, tetapi tangan dan otak yang malas selamanya sedia dikendalikan Setan. Bila tidak diisi dengan baik, pikiran itu merenungkan perkara-perkara yang tidak senonoh. Orang tua harus mengajarkan kepada anak-anak bahwa kemalasan itu dosa adanya.<sup>16</sup>

Tidak ada sesuatu yang lebih pasti menuntun kepada kejahatan daripada mengangkut segala beban dari anak-anak, membiarkan mereka hidup malas dan tidak bertujuan, tidak berbuat apa-apa, atau melakukan sesuatu sekehendak hatinya saja. Pikiran anak-anak sangat aktif, dan kalau tidak diisi dengan sesuatu yang baik dan berguna, maka tak dapat tiada mereka akan berpaling pada sesuatu yang jahat. Meskipun baik dan perlu bagi mereka mengadakan rekreasi, mereka

harus diajar bekerja, ada jam tetap untuk bekerja dan juga untuk membaca dan belajar. Usahakanlah menyediakan pekerjaan yang cocok dengan umur mereka serta buku-buku yang berguna dan menarik.<sup>17</sup>

Anak-anak sering sekali memulai suatu pekerjaan dengan penuh semangat; tetapi, setelah dibingungkan atau diletihkan olehnya, mereka ingin mengganti pekerjaan itu dan melakukan sesuatu yang baru. Dengan demikian mungkin mereka melakukan beberapa jenis pekerjaan, menemui sedikit kekecewaan, dan meninggalkannya; demikianlah mereka berpindah dari satu pekerjaan kepada pekerjaan yang lain, tanpa menyelesaikan sesuatu. Jangan hendaknya orang tua memperkenalkan sifat suka berubah-ubah itu mengendalikan anak-anak mereka. Jangan hendaknya orang tua itu terlalu sibuk dengan perkara-perkara lain sehingga mereka tidak ada waktu mendisiplin pikiran anak-anak yang sedang berkembang itu dengan sabar. Beberapa perkataan dorongan, atau pertolongan sedikit pada saat yang tepat mungkin dapat menolong anak-anak itu mengatasi kesulitan dan kekecewaan; dan kepuasan yang akan mereka peroleh dari melihat pekerjaan yang diselesaikan dengan baik akan mendorong mereka kepada usaha yang lebih besar.<sup>18</sup>

Anak-anak yang selamanya dibelai dan dilayani selalu mengharapkannya; dan kalau harapan mereka tidak dipenuhi, mereka kecewa dan putus asa. Pembawaan serupa ini akan kelihatan sepanjang kehidupan mereka; mereka akan tidak berdaya, bersandar pada orang lain untuk mendapat pertolongan, mengharapkan orang lain menyokong mereka dan menyerah kepada mereka. Dan kalau mereka ditentang, malah sesudah mereka menjadi pria dan wanita yang sudah dewasa, mereka merasa diperlakukan dengan tidak baik; dan dengan demikian mereka mengkhawatirkan kehidupan mereka di dunia ini, hampir tidak dapat menanggung beban mereka sendiri, sering bersungut dan merasa sakit hati karena segala sesuatu tidak sesuai dengan kehendak mereka.<sup>19</sup>

Seorang wanita berbuat suatu kesalahan yang serius terhadap dirinya sendiri dan terhadap keluarganya bila ia melakukan pekerjaannya dan merangkap pekerjaan mereka juga-bila ia mengambil kayu api dan menimba air, malah mengambil kapak untuk membelah kayu sementara suami dan anak-anaknya laki-laki duduk berdiang di sekeliling api seenaknya saja. Allah tidak pernah merencanakan istri dan ibu menjadi hamba bagi keluarganya. Banyak ibu menanggung beban berlebih-lebihan, sedangkan anak-anaknya tidak dididik mengambil bagian dari beban di rumah tangga. Sebagai akibatnya, ia kelihatan lekas tua dan meninggal terlalu lekas, meninggalkan anak-anaknya justru pada waktu seorang ibu paling diperlukan untuk membimbing anak-anak yang belum berpengalaman. Siapakah yang harus dipersalahkan?

Para suami harus berusaha sedapat-dapatnya untuk meringankan tanggungan istri dan menjadikannya tetap gembira. Jangan sekali-kali kemalasan dipelihara atau diperkenankan pada anak-anak, karena lambat-laun hal itu menjadi suatu kebiasaan.<sup>20</sup>

Hai Orang Tua, Pimpinlah Anak-anak Kamu Kepada Kristus

Anak-anak mungkin ingin berbuat yang benar, mereka mungkin berniat dengar-dengaran dan manis budi terhadap orang tua atau wali mereka; tetapi mereka memerlukan pertolongan dan dorongan dari orang tua atau wali mereka. Mereka mungkin mengambil keputusan yang baik; tetapi kecuali prinsip-prinsip mereka dikuatkan oleh agama dan kehidupan mereka dipengaruhi oleh anugerah Allah yang memperbaiki, mereka akan gagal mencapai tujuan itu.

Orang tua harus melipat gandakan usaha mereka untuk keselamatan anak-anak mereka. Mereka harus memberi petunjuk kepada anak-anak itu dengan setia, bukannya membiarkan anak-anak itu mendapat pendidikan mereka sebaik-baiknya. Orang-orang muda jangan hendaknya dibiarkan belajar yang baik dan yang jahat sembarangan saja, dengan anggapan bahwa pada suatu masa yang akan datang yang baik akan lebih kuat pengaruhnya dan yang jahat akan hilang pengaruhnya. Yang jahat akan bertambah lebih cepat daripada yang baik.

Hai orang tua kamu harus mulai mendisiplin pikiran anak-anak kamu sementara mereka masih muda sekali, dengan tujuan agar mereka menjadi orang Kristen. Biarlah segala usaha

diadakan untuk keselamatan mereka. Bertindaklah seolah-olah mereka diserahkan pada pemeliharaanmu guna disesuaikan sebagai permata yang berharga untuk bercahaya dalam kerajaan Allah. Berhati-hatilah jangan sampai menidurkan mereka di tepi jurang kebinasaan dengan anggapan yang salah bahwa mereka belum cukup umur untuk bertanggung jawab, belum cukup umur untuk bertobat dari dosa-dosa mereka dan mengakui Kristus.

Orang tua harus menjelaskan dan menyederhanakan ikhtiar keselamatan kepada anak-anak agar pikiran mereka yang masih muda dapat memahaminya. Anak-anak yang berumur delapan, sepuluh, atau dua belas tahun sudah cukup umur untuk diberi pelajaran agama. Jangan ajar anak-anakmu nanti pada suatu masa mendatang bila mereka sudah cukup umur untuk bertobat dan percaya akan kebenaran. Kalau diajar dengan betul, anak-anak yang masih muda sekali bisa mendapat pandangan yang betul tentang keadaan mereka sebagai orang berdosa serta jalan keselamatan melalui Kristus. Para pendeta biasanya terlalu bersikap acuh tak acuh terhadap keselamatan anak-anak dan tidak berusaha sendiri sebagaimana mestinya. Kesempatan yang luar biasa untuk memberi kesan pada pikiran anak-anak sering sekali lewat tanpa dipergunakan sebaik-baiknya.<sup>21</sup>

Bapa-bapa dan ibu-ibu, apakah kamu menyadari pentingnya tanggung jawab yang tertanggung atas kamu? Apakah kamu menyadari perlunya melindungi anak-anak kamu dari kebiasaan-kebiasaan yang sembrono dan menurunkan akhlak? Perkenankanlah anak-anak kamu bergaul hanya dengan orang-orang yang akan memberi pengaruh yang benar pada tabiat mereka. Jangan perkenankan mereka keluar rumah pada malam hari kecuali kamu mengetahui ke mana mereka pergi dan apa yang mereka perbuat. Ajarkanlah kepada mereka prinsip-prinsip kesucian akhlak. Kalau kamu telah melalaikan tugas mengajar mereka hukum bertambah hukum, syarat bertambah syarat, di sini sedikit di sana sedikit, mulailah dengan segera melakukan kewajibanmu. Pikullah tanggung jawabmu dan bekerjalah untuk masa kini dan untuk masa kekekalan. Jangan biarkan hari lain lewat tanpa mengakui kelalaianmu terhadap anak-anakmu. Katakanlah kepada mereka bahwa sekarang kamu bersungguh-sungguh hendak melakukan pekerjaan yang ditentukan Allah bagimu. Mintalah mereka mengambil bagian dengan dikau dalam pekerjaan reformasi. Berusahalah seberapa dapat menebus waktu yang lampau. Jangan lagi tinggal dalam keadaan sidang Laodikia. Dalam nama Tuhan saya memanggil setiap keluarga untuk menunjukkan pendirian yang sebenarnya. Perbaruilah sidang di rumah tanggamu sendiri.<sup>22</sup>  
Jangan Lalaikan Keperluan Pikiran

Kepada saya telah ditunjukkan bahwa sementara orang tua yang takut akan Allah mengekang anak-anak mereka, seharusnya mereka mempelajari pembawaan dan perangai anak-anak itu, dan berusaha memenuhi keperluan mereka. Ada orang tua yang melayani baik-baik keperluan jasmani anak-anak mereka; mereka merawat anak-anak itu dengan manis budi dan setia pada waktu sakit, dan menganggap bahwa kewajiban mereka sudah dipenuhi. Dalam hal ini mereka sudah keliru. Pekerjaan mereka baru saja mulai. Keperluan pikiran harus diperhatikan. Kecakapan diperlukan untuk menggunakan penawar yang betul guna menyembuhkan pikiran yang dilukai.

Anak-anak menghadapi ujian yang sama beratnya dan sama menyedihkan sifatnya seperti yang dihadapi oleh orang-orang yang lebih tua. Orang tua sendiri tidak sama perasaannya pada setiap saat. Pikiran mereka sering bingung. Mereka bekerja dengan perasaan dan perasaan yang keliru. Setan menyerang mereka, dan mereka menyerah pada penggodaannya. Mereka berbicara dengan sifat lekas marah, dan dalam cara yang membangkitkan kemarahan pada anak-anak mereka, dan kadang-kadang terlalu banyak tuntutan dan tidak puas. Anak-anak yang malang itu mencontoh perangai seperti itu, dan orang tua tidak bersedia menolong mereka, karena justru orang tua sendirilah yang menyebabkan kesulitan itu. Kadang-kadang segala perkara tampaknya sudah salah. Sifat mudah marah meliputi seluruh keluarga dan semuanya mengalami sesuatu yang sangat menyedihkan dan tidak menyenangkan. Orang tua mempersalahkan anak-anak mereka yang malang itu dan berpendapat bahwa anak-anak itu tidak suka menurut dan sukar

sekali diperintah, anak-anak yang paling bandel di dunia ini, pada hal penyebab gangguan itu ialah mereka sendiri.

Ada orang tua yang menimbulkan banyak kerusuhan karena kurang pengendalian diri. Gantinya menyuruh anak-anak melakukan ini atau itu dengan ramah tamah, mereka memerintahkan anak-anak itu dengan nada marah, dan pada saat yang sama kritik atau celaan selalu ada pada bibir mereka, yang sebenarnya tidak patut diberikan kepada anak-anak itu. Hai orang tua, cara bertindak seperti ini terhadap anak-anakmu merusakkan kegirangan dan cita-cita mereka. Mereka melakukan perintahmu, bukan karena cinta, melainkan karena mereka tidak berani berbuat selain dari itu. Hati mereka tidak ada di dalam pekerjaan yang diperintahkan kepada mereka. Pekerjaan itu menjemukan, gantinya menyenangkan, dan hal ini sering menyebabkan mereka lupa mengikuti segala petunjukmu, menjadikan engkau lebih marah, dan keadaan bertambah buruk lagi bagi anak-anakmu. Sifat mencari kesalahan diulangi, kelakuan mereka yang buruk ditunjukkan di hadapan mereka.

Jangan hendaknya anak-anakmu melihat engkau dalam keadaan muka masam. Kalau mereka menyerah pada percobaan, dan kemudian sadar dan bertobat dari kekeliruan itu, ampunilah mereka dengan limpahnya sama seperti engkau berharap diampuni oleh Bapamu yang di surga. Nasihatilah mereka dengan ramah tamah, dan pereratlah hubunganmu dengan mereka. Itulah suatu saat yang genting bagi anak-anak. Pengaruh-pengaruh akan mengelilingi mereka hendak menjauhkan mereka daripadamu, dan engkau harus mengatasinya. Ajarlah mereka menjadikan dikau orang kepercayaan mereka. Biarlah mereka membisikkan ujian dan kegirangan mereka ke telingamu. Dengan memberikan dorongan sedemikian, engkau akan menyelamatkan mereka dari banyak jerat yang telah disediakan Setan bagi anak-anak yang belum berpengalaman. Jangan perlakukan anak-anakmu hanya dengan kekerasan, dengan melupakan masa kanak-kanakmu sendiri, dan melupakan bahwa mereka hanya anak-anak. Jangan mengharap mereka menjadi sempurna atau berusaha dengan lekas menjadikan mereka pria dan wanita yang sudah dewasa dalam tindakan mereka. Dengan berbuat demikian, engkau akan menutup pintu yang sebenarnya dapat engkau buka bagi mereka, dan akan menghalau mereka untuk membuka pintu bagi pengaruh-pengaruh yang merugikan, dan orang-orang lain meracuni pikiran mereka yang masih muda sebelum engkau menyadari bahaya mereka.<sup>23</sup>

**Jangan Sekali-kali Memperbaiki Seorang Anak Bila Engkau Marah**

Kalau anak-anakmu tidak mau menurut, mereka harus diperbaiki. Sebelum memperbaiki mereka, asingkanlah dirimu, dan mintalah Tuhan melembutkan dan menaklukkan hati anak-anakmu dan memberikan akal budi kepadamu dalam perlakuan terhadap mereka. Setahu saya, belum pernah cara ini gagal. Engkau tidak dapat memberikan pengertian kepada seorang anak tentang perkara-perkara rohani bila hatimu dipenuhi kemarahan.

Engkau harus memperbaiki anak-anakmu dengan cinta. Jangan biarkan mereka berbuat sekehendak hati sampai engkau menjadi marah, dan kemudian menghukum mereka. Perbaikan seperti itu hanya memperburuk keadaan, gantinya mengobatinya.

Menunjukkan amarah terhadap seorang anak yang bersalah berarti memperbesar keburukan itu. Hal itu membangkitkan amarah anak dan membawa dia kepada perasaan bahwa engkau tidak mempedulikan dia. Ia meyakinkan dirinya sendiri bahwa engkau tidak dapat memperlakukan dia sedemikian kalau sekiranya engkau mempedulikannya.

Dan apakah engkau beranggapan bahwa Allah tidak mengetahui caramu memperbaiki anak-anak ini? Ia mengetahuinya, dan ia mengetahui juga hasil-hasil yang sangat menyenangkan apa dapat diperoleh kalau pekerjaan perbaikan itu dilakukan dalam cara yang menyenangkan gantinya menimbulkan kebencian.<sup>24</sup>

**Pentingnya Kejujuran Terhadap Anak-anak**

Orang tua harus menjadi teladan bagi perkara-perkara yang benar, sebab inilah pelajaran sehari-hari yang harus ditekankan pada hati anak-anak. Prinsip yang tidak menyimpang harus mengendalikan orang tua dalam segala urusan kehidupan, terutama dalam pendidikan anak-anak

mereka. “Jika budak sekalipun, maka suka ia berpura-pura dalam perbuatannya, seolah-olah semuanya betul dan benar barang yang diperbuatnya itu.

Seorang ibu yang kurang bijaksana, dan yang tidak mengikuti bimbingan Tuhan, mungkin mendidik anak-anaknya menjadi penipu dan orang pura-pura. Sifat-sifat tabiat yang dipelihara sedemikian mungkin berurat-berakar dalam hatinya sehingga berdusta dilakukan dengan sendirinya sama seperti bernapas. Kepura-puraan akan dianggap sebagai kesungguh-sungguhan dan kenyataan.

Hai orang tua, jangan sekali-kali memutar-balikkan; jangan sekali-kali menceritakan sesuatu yang tidak benar baik dalam ajaran maupun dalam teladan. Kalau engkau menghendaki anakmu suka akan kebenaran, engkau sendiri harus suka akan kebenaran. Berlakulah jujur dan tidak menyimpang. Pemutar balikkan sedikit pun sekali-kali jangan diperkenankan. Sebab kaum ibu biasa memutar-balikkan dan tidak suka akan kebenaran, anak mengikuti teladannya.

Perlu sekali kejujuran dipraktikkan dalam segala hal ihwal kehidupan ibu, dan penting sekali dalam pendidikan anak-anak mengajar anak-anak perempuan dan laki-laki agar mereka sekali-kali jangan memutar balikkan atau menipu sedikit pun.<sup>25</sup>

#### Pentingnya Perkembangan Tabiat

Allah telah mengaruniakan pekerjaan kepada orang tua, guna membentuk tabiat anak-anak mereka menurut teladan Ilahi. Oleh Rahmat-Nya mereka dapat melaksanakan tugas itu; tetapi perlu sekali usaha yang tekun dan penuh kesabaran, keteguhan dan ketetapan hati, untuk membimbing kemauan dan menahan amarah. Suatu bendang yang sudah ditinggalkan hanya ditumbuhi duri dan onak. Ia yang menghendaki panen bagi kegunaan atau keindahan harus lebih dulu mempersiapkan tanah dan menabur benih, kemudian menyangi pucuk-pucuk muda itu dan menggemburkan tanah di sekelilingnya, dan tanaman yang berharga itu akan tumbuh dengan suburnya dan memberikan ganjaran yang limpah untuk jerih payah dan pekerjaannya.

Pembangunan tabiat merupakan suatu pekerjaan yang paling penting yang pernah dipercayakan kepada manusia, dan belum pernah sebelumnya hal ini sangat perlu dipelajari dengan saksama seperti sekarang ini. Belum pernah sesuatu generasi yang terdahulu menghadapi persoalan sepenting itu; belum pernah sebelumnya para pemuda dan pemudi menghadapi bahaya yang begitu besar seperti yang dihadapi dewasa ini.<sup>26</sup>

Tabiat yang teguh terdiri dari dua perkara, kuasa kemauan, dan kuasa pengendalian diri. Banyak orang muda mempunyai anggapan yang keliru bahwa nafsu yang kuat dan tak dikendalikan merupakan tabiat yang teguh; tetapi yang benar ialah bahwa ia yang dikuasai oleh nafsunya adalah seorang yang lemah. Kebesaran dan keluhuran sejati diukur oleh kuasa perasaan yang ditaklukkannya, dan bukannya oleh kuasa perasaan yang menaklukkan dia. Orang yang paling kuat ialah orang yang, meskipun peka terhadap nistaan, namun mau menahan amarah dan mengampuni musuh-musuhnya. Orang sedemikian adalah pahlawan sejati.

Banyak orang mempunyai pandangan yang picik tentang apa yang dapat mereka capai sehingga mereka selamanya tetap kerdil sedangkan kalau saja mereka mau mempergunakan kuasa yang dikaruniakan Allah kepada mereka dengan sebaik-baiknya, mereka dapat mengembangkan suatu tabiat yang mulia dan memberikan suatu pengaruh yang akan menarik jiwa-jiwa kepada Kristus. Pengetahuan adalah kuasa; tetapi kesanggupan intelek, tanpa kebaikan hati, merupakan kuasa bagi kejahatan.

Allah telah mengaruniakan kepada kita kuasa pikiran dan akhlak kita, tetapi sebagian besarnya setiap orang menjadi arsitek bagi tabiatnya sendiri. Setiap hari pembangunan berjalan terus. Firman Allah mengamarkan agar kita berhati-hati membangun, mengusahakan agar bangunan kita didirikan di atas Batu Karang yang kekal. Waktunya akan datang bila pekerjaan kita akan dinyatakan sebagaimana adanya. Sekaranglah waktunya bagi semua orang memelihara kuasa yang telah dikaruniakan Allah kepada mereka, agar mereka membentuk tabiat untuk kegunaan di dunia ini, dan untuk kehidupan yang lebih tinggi di akhirat.

Setiap perbuatan dalam kehidupan, meskipun kurang penting, namun mempunyai pengaruh

dalam pembentukan tabiat. Suatu tabiat yang baik lebih berharga daripada harta benda duniawi, dan pekerjaan membentuknya adalah yang paling mulia yang dalamnya manusia dapat mengambil bagian.

Tabiat yang dibentuk oleh keadaan selamanya berubah-ubah dan tidak ada persesuaian-saling berlawanan. Para pemiliknya tidak mempunyai tujuan yang tinggi atau pun maksud dalam kehidupan. Mereka tidak mempunyai pengaruh yang meninggikan derajat terhadap tabiat orang-orang lain. Mereka tidak mempunyai tujuan dan kuasa.

Kehidupan kita yang sangat singkat di dunia ini harus dipergunakan dengan bijaksana. Allah menghendaki agar sidang-Nya menjadi suatu sidang yang hidup, mengabdikan dan bekerja. Tetapi anggota-anggota kita, sebagai suatu badan, sangat jauh dari tujuan ini sekarang. Allah memerlukan jiwa-jiwa yang kuat dan berani, orang-orang Kristen yang giat dan hidup-hidup, yang mengikuti Teladan yang benar, dan yang memberikan suatu pengaruh yang tetap teguh bagi Allah dan bagi kebenaran. Tuhan telah mempercayakan kepada kita, sebagai suatu tanggung jawab yang suci, kebenaran-kebenaran yang paling penting dan serius, dan kita harus menunjukkan pengaruhnya pada kehidupan dan tabiat kita.<sup>27</sup>

Suatu Pengalaman Pribadi Dalam Penyuluhan Bagi Anak-anak

Ada ibu-ibu yang tidak seragam dalam perlakuan terhadap anak-anak mereka. Ada kalanya mereka memanjakan anak-anak sehingga merugikan anak-anak itu sendiri, dan kemudian mereka menolak sesuatu pemuasan yang tidak salah yang dapat membahagiakan hati anak-anak itu. Dalam hal ini mereka tidak meniru Kristus; Ia cinta akan anak-anak; Ia menyelami perasaan mereka, dan menaruh simpati kepada mereka dalam kesenangan dan ujian mereka.<sup>28</sup>

Bila anak-anak memohon agar diperkenankan pergi bergaul dengan rombongan ini, atau ikut serta dalam hiburan itu, katakanlah kepada mereka: "Saya tidak dapat membiarkan kamu pergi, anak-anak; duduklah di sini, dan saya akan memberitahukan kepada kamu mengapa kamu tidak boleh pergi. Saya sedang melakukan pekerjaan untuk masa kekekalan dan untuk Allah. Allah telah mengaruniakan kamu kepada saya dan mempercayakan kamu kepada pemeliharaan saya. Saya sedang berdiri di tempat Allah bagi kamu, anak-anakku; sebab itu saya harus mengawasi kamu sebagai seorang yang wajib mempertanggungjawabkannya pada hari Allah. Maukah kamu melihat nama ibu tertulis di dalam buku-buku surga sebagai seorang yang gagal menunaikan kewajibannya terhadap anak-anaknya, sebagai seorang yang membiarkan musuh masuk dan lebih dulu menempati tanah yang seharusnya sudah saya tempati? Anak-anakku, saya akan memberitahukan kepada kamu mana jalan yang benar, dan kemudian jika kamu lebih suka menjauhkan diri dari ibu dan pergi ke jalan kejahatan, maka ibu kamu akan bebas dari kesalahan, tetapi kamu harus menanggung dosa kamu sendiri."

Beginilah caranya saya menasihati anak-anak saya dan sebelum saya selesai, mereka sudah menangis tersedu-sedu dan mengatakan, "Maukah ibu mendoakan kami?" Tentu saja saya tidak pernah menolak permohonan seperti itu. Saya bertelut di sisi mereka dan mendoakan mereka. Kemudian saya pergi dan memohonkan kepada Allah dan sampai matahari sudah tinggi, semalam suntuk, agar penarikan musuh dapat dipatahkan, dan saya memperoleh kemenangan. Meskipun saya harus bergumul semalam suntuk, namun saya merasa mendapat pahala yang limpah bila anak-anak saya bergantung di leher saya dan mengatakan, "Oh, ibu, kami senang sekali karena ibu tidak memperkenankan kami pergi ketika kami ingin sekali pergi. Sekarang kami melihat bahwa salah adanya mengikuti kemauan kami sendiri."

Hai orang tua, beginilah caranya kamu harus bekerja, seakan-akan kamu bermaksud demikian. Kamu harus bersungguh-sungguh dengan pekerjaan ini kalau kamu berharap menyelamatkan anak-anak kamu dalam kerajaan Allah.<sup>29</sup>

Pendidikan yang betul sekali-kali tidak dapat diberikan kepada orang-orang muda di negeri ini, atau pun di negeri mana pun, kecuali mereka tinggal jauh dari kota-kota. Adat istiadat dan kebiasaan di kota-kota tidak melayakkan pikiran orang-orang muda untuk dimasuki oleh kebenaran.<sup>30</sup>

## Orang Tua Memerlukan Lebih Banyak Bimbingan Ilahi

Engkau tidak dapat terlepas dari kesalahan bila melalaikan pendidikan bagi anak-anakmu. Tabiat mereka yang bercacat akan memberitahukan bahwa engkau sudah kurang setia menunaikan tugasmu. Keburukan yang engkau lewatkan begitu saja tanpa diperbaiki, kelakuan yang kasar, sikap kurang hormat dan tidak menurut, kebiasaan malas dan kurang perhatian, akan mempermalukan namamu dan mendatangkan kepahitan dalam kehidupanmu. Nasib anak-anakmu sebagian besarnya terserah padamu. Kalau engkau gagal dalam kewajibanmu, engkau mungkin menjadikan mereka anak buah musuh dan menjadikan mereka alat-alatnya dalam membinasakan orang-orang lain; sebaliknya, kalau engkau menasihati mereka dengan setia, kalau dalam kehidupanmu sendiri engkau memberikan suatu teladan yang baik, maka engkau dapat menuntun mereka kepada Kristus dan sebaliknya mereka akan mempengaruhi orang-orang lain, dan dengan demikian banyak orang dapat diselamatkan dengan perantaraanmu.<sup>31</sup>

Allah menghendaki agar kita memperlakukan anak-anak kita dengan jujur. Kita cenderung melupakan bahwa anak-anak belum mendapatkan pendidikan dalam jangka waktu yang lama seperti yang didapat oleh orang-orang yang lebih tua. Kalau anak-anak kecil itu tidak berbuat sesuai dengan pendapat kita dalam segala hal, kita sering beranggapan bahwa mereka patut dimarahi. Tetapi hal ini tidak akan memperbaiki keadaan itu. Bawalah mereka kepada Juruselamat, dan beritahukanlah kepada-Nya segala perkara itu; lalu percayalah bahwa berkat-Nya akan mereka peroleh.<sup>32</sup>

Anak-anak harus diajar menghargai dan menghormati jam permintaan doa. Sebelum meninggalkan rumah untuk pergi bekerja, segenap keluarga harus dikumpulkan, dan ayah, atau ibu kalau ayah tidak ada di rumah, harus memohonkan dengan sungguh-sungguh kepada Allah untuk memelihara mereka sepanjang hari itu. Datanglah dengan kerendahan dan kelemahlembutan hati dan dengan suatu perasaan bahwa kamu dan anak-anakmu sedang menghadapi berbagai percobaan dan bahaya; oleh iman satukanlah mereka di atas mezbah, seraya memohonkan pemeliharaan Tuhan bagi mereka. Malaikat-malaikat yang melayani akan melindungi anak-anak yang diserahkan kepada Allah dengan jalan demikian. Adalah kewajiban orang tua Kristen, dengan doa dan iman yang tekun, memagari anak-anak mereka pagi dan petang. Mereka harus menasihati anak-anak itu dengan sabar, mengajar mereka dengan manis budi dan dengan tidak mengenal jerih payah perihal bagaimana anak-anak itu harus hidup agar berkenan kepada Allah.<sup>33</sup>

Ajarkanlah kepada anak-anakmu bahwa mereka berhak menerima baptisan Roh Suci setiap hari. Biarlah engkau menolong Kristus untuk melaksanakan maksud-maksud-Nya. Oleh doa engkau boleh mendapat suatu pengalaman yang akan menjadikan pelayananmu bagi anak-anakmu suatu kemajuan yang sempurna.<sup>34</sup>

Kuasa doa ibu tidak dapat dinilai terlalu tinggi. Ia yang bertelut di sisi anaknya laki-laki atau perempuan melalui perubahan di masa kanak-kanak, melalui bahaya yang mengelilingi orang-orang muda, tidak pernah akan mengetahui sampai masa penghukuman berapa besarnya kuasa doanya terhadap kehidupan anak-anaknya. Kalau ia dihubungkan oleh iman dengan Anak Allah, tangan ibu yang lemah-lembut dapat menahan anaknya laki-laki dari kuasa percobaan, dapat menahan anaknya perempuan dari pemanjaan dalam dosa. Bila hawa nafsu sedang bergelora, hendak menguasai, kuasa kasih, pengaruh ibu yang mengekang, yang sungguh-sungguh dan tetap teguh itu dapat mengimbangi jiwa itu di pihak yang benar.<sup>35</sup>

Setelah engkau menunaikan kewajibanmu kepada anak-anakmu dengan setia, serahkanlah mereka kepada Allah dan mintalah Dia menolong engkau. Katakanlah kepada-Nya bahwa engkau telah melakukan bagianmu, dan dengan iman mintalah Allah melakukan bagian-Nya, yang tidak dapat engkau lakukan. Doakanlah agar Ia menenangkan perangai mereka, menjadikan mereka lemah-lembut oleh Roh Suci-Nya. Ia akan mendengarkan engkau berdoa. Ia suka menjawab doamu. Oleh firman-Nya Ia telah menyuruh engkau memperbaiki anak-anakmu, "tidak menghendaki matinya," dan firman-Nya harus diperhatikan dalam hal ini.<sup>36</sup>

### Ajarkanlah Kehormatan dan Kesopanan

Allah telah memberikan perintah khusus untuk menunjukkan kehormatan yang lemah-lembut terhadap mereka yang sudah lanjut usianya. Ia mengatakan, “Rambut putih adalah mahkota yang indah, yang didapat pada jalan kebenaran” (Ams. 16:31). Dikatakannya tentang pergumulan yang dilalui dan kemenangan yang diperoleh; tentang beban yang ditanggung dan percobaan yang dikalahkan. Dikatakannya tentang kaki yang penat yang sudah mendekati tempat peristirahatan, tentang tempat yang tidak lama lagi akan kosong. Tolonglah anak-anak untuk memikirkan hal ini, dan mereka akan melicinkan jalan bagi orang yang sudah lanjut usianya oleh kesopanan dan kehormatan mereka, dan akan membawa kemanisan dan keindahan ke dalam kehidupan mereka yang masih muda bila mereka memperhatikan perintah, “Engkau harus bangun berdiri di hadapan orang ubanan dan engkau harus menaruh hormat kepada orang yang tua.” Imamat 19:32.37

Kesopanan merupakan juga salah satu sifat baik dari Roh, dan harus dipelihara oleh semua orang. Kesopanan itu dapat melembutkan tabiat yang tanpa itu akan menjadi keras dan kasar. Mereka yang mengaku pengikut Kristus, dan pada saat yang sama bersifat kasar, tidak ramah-tamah, tidak sopan, belum belajar dari Yesus. Ketulusan mereka mungkin tidak disangsikan, kejujuran mereka mungkin tidak diragukan; tetapi ketulusan dan kejujuran tidak akan menembus kurangnya keramah-tamahan dan kesopanan.38

---

(1) 1T 403; (2) 1T 119; (3) 4T 651; (4) AH 306; (5) 4T 313; (6) 1T 392, 393; (7) 3T 532; (8) 1T 388; (9) AH 310-315; (10) 1T 398; (11) 3T 132-135; (12) 1T 398, 399; (13) 1T 390, 391; (14) CG 115; (15) 1T 219; (16) 1T 395; (17) AH 284; (18) 3T 147, 148; (19) 1T 393; (20) 5T 180, 181; (21) 1T 396-400; (22) 7T 66, 67; (23) 1T 384-387; (24) CG 244, 245; (25) CG 151-152; (26) CG 169; (27) 4T 656,657; (28) MH 389, 390; (29) AH 528, 529; (30) FE 312; (31) 7T 66; (32) CG 287; (33) 1T 397, 398; (34) CT 131; (35) AH 266; (36) CG 256, 257; (37) Ed 244; (38) PK 237.

## PENDIDIKAN KRISTEN

Kita sedang menghadapi krisis terakhir dalam sejarah dunia ini dengan cepatnya dan penting sekali kita mengerti bahwa manfaat pendidikan yang diberikan oleh sekolah-sekolah kita harus berbeda dengan yang diberikan oleh dunia.<sup>1</sup>

Pendapat kita tentang pendidikan terlalu sempit dan terlalu rendah. Perlu ada ruang lingkup yang lebih luas, suatu tujuan yang lebih tinggi. Pendidikan yang benar berarti bukan saja sekadar mengikuti sesuatu kursus pelajaran. Pendidikan itu berarti bukan saja suatu persiapan untuk kehidupan sekarang ini. Pendidikan itu ada sangkut pautnya dengan segenap tubuh, serta dengan segenap umur hidup yang diberikan kepada manusia. Pendidikan itu merupakan perkembangan kuasa tubuh, pikiran, dan rohani yang selaras benar. Dipersiapkannya mahasiswa itu bagi kegembiraan bekerja di dunia ini, dan bagi kegembiraan yang lebih tinggi dari pekerjaan yang lebih luas di dunia yang akan datang.<sup>2</sup>

Dalam perasaan yang paling tinggi, pekerjaan pendidikan dan pekerjaan penebusan satu adanya; karena dalam pendidikan, sebagaimana dalam penebusan, “tiada dasar lain yang dapat diletakkan oleh seorang jua pun selain dari yang telah diletakkan, ialah Yesus Kristus.<sup>3</sup>

Guna mengembalikan manusia kepada keserasian dengan Allah, guna mengangkat dan mempertinggi derajat sifat akhlaknya sehingga ia dapat lagi memantulkan peta Khalik, adalah maksud utama segala pendidikan dan disiplin dalam kehidupan. Pekerjaan ini sangat penting sehingga Juruselamat meninggalkan istana surga, dan datang sendiri ke dunia ini, agar Ia dapat mengajarkan kepada manusia bagaimana memperoleh kelayakan untuk kehidupan yang lebih tinggi.<sup>4</sup>

Sangatlah mudahnya hanyut ke dalam berbagai rencana, metode, dan adat istiadat duniawi dan tidak lagi memikirkan tentang masa yang dalamnya kita hidup, atau tentang pekerjaan besar yang harus dilaksanakan, lebih daripada orang-orang pada zaman Nuh. Bahaya akan selamanya ada bahwa para pendidik kita akan mengalami hal yang sama seperti orang Yahudi, menyesuaikan diri dengan adat istiadat, kebiasaan, dan tradisi yang tidak diberikan Allah. Dengan ketabahan hati dan keteguhan ada orang yang berpaut pada kebiasaan lama dan kegemaran akan berbagai-bagai pelajaran yang tidak perlu, seakan-akan keselamatan mereka bergantung kepada perkara-perkara ini. Dalam berbuat demikian mereka berbalik dari pekerjaan Allah yang khusus dan memberikan kepada para siswa dan mahasiswa suatu pendidikan yang tidak memadai dan salah.<sup>5</sup>

Harus ada pria dan wanita yang cakap untuk bekerja di sidang-sidang dan melatih orang-orang muda kita untuk bidang-bidang pekerjaan khusus, agar jiwa-jiwa dapat dibawa kepada Yesus. Sekolah-sekolah yang kita dirikan harus memikirkan tujuan ini, dan bukannya menurut sistem sekolah-sekolah agama yang didirikan oleh gereja-gereja lain atau menurut sistem berbagai seminari dan perguruan tinggi duniawi. Sekolah-sekolah itu harus lebih tinggi derajatnya, di mana sifat tidak beriman tidak akan diajarkan dan disokong. Para siswa dan mahasiswa harus dididik dalam Kekristenan yang praktis, dan Kitab Suci harus dianggap sebagai buku pelajaran yang tertinggi, dan paling penting.<sup>6</sup>

Tanggung jawab Sidang

Dalam khayal pada malam saya berada di antara suatu rombongan orang di mana pokok pelajaran tentang pendidikan sedang ramai diperbincangkan oleh semua orang yang hadir. Seorang yang sudah lama menjadi pengajar kami sedang berbicara kepada banyak orang. Ia mengatakan: “Pokok pelajaran tentang pendidikan harus menarik perhatian segenap anggota Masehi Advent Hari Ketujuh.”<sup>7</sup>

Sidang mempunyai suatu pekerjaan khusus dalam mendidik dan melatih anak-anaknya agar, dalam bersekolah atau dalam sesuatu pergaulan, mereka tidak dipengaruhi oleh orang-orang

yang bejat kebiasaannya. Dunia penuh kejahatan dan tidak menghiraukan tuntutan Allah. Kota-kota sudah menjadi seperti Sodom, dan anak-anak kita dikelilingi banyak kejahatan setiap hari. Mereka yang bersekolah di sekolah umum sering bergaul dengan orang-orang lain yang lebih dibiarkan daripada mereka, orang-orang yang, selain waktu yang digunakan di ruang kelas, dibiarkan mendapat pendidikan di jalan. Hati orang muda mudah sekali dikesani dan kecuali keadaan di sekitar bersifat baik, Setan akan menggunakan anak-anak yang dilalaikan ini untuk mempengaruhi mereka yang lebih terdidik dengan saksama. Dengan demikian, sebelum orang tua pemelihara Sabat mengetahui apa yang sedang dilakukan, pelajaran tentang kejahatan dipahami, dan jiwa anak-anak mereka menjadi bejat.

Banyak keluarga yang demi pendidikan anak-anak mereka, pindah ke tempat di mana sekolah-sekolah kita yang besar didirikan, akan melakukan pekerjaan yang lebih baik bagi Tuhan oleh tinggal tetap di tempat itu. Mereka akan mendorong sidang di tempat mereka menjadi anggota untuk mendirikan sebuah sekolah gereja di mana anak-anak di lingkungan mereka dapat memperoleh suatu pendidikan Kristen yang serba luas dan praktis. Jauh lebih baik bagi anak-anak mereka, bagi mereka sendiri, dan bagi pekerjaan Allah, kalau mereka tinggal di sidang kecil, di mana bantuan mereka diperlukan gantinya pergi ke sidang besar, di mana selamanya ada penggodaan untuk jatuh ke dalam keadaan kurang giat dalam kegiatan sidang karena mereka tidak diperlukan.

Di mana saja ada pemelihara hari Sabat, orang tua hendaknya menyediakan suatu tempat untuk sekolah yang tidak berasrama di mana anak-anak dan orang-orang muda diajar. Mereka harus mempekerjakan seorang guru Kristen yang, sebagai seorang misionaris yang penuh penyerahan, akan mendidik anak-anak sedemikian rupa untuk menuntun mereka menjadi misionaris.<sup>8</sup>

Kita mempunyai suatu tanggung jawab yang serius dan suci kepada Allah untuk mengasuh anak-anak kita bagi-Nya dan bukannya bagi dunia; mengajar mereka agar tidak menyerah kepada dunia, melainkan mengasihi dan takut akan Allah, dan memelihara segala hukum-Nya. Mereka harus diberi kesan bahwa mereka diciptakan menurut peta Khalik dan bahwa mereka harus dibentuk menurut teladan Kristus. Perhatian yang paling tekun harus diberikan pada pendidikan yang akan memberikan pengetahuan akan keselamatan, dan akan menyesuaikan kehidupan dan tabiat dengan rupa Ilahi.<sup>9</sup>

Guna memenuhi keperluan para pengerja, Allah menghendaki agar pusat-pusat pendidikan didirikan di berbagai-bagai negeri di tempat para mahasiswa yang berbakat dapat dididik dalam cabang-cabang pengetahuan yang praktis dan dalam kebenaran Kitab Suci. Bila orang-orang ini mengambil bagian dalam pekerjaan, mereka akan memberi corak pada pekerjaan kebenaran zaman ini di ladang-ladang baru.

Selain pendidikan orang-orang yang akan diutus dari daerah-daerah yang lebih tua sebagai misionaris, orang-orang di berbagai-bagai bagian dunia harus dilatih bekerja untuk teman senegeri dan tetangga mereka sendiri; dan sedapat-dapatnya lebih baik dan lebih aman bagi mereka mendapat pendidikan mereka di ladang tempat mereka harus bekerja. Jarang sekali dianggap paling baik, bagi pengerja atau pun bagi kemajuan pekerjaan, untuk pergi ke negeri yang jauh untuk mendapat pendidikan.<sup>10</sup>

Sebagai suatu sidang, sebagai perseorangan, kalau kita mau mengadakan lebih banyak usaha untuk pendidikan orang muda kita, mereka akan lebih dilayakkan untuk berbagai-bagai cabang pekerjaan besar yang diamanatkan kepada kita. Kita harus mengadakan rencana-rencana yang lebih bijaksana agar pikiran cerdas dari mereka yang berbakat dapat dikuatkan dan didisiplin, dan dihaluskan menurut derajat yang tertinggi, agar pekerjaan Kristus jangan terhalang karena kekurangan pengerja yang cakap, yang akan melakukan pekerjaan mereka dengan tekun dan setia.<sup>11</sup>

Sokongan Akhlak Lembaga-lembaga Kita

Ibu dan bapa harus bekerja sama dengan guru, bekerja sungguh-sungguh untuk pertobatan

anak-anak mereka. Biarlah mereka berusaha memelihara perhatian rohani di rumah tangga dalam keadaan segar dan sehat dan mengasuh anak-anak mereka dalam pemeliharaan dan nasihat Tuhan. Biarlah mereka mencurahkan sebagian waktu setiap hari untuk belajar dan menjadi murid dengan anak-anak mereka. Dengan demikian mereka dapat menjadikan jam belajar itu menyenangkan dan menguntungkan, dan akan bertambahlah keyakinan mereka pada metode ini untuk menyelamatkan anak-anak mereka.<sup>12</sup>

Ada mahasiswa kembali ke rumah dengan persungutan dan pengeluhan, dan para orang tua serta anggota-anggota sidang mendengarkan dengan penuh perhatian pada ucapan mereka yang dilebih-lebihkan dan sepihak itu. Sebaiknya mereka mempertimbangkan bahwa ada dua segi pandangan tentang cerita itu; tetapi gantinya berbuat demikian, mereka membiarkan laporan yang diputar balikkan ini mendirikan suatu penghalang antara mereka dengan sekolah atau perguruan tinggi. Demikianlah mereka mulai mengungkapkan kekuatiran, keraguan, dan kecurigaan tentang cara menjalankan perguruan tinggi itu. Pengaruh seperti itu sangat merugikan. Perkataan ketidakpuasan tersebar bagaikan penyakit menular, dan kesan yang tertera pada pikiran sukar dihapuskan. Cerita itu bertambah hebatnya setiap kali diulangi, sampai menjadi sangat besar, sedangkan penyelidikan akan menyatakan bahwa sebenarnya para guru atau mahaguru tidak bersalah. Mereka hanya menunaikan kewajiban mereka untuk memegang teguh peraturan sekolah yang harus dilaksanakan, kalau tidak moril sekolah akan merosot.

Kalau orang tua mau menempatkan diri pada kedudukan guru-guru dan melihat betapa sulitnya mengurus dan mendisiplin suatu sekolah yang terdiri dari beratus-ratus mahasiswa dari setiap tingkat dan cara berpikir, maka dengan merenungkannya mereka dapat melihat hal yang berbeda. Mereka harus mempertimbangkan bahwa beberapa anak tidak pernah didisiplin di rumah tangga. Kecuali sesuatu dilakukan untuk anak-anak ini yang sangat dilalaikan oleh orang tua yang tidak setia, mereka tidak pernah akan diterima oleh Yesus; kecuali diadakan usaha mengendalikan mereka, sudah tentu mereka akan tidak layak dalam kehidupan ini dan tidak akan ada bagian kehidupan yang akan datang.<sup>13</sup>

Banyak bapa dan ibu sudah keliru karena tidak menyokong usaha guru yang setia. Orang-orang muda dan anak-anak, dengan pengertian yang belum sempurna dan pertimbangan yang belum berkembang, tidak selamanya sanggup memahami segala rencana dan metode guru. Meskipun demikian, bila mereka membawa laporan ke rumah tentang apa yang dikatakan atau dilakukan di sekolah, hal ini diperbincangkan oleh orang tua dalam lingkungan keluarga, dan kelakuan guru dikritik habis-habisan. Dalam hal ini anak-anak memahami pelajaran yang tidak mudah terhapus dari ingatan. Setiap kali mereka diberi larangan yang tidak biasa mereka alami, atau dituntut belajar keras, mereka datang kepada orang tua mereka yang kurang bijaksana untuk mendapat simpati dan pemanjaan. Dengan demikian suatu roh kegelisahan dan ketidakpuasan dipelihara, segenap sekolah menderita pengaruh yang menurunkan moril, dan beban guru dijadikan jauh lebih berat. Tetapi kerugian besar diderita oleh para korban salah urus oleh orang tua. Cacat tabiat yang seharusnya diperbaiki oleh pendidikan yang benar, ditinggalkan dalam keadaan kian bertambah kuat, bertahun-tahun lamanya, sehingga merusakkan orang yang bersangkutan.<sup>14</sup>

#### Para Guru di Bawah Disiplin Allah

Tuhan bekerja dengan setiap guru yang mengabdikan diri; dan guru harus menyadari hal ini demi kepentingannya sendiri. Para guru yang bekerja di bawah disiplin Allah menerima anugerah dan kebenaran dan terang melalui Roh Suci untuk mengadakan hubungan dengan anak-anak. Mereka dibawahi oleh Guru Besar yang pernah dikenal oleh Dunia, dan sungguh tidak pantas kalau mereka menunjukkan perangai yang tidak ramah-tamah, suara yang tajam dan penuh nada mara. dalam hal ini mereka akan mengabdikan cacat mereka sendiri pada anak-anak.

Allah akan berhubungan dengan jiwa oleh Roh-Nya sendiri. Doakanlah sementara engkau belajar, "Singkapkanlah mataku, supaya aku memandang keajaiban-keajaiban dari Taurat-Mu" (Mzm. 119:18). Bila guru bergantung kepada Allah dalam doa, Roh Kristus akan turun

kepadanya, dan Allah akan bekerja melalui dia oleh Roh Suci pada pikiran siswa dan mahasiswa. Sabda kebenaran akan kian terasa pentingnya, dan akan mengandung arti yang luas dan penuh seperti yang belum pernah diimpikannya. Keindahan dan kebaikan sabda Allah mempunyai suatu pengaruh yang mengubah terhadap pikiran dan tabiat; cetusan kasih surga akan masuk ke dalam hati anak-anak sebagai suatu ilham. Kita dapat membawa beratus-ratus dan beribu-ribu anak kepada Kristus kalau kita mau bekerja bagi mereka.<sup>15</sup>

Sebelum manusia dapat menjadi bijaksana dengan sebenarnya, mereka harus menyadari ketergantungan mereka kepada Allah, dan dipenuhi dengan akal budi-Nya. Allah adalah sumber kuasa intelek serta kuasa rohani. Orang-orang terbesar yang telah mencapai apa yang dianggap oleh dunia sebagai prestasi yang menakjubkan dalam ilmu pengetahuan jangan hendaknya dibandingkan dengan Yohanes yang kekasih atau rasul Paulus. Bila kuasa pikiran dan rohani disatukan, tercapailah ukuran kedewasaan yang tertinggi. Mereka yang berbuat demikian akan diterima Allah sebagai pekerja bersama-sama dengan Dia dalam melatih pikiran.<sup>16</sup>

Pekerjaan terpenting lembaga-lembaga pendidikan kita pada masa ini ialah memberikan bagi dunia suatu teladan yang akan menghormati Allah. Malaikat-malaikat yang suci harus mengawasi pekerjaan itu dengan perantaraan manusia dan setiap departemen harus mendapat cap keunggulan Ilahi.<sup>17</sup>

#### Kecakapan-kecakapan Seorang Guru Sekolah

Carilah seorang yang kuat untuk berdiri sebagai direktur atau rektor sekolahmu, seorang yang kekuatan tubuhnya akan membantu dia dalam melakukan pekerjaan yang saksama sebagai seorang pemelihara tata tertib; seorang yang sanggup melatih siswa dan mahasiswa dalam kebiasaan ketertiban, kerapian, dan kerajinan. Lakukanlah pekerjaan yang saksama dalam apa pun yang engkau usahakan. Kalau engkau setia dalam mengajarkan cabang-cabang pekerjaan yang biasa, kebanyakan siswa dan mahasiswamu dapat melibatkan diri secara langsung sebagai penjual buku dan evangelis. Kita tidak usah merasa bahwa semua pengerja harus mempunyai pendidikan lanjutan.<sup>18</sup>

Dalam memilih guru-guru, kita harus sangat hati-hati, dengan mengetahui bahwa hal ini sama pentingnya dengan memilih orang-orang untuk kependetaan. Orang-orang bijaksana yang dapat mengenali tabiat hendaknya mengadakan pilihan itu. Karena talenta yang paling baik yang dapat diperoleh diperlukan untuk mendidik dan membentuk pikiran orang-orang muda, dan untuk melanjutkan dengan berhasil banyak bidang pekerjaan yang perlu dilakukan oleh guru-guru di sekolah gereja kita. Janganlah mempekerjakan bagi anak-anak hanya guru-guru muda yang belum berpengalaman, yang tidak mempunyai kesanggupan mengurus; karena usaha mereka cenderung menimbulkan kekacauan.<sup>19</sup>

Jangan hendaknya engkau mempekerjakan seorang guru, kecuali engkau mempunyai bukti yang sudah pasti, bahwa ia mengasihi, dan takut menghina Allah. Kalau guru-guru diajar tentang Allah, kalau pelajaran-pelajaran mereka didapat setiap hari dalam sekolah Kristus, mereka akan bekerja dalam pekerjaan Kristus. Mereka akan menang dan lebih dekat kepada Kristus; karena setiap anak dan orang muda sangat berharga.<sup>20</sup>

Kebiasaan dan prinsip seorang guru seharusnya dianggap lebih penting daripada ilmunya. Untuk memberikan pengaruh yang betul, ia harus mengendalikan dirinya baik-baik, dan hatinya harus diilhami sepenuhnya dengan kasih bagi murid-muridnya, yang akan kelihatan dalam pandangan, perkataan, dan perbuatannya.<sup>21</sup>

Guru itu harus selamanya berkelakuan sebagai seorang Kristen yang sopan-santun. Ia harus bersikap sebagai seorang sahabat dan penasihat bagi murid-muridnya. Kalau semua anggota kita-para guru, pendeta, dan anggota bekerja-mau memelihara perangai sopan-santun orang Kristen, maka akan jauh lebih mudah bagi mereka mengambil hati orang banyak; lebih banyak orang akan tertarik untuk menyelidiki dan menerima kebenaran. Bila setiap guru melupakan diri sendiri, dan merasakan suatu minat yang mendalam untuk kemajuan dan kemakmuran murid-muridnya, dengan menyadari bahwa mereka adalah harta Allah, dan bahwa ia harus

mempertanggungjawabkan pengaruhnya atas pikiran dan tabiat mereka, maka kita akan mempunyai suatu sekolah yang dalamnya malaikat-malaikat suka tinggal lama-lama.<sup>22</sup>

Sekolah-sekolah gereja kita memerlukan guru-guru yang mempunyai sifat akhlak yang tinggi; mereka yang dapat dipercayai; mereka yang sehat imannya, dan yang mempunyai kebijaksanaan dan kesabaran; mereka yang berjalan dengan Allah, dan menjauhkan diri dari sesuatu yang kelihatan jahat.

Menempatkan guru-guru yang sombong dan tidak menaruh kasih sayang untuk mendidik anak-anak kecil adalah jahat semata-mata. Seorang guru yang bersifat sedemikian akan sangat merusak anak-anak yang sedang berkembang tabiatnya. Kalau guru-guru tidak berserah kepada Allah, kalau mereka tidak menaruh kasih terhadap anak-anak yang mereka kendalikan, atau kalau mereka menunjukkan sifat memihak kepada murid-murid yang menyenangkan keinginan mereka, dan menunjukkan sikap acuh tak acuh terhadap mereka yang kurang menarik, atau terhadap mereka yang gelisah dan gugup, jangan hendaknya mereka dipekerjakan; karena akibat pekerjaan mereka akan menghilangkan jiwa-jiwa bagi Kristus.

Guru-guru diperlukan, terutama bagi anak-anak, yang tenang dan manis, menunjukkan kesabaran dan kasih bagi mereka yang paling memerlukannya.<sup>23</sup>

Kecuali guru menyadari perlunya doa, dan merendahkan hatinya di hadirat Allah, ia akan kehilangan wujud pendidikan yang sebenarnya.<sup>24</sup>

Pentingnya kesanggupan jasmani seorang guru hampir tidak ternilai besarnya, karena lebih sempurna kesehatannya, lebih sempurna pula pekerjaannya. Pikiran tidak dapat berpikir terang dan bertindak tegas bila tubuh menderita akibat penyakit. Hati diberi kesan melalui pikiran; tetapi kalau oleh cacat tubuh, pikiran itu hilang kekuatannya, saluran kepada perasaan dan motif yang lebih tinggi terhambat sebanyak itu, dan guru itu kurang sanggup membedakan antara baik dan jahat. Bila seseorang sedang menderita akibat terganggunya kesehatan, tidaklah mudah baginya menjadi sabar dan gembira, atau bertindak dengan ketulusan dan keadilan.<sup>25</sup>

KITAB SUCI Dalam Pendidikan Kristen

Sebagai suatu sarana dalam melatih daya pikiran, Kitab Suci lebih berhasil daripada sesuatu buku yang lain, atau pun gabungan seluruh buku yang lain. Kebesaran pokok uraiannya, kesederhanaan ucapannya yang agung, keindahan gaya bahasanya, menghidupkan dan mengangkat derajat pikiran lebih dari segala sesuatu. Tiada pelajaran lain dapat memberikan kuasa pikiran sedemikian seperti usaha menyelami kebenaran wahyu yang mengherankan itu. Pikiran yang dengan demikian dihubungkan dengan pikiran Ilahi tak dapat tiada akan berkembang dan bertambah kuat.

Malahan lebih besar pula kuasa Kitab Suci dalam perkembangan sifat rohani. Manusia yang diciptakan untuk bersekutu dengan Allah, dapat memperoleh kehidupan dan perkembangan sejati dan persekutuan seperti itu. Karena diciptakan untuk memperoleh kegembiraannya yang tertinggi dalam Tuhan, ia tidak dapat memperoleh dari sumber lain hal yang dapat menenangkan kerinduan hatinya, yang dapat memuaskan lapar dan dahaga jiwa. Ia yang dengan roh yang ikhlas dan dapat diajar mempelajari Sabda Allah, berusaha menyelami kebenarannya, akan dihubungkan dengan Khaliknya; dan, kecuali oleh pilihannya sendiri, kemungkinannya untuk berkembang tidak ada batasnya.<sup>26</sup>

Biarlah ayat-ayat Kitab Suci yang lebih penting yang ada hubungannya dengan pelajaran dihafal baik-baik, bukan sebagai suatu tugas, melainkan sebagai suatu kesempatan istimewa. Meskipun pada mulanya daya hafal kurang baik, namun dengan melatihnya pasti akan bertambah kuat, sehingga lambat laun engkau akan menyukai kebiasaan menghafal sabda kebenaran. Dan kebiasaan itu akan ternyata paling menolong pertumbuhan rohani.<sup>27</sup>

Bahaya Menyekolahkan Anak-anak Terlalu Muda

Sebagaimana penghuni Eden belajar dari lembaran buku alam, sebagaimana Musa mengenali tulisan Allah di lembah-lembah dan gunung-gunung Arabia, dan Yesus di bukit-bukit Nazaret, demikian juga anak-anak dewasa ini dapat belajar dari Dia. Yang tidak kelihatan digambarkan

oleh yang kelihatan.

Sedapat-dapatnya, biarlah sejak kecilnya seorang anak tinggal di tempat di mana ia selamanya mendapat kesempatan melihat buku alam yang ajaib ini.<sup>28</sup>

Jangan menyekolahkan anak-anakmu terlampau lekas. Ibu harus berhati-hati dalam hal mempercayakan pembentukan pikiran anak itu kepada orang lain. Orang tua seharusnya menjadi guru yang terbaik bagi anak-anak sampai mereka sudah mencapai umur delapan atau sepuluh tahun.

Ruangan sekolah mereka seharusnya alam terbuka, di tengah bunga-bunga dan burung-burung, dan buku pelajaran mereka ialah kekayaan alam. Secepat yang dapat dipahami oleh pikiran mereka, orang tua seharusnya membukakan kepada mereka buku alam Allah yang besar itu. Pelajaran-pelajaran ini, yang diberikan di tengah keadaan sekitar seperti itu, tidak akan segera dilupakan.<sup>29</sup>

Kesehatan jasmani dan pikiran anak-anak bukan saja dibahayakan oleh mengirimnya ke sekolah terlalu lekas, tetapi juga mereka mengalami kerugian dalam segi pandangan akhlak. Mereka telah mendapat kesempatan berkenalan dengan anak-anak yang belum halus budi pekertinya. Mereka dilemparkan ke dalam masyarakat yang kasar, yang berdusta, bersumpah, mencuri, dan memperdayakan, dan yang suka membagikan pengetahuan kejahatan mereka kepada orang-orang yang lebih muda dari mereka. Anak-anak kecil, kalau dibiarkan tersendiri, akan lebih mudah memahami yang buruk daripada yang baik. Kebiasaan yang buruk paling cocok dengan hati yang biasa, dan hal-hal yang mereka lihat dan dengar pada masa bayi dan masa kanak-kanak sangat berkesan pada pikiran mereka; dan benih yang tidak baik yang tertabur dalam hati mereka akan berakar dan akan menjadi duri yang tajam yang melukai hati orang tua mereka.<sup>30</sup>

#### Pentingnya Latihan Dalam Kewajiban Kehidupan Yang Praktis

Sebagaimana pada zaman orang Israel, sekarang juga setiap orang muda harus diajar dalam berbagai kewajiban kehidupan yang praktis. Setiap orang harus memperoleh suatu pengetahuan tentang sesuatu cabang kerajinan tangan yang dengan itu, kalau perlu, ia dapat mencari nafkahnya. Hal ini penting sekali, bukan saja sebagai pelindung terhadap perubahan yang tiba-tiba dalam kehidupan, tetapi juga karena hubungannya dengan perkembangan jasmani, pikiran dan akhlak.

Berbagai-bagai kerajinan seharusnya diadakan di sekolah-sekolah kita. Pelajaran tentang kerajinan yang diberikan seharusnya meliputi pelajaran memegang buku, pertukangan, dan segala sesuatu yang meliputi pertanian. Persiapan hendaknya diadakan untuk mengajarkan pekerjaan tukang besi, mencat, membuat sepatu, serta untuk memasak, membakar roti, mencuci pakaian, mengadakan reparasi, mengetik, dan mencetak. Setiap tenaga yang ada pada kita seharusnya dilatih melakukan pekerjaan ini, agar para siswa dan mahasiswa dapat diperlengkapi untuk kewajiban dalam kehidupan yang praktis.

Bagi para siswi dan mahasiswi ada banyak pekerjaan yang harus disediakan, agar mereka dapat memperoleh suatu pendidikan yang luas dan praktis. Mereka seharusnya diajar membuat pakaian dan bercocok tanam. Bunga-bunga hendaknya dipelihara dan pohon buah-buahan ditanam. Dengan demikian, sementara dididik dalam pekerjaan yang berguna, mereka akan mengadakan gerak badan yang menyehatkan di alam terbuka.<sup>31</sup>

Pengaruh pikiran terhadap tubuh, serta pengaruh terhadap pikiran, harus ditekan. Tenaga listrik di otak, yang dikembangkan oleh kegiatan pikiran, menghidupkan segenap tubuh, dan dengan demikian menjadi suatu penolong yang tidak ternilai besarnya dalam usaha melawan penyakit.

Ada suatu kebenaran menurut ilmu fisiologi--kebenaran yang perlu kita pertimbangkan--dalam Kitab Suci, "Hati yang gembira adalah obat yang manjur."<sup>32</sup>

Supaya anak-anak dan orang-orang muda dapat menikmati kesehatan, kegembiraan, serta otot-otot dan otak yang berkembang baik, seharusnya mereka lebih banyak mengadakan kegiatan

di alam terbuka, dan melakukan pekerjaan dan hiburan yang teratur baik. Anak-anak dan orang-orang muda yang dikurung di sekolah dan dibatasi kegiatannya hanya pada buku-buku tidak dapat memperoleh perawakan tubuh yang sehat. Penggunaan otak dalam belajar, tanpa diimbangi dengan gerak badan, cenderung menarik darah ke otak, dan peredaran darah ke seluruh tubuh tidak seimbang lagi. Di otak terdapat terlalu banyak darah, sedangkan di tangan dan di kaki terlalu sedikit. Harus ada peraturan yang mengendalikan waktu belajar anak-anak dan orang-orang muda pada jam-jam tertentu, dan kemudian sebagian dari waktu mereka harus digunakan dalam pekerjaan kasar. Dan kalau kebiasaan mereka dalam hal makan, berpakaian, dan tidur sesuai dengan undang-undang jasmani, mereka dapat memperoleh suatu pendidikan tanpa mengorbankan kesehatan tubuh dan pikiran.<sup>33</sup>

#### Keluhuran Pekerjaan

Orang-orang muda harus dituntun melihat keluhuran pekerjaan yang sebenarnya. Tunjukkanlah kepada mereka bahwa Allah selalu bekerja. Segala sesuatu di alam melakukan pekerjaan yang telah ditentukan baginya. Kegiatan terdapat pada segenap ciptaan Tuhan, dan untuk memenuhi tugas, kita pun harus giat.<sup>34</sup>

Bekerja kasar yang disatukan dengan memeras otak untuk kegunaan, merupakan suatu disiplin dalam kehidupan yang praktis, selamanya didinamiskan oleh renungan bahwa hal itu menyanggupkan dan mendidik pikiran dan tubuh untuk melaksanakan dengan lebih baik pekerjaan yang ditentukan Allah bagi manusia dalam berbagai lapangan pekerjaan.<sup>35</sup>

Jangan hendaknya seorang pun dari kita malu bekerja, meskipun pekerjaan itu tampaknya kecil saja dan rendah. Pekerjaan meninggikan derajat. Semua orang yang berusaha keras dengan tenaga otak atau tangan adalah pria atau wanita yang bekerja. Dan semuanya sedang melakukan kewajiban mereka dan sedang menghormati agama mereka sama banyaknya sementara mereka bekerja membasuh pakaian atau mencuci pinggan mangkuk sama seperti mereka menghadiri kumpulan. Sementara tangan sibuk melakukan pekerjaan yang biasa saja, pikiran dapat ditinggikan derajatnya dan dimuliakan oleh pikiran yang murni dan suci.<sup>36</sup>

Satu pelajaran besar mengapa pekerjaan kasar dihinakan orang ialah karena pekerjaan itu sering sekali dilakukan dengan sembrono dan kurang pertimbangan. Pekerjaan itu dilakukan karena perlu, bukannya karena pilihan sendiri. Orang yang bekerja itu tidak menaruh minat dalam pekerjaan itu, dan ia tidak memelihara kehormatan sendiri dan tidak pula mendapat kehormatan dari orang-orang lain. Latihan kerja kasar seharusnya memperbaiki kekeliruan ini. Hal itu seharusnya mengembangkan kebiasaan ketepatan dan ketelitian. Murid-murid harus belajar bijaksana dan teratur; mereka harus belajar menghemat waktu dan setiap gerakan harus ada artinya. Jangan hendaknya mereka diajar hanya tentang metode terbaik, tetapi juga diilhami dengan cita-cita untuk selalu bertambah baik. Biarlah mereka bertujuan mencapai mutu yang mendekati kesempurnaan seberapa yang dapat dicapai oleh otak dan tangan mereka.<sup>37</sup>

Dosa adanya membiarkan anak-anak bertambah besar dalam kemalasan. Biarlah mereka menggunakan anggota-anggota badan dan otot-otot mereka, meskipun hal itu melelahkan mereka. Kalau mereka tidak bekerja berlebih-lebihan, bagaimanakah dapat kelelahan itu merugikan mereka lebih daripada merugikan dikau? Ada perbedaan antara kelelahan dan kehabisan tenaga. Anak-anak perlu sering menukar pekerjaan dan lebih banyak istirahat daripada orang dewasa; tetapi meskipun masih agak muda, mereka boleh belajar bekerja, dan mereka akan bergembira memikirkan bahwa mereka sedang menjadikan diri mereka berguna. Tidur mereka enak rasanya sesudah melakukan pekerjaan yang menyehatkan, dan mereka akan disegarkan untuk pekerjaan keesokan harinya.<sup>38</sup>

#### Pekerjaan Orang Yang Tidak Beriman Dilarang Allah

Adakah maksud Tuhan agar prinsip-prinsip yang salah, pertimbangan yang salah, dan penyesatan Setan dihadapkan kepada pikiran orang-orang muda dan anak-anak kita? Apakah perasaan orang kafir dan orang yang tidak beriman akan kita persembahkan kepada para siswa dan mahasiswa kita sebagai sesuatu yang berharga guna menambah pengetahuan mereka?

Pekerjaan orang yang tidak beriman yang paling cerdas sekalipun, merupakan pekerjaan suatu pikiran yang direndahkan kepada pelayanan terhadap musuh; dan apakah mereka yang mengaku para pembaru, yang berusaha menuntun anak-anak dan orang-orang muda pada jalan yang benar, pada jalan yang tersedia untuk dijalani oleh umat tebusan Tuhan, memikirkan bahwa Allah menghendaki mereka mengemukakan kepada orang-orang muda sesuatu pelajaran yang salah menggambarkan tabiat-Nya dan menempatkan Dia dalam suatu terang yang palsu? Dijauhkan Allah!<sup>39</sup>

#### Hasil-hasil Pendidikan Kristen

Sebagaimana anak-anak menyanyi di halaman bait suci, “Hosana! Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan” (Mrk. 11:9), demikian juga pada akhir zaman ini suara anak-anak akan dinyaringkan untuk menyampaikan pekabaran amaran terakhir kepada dunia yang sedang binasa. Bila makhluk-makhluk yang cerdas di surga melihat bahwa manusia tidak lagi diperkenankan menyampaikan kebenaran, Roh Allah akan turun kepada anak-anak, dan mereka akan melakukan suatu pekerjaan dalam pemasyhuran kebenaran yang tidak dapat dilakukan oleh para pengerja yang lebih tua, karena jalan mereka akan dihalang-halangi.

Sekolah-sekolah gereja kita ditentukan Allah guna mempersiapkan anak-anak untuk pekerjaan besar ini. Di sinilah anak-anak harus diajar tentang kebenaran khusus untuk zaman ini, dan tentang pekerjaan pekabaran Injil yang praktis. Mereka harus menggabungkan diri dalam pasukan pengerja untuk menolong yang sakit dan yang menderita. Anak-anak dapat mengambil bagian sebagai misionaris dalam pekerjaan pengobatan, dan oleh yang kecil-kecil itu dapat menolong memajukan pekerjaan itu. Sumbangsih mereka mungkin kecil saja tetapi setiap pertolongan kecil-kecil, dan oleh usaha mereka banyak jiwa akan dimenangkan kepada kebenaran. Dengan perantaraan mereka pekabaran Allah akan diberitakan dan kesehatan-Nya yang menyelamatkan kepada segala bangsa. Dengan demikian biarlah sidang Tuhan itu menanggung beban untuk kawanan anak domba. Biarlah anak-anak dididik dan dilatih melakukan pekerjaan bagi Allah, karena mereka adalah warisan Tuhan.

Bila dijalankan dengan betul, sekolah-sekolah gereja akan menjadi sarana untuk meninggikan derajat kebenaran di tempat didirikannya sekolah-sekolah itu; karena anak-anak yang sedang mendapat pendidikan Kristen akan menjadi saksi-saksi bagi Kristus. Sebagai mana Yesus di bait suci memecahkan rahasia-rahasia yang tidak dapat dilihat oleh imam-imam dan penghulu-penghulu, demikian juga dalam pekerjaan penutupan di dunia ini anak-anak yang telah dididik dengan betul akan mengucapkan sabda itu dalam kesederhanaan mereka yang akan menjadi suatu keheranan bagi orang-orang yang sekarang ini berbicara tentang “pendidikan yang lebih tinggi.”<sup>40</sup>

Ditunjukkan kepada saya bahwa perguruan tinggi kita direncanakan Allah untuk melaksanakan pekerjaan besar dalam menyelamatkan jiwa. Hanya bila dikendalikan sepenuhnya oleh Roh Allah barulah talenta-talenta seseorang memberi manfaat yang sebesar-besarnya. Ajaran dan prinsip agama merupakan langkah-langkah pertama dalam mencari ilmu, dan justru menjadi dasar pendidikan yang benar. Pengetahuan dan ilmu harus dihidupkan oleh Roh Allah agar dapat memenuhi maksud yang paling mulia. Hanya orang Kristen dapat mempergunakan pengetahuan itu dengan betul. Ilmu pengetahuan harus dipandang dari segi agama, supaya dapat dihargai sepenuhnya. Hati yang diangkat derajatnya oleh anugerah Allah dapat menyelami nilai pendidikan sejati. Sifat-sifat Allah, sebagaimana yang kelihatan dalam ciptaan-Nya, dapat dihargai hanya bila kita mengenal Khalik. Untuk menuntun orang-orang muda ke mata air kebenaran, Anak Domba Allah yang mengangkut dosa isi dunia, guru-guru seharusnya bukan saja memahami teori kebenaran, tetapi juga harus mempunyai suatu pengetahuan yang berdasarkan pengalaman tentang jalan kesucian. Pengetahuan adalah kuasa bila disatukan dengan kesalehan sejati.<sup>41</sup>

## Kewajiban Siswa dan Mahasiswa Untuk Menjunjung Tinggi Sekolahnya

Para mahasiswa yang mengaku kasih akan Allah dan menurut akan kebenaran seharusnya mempunyai pengendalian diri dan kekuatan prinsip agama yang akan memungkinkan mereka tetap teguh di tengah pencobaan dan berdiri bagi Yesus di perguruan tinggi, di asrama, atau di mana saja mereka berada. Agama jangan hendaknya dikenakan hanya sebagai jubah di rumah Allah, melainkan prinsip agama harus menjadi ciri segenap kehidupan.

Mereka yang minum pada mata air kehidupan tidak akan menunjukkan suatu kerinduan untuk variasi dan kepelesiran sebagaimana halnya dengan orang duniawi. Dalam perilaku dan tabiat mereka akan kelihatan ketenteraman dan damai dan kebahagiaan yang mereka telah peroleh di dalam Yesus oleh meletakkan segala kebingungan dan beban mereka sehari-hari di kaki-Nya. Mereka akan menunjukkan bahwa ada kepuasan malah kegirangan pada jalan penurutan dan kewajiban. Orang seperti itu akan memberikan suatu pengaruh kepada sesama siswa dan mahasiswa yang akan mempengaruhi juga seluruh sekolah.

Mereka yang tergabung dalam rombongan yang setia ini akan menyegarkan dan menguatkan para guru dan mahaguru dalam usaha mereka hendak menghambat setiap jenis ketidaksetiaan, setiap pertentangan, dan setiap kelalaian dalam hal mentaati peraturan. Pengaruh mereka akan menyelamatkan, dan perbuatan mereka tidak akan binasa pada hari Allah yang hebat itu, melainkan akan mengikuti mereka ke dunia yang akan datang; dan pengaruh kehidupan mereka di dunia ini akan ternyata sepanjang masa kekekalan.

Seorang muda yang tekun, cermat, dan setia di sekolah adalah suatu harta yang tak ternilai harganya. Malaikat-malaikat di surga memandang kepadanya dengan penuh kasih-sayang. Juruselamatnya yang indah itu mengasihi dia, dan di dalam Buku Surga akan dicatat setiap pekerjaan kebenaran, setiap pencobaan yang dilawan, setiap kejahatan yang dikalahkan. Dengan demikian ia akan meletakkan dasar yang teguh untuk masa mendatang, sehingga ia dapat memperoleh hidup kekal.

Di atas pundak orang-orang muda Kristenlah terletak sebagian besar tanggung jawab untuk memelihara dan melanjutkan lembaga-lembaga yang telah direncanakan Allah sebagai sarana untuk memajukan pekerjaan-Nya. Tanggung jawab yang serius ini harus ditunaikan oleh orang-orang muda pada dewasa ini yang mulai mengadakan kegiatan. Belum pernah ada suatu masa bila akibat-akibat yang begitu penting bergantung pada suatu generasi manusia; kalau begitu, alangkah pentingnya mempersiapkan orang-orang muda untuk pekerjaan besar itu, agar Allah dapat menggunakan mereka sebagai alat-Nya. Khalik mempunyai tuntutan atas mereka yang melebihi segala perkara yang lain.

Allah telah mengaruniakan hayat dan setiap bakat jasmani dan mental yang mereka miliki. Ia telah mengaruniakan kepada mereka kesanggupan untuk digunakan dengan bijaksana, agar kepada mereka dapat dipercayakan suatu pekerjaan yang kekal selama-lamanya. Sebagai balasan terhadap pemberian-Nya yang besar itu Ia menuntut agar mereka sebaik-baiknya. Ia tidak mengaruniakan segala kesanggupan ini kepada mereka hanya untuk kesenangan mereka, atau digunakan salah dalam melakukan sesuatu yang bertentangan dengan kehendak dan kebijaksanaan-Nya, melainkan agar mereka menggunakannya untuk memajukan pengetahuan tentang kebenaran dan kesucian dalam dunia. Ia menuntut penurutan yang wajar kepada hukum-hukum-Nya, dan kepada segala peraturan yang akan menahan dan melindungi orang-orang muda dari tipu-muslihat Setan dan menuntun mereka pada jalan damai.

Kalau orang-orang muda dapat melihat bahwa dalam mentaati segala undang-undang dan peraturan lembaga-lembaga kita, mereka hanya melakukan sesuatu yang akan memperbaiki kedudukan mereka dalam masyarakat, meninggikan derajat tabiat, memperhalus pikiran, dan menambah kebahagiaan mereka, maka sudah tentu mereka tidak akan memberontak terhadap peraturan yang adil dan tuntutan yang sehat, atau pun melibatkan diri dalam menimbulkan kecurigaan dan prasangka terhadap lembaga-lembaga ini. Orang-orang muda kita harus mempunyai semangat dan kesetiaan untuk memenuhi tuntutan atas mereka, dan hal ini akan

menjadi suatu jaminan kemajuan. Tabiat banyak orang muda yang kasar dan sembrono pada zaman ini sungguh menyakitkan hati. Orang tua mereka yang di rumah tanggalah yang banyak dipersalahkan dalam hal ini. Tanpa takut akan Allah tidak seorang pun dapat berbahagia dengan sesungguhnya.<sup>42</sup>

---

(1) CT 56; (2) Ed 13; (3) Ed 30; (4) CT 49; (5) 6T 150,151; (6) FE 231; (7) 6T 162; (8) CT 173,174; (9) 6T 127; (10) 6T 137; (11) CT 43; (12) 6T 199; (13) 4T 428, 429; (14) FE 64, 65; (15) CT 171,172; (16) CT 66; (17) CT 57; (18) CT 213, 214; (19) CT 174, 175; (20) FE 260; (21) FE 19; (22) CT 93, 94; (23) CT 175,176; (24) CT 231; (25) CT 177; (26) Ed 124, 125; (27) CT 137, 138; (28) Ed 100, 101; (29) FE 156, 157; (30) CG 302; (31) CT 307-312; (32) Ed 197; (33) CT 83; (34) Ed 214; (35) FE 229; (36) 4T 590; (37) Ed 222; (38) AH 289; (39) CT 25, 26; (40) 6T 202, 203; (41) 4T 427; (42) 4T 432-435.

## Pasal 1

### PANGGILAN BERTARAK

Kesehatan adalah suatu berkat yang tiada ternilai harganya, yang lebih erat berhubungan dengan suara hati manusia dan agama lebih daripada yang disadari kebanyakan orang. Berhubungan erat dengan kesanggupan pelayanan, sehingga kesehatan itu perlu dijaga seperti menjaga tabiat; karena semakin sempurna kesehatan, tenaga kita pun semakin sempurna untuk menyelesaikan pekerjaan Tuhan dan semakin berguna demi kebahagiaan manusia.<sup>1</sup>

Pada tanggal 10 Desember 1871 dinyatakan kepada saya bahwa pembaruan kesehatan adalah satu cabang pekerjaan besar yang melayakkan suatu umat bagi kedatangan Tuhan. Seperti hubungan tangan dengan badan demikianlah hubungan kesehatan dengan pekerjaan malaikat yang ketiga. Sekiranya umat manusia mentaati sepuluh hukum itu dan menghidupkan prinsip-prinsip hukum tersebut, kutuk akibat penyakit yang kini melanda dunia tidak akan ada.

Pria dan wanita takkan dapat melanggar hukum alam oleh menuruti selera yang merosot dan nafsu berahi tanpa melanggar hukum Allah. Itulah sebabnya diberikan terang pembaruan kesehatan untuk menerangi jiwa kita supaya kita dapat melihat pelanggaran kita terhadap hukum yang diciptakan-Nya demi kebahagiaan kita. Segala sukacita atau derita kita bergantung pada ketaatan atau pelanggaran kita terhadap hukum alam. Bapa kita yang di surga sangat sedih melihat keadaan manusia yang sengaja atau pun tidak sengaja melanggar hukum yang ditetapkan-Nya. Dalam kasih sayang-Nya akan manusia, dibuat-Nya terang bersinar atas pembaruan kesehatan. Diumumkan-Nya hukum-Nya dan hukum atas pelanggaran-Nya, agar segenap umat manusia mempelajarinya dan berhati-hati menyesuaikan hidupnya dengan hukum alam. Dinyatakan-Nya hukum-Nya dengan sangat jelas dan ditinggikan sedemikian rupa sehingga bagaikan sebuah negeri yang didirikan di atas sebuah bukit. Semua manusia yang bertanggung jawab akan dapat memahaminya jika mereka mau. Orang yang dungu tidak mau bertanggung jawab. Untuk memperjelas hukum alam itu, serta mendorong penurutan atasnya, adalah pekerjaan yang menyertai pekabaran malaikat yang ketiga untuk menyediakan umat bagi kedatangan Tuhan.<sup>2</sup>

### Anda Bukanlah Milik Anda Sendiri

Kita tidak ragu-ragu bahwa Kristus akan segera datang. Bagi kita ini bukanlah suatu dongeng, melainkan suatu hal yang sungguh. Pada waktu kedatangan-Nya Dia bukannya menyucikan kita daripada dosa, tidak pula akan menghapuskan kekurangan tabiat kita, atau menolong kita daripada dosa, Dia bukannya akan menghapuskan kekurangan kita, atau menolong kita dalam kelemahan kita atau sifat dan tingkah laku kita. Jika hal tersebut dibuatnya bagi kita, maka itu telah dicapai sebelum kedatangan-Nya itu.

Apabila Tuhan datang, orang suci sudah menjadi suci. Mereka yang sudah memelihara tubuh dan jiwanya dalam kesucian, maka penyucian dan kehormatan akan mengalami penyempurnaan pengabdian itu. Tetapi mereka yang tidak jujur, tidak disucikan dan yang najis akan tetap demikian selama-lamanya. Mereka tidak akan disucikan daripada kelemahan dan tiada akan diberikan kepada mereka itu tabiat suci, karena perkara ini akan dicapai selama masa pintu kasihan terbuka. Sekaranglah hal-hal ini harus dicapai di dalam diri kita.

Kita sedang berada dalam dunia yang menentang kebenaran dan kesucian tabiat dan pertumbuhan sifat-sifat yang baik. Ke mana pun kita mengalihkan pandangan kita akan melihat kemerosotan dan kenajisan, kerusakan dan dosa. Jadi apakah yang harus dilakukan sebelum menerima kebakaan? Kita harus menjaga kesucian tubuh kita, kebersihan jiwa, agar kita tetap tidak bercacat di tengah-tengah kemerosotan sekeliling kita pada akhir zaman ini.

“Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah, --dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri? Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Allah dengan

tubuhmu!

Atau tiadakah kamu mengetahui bahwa tubuhmu itulah rumah Roh Kudus yang diam di dalammu itu, yang telah kamu peroleh daripada Allah, dan bukan kamu yang memiliki dirimu sendiri? Karena kamu sudah dibeli dengan harga tunai. Sebab itu hendaklah kamu memuliakan Allah dengan tubuhmu.” 1 Korintus 6:19,20.

Kita bukanlah milik kita sendiri. Kita telah dibeli dengan harga tunai dengan harga mahal, yaitu dengan penderitaan dan kematian anak Allah. Jika kita memahami hal ini, dan menyadari akan arti yang sesungguhnya, kita akan merasakan suatu tanggung jawab yang paling tinggi, agar kita dapat memberikan perbaktian yang sempurna kepada Allah. Kita berdosa kepada Allah apabila kita melemahkan daya tahan tubuh kita atau mengurangi kekuatan kita atau pun melemahkan pikiran kita. Dengan yang demikian kita tidak memuliakan Dia di dalam tubuh dan jiwa kita, malah pada pandangan-Nya kita melakukan kesalahan yang besar.<sup>3</sup>

Penurutan Bersifat Pribadi

Khalik manusialah yang sudah menyusun alat-alat yang hidup pada bagian tubuh manusia. Dengan kebijaksanaan dan ajaib dibuatnya setiap fungsinya. Allah sendiri berjanji memelihara alat-alat yang di dalam diri manusia ini dalam keadaan sehat bila manusia itu sendiri mentaati hukum-Nya dan bekerja sama dengan Allah. Setiap hukum yang mengatur alat tubuh manusia adalah sama-sama berasal dari Allah sama seperti tabiat dan kegunaannya sama seperti firman Allah itu. Setiap kelalaian dan perbuatan yang kurang hati-hati, pengrusakan apa pun yang dilakukan terhadap mesin tubuh manusia yang Tuhan jadikan dengan ajaib itu, dengan meremehkan hukum-hukum-Nya dalam tubuh. Kita dapat saja memandang dan mengagumi alam ciptaan Tuhan, tetapi bagian tubuh manusia adalah yang paling ajaib.<sup>4</sup>

Oleh karena hukum alam itu adalah hukum Allah, jelaslah bahwa kita bertanggung jawab mempelajari hukum alam itu. Kita wajib mempelajari hukum alam yang berhubungan dengan tubuh kita serta menghidupkannya. Tidak mengetahui akan hal ini adalah dosa.

Apabila pria dan wanita sungguh-sungguh bertobat, mereka dengan penuh kesadaran akan menjunjung tinggi undang-undang kehidupan yang sudah ditanamkan Allah di dalam dirinya, dengan demikianlah mereka berusaha menghindari kelemahan jasmani, pikiran dan moral. Ketaatan terhadap undang-undang ini haruslah menjadi urusan pribadi. Kita sendirilah yang harus menanggung akibat-akibat buruk pelanggaran hukum tersebut. Kita mempertanggungjawabkan kebiasaan dan tindakan kita kepada Allah. Oleh karena itu pertanyaan kita bukanlah, “Apakah yang akan dikatakan oleh dunia?” melainkan, “Sementara mengaku seorang Kristen, bagaimanakah saya akan melayani tubuh saya yang dikaruniakan Allah ini? Patutkah saya berusaha demi kebaikan jasmani dan rohani saya yang tertinggi oleh memelihara tubuh saya sebagai kediaman Roh Kudus, atau patutkah saya mengorbankan diri demi hidup dan gagasan duniawi?<sup>5</sup>

Satu-satunya Pengharapan Ialah Hidup Allah Pada Jiwa

Agama yang beralaskan Alkitab tidak akan merusak kesehatan maupun pikiran. Pengaruh Roh Allah adalah obat yang paling manjur. Segenap suasana surga menyehatkan; dan semakin dalam disadari pengaruh surgawi itu, semakin pastilah kesembuhan orang sakit yang beriman itu. Prinsip-prinsip Kekristenan yang sejati membukakan kepada semua orang sumber kebahagiaan yang tiada terduga. Agama adalah mata air yang terus memancar yang daripadanya umat Kristen dapat minum sesukanya, serta tidak akan pernah kehabisan airnya.

Keadaan pikiran mempengaruhi kesehatan jasmani. Jika pikiran tenang dan bahagia, dari suatu kesadaran akan perbuatan yang baik dan kepuasan membawa kebahagiaan kepada orang lain, hal itu akan menimbulkan sukacita yang mempengaruhi segenap tubuh dan akan membuat peredaran darah lancar serta kesegaran seluruh tubuh. Berkat Allah adalah kuasa yang menyembuhkan, dan orang-orang yang berlimpah-limpah dalam kemurahan terhadap orang lain akan menikmati berkat yang ajaib dalam hati maupun kehidupan.

Orang yang sudah membiasakan kebiasaan hidup yang salah dan jahat bila menyerah kepada kuasa kebenaran Ilahi, oleh menghidupkan kebenaran dalam jiwanya akan membangkitkan tenaga moral yang dulu sudah lumpuh. Pengertian si penerima menjadi lebih kuat dan terang daripada sebelum dia memusatkan jiwanya kepada Batu karang yang abadi itu. Kesehatannya pun meningkat karena menyadari keselamatannya dalam Kristus.

Manusia harus menyadari bahwa berkat penurutan sepenuhnya akan diperoleh hanya apabila mereka menerima rahmat Kristus. Rahmat-Nyalah yang menyanggupkan manusia mentaati hukum Allah. Inilah yang menyanggupkan dia membebaskan diri daripada belenggu kebiasaan yang salah. Inilah satu-satunya kuasa yang menuntun dia terus berjalan pada jalan yang benar.

Bila Injil dalam kemurniannya dan kuasanya diterima, maka itu akan jadi penawar penyakit yang diakibatkan oleh dosa. Matahari kebenaran terbit dan “membawa penawar di bawah kepaknya.” Pemberian dunia tidak semua yang dapat membawa kesembuhan bagi hati yang luka, atau membawa ketenteraman jiwa, atau menghilangkan kecemasan, atau pun melenyapkan penyakit. Kemasyhuran, kecerdasan, bakat, semuanya ini tidak berdaya menghiburkan yang bersusah atau pun memulihkan hidup yang rusak. Hidup Allah di dalam jiwa manusia adalah satu-satunya pengharapan manusia.

Kasih Kristus yang mengisi segenap jiwanya adalah suatu kuasa yang menghidupkan. Setiap bagian yang penting-otak, jiwa, saraf, disembuhkannya. Oleh tenaganya yang terbesar manusia itu diaktifkan. Dibebaskannya jiwa dari perasaan bersalah dan dukacita, dari kecemasan dan susah yang merongrong daya hidup. Dibawanya ketenangan dan ketenteraman. Ditanamkannya dalam jiwa sukacita yang takkan dapat dirusakkan perkara duniawi-sukacita dalam Roh Kudus-sukacita yang menghidupkan.

Ucapan Juruselamat kita, “Marilah kepada-Ku, . . . maka Aku akan memberikan sentosa kepadamu,” adalah resep kesembuhan jasmani, pikiran, dan rohani. Dia memperhatikan umat manusia dengan belas kasihan walaupun manusia itu membawa penderitaan kepada dirinya sendiri oleh perbuatannya yang salah. Di dalam Dialah mereka akan memperoleh pertolongan. Ia akan melakukan perkara yang besar bagi orang-orang yang berharap pada-Nya.<sup>7</sup>

#### Pembaruan Kesehatan Zaman Ini

Dalam pekerjaan kita, perhatian yang lebih besar harus ditujukan kepada pembaruan kesehatan. Setiap tanggung jawab yang memerlukan pembaruan mencakup pertobatan, iman dan penurutan. Ini berarti mengangkat jiwa kepada hidup yang baru dan mulia. Dengan demikian setiap pembaruan yang sejati mendapat tempat dalam pekabaran malaikat yang ketiga. Khususnya pembaruan pertarakan meminta perhatian dan dukungan kita. Pada waktu perkemahan (perkemahan tahunan) kita harus mengarahkan perhatian terhadap gerakan ini dan menonjolkan pergerakan ini dengan hidup-hidup. Kita harus menampilkan prinsip-prinsip pertarakan yang sejati kepada anggota-anggota dan meminta mereka menandatangani perjanjian pertarakan. Perhatian yang cermat harus diberikan kepada orang-orang yang telah diperbudak kebiasaan-kebiasaan jahat. Kita harus menuntun mereka ke salib Kristus.

Semakin dekat kita kepada zaman akhir, patutlah kita semakin maju dan maju terus dalam soal pembaruan kesehatan dan pertarakan Kristen, serta menampilkannya dengan cara yang lebih jelas dan tegas. Kita patut terus berusaha mendidik anggota, bukan hanya dengan kata-kata, melainkan oleh hidup kita juga. Perpaduan peraturan dan perbuatan mempunyai pengaruh yang sangat berkesan.<sup>8</sup>

---

(1) CT 284; (2) 3T 161; (3) 2T 354-356; (4) CD 17; (5) 6T 369, 370; (6) Ch 28; (7) MH 115; (8) 6T 110, 112.

Pasal 2  
PERLUNYA  
KEBERSIHAN

Kesehatan yang baik memerlukan darah yang baik, karena darah itulah yang menyalurkan daya hidup. Darah memperbarui yang aus dan memelihara badan. Darah yang dicukupkan dengan bahan makanan yang baik dan bila dibersihkan dan disegarkan oleh udara yang bersih, akan membawa hidup dan kekuatan ke seluruh bagian tubuh. Peredaran darah yang lebih sempurna akan menghasilkan pekerjaan yang lebih sempurna. Penggunaan air tubuh bagian luar adalah cara yang termudah dan paling memuaskan kelancaran peredaran darah. Obat yang baik ialah mandi air dingin atau air sejuk. Mandi air hangat akan membuka pori-pori pada kulit dan dengan demikian terbuanglah kotoran dan daki. Mandi air hangat dan air biasa menyegarkan saraf serta membawa keseimbangan peredaran darah.<sup>1</sup>

Senam menghidupkan serta membuat keseimbangan pada peredaran darah, sedangkan orang yang tidak bergerak badan tidak mempunyai peredaran darah yang teratur dan perubahan yang perlu bagi hidup dan kesehatan tidak tercapai. Kulit sendiri pun tidak lagi aktif. Kotoran tidak lagi terbuang seperti yang terjadi pada waktu tersenyum, kulitnya berada dalam keadaan yang sehat dan paru-paru pun berisi udara yang bersih dan segar.<sup>2</sup>

Paru-paru haruslah berada dalam keadaan yang sebebaskan-bebasnya. Tenaga paru-paru bertambah melalui gerakan yang bebas; tenaganya berkurang jika terdesak dan tertekan. Itulah sebabnya terjadi akibat-akibat buruk karena kebiasaan yang sangat umum teristimewa bagi mereka yang melakukan pekerjaannya dengan duduk dan membongkokkan badan. Dalam keadaan tubuh yang demikian tak mungkin dapat bernapas hanya sekadarnya saja, sehingga paru-paru tak dapat mengembangkan.

Dengan demikian terjadilah kekurangan oksigen. Darah mengalir lamban. Kotoran yang dikeluarkan tubuh yang beracun yang seharusnya bisa terbuang sewaktu bernapas dari paru-paru, sekarang tertinggal dan menyebabkan kotornya darah. Bukan hanya paru-paru saja yang terpengaruh tetapi turut juga lambung, jantung dan otak. Kulit jadi pucat, pencernaan lamban, jantung tertekan; otak jadi suram, pikiran jadi bingung, jadi murung, segenap tubuh tertekan dan lemah, teristimewa sangat mudah terserang oleh penyakit.

Paru-paru selalu membuang kotoran dan karenanya sangat memerlukan udara segar. Udara yang kotor tidak mencukupkan oksigen yang dibutuhkan sehingga darah yang mengalir ke otak dan organ yang lain tidak mendapat cukup kekuatan. Oleh karena itulah pertukaran udara yang saksama sangat perlu. Tinggal dalam kamar yang tertutup dan tidak ada pertukaran udara sehingga udara terhenti dan busuk akan melemahkan seluruh tubuh. Dengan demikian mudah diserang sesama dan walaupun sedikit saja masuk angin sudah diserang penyakit. Ibu-ibu yang kebanyakan tinggal di rumah jadi pucat dan lemah. Mereka berulang-ulang menghirup udara yang sama sehingga sudah diracuni oleh zat yang ke luar dari paru-paru dan pori-pori dan dengan demikian yang kotor pulalah dimasukkan ke dalam darah.<sup>3</sup>

Banyak orang yang sakit karena tidak membiarkan udara yang bersih pada malam hari masuk ke dalam kamarnya. Udara semawi yang tidak perlu dibeli adalah salah satu karunia yang dapat kita nikmati.<sup>4</sup>

Kebersihan yang apik sangat berguna bagi kesehatan jasmani dan pikiran. Kotoran terus-menerus dibuang dari badan melalui kulit. Pori-pori yang jutaan banyaknya itu segera akan tersumbat jika tidak selalu bersih oleh seringnya mandi sehingga kotoran yang seharusnya ke luar dari kulit menjadi beban tambahan bagi alat tubuh lainnya yang mengeluarkan kotoran.

Pada umumnya orang akan beroleh banyak faedah karena mandi air dingin atau air hangat setiap pagi atau sore. Daripada mudah diserang demam, mandi teratur menangkis serangan bebas dan teratur. Pikiran dan tubuh dikuatkan. Otot lebih lemas dan pikiran pun lebih terang. Mandi menyegarkan saraf. Mandi menyehatkan dan menguatkan usus dan lambung dan jantung

serta melancarkan pencernaan.

Perlu juga menjaga agar pakaian selalu bersih. Pakaian mengisap kotoran yang keluar dari pori-pori sehingga jika tidak sering diganti dan dicuci kotoran itu akan diisap kembali.

Setiap jenis kotoran membawa penyakit. Kuman yang sangat membahayakan terdapat banyak pada tempat yang gelap, pojok yang kotor, sampah yang membusuk, pada tempat yang lembap serta sampah dan busuk. Janganlah menumpuk sisa-sisa sayuran atau daun-daun di sekitar rumah serta membiarkannya busuk, karena akan meracuni udara. Janganlah sesuatu yang busuk dan kotor dibiarkan dalam rumah.

Kesempurnaan dalam soal kebersihan, memperoleh banyak sinar matahari, ketelitian perhatian terhadap setiap bidang kesehatan hidup keluarga sangat penting bagi kebebasan dari penyakit dan bagi kegembiraan dan kegairahan setiap penghuni rumah tangga.<sup>5</sup>

Kepada anak-anak harus diajarkan bahwa Allah tidak senang melihat mereka dengan tubuh yang kotor dan pakaian yang tidak rapi dan koyak-koyak. Oleh menjaga pakaian tetap necis dan bersih adalah salah satu cara menjaga kebersihan dan segarnya pikiran. Terlebih pakaian yang langsung kena pada tubuh haruslah selalu dibersihkan.

Keberanian tidak pernah menginjakkan kakinya yang suci pada jalan yang najis atau kotor. Dia yang teliti agar bangsa Israel harus menanamkan suatu kebiasaan bersih takkan menyetujui kenajisan di dalam keluarga umat-Nya pada zaman ini. Allah tidak senang terhadap setiap jenis kenajisan.

Kenajisan, pojok yang kotor di dalam rumah cenderung menajiskan dan mengotori jiwa.

Surga bersih dan suci, maka semua yang melewati gerbang negeri Allah haruslah lebih dulu memperoleh kebersihan badan dan jiwa di dunia ini.<sup>6</sup>

---

(1) 271; (2) MH 237, 238; (3) 272-274; (4) 2T 528; (5) MH 276; (6) ML 129.

### Pasal 3 MAKANAN KITA

Tubuh kita terbuat dari makanan yang kita makan. Jaringan tubuh kita senantiasa aus dan berganti; setiap gerakan organ dalam tubuh kita mengakibatkan kematian, dan kematian jaringan ini digantikan oleh makanan yang kita makan. Setiap organ tubuh memerlukan makanannya. Kebutuhan otak harus dicukupkan, begitu juga kebutuhan tulang otot, dan saraf. Pengolahan makanan jadi darah adalah suatu proses yang ajaib dan proses penggunaan darah itu pun untuk membangun aneka bagian tubuh adalah keajaiban; tetapi proses ini berjalan terus-menerus memberikan hidup dan kekuatan bagi setiap saraf serta jaringan.

Bahan makanan ini pun patutlah dipilih yang terlebih baik untuk mencukupkan unsur-unsur yang dibutuhkan dalam pembangunan tubuh. Dalam soal memilih ini, selera bukanlah penuntun yang aman. Oleh karena kebiasaan makan yang salah selera menjadi rusak. Sering selera meminta makanan yang merusak kesehatan dan menimbulkan kelemahan dan bukannya kekuatan. Kita tak dapat juga berpedoman pada kebiasaan masyarakat. Sebagian besar penyakit dan penderitaan yang terjadi di mana-mana disebabkan oleh karena kesalahan pendapat umum terhadap makanan.

Tetapi bukanlah semua makanan yang sehat sesuai dengan kebutuhan kita dalam segala keadaan. Berhati-hatilah memilih makanan. Makanan kita patutlah disesuaikan dengan musim, iklim setempat dan pekerjaan kita. Beberapa jenis makanan yang disesuaikan bagi suatu musim atau pun iklim tidak sesuai bagi yang lain. Jadi ada beberapa jenis makanan yang menguntungkan bagi orang yang menggunakan tenaga jasmani tidak sesuai bagi yang pekerjaannya duduk dan yang melakukan pekerjaan otak. Tuhan telah mengaruniakan kepada kita begitu banyak jenis makanan yang menyehatkan, dan setiap orang wajiblah memilih daripadanya yang telah terbukti oleh pengalaman dan pertimbangan yang sehat lebih cocok dengan kebutuhannya sendiri.<sup>1</sup>  
Rencana Allah Semua Untuk Makanan Manusia

Agar mengetahui apakah makanan yang terbaik, kita harus mempelajari rencana Allah yang semula mengenai makanan manusia. Dia yang menjadikan manusia dan mengerti akan kebutuhannya menentukan makanan Adam. "Lihatlah, Aku memberikan kepadamu segala tumbuh-tumbuhan yang berbiji di seluruh bumi dan segala pohon-pohonan yang buahnya berbiji; itulah akan menjadi makananmu." (Kej. 1:29). Setelah meninggalkan Taman Eden demi penghidupannya oleh mengerjakan tanah yang sudah terkutuk itu manusia mendapat izin memakan juga "tumbuh-tumbuhan di padang" (Kej. 3:18).

Biji-bijian, buah-buahan, kacang-kacangan, dan sayur-sayuran adalah makanan pilihan Allah bagi kita. Makanan ini disediakan dalam cara yang sederhana dan dalam keadaan biasa sedapat-dapatnya, adalah makanan yang menyehatkan dan menguatkan. Diberikannya tenaga, daya tahan, kegairahan pikiran yang tidak dapat diberikan oleh makanan yang lebih banyak campurannya dan lebih merangsang.<sup>2</sup>

Demi terjaganya kesehatan perlu persediaan makanan yang baik dan yang cukup menyehatkan.

Jika kita merencanakan dengan baik, makanan yang menyehatkan dapat diperoleh di setiap negeri. Persediaan yang beraneka ragam beras, gandum, jagung dan terigu dikirimkan ke segala penjuru, demikian juga buncis, kacang dan jenis tumbuh-tumbuhan. Jenis buah-buahan ini atau yang didatangkan dari luar serta berbagai macam sayur-sayuran yang tumbuh di setiap daerah memungkinkan memilih makanan yang sempurna dan lengkap tanpa penggunaan makanan daging.

Di mana pun buah kering misalnya kismis, apel, buah pir, buah persik dan sebagainya, serta buah aberikos dapat dibeli dengan harga yang sedang, yang dapat digunakan sebagai bahan makanan utama lebih leluasa dari kebiasaannya dan akan menguntungkan bagi kesehatan semangat kerja bagi setiap jenis bidang pekerjaan.<sup>3</sup>

## Ilmu Memasak

Pengetahuan memasak bukanlah suatu ilmu yang rendah, malahan itu adalah salah satu yang terpenting dalam kehidupan sehari-hari. Satu ilmu yang wajib dipelajari oleh setiap wanita dan yang patut diajarkan dengan cara yang menguntungkan golongan miskin. Menyediakan makanan yang menimbulkan selera dengan cara yang sederhana dan menyehatkan memerlukan keterampilan dan memang dapat dilakukan. Ahli masak patutlah mengetahui menyediakan makanan dengan cara yang sederhana dan menyehatkan, dan dengan demikian akan lebih sedap dan juga lebih sehat karena disajikan dengan sederhana.<sup>4</sup>

Marilah kita mempertinggi mutu kesederhanaan makanan kita. Atas karunia Allah, setiap negeri menghasilkan bahan makanan yang mengandung zat yang menyehatkan demi pembangunan dan pemeliharaan tubuh. Ini dapat dijadikan makanan yang sehat dan sedap.<sup>5</sup>

Banyak yang tidak merasakan akan hal ini sebagai suatu tanggung jawab sehingga tidak berusaha menyediakan makanan yang pantas. Hal ini dapat dilakukan dalam cara sederhana, sehat, dan mudah, tanpa penggunaan lemak, mentega, atau pun daging. Keterampilan haruslah dipadukan dengan kesederhanaan. Untuk tujuan ini, para ibu harus rajin membaca dan sabar mempraktikkannya.<sup>6</sup>

Buah-buahan, kacang-kacangan, dan sayur-sayuran, dimasak dengan cara sederhana tanpa rempah-rempah dan lemak dengan segala jenisnya, bercampur susu atau pun lemak, membuat makanan yang paling sehat.<sup>7</sup>

Kacang-kacangan dan buah-buahan yang dimasak tanpa lemak, di dalam keadaan biasa yang sedapat-dapatnya, patutlah jadi makanan semua orang yang bersedia untuk diangkat ke surga.<sup>8</sup>

Sudah menjadi kebiasaan memakai terlalu banyak gula dalam makanan. Kue puding manis, pastel, agar-agar, selai adalah penyebab lambannya pencernaan. Teristimewa acar dan puding itu sangat berbahaya apabila bahannya terdiri dari susu, telur, dan gula. Penggunaan gula bercampur susu terlalu bebas haruslah dihindarkan.<sup>9</sup>

Semakin sedikit gula dicampurkan dalam makanan semakin tipis kesulitan yang dialami di daerah yang beriklim panas.<sup>10</sup>

Jika sekiranya susu harus digunakan patutlah bebas hama lebih dulu; dengan demikian tipislah kemungkinan timbulnya penyakit akibat penggunaan susu itu.<sup>11</sup>

Masanya akan tiba kelak apabila tidak aman lagi memakai susu. Namun jika sapinya itu sehat dan susu itu dimasak baik-baik, hal itu tidak perlu menimbulkan kesusahannya.<sup>12</sup>

### Makanan Pedas

Sambal yang sering digunakan oleh orang duniawi sangat merusak pencernaan.<sup>13</sup>

Pada zaman yang serba cepat ini, semakin baiklah jika makanan semakin kurang bahan perangsangnya. Sambal sifatnya merusak. Bahan-bahan yang pedas, merica, rempah-rempah, acar dan yang sejenis merangsang lambung dan menyebabkan darah panas dan kotor. Lambung pemabuk yang kemerah-merahan memang sering dilukiskan untuk menunjukkan pengaruh minuman yang beralkohol. Keadaan yang sama akan terjadi oleh penggunaan sambal yang merangsang. Akhirnya makanan biasa tidak memuaskan selernya lagi. Terasalah suatu kekurangan, keinginan akan sesuatu yang lebih merangsang.<sup>14</sup>

Beberapa orang telah menuruti selernya sehingga kecuali mereka mendapati makanan yang dikehendaki, mereka tidak akan suka makan. Sekiranya sambal dan makanan pedas disajikan, mereka suruh lambungnya bekerja oleh pukulan yang bernyala itu karena demikianlah perutnya itu diladeni sehingga tiada akan menerima makanan yang tidak merangsang.<sup>15</sup>

Pada mulanya rempah-rempah merangsang lapisan halus pada lambung, tetapi pada akhirnya merusakkan selaput yang peka itu. Darah jadi panas, timbullah sifat yang ada pada binatang dalam dirinya, sedangkan moralnya dan otaknya jadi lemah, dan menjadi hamba bagi nafsu yang bejat. Ibu patutlah belajar menghidangkan makanan yang sederhana namun bergizi bagi keluarganya.<sup>16</sup>

### Makanan Teratur

Setelah makan seperti biasanya, lambung itu patutlah beristirahat selama lima jam. Tidak sedikit pun makanan yang patut ditambahkan lagi sampai tiba jam makan berikutnya. Pada waktu inilah perut itu bekerja dan mempersiapkan diri menerima makanan kembali.<sup>17</sup>

Patutlah diperhatikan dengan baik kebiasaan makan pada waktu yang teratur. Janganlah jajan, manisan, kacang-kacangan, buah-buahan atau makanan jenis apa pun tidak boleh di antara di antara jam makan itu. Makan tidak teratur merusak alat pencernaan yang mengakibatkan rusaknya kesehatan dan kegembiraan. Dan bila anak-anak menghadapi meja makan tidak suka makanan yang sehat; selernya meminta yang merusak kesehatannya.<sup>18</sup>

Apabila tiba waktu tidur, seharusnya perut sudah menyelesaikan tugasnya, yaitu termasuk juga alat-alat tubuh lainnya, dengan demikian akan dapat menikmati istirahat. Orang yang sifat pekerjaannya duduk; dan makan agak larut malam sangat membahayakan.

Dalam banyak hal rasa lelah yang menimbulkan keinginan makan timbul karena alat pencernaan itu sudah bekerja terlalu berat pada siang hari. Setelah menyelesaikan satu kali makan, lambung itu memerlukan istirahat. Sedikitnya di antara jam makan harus ada lima atau enam jam; malahan bagi kebanyakan orang yang mencoba makan dua kali sehari akan merasa lebih baik daripada makan tiga kali sehari.<sup>19</sup>

Kebiasaan makan hanya dua kali sehari biasanya menguntungkan kesehatan, walau-pun dalam keadaan tertentu perlu makan tiga kali. Dan jika tiga kali makan maka haruslah ringan sekali dan makanan yang sangat mudah dicerna.<sup>20</sup>

Pada saat para mahasiswa menggunakan tenaga jasmani dan otak bersama, makan tiga kali tidak perlu ditolak. Berikanlah makanan yang ketiga kali itu tanpa sayur-sayuran tetapi makanan yang sederhana dan sehat seperti buah dan roti.<sup>21</sup>

Janganlah memakan makanan yang panas sekali atau dingin sekali. Jika makanan itu dingin, tenaga lambung dikerahkan lebih dulu memanasakannya sebelum dapat dicerna. Demikian juga halnya dengan minuman dingin merugikan; sedangkan meminum banyak air hangat menyehatkan. Sesungguhnya semakin cair makanan semakin susah dicerna, karena cairan itu harus diserap lebih dulu sebelum mulai pencernaan. Hindarkanlah makanan yang asin, acar, dan makanan yang pedas, makanlah dengan perlahan-lahan dan kunyahlah baik-baik. Ini perlu agar makanan teraduk baik dengan air liur, dan kelenjar pencernaan pun terang-sang bekerja.<sup>22</sup>

### Penerapan Prinsip Pembaruan Kesehatan

Memang ada perasaan yang umum di bidang pembaruan makanan. Soal ini harus dipelajari luas dan didalami, dan janganlah mengecam orang lain karena kebiasaannya tidak sesuai sama sekali dengan kebiasaan sendiri. Sangat sukar membuat peraturan yang tidak berbeda-beda mengatur kebiasaan seseorang, dan tidak patut seseorang merasakan dirinya menjadi ukuran untuk semua orang. Tidak semua dapat memakan makanan yang sama. Makanan yang sedap dan sehat bagi seseorang mungkin sekali tidak sedap dan malah merugikan bagi orang lain. Ada yang tidak dapat minum susu sedangkan yang lain sangat menyenangnya. Ada yang tak dapat mencerna buncis dan kacang sedangkan yang lain itu sangat menyehatkan. Bagi sebagian orang semakin sederhana makanannya lebih baik, sedangkan orang lain tak dapat menggunakannya.<sup>23</sup>

Bagi mereka yang sudah membentuk kebiasaan makan yang salah perlu segera mengadakan pembaruan. Apabila seorang menderita penyakit salah cerna karena menyalahgunakan lambungnya, dia perlu berhati-hati memelihara tenaga yang masih ada dengan menghindarkan yang terlalu memberatkan lambung itu. Lambung takkan pernah sembuh secara sempurna bila sudah lama disalahgunakan; tetapi kemerosotan selanjutnya akan dapat dihindarkan dengan makanan yang teratur dan lambat laun banyak yang akan mengalami pemulihan kesehatannya.

Orang yang giat menggunakan tenaga jasmaninya tidak perlu mengikuti cara makan orang yang bekerja di kantor; namun mereka pun akan beroleh kesehatan yang lebih baik bila membiasakan pengendalian diri dalam hal makan dan minum.

Beberapa orang menghendaki agar dituliskan aturan makannya. Seorang tak dapat

menentukan makanan orang lain. Masing-masing hendaknya menggunakan pertimbangan yang sehat dan pengendalian diri dan patutlah bertindak berdasarkan prinsip.<sup>24</sup>

Pembaruan makanan itu perlu mengalami kemajuan. Apabila penyakit binatang semakin bertambah maka tidak akan aman lagi menggunakan susu dan telur, dengan demikian perlulah berusaha menggantikannya dengan bahan makanan yang sehat dan tidak mahal. Di mana pun orang perlu diberikan tuntunan memasak tanpa menggunakan susu dan telur sedapat-dapatnya dan makannya tetap sehat dan enak.

Apabila tubuh kita dilalaikan atau pun disalahgunakan, Allah tidak akan dipermuliakan di dalam tubuh itu, dan dengan demikian tidak pantaslah bagi pekerjaan-Nya. Pemeliharaan tubuh dengan jalan menyediakan makanan yang menyehatkan dan yang memberikan kekuatan baginya adalah tanggung jawab yang utama setiap penghuni rumah tangga. Jauh lebih baik membeli pakaian dan perabot yang sedikit murah daripada menyediakan makanan yang terlalu hemat.

Karena ada beberapa keluarga sangat menghemat makanan agar dapat menyediakan hidangan yang mahal bagi tamunya. Tindakan yang demikian tidaklah bijaksana. Hidangan bagi tamu patutlah sederhana agar kebutuhan rumah tangga mendapat perhatian yang utama.

Ketidakbijaksanaan dalam berhemat dan adat yang dibuat-buat sering menghilangkan keramahan yang seharusnya patut menjadi berkat. Persediaan makanan yang bijaksana patutlah diatur demikian rupa sehingga dapat menyambut tamu yang tidak disangka-sangka tanpa kesukaran bagi sang ibu membuat persediaan tambahan.

Perhatikan baik-baik makananmu. Pertimbangkan segi-segi sebab dan akibatnya. Pertinggilah pengendalian diri. Kendalikanlah selera dengan pertimbangan yang sehat. Janganlah merusakkan lambungmu dengan makanan yang terlalu banyak, tetapi janganlah lagi kurangi makanan sehat yang perlu bagi kesehatanmu.

Yang mengerti hukum kesehatan dan yang diatur oleh prinsip-prinsip kesehatan akan menghindarkan makan yang berlebih-lebihan dan membatasinya. Pilihan makanan bukanlah berdasarkan selera tetapi demi keutuhan tubuh. Mereka memelihara tenaga dalam keadaan yang terbaik untuk melayani Allah dan manusia. Selera yang diatur oleh pertimbangan dan kata hati yang sehat akan beroleh tubuh dan pikiran yang sehat. Sungguhpun tidak memaksakan pendapatnya pada orang lain, hidupnya akan menjadi saksi bagi prinsip kesehatan yang benar. Orang yang seperti ini memberikan pengaruh baik yang luas.<sup>25</sup>

Pada hari Sabat janganlah sediakan lebih banyak makanan dan macam atau jenisnya daripada hari biasa. Melainkan sederhanakanlah makananmu dan makanlah kurang daripada hari biasa agar pikiran terang dan tangkas menanggapi pelajaran-pelajaran rohani.

Hindarkanlah memasak pada hari Sabat; namun bukanlah keharusan memakan makanan yang dingin. Pada iklim yang dingin makanan yang disediakan sehari sebelumnya patutlah dipanaskan. Walaupun sederhana, sediakanlah makanan yang enak dan menarik. Teristimewa bagi keluarga yang mempunyai anak-anak yang kecil, pada hari Sabat baik juga bagi mereka disediakan sesuatu yang tidak disajikan pada hari biasa untuk menggembirakan mereka.<sup>26</sup>

#### Pengendalian Selera dan Nafsu

Salah satu daripada penggodaan-penggodaan yang terkuat yang dihadapi manusia ialah masalah selera. Antara tubuh dan pikiran terdapat jalinan yang ajaib dan luar biasa. Satu dengan yang lain saling mempengaruhi. Memelihara tubuh dalam keadaan tetap sehat untuk mengembangkan kekuatannya, supaya setiap mesin yang hidup di dalamnya berjalan dengan selaras, patutlah menjadi pelajaran utama bagi kita. Melalaikan tubuh berarti melalaikan pikiran. Umat yang sakit dan mempunyai pikiran yang buntu tidak akan menjadi kemuliaan bagi Allah. Memanjakan selera dengan mengorbankan kesehatan adalah merusak akal sehat. Yang terlibat dalam suatu jenis tidak bertarak baik dalam hal makanan atau pun minuman berarti memboroskan tenaga jasmaninya dan melemahkan moralnya. Mereka akan menderita akibat pelanggaran hukum alam.<sup>27</sup>

Oleh makan terlalu banyak dan memuaskan nafsu, banyak orang yang tidak sanggup

berpikir dan bekerja. Karena, moral dan rohani dilemahkan maka sifat hewani pada manusia semakin meningkat. Alangkah buruknya catatan kehidupan kebanyakan orang apabila menghadapi takhta putih yang besar. Barulah pada waktu itu mereka akan menyadari apa yang seharusnya mereka dapat lakukan sekiranya tenaga yang dikaruniakan oleh Allah itu tidak disia-siakan. Barulah akan disadari betapa tingginya kecerdasan yang seharusnya diperoleh jika tubuh dan pikiran yang dikaruniakan Allah itu diabdikan kepada-Nya. Dalam rasa sesal yang memilukan mereka ingin kalau-kalau dapat mengulangi hidupnya kembali.<sup>28</sup>

Setiap orang Kristen yang sejati akan menguasai selera dan nafsunya. Kecuali membebaskan diri dari perhambaan dan perbudakan selera, dia tidak akan dapat menjadi hamba Kristus yang sejati dan yang menurut. Pemanjaan selera dan nafsulah yang membuat kebenaran tidak berguna bagi jiwa. Mustahillah roh dan kuasa kebenaran menyucikan jiwa, tubuh, dan roh orang yang dikuasai oleh selera dan nafsunya.<sup>29</sup>

Hasil besar yang dicapai oleh Kristus dengan puasa yang lama di padang belantara haruslah mengajarkan kepada kita perlunya penyangkalan diri dan pertarakan. Hal ini kita mulai dari meja makan kita dan diteruskan dalam yang berhubungan dengan hidup. Penebus dunia turun dari surga menolong manusia dalam kelemahannya, agar dengan kekuatan yang diberikan Yesus padanya, dia beroleh kekuatan mengatasi selera dan nafsu sehingga menang di dalam segala hal.<sup>30</sup>

---

(1) MH 295-297; (2) MH 295, 296; (3) MH 299; (4) MH 302, 303; (5) CD 94; (6) 1T 681; (7) CH 115; (8) 2T 352; (9) MH 302; (10) CD 95; (11) MH 302; (12) CE 357; (13) Cd 339; (14) MH 325; (15) CD 340; (16) CH 114; (17) CD 179; (18) MH 384; (19) MH 304; (20) MH 321; (21) CD 178; (22) MH 305, 306; (23) MH 319, 320; (24) MH 308-310; (25) MM 319-323; (26) MH 307; (27) 3T 485, 486; (28) 5T 135 ;(29) 3T 56, 570; (30) 3T 488.

\* (Lemak yang dimaksud ialah "lemak binatang, istimewa yang lembut; semua yang berminyak, bergemuk," Pujian tulisan E. G. White yang penting terhadap minyak pohon zaitun sebagai makanan yang berfaedah dan pengganti mentega dan lemak binatang lainnya, menyatakan pengenalan beliau terhadap lemak sebagai sebagian daripada makanan yang pantas dan persetujuannya dari hasil tumbuh-tumbuhan bila digunakan sebaiknya dapat digunakan dalam hal ini).

## Pasal 4

### DAGING

Allah mengaruniakan makanan kepada nenek moyang kita yang pertama yang patut dimakan oleh umat manusia. Pembunuhan makhluk adalah bertentangan dengan rencana Ilahi, sehingga tidak akan ada kematian di Taman Eden. Buah-buah pohon yang terdapat dalam taman itu adalah makanan yang dibutuhkan manusia. Manusia tidak diizinkan makan daging hingga pada saat air bah. Allah mengizinkan Nuh memakan binatang yang halal yang dimasukkan ke dalam bahtera itu, karena segala sesuatu yang dapat jadi makanan manusia sudah busuk. Tetapi daging binatang bukanlah makanan yang baik bagi manusia.

Setelah air bah sebagian besar makanan manusia terdiri dari daging. Allah melihat bahwa angan-angan hati manusia itu jahat, manusia menyombongkan diri di hadapan Allah dan menuruti kehendak hatinya, maka Allah membiarkan manusia memakan daging untuk memendekkan usia manusia, yang berdosa. Setelah air bah perawakan manusia merosot dan umurnya pun semakin pendek.<sup>1</sup>

Memilih makanan manusia pada waktu di Taman Eden, menyatakan bahwa Allah mengetahui yang terbaik bagi manusia; di dalam pilihannya bagi umat Israel Allah pun memberikan pelajaran yang sama. Melalui bangsa Israel Allah hendak memberkati dan memberikan pelajaran bagi dunia ini. Disediakkannya makanan yang terbaik yang disesuaikan dengan pola tersebut, bukan daging melainkan manna, "yaitu makanan semawi." Hanya oleh karena ketidakpuasan dan omelan mereka terhadap daging di Mesir sehingga diberikan kepada mereka itu makanan daging dan itu pun hanya untuk jangka waktu yang pendek. Karenanya timbullah penyakit dan ribuan manusia mati. Namun larangan akan makanan daging tidaklah diterima sepenuhnya dan dengan demikian tidak dapat diteruskan melainkan menjadi sebab timbulnya rasa tidak senang dan persungutan, yang terang-terangan atau pun sembunyi-sembunyi.

Setelah menduduki negeri Kanaan bangsa Israel diperkenankan makan daging dengan pembatasan yang teliti yang akan mengurangi akibat-akibat buruk. Binatang haram seperti babi beserta binatang lainnya dan burung dan ikan dilarang. Lemak yang halal pun dilarang keras memakannya.

Hanya binatang yang sehat yang diperbolehkan dimakan. Binatang yang mati sendiri yaitu tidak dicurahkan darahnya dilarang.

Bangsa Israel menderita kerugian besar oleh penyimpangan dari rencana makanan yang telah dibuat oleh Allah dari makanan daging yang mereka kehendaki mereka telah menuai akibatnya. Mereka tidak berhasil mencapai pembentukan tabiat yang dicita-citakan Allah dan tidak dapat memenuhi maksud Allah. "Diberikan-Nya kepada mereka apa yang mereka minta, dan didatangkan-Nya penyakit paru-paru di antara mereka" (Mzm. 106:15). Bagi mereka perkara duniawi lebih indah daripada perkara rohani sehingga mereka tidak dapat mencapai keagungan yang suci yang sudah direncanakan bagi mereka.

Orang-orang yang memakan daging adalah berarti memakan biji-bijian dan tetumbuhan bekas karena binatang mendapat khasiat yang menolong pertumbuhan dari bahan-bahan ini. Daya hidup yang terkandung pada biji-bijian dan sayur-sayuran itu berpindah kepada yang memakannya. Kita memperolehnya dengan memakan makanan daging. Betapa lebih bermanfaat apabila kita memakannya secara langsung, makanan yang sudah disediakan Allah.<sup>2</sup>

Sebab-musabab Timbulnya Banyak Penyakit dan Kesusahan

Daging tidak pernah jadi makanan yang terbaik; keburukannya sekarang ini sudah berlipat ganda karena semakin berjangkitnya penyakit hewan. Sering jika melihat binatang itu semasih hidup dan mengetahui mutu daging yang dimakannya orang akan merasa jijik. Manusia masih terus memakan daging yang mengandung kuman penyakit paru-paru dan kanker. Demikianlah penyakit itu dijangkitkan dan kanker serta penyakit lainnya yang berbahaya.<sup>3</sup>

Orang yang makan daging sepuluh kali lebih mudah diserang penyakit.<sup>4</sup>

Oleh memakan daging hewan yang sakit kita menanamkan bibit penyakit di dalam jaringan-jaringan dan darah kita. Apabila berada pada daerah yang banyak malaria sangat mudah terserang; demikianpun bila berada pada daerah yang sedang diserang oleh wabah dan penyakit menular, tubuhnya tidak berdaya melawan serangan penyakit itu.

Dari terang yang sudah dinyatakan Allah kepadaku, meluasnya penyakit kanker dan tumor sebagian besar karena kegelojohan terhadap daging.<sup>5</sup>

Di pelbagai tempat ikan-ikan menjadi kotor oleh memakannya dan kemudian menimbulkan penyakit. Teristimewa hal ini berlaku bagi ikan yang makan sampah kota. Kemungkinan juga ikan yang makan sampah ini kemudian tertangkap pada air jernih dan bersih tetapi oleh memakannya akan membawa penyakit dan maut bagi mereka yang tidak menduga akan bahaya itu.

Lambatnya pengaruh makanan daging bukanlah menjadi kenyataan bahwa itu tidak berbahaya. Sedikit saja yang percaya bahwa daging yang dimakannyalah yang menyebabkan keracunan darahnya dan menimbulkan penderitaan. Banyak yang mati hanya sebab makan daging walaupun mereka sendiri dan orang lain pun tidak menduga bahayanya.<sup>6</sup>

“Babi Haramlah Bagimu”

Selaput pada babi mengandung banyak parasit. Tuhan berkata mengenai babi, “haram itu bagimu. Daging binatang-binatang itu janganlah kamu makan dan janganlah kamu terkena bangkainya” (Ul. 14:8). Perintah ini dikatakan oleh Tuhan karena daging babi tidak cocok jadi makanan. Babi gunanya hanyalah untuk membersihkan sampah. Dalam keadaan yang bagaimanapun, sekali-kali dagingnya tidak boleh dimakan oleh manusia. Mustahillah sehat daging apa pun jika sifat alamiahnya memang kotor dan bila makanannya adalah yang kotor.<sup>7</sup>

Daging babi Sungguhpun makanan yang paling umum adalah makanan yang paling berbahaya. Larangan Allah terhadap orang Ibrani supaya jangan makan daging babi bukanlah sekadar menunjukkan kuasa-Nya, melainkan karena binatang itu bukanlah makanan yang pantas bagi manusia. Itu menimbulkan penyakit kelenjar, dan pada daerah beriklim panas menimbulkan kusta dan beraneka jenis penyakit. Pengaruhnya pada daerah yang panas jauh lebih berbahaya daripada di daerah dingin. Lebih daripada segala daging lain, daging babi merusak darah. Orang yang senang makan daging babi merusak darah. Orang yang makan daging babi tidak boleh tidak akan berpenyakitan.<sup>8</sup>

Teristimewa pembuluh halus otak akan menjadi lemah dan pikiran menjadi kabur sehingga perkara suci tidak dapat dipahami malah disamakannya dengan perkara yang biasa.<sup>9</sup>

Orang-orang yang banyak bekerja di luar ruangan tidak menyadari akibat-akibat buruk makan daging babi, bila dibandingkan dengan orang-orang yang lebih banyak bekerja di dalam ruangan, dan yang mempunyai kebiasaan duduk bekerja, dan bekerja dengan tenaga pikiran.<sup>10</sup>

Pengaruh Makan Daging Terhadap Pikiran dan Jiwa

Pengaruh makan daging terhadap jasmani dan jiwa sama saja. Daging merusak kesehatan, dan mempengaruhi tubuh sudah tentu akan mempengaruhi pikiran dan jiwa.<sup>11</sup>

Makanan daging mengubah tingkah laku dan menguatkan sifat hewan pada manusia. Tubuh kita terbuat daripada yang kita makan dan oleh makan banyak daging menurunkan kecerdasan. Kemampuan mahasiswa akan lebih tangguh apabila mereka tidak pernah memakan daging. Apabila sifat hewan pada manusia semakin menonjol oleh memakan daging, kemerosotan otak pun seimbang dengan itu.<sup>12</sup>

Jika ada suatu masa manusia memerlukan kesederhanaan makanan, sekaranglah waktunya. Daging tidak patut diberikan kepada anak-anak kita. Kecenderungannya merangsang dan menguatkan sifat yang jahat dan melemahkan moral.<sup>13</sup>

Pembaruan besar-besaran patutlah kelihatan di antara umat yang menantikan kedatangan Kristus yang segera. Pembaruan kesehatan akan melakukan pekerjaan yang belum pernah di

tengah-tengah anggota kita. Banyak yang wajib disadarkan akan bahaya makan daging yang masih makan daging hewan yang sudah tentu akan membahayakan kesehatan jasmani, pikiran dan rohaninya. Banyak yang sekarang hanya setengah bertobat dalam pelajaran makan daging akan meninggalkan umat Allah dan tidak akan menggabungkan diri lagi dengan mereka.<sup>14</sup>

Yang mengaku mempercayai akan kebenaran haruslah berhati-hati memelihara tenaga, tubuh, dan pikirannya sehingga Allah dan pekerjaannya tidak akan dihinakan oleh kata-kata dan perbuatan mereka. Kebiasaan hidup haruslah disesuaikan dengan kehendak Allah. Kita harus berhati-hati dalam hal makanan kita. Telah dinyatakan kepadaku bahwa umat Allah harus berpendirian teguh dalam hal makanan daging. Perlukah selama tiga puluh tahun Allah memberikan pekabaran ini kepada umat-Nya agar bila mereka mau beroleh darah yang bersih dan pikiran yang terang, mereka harus berhenti makan daging, sekiranya tidak dikehendakinya mereka memperhatikan akan pekabaran ini? Oleh makanan daging sifat hewan semakin menonjol dan sifat rohani semakin merosot.<sup>15</sup>

#### Petunjuk Perubahan Makanan

Anggapan bahwa tenaga otot bersumber pada makanan daging adalah salah. Kebutuhan tubuh dapat dicukupkan lebih baik dan kesehatan yang lebih baik akan dinikmati tanpa menggunakan daging. Biji-bijian, dengan buah-buahan dan kacang-kacangan akan mengandung khasiat yang perlu dalam pembuatan darah yang baik. Sedangkan unsur-unsur ini tidak dapat dilengkapi dengan sempurna oleh memakan makanan daging. Sekiranya daging itu sangat perlu bagi kita dan tenaga, makanan yang berasal dari hewan tentu akan dimasukkan dalam makanan manusia pada mulanya.

Bila makanan daging dihentikan, sering timbul perasaan lemah dan semangat menurun. Banyak yang menekankan ini sebagai alasan bahwa daging perlu; tetapi justru makanan ini merangsang, karena dipanaskannya darah dan merangsang saraf sehingga terjadi hal yang demikian. Bagi beberapa orang akan sama sukarnya meninggalkan makanan daging seperti meninggalkan minuman keras, tetapi mereka akan beroleh pengalaman yang lebih baik.

Namun makanan daging itu haruslah digantikan oleh berjenis-jenis biji-bijian, kacang-kacangan, tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan yang akan membuat dan menguatkan tubuh dan menimbulkan selera. Ini sangat perlu teristimewa bagi mereka yang lemah atau pun bagi mereka yang dilemahkan oleh terus bekerja keras.<sup>16</sup>

Apabila daging bukanlah bahan makanan yang utama pengetahuan memasak dengan baik sangat perlu. Harus disediakan pengganti daging sehingga tidak timbul keinginan terhadap daging.<sup>17</sup>

Saya menemukan keluarga yang mengubah makanan daging dengan makanan yang sangat rendah mutunya. Cara penyediaan makanan yang demikian sangat tidak baik sehingga perut pun menolak, lalu mereka mengatakan kepada saya bahwa pembaruan kesehatan itu tidak sesuai dengan keadaan mereka sehingga kesehatan mereka merosot. Makanan haruslah disediakan dengan sederhana, namun haruslah menarik dan menimbulkan selera.<sup>18</sup>

Demi kebaikan sidang yang sisa itulah Tuhan menasihati mereka meninggalkan makanan daging, teh, kopi dan makanan lainnya yang berbahaya. Masih banyak bahan makanan yang sehat dan baik yang dapat mencukupi kebutuhan kita.

Dari antara mereka yang menantikan kedatangan Tuhan, daging akan lambat laun dilupakan; daging tidak akan terdapat lagi pada makanan mereka. Wajiblah kita selalu mengingat tujuan ini dalam pikiran serta berusaha terus-menerus mencapainya.<sup>19</sup>

Kebiasaan makan daging menurunkan kecerdasan, moral dan tenaga jasmani. Makanan daging mengacaukan susunan saraf, melemahkan pikiran, menumpulkan moral. Kami menasihatkan kamu hai saudara-saudari, bahwa hidup yang terbaik ialah melupakan makanan daging.<sup>20</sup>

(1) CD 373; (2) MH 311-313; (3) MH 313; (4) 2T 64; (5) CD 386-388; (6) MH 314, 315; (7) MH 313, 314; (8) CD 392, 343; (9) 2T 96; (10) CD 393; (11) MH 315; (12) CD 389; (13) 2T 352; (14) CH 575; (15) CD 383; (16) MH 316; (17) CG 384; (18) 2T 62; (19) CD 380, 381; (20) 2T 64.

## Pasal 5

### SETIA TERHADAP PEMBARUAN KESEHATAN

(Keterangan: Pekabaran ini adalah untuk mengulangi hal-hal yang penting mengenai pembaruan kesehatan yang disampaikan oleh Ny. White pada waktu rapat sedunia pada tahun 1909 yang merupakan rapat terakhir diikutinya.-Penyusun).

Saya disuruh memberikan kabar kepada segenap anggota kita mengenai pembaruan kesehatan, karena banyak yang sudah undur dari prinsip-prinsip pembaruan kesehatan.

Allah menghendaki agar umat-Nya mencapai kedewasaan dalam Kristus. Untuk mencapai hal ini tenaga pikiran, jiwa, dan tubuh harus digunakan dan tidak patut memboroskan kekuatan dan pikiran .

Pertanyaan bagaimana memelihara kesehatan adalah satu pertanyaan terutama pentingnya. Bila pertanyaan ini dipelajari dengan takut akan Allah kita akan menemukan bahwa demi meninggikan kesehatan jasmani dan rohani kita, sangat baik bila kita mematuhi kesederhanaan makanan. Marilah kita pelajari soal ini dengan kesabaran. Kita memerlukan pengetahuan dan pertimbangan agar dapat bertindak dengan bijaksana dalam hal ini. Hukum alam haruslah dituruti bukannya ditentang.

Yang sudah menerima pelajaran tentang buruknya makanan daging, teh kopi serta makanan yang mewah dan tidak menyehatkan dan yang sudah bertekad serta berjanji kepada Allah dengan pengorbanan, tidak akan meneruskan lagi mengikuti keinginan selera terhadap makanan yang diketahuinya tidak sehat. Allah menuntut kemurnian selera dan penyangkalan diri terhadap makanan yang tidak dengan bijaksana dan sehat. Kesempurnaan pada umat-Nya harus dicapai sebelum mereka dapat berdiri di hadapan-Nya.

Umat Tuhan yang sisa haruslah menjadi suatu umat yang bertobat. Pekabaran ini haruslah membawa perubahan dan penyucian jiwa. Di dalam pergerakan ini haruslah kita merasakan kuasa Roh Allah. Pekabaran ini besar dan pasti; mencakup segala hal bagi penerimanya dan harus diberitakan bersama seruan yang nyaring itu. Kita harus beroleh keyakinan yang benar dan tetap bahwa pekabaran ini akan bertambah penting hingga tertutupnya sejarah dunia.

Beberapa orang percaya yang mengakui bagian tertentu daripada Kesaksian itu adalah pekabaran yang berasal dari Allah akan menolak dan yang menolak bagian yang menyalahkan kesalahan kesayangannya. Orang yang demikian menentang kesejahteraan sendiri dan kesejahteraan jemaat. Wajiblah kita berjalan di dalam terang semasih ada terang. Yang mengaku mempercayai pembaruan kesehatan tetapi kehidupannya menentang prinsipnya berarti menyakiti jiwanya sendiri serta memberikan kesan yang salah kepada orang percaya dan tidak percaya.

Kuat Karena Taat

Suatu tanggung jawab yang suci ditanggungkan di atas pundak mereka yang mengetahui kebenaran agar segala perbuatannya sepadan dengan imannya, agar kehidupannya diperhalus dan disucikan sehingga sedia bagi pekerjaan-Nya yang harus cepat diselesaikan pada masa penutupan pekabaran itu. Bagi mereka itu tidak ada waktu dan tenaga yang diboroskan oleh selera. Ucapan, "Karena itu sadarlah dan bertobatlah, supaya dosamu dihapuskan, agar Tuhan mendatangkan waktu kelegaan" (Kis. 3:19) haruslah kita terima dengan kesadaran yang sungguh-sungguh dan mendesak. Masih banyak di antara kita yang lemah kerohaniannya dan kecuali mereka sungguh-sungguh bertobat akan pasti hilang. Sanggupkah Anda menanggung risikonya?

Allah menuntut umat-Nya agar maju terus. Haruslah kita mengetahui bahwa merosotnya selera adalah penghalang besar terhadap perkembangan pikiran dan penyucian jiwa. Walaupun kita mengaku pembaruan kesehatan masih banyak yang makan tidak teratur. Menuruti selera adalah penyebab terbesar kelemahan jasmani dan pikiran dan sebagian besar jadi penyebab kelemahan dan mati yang terlalu cepat. Hendaklah masing-masing yang berusaha menyucikan jiwanya mengingat bahwa Kristus mempunyai cukup kuasa mengendalikan selera.

Jika kita beroleh faedah oleh menurut selera terhadap daging maka aku tidak akan

menyampaikan tantangan ini kepadamu, tetapi kutahu justru kita tidak memperolehnya. Makanan daging merupakan suatu perusak kesehatan tubuh, patutlah kita menghindarkannya. Bagi yang sanggup dan dapat menemukan makanan tanpa daging akan mengikuti kesukaannya, makan dan minum sesukanya, kelak lambat laun melalaikan bidang yang lainnya ajaran Tuhan dari hal kebenaran zaman ini dan akan kehilangan pengertian akan kebenaran, pastilah mereka akan menuai barang yang telah ditaburnya.

Kepada saya telah diberitahukan agar kepada para mahasiswa di sekolah kita tidak boleh disajikan makanan daging atau makanan yang tidak menyehatkan. Tidak suatu pun yang akan merangsang makanan perangsang patut disajikan di atas meja mereka itu. Saya meminta perhatian orang tua dan orang muda beserta yang setengah umur. Kendalikanlah seleramu terhadap barang apa pun yang merusak dirimu sendiri. Berbaktilah kepada Allah melalui pengorbanan.

Banyak yang merasa bahwa tidak dapat hidup tanpa makanan daging; namun asalkan mereka ini mau menempatkan dirinya pada pihak Tuhan serta sungguh-sungguh bertekad mengikuti pimpinan-Nya, mereka ini akan beroleh kekuatan dan bijaksana sama seperti Daniel bersama kawan-kawannya. Mereka akan dikagetkan dan menyadari bahwa Tuhan mau memberikan pertimbangan sehat kepada mereka itu. Mereka akan dikagetkan, menyadari betapa besarnya yang dapat disimpan demi pekerjaan Allah, melalui penyangkalan diri. Jumlah kecil yang dicapai melalui perbuatan pengorbanan akan berbuat lebih banyak untuk mengukuhkan pekerjaan Tuhan daripada pemberian yang besar yang tidak memerlukan penyangkalan diri.

#### Tantangan Bagi Pendirian Yang Teguh

Masehi Advent Hari Ketujuh memegang kebenaran yang sangat penting. Lebih daripada empat puluh tahun yang lalu (1863) Tuhan memberikan kepada kita terang khusus mengenai pembaruan kesehatan, bagaimanakah kelak kita berjalan dalam terang itu? Alangkah banyaknya yang tidak mau hidup menurut nasihat Allah; sebagai suatu umat sewajarnya kita maju sesuai dengan terang yang kita terima. Memahami dan menghargai prinsip-prinsip pembaruan kesehatan adalah tanggung jawab kita. Dalam bidang pertarikan kita wajib mendahului semua orang; tetapi banyak di antara anggota kita yang mengetahui dengan baik malahan di antara guru Injil pun ada yang mengecilkan terang yang diberikan oleh Tuhan dalam bidang ini. Mereka itu makan dan bekerja sekehendak hatinya saja.

Sudah dinyatakan kepadaku bahwa prinsip-prinsip yang diberikan kepada kita pada permulaan pergerakan ini adalah sama pentingnya dan patutlah diterima sekarang ini sama seperti pada waktu itu. Ada yang sama sekali belum pernah menurut apa yang diberikan mengenai makanan. sekarang sudah waktunya mengangkat terang itu dari bawah gantang dan memberikannya bercahaya dengan sinar yang jelas dan terang.

Prinsip-prinsip hidup yang sehat sungguh besar artinya bagi kita sebagai pribadi dan sebagai suatu umat. Ketika pembaruan kesehatan itu datang padaku pada pertama kalinya, saya berada dalam keadaan lemah dan tidak berdaya dan sering pingsan. Saya meminta pertolongan Tuhan, maka dinyatakannyalah kepadaku pembaruan kesehatan yang besar itu. Diajarkan-Nya kepada saya bahwa yang memelihara hukum-Nya haruslah mempunyai kesucian perhubungan yang erat dengan Dirinya, dan melalui pertarikan dalam hal makan dan minum mereka harus menjaga pikiran atau pun tubuh dan dalam keadaan yang pantas bekerja. Terang ini membawa berkat yang besar bagi saya. Saya bertekad jadi seorang yang membawa pembaruan kesehatan karena aku tahu bahwa Tuhan akan menguatkan saya. Walaupun dalam keadaan umur sudah lanjut kesehatan saya sekarang lebih baik dibandingkan dengan pada masa muda saya.

Dikabarkan bahwa saya tidak mengikuti prinsip-prinsip pembaruan kesehatan seperti yang saya nasihatkan dalam tulisan saya; tetapi saya dapat katakan bahwa saya adalah pembawa pembaruan yang setia. Semua yang berada dalam keluarga saya mengetahui bahwa itu benar. "Lakukanlah Sekalian Itu Jadi Kemuliaan Bagi Allah"

Kita tidak membuat peraturan makanan yang akan diikuti; namun kita memang katakan

pada negeri yang berlimpah buah-buahan, biji-bijian, dan kacang-kacangan, daging bukanlah makanan yang baik bagi umat Tuhan. Kepada saya dijelaskan bahwa makanan daging cenderung menimbulkan sifat hewan pada manusia, menghilangkan dari pria dan wanita kasih dan rasa simpati yang patut ditunjukkan kepada setiap orang sehingga keinginan nafsu menguasai unsur kemanusiaan yang lebih penting. Jika memakan daging pernah menyehatkan, tetapi sekarang ini tidak lagi terjamin. Kanker, daging tumbuh, penyakit pembuluh darah sebagian besar disebabkan oleh makanan daging.

Kita tidak boleh menggunakan soal makan daging jadi persyaratan keanggotaan, tetapi wajiblah kita pertimbangkan pengaruh yang makan daging terhadap orang lain. Sebagai juru kabar Allah, apakah kita tidak mengatakan kepada anggota: "Jika engkau makan atau jika engkau minum, atau jika engkau melakukan sesuatu yang lain, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah" (1 Kor. 10:31). Tidak patutkah kita memberikan kesaksian yang pasti menentang pemanjaan selera yang salah? Apakah ada pengabar Injil, sementara mengabarkan kebenaran yang paling khidmat yang pernah diberikan kepada manusia fana, akan memberi contoh dalam hal kembali kepada makanan daging di Mesir? Apakah yang hidup dari persepuluhan dari perbendaharaan Allah itu memberikan atau membiarkan dirinya oleh menuruti keinginan sendiri meracuni arus yang menghidupkan yang mengaliri seluruh pembuluh darahnya? Apakah mereka tidak akan memperhatikan terang dan amaran yang diberikan Allah kepada mereka? Kesehatan tubuh haruslah dipandang penting bagi pertumbuhan sifat dan tercapainya perangai yang seimbang. Jika perut tidak teratur maka terhalanglah pembentukan tabiat yang benar, otak dan saraf bertalian dengan lambung. Cara makan dan minum yang salah menimbulkan pikiran dan tindakan yang salah.

Semua sekarang ini sedang diuji dan dibuktikan. Kita semua dibaptiskan ke dalam Kristus, dan jika kita melakukan bagian kita dengan memisahkan segala sesuatu yang akan menarik kita ke bawah dan menjadikan kita menjadi yang tidak sepatutnya, ada kekuatan yang diberikan kepada kita untuk bertumbuh dalam Kristus, pemimpin kita yang hidup, kita pun akan melihat keselamatan Allah kita.

Hanya apabila kita bijaksana dalam hal prinsip-prinsip kehidupan yang sehat kita akan disadarkan sepenuhnya terhadap bahaya yang ditimbulkan oleh makan tidak teratur. Orang-orang, setelah melihat kesalahan mereka, memperoleh keberanian mengubah kebiasaan mereka, akan menyadari bahwa proses pembaruan itu menuntut pergumulan dan ketekunan; tetapi bila sekali selera yang betul telah terbentuk, disadarinya bahwa makanan yang dulu dianggap tidak berbahaya lambat laun menimbulkan borok perut dan berbagai penyakit lainnya.

Para ibu bapa berjagalalah di dalam doa. Waspadalah terhadap hidup tidak bertarak dalam segala jenisnya. Ajarkanlah pada anak-anakmu prinsip-prinsip pembaruan kesehatan yang benar. Ajarkanlah apa yang harus dihindarkan demi terpeliharanya kesehatan. Murka Allah sudah mulai dicurahkan kepada orang yang tidak menuruti. Alangkah besarnya pembunuhan, dosa, kehidupan yang jahat yang sedang kelihatan di segala penjuru; sebagai suatu umat kita harus sangat berhati-hati menjauhkan anak-anak kita dari pergaulan yang merusak.

Didiklah Anggota

Usaha yang lebih besar wajiblah digiatkan mendidik anggota dalam prinsip pembaruan kesehatan. Patutlah didirikan sekolah memasak, pengajaran dari rumah ke rumah patutlah diusahakan dalam bidang masakan yang sehat. Tua muda patutlah mempelajari masakan yang sederhana. Di mana pun kebenaran disampaikan di sana haruslah diajarkan cara menyajikan makanan yang sederhana dan menarik. Harus ditunjukkan kepada mereka bahwa makanan yang menyehatkan dapat disediakan tanpa makanan daging.

Ajarkanlah kepada mereka itu bahwa lebih baik mengetahui menjaga kesehatan daripada menyembuhkan penyakit. Para dokter kita patutlah menjadi pendidik yang bijaksana, memberikan amaran kepada semua orang mengenai bahaya pemanjaan keinginan diri sendiri serta menunjukkan bahwa menjauhkan diri daripada apa yang sudah dilarang oleh Allah adalah

satu-satunya cara menghindarkan kehancuran tubuh dan pikiran.

Kebijaksanaan dan akal budi wajiblah digunakan dengan menyediakan makanan yang menyehatkan menggantikan makanan yang sebelumnya bagi mereka yang berusaha membarui kesehatan. Iman pada Allah, kesungguh-sungguhan tekad, dan kerelaan menolong satu sama lain perlu. Kita perlu lihat makanan yang kurang unsur makanan sehingga kurang menyehatkan menghinakan pembaruan kesehatan. Kita adalah manusia fana dan harus mencukupkan diri dengan makanan yang memberikan kesehatan yang sewajarnya bagi tubuh.

**Sikap Keterlaluhan Merusakkan Pembaruan Kesehatan**

Beberapa anggota kita yang dengan penuh kesadaran menghindarkan makanan yang baik lalai menyediakan unsur makanan yang dibutuhkan demi kesehatan tubuhnya. Yang berpendirian keterlaluhan dalam pembaruan kesehatan menghadapi bahaya karena menyediakan makanan yang tidak enak, menyediakan makanan yang tawar sehingga tidak memuaskan. Makanan yang patutlah disediakan sedemikian rupa sehingga enak dan juga memuaskan. Tidak patut kehilangan unsur makanan yang dibutuhkan oleh tubuh. Saya menggunakan garam, dan selalu saya mempunyai garam, karena garam daripada merusak, pada hakikatnya sangat penting bagi darah. Sayur perlu dibuat enak dengan menggunakan sedikit susu atau lemak atau sesuatu yang sama dengan itu.

Sungguhpun diamarkan bahwa penyakit yang timbul karena menggunakan keju dan penyakit yang timbul karena anak-anak kecil memakan banyak telur, tetapi kita janganlah menganggap suatu pelanggaran menggunakan telur ayam yang terpelihara baik dan bila makannya baik. Telur mengandung khasiat yang berdaya pengobatan melawan racun tertentu.

Beberapa orang yang tidak mau makan telur, mentega dan minum susu tidak memberikan makanan yang cukup bagi tubuhnya yang akibatnya kelemahan tubuh dan tidak sanggup bekerja. Oleh yang demikian pembaruan kesehatan itu dipersalahkan. Usaha yang sudah mulai kuat dikacaukan oleh keanehan yang tidak dituntut oleh Allah sehingga kekuatan sidang jadi lumpuh. Tetapi Allah akan campur tangan mencegah akibat-akibat pendapat yang menyulitkan ini. Injil itu adalah untuk menyelaraskan umat manusia yang berdosa. Mempersatukan golongan kaya dan miskin pada kaki Yesus.

Masanya akan tiba bila kita harus membuang bahan makanan yang kita gunakan sekarang seperti susu dan lemak dan telur; namun kita tidak perlu menyusahkan diri kita dengan melakukan larangan terlalu cepat dan yang keterlaluhan. Tunggulah sampai keadaan memang menuntutnya, Tuhan pun akan menyediakan jalan pada masa itu.

Orang-orang akan sukses memberitakan prinsip-prinsip pembaruan kesehatan menggunakan firman Allah sebagai penuntun dan pembimbing mereka. Para guru prinsip-prinsip pembaruan kesehatan akan berada dalam keadaan yang menguntungkan hanya apabila melakukan yang demikian. Sekali-kali janganlah kita menentang pembaruan kesehatan oleh kegagalan kita memakan makanan yang menyehatkan dan yang enak sebagai pengganti makanan yang merusakkan kesehatan yang sudah kita buang. Dengan cara apa pun janganlah selera dibangkitkan untuk bahan-bahan perangsang. Makanlah hanya makanan yang sederhana dan sehat serta bersyukurlah kepada Allah selalu karena prinsip pembaruan kesehatan. Hendaklah engkau jujur dan benar dalam segala sesuatu maka engkau akan beroleh kemenangan yang gemilang.

**Pertimbangan Keadaan Daerah**

Sementara menentang arus kegelojohan dan hidup tidak bertarak, kita harus mengetahui keadaan daerah suatu keluarga. Allah telah menyediakan makanan bagi orang yang hidup di pelbagai negeri-negeri yang berbeda di dunia ini. Orang yang rindu bekerja sama dengan Allah haruslah mempertimbangkan baik-baik, sebelum menentukan apa saja yang patut dimakan dan apa yang tidak patut dimakan. Kita harus bergaul dengan orang banyak. Keburukan akan lebih besar daripada kebbaikannya jika pembaruan kesehatan dengan cara yang keterlaluhan diajarkan kepada orang yang keadaannya tidak mengizinkan. Ketika berkhotbah kepada golongan yang

miskin saya disuruh oleh Tuhan menyuruh mereka memakan makanan yang paling menyehatkan. Saya tak dapat berkata kepada mereka itu, "Kamu harus tidak makan telur, susu atau lemak. Kamu harus tidak menggunakan keju di dalam makananmu." Injil itu memang makanan dan harus dikhotbahkan kepada orang miskin tetapi masanya belum tiba menentukan dengan ketat jenis makanan.

Allah dapat Memberkati

Para pendeta yang merasa bebas menuruti kehendak selernya akan gagal mencapai sasaran itu. Allah menghendaki mereka jadi pembawa pembaruan kesehatan. Dia menginginkan agar mereka menghidupkan terang yang sudah diberikan mengenai pelajaran ini. Saya merasa sedih melihat mereka yang seharusnya giat dalam bidang pembaruan kesehatan tetapi belum menurut cara hidup yang benar. Saya mendoakan mereka agar mereka disadarkan oleh Tuhan bahwa mereka mengalami kerugian yang besar. Sekiranya anggota sidang kita sudah sebagaimana yang seharusnya, kita sudah dapat mencapai hasil dua kali lipat bagi Tuhan.

Agar disucikan dan tetap suci, Masehi Advent Hari ketujuh harus menerima Roh Kudus di dalam hatinya dan di dalam keluarganya. Kepada saya telah ditunjukkan oleh Tuhan bahwa bila Israel zaman ini merendahkan dirinya di hadapan-Nya, serta menyucikan jiwanya dari kenajisan, akan didengarnya doanya demi kesembuhan orang sakit dari kenajisan dan Dia akan memberkati obat yang digunakannya. Apabila manusia dengan iman telah melakukan segala sesuatu yang dapat dilakukan untuk menentang penyakit, dengan menggunakan cara yang sederhana yang diberikan Allah, Allah akan memberkati usahanya.

Jika setelah menerima terang yang sudah diberikan umat Allah masih tetap mempertahankan kebiasaan yang salah, menuruti kemauan sendiri dan tidak mau membuat perubahan, mereka akan menanggung akibat yang pasti akibat pelanggaran mereka. Jika mereka berkeras memuaskan selera yang salah apa pun akibatnya, Allah tidak akan membuat tanda ajaib menyelamatkan mereka dari akibat pelanggaran mereka itu. Mereka akan berbaring di tempat siksaan." Yes. 50:11.

Oh, alangkah banyaknya yang kehilangan berkat yang disediakan Allah bagi mereka dalam bidang kesehatan dan karunia rohani; banyak yang bergumul untuk mendapat kemenangan istimewa agar dapat melakukan sesuatu yang besar. Untuk mencapai ini mereka selalu merasa bahwa mereka harus bergumul sungguh-sungguh di dalam doa dan air mata. Bila orang yang demikian menyelidiki Alkitab dengan doa agar mengetahui kehendak Allah yang nyata lalu melakukan kehendak Allah dengan segenap hati tanpa menuruti kemauan sendiri, mereka akan menemukan kesentosaan. Segala pergumulan, segala air mata dan pertarungan tidak akan membawa berkat yang diharapkan. Segenap diri harus dipasrahkan. Mereka harus melakukan pekerjaan yang ada dan memanfaatkan rahmat Allah yang berlimpah yang dijanjikan bagi semua yang meminta dalam iman.

" Kata-Nya kepada mereka semua: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku" (Luk. 9:23). Hendaklah kita mengikuti kesederhanaan dan penyangkalan diri Juruselamat itu. Hendaklah kita meninggikan Manusia Duka itu dengan perkataan dan hidup suci. Juruselamat ada dekat kepada orang yang mengabdikan dirinya kepada Allah. Jika ada suatu masa kita memerlukan bekerjanya Roh Tuhan di dalam hati dan hidup kita, sekaranglah waktunya. Marilah kita berpegang teguh pada kuasa Ilahi ini agar beroleh kekuatan menghidupkan kesucian dan penyerahan dalam hidup.<sup>1</sup>

---

(1) 9T 153-166.

## Pasal 6

### PELIHARALAH HUBUNGAN BAIK ANTARA ALLAH DENGAN MANUSIA

Saraf otak yang menghubungkan keseluruhan bagian tubuh adalah satu-satunya alat yang dipakai oleh surga berhubungan dengan manusia dan mempengaruhi jiwanya. Apa pun yang mengganggu aliran arus listrik pada susunan saraf itu menurunkan tenaga, dan hasilnya akan melumpuhkan kehalusan perasaan pikiran.<sup>1</sup>

Kegelojohan dalam hal apa pun melemahkan alat berpikir serta melumpuhkan saraf otak sehingga perkara-perkara suci tidak dapat dihargai, melalaikannya dan disamakan dengan perkara biasa. Tenaga otak dan yang lebih besar yang direncanakan bagi tujuan yang tertinggi, diperbudak oleh keinginan yang rendah. Jika kebiasaan tubuh kita tidak benar, maka tenaga pikiran dan moral pun tidak akan kuat; karena besarlah hubungan di antara jasmani dan akhlak.<sup>2</sup>

Setan bergembira melihat umat manusia menerjunkan dirinya semakin lama semakin dalam ke dalam derita dan sengsara. Dia menyadari bahwa orang yang mempunyai kebiasaan salah dan bertumbuh tidak sehat, takkan dapat berbakti kepada Allah dengan sungguh-sungguhnya setabah dan sesuci orang yang sehat. Tubuh yang sakit-sakitan mempengaruhi otak. Kita perlu berbakti kepada Allah melalui pikiran. Di kepalalah pusat seluruh tubuh. Setan berhasil merusak oleh menggoda manusia menuruti kebiasaan yang merusak dirinya sendiri dan merusakkan satu sama lain; karena dengan demikian dia sudah merampas Allah dari pada perbaktian yang patut diberikan kepadanya.

Setan selalu giat dan waspada menggiring manusia agar berada sepenuhnya di bawah kuasanya. Caranya yang paling besar ialah melalui selera, dan dengan ini diusahakannya dengan segala cara yang mungkin.<sup>3</sup>

#### Alat Setan yang Paling Merusak

Setan mengumpulkan segala malaikat yang berdosa merancang cara menimbulkan kejahatan yang begitu besar bagi umat manusia. Satu demi satu usul dimajukan hingga pada akhirnya Setan sendiri mendapat suatu akal. Dia akan mengubah buah anggur, gandum, dan yang lainnya yang diberikan Allah menjadi makanan bagi manusia menjadi racun, yang merusak jasmani, pikiran dan moral manusia, serta alat-alat diri pun akan lemah sehingga Setan akan menguasai diri manusia sepenuhnya. Karena minuman keras manusia akan melakukan segala jenis kejahatan. Oleh rusaknya selera dunia ini akan dirongrong. Oleh menggoda manusia meminum minuman alkohol, Setan akan membuat manusia semakin lama semakin ringan di dalam timbangannya.<sup>4</sup>

Setan sudah menawan dunia ini dengan menggunakan minuman keras dan tembakau, teh dan kopi. Pikiran yang dikaruniakan Allah itu, yang seharusnya dijaga agar selalu waras, sudah rusak karena narkotik. Otak tidak sanggup lagi mempertimbangkan dengan benar. Seteru menguasai. Manusia telah menjual daya pertimbangannya kepada yang menggilakannya. Dia tidak dapat melihat yang benar.<sup>5</sup>

Khalik kita sudah mengaruniakan kelimpahannya bagi manusia dengan murah hati. Sekiranya semua karunia Ilahi ini digunakan dengan bijaksana dan dengan penahanan diri maka kemiskinan, sakit, dan kesusahan sudah dlenyapkan dari dunia ini. Tetapi sangat disayangkan karena di mana saja pun karunia Allah diberikan telah diubahkan menjadi kutuk karena kejahatan manusia.

Yang paling besar kesalahannya di dalam mengacaukan dan menyalahgunakan karunia Ilahi yang mahal itu, ialah orang-orang yang mengubahkan hasil bumi menjadi minuman keras. Biji-bijian yang sangat bergizi, sangat menyehatkan, buah-buahan yang manis, diolah menjadi minuman keras yang merusak indera serta merusak otak, akibatnya menggunakan racun diri, dan

ribuan keluarga kehilangan kesenangan dan kebutuhan hidup, kejahatan dan pembunuhan berlipat ganda, penyakit dan kematian juga membawa pemabuk ke liang kubur.<sup>6</sup>

#### Anggur Yang Memabukkan

Alkitab tidak pernah menyetujui penggunaan anggur yang memabukkan. Air anggur yang dijadikan Yesus dari air pada pesta pernikahan di Kana adalah air anggur murni. Ini adalah anggur “baru pada tandanya” dari hal mana Alkitab berkata, “Beginilah firman TUHAN: “Janganlah musnahkan itu, sebab di dalamnya masih ada berkat!!” Yesaya 65:8.

“Anggur adalah pencemooh,  
minuman keras adalah peribut,  
tidaklah bijak orang yang terhuyung-huyung karenanya.  
Siapa mengaduh? Siapa mengeluh? Siapa bertengkar?  
Siapa berkeluh kesah? Siapa mendapat cedera tanpa sebab?  
Siapa merah matanya?  
Yakni mereka yang duduk dengan anggur sampai jauh malam,  
mereka yang datang mengecap anggur campuran.  
Jangan melihat kepada anggur, kalau merah menarik warnanya,  
dan mengilau dalam cawan, yang mengalir masuk dengan nikmat,  
tetapi kemudian memagut seperti ular, dan menyemburkan bisa seperti beludak.  
Amsal 20:1; 23:29-32.

Belum pernah seorang pun menggambarkan demikian jelasnya kemerosotan dan perhambaan minuman yang memabukkan. Pikiran rusak, merosot, walaupun setelah kemudian dia menyadari kesengsaraannya, dia tidak berdaya melepaskan diri dari jerat itu; dia “akan mencari anggur lagi.” Ams. 23:35.

Mabuk sesungguhnya disebabkan oleh anggur, bir, dan air apel sama seperti minuman keras. Penggunaan minuman ini menimbulkan selera terhadap minuman yang lebih keras lagi, demikianlah terjadinya kebiasaan terhadap minuman keras. Minum sederhana adalah sekolah yang jadi jalan raya bagi pemabuk sebelum si korban menyadari akan bahayanya.

Tidak perlu lagi diperdebatkan perlunya menunjukkan akibat-akibat buruk minuman keras. Orang-orang yang berpandangan suram, hancur-j jiwa-jiwa yang kepadanya Kristus telah mati, dan yang diratapi para malaikat-terdapat di mana-mana. Merekalah kutuk yang memalukan dan membinasakan tiap-tiap negeri.<sup>7</sup>

#### Minuman Keras Memperbudak Manusia

Apabila selera terhadap minuman keras dimanjakan, berarti orang itu dengan sukarela memberikan kepada lidahnya yang menurunkan derajat dirinya, yang tadinya dijadikan menurut peta Allah. Akhlaknya dilumpuhkan, pikiran menjadi lemah, dan nafsu hewani timbul, kemudian menyusul kejahatan yang paling bejat.<sup>8</sup>

Karena pengaruh minumannya, mereka sesudah melakukan yang akan menimbulkan kengerian bagi mereka, seyogianya mereka tidak dimabukkan oleh perangsang tersebut. Mereka dikuasai oleh Setan bila mereka dipengaruhi oleh minuman keras. Dia mengatur hidup mereka dan mereka pun bekerja sama dengan dia.<sup>9</sup>

Demikianlah Setan menggoda manusia menjual jiwanya demi minuman keras. Dia menguasai dirinya, pikirannya, jiwanya, sehingga bukan lagi orang itu yang bertindak melainkan Setan. Kejamnya Setan itu nyata bila seorang pemabuk memukuli istrinya, yang kepadanya dia berjanji akan mengasihinya dan memeliharanya seumur hidupnya. Tindakan pemabuk itu adalah kenyataan kejahatan Setan.<sup>10</sup>

Orang yang minum minuman keras menghambakan dirinya kepada Setan. Setan menggoda orang yang bertanggung jawab di perusahaan kereta api, pada perkapalan dan mobil penumpang beramai-ramai berpelesir, menuruti selera yang salah sehingga melupakan Allah dan hukumnya.

Tidak sadarkan akan diri. Memberikan tanda yang salah sehingga mengakibatkan terjadinya tabrakan mobil. Lalu datanglah kengerian, tulang yang patah, dan kematian. Keadaan ini makin lama makin hebat. Keadaan pemabuk yang merosot ini diturunkan kepada keturunannya dan seterusnya kepada turunan yang berikutnya.<sup>11</sup>

#### Tembakau Adalah Racun Yang Lambat

Tembakau adalah racun yang lambat pengaruhnya, tetapi merupakan racun yang paling berbahaya. Dalam bentuk apa pun tembakau itu digunakan tetap merusak; lebih berbahaya karena pengaruhnya lambat dan pada mulanya tidak dirasakan. Tembakau merangsang dan melumpuhkan saraf. Melemahkan dan menyeramkan pikiran. Sering lebih berbahaya daripada minuman keras. Lebih halus sehingga lebih sulit menghilangkan pengaruhnya yang buruk dari tubuh. Tembakau menimbulkan kehausan akan minuman keras dan sering inilah yang menyebabkan kebiasaan minuman keras.

Penggunaan tembakau tidak menyenangkan, mahal, tidak bersih, mengotori si pemakai dan menjijikkan bagi orang lain.

Pengaruh tembakau pada anak-anak dan orang muda sangat besar. Anak pria cepat memakai tembakau. Kebiasaan yang terjadi dengan demikian bila tubuh dan pikiran mudah dipengaruhi, menurunkan tenaga jasmani, mengerdilkan tubuh, mendungukan pikiran dan merusak moral.<sup>12</sup>

Tidak benar ada selera yang dibawa lahir terhadap tembakau kecuali diwarisi. Minuman teh dan kopi menimbulkan selera terhadap tembakau. Makanan bercampur lauk pedas-pedasan memanaskan lambung, mengotori darah, dan ini merangsang perangsang yang lebih keras.<sup>13</sup>

Daging yang pedas beserta teh dan kopi yang diberikan oleh para ibu kepada anaknya menyebabkan mereka mencari-cari perangsang yang lebih keras seperti tembakau. Tembakau memancing selera untuk meminum minuman keras.<sup>14</sup>

#### Asap Tembakau Berbahaya Bagi Ibu dan Anak

Para ibu dan anak menderita karena menghirup udara yang sudah dikotori oleh asap rokok, cerutu, atau pun oleh napas perokok itu sendiri. Yang menghirup udara yang demikian ini akan selalu sakit-sakitan.<sup>15</sup>

Oleh menghirup bau busuk tembakau yang beracun yang ke luar dari paru-paru dan kulit tubuh si anak kena racun Sementara pengaruhnya lambat bagi anak itu, dan mempengaruhi otak, jantung, pikiran, paru-paru, sehingga lambat-laun kesehatan merosot dan semakin lemah, mungkin bagi orang lain pengaruhnya lebih terasa seperti terjadinya kekejangan, sawan, lumpuh, dan tiba-tiba mati. Setiap kali perokok bernapas meracuni udara sekelilingnya.<sup>16</sup>

Kebiasaan tidak sehat generasi masa lalu, mempengaruhi hidup anak dan orang muda dewasa ini. Ketidakmampuan otak, kelemahan jasmani, keanehan saraf, serta keanehan keinginan diwariskan oleh para orang tua kepada anak-anaknya. Kebiasaan yang sama dilanjutkan di dalam hidup anak sehingga memperbesar dan menetapkan bahaya tersebut.<sup>17</sup>

#### Teh dan Kopi Tidak Menyehatkan Tubuh

Teh merangsang dan memabukkan. Pengaruh kopi dan minuman biasa yang lain, juga mempunyai pengaruh yang sama. Pada mulanya memang menggembirakan. Saraf perut dikejutkan; ini mengganggu otak, dan mengakibatkan lebih cepatnya pukulan jantung sehingga tenaga tubuh pun menjadi pendek. Rasa lelah terlupakan; kekuatan seolah-olah bertambah. Pikiran bangun, khayalan semakin jelas.

Karena hasil yang seperti ini, banyak orang menyangka bahwa minuman teh atau kopi mereka mendatangkan manfaat yang besar bagi mereka. Tetapi sebenarnya pendapat ini salah. Teh dan kopi tidak pernah memberi makan jaringan (sistem) tubuh. Efek ini dihasilkan sebelum adanya kesempatan untuk mencerna dan penyesuaian, dan apa yang kelihatan seolah-olah memberi kekuatan hanyalah rangsang terhadap saraf. Apabila pengaruh perangsang sudah habis, kekuatan yang tidak alamiah itu pun merosot, dan hasilnya adalah suatu keletihan dan kelemahan.

Menggunakan perangsang saraf yang terus-menerus mengakibatkan sakit kepala, tidak dapat tidur, berdebar-debar jantung, terganggunya pencernaan, badan menggigil dan banyak lagi keburukan-keburukan; karena daya tubuh semakin berkurang. Saraf yang lemah memerlukan istirahat dan ketenangan bukannya perangsang dan kerja yang berlebih-lebihan.<sup>18</sup>

Beberapa orang sudah undur dan kembali untuk minum teh dan kopi. Mereka yang melanggar hukum kesehatan akan berpandangan kabur dan akan melanggar hukum Allah.<sup>19</sup>

#### Penggunaan Obat Bius

Kebiasaan menggunakan obat bius yang beracun dengan bebas adalah penyebab timbulnya banyak penyakit atau pun keburukan-keburukan yang lebih parah. Banyak yang diserang oleh penyakit tidak mau susah-susah memikirkan apakah yang menyebabkannya. Kecemasannya yang utama ialah menghilangkan rasa sakit dan perasaan yang tidak enak itu.

Karena obat bius beracun banyak orang yang sudah membawa penyakit bagi dirinya sendiri untuk seumur hidupnya, bahkan banyak yang mati yang seharusnya dapat ditolong oleh menggunakan pengobatan alam. Racun yang terkandung pada banyak obat menimbulkan kebiasaan dan selera yang akan merusakkan bagi tubuh maupun jiwa. Banyak obat kampung yang disenangi oleh umum yang dinamakan obat paten dan malahan beberapa obat yang diberikan oleh para dokter, jadi penyebab kebiasaan minuman keras, candu, morfin dan jadi laknat besar bagi masyarakat.<sup>20</sup>

Obat bius, bila dibiasakan membahayakan. Berusahalah menjauhi obat bius. Gunakanlah sedikit-dikitnya lalu berharap pada pengobatan yang menyehatkan; maka alam akan menjawab para dokter Ilahi-udara yang bersih, air yang jernih, senam yang teratur, hati yang tulus. Orang yang terus menerus minum teh, kopi, dan makanan daging akan merasakan perlunya obat bius, walaupun banyak yang akan beroleh kesembuhan tanpa sebutir obat pun kalau saja mereka mematuhi hukum kesehatan. Pemakaian obat bius itu akan jarang.<sup>21</sup>

#### Masehi Advent Hari Ketujuh Teladan Bagi Dunia

Sebagai suatu umat, kita mengaku sebagai pembawa pembaruan, pembawa terang dalam dunia, jadi alat bagi Allah, menjaga setiap jalan yang mungkin akan dilalui oleh Setan yang menggoda hendak merusak selera. Kita haruslah menjadi teladan dan pengaruh bagi pembaruan. Kita harus menjauhi kebiasaan yang menumpulkan kata hati atau yang akan memancing percobaan. Kita harus menutup pintu hati setiap manusia terhadap Setan.<sup>22</sup>

Satu-satunya sikap yang selamat ialah, jangan memegang, jangan mencoba teh, kopi, anggur, tembakau, candu, dan minuman beralkohol. Kebutuhan manusia zaman kita ini akan menolong dirinya sendiri ialah dengan menggunakan tenaga kemauan, dikuatkan oleh kodrat Allah, agar dapat melawan penggodaan Setan dan melawan kemauan, di dalam selera yang dulu, yang terkecil pun adalah dua kali lipat besarnya daripada kebutuhan orang beberapa generasi yang lalu. Tetapi tenaga pengendalian diri pada zaman ini lebih rendah daripada pada zaman itu. Yang menuruti kehendak selernya terhadap perangsang telah mendatangkan selera yang salah dan nafsu yang salah kepada anak-anaknya, sehingga memerlukan kekuatan moralnya yang lebih besar menentang hidup tidak bertarak dalam segala jenisnya. Satu-satunya cara yang selamat yang sempurna yang dapat ditempuh ialah berdiri teguh di pihak pertarikan lalu jangan mencoba-coba menginjak jalan yang berbahaya.

Jika kesadaran moral orang Kristen telah dibangkitkan dalam soal pertarikan dalam segala bidang, mereka oleh teladannya dapat memulainya di rumah mereka sendiri lalu menolong yang lemah pengendalian dirinya yang hampir tidak berdaya lagi melawan keinginan selernya. Jika kita menyadari bahwa kebiasaan dalam hidup sekarang ini akan mempengaruhi keselamatan kita, bahwa keselamatan kita bergantung pada hidup pertarikan yang ketat dalam hal makanan dan minuman. Oleh teladan dan usaha sendiri kita dapat menyelamatkan banyak jiwa daripada kemerosotan karena tidak bertarak, kejahatan, dan maut. Para kaum wanita kita dapat menjadi pertolongan besar demi keselamatan orang lain dengan menyajikan hanya makanan yang sehat. Mungkin mereka perlu menggunakan waktu membiasakan bertarak dalam segala bidang, dan

memberikan dorongan penyangkalan diri dan beramal guna kebaikan orang lain.<sup>23</sup>

---

(1) 2T 347; (2) 3T 50, 51; (3) Te 13, 14; (4) Te 12; (5) Ev 529; (6) GW 385, 386; (7) MH 330-333; (8) 3T 561; (9) Te 24; (10) MM 114; (11) Te 34,38; (12) MH 327-329; (13) Te 56, 57; (14) 3T 488, 489; (15) 5T 440; (16) Te 58, 59; (17) MH 328; (18) MH 326, 327; (19) Te 80; (20) MH 126,127; (21) CH 261; (22) 5T 360; (23) 3T 388, 389.

## Pasal 7

### HATI DAN HIDUP YANG SUCI

Allah sudah mengaruniakan bagimu tubuh agar dijaga dan dipelihara dalam keadaan yang terbaik demi pekerjaan-Nya dan kemuliaan-Nya. Tubuhmu bukanlah milikmu. “Tiadakah kamu ketahui bahwa kamu Rumah Allah, dan Roh Allah diam di dalam kamu? Jika barang seorang membinasakan Rumah Allah, maka ia akan dibinasakan Allah karena Rumah Allah itu kudus, yaitu kamulah.”<sup>1</sup>

Pada zaman kemerosotan ini apabila seteru kita, sijahat itu, sebagai singa yang mengaum berjalan-jalan mencari siapa yang dapat diulurnya, saya menyadari perlunya memberikan amaran. “Berjagalah dan berdoalah, supaya jangan kamu kena pencobaan.” Markus 14:38. Banyak orang yang berbakat yang menggunakan bakatnya itu dibaktikan kepada Setan. Amaran apakah yang dapat saya berikan kepada orang yang mengaku sudah meninggalkan keduniawian dan telah meninggalkan kejahatannya? Bagi suatu umat yang telah diangkat oleh Allah menjadi pemelihara hukum-Nya, tetapi seperti pohon ara yang munafik itu, yang membanggakan cabangnya yang memang berdaun lebat itu di hadapan yang Mahakuasa, namun tidak menghasilkan buah kemuliaan bagi Allah? Banyak yang berangan-angan kotor, najis, keinginan keji, dan nafsu yang jahat. Allah membenci buah pohon yang demikian. Malaikat merasa keji melihat orang yang kotor dan najis, sedangkan Setan bergembira. Alangkah baiknya jika pria dan wanita mempertimbangkan apa gunanya melanggar hukum Allah; dalam keadaan apa pun dan di dalam setiap keadaan pelanggaran adalah suatu kehinaan bagi Allah dan jadi laknat bagi manusia. Kita harus bersikap demikian bagaimanapun baiknya muslihat itu, dan siapa saja pun yang melanggar.<sup>2</sup>

Orang yang suci hatinya akan memandang Allah. Setiap kekotoran angan-angan menajiskan jiwa, melemahkan moral, dan cenderung menghapuskan suara Roh Suci. Dikaburkannya pandangan rohani, agar manusia tidak akan dapat melihat Allah. Tuhan boleh dan memang mengampuni orang berdosa; tetapi walaupun diampuni, jiwanya sudah bercacat. Segala kata-kata kotor dan pikiran kotor haruslah dihindarkan oleh mereka yang merindukan pandangan kebenaran yang terang dan jelas.<sup>3</sup>

Beberapa orang akan mengakui jahatnya keinginan yang salah, namun akan mengatakan bahwa mereka tidak sanggup mengatasi nafsunya. Pengakuan yang demikian berbahaya bagi siapa pun yang mengaku nama Kristus. “Barang siapa yang menyebut nama Tuhan, hendaklah ia menjauhkan dirinya daripada kejahatan.” (2 Tim. 2:19). Kenapakah terjadi kejahatan seperti ini? Itu disebabkan sifat hewani yang sudah mengeras karena dibiasakan sehingga menguasai sifat-sifat yang lebih baik. Pria dan wanita kendur terhadap prinsip. Kerohanian mereka lemah karena sudah lama mereka menuruti keinginan selernya sehingga pengendalian dirinya sudah hilang.

Keinginan jahat berkuasa dan yang seharusnya yang berkuasa sekarang jadi budak keinginan jahat. Jiwanya sangat tidak berdaya. Nafsu memadamkan keinginan terhadap kesucian dan melumpuhkan kemajuan rohani.<sup>4</sup>

#### Jangan Najiskan Tempat Kediaman Allah

Usaha Setan yang utama sekarang ini ialah hendak menguasai pikiran para orang muda, merusak angan-angan dan membangkitkan nafsu; karena disadarinya dengan demikian orang muda dapat digerakkan melakukan yang tidak baik, dan oleh yang demikian keinginan hati yang baik itu menjadi merosot, lalu dia akan menguasai diri mereka melakukan kehendaknya.<sup>5</sup>

Hatiku berduka karena tabiat orang muda kita pada zaman yang merosot ini. Aku gentar melihat orang tua mereka; karena kepadaku telah ditunjukkan bahwa mereka tidak mengerti akan tanggung jawabnya mengajar anaknya akan jalan yang patut bagi mereka itu. Adat dan kebiasaanlah yang diikuti lalu anak diperdaya olehnya serta menjadi rusak akalnya; sementara orang tuanya yang terbawa-bawa itu sedang lengah dan tidak menyadari bahayanya. Hanya sedikit orang muda yang terhindar daripada kebiasaan yang buruk. Mereka dibebaskan dari

senam karena takut akan terlalu capek. Orang tua melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan anaknya.

Terlalu capek bekerja memang tidak baik tetapi kemalasan lebih berbahaya. Kemalasan menimbulkan kebiasaan yang buruk. Kerajinan tidaklah melelahkan dan menghabiskan seperlima daripada akibat merusak diri sendiri. Para orang tua, jika pekerjaan yang sederhana dan diatur baik menghabiskan tenaga anakmu, yakinlah bahwa ada sesuatu selain daripada pekerjaannya yang melemahkan tubuhnya dan menimbulkan perasaan selalu lesu. Suruhlah anakmu bekerja agar saraf dan ototnya bergerak, kecapekan karena kerja akan mengurangi kecenderungan menuruti kebiasaan jahat.<sup>6</sup>

Jauhkanlah bacaan dan tontonan yang menimbulkan kekeruhan pikiran. Tinggikanlah mutu moral dan pikiran.<sup>7</sup>

Allah menuntut kamu bukan menguasai hanya pikiran tetapi juga nafsu dan kasih. Keselamatanmu bergantung atas penguasaanmu dari dalam hal ini. Nafsu dan kasih itu sangat berkuasa. Jika disalahgunakan, jika dilakukan oleh motif yang salah, jika salah tempat, itu sangat berkuasa membawa kebinasaan dan menjadikan engkau jadi manusia yang malang, tanpa Allah dan tanpa pengharapan.

Jika Anda membiasakan angan-angan yang sia-sia, memikir-mikirkan perkara yang jahat, Anda dalam keadaan itu berdosa di hadapan Allah seolah-olah pikiranmu sudah dilakukan. Karena yang jadi penghalang hanyalah kesempatan yang mengizinkan. Melamun dan mengkhayal sangat buruk dan kebiasaan yang sangat berbahaya karena sekali sudah menjadi kebiasaan, hampir mustahil mengalahkannya, serta mengalahkan pikiran terhadap perkara yang bersih, mata, telinga, dan segenap alat diri Anda jika Anda mau menguasai pikiran dan menghindarkan cemarnya jiwa Anda karena angan-angan yang sia-sia dan jahat. Hanya kodrat rahmat sajalah yang dapat mencapai kerinduan yang baik ini bagi Anda.<sup>8</sup>

Belajar berlebih-lebihan, dengan memperbesar mengalirnya darah ke otak, menimbulkan kegugupan yang tidak menyehatkan dan yang menurunkan daya pengendalian diri dan terlalu sering menguasai dorongan hati dan tingkah laku. Demikianlah terbuka jalan bagi kejahatan. Menyalahgunakan atau tidak menggunakan tenaga jasmani sebagian besar menimbulkan arus kejahatan yang merajalela di atas bumi ini. "Kesombongan, kemewahan, kemalasan," adalah musuh yang berbahaya bagi kemajuan manusia dewasa ini sama seperti yang membawa kehancuran bagi Sodom.<sup>9</sup>

Menuruti nafsu yang jahat akan menyebabkan banyak orang menuruti matanya terhadap terang karena takut akan melihat dosanya yang belum ia relakan. Semua dapat melihatnya jika mau. Jika mereka lebih suka gelap daripada terang demikian juga kejahatan.<sup>10</sup>

Lebih baik mati daripada dihina atau melanggar akan hukum Allah adalah semboyan orang Kristen yang seharusnya. Sebagai suatu umat yang mengaku pembawa pembaruan, yang memiliki kebenaran yang paling suci dan yang menyucikan, kita harus meninggikan patokan itu lebih tinggi daripada yang sekarang. Dosa dan orang berdosa di dalam sidang patutlah segera diselesaikan agar orang lain pun tidak turut dinajiskan. Kebenaran dan kesucian menuntut agar kita melakukan pekerjaan yang lebih saksama membersihkan sidang dari orang-orang yang seperti Akhan. Hendaklah orang yang bertanggung jawab jangan membiarkan dosa dalam diri saudaranya. Tegaskanlah kepadanya bahwa dia harus memilih meninggalkan dosanya atau melepaskan keanggotaannya daripada sidang.<sup>11</sup>

Orang-orang muda mungkin mempunyai prinsip yang teguh sehingga percobaan Setan yang sangat hebat pun tidak akan membuat mereka undur daripada ketaatan mereka. Samuel adalah seorang anak yang dikelilingi oleh pengaruh yang sangat buruk. Dilihatnya dan didengarnya hal-hal yang menusuk jiwanya. Anak-anak Eli yang memegang kedudukan suci dikuasai oleh Setan. Mereka ini menajiskan suasana sekeliling mereka. Pria dan wanita setiap hari terpesona karena dosa dan kesalahan, namun Samuel tidak dapat dinajiskan. Jubahnya dan tabiatnya tiada bercacat. Sedikit pun dia tidak terpengaruh akan dosa yang begitu dekat dengan surga sehingga

malaikat disuruh memberitahukan kepadanya mengenai dosa anak-anak Eli yang sangat membusukkan bangsa Israel.<sup>12</sup>

#### Akibat Kemosot Moral

Beberapa orang yang mengaku tinggi tidak menyadari bahwa dosalah merusakkan dirinya sendiri serta akibat-akibatnya yang pasti. Kebiasaan yang sudah lama membutakan pengertiannya. Mereka tidak menyadari betapa besar jahatnya dosa yang menurunkan derajat, yang melemahkan tubuh dan merusak saraf otak. Prinsip moral sangat lemah apabila bertentangan dengan kebiasaan yang sudah lama. Pekabaran yang khidmat dari surga pun tidak dapat mempengaruhi pikirannya yang tidak dijaga terhadap pengaruh yang merendahkan diri ini. Saraf otak yang sangat peka itu sudah lumpuh kesehatannya karena dikejutkan demi kepuasan keinginan yang tidak biasa yang ditimbulkan oleh perasaan saja.<sup>13</sup>

Kemosot morallah yang lebih besar pengaruhnya daripada segala kejahatan yang lain yang membawa kemosot bangsa. Kebiasaan ini begitu membahayakan serta membawa hampir segala jenis penyakit.

Para orang tua sering tidak menduga bahwa anak-anak mereka mengerti akan kejahatan-kejahatan seperti itu. Di dalam banyak hal orangtua adalah sungguh-sungguh yang salah karena mereka sudah menyalahgunakan pernikahan mereka, dan oleh mengikuti keinginan diri sudah memperkuat sifat-sifat hewani. Dan semakin kuat sifat-sifat ini, moral dan pikiran pun menjadi lemah. Kerohanian dikuasai oleh sifat yang jahat. Anak-anak lahir dengan sifat-sifat hewani, sifat tabiat orangtua yang diturunkan kepada mereka. Anak-anak yang dilahirkan bagi orang tua yang sejenis ini pada umumnya akan melakukan kejahatan tersembunyi bagi dirinya sendiri. Dosa orang tua akan diderita oleh karena orang tuanya sudah menurunkan kepada mereka sifat-sifat yang jahat.

Mereka yang telah mendarahdagingkan sifat yang merusak badan dan jiwanya ini jarang dapat tenang sebelum beban kejahatan yang sembunyi itu diberikan kepada kawan-kawannya. Rasa ingin tahu segera timbul sehingga pengetahuan akan kejahatan itu diberitahukan oleh orang tua kepada orang muda lainnya, dari seorang anak kepada seorang anak yang lain, sehingga sukar menemukan seorang yang tidak mengetahui akan kejahatan yang bejat ini.<sup>14</sup>

Membiasakan kejahatan yang tersembunyi sesungguhnya merusak daya tubuh yang penting. Semua pergerakan yang kuat yang tidak diperlukan akan diikuti oleh turannya tenaga yang seimbang dengan itu. Di antara orang muda tenaga penting seperti otak sudah mengalami kelumpuhan yang parah pada masa yang sangat muda sehingga terasa kekurangan yang besar dan juga kecemasan yang membuat tubuh jadi sasaran segala jenis penyakit.

Jika kebiasaan itu sudah berlangsung dari usia lima belas tahun dan seterusnya, tubuh itu akan mengadakan perlawanan terhadap kejahatan yang dideritanya dan akan terus menderita dan akan menerima akibat pelanggaran hukum teristimewa hal ini terasa pada usia tigapuluh hingga usia empat atau lima tahun, dalam sifat rasa sakit dan berbagai penyakit, nyeri pada tulang belakang, memperberat beban bagi bagian tubuh yang masih ada yang halus terpaksa menyerah, memperberat beban bagi bagian dan pada tulang belakang, sakit ginjal dan kanker. Pembuluh-pembuluh yang sangat halus menyerah dan mengacaukan susunan saraf yang halus; sering timbul kemosot yang mendadak, dan membawa maut.

Membunuh seseorang dengan seketika tidaklah dosa lebih besar daripada membunuh pelahan-lahan tetapi pasti pada pemandangan surga. Orang yang membawa penyakit pada dirinya sendiri, oleh perbuatan yang salah, di dunia ini akan menerima akibatnya, dan tanpa pertobatan yang saksama, tidak akan diizinkan masuk ke surga sama seperti orang yang membunuh orang dengan seketika. Oleh karena kehendak Allah menjelaskan hubungan di antara sebab dan akibat.

Kita tidak melibatkan semua orang muda yang lemah bersalah dalam hal kebiasaan yang buruk. Karena ada yang hatinya dan kata hatinya suci yang menderita dari berbagai sebab yang tidak dapat mereka kendalikan.

Kejahatan yang tersembunyi merusak ketetapan hati, yang bersungguh-sungguh, dan kekuatan kemauan membentuk tabiat peribadatan yang baik. Semua orang yang dapat menyerah dan merasakan apakah yang dikandung arti menjadi seorang Kristen mengetahui bahwa pengikut Kristus bertanggung jawab sebagai murid-Nya menyerahkan segala nafsunya, tenaga jasmaninya, dan kecerdasan otaknya takluk sepenuhnya kepada kehendak-Nya. Mereka yang dikendalikan oleh nafsunya tidak dapat menjadi pengikut Kristus. Mereka terlalu mengabdikan diri kepada tuannya, asal segala kejahatan, sehingga tidak dapat meninggalkan kebiasaannya yang buruk dan memilih berbakti kepada Kristus.<sup>15</sup>

Bila orang muda memulai kebiasaan yang jahat pada masa kemudaan jiwanya, mereka tidak akan pernah memperoleh kekuatan sepenuhnya mengembangkan jasmani, pikiran dan moral yang benar.<sup>16</sup>

Satu-satunya pengharapan bagi mereka yang membiasakan kebiasaan jahat ialah meninggalkan kejahatannya untuk selama-lamanya jika mereka menghargai kesehatan di dunia ini dan keselamatan di dunia akhirat. Jika kebiasaan ini sudah lama perlulah usaha yang tabah melawan dan menentang keinginan yang buruk.<sup>17</sup>

Satu-satunya keselamatan yang pasti bagi anak-anak kita terhadap kebiasaan yang jahat ialah berusaha masuk ke dalam kandang Kristus dan berada di bawah asuhan Gembala sejati yang baik. Dia akan menyelamatkan mereka dari setiap kejahatan, lindungan mereka dari segala bahaya, asal mereka mendengarkan suara-Nya. Dia berkata, "Dombaku mendengar akan suaraku, . . . dan diikutinya akan aku." Mereka akan menemukan rumput yang hijau pada Kristus, kekuatan pengharapan, dan tidak akan diganggu oleh keinginan yang menggelisahkan terhadap sesuatu yang menyimpangkan pikiran dan memuaskan hati. Sudah ditemukannya permata yang mahal itu sehingga pikirannya tenang dan sentosa. Kesenangannya ialah bersifat bersih, aman, agung dan semawi. Khayalan yang menyakitkan dan dukacita sudah dibuangkannya. Kesenangan yang demikian tidaklah melemahkan kesehatan, tidak melemahkan pikiran melainkan menyehatkan.<sup>18</sup>

---

(1) 2T 352, 353; (2) 5T 146; (3) DA 302; (4) 2T 348; (5) CG 440; (6) 2T 348-349; (5) CG 440; (6) 2T 348-349; (7) 2T 410; (8) 2T 561; (9) Ed 209; (10) 2T 352; (11) 5T 147; (12) 3T 472-474; (13) 2T 347; (14) 2T 391,392; (15) CG 444-446; (16) 2T 351; (17) CG 464; (18) CG 467.

## Pasal 8

### DOA BAGI ORANG SAKIT

Alkitab mengatakan bahwa “manusia wajib berdoa senantiasa dengan tiada berkeputusan atau putus harap” (Lukas 18:1) dan waktu yang paling membutuhkan doa ialah apabila mereka lemah dan hidup itu nampaknya makin pudar. Acapkali orang yang sehat melupakan rahmat ajaib yang diberikan kepada mereka itu setiap hari dan tahun demi tahun dan tidak bersyukur kepada Allah atas kebaikan-Nya. tetapi bila sakit barulah Allah diingat. Bila kekuatan manusia tidak berhasil barulah membutuhkan pertolongan Ilahi. Dan sekali-kali Allah kita yang murah hati itu tiada pernah menolak jiwa yang sungguh-sungguh minta akan pertolongan-Nya. Dialah perlindungan kita waktu sakit atau waktu sehat.

Kristus adalah Tabib yang berkasihan sekarang ini sama seperti pada masa kerja-Nya di atas dunia ini. Pada-Nya ada obat penawar bagi setiap penyakit serta memulihkan tenaga yang sudah lemah. Para murid-Nya sekarang ini pun haruslah mendoakan orang sakit sama seperti para murid dulu berdoa. Dan akan ada pemulihan; karena “doa yang disertai iman akan menyelamatkan orang sakit.” Kita beroleh kuasa Roh Suci, jaminan iman yang teguh, yang dapat menuntut akan janji Allah. Janji Tuhan ialah, “mereka akan meletakkan tangan pada orang sakit, lalu mereka akan sembuh.” (Mrk. 16:18) masih dapat dipercayai sekarang sama seperti para murid dulu berdoa. Dan akan ada sekarang. Itu menunjukkan keistimewaan anak-anak Allah, dan patutlah iman kita berpegang kepada segala sesuatu yang tercakup dalamnya. Kristus bekerja melalui hamba-hamba-Nya, dan melalui mereka itulah Dia hendak menyalurkan Kuasa Penyembuhan-Nya. Tugas kita menyerahkan orang sakit dan menderita kepada Allah dalam tangan iman kita. Kita wajib mendidik mereka mempercayai Tabib besar itu. Juruselamat menghendaki agar kita menganjurkan kepada orang sakit, yang tiada berpengharapan, yang teraniaya, agar mereka berpegang pada kuasa-Nya.

#### Syarat Doa yang Dijawab

Tetapi hanya bila kita menuruti sabda-Nya kita dapat menuntut kegenapan janji-Nya. Pemazmur berkata, “Jika aku mengangan-angankan kejahatan dalam hatiku Tuhan tidak akan mendengar aku.” (Mzm. 66:18). Jika penurutan kita hanya setengah hati, janji-janji-Nya tiada akan digenapkan kepada kita.

Dalam firman Allah kita beroleh petunjuk khusus dari hal doa demi kesembuhan orang sakit. Tetapi doa yang demikian sangat khidmat maka tidak patut dilakukan tanpa pertimbangan yang teliti. Sering doa untuk kesembuhan orang sakit, yang disebut iman tidak lebih daripada sikap keangkuhan saja.

Banyak orang yang sakit karena tindakannya sendiri. Tidak mau menuruti hukum Allah atau hukum alam, dan prinsip kebersihan yang ketat. Yang lain tidak mempedulikan hukum kesehatan dalam kebiasaan makan dan minum, pakaian dan kerja. Sering suatu jenis kejahatanlah penyebab kelemahan pikiran dan tubuh. Sekiranya orang yang demikian menjadi sehat, banyak di antaranya yang akan terus melanggar hukum alam dan rohani yang diberikan Allah karena berpendapat jika Allah memberikan kesembuhan sebagai jawab doa, mereka harus berhenti berbuat dan mereka bebas meneruskan kebiasaan yang tidak sehat dan menuruti keinginan selera yang salah tanpa pengendalian diri. Sekiranya Allah memulihkan kesehatan orang ini, berarti dia mengajak mereka berbuat dosa.

Percuma mengajar orang memandang Allah sebagai tabib yang menyembuhkan penyakitnya jika mereka tidak diajar juga meninggalkan kebiasaan yang tidak sehat. Agar dapat menerima kesembuhan daripadanya sebagai jawab terhadap doa, mereka harus berhenti berbuat jahat dan belajar berbuat baik. Pekarangan rumah haruslah bersih dan kebiasaan haruslah benar. Hidupnya haruslah sesuai dengan hukum Allah, baik hukum alam maupun hukum rohani.

Tetapi bagi yang meminta didoakan agar dapat kesembuhan, patutlah dijelaskan bahwa pelanggaran hukum Allah, hukum alam atau pun hukum rohani, adalah dosa, maka agar mereka

beroleh berkat Tuhan mereka harus mengakui serta meninggalkan dosanya.

Alkitab mengajak kita, "Hendaklah kamu mengakui kesalahan satu sama lain serta mendoakan satu sama lain, agar kamu beroleh kesembuhan," (Yakub 5:16). Bagi seorang yang meminta agar didoakan, hendaklah yang demikian ini dikatakan kepadanya; "Kami tidak sanggup membaca pikiran, dan tidak mengetahui rahasia hidupmu. Hanya kamu dan Allah saja yang mengetahuinya. Jika kamu menyesal akan dosamu, tanggung jawabmulah mengakuinya." Dosa yang tersembunyi diakui kepada Kristus, satu-satunya pengantara di antara Allah dan manusia. Karena "jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adil" (1 Yoh. 2:1). Setiap dosa adalah pelanggaran terhadap Allah, dan haruslah diakui kepada-Nya melalui Kristus. Dosa umum haruslah diakui di hadapan umum. Kesalahan terhadap teman sesama manusia patutlah dibereskan dengan orang yang disakiti. Jika seorang yang telah mengucapkan kata-kata jahat mau sehat, jika mereka telah menimbulkan ketegangan dalam keluarga, tetangga, atau pun di dalam sidang, dan telah menimbulkan keretakan dan perselisihan, jika oleh kehidupan yang salah menyebabkan seorang berbuat dosa, hal-hal yang demikian ini patutlah diakui di hadapan Allah dan di hadapan mereka yang disakiti, "Jika kita mengaku segala dosa kita, maka Allah itu setia dan adil, sehingga Ia mengampuni segala dosa kita, dan menyucikan kita daripada segala kejahatan." (1 Yoh. 1:9)

Jika kesalahan telah diselesaikan, barulah kita dapat menghadapkan kebutuhan si sakit kepada Tuhan di dalam iman yang tenang menurut pimpinan Roh-Nya. Dia mengetahui nama masing-masing serta memeliharanya seolah-olah tidak ada orang lain di atas bumi ini bagi siapa diberikan-Nya anak-Nya yang dikasihi-Nya itu. Karena begitu besar kasih Allah itu dan tidak pernah gagal, maka patutlah si sakit diajak berharap pada-Nya dan bergembira, kecemasan terhadap diri sendiri menyebabkan kelemahan dan menimbulkan penyakit. Jika mereka mengatasi perasaan tertekan dan kemurungan, akan lebih baik kemungkinan pulihnya kesehatan; karena mata Tuhan, "menilik akan orang" yang "harap pada kemurahan-Nya." (Mzm. 33:18)

Dalam doa bagi orang sakit, wajiblah kita ingat bahwa "kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa" (Rm 8:26). Kita tiada mengetahui apakah berkat yang kita minta itu yang terbaik atau tidak. Oleh karena itu doa kita patutlah berbunyi demikian; "Ya Tuhan, Engkau mengetahui setiap rahasia hidup, Engkau mengenal orang ini, Yesus, Jurudamai itu, menyerahkan hidup-Nya bagi mereka itu. Kasih-Nya bagi mereka itu lebih besar daripada kasih kami. Jika ini akan mempermuliakan nama-Mu dan jadi kebaikan bagi si penderita, kami memohon di dalam nama Yesus, agar mereka disembuhkan. Jika bukan kehendak-Mu agar mereka sembuh, kami memohon rahmat-Mu menghiburkan harinya dan hadirat-Mu memberikan kekuatan bagi mereka dalam penderitaannya."

Tuhan mengetahui akhir dari awalnya. Ia mengenal hati semua manusia. Dibacanya setiap rahasia jiwa. Diketahui-Nya apakah mereka yang didoakan itu akan sanggup atau tidak menanggung percobaan yang akan menimpa diri mereka itu sekiranya mereka hidup. Diketahui-Nya apakah hidup mereka menjadi berkat atau laknat bagi dirinya sendiri dan bagi dunia. Karena itulah selagi menghadapkan permohonan dengan bersungguh-sungguh hati patutlah kita berkata, "Tetapi bukanlah kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mulah yang terjadi" (Lukas 22:42). Yesus menambahkan kata-kata ini kepada kebijaksanaan dan kehendak Allah ketika Dia berdoa di Taman Getsemani, "Ya Bapa-Ku, jika sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku" (Mat. 26:39). Jika ini pantas bagi Dia, Anak Allah itu, terlebih lagi pantas diucapkan oleh bibir manusia fana yang berdosa.

Cara yang baik ialah menyerahkan keinginan kita kepada Bapa semawi yang Mahabijaksana itu, lalu di dalam keyakinan yang sepenuhnya, percayakanlah segalanya kepada-Nya. Kita mengetahui bahwa Dia mendengar akan kita jika permohonan kita sesuai dengan kehendak-Nya. Tetapi memaksakan doa kita tanpa sikap berserah adalah salah; doa kita haruslah bersifat permohonan dan bukan perintah.

Adakalanya Allah sengaja menggunakan kuasa Ilahi-Nya menyembuhkan. Tetapi bukan

semua yang sakit disembuhkan. Banyak yang tidur dalam Yesus. Yohanes di pulau Patmos disuruh menulis; “Berbahagialah orang-orang mati yang mati dalam Tuhan, sejak sekarang ini.” “Sungguh,” kata Roh, “supaya mereka boleh beristirahat dari jerih lelah mereka, karena segala perbuatan mereka menyertai mereka” (Why. 14:13). Dari ini dapat kita mengerti dan mengetahui bahwa jika orang tiada disembuhkan, mereka tidak patut, di dalam hal ini dianggap kurang iman.

Kita semua menghendaki jawab doa kita yang langsung dan segera, dan bukan yang lain bagi siapa Dia berikan anak-Nya yang kekasih itu datang dalam keadaan yang tiada dikehendaki. Tetapi Allah itu amat bijaksana dan baik, mengabulkan permohonan kita pada waktu yang tepat dan dalam keadaan yang kita kehendaki. Dia akan memberikan lebih banyak dan lebih baik kepada kita daripada segala yang kita kehendaki. Dan oleh karena itu dapat berharap pada hikmat dan kasih-Nya, tidak patut kita meminta Dia mematuhi keinginan kita, melainkan patutlah kita menuruti untuk mencapai tujuan-Nya. Keinginan dan kesenangan kita patutlah berpadu pada kehendak-Nya. Pengalaman yang menguji iman kita seperti ini adalah demi kesejahteraan kita. Dengan itulah akan dinyatakan apakah iman kita benar dan sungguh-sungguh, bersandar pada firman Allah saja, atau bersandar pada keadaan, yang tiada tetap dan berubah-ubah. Iman itu dikuatkan oleh pengalaman. Kita harus membiarkan iman itu bekerja dengan sempurnanya, serta mengingat bahwa ada perjanjian yang indah dalam Alkitab bagi mereka yang menantikan Tuhan.

Tidak semua orang yang mengerti akan prinsip ini. Banyak orang yang mencari kesembuhan Allah berpendapat bahwa mereka harus memperoleh jawab yang langsung dan segera atas doa mereka kalau tidak imannya menjadi lemah. Untuk itulah, mereka yang dilemahkan oleh penyakit perlu dinasihati dengan bijaksana agar mereka dapat bertindak dengan akal budi. Tidak patut melalaikan tugas mereka bagi sahabatnya yang mungkin menyokong mereka, atau pun tidak patut melalaikan penggunaan obat alam demi kesembuhannya.

Sering ada bahaya berbuat kesalahan dalam hal ini. Karena yakin bahwa mereka akan disembuhkan sebagai jawab doanya, beberapa orang khawatir melakukan sesuatu pun yang akan kelihatannya menunjukkan kekurangan imannya tetapi mereka tidak patut melalaikan persoalannya sama seperti yang mereka hendak lakukan jika mereka mengharapkan akan direnggut oleh maut. atau pun tidak patut mereka khawatir mereka memberikan kekuatan atau pun memberikan nasihat yang akan diucapkan pada saat diceraikan oleh maut itu dari kekasihnya.

Mereka yang meminta kesembuhan melalui doa tidak patut melalaikan penggunaan obat yang dapat digunakan. Itu tidak akan menyatakan kekurangan iman karena menggunakan obat yang sudah disediakan oleh Allah untuk meringankan rasa sakit dan menolong alam dalam usaha pemulihan. Bekerja sama dengan Allah bukanlah berarti penyangkalan terhadap iman, serta membuat diri mereka sendiri dalam keadaan yang terbaik bagi kesembuhan. Tuhan telah memberikan kepada kita kesanggupan untuk memperoleh pengetahuan undang-undang kehidupan. Pengetahuan ini sudah diberikan agar kita gunakan. Kita harus menggunakan setiap alat demi pulihnya kesehatan, memanfaatkan setiap kesempatan yang mungkin, bekerja sama dengan hukum alam. Setelah kita meminta kesembuhan bagi yang sakit, kita dapat berusaha dengan sekuat tenaga, serta bersyukur kepada Allah karena kita memperoleh kesempatan bekerja sama dengan Dia, lalu memohon berkat-Nya atas alat yang telah disediakan-Nya sendiri.

Firman Allah menyetujui penggunaan obat. Ketika raja Hizkia sakit, nabi Tuhan menyampaikan pesan bahwa dia akan mati. Dia berseru kepada Tuhan, dan Tuhan mendengar akan hamba-Nya, serta menyampaikan kabar kepadanya bahwa usianya akan diperpanjang lima belas tahun lagi. Sebenarnya sepatah kata pun dari Allah akan dapat menyembuhkan Hizkia seketika; namun diberikan petunjuk khusus, “Baiklah diambil sebuah kue ara dan ditaruh pada barah itu, supaya sembuh!” (Yes. 38:21)

Bila kita sudah memohonkan kesembuhan bagi yang sakit, apa pun hasilnya, hendaklah iman kita pada Tuhan jangan hilang. Jika kita menanggung kematian hendaklah kita menerima

cawan yang pahit itu, serta mengingat bahwa tangan Bapa menyodorkan cawan itu ke bibir kita. Tetapi jika kesehatan dipulihkan patutlah diingat bahwa yang menerima kesembuhan menerima tanggung jawab baru terhadap Khaliknya. Ketika sepuluh orang mendapat kusta itu sudah disembuhkan, hanya seorang saja yang kembali menjumpai Yesus serta memuliakan Dia. Janganlah kiranya kita sama seperti sembilan orang yang tidak mempunyai pikiran itu, yang tiada tergerak hatinya oleh anugerah Allah. "Setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang; pada-Nya tidak ada perubahan atau bayangan karena pertukaran." (Yes. 1:17)

---

(1) MH 225-233

## Pasal 9

### USAHA PENGOBATAN

Pekerjaan pengobatan misionaris adalah perintis penginjilan, pintu bagi kebenaran memasuki banyak keluarga pada zaman ini. Umat Tuhan haruslah menjadi pembawa Injil kesehatan yang sungguh; sebab mereka harus belajar memenuhi kebutuhan jiwa dan tubuh. Para pekerja kita haruslah menunjukkan sifat tidak mementingkan diri sendiri yang suci disertai pengetahuan dan pengalaman praktis mereka merawat orang sakit. Karena mengunjungi setiap rumah mereka akan menemukan hati yang terbuka buat menerima mereka. Banyak yang dapat dibuat dan dicapai dengan jalan yang demikian saja kalau tidak tiada akan pernah mendengar Injil itu. Petunjuk prinsip pembaruan kesehatan akan lebih berhasil menghilangkan prasangka terhadap penginjilan. Tabib Besar itu, yaitu perintis penginjilan kesehatan, akan memberkati semua yang berusaha dengan cara demikian mengajarkan kebenaran pada zaman ini.

Kesembuhan jasmani dijalin dengan tugas penginjilan. Ketika Kristus menyuruh para murid-Nya dalam pengabaran Injil pertama, Dia berkata kepada mereka, "Pergilah dan beritakanlah: Kerajaan Surga sudah dekat. Sembuhkanlah orang sakit; bangkitkanlah orang mati; tahirkanlah orang kusta; usirlah setan-setan. Kamu telah memperolehnya dengan cuma-cuma, karena itu berikanlah pula dengan cuma-cuma." (Mat. 10:7,8).

Suruhan Ilahi itu tidak memerlukan pembaruan. Cara Kristus mengajarkan kebenaran tidak perlu lagi dikoreksi. Juruselamat memberikan pelajaran yang praktis, mengajar mereka sedemikian rupa sehingga membuat jiwa bergembira karena berada dalam kebenaran. Dia menunjukkan rasa simpati terhadap orang yang lelah, menanggung beban orang yang berat, dan teraniaya. Dia memberi makanan kepada orang yang lapar, dan disembuhkannya orang yang sakit. Dia senantiasa berkeliling melakukan kebajikan. Ditafsirkannya Injil itu kepada umat manusia dengan jalan melakukan perbuatan yang baik, dengan kata-kata yang ramah, dan manis budi.

Pekerjaan Kristus bagi manusia belum selesai. Sekarang masih berjalan terus. Dengan cara demikianlah seharusnya utusan-utusan-Nya memberitakan Injil serta menyatakan cinta-Nya yang penuh belas kasihan itu kepada jiwa yang hampir binasa. Dengan roh yang tidak memperhatikan diri sendiri, menaruh perhatian terhadap orang-orang yang membutuhkan pertolongan mereka haruslah menunjukkan praktisnya Injil kebenaran itu. Pekerjaan ini memerlukan lebih daripada hanya berkhotbah saja. Tugas evangelisasi dalam dunia ini adalah pekerjaan yang diberikan Allah kepada mereka yang pergi ke seluruh dunia dalam nama-Nya. Mereka akan bekerja sama dengan Kristus serta menyatakan kasih sayang-Nya kepada mereka yang mengetahui akan kebenaran bagi zaman ini, tetapi memberikan amaran kepada mereka yang belum pernah mendengar akan pekabaran rahmat yang terakhir. Bekerja dengan hati yang dipenuhi kesungguh-sungguhan melihat keselamatan jiwa. Lakukanlah pekerjaan pengobatan. Dengan jalan demikian engkau akan dapat jalan masuk ke hati orang, dan jalan pun tersedia untuk menyatakan kebenaran-kebenaran dengan pasti.<sup>1</sup>

#### Perlunya Mendirikan Lembaga

Banyak negara yang memerlukan pekerjaan pengobatan, dan pada tempat itu patutlah didirikan bangunan kecil. Allah merencanakan agar rumah sakit kita menjadi alat mencapai golongan yang rendah dan tinggi, golongan yang kaya dan miskin. Ini haruslah dijalankan demikian rupa sehingga menarik perhatian terhadap yang dikirimkan Allah kepada dunia ini.<sup>2</sup>

Pelayanan jasmani dan rohani haruslah dipadukan untuk menuntun orang yang sengsara supaya berharap kepada Allah yang kekal. Mereka yang akan menanamkan iman dalam pikiran para penderita, ketika merawat patut juga mendoakan rahmat penyembuhan Kristus. Kehidupan mereka akan menjadi ilham bagi mereka yang putus harapan terhadap keadaannya.

Karena inilah rumah sakit (sanatorium) kita didirikan, yaitu memberikan harapan bagi yang putus asa dengan jalan mempersatukan doa iman dengan perawatan yang patut, disertai petunjuk

dalam bidang jasmani dan rohani yang benar. Dengan pelayanan yang demikian banyak yang akan bertobat. Para dokter di sanatorium kita haruslah memberikan Injil penyembuhan jiwa yang jelas.<sup>3</sup>

#### Perintis Penginjilan

Jika kita akan meninggikan moral suatu negara ke tempat mana kita dipanggil, haruslah kita memulainya dengan membetulkan kebiasaan jasmani.<sup>4</sup>

Penginjilan pengobatan membawa kepada umat manusia Injil pembebasan penderitaan. Inilah perintis penginjilan. Inilah Injil yang dihidupkan, belas kasihan Kristus yang diterapkan. Pekerjaan yang serupa ini sangat diperlukan di dunia pun terbuka bagi yang demikian. Mudah-mudahan pentingnya penginjilan pengobatan dipahami dan ladangnya yang baru segera dibuka. Dengan demikian barulah penginjilan itu sesuai dengan pesan Tuhan; yang sakit akan disembuhkan dan orang miskin dan menderita akan mendapat berkat.<sup>5</sup>

Penginjilan pengobatan tidak pernah dinyatakan kepada saya dengan cara lain selain daripada seperti hubungannya dengan keseluruhan pekerjaan itu sama seperti hubungan tangan dengan tubuh. Penginjilan ialah organisasi guna memasyhurkan kebenaran dan melakukan pekerjaan baik bagi orang sakit dan orang sehat. Inilah tubuh, penginjilan pengobatanlah tangannya, dan Kristuslah kepala semuanya. Demikianlah hal itu sudah dinyatakan kepada saya.

Mulailah penginjilan pengobatan dengan sederhana dengan apa yang ada. Engkau akan menyadari bahwa dengan yang demikian pintu terbuka bagimu mengadakan pelajaran Alkitab. Bapa yang di surga akan menuntun engkau dalam hubungan dengan mereka yang perlu mengetahui perawatan orang sakit. Lakukanlah yang engkau ketahui mengenai pengobatan penyakit. Dengan demikian penderitaan akan dihilangkan, engkau akan beroleh kesempatan memberikan roti hidup kepada jiwa yang kelaparan.<sup>7</sup>

#### Bersatu Dalam Suatu Pekerjaan

Pengabar-pengabar Injil haruslah bersatu dengan pekerjaan misionaris pengobatan sebagaimana telah dinyatakan padaku selaku suatu pekerjaan pendobrak prasangka yang terdapat di dunia kita terhadap kebenaran.

Kemajuan penginjil akan dua kali lipat bila dia mengetahui perawatan terhadap orang sakit.

Mengunjungi tempat tinggal orang, apa pun jabatan mereka, bagaimanapun keadaan mereka, membantu mereka sedapat-dapatnya adalah tugas penginjilan. Mungkin para pendeta perlu juga menemui orang sakit di rumahnya serta berkata, "Saya mau membantu engkau dengan segala kemampuanku. Saya bukan dokter melainkan seorang pendeta, dan saya mau menolong orang sakit dan yang sengsara." Orang yang sakit jasmani hampir selalu juga menderita dalam jiwanya, dan bila jiwanya sakit maka tubuhnya juga sakit.

Selayaknyalah tiada perpisahan antara pekerjaan pengobatan dan penginjilan. Dokter patutlah bekerja sama dengan pendeta, dengan kesungguhan dan ketelitian yang sama demi keselamatan jiwa dan juga demi kesehatan jasmaninya. Beberapa orang yang tidak mengerti gunanya mendidik orang muda menjadi dokter pikiran dan tubuh serta mengatakan bahwa persepuluhan tidak patut digunakan dalam bidang pengobatan karena mereka mengerjakan waktunya hanya merawat orang sakit. Menjawab ucapan yang demikian, saya disuruh mengatakan bahwa pikiran tidak patut dikusutkan sehingga tidak dapat menerima kebenaran dan benarnya keadaan ini. Penginjilan yang juga melakukan pengobatan, yang dapat menerima dan menyembuhkan penyakit jasmani, jauh lebih berhasil daripada yang tidak melakukan yang demikian. Pekerjaannya sebagai penginjil lebih sempurna.

Tuhan mengatakan bahwa dokter yang terdidik akan beroleh kesempatan bekerja di kota sedangkan orang lain tidak dapat. Ajarkanlah pembaruan kesehatan. Ini akan memberikan pengaruh yang besar kepada masyarakat.

Prinsip Alkitab yang diajarkan oleh seorang dokter yang bijaksana sangat besar artinya bagi banyak orang. Ada kemantapan dan kuasa pada orang yang memadukan penginjilan dengan

pengobatan. Pekerjaannya itu sering menimbulkan pertimbangan yang sehat dalam diri masyarakat.

Demikianlah para dokter kita bekerja. Mereka bekerja bagi Tuhan bila mereka bekerja sebagai penginjil, menerangkan bagaimana jiwa itu dapat disempurnakan dan disembuhkan oleh Tuhan Yesus. Setiap dokter patutlah dia melakukan pekerjaan Injil Allah, mengajarkan penyesalan dan pertobatan, serta keselamatan jiwa dan badan. Perpaduan pekerjaan yang demikian kelak akan meluaskan pengalamannya dan memperbesar pengaruhnya.<sup>8</sup>

#### Pengobatan Membuka Pintu Bagi Kebenaran

Banyak bidang pekerjaan yang dapat dilakukan oleh perawat misionaris, pintu terbuka bagi perawat yang terdidik baik mengunjungi keluarga-keluarga serta berusaha menimbulkan perhatiannya terhadap kebenaran. Pada hampir setiap masyarakat banyak yang tidak mengikuti acara agama apa pun. Jika mereka ini hendak dicapai oleh Injil, Injil itu harus dibawa ke rumah mereka itu. Sering pertolongan kebutuhan jasmani mereka itulah satu-satunya jalan mendekati mereka itu. Ketika perawat misionaris menjaga orang sakit dan memberikan pertolongan dalam kemiskinannya, mereka akan mendapat banyak kesempatan berdoa bersama mereka itu, membaca firman Tuhan kepada mereka itu, berbicara dari hal Juruselamat. Mereka dapat berdoa bersama-sama dan bagi seseorang yang tidak mempunyai kekuatan kemauan untuk mengendalikan selera yang sudah dirusakkan hawa nafsu. Mereka dapat membawa sinar harapan ke dalam hidup orang yang terpukul dan tawar hati. Kasih yang tidak mementingkan diri sendiri, nyata dalam perbuatannya yang berbelas kasihan, akan memudahkan seseorang yang menderita mempercayai akan kasih Kristus.

Kepadaku telah ditunjukkan bahwa pekerjaan misionaris pengobatan akan menemukan orang, dalam kemerosotan yang sangat dalam, orang yang dulu mempunyai otak yang cerdas, kesanggupan yang terbaik, orang yang dapat diselamatkan dengan usaha yang baik dari keadaan mereka yang merosot itu. Kebenaran yang daripada Kristus itulah yang harus ditanamkan ke dalam pikiran umat manusia setelah mereka itu dirawat dengan penuh simpati dan setelah kebutuhan jasmaninya sudah diberikan. Roh Suci berusaha dan bekerja sama dengan manusia yang bekerja demi jiwa-jiwa yang demikian, dan banyak orang yang akan mendirikan dasar imannya di atas batu karang itu.

Tangan kanan digunakan untuk membuka pintu agar badan dapat masuk. Inilah yang harus dilakukan oleh pekerjaan pengobatan itu. Dibukakannya pintu lebar-lebar untuk penerimaan kebenaran buat zaman ini. Tubuh tanpa tangan sia-sia. Oleh menghormati tubuh, tangan haruslah juga dihormati, yang jadi alat yang penting bahwa tanpa tangan itu tubuh tidak dapat melakukan suatu apa pun. Oleh karena itu tubuh yang tidak mempedulikan tangan kanan, berarti menolak pertolongannya, dan tidak akan sanggup mencapai sesuatu.

Dengan menghidupkan Injil, memelihara prinsipnya-adalah khasiat hidup yang kelak akan menghidupkan. Ialah pintu yang sudah ditutup bagi yang memberitakan Injil saja, akan dibuka bagi penginjil pengobatan yang bijaksana. Allah menjangkau hati dengan meringankan penderitaan jasmani. Benih kebenaran yang ditanamkan di dalam pikirannya dan disiram oleh Allah. Kesabaran yang besar dibubuhkan sebelum benih itu tumbuh, tetapi pada akhirnya akan berkecambah lalu mengeluarkan buah bagi hidup yang kekal.<sup>9</sup>

---

(1) CH 497-499; (2) CH 501; (3) MM 248; (4) CH 505; (5) MM 239; (6) CH 502; (7) MM 237, 239; (8) 237-247; (9) MM 238-247.

## Pasal 10

### HUBUNGAN DENGAN YANG TIDAK SEIMAN

Mungkin ada pertanyaan yang akan ditanyakan, Apakah kita harus tidak bersekutu dalam hal apa pun dengan dunia? Firman Tuhanlah penuntun kita. Hubungan apa pun dengan orang yang tidak percaya atau dengan orang kafir yang akan menyamakan kita dengan mereka dilarang oleh Firman itu. Kita harus keluar dari tengah-tengah mereka itu dan terpisah. Dalam keadaan apa pun kita tidak boleh berurusan dengan mereka itu dalam rencana dan pekerjaan mereka. Tetapi kita tidak bertapa, kita haruslah melakukan segala yang baik yang dapat kita lakukan bagi orang dunia.

Kristus dalam hal ini telah memberikan kepada kita contoh. Bila diundang makan bersama pemungut cukai dan orang berdosa tiada ditolak-Nya karena tiada jalan lain selain oleh bergaul dengan mereka itu Dia dapat mencapai golongan ini. Tetapi pada tiap kesempatan itu dipaparkan-Nya kepada mereka hal yang berhubungan dengan keselamatan mereka. Dan dinasihatkan-Nya kepada mereka itu dan juga kepada kita, “Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di surga” (Mat. 5:16).<sup>1</sup>

Masyarakat yang tidak percaya tidak akan mengganggu kita jika pergaulan kita dengan mereka itu adalah guna menghubungkan mereka dengan Allah dan kita cukup kuat dalam rohani menahan mereka dalam pengaruhnya.

Kristus turun ke dalam dunia ini untuk menyelamatkannya, menghubungkan manusia berdosa dengan Allah yang Mahakuasa. Kristen haruslah jadi saluran terang sementara mempertahankan hubungan dengan Allah, mereka haruslah memancarkan berkat istimewa yang diterimanya dari Allah kepada mereka yang dalam kegelapan dan dalam kesalahan. Henokh tidak turut berdosa oleh kejahatan orang pada zamannya; sama seperti Guru kita itu, menaruh belas kasihan bagi umat manusia, berkasihan bagi yang malang, dan membuat pertimbangan yang wajar terhadap perasaan dan kebutuhan orang yang melarat, yang susah, dan yang putus asa.<sup>2</sup>

Aku berdoa agar saudara-saudaraku boleh menyadari bahwa pekabaran malaikat ketiga kelak dan itu besar artinya bagi kita dan bahwa pemeliharaan akan hari Sabat yang benar akan jadi tanda yang membedakan orang yang berbakti kepada Allah daripada yang tidak berbakti kepada-Nya. Hendaklah mereka yang tertidur dan bersikap acuh tak acuh bangun.

Kita dipanggil kepada kesucian, oleh karena itu kita patut berhati-hati menghindarkan memberi kesan bahwa kita tidak berbeda dengan mereka; apakah kita mempertahankan ciri kekhususan iman kita itu atau tidak. Di atas pundak kita ditanggung satu tanggung jawab yang khidmat, menyatakan sikap yang lebih tegas bagi kebenaran dan yang benar daripada sikap kita pada masa yang lalu. Garis pemisah di antara pemelihara hukum Allah dengan yang tidak memelihara Hukum Allah itu harus dinyatakan dengan sejelas-jelasnya. Dengan penuh kesadaran patutlah kita menghormati Allah, rajin menggunakan setiap cara pemeliharaan perjanjian hubungan Dia, agar kita boleh menerima berkat-Nya, berkat-berkat yang sangat perlu bagi suatu umat yang akan menghadapi pencobaan besar.

Memberikan kesan bahwa agama kita, iman kita bukanlah kuasa yang utama di dalam hidup kita sangat menghinakan Allah. Oleh yang demikian kita undur daripada hukum-Nya, yaitu hidup kita, oleh menyangkal bahwa Dia adalah Allah kita dan bahwa kita adalah umat-Nya.<sup>3</sup>  
Berkhotbah Kepada Para Pendeta dan Anggota Jemaat Lain

Mungkin kamu akan beroleh kesempatan berbicara di dalam sidang jemaat lain. Untuk menggunakan kesempatan ini dengan baik, ingatlah pesan Juruselamat itu, “Hendaklah kamu cerdik seperti ular, dan bijaksana seperti merpati.” Janganlah timbulkan kemarahan musuh itu dengan memberikan pembicaraan yang menyalahkan mereka. Karena dengan berbuat yang demikian engkau akan menutup pintu bagi kebenaran. Berikanlah pekabaran yang jelas dan

terang. Tetapi waspadalah melawan timbulnya pertentangan. Banyak jiwa yang akan diselamatkan. Hindarkanlah semua kata-kata yang kasar. Di dalam kata-kata dan tindakan hendaklah kamu bijaksana agar dapat membawa orang kepada keselamatan, menunjukkan beradanya Kristus kepada semua yang kamu temui. Hendaklah semua orang menyadari bahwa kakimu berkasutkan persediaan Injil perdamaian dan kesejahteraan bagi umat manusia. Ajaiblah hasil yang akan kita lihat jika kita memulai pekerjaan dengan dipenuhi oleh Roh Kristus. Kita akan beroleh pertolongan pada waktu yang diperlukan jika kita menjalankan pekerjaan itu di dalam kebenaran, rahmat dan kasih. Kebenaran itu akan jaya dan akan beroleh kemenangan.<sup>4</sup>

Kita beroleh tanggung jawab terhadap pendeta jemaat yang lain. Allah menghendaki agar mereka selamat. Mereka itu sama seperti kita dapat beroleh kebakaan hanya oleh iman dan penurutan. Kita harus bekerja sungguh-sungguh bagi mereka itu agar mereka mendapatnya. Allah menghendaki agar mereka itu turut bekerja baginya pada waktu ini. Dikehendaki-Nya agar mereka termasuk di dalam bilangan yang memberikan makanan pada saatnya kepada penghuni rumahnya. Apa sebabnya tidak melakukan pekerjaan itu? Para pendeta kita harus berusaha mendekati diri kepada para pendeta jemaat yang lain. Berdoalah bagi dan bersama mereka karena Kristus jadi pengantara bagi mereka. Mereka beroleh suatu tanggung jawab yang suci. Sebagai pesuruh Kristus kita patut menunjukkan perhatian yang mendalam dan sungguh-sungguh bagi gembala kawanan domba ini.<sup>5</sup>

Para pendeta kita haruslah menjadikan pekerjaannya yang khusus untuk bekerja bagi pendeta ini. Mereka bukanlah berdebat dengan para pendeta ini melainkan belajar Alkitab bersama mereka. Jika ini dilakukan, banyak pendeta yang sekarang ini mengkhotbahkan yang salah yang akan mengkhotbahkan kebenaran pada zaman ini.<sup>6</sup>

---

(1) GW 394; (2) 5T 113; (3) 7T 108; (4) Ev 463; (5) 6T 77, 78; (6) Ev 562.

## Pasal 11

### HUBUNGAN KITA TERHADAP PEMERINTAH DAN UNDANG-UNDANG NEGARA

Rasul jelas menggariskan sikap orang percaya terhadap pemerintah; “Tunduklah, karena Allah, kepada semua lembaga manusia, baik kepada raja sebagai pemegang kekuasaan yang tertinggi, maupun kepada wali-wali yang diutusnyanya untuk menghukum orang-orang yang berbuat jahat dan menghormati orang-orang yang berbuat baik. Sebab inilah kehendak Allah, yaitu supaya dengan berbuat baik kamu membungkamkan kepicikan orang-orang yang bodoh. Hiduplah sebagai orang merdeka dan bukan seperti mereka yang menyalahgunakan kemerdekaan itu untuk menyelubungi kejahatan-kejahatan mereka, tetapi hiduplah sebagai hamba Allah . . . Hormatilah raja!” (1 Ptr. 2:13-17).<sup>1</sup>

Ada orang yang di atas kita menjadi pemerintah, dan undang-undang mengatur masyarakat. Sekiranya tidak ada undang-undang ini, maka dunia kita akan lebih jahat daripada yang sekarang ini. Beberapa di antara undang-undang ini ada yang baik dan ada pula yang tidak baik. Namun Allah akan memelihara umat-Nya karena keteguhan imannya dan karena menghidupkan prinsip-prinsip firman-Nya.<sup>2</sup>

Saya menyadari bahwa kita bertanggung jawab mentaati undang-undang negara di dalam setiap keadaan, kecuali bertentangan dengan undang-undang yang lebih tinggi yang diucapkan oleh Allah dengan suara yang terang di bukit Sinai, serta menuliskannya kemudian di atas loh batu oleh tangan-Nya sendiri. “Maka Aku akan memasukkan hukum-Ku, ke dalam hatinya, serta menuliskannya di dalam pikirannya; maka Aku akan jadi Allahnya, dan mereka itu menjadi suatu umat bagi-Ku.” Orang yang beroleh hukum itu tertulis di dalam hatinya, akan menurut Allah lebih daripada manusia, dan akan tegas melawan semua manusia daripada menyimpang sedikit pun daripada hukum Allah. Umat Tuhan yang diajar oleh inspirasi kebenaran, serta dipimpin oleh suara hati yang baik untuk menghidupkan setiap firman Allah, akan menerima hukum-Nya tertulis di dalam hati mereka, sebagai satu-satunya kekuasaan yang dapat diakuinya atau setuju menurutinya. Hikmat dan kuasa hukum Ilahi lebih tinggi.<sup>3</sup>

Pemerintahan pada zaman Yesus hidup adalah pemerintahan yang jahat dan menindas; dalam setiap perkara bertindak sewenang-wenang memeras, tiada toleransi, dan menindas dengan kejam. Namun pun demikian Juruselamat tiada berusaha mengadakan pembaruan sipil, Ia tidak menyerang kesewenang-wenangan nasional, juga tidak menghakimkan musuh-musuh nasional. Ia tidak mencampuri urusan pejabat atau pemerintahan orang yang berkuasa. Ia tidak menjadi teladan kita menjauhi pemerintahan duniawi.<sup>4</sup>

Berulang-ulang Kristus diminta menentukan perkara yang bersifat legal dan politis tetapi Dia menolak mencampuri perkara yang bersifat sementara. Kristus berdiri di atas dunia kita ini sebagai Pimpinan kerajaan rohani yang hendak didirikan-Nya yaitu kerajaan kebenaran. Ajaran-Nya menandakan prinsip-prinsip yang mengagungkan dan menyucikan kerajaan ini. Dia menyatakan bahwa keadilan dan kemurahan serta kasih adalah kuasa yang mengendalikan di dalam kerajaan Yahwe itu.<sup>5</sup>

Mata-mata datang kepada-Nya, dengan bersungguh-sungguh tampaknya, seolah-olah ingin mengetahui tanggung-jawab mereka lalu berkata, “Ya guru, kami tahu bahwa Engkau mengatakan dan mengajarkan kebenaran, dan tiada engkau menerima siapa pun, melainkan mengajarkan jalan Allah dengan sebenarnya: apakah patut kami memberikan cukai kepada Kaisar atau tidak?”

Jawab Kristus tidak menyimpang, melainkan jawab yang tegas terhadap pertanyaan tersebut. Sambil memegang di tangan-Nya mata uang Romawi, di mana tertera nama dan gambar Kaisar, Dia menyatakan bahwa oleh karena mereka hidup di bawah perlindungan kekuasaan Roma,

patutlah mereka memberikan kepada penguasa tersebut yang dimintanya, selama ini tidak bertentangan dengan tanggung-jawab yang lebih tinggi.

Apabila orang Farisi mendengar jawab Kristus, mereka heran lalu meninggalkan Dia dan mereka pergi.” Dia telah menegur kemunafikan mereka dan dugaan mereka, dengan melakukan ini Dia sudah mengucapkan prinsip yang besar, prinsip yang dengan jelas mengatakan batas tanggung jawab seseorang terhadap pemerintah dan tanggung jawab terhadap Allah.<sup>6</sup>

#### Mengambil Sumpah

Saya lihat bahwa beberapa umat Allah telah membuat kesalahan dalam hal bersumpah, lalu Setan telah mengambil kesempatan ini menganiaya mereka, dan mengambil dari mereka uang Tuhan. Saya melihat bahwa firman Tuhan, “Sekali-sekali janganlah kamu bersumpah,” tidak menyinggung sumpah yang sah. “Jika ya, hendaklah kamu katakan: ya, jika tidak, hendaklah kamu katakan: tidak. Apa yang lebih dari pada itu berasal dari si jahat” (Mat. 5:34,37). Ini ditujukan terhadap pembicaraan sehari-hari. Ada yang melebih-lebihkan dalam bahasa mereka. Ada yang bersumpah demi hidupnya, yang lain bersumpah demi kepala mereka, sungguh sesungguh-sungguh hidupnya, dan seperti kepalanya. Ada pula yang menggunakan langit dan bumi sebagai saksi bahwa betullah demikian. Ada yang berharap Allah akan memukul mereka sampai mati jika yang dikatakannya itu tidak benar. Terhadap sumpah yang demikian inilah Yesus memberikan amaran kepada murid-murid-Nya.

Saya melihat bahwa Tuhan masih ada urusan dengan undang-undang negara. Sementara Yesus berada dalam bait suci, kuasa Roh Suci terasa oleh pemerintah dan hadirin. Tetapi Setan sedemikian jauh menguasai penghuni dunia, dan jika bukan karena undang-undang negara, kita akan mengalami lebih besar kesengsaraan. Kepadaku dinyatakan bahwa apabila memang perlu, dan mereka diminta menjadi saksi dalam perkara yang dibenarkan undang-undang, itu bukanlah pelanggaran terhadap firman Allah bagi umat-Nya mengambil Allah menjadi saksi bahwa apa yang mereka katakan itu benar, dan semata-mata kebenaran.

Saya melihat bahwa jika di atas bumi ini yang dapat tetap menjadi saksi atas kebenaran dengan sumpah, itu adalah orang Kristen. Dia menghidupkan terang wajah Allah. Dia semakin dikuatkan oleh-Nya. Dan apabila perkara penting akan ditentukan oleh undang-undang, tiada seorang yang dapat dengan begitu baik meminta Allah sama seperti orang Kristen. Saya disuruh oleh malaikat memperhatikan bahwa Allah bersumpah di dalam sidang.<sup>7</sup>

#### Kegemaran Terhadap Politik

Guru-guru Alkitab di sidang dan sekolah kita tidaklah bebas menggabungkan diri menyatakan dengan terus-terang prasangkanya memihak atau melawan orang-orang politik atau tindakan politik, karena dengan berbuat demikian dia merangsang pikiran orang lain, membawa masing-masing membuat pendapatnya. Ada di antara yang percaya akan kebenaran bagi zaman ini, yang dengan demikian dirangsang menyatakan perasaannya dan politik yang lebih disukainya, sehingga dapat timbul perpecahan di dalam sidang.

Tuhan menghendaki agar umat-Nya menguburkan soal-soal politik. Dalam soal ini berdiam diri lebih baik. Kristus mengajak pengikut-pengikut-Nya bersatu pada prinsip Injil yang sejati, yang terang dinyatakan di dalam firman Allah. Kita tidak akan dapat memberikan suara dengan aman untuk partai politik; karena kita tiada mengetahui siapa yang kita pilih. Kita takkan dapat melibatkan diri dengan aman dalam rencana politik.

Mereka yang sungguh-sungguh orang Kristen akan menjadi carang pokok anggur yang benar, dan akan mengeluarkan buah yang sama dengan pokok anggur. Mereka akan bertindak seirama dalam persekutuan Kristen. Mereka tiada akan mengenakan rencana politik melainkan rencana Kristus.

Jadi apakah yang patut kita lakukan? Tinggallah soal-soal politik. Ada kebun anggur yang luas yang harus dikerjakan, tetapi bila orang Kristen harus bekerja di antara orang yang tidak percaya, patutlah mereka itu tidak menyerupai orang duniawi. Mereka tidak patut menggunakan waktunya memperbincangkan soal politik atau pun melakukan soal-soal politik; karena oleh yang

demikian mereka memberikan kesempatan bagi musuh masuk menimbulkan perbedaan dan ketegangan.

Umat Allah haruslah memisahkan diri dari politik. Janganlah turut ambil bagian dalam pertentangan politik. Tinggalkanlah dunia dan hindarkan dirimu dari membawa masuk ke dalam sidang atau ke dalam sekolah ide yang akan menimbulkan pertentangan dan kekacauan. Perselisihan adalah racun moral yang disuntikkan ke dalam tubuh manusia yang mementingkan diri.<sup>8</sup>

**Bahaya Mengatakan Ucapan Yang Tidak Dipertimbangkan**

Ajarkanlah anggota menyesuaikan diri terhadap semua undang-undang negaranya selagi dapat melakukan yang demikian tanpa melawan hukum Allah.<sup>9</sup>

Oleh beberapa saudara kita, banyak perkara yang telah diucapkan dan dituliskan yang ditafsirkan orang menyatakan perlawanan terhadap tindakan pemerintah dan undang-undang. Bukanlah tugas kita menyerang seseorang atau lembaga. Kita patut sangat berhati-hati agar jangan kita dianggap menentang penguasa sipil. Memang benar bahwa peperangan kita agresif, tetapi senjata kita ialah yang terdapat pada ucapan yang tegas, "demikianlah sabda Tuhan." Pekerjaan kita ialah untuk mempersiapkan suatu umat untuk berdiri pada hari Tuhan yang besar itu. Kita tidak patut mengikuti jalan yang menimbulkan pertentangan atau menimbulkan perlawanan di dalam diri orang yang bukan seiman dengan kita.

Masanya akan tiba bila ucapan yang tidak berhati-hati yang bersifat mempersalahkan, yang dikatakan dengan tidak berhati-hati atau tulisan saudara-saudara kita, akan digunakan oleh seteru mempersalahkan. Ini akan digunakan bukan mempersalahkan hanya yang mengatakan ucapan itu, tetapi akan ditujukan kepada segenap badan Advent. Penuduh kita itu akan mengatakan bahwa pada suatu hari tertentu seorang pimpinan kita mengatakan begini begitu terhadap pelaksanaan undang-undang pemerintahan kita. Banyak yang akan terkejut mendengar beberapa banyak perkara sudah disimpan-simpan dan diingat yang akan mendukung tuduhan seteru kita itu. Banyak yang akan heran mendengar kata-kata mereka diartikan bukan seperti yang dimaksudkan. Oleh karena itu hendaklah pekerja kita berhati-hati agar jangan oleh ucapan yang sembrono mereka menimbulkan masa kesusahan sebelum masanya krisis tiba yang akan menguji setiap jiwa.

Patutlah kita mengingat bahwa dunia ini akan menghakimkan kita oleh apa yang dilihatnya. Hendaklah mereka yang berusaha menyatakan Kristus harus berhati-hati agar tidak menunjukkan tabiat yang bertentangan. Sebelum kita maju ke depan hendaklah kita merasa yakin bahwa Roh Suci sudah dituangkan kepada kita dari atas. Jika demikian maka kita akan memberikan pekabaran yang pasti, dengan demikian kita akan mengalami sedikit kemungkinan dapat dipersalahkan dibandingkan dengan yang sudah dilakukan oleh beberapa orang; dan semua yang percaya akan jauh lebih bersungguh-sungguh mengusahakan keselamatan seteru kita. Biarlah Allah yang menghakimkan penguasa dan pemerintah. Di dalam kerendahan hati dan kasih hendaklah kita membela dengan setia prinsip-prinsip kebenaran sama seperti yang terdapat di dalam diri Kristus sendiri.<sup>10</sup>

**Undang-undang Hari Minggu**

Badan agama, yang mengaku bersekutu dengan surga, dan menyatakan beroleh sifat-sifat anak domba, akan nyata daripada tindakannya bahwa mereka berhati naga dan bahwa mereka digerakkan dan dikuasai oleh Setan. Masanya akan datang bila umat Allah akan merasai aniaya karena memelihara kesucian akan hari yang ketujuh. Setan sudah mengubahkan hari Sabat dengan harapan mencapai rencananya untuk membatalkan rencana Allah. Dusahakannya membuat hukum Allah itu lebih rendah daripada hukum buatan manusia. Si jahat yang sengaja mengubahkan masa dan hukum dan yang selalu menganiaya umat Allah, akan menciptakan undang-undang untuk memaksakan pemeliharaan akan hari pertama. Tetapi umat Allah akan berdiri dengan teguh bagi-Nya. Dan Tuhan akan bekerja demi keselamatan mereka, serta menyatakan dengan jelas bahwa Dialah Tuhan di atas segala Tuhan.

Undang-undang pemeliharaan akan hari pertama adalah buatan Kekristenan yang murtad. Hari Minggu adalah anak kepausan, ditinggikan oleh dunia Kekristenan di atas hari perhentian Allah yang suci. Di dalam keadaan apa pun umat Tuhan tidak boleh menyucikannya. Tetapi aku menginginkan agar mereka mengerti bahwa mereka bukanlah melakukan kehendak Allah oleh memberanikan diri menghadapi pertentangan sedangkan Dia menghendaki mereka menghindarkannya. Dengan demikian mereka telah menimbulkan prasangka yang besar sehingga mustahil memberitakan kebenaran. Janganlah membuat demonstrasi mengenai hari Minggu yang menentang hukum jikalau dilakukan pada suatu tempat dan engkau dihinakan, maka ini hal yang sama akan berlaku juga di tempat yang lain. Kita dapat menggunakan hari Minggu sebagai suatu hari yang bekerja yang meninggikan nama Kristus,\* kita harus melakukan yang terbaik yang dapat kita lakukan serta bekerja dengan segala kerendahan hati dan kelemahlembutan.

Bila kita menggunakan hari Minggu bagi penginjilan, tidak akan ada lagi kesempatan bagi pengkhianat yang senang menghinakan Masehi Advent Hari Ketujuh. Apabila mereka menyaksikan bahwa kita menggunakan Hari Minggu untuk mengunjungi orang dan membukakan Alkitab kepada mereka, mereka akan mengetahui bahwa percumalah bagi mereka menghalangi pekerjaan kita oleh membuat undang-undang hari Minggu.

Hari Minggu dapat digunakan melakukan berbagai jenis pekerjaan yang berarti banyak bagi Tuhan. Pada hari-hari ini dapat diadakan perkumpulan terbuka dan perkumpulan di kampung-kampung. Perlawatan dari rumah ke rumah dapat dilakukan. Para penulis dapat menggunakan hari ini menulis artikel. Jika mungkin adakanlah acara yang bersifat agama pada hari Minggu. Buatlah perkumpulan ini sangat menarik. nyanyian yang membangun dan khotbahkanlah mengenai pertarikan dan mengenai pengalaman beragama yang benar. Kamu dengan demikian akan belajar mendapat banyak pelajaran cara bekerja, dan akan mendapat banyak jiwa.

Hendaklah guru-guru pada sekolah kita menggunakan hari Minggu dalam penginjilan. Kepada siapa diberikan petunjuk bahwa dengan yang demikian mereka akan dapat membatalkan maksud seteru itu. Hendaklah guru-guru membawa para mahasiswa mengadakan perkumpulan bagi yang belum mengetahui akan kebenaran. Dengan cara yang demikian mereka akan lebih berhasil daripada cara yang mana pun juga.

Keberanan yang positif dan jelas haruslah diberitahukan kepada masyarakat. Tetapi kebenaran ini akan dihadapkan di dalam roh Kristus. Kita akan menjadi seperti domba di antara serigala. Mereka yang tidak mau, demi Kristus memperhatikan amaran yang sudah diberikan-Nya yang tidak mau membuat kesabaran dan tidak menyuruh umat-Nya. Di dalam keadaan apa pun kita tidak boleh menyerang mereka atau jemaat yang lain.

Kita harus melakukan segala yang dapat kita lakukan menghilangkan prasangka yang ada di dalam pikiran banyak orang terhadap pekerjaan kita dan terhadap hari Sabat yang diajarkan Alkitab.11

---

(1) AA 522; (2) 1T 201; (3) 1T 361; (4) DA 509; (5) 9T 218; (6) DA 601-603; (7) 1T 201-203; (8) GW 391-395; (9) 9T 238; (10) 6T 394-397; (11) 9T 229-238.

\*Keterangan: Prinsip seperti yang dijelaskan di dalam kesaksian yang di atas mengenai hari Minggu dapat diterapkan kepada hari-hari agama yang lain dan hari libur di mana hari perhentian dituntut oleh undang-undang.-Penyusun.

## TIPU MUSLIHAT SETAN

Saya melihat malaikat jahat memperebutkan orang-orang, dan malaikat Allah melawannya. Pertarungan itu berlangsung sengit. Malaikat jahat merusak suasana dengan pengaruh yang beracun, serta mendesak jiwa-jiwa ini untuk mematikan alat panca indera mereka. Malaikat suci mengamati dengan penuh kecemasan serta menunggu saatnya menghalau pasukan Setan. Tetapi bukanlah kewajiban malaikat yang baik menguasai pikiran manusia berlawanan dengan kemauan mereka. Jika mereka menyerah kepada musuh dan tidak berusaha melawannya, malaikat Allah hanya dapat menahan pasukan Setan agar mereka tidak membinasakan, sehingga terang yang lebih lanjut diberikan kepada mereka yang berada dalam bahaya, menggerakkan hati mereka memandang ke surga meminta pertolongan Tuhan, Yesus tidak akan mengizinkan malaikat yang suci melepaskan mereka yang tidak berusaha menolong diri mereka sendiri.

Jika Setan menyadari bahwa dia akan kehilangan satu jiwa, dia akan menggerakkan segenap tenaganya menjaga orang tersebut. Apabila orang itu menyadari bahayanya, lalu dengan susah payah dan dengan segenap tenaga, memandang kepada Yesus untuk meminta kekuatan. Setan takut bahwa dia akan kehilangan mangsanya, lalu di memerintahkan supaya memperkuat malaikatnya mengepung jiwa yang malang itu, dan menimbulkan kegelapan di sekitarnya, agar terang semawi tidak akan dapat mencapai dia. Tetapi jika orang yang menghadapi bahaya itu tabah, dan di dalam ketidakadaan dengannya meletakkan dirinya di bawah belas kasihan darah Kristus, Juruselamat kita mendengar akan doa imannya yang sungguh-sungguh, lalu mengirimmkannya malaikat-Nya memperkuat bantuan yang lebih kuat lagi untuk melepaskan dia.

Setan tidak akan dapat mengimbangi lawannya sekarang, karena dia gentar dan takut menghadapi kekuatan dan keagungan-Nya. Menghadapi doa yang sungguh-sungguh, segenap pasukan Setan akan gentar. Dia masih terus memperbesar pasukannya yang jahat untuk mencapai tujuannya. Dan apabila para malaikat dengan segenap kuasa yang tangguh, dilengkapi dengan persenjataan surga, datang menolong yang lemah dan jiwa yang terdesak, Setan beserta pasukannya mundur karena mengetahui dengan jelas bahwa mereka akan mengalami kekalahan dalam pertarungan itu. Rakyat Setan yang rela itu setia dan aktif serta bersatu dalam satu tujuan. Walaupun mereka saling membenci dan menentang satu sama lain, namun mereka meningkatkan kesempatannya demi kemajuan bersama. Tetapi Pemimpin besar yang di surga dan di atas bumi sudah membatasi kuasa Setan.<sup>1</sup>

### Bahaya Meninggalkan Perlindungan Surga

Malaikat Allah akan memelihara umat-Nya selagi mereka berjalan dalam tugas, tetapi tiada jaminan lindungan bagi yang sengaja memasuki daerah Setan. Siasat penipu besar itu akan mengatakan dan melakukan apa saja pun demi tercapainya tujuannya. Kecil saja artinya baginya walaupun dia menyebut dirinya seorang ahli spiritisme, ('seorang dokter listrik' atau seorang 'penyembuh magnetis.'). Oleh melihat dia dapat memikat keyakinan orang yang tidak berhati-hati. Dia mengaku sanggup membaca riwayat hidup dan dapat mengetahui segala kesukaran dan kesengsaraan mereka yang datang kepadanya. Dengan menyamar seperti malaikat suci, sedangkan hatinya gelap seperti lubang, dia menaruh perhatian besar pada kaum wanita yang mencari nasihatnya. Dia mengatakan bahwa segala kesusahan mereka itu adalah ganjaran atas pernikahan mereka yang tidak bahagia. Kemungkinan besar ini benar, tetapi penasihat yang demikian tidak memperbaiki keadaan hidup mereka. Dikatakannya kepada mereka bahwa mereka memerlukan kasih dan simpati. Dengan berpura-pura menunjukkan perhatian yang besar terhadap kesejahteraan mereka itu dia telah memasang perangkap bagi mangsanya yang tidak waspada itu, memukau mereka itu sama seperti ular memukau burung. Begitu mereka berada dalam segenap kuasanya, dosa, dan kehinaan serta kebinasaanlah yang didatangkannya.

Yang melakukan kejahatan yang serupa ini bukan hanya sedikit. Jejak mereka ditandai oleh

rumah tangga yang hancur, hilangnya nama baik, dan adanya patah hati. Tetapi disayangkan bahwa dunia tiada mengetahui akan perkara ini; mereka masih terus pergi menjadi mangsa yang baru, dan Setan sangat bergembira melihat kehancuran yang dilakukannya.<sup>2</sup>

Pada suatu hari jatuhlah Ahazia dari kisi-kisi kamar atasnya yang ada di Samaria, lalu “menjadi sakit. Kemudian dikirimnyalah utusan-utusan dengan pesan: ‘Pergilah, mintalah petunjuk kepada Baal-Zebub, allah di Ekron, apakah aku akan sembuh dari penyakit ini.’ Tetapi berfirmanlah Malaikat TUHAN kepada Elia, orang Tisbe itu: ‘Bangunlah, berangkatlah menemui utusan-utusan raja Samaria dan katakan kepada mereka: Apakah tidak ada Allah di Israel, sehingga kamu ini pergi untuk meminta petunjuk kepada Baal-Zebub, allah di Ekron? Sebab itu beginilah firman TUHAN: Engkau tidak akan bangun lagi dari tempat tidur, di mana engkau berbaring, sebab engkau pasti akan mati.’ Lalu pergilah Elia.”<sup>2</sup> Raja-raja 1:2-4.

Hikayat dosa dan hukuman raja Ahazia mengandung pelajaran yang merupakan amaran yang seorang pun tiada dapat melalaikan tanpa menerima hukuman. Sungguhpun kita tiada menghormati akan dewa orang kafir, namun ribuan yang sedang menyembah sujud kepada tempat keramat Setan sama seperti yang dilakukan oleh raja bangsa Israel itu. Penyembahan dewa kafir dewasa ini sudah umum, walaupun karena pengaruh ilmu pengetahuan dan pendidikan telah menjelma dalam bentuk yang lebih halus dan menarik. Setiap hari kenyataan yang menyedihkan bertambah banyak bahwa iman terhadap nubuatan yang pasti cepat menurun, dan sebaliknya takhyul dan perdukunan Setan menawan pikiran manusia. Semua yang tiada bersungguh-sungguh menyelidiki Alkitab serta menyerahkan setiap keinginan dan maksud hidup kepada patokan yang tiada bersalah itu, semua yang tiada mencari Tuhan melalui doa agar memperoleh pengetahuan akan kehendaknya, pastilah akan kesasar daripada jalan yang benar dan akan tertipu oleh Setan.

Hanya bangsa Ibranilah yang sudah mendapatkan kepercayaan daripada Allah untuk memelihara pengetahuan akan Allah yang benar itu. Maka apabila raja bangsa Israel mengirimkan berita atau pesuruh menanyakan kepada lingkungan kekafiran, dia menyatakan kepada orang kafir bahwa dia lebih yakin pada patung mereka daripada Allah bangsanya, Khalik langit dan bumi itu. Dengan cara yang demikian mereka yang mengaku beroleh pengetahuan akan firman Allah menghinakan Dia bila mereka berpaling daripada sumber kekuatan dan kebijaksanaan itu lalu meminta pertolongan atau nasihat dari kuasa kegelapan. Jika amarah Allah telah dibangkitkan oleh tindakan yang demikian daripada seorang raja yang jahat dan penyembah berhala, bagaimanakah Dia dapat memperkenankan tindakan yang sama yang dilakukan oleh mereka yang mengaku hamba-Nya?

#### Tiada Seorang pun Dapat Melayani Dua Tuan

Kristus telah menghadapkan kepada kita dua tuan, Allah dan dunia, dan dengan jelas telah ditandakan kepada kita bahwa mustahillah melayani kedua-duanya. Jika perhatian dan kasih kita lebih besar terhadap dunia, kita tidak akan menghargai perkara yang di atas segala sesuatu yang perlu kita perhatikan. Cinta akan dunia akan menyingkirkan kasih kita terhadap Allah serta membuat kebutuhan kita yang terpenting lebih rendah daripada kebutuhan duniawi. Oleh yang demikian maka Allah tidak akan memperoleh tempat yang terhormat di dalam hidup kita dan dalam perbaktian kita sama seperti yang dilakukan oleh orang dunia.

Setan bertindak lebih berhati-hati terhadap manusia daripada kepada Kristus waktu percobaan di padang belantara, karena disadarinya akan kekalahannya itu. Dia adalah musuh yang sudah kalah. Dia hanya meminta agar manusia menaruh kasihnya pada perkara duniawi. Jika dia berhasil menarik perhatian dan kasihnya, barulah penarikan semawi itu terlindung. Yang dikehendaknya daripada manusia ialah agar tunduk di bawah kuasa tipuan percobaannya mengasihi akan dunia, cinta akan pangkat dan kedudukan, cinta akan uang, lalu memusatkan perhatiannya terhadap harta duniawi. Jika dia berhasil dalam hal ini, maka dia sudah mendapat segala yang dimintanya agar dilakukan oleh Kristus.<sup>4</sup>

---

(1) 1T 345, 346; (2) 5T 198; (3) 5T 191, 192, 196; (4) 3T 478, 480.

## Pasal 13

### SAINS YANG SALAH DAN JUBAH SETAN MODERN

Ilmu pengetahuan yang salah adalah salah satu alat yang digunakan oleh Setan di surga, dan itu pun masih digunakannya sekarang ini. Keterangan yang palsu yang diberikannya kepada para malaikat, kecerdikan teori ilmu pengetahuannya menyesatkan banyak dari kesetiaan mereka.

Karena kehilangan kedudukannya di dalam surga, maka ditunjukkannya pencobaannya kepada nenek moyang kita yang pertama itu. Adam dan Hawa menyerah kepada seteru itu, dan oleh pendurhakaan mereka umat manusia menjadi jauh daripada Allah, dan dunia ini pun terpisah dari surga.

Jika sekiranya Adam dan Hawa tidak pernah menjamah pohon larangan itu, maka Tuhan telah memberikan kepada mereka pengetahuan yang tiada disertai oleh dosa, pengetahuan yang akan memberikan mereka itu sukacita yang kekal. Yang mereka peroleh daripada pendurhakaan mereka itu hanyalah hidup yang berdosa dan akibat-akibatnya.

Umat manusia sekarang ini dibawa oleh Setan ke arah yang sama ke mana Adam telah dibawanya. Dunia ini dibanjirinya dengan cerita dongeng. Oleh segala tipu muslihat diusahakannya menghindarkan manusia untuk memperoleh pengetahuan akan Allah, yaitu keselamatan.<sup>1</sup>

#### Bila yang Salah Nampak Seperti Terang

Kita sedang berada dalam zaman terang yang besar; tetapi banyak yang dikatakan terang hanyalah membuka jalan bagi kebijaksanaan dan muslihat Setan. Banyak yang akan dihadapkan yang kelihatan benar, tetapi memerlukan penyelidikan yang saksama disertai oleh doa; karena kemungkinan, itu adalah muslihat seteru itu. Yang salah sering kelihatan berdampingan dengan yang benar. Hampir tidak dapat dibedakan daripada jalan menuju kesucian dan surga. Tetapi hanyalah pikiran yang diterangi oleh Roh Suci yang dapat mengetahui bahwa itu sudah menyimpang daripada jalan terang. Seketika, lagi keduanya akan kelihatan jauh terpisah.

Teori bahwa Allah itu adalah suatu hakikat pengaruh yang mencakup seluruh alam adalah salah satu muslihat Setan yang paling lihai. Dia memberikan gambaran Allah yang salah, dan itu adalah hinaan terhadap kebesaran dan keagungan Tuhan Allah.

Teori panteisme tidak didukung oleh firman Allah. Terang kebenaran Tuhan menyatakan bahwa teori itu adalah alat perusak jiwa. Ini berunsur kegelapan, dan mengobarkan hawa nafsu. Memuaskan keinginan hati dan memberikan persetujuan kepada kecenderungan yang salah. Perpisahan dengan Allahlah yang terjadi akibat penerimaan ajaran yang demikian.

Keadaan kita sudah jauh daripada yang semula karena keadaan dosa, maka kuasa yang memulihkan kita haruslah di luar jangkauan manusia (supernatural), kalau tidak akan sia-sia. Hanya satu kuasa yang dapat melepaskan kita daripada genggaman si jahat, yaitu kuasa Allah di dalam Yesus Kristus. Hanyalah melalui darah Dia yang tersalib itu ada penyucian dari dosa. Hanya rahmat-Nya saja yang dapat menyanggupkan kita melawan dan menaklukkan kelemahan sifat kita yang berdosa. Kuasa teori spiritisme dari hal diri Allah tidak berdaya. Jika Allah itu adalah kuasa yang meliputi segenap alam, dengan demikian Dia berdiam di dalam diri semua manusia; dan untuk mencapai kesucian, yang perlu bagi manusia hanya meningkatkan kuasa yang ada di dalam dirinya.

Teori ini sesuai dengan kesimpulannya yang logis telah melanda seluruh ajaran Kristen. Dihilangkannya ajaran perlunya pendamaian lalu membuat manusia itu sendiri jadi Juruselamatnya. Ajaran mengenai diri Allah membuat firman-Nya tidak berguna, dan mereka yang menerima ajaran ini berada dalam bahaya akan menganggap Alkitab itu dongeng. Mereka boleh saja menganggap kebaikan itu lebih baik daripada kejahatan; tetapi karena Allah itu tiada lagi ditempatkan pada tempat kedaulatan-Nya, mereka bergantung pada kuasa manusia yang tiada gunanya tanpa Allah. Kemauan manusia sudah diruntuhkan. Manusia tidak mempunyai

perintang terhadap dosa lagi. Bila sekali bantuan firman dan Roh Allah ditolak, kita tidak akan dapat mengetahui betapa dalamnya seseorang akan tenggelam di dalam dosa.

Mereka yang terus berpegang pada ajaran spiritisme yang seperti ini pasti akan merusak pengalaman Kekristenannya, memutuskan hubungannya dengan Allah dan akan kehilangan hidup yang kekal.<sup>2</sup>

#### Daya Upaya Menipu yang Terpilih

Ajaran yang salah mengenai diri Allah dan alam yang sedang melanda dunia ini melalui keragu-raguan terhadap diri Allah adalah ilham yang berasal dari seteru yang berdosa itu, dia sendiri adalah pelajar Alkitab, yang mengetahui bahwa umat manusia perlu menerima kebenaran, maka dipelajarinya cara menyimpangkan pikiran manusia daripada kebenaran yang mempersiapkan mereka bagi peristiwa yang akan menimpa dunia ini.

Setelah melalui masa tahun 1844 kita menghadapi segala jenis kefanatikan. Kesaksian yang mengandung teguran bagi beberapa yang menganut paham spiritisme diberikan kepada saya.

Ajaran kekafiran diikuti oleh kehidupan yang jahat. Ini adalah umpan yang menyesatkan yang berasal dari bapa pembohong, dan akibatnya ialah tidak mau meninggalkan kepuasan diri yang jahat.

Pengalaman masa lalu akan terulang. Pada masa yang akan datang, ketakhyulan Setan akan muncul dengan wajah baru. Yang salah akan kelihatan dengan sifat yang menyenangkan dan muluk. Ajaran yang salah berjubahkan terang akan dihadapkan kepada umat Allah. Oleh yang demikian Setan berusaha menipu, jika mungkin orang yang tidak beribadat, inilah yang akan digunakan oleh Setan membawa kebinasaan yang pasti. Dia akan mempergunakan tenaga otak memperdaya pikiran untuk melaksanakan rencananya. Yang paling menyedihkan dari semuanya ialah bahwa manusia yang terperdaya oleh muslihatnya akan mempunyai rupa peribadatan, tanpa beroleh hubungan yang sungguh dengan Allah. Sama seperti Adam dan Hawa yang memakan buah pohon pengetahuan yang jahat dan baik itu, sekarang ini pun banyak yang menikmati makanan muslihat kejahatan.

Pesuruh Setan menyelimuti ajaran yang salah dengan jubah yang menarik, sama seperti Setan di Taman Eden menyelubungi sifatnya dari penglihatan nenek moyang kita dengan berbicara melalui ular. Dengan jalan inilah ditanamkan dalam pikiran manusia kesalahan yang mematikan. Hipnotis Setan akan menguasai orang yang berpaling daripada firman Allah yang jelas dan menerima dongeng yang rasanya menyenangkan.

Orang yang beroleh lebih banyak teranglah yang paling hebat diserang oleh Setan untuk menjeratnya. Diketuainya jika dia dapat menipu mereka, oleh pimpinannya mereka akan menyelimuti dosa dengan jubah kebenaran lalu membuat manusia kesasar.

Saya berkata kepada semua orang; Waspada! karena bagaikan malaikat terang Setan berjalan-jalan di setiap perkumpulan pekerja Kristen, dan di dalam setiap sidang, berusaha menarik anggota supaya mengikut Dia. Saya disuruh memberikan amaran kepada umat Allah: “Jangan sesat! Allah tidak membiarkan diri-Nya dipermainkan. Karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya” (Gal. 6:7).<sup>3</sup>

#### Rencana Setan Mendewakan Alam

Oleh mengutamakan hukum kebendaan dan hukum alam, banyak yang buta (akan hubungan Allah yang langsung), jika tiada disangkalnya, hubungan Allah yang terus-menerus dan langsung. Mereka (orang itu) memberikan kesan bahwa perbuatan-perbuatan alam lepas hubungannya daripada Allah, ada di dalam dirinya sendiri dan daripadanya sendiri (alam) batas-batas kemampuan dirinya sendiri dan kodratnya sendiri kemampuan bekerja. Menurut pendapat mereka bahwa ada perbedaan yang besar di antara yang biasa dan supernatural. Yang biasa dianggap berasal dari yang biasa, dan lepas daripada kuasa Allah. Kuasa yang vital berasal daripada kebendaan, dan alam didewakan. Dianggap bahwa benda dibuat mempunyai hubungan tertentu dan dibiarkan berjalan sendiri menurut hukum yang sudah tetap yang tiada dapat diganggu-gugat oleh Allah sendiri; bahwa alam itu dikaruniai dengan khasiat tertentu dan berada

di bawah hukum (alam), maka sejak itu terserah kepada dirinya sendiri menuruti akan hukum ini dan melakukan pekerjaan yang diperintahkan pada mulanya.

Ini adalah ilmu pengetahuan yang salah; di dalam firman Allah tiada yang menguatkan pendapat itu. Allah tiada membatalkan hukum-Nya, tetapi Dia terus-menerus bekerja dengannya dan menggunakannya sebagai alat-Nya. Hukum alam tiada bekerja atas kuasa dirinya sendiri. Allah senantiasa bekerja di dalam alam. Alam adalah pesuruh-Nya, disuruh menurut kehendak-Nya. Alam di dalam pekerjaannya menyaksikan akan hadirnya kecerdasan dan alat aktif suatu wujud yang bergerak di dalam segala pekerjaan-Nya (Allah) menurut kehendak-Nya. Itu bukanlah oleh yang ada pada alam itu sendiri dari mulanya sehingga dari tahun ke tahun bumi itu memberikan hasil yang berlimpah dan berjalan terus mengelilingi matahari. Tangan kodrat yang mahakuasalah yang telah tetap menuntun planet ini. Kodrat Allahlah yang bekerja setiap saat yang meletakkannya pada tempat peredarannya.

Bekerjanya tubuh manusia pun tiada dapat dipahami sepenuhnya; dia mengandung rahasia yang menimbulkan kesulitan bagi manusia yang paling cerdas sekalipun. Ini bukanlah hasil mekanis yang sekali dijalankan, lalu berjalan terus, sehingga nadi berdenyut dan orang bernapas terus. Di dalam Tuhan kita hidup dan bergerak dan mempunyai keadaan kita. Setiap napas setiap pukulan jantung, adalah bukti yang jelas akan kodrat Allah yang selalu hadir.

Manusia yang paling tinggi kecerdasannya sekalipun tiada dapat menyelami akan keajaiban Yahwe yang nyata pada alam. Ilham Ilahi mengajukan banyak pertanyaan yang tiada dapat dijawab oleh ahli ilmu pengetahuan yang terhebat sekalipun. Pertanyaan-pertanyaan ini diajukan bukanlah agar kita menjawabnya, tetapi adalah untuk menarik perhatian kita terhadap keajaiban Ilahi yang mendalam serta mengajarkan kepada kita bahwa kebijaksanaan kita terbatas; bahwa di sekitar kehidupan kita sehari-hari ada banyak yang di luar batas kesanggupan otak manusia; bahwa pertimbangan dan maksud Allah itu tiada terselidik. Marifat-Nya tiada terselidik.<sup>4</sup>

Pendidikan yang dimulai di atas bumi ini tiada akan dilengkapkan di dalam kehidupan yang sekarang; itu akan dilanjutkan sepanjang masa kekekalan, maju terus dan tiada akan pernah kehabisan. Setiap hari keajaiban akan pekerjaan Allah, bukti akan keajaiban kodrat-Nya menjadikan dan memeliharakan akan pekerjaan Allah, bukti akan keajaiban di dalam pikiran di dalam keindahan yang baru. Di dalam terang yang memancar dari takhta itu rahasia akan lenyap, dan jiwa akan dipenuhi rasa kekaguman kesederhanaan perkara yang belum pernah dapat diselami dulu.<sup>5</sup>

## Amaran Terhadap Agama Sensasi

Pada masa ini kita memerlukan di dalam pekerjaan Allah orang-orang rohani yang berdiri teguh pada prinsip dan yang mengerti akan kebenaran dengan jelas.

Dikatakan kepada saya bahwa kebutuhan anggota bukanlah ajaran baru yang muluk-muluk. Mereka tiada memerlukan sangka-sangka manusia. Mereka memerlukan kesaksian orang yang mengetahui serta menghidupkan akan kebenaran, orang yang mengerti dan menurut amanat yang diberikan kepada Timotius: "Beritakanlah firman, siap sedialah baik atau tidak baik waktunya, nyatakanlah apa yang salah, tegurlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran. Karena akan datang waktunya, orang tidak dapat lagi menerima ajaran sehat, tetapi mereka akan mengumpulkan guru-guru menurut kehendaknya untuk memuaskan keinginan telinganya. Mereka akan memalingkan telinganya dari kebenaran dan membukanya bagi dongeng. Tetapi kuasailah dirimu dalam segala hal, sabarlah menderita, lakukanlah pekerjaan pemberita Injil dan tunaikanlah tugas pelayananmu!" 2 Timotius 4:2-5.

Berjalanlah dengan tetap, dengan pasti, dengan kakimu berkasutkan persediaan akan Injil perdamaian. Maka engkau akan dapat memastikan bahwa agama yang suci dan tiada bercacat-cela bukanlah agama sensasi. Allah tiada menanggungkan di atas pundak seorang pun beban merangsang selera bagi ajaran dan teori yang hanya berdasarkan dugaan. Saudara-saudaraku,

jauhkanlah perkara-perkara ini daripada ajaranmu. Janganlah biarkan perkara ini memasuki hidupmu. Janganlah pekerjaanmu dirusakkan olehnya.<sup>6</sup>

Perlu Kebangunan Hidup Rohani

Saya disuruh mengatakan kepada anggota kita: Marilah kita mengikut Kristus. Janganlah lupa bahwa dia adalah teladan kita di dalam segala perkara. Kita dapat dengan nyaman membuang pendapat yang tidak terdapat dalam ajarannya. Saya mengajak para pendeta kita memastikan bahwa kaki mereka berjejak pada panggung kebenaran yang kekal. Berhati-hatilah bagaimana Anda menuruti perasaan hati, serta mengatakan bahwa itu adalah suara Roh Suci. Ada beberapa yang menghadapi bahaya dalam hal ini. Saya mengajak mereka agar berada dalam iman yang benar dapat memberikan alasan iman yang di dalam mereka kepada setiap orang yang bertanya.

Seteru berusaha menyimpangkan pikiran saudara-saudara kita dan juga saudari-saudari kita dari usaha mempersiapkan suatu umat untuk berdiri pada zaman akhir. Muslihatnya berusaha menjauhkan pikiran dari bahaya dan tugas masa kini. Mereka menganggap tidak ada artinya terang untuk mana Kristus turun dari surga agar memberitakannya kepada Yohanes dan Yohanes di hadapan kita tidaklah begitu penting sehingga perlu penerima perhatian yang khusus. Mereka tidak menerima kebenaran yang berasal dari surga, dan merampas umat Allah dari pengalaman mereka masa lalu, dan gantinya pada mereka diberikan ilmu pengetahuan yang palsu.

“Beginilah firman TUHAN: "Ambillah tempatmu di jalan-jalan dan lihatlah, tanyakanlah jalan-jalan yang dulu kala, di manakah jalan yang baik, tempuhlah itu, dengan demikian jiwamu mendapat ketenangan. Tetapi mereka berkata: Kami tidak mau menempuhnya!" Yeremia 6:16.

Tuhan meminta pembaruan kesaksian yang tegas yang disaksikan pada masa lalu. Dia mengundang mengadakan pembaruan hidup rohani. Semangat rohani umat-Nya sudah lama tidak giat, oleh karena itu harus diadakan kebangkitan sebelum mengalami kematian yang sebetulnya.

Oleh doa dan pengakuan dosa, kita harus membersihkan jalan raya Raja itu. Apabila kita berbuat demikian maka kuasa Roh akan turun ke atas kita. Kita memerlukan semangat hari Pentakosta. Ini akan datang karena Tuhan sudah menjanjikan mengiriskan Roh-Nya sebagai suatu kuasa yang menang.

Kita berada di ambang pintu masa yang sukar. Setiap orang yang beroleh pengetahuan akan kebenaran haruslah bangun dan menempatkan dirinya, badan, jiwa, dan roh di bawah pimpinan Allah. Seteru itu mengikuti jejak kita. Kita harus benar-benar sadar dan waspada terhadap dia. Patutlah kita mengenakan selengkap senjata Allah. Kita harus mengikuti petunjuk yang diberikan oleh Roh Nubuat. Kita harus mencintai dan menurut akan kebenaran bagi zaman ini. Ini akan menyelamatkan kita dari kejahatan yang besar. Allah sudah berkata-kata kepada kita melalui sabda-Nya. Dia sudah berbicara kepada kita melalui amanat kepada sidang dan melalui buku yang menjelaskan tugas kita pada zaman ini dan sikap yang patut kita pegang sekarang. Amaran yang sudah diberikan, satu persatu, syarat demi syarat, patutlah diperhatikan. Apakah alasan kita untuk tidak mempedulikannya?

Saya membujuk mereka yang bekerja bagi Allah agar tidak menggantikan yang benar dengan yang salah. Hendaklah bukan pertimbangan manusia menggantikan yang Ilahi, melainkan seharusnya kebenaran yang menyucikan. Kristus menantikan untuk menyalakan iman dan kasih di dalam hati umat-Nya. Janganlah ajaran yang salah kedengaran dari umat yang harus berdiri teguh di atas panggung kebenaran yang kekal. Allah menyuruh kita berpegang teguh pada prinsip-prinsip pokok yang berdasarkan kuasa yang tiada dapat diragukan.<sup>7</sup>

Kasih Akan Pengetahuan Terhadap Sabda-Jaminan Kita

Jiwa pengadilan dan keras hati termasuk di dalam hati banyak orang yang sudah lama berada dalam kebenaran. Mereka kecam-mengecam, dan mencari-cari kesalahan. Mereka mengadu di kantor pengadilan, untuk menjatuhkan hukuman di atas mereka yang tiada menyesuaikan diri

dengan pendapatnya. Allah memanggil mereka agar datang serta sujud di hadapan-Nya dalam penyesalan serta mengaku dosanya. Dia berkata kepada mereka itu: “ Namun demikian Aku mencela engkau, karena engkau telah meninggalkan kasihmu yang semula.

5 Sebab itu ingatlah betapa dalamnya engkau telah jatuh! Bertobatlah dan lakukanlah lagi apa yang semula engkau lakukan. Jika tidak demikian, Aku akan datang kepadamu dan Aku akan mengambil kaki dianmu dari tempatnya, jika engkau tidak bertobat” (Why. 2:4,5). Kristus mengajak umat-Nya mempercayai dan menghidupkan sabda-Nya. Yang menerima serta memadukan akan sabda ini, mengikut-sertakan di dalam setiap tindakan, dari setiap sifat, akan jadi kuat di dalam kuat kuasa Allah. Akan nyata bahwa iman mereka itu adalah berasal dari surga. Mereka tiada akan kesasar pada jalan yang lain. Mereka tidak akan memikirkan agama yang berdasarkan perasaan dan yang menggemparkan. Di hadapan para malaikat dan manusia, mereka akan berdiri teguh, sebagai orang-orang Kristen yang berwatak kukuh.

Di dalam pedupaan emas kebenaran, sebagaimana diajarkan dalam ajaran-ajaran Kristen, kita peroleh yang akan meyakinkan dan membertobatkan jiwa-jiwa. Kini, dalam kesederhanaan Kristus, kebenaran-kebenaran yang menyebabkan Dia telah datang mengatakannya ke dunia ini, dan kuasa pekabarannya membuatnya sendiri dirasakan. Janganlah kemukakan teori-teori atau ujian-ujian yang tidak pernah disebutkan Kristus yang tidak mempunyai landasan dalam Alkitab. Kita mempunyai kebenaran-kebenaran yang kudus dan mulia untuk ditampilkan. “Adalah tertulis” adalah ujian yang harus berada dalam hati setiap jiwa.

Mintalah tuntunan daripada firman Allah. Hendaklah kita mencari dengan “Demikian firman Tuhan,” Kita mempunyai cukup banyak akan metode manusia. Orang yang hanya berpendidikan ilmu pengetahuan duniawi tidak dapat memahami akan perkara Ilahi; tetapi orang yang sama setelah bertobat dan disucikan kelak akan melihat kuasa Ilahi di dalam firman itu. Hanya pikiran dan hati yang dibersihkan oleh penyucian Roh dapat mengerti perkara semawi.<sup>8</sup>

Perlu Penyerahan yang Sepenuhnya

Saudara-saudaraku, di dalam nama Tuhan saya mengajak engkau melakukan tugasmu. Hendaklah hatimu diserahkan kepada kuasa Roh Suci, agar dapat menerima akan ajaran sabda itu. Kemudian engkau akan dapat mengerti akan perkara Allah yang dalam-dalam.

Kesaksian Kristus, suatu kesaksian tabiat yang paling khidmat, akan diberitakan kepada dunia ini. Di seluruh buku Wahyu ada janji-janji yang paling berharga dan tinggi, dan ada pula amaran penting, khidmat dan paling menakutkan. Tidakkah mereka yang mengaku beroleh pengetahuan akan kebenaran membaca kesaksian yang diberikan oleh Kristus kepada Yohanes? Ini bukanlah terkaan, bukan tipuan ilmiah. Ini adalah kebenaran yang menjamin kesejahteraan kita sekarang ini dan di masa yang akan datang. Apakah artinya sekam bila dibandingkan dengan gandum?

Tuhan segera datang. Penjaga tembok Sion disuruh melakukan tanggung jawab yang diberikan oleh Allah kepada mereka. Allah berseru kepada penjaga, di mana kuasa Roh, memberikan amaran terakhir kepada dunia; yang akan menyerukan waktu sudah malam. Dia memanggil penjaga yang akan membangunkan pria dan wanita daripada tidurnya, supaya mereka jangan tertidur seperti orang mati.<sup>9</sup>

---

(1) 8T 290; (2) 8T 290-292; (3) 8T 292-294; (4) 8T 259-261; (5) 8T 328; (6) 8T 294,295; (7) 8T 296-298; (8) 298-301; (9) 8T 301,302,304.

## TANDA AJAIB SETAN YANG PALSU

Perhatian saya ditujukan kepada ayat yang berikut ini yang diterapkan kepada spiritisme modern: Kol. 2:8; “Hati-hatilah, supaya jangan ada yang menawan kamu dengan filsafatnya yang kosong dan palsu menurut ajaran turun-temurun dan roh-roh dunia, tetapi tidak menurut Kristus,” ribuan orang yang ditunjukkan kepada saya, yang sudah rusak karena filsafat ilmu phrenologi (ilmu melihat tengkorak orang dan melalui bentuk itu bakat dan watak orang ditentukan) dan ilmu sihir binatang, dan mereka itu telah ditawan oleh ketidakpercayaan. Jika pikiran terus mengikuti jalan ini, pasti kehilangan keseimbangan dan akan dikuasai oleh Setan. “Tipu daya yang tiada berguna” memenuhi pikiran manusia fana yang malang. Mereka rasa ada kuasa di dalam diri mereka untuk mencapai usaha yang besar sehingga tiada menyadari perlunya kuasa yang lebih tinggi. Prinsip dan iman mereka adalah “menurut pengajaran manusia dan menurut hikmat dunia, bukannya menurut Kristus.”

Yesus tiada mengajarkan filsafat yang demikian kepada mereka. Tidak terdapat pengajaran yang demikian di dalam ajaran-Nya. Dia bukannya menunjukan perhatian manusia fana yang malang kepada diri mereka sendiri, kepada kuasa yang mereka miliki sendiri. Dia selalu mengarahkan pikiran mereka kepada Allah, Khalik alam semesta, yang jadi sumber kekuatan dan kebijaksanaan bagi mereka. Pada ayat 18 amaran khusus diberikan: “Jangan seorang pun dapat mengecewakan kamu daripada pahalamu, dengan peri merendahkan diri dan dengan menyembah segala malaikat sambil berbuat di atas penglihatannya, dengan sia-sia membesarkan dirinya menurut angan-angannya.”

Guru-guru spiritisme menipu kamu, dengan cara yang menyenangkan dan menarik, jika engkau mendengarkan dongengnya engkau sudah ditipu oleh seteru kebenaran dan engkau pasti akan kehilangan pahalamu. Jika sekali pengaruh penghulu penipu yang mempesonakan itu menaklukkan kamu, engkau diracuni, dan pengaruhnya yang mematikan itu memalsukan serta merusak imanmu terhadap diri Kristus Anak Allah itu, sehingga engkau tiada lagi percaya pada kuasa darah-Nya. Mereka percaya pada kuasa mereka sendiri, membiasakan kerendahan hati oleh kuasa diri sendiri, malahan rela berkorban, dan menghinakan diri sendiri, lalu menyerahkan pikirannya kepada keyakinan sia-sia yang luar biasa, serta menerima pendapat yang bukan-bukan melalui mereka yang dipercaya sebagai temannya yang sudah mati. Setan telah membutakan mata mereka sedemikian rupa dan mengacaukan pertimbangannya sehingga mereka tiada mengerti akan yang jahat; lalu mereka mengikuti petunjuk yang dikatakan berasal dari sahabat-sahabatnya yang sudah mati sekarang menjadi malaikat di dalam alam yang lebih tinggi.<sup>1</sup>

Kepada saya telah ditunjukkan bahwa kita harus dijaga dari setiap penjuror serta bersungguh-sungguh menentang anjuran dan muslihat si Setan. Dia telah mengubahkan dirinya sendiri menjadi malaikat terang serta menipu ribuan manusia lalu memperbudak mereka itu. Kesempatan yang diambil dari ilmu pengetahuan akan pikiran manusia adalah luar biasa. Ilmu pengetahuan phrenologi, ilmu jiwa, hipnotis (mesmerism) adalah cara yang digunakan yang dengan itu dia datang terang-terangan kepada generasi kini dan berusaha dengan kuasa yang menunjukkan sifat usahanya menjelang tertutupnya pintu kasihan.<sup>2</sup>

### Menyerahkan Pikiran Seseorang ke Bawah Penguasaan Orang Lain

Janganlah ada seorang pun patut diperkenankan menguasai pikiran orang lain, karena pendapat bahwa oleh berbuat demikian dia akan menerima untung yang lebih besar. Obat pikiran adalah salah satu muslihat yang paling berbahaya yang dipraktikkan pada diri seseorang. Perasaan lega untuk seketika lamanya mungkin dapat dirasakan, tetapi pikiran seseorang yang dikuasainya dengan cara yang demikian tidak akan pernah lagi kuat dan dapat dipercaya. Mungkin kita adalah selembah wanita yang memegang ujung jubah Kristus; tetapi jika kita menggunakan kesempatan kita yang diberikan oleh Allah untuk datang pada-Nya dalam iman,

Dia akan menyambut kita secepat Dia menjawab jaman iman wanita itu.

Bukanlah rencana Allah bagi seseorang manusia untuk menyerahkan pikirannya kepada manusia lainnya. Kristus yang bangkit itu, yang sekarang duduk di atas takhta di sebelah kanan Bapa, adalah Tabib yang mahakuasa. Mintalah daripada-Nya kuasa penyembuhan. Melalui Dia sajalah orang berdosa dapat menghampiri Allah sebagaimana mereka ada. Sekali-kali mereka tidak pernah dapat datang, kepada Allah melalui pikiran manusia. Manusia sekali-kali tidak boleh menyela di antara pesuruh semawi dengan orang yang menderita.

Masing-masing patutlah bekerja sama dengan Allah dalam menuntun pikiran orang lain kepada-Nya. Ceritakanlah kepada mereka dari hal rahmat dan kuasa Dia. Tabib yang paling besar yang pernah diketahui oleh dunia.

Kami tidak pernah meminta padamu supaya engkau menyerahkan dirimu sendiri ke bawah kuasa manusia mana pun. Obat pikiran yang seperti ini adalah ilmu pengetahuan yang paling jahat yang pernah diajarkan. Setiap makhluk yang jahat dapat menggunakannya dalam melaksanakan muslihat yang jahat. Kita janganlah ada hubungan dengan ilmu pengetahuan yang demikian. Kita harus takut bersangkutan dengannya. Sama sekali janganlah ada prinsip yang daripadanya masuk ke dalam lembaga mana pun.<sup>3</sup>

Kelalaian dalam doa menyebabkan orang mulai berharap pada kuasanya sendiri, dan membuka pintu bagi percobaan. Di dalam banyak hal angan-angan disibukkan oleh penyelidikan ilmu pengetahuan, dan manusia menyombongkan karena menyadari akan kuasanya sendiri. Ilmu pengetahuan yang mempelajari pikiran manusia sangat diagung-agungkan. Memang hal itu baik bila pada tempatnya; tetapi ilmu ini telah dikacaukan oleh Setan dan digunakan menjadi alatnya menipu serta merusak jiwa-jiwa. Kelihatannya ini diterima seolah-olah berasal dari surga, dengan demikian Setan disembah lalu dia pun senang. Dunia yang dianggap beroleh banyak faedah dari ilmu pengetahuan phrenologi dan mantera binatang, tiada yang lebih jahat daripada yang sekarang ini. Melalui ilmu seperti ini, kebajikan dibinasakan, lalu landasan spiritisme pun dibentangkan.<sup>4</sup>

#### Sulap dan Takhyul

Dengan membakar buku-buku sulap, orang Mesir yang bertobat menunjukkan bahwa perkara yang mereka senangi dulu sekarang mereka benci. Dengan sulaplah mereka khususnya menyakiti hati Allah dan membahayakan jiwa mereka; kemarahan mereka timbul adalah juga karena soal sulap. Demikianlah mereka membuktikan bahwa mereka sungguh-sungguh bertobat.

Umumnya orang mengatakan bahwa takhyul kekafiran lenyap abad keduapuluh. Tetapi sabda Allah dan kesaksian fakta yang tegas menyatakan bahwa sihir yang ada sekarang ini sama seperti ahli sihir yang ada pada masa dulu. Sihir pada masa purba itu pada hakikatnya sama dengan apa yang dikenal dengan spiritisme sekarang ini. Setan memperdaya pikiran ribuan orang dengan menyamakan dirinya menyerupai seorang sahabat yang sudah mati. Alkitab mengatakan bahwa "orang yang mati tak tahu apa-apa" (Pkh. 9:5). Ingatlah bahwa ingatannya, kasihnya, cemburunya sudah terlupa. Orang mati tiada berkata-kata lagi dengan orang yang masih hidup. Tetapi demi mempertahankan kecerdikannya yang dulu, Setan menggunakan keadaan ini agar dapat menguasai pikiran manusia.

Melalui spiritisme banyak orang yang sakit, orang yang berduka, orang yang ingin tahu, mengadakan hubungan dengan roh-roh yang jahat. Semua orang yang mencoba melakukan ini berada dalam keadaan yang berbahaya. Kebenaran menyatakan tanggapan Allah terhadap mereka. Pada zaman purbakala dia menjatuhkan hukuman keras kepada seorang raja yang meminta nasihat dari seorang kafir: "Apakah tidak ada Allah di Israel, sehingga kamu ini pergi untuk meminta petunjuk kepada Baal-Zebub, allah di Ekron? Sebab itu beginilah firman TUHAN: Engkau tidak akan bangun lagi dari tempat tidur, di mana engkau berbaring, sebab engkau pasti akan mati." 2 Raja 1:3,4.

Ahli sihir pada masa kekafiran mempunyai persamaan dengan spiritisme, ahli nجوم, peramal nasib pada masa kini. Suara-suara mistik yang mengucapkan bohongnya di Endor dan

di Efesus masih tetap menyimpangkan manusia dengan perkataan bohongnya. Sekiranya tirai yang menyelubungi mata kita dapat disingkapkan, kita akan dapat melihat malaikat-malaikat jahat menggunakan segala kelicikannya untuk menipu dan membinasakan orang. Di mana saja pun pengaruh itu digunakan untuk melupakan Allah, di situlah si Setan menggunakan kuasa dan manteranya. Bila orang menyerah kepada pengaruhnya, sebelum mereka menyadarinya maka pikirannya sudah kesasar dan jiwanya dinajiskan. Nasihat rasul bagi sidang Efesus patutlah diperhatikan oleh umat Allah sekarang ini. “ Janganlah turut mengambil bagian dalam perbuatan-perbuatan kegelapan yang tidak berbuah apa-apa, tetapi sebaliknya telanjangilah perbuatan-perbuatan itu.” Efesus 5:11. 5

#### Doa Iman

Jika mata kita dapat melihat malaikat yang berdosa memperdaya mereka yang merasa dirinya aman, kita tidak akan merasa begitu aman. Setiap malaikat jahat mengikuti jejak kita. Kita mengetahui bahwa orang jahat sedia melakukan keinginan Setan; dan apabila kita tiada waspada terhadap pesuruhnya yang tidak kita tampak, mereka bekerja dengan cara yang baru serta melakukan tanda ajaib dan mukjizat pada pemandangan kita. Apakah kita bersedia melawan mereka dengan firman Allah, satu-satunya senjata yang dapat kita pergunakan dengan sukses?

Beberapa orang akan tergoda menerima tanda ajaib ini seperti berasal dari Allah. Kita akan melihat orang sakit disembuhkan. Mukjizat akan kita lihat dilakukan. Apakah kita bersedia menghadapi pencobaan yang menantikan kita apabila tanda yang ajaib yang palsu akan lebih banyak diperlihatkan? Tidakkah akan banyak jiwa yang akan terjerat? Oleh meninggalkan syarat dan hukum Allah yang jelas, lalu memperhatikan dongeng, banyak orang akan bersedia menerima tanda ajaib bohong ini. Kita semua sekarang haruslah berusaha mempersenjatai diri kita sendiri terhadap pertarungan yang segera akan kita hadapi. Iman belajar dengan doa yang tekun dan menghidupkan firman Allah kelak menjadi perisai kita terhadap kuasa Setan dan kita akan menang oleh darah Kristus.<sup>6</sup>

---

\*Sebelum kata hipnotisme digunakan, istilah seperti “Mesmerisme,” “Magnetisme,” “magnetisme hewan,” dan “penyembuh magnetik” dipakai oleh pengarang dan penceramah untuk pikiran pokok ini.

(1) 1T 297, 298; (2) 1T 290; (3) MM 115, 116; (4) ST Nov. 6,1884; (5) AA 288-290; (6) 1T 301.

## KRISIS YANG AKAN DATANG

Apabila semakin nyata bahwa hukum Allah itu tidak dihormati orang, semakin jelaslah batas di antara mereka pemelihara hukum Allah dengan orang yang duniawi. Segolongan orang akan menaruh kasih yang lebih besar terhadap syarat Ilahi sebanding dengan kebencian segolongan orang terhadap syarat itu.

Krisis itu segera akan datang. Menanjaknya jumlah krisis dengan cepat menunjukkan bahwa hukum Allah sudah hampir tiba. Walaupun Dia benci akan hukuman, namun Dia akan menghukumkan, dengan segeranya.

Hari penghukuman Allah sudah berada di hadapan kita. Meterai Allah akan dibubuh hanya pada dahi mereka yang mengeluh dan menangisi kejahatan yang terjadi dalam negeri itu. Yang seperasaan dengan orang dunia makan minum bersama pemabuk, dan mereka pasti akan dibinasakan bersama orang jahat. “Sebab mata Tuhan tertuju kepada orang-orang benar, dan telinga-Nya kepada permohonan mereka yang minta tolong, tetapi wajah Tuhan menentang orang-orang yang berbuat jahat.” 1 Petrus 3:12.

Kebiasaan hidup kita akan menentukan apakah kita akan menerima meterai Allah yang hidup itu atau akan dibunuh oleh senjata kebinasaan. sedikit demi sedikit murka Allah sudah turun ke atas bumi; tetapi bila tujuh bela yang akhir akan dituangkan tanpa campuran di dalam cawan murka-Nya, sudahlah terlambat selama-lamanya untuk bertobat dan mencari perlindungan. Tidak ada lagi darah pendamaian yang akan menyucikan noda dosa.

Tidak semua orang yang mengaku memelihara hari Sabat akan dimeteraikan. Banyak dari antara orang-orang yang mengajarkan kebenaran kepada orang lain yang tidak akan menerima meterai Allah pada dahinya. Mereka memiliki terang kebenaran, mereka mengetahui kehendak Tuhannya, mengerti setiap ajaran mengenai kepercayaan kita, tetapi pekerjaan mereka itu tidak sepadan. Mereka ini yang mengetahui nubuatan dan mutiara marifat Ilahi seharusnya menghidupkan imannya. Sudah seharusnya mereka mengajar seisi rumahnya untuk menurutinya, agar oleh keluarga yang penurut mereka dapat menunjukkan kepada dunia dari hal pengaruh kebenaran terhadap hati manusia.

Karena kelemahan perbaktian dan kesalahan mereka, dan oleh karena kegagalannya mencapai ukuran kerohanian yang tinggi, mereka telah membuat jiwa orang lain merasa puas dengan keadaan mereka sendiri. Pertimbangan manusia yang fana tidak dapat melihat bahwa mengikuti teladan orang-orang ini yang sering memaparkan kepada mereka mutiara firman Allah, mereka pasti akan membahayakan jiwa mereka. Yesus sendirilah teladan kita satu-satunya. Masing-masing sekarang haruslah menyelidiki Alkitab bagi dirinya sendiri dengan bertelut di hadapan Allah, dengan kerendahan hati, dengan hati yang mau diajar seperti seorang anak, dan jika dia mau mengetahui apakah yang diminta oleh Allah daripadanya. Betapapun tingginya seorang pendeta di hadapan Allah, jika dia lalai mengikuti terang yang diberikan oleh Allah kepadanya, jika dia menolak untuk diajar seperti anak yang kecil, dia akan diselimuti oleh kegelapan dan muslihat Setan yang akan menuntun orang lain pada jalan yang sama.

Tidak seorang pun di antara kita yang akan menerima meterai Allah selagi ada satu cacat atau noda pada tabiat kita. terserah pada kitalah mengobati kekurangan tabiat kita, untuk membersihkan jiwa kita dari setiap kekotoran. Setelah itu barulah hujan akhir akan turun atas kita sama seperti hujan awal turun di atas rasul pada hari Pentakosta.

Tidak perlu seorang mengatakan bahwa keadaannya tiada berpengharapan lagi, bahwa dia tidak dapat menghidupkan kehidupan seorang Kristen. Persediaan yang cukup besar bagi setiap jiwa sudah tersedia karena kematian Kristus. Yesuslah penolong yang selalu sedia pada waktu yang diperlukan. Panggil sajalah Dia dalam iman, dan Dia telah berjanji untuk mendengar serta menjawab permohonanmu.

Oh, betapa perlunya kehidupan dan iman yang giat! Kita memerlukannya; kita harus memilikinya, kalau tidak kita akan lemah dan gagal pada masa pencobaan. Kegelapan yang akan menudungi jalan kita pada masa itu seharusnya janganlah membuat hati kita tawar atau pun menyebabkan kita putus asa. Allah menutupi kemuliaan-Nya dengan selubung bila Dia datang memberikan berkat yang berlimpah. Kita patut menyadari akan hal ini dengan pengalaman pada masa lalu. Pada masa itu bila Allah mempunyai perbantahan dengan umat-Nya pengalaman ini akan menjadi suatu sumber penghiburan dan pengharapan.

Sekaranglah masanya kita harus menjaga diri kita sendiri dan diri anak-anak kita agar tiada bercacat-cela dari hal perkara duniawi. Sekaranglah waktunya kita harus menyucikan jubah tabiat kita serta memutihkannya di dalam darah anak Domba itu. Sekaranglah waktunya kita harus mengalahkan kesombongan, nafsu, dan kemalasan rohani. Sekaranglah waktunya bahwa kita harus bangun dan berusaha dengan tekun membentuk keseimbangan tabiat. "Pada hari ini, jika kamu mendengar suaranya, janganlah kamu mengeraskan hatimu." Ibrani 3:7,8,15.

Sekaranglah waktunya untuk bersedia. Meterai Allah itu tidak akan pernah dibubuh pada dahi seorang pria yang najis maupun wanita yang najis. Tidak akan pernah dimeteraikan di dahi mereka yang ambisius, pria dan wanita pendusta atau penipu. Semua orang yang menerima meterai itu haruslah tanpa cacat di hadapan Allah--calon-calon untuk surga. Majulah terus, hai saudara-saudari. Singkat saja yang dapat saya tuliskan mengenai ini sekarang, hanyalah sekadar merangsang perhatianmu akan perlunya bersedia. Selidikilah Alkitab bagi dirimu sendiri, agar engkau dapat mengerti gentingnya masa sekarang ini.<sup>1</sup>

#### Sabat Jadi Pokok Persoalan

Soal Sabat akan menjadi persoalan pada pertentangan besar yang akhir di mana seluruh dunia akan terlibat. Umat manusia telah meninggikan prinsip-prinsip Setan lebih daripada prinsip yang mengatur segala langit. Mereka itu menerima hari sabat palsu, yang ditinggikan oleh Setan sebagai tanda kuasanya. Tetapi Allah telah membubuh meterai-Nya pada tuntutan kerajaan-Nya. Setiap lembaga sabat mempunyai nama penciptanya, suatu tanda yang tak terhapuskan dan menunjukkan kuasa masing-masing. Adalah tugas kita menuntun orang agar mengerti akan hal ini. Kita patut menunjukkan kepada mereka itu meterai kerajaan pemberontak, karena mereka mengakui dirinya rakyat dari kerajaan meterai yang tercap pada mereka. Allah telah memanggil kita meninggikan panji hari Sabat-Nya yang diinjak-injak itu.<sup>2</sup>

Otak yang sama yang memerangi umat yang setia pada zaman yang lampau itu masih tetap berusaha melenyapkan dari permukaan bumi ini semua orang yang takut dan turut akan hukum Tuhan. Setan akan menimbulkan amarah terhadap golongan kecil yang hina yang dengan penuh kesadaran menolak hukum kebiasaan yang populer dan tradisi. Orang-orang yang berkedudukan dan mempunyai reputasi akan menggabungkan diri dengan orang yang melanggar hukum dan orang durjana bersekongkol menentang umat Allah. Kekayaan, kepintaran, pendidikan akan dipadukan dengan menutupinya dengan keangkuhan. Penguasa penganiaya, pendeta-pendeta, dan anggota-anggota sidang akan bangkit menentang mereka itu. Mereka akan berusaha meruntuhkan iman mereka itu melalui perkataan dan tulisan, kesombongan, ancaman, dan juga hujatan. Melalui fitnahan dan amarah mereka akan membangkitkan angkara murka masyarakat. Karena tidak mendapat alasan "Demikianlah kata Alkitab" untuk menentang penegak hari Sabat Alkitab, mereka akan membuat undang-undang aniaya untuk mengisi kekurangannya. Agar memperoleh popularitas dan pendukung, pembuat undang-undang itu akan menyerah kepada tuntutan undang-undang hari Minggu. Orang-orang yang takut akan Allah tidak akan menerima lembaga yang melanggar hukum Sepuluh Hukum. Dalam pertentangan inilah akan timbulnya pertentangan besar yang terakhir di antara yang benar dan yang salah. Dan kita tidak akan ditinggalkan dalam kebimbangan dalam persoalan ini. Sekarang ini, sama seperti pada zaman Mordekhai, Tuhan akan membenarkan kebenaran-Nya dan umat-Nya.<sup>3</sup>

Bersedia Menghadapi Topan

Allah telah menyatakan apakah yang akan terjadi pada akhir zaman, agar umat-Nya bersedia menghadapi topan perlawanan dan angkara murka. Mereka yang sudah mendapat amaran dari hal peristiwa yang berada di hadapan mereka tiadalah akan tenang menunggu datangnya badai, serta menghiburkan dirinya dengan mengatakan bahwa Tuhan akan melindungi umat-Nya yang setia pada masa kesusahan. Kita haruslah seperti orang yang menunggu Tuhannya, bukannya dalam keadaan bermalas-malas, melainkan bekerja dengan giat, dengan iman yang tidak tergoyahkan. Sekarang bukanlah saatnya bagi kita memenatkan pikiran kita dengan perkara-perkara remeh. Ketika manusia sedang tertidur, Setan sibuk mengatur suasana agar umat Tuhan tidak memperoleh rahmat dan keadilan. Gerakan hari Minggu sekarang ini sedang bekerja di dalam kegelapan. Para pemimpin menutup-nutupi persoalan yang sebenarnya, dan banyak orang yang menggabung ke dalam gerakan itu tidak mengetahui arah arus yang sedang bergerak. Pengakuannya yang manis dan tampaknya bersifat Kristiani, tetapi bila dia sedang berkata-kata nyatalah kelak roh naga itu.

“ Sesungguhnya panas hati manusia akan menjadi syukur bagi-Mu, dan sisa panas hati itu akan Kauperikatpinggangan.” Mazmur 76:11. Maksud Allah ialah bahwa ujian kebenaran akan ditampilkan dan menjadi suatu pokok penyelidikan dan perbincangan, walau dengan hujat sekalipun. Pikiran manusia haruslah digerakkan. Segala perbantahan, setiap hujatan, setiap fitnahan, akan menjadi alat Allah yang menimbulkan penyelidikan dan membangunkan pikiran sedangkan jika bukan demikian mereka akan tetap tertidur.<sup>4</sup>

Sebagai suatu umat kita belum menyelesaikan pekerjaan yang diserahkan Allah kepada kita. Kita belum siap menghadapi keadaan yang akan ditimbulkan oleh pemaksaan undang-undang pemeliharaan hari Minggu. Kita bertanggung jawab, supaya bergiat apabila kita melihat tanda kesusahan itu mendekat. Hendaknya jangan seorang pun menunggu dengan tenang akan datangnya kesukaran itu, serta menghibur diri mereka dengan keyakinan bahwa pekerjaan ini harus berjalan terus karena sudah dinubuatkan, dan bahwa Tuhan akan melindungi umat-Nya. Kita belumlah melakukan kehendak Allah jika kita berdiam diri, jika tidak melakukan sesuatu mempertahankan kebebasan hati nurani kata dengan doa yang berkhasiat, dan sungguh-sungguh dinaikkan ke surga, supaya kebinasaan ini dapat ditangguhkan sampai kita menyelesaikan pekerjaan yang sudah sekian lama dilalaikan. Biarlah dengan doa yang amat tekun, dan biarlah kita bekerja selaras dengan doa kita. Mungkin kelihatan bahwa Setan menang dan kebenaran ditaklukkan oleh kelancangan dan kesalahan. Namun Allah akan mengajak kita mengingat akan tindakannya terhadap umat-Nya pada masa lampau untuk menyelamatkan mereka itu dari musuhnya. Ia perlu memilih kesempatan itu, untuk menyatakan bila kelihatannya tiada kemungkinan akan beroleh kesempatan untuk meloloskan diri dari jerat Setan dengan menunjukkan kuasa-Nya. Kesempitan manusia adalah kesempatan bagi Allah.

Saudara-saudaraku, apakah engkau menyadari bahwa keselamatanmu sendiri, sama seperti nasib jiwa orang lain, bergantung pada persiapan yang engkau buat sekarang untuk menghadapi percobaan yang berada di depan kita? Adakah padamu semangat yang berkobar-kobar, kesalehan dan pengabdian, yang akan menyanggupkan engkau berdiri teguh apabila perlawanan itu dihadapkan padamu? Tuhan pernah mengatakan melalui saya, masanya akan tiba apabila engkau dihadapkan ke muka pengadilan, segala bidang kebenaran yang engkau pegang akan dikecam dengan hebat. Waktu yang dibuang-buang sekarang ini seharusnya digunakan menyambut panggilan Allah untuk menyediakan diri kita untuk menghadapi krisis yang akan datang.<sup>5</sup>

#### Hukum Allah

Kita sedang mendekati penutupan sejarah dunia. Kepada saya telah dinyatakan bahwa hukuman pembalasan dari Tuhan sudah berada di atas bumi. Tuhan sudah memberikan amaran kepada kita dari hal peristiwa-peristiwa yang akan terjadi. Terang memancar dari firman-Nya; akan tetapi kegelapan pun menutupi bumi, dan meliputi segala bangsa. “Apabila mereka berkata, Damai dan sejahtera; maka kebinasaan tiba-tiba datang atas mereka itu; . . . dan mereka itu tiada

akan luput.”<sup>6</sup>

Tuhan sedang menarik kekuasaan-Nya yang menahan itu dari bumi, dan segera akan terjadi kematian dan kebinasaan, kejahatan bertambah-tambah, dan tindakan kejam dan jahat terhadap orang kaya yang menyombongkan dirinya terhadap orang miskin. Mereka yang tiada dapat perlindungan Allah tidak akan mendapat tempat aman di mana dan dalam keadaan apa pun. Manusia sedang dididik dan sedang mengerahkan segenap dayanya dengan kuasa yang melukai dan menggilas.<sup>7</sup>

Hukuman Tuhan sedang berada di atas bumi. Peperangan dan kabar-kabar perang, kebinasaan karena api yang menggilas dan banjir yang melanda, menyatakan dengan jelas bahwa masa kesusahan, yang semakin bertambah hingga akhirnya sudah sangat dekat.

Segera kesusahan yang hebat pun timbul, di antara bangsa-bangsa kesusahan yang tiada akan berhenti hingga Yesus datang. Kita perlu maju bersama, seperti yang belum pernah jadi pada masa yang lalu, serta melayani Dia yang sudah menyediakan takhta-Nya di surga, dan kerajaan-Nya yang memerintah di atas segala kerajaan. Allah tidak meninggalkan umat-Nya, dan kekuatan kita ada karena kita tidak meninggalkan Dia.<sup>8</sup>

---

(1) 5T 209, 212-216; (2) 6T 352; (3) 5T 450, 451; (4) 5T 452, 453; (5) 5T 713-717; (6) 5T 99; (7) 8T 50; (8) 3TT 286.

## Pasal 16

### MASA MENAPIS

Rasul menguatkan saudara-saudaranya serta berkata, "Akhirnya: hendaklah kamu menjadi perkasa di dalam Tuhan dan dengan kuat kuasa-Nya itu. Pakailah olehmu selengkap senjata Allah supaya kamu tahan melawan segala semu daya Iblis." Aduh, alangkah hebatnya masa yang berada di depan kita! Alangkah hebatnya penapisan di antara orang yang mengaku anak-anak Allah. Orang yang tidak benar akan didapati di antara orang yang benar. Mereka yang sudah memperoleh terang yang besar tetapi tidak berjalan di dalamnya akan ditudungi oleh kegelapan menurut besarnya terang yang dihinakannya. Kita harus memperhatikan pelajaran yang terkandung di dalam kata-kata Paulus, "Melainkan aku menyiksa tubuhku, dan aku memperhambakan dia, supaya jangan aku yang sudah mengajar orang lain itu sendiri akan terbuang." Seteru itu giat bekerja mencari siapa yang dapat ditambahkannya ke dalam barisan orang yang murtad; tetapi Tuhan segera datang, dan tidak lama lagi setiap perkara akan ditentukan untuk selama-lamanya. Mereka yang sudah menghidupkan terang yang dengan anugerah diberikan kepada mereka itu akan masuk dalam bilangan di pihak Tuhan.<sup>1</sup>

Tetapi masa penyucian sidang itu berjalan dengan cepatnya. Allah akan beroleh suatu umat yang suci dan benar. Pada masa penapisan yang besar yang akan segera datang kita akan lebih sanggup mengukur kuat-kuasa bangsa Israel. Tanda-tanda menunjukkan bahwa masa itu sudah dekat bila Tuhan akan menyatakan bahwa nyiru-Nya ada di dalam tangan-Nya, dan Ia akan membersihkan segenap tempat pengirik-Nya.<sup>2</sup>

#### Kemenangan Bagi Semua Yang Mencari Kelepasan

Kepada saya telah ditunjukkan umat Allah, dan telah melihat mereka itu ditampi dengan hebat. Sebagian, dengan iman yang teguh dan tangisan yang memilukan hati, memohon kepada Allah.

Saya melihat sebagian lagi tidak turut ambil bagian dalam jeritan permohonan ini. Mereka kelihatannya acuh tak acuh dan lalai. Mereka tidak menolak kegelapan yang mengelilingi mereka ini sehingga mereka ditudungi oleh kabut yang tebal. Malaikat Allah meninggalkan mereka ini, dan saya lihat malaikat-malaikat itu segera memberikan pertolongan kepada mereka yang bergumul dengan segenap tenaganya menentang malaikat jahat, serta berusaha menolong diri mereka sendiri dengan memanggil Allah dengan tiada putus-putusnya. Tetapi malaikat itu meninggalkan orang yang tiada berusaha menolong dirinya sendiri, sehingga saya pun tidak melihat malaikat-malaikat itu lagi. Sementara orang yang sedang berdoa itu terus-menerus berseru-seru dengan sungguh-sungguh, suatu sinar terang dari Yesus sekali-sekali akan menyoroti mereka itu, untuk menguatkan hati mereka, serta menerangi wajah mereka.

Saya tanyakan arti akan penggoncangan yang saya lihat itu, dan kepada saya ditunjukkan bahwa itu akan disebabkan oleh kesaksian yang tegas sesuai dengan nasihat Saksi Yang Setia itu kepada orang Laodikia. Ini akan mengubah hati orang yang menerimanya, lalu akan menuntun dia meninggikan derajatnya serta menuangkan kebenaran yang tegas. Sebagian tidak akan mau menyampaikan kesaksian yang tegas ini. Melainkan mereka akan bangkit menentangnya, dan inilah yang akan menimbulkan penggoncangan di antara umat Allah.

Kesaksian Saksi Yang Setia belum separuh yang sudah diperhatikan. Kesaksian yang kudus yang di atasnya bergantung nasib sidang itu sudah dilalaikan, kalau bukan sama sekali tidak dipedulikan. Kesaksian ini haruslah membawa pertobatan yang dalam, dan semua orang yang sungguh-sungguh menerimanya akan menurutnya sehingga mereka akan disucikan.

Malaikat itu berkata: "Dengarlah olehmu!" (Dengar) Segera kudengarlah suatu suara yang bunyinya seperti bunyi alat musik yang banyak, semuanya berpadu merdu dan harmonis. Ini melebihi semua musik yang pernah saya dengar. Seperti sarat dengan kemurahan, kelembutan, agung dan mendatangkan sukacita yang kudus. Segenap jiwa ragaku digetarkannya. Kata

malaikat itu: “Tengoklah!” Perhatian saya ditujukan kepada kumpulan yang dulu sudah saya lihat itu, yang telah digoncangkan dengan hebatnya. Kepada saya ditunjukkan mereka yang sudah saya lihat sebelumnya menangis dan berdoa dengan pergumulan jiwa. Jumlah malaikat pengawal sekeliling mereka itu sudah dilipat gandakan, dan segenap tubuhnya dari kaki sampai di kepala disalut dengan senjata. Mereka itu bergerak dengan sangat teratur, dengan gagah, bagaikan suatu pasukan tentara. Wajah mereka menunjukkan betapa hebatnya pertarungan jiwa yang hebat itu, sekarang wajah itu bersinar-sinar dengan terang dan kemuliaan surga. Mereka sudah mencapai kemenangan, yang menimbulkan dari dalam hati mereka itu suatu perasaan syukur yang mendalam, serta sukacita yang suci dan lagi kudus.

Bilangan rombongan ini sudah berkurang. Sebagian sudah tergoncang ke luar dan ketinggalan di tengah jalan. (Baca Wahyu 3:15-17.) Orang yang lalai dan yang acuh tidak acuh, dan tidak mau menggabungkan diri dengan mereka yang sangat menghargai kemenangan dan keselamatan sehingga berseru dan bergumul untuk mencapainya, memang tiada mendapatnya, lalu mereka tertinggal di dalam kegelapan tetapi jumlah mereka itu segera digantikan oleh orang lain yang berpegang kepada kebenaran serta menggabungkan diri dengan rombongan itu. Malaikat jahat masih tetap mendesak sekeliling mereka itu, namun malaikat jahat itu tidak mempunyai kuasa atas mereka itu. (Lihat Efesus 6: 12-18.)

Saya mendengar mereka yang sudah dilengkapi dengan senjata itu mengucapkan kebenaran dengan kuasa yang besar. Mereka berhasil. Saya melihat mereka yang terbelenggu; beberapa orang istri sudah diikat oleh suaminya, dan beberapa anak sudah diikat oleh orang tuanya. Orang yang jujur yang telah dihalangi untuk mendengar kebenaran, sekarang mereka itu berpegang teguh pada-Nya. Segenap kegentaran terhadap keluarga sudah lenyap. Kebenaran sajalah yang sudah ditinggikan di hadapan mereka itu. Bagi mereka kebenaran itu lebih mahal dan lebih berharga daripada kehidupan mereka itu. Mereka telah merasa lapar dan dahaga akan kebenaran. Lalu saya tanyakan apakah yang telah menyebabkan perubahan yang besar ini. Seorang malaikat menjawabnya: “Hujan akhirlah yang telah menyebabkannya, yaitu masa penyegaran dari hadirat Allah, seruan yang nyaring daripada malaikat yang ketiga itu.”

Orang-orang pilihan ini beroleh kuasa yang besar. Malaikat itu berkata: “Tengoklah!” Perhatian saya dibawa kepada orang jahat, atau orang yang tidak percaya. Mereka itu bangkit beramai-ramai. Semangat dan kuasa umat Allah membangunkan dan membangkitkan amarah mereka. Mereka kebingungan . . . . Saya lihat bahwa suatu tindakan dilakukan terhadap kelompok yang beroleh kuasa dan terang itu. Kegelapan semakin menebal sekeliling mereka itu, namun mereka tetap berdiri teguh serta diperkenalkan Allah, dan mereka tetap berharap pada-Nya. Saya lihat mereka dalam keadaan kacau-balau. Kemudian saya dengar mereka berseru dengan sungguh-sungguh kepada Allah. Siang dan malam seruan mereka tiada berkeputusan. (Lukas 18:7,8; Wahyu 14:14,15).

Saya mendengar kata-kata yang berikut: “Kehendakmulah ya Tuhan, yang jadi! Jika dengan demikian nama-Mu dipermuliakan, sediakanlah jalan keluputan bagi umat-Mu! Lepaskanlah kami daripada orang-orang kafir yang mengelilingi kami! Mereka itu telah menjatuhkan hukuman mati bagi kami; tetapi tangan-Mu dapat membawa keselamatan.” Ini sajalah ucapan yang masih saya ingat. Semua orang ini kelihatannya merasakan ketidaklayakan yang mendalam, serta menyerahkan diri mereka segenapnya kepada kehendak Allah. Namun sama seperti Yakub, tanpa pengecualian, masing-masing berseru dengan sungguh-sungguh serta bergumul untuk memperoleh kelepasan.

Segera setelah mereka mulai berseru dengan sungguh-sungguh, lalu malaikat-malaikat yang menaruh simpati terhadap mereka itu, hendak pergi melepaskan mereka itu, tetapi seorang pemimpin malaikat yang tinggi tidak mengizinkan mereka itu pergi. Dia berkata, “Kehendak Allah belum digenapi. Mereka harus minum daripada cawan itu. Mereka harus dibaptiskan dengan baptisan itu.”

Tiba-tiba saya mendengar suara Allah yang menggoncangkan segala langit dan bumi. (Lihat

Yoel 3:16; Ibr. 12:26; Why. 16:17.) Terjadilah gempa bumi yang dahsyat. Bangunan-bangunan bergoncang dan berserakan. Kemudian aku mendengar seruan kemenangan yang gemilang, suara itu nyaring bagaikan bunyi musik dan suara itu jelas kedengaran. Saya memandang atas kelompok ini, kelompok yang sesat sebelumnya, dalam keadaan tertekan dan terbelenggu. Mereka dilepaskan dari kelompok yang tertawan itu. Suatu terang yang kudus menyinari mereka itu. Mereka kelihatan sungguh-sungguh sangat indah! Segala keletihan dan tanda kecemasan telah lenyap, setiap wajah kelihatan sehat dan indah. Seteru mereka itu, yaitu orang kafir yang di sekeliling mereka, jatuh seperti orang yang mati. Mereka tidak tahan melihat cahaya yang menyinari orang suci yang sudah dilepaskan itu.

Terang kemuliaan ini tetap bersinar di wajah mereka sampai Yesus kelihatan di awan-awan surga, dan orang yang setia, kelompok yang dicobai itu diubahkan dari kemuliaan kepada kemuliaan, di dalam sesaat, di dalam sekejap mata. Kubur-kubur terbukalah lalu orang saleh pun keluarlah dari dalamnya dengan tubuh yang baka, serta berseru: "Maut dan kubur sudah dikalahkan oleh kemenangan," dan kemudian bersama-sama orang yang masih hidup mereka diangkat untuk menemui Tuhan di dalam awan-awan, sementara teriakan kemuliaan dan kemenangan yang merdu mengalirlah dari lidah yang baka.<sup>3</sup>

#### Dua Pasukan

Dalam khayal saya lihat dua pasukan terlibat dalam pertempuran yang hebat. Satu pasukan di bawah panji-panji yang mempunyai lencana dunia; pasukan yang satu lagi di bawah panji-panji yang berlumuran darah dari Pangeran Imanuel. Pasukan demi pasukan dibiarkan di atas tanah, sementara rombongan demi rombongan dari pasukan Allah bergabung dengan pasukan musuh dan suku demi suku dari barisan musuh menjadi satu dengan umat Allah. Seorang malaikat terbang di tengah-tengah langit memberikan panji-panji Imanuel kepada banyak tangan, ketika seorang jenderal yang gagah perkasa berteriak dengan suatu suara yang nyaring: "Bentuklah barisan. Hendaklah orang yang setia kepada hukum Allah dan kesaksian Kristus menentukan sikapnya sekarang. Keluarlah kamu dari antara mereka itu, dan hendaklah kamu bercerai dan jangan menyentuh barang yang jahat atau najis; maka Aku akan menyambut kamu, dan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi bagi-Ku anak-anak laki-laki dan perempuan. Biarlah semua orang yang mau datang kepada pertolongan Tuhan, pertolongan Tuhan yang gagah perkasa itu."

Sekarang sidang itu berjuang dengan gigih. Sekarang kita menghadapi suatu dunia yang gelap gulita, yang hampir seluruhnya dikuasai penyembahan berhala. Tetapi masanya akan tiba bila peperangan sudah berakhir dan kemenangan diperoleh. Kehendak Allah akan jadi di atas bumi sama seperti di surga. Maka segenap bangsa pun tiada akan memiliki hukum lain selain hukum surgawi. Semua akan menjadi suatu keluarga yang bahagia dan bersatu, berjubahkan pujian dan yang tiada bandingannya, terus-menerus mempersembahkan persembahan puji dan hormat kepada Allah. Dunia ini akan bermandikan sinar dari surga. Tahun berganti tahun di dalam kesukaan. Terang bulan akan sama dengan terang matahari sedangkan terang matahari akan tujuh kali lebih terang daripada yang sekarang. Di atas pemandangan itu para bintang kejora akan jelas menyanyi bersama-sama, dan anak-anak Allah akan bersorak-sorak dalam kesukaan, sementara Allah dengan Kristus akan sama-sama mengumumkan: "Tidak akan ada lagi dosa, atau pun kematian."

Inilah pemandangan yang dinyatakan kepadaku. Tetapi sidang itu harus dan akan berjuang melawan musuh yang kelihatan dan yang tidak kelihatan. Pasukan Setan dengan rupa manusia berada di lapangan. Umat manusia sudah bersekutu menentang Tuhan semesta alam. Sekutu ini akan terus ada hingga Kristus akan meninggalkan tempat-Nya sebagai Jurudamai serta akan mengenakan jubah pembalasan. Pasukan-pasukan Setan berada di setiap kota, sibuk mengatur kelompok demi kelompok mereka menentang hukum Allah. Orang-orang yang mengaku salah dan orang yang berjanji tidak akan percaya menggabungkan diri dengan rombongan ini. Ini bukanlah saatnya bagi umat Allah berada di dalam keadaan lemah. Kita tidak boleh lalai sesaat

**pun.4**

---

(1) TM 163; (2) 5T 80; (3) 1T 179-184; (4) 8T 41, 42.

## BEBERAPA PERKARA YANG PERLU DIINGAT

Petunjuk-petunjuk Juruselamat yang diberikan kepada murid-murid-Nya pada zaman dulu adalah demi kesejahteraan pengikut-Nya pada setiap zaman. Dia melihat mereka yang hidup menjelang tertutupnya akhir zaman apabila Dia berkata: "Jagalah akan dirimu." Kita bertanggung jawab, masing-masing bagi diri sendiri, menghidupkan di dalam hatinya karunia-karunia Roh Suci yang indah itu.<sup>1</sup>

Masa krisis yang besar berada di hadapan kita. Untuk menghadapi masa pencobaan dan penggodaan, dan untuk melakukan tugas, iman yang tekun sangat dibutuhkan. Tetapi kita boleh jadi beroleh kemenangan yang gemilang, tidak seorang jiwa yang berjaga dan berdoa akan terjerat oleh musuh.

Saudara-saudaraku, yang kepadanya kebenaran firman Allah itu telah dibukukan, apakah bagian yang engkau akan lakukan pada penutupan pemandangan hikayat dunia ini? Apakah engkau menyadari kebesaran pekerjaan persediaan yang sedang berlangsung di surga dan di atas bumi? Hendaklah semua yang sudah menerima terang, yang sudah beroleh kesempatan membaca dan mendengar nubuatan itu, memperhatikan segala yang tertulis di dalamnya, "karena masanya sudah sampai." Hendaklah jangan seorang pun sekarang bermain-main dengan dosa, yang menjadi sumber segala kesengsaraan di dalam dunia kita ini. Jangan lagi berlegh dan berada dalam kebodohan sikap acuh tak acuh. Hendaklah jangan engkau menggantungkan nasib jiwamu pada keadaan yang tiada berketentuan. Yakinlah dengan pasti bahwa engkau sepenuhnya berada di pihak Tuhan. Biarlah pertanyaan yang keluar dari hati yang sungguh-sungguh dan bibir yang gemetar, "Siapakah yang akan tahan berdiri?" Sudahkah engkau menggunakan bahan yang terbaik di dalam pembangunan tabiat pada saat-saat terakhir yang indah dari pintu kasihan? Sudahkah engkau menyucikan jiwamu dari setiap kenajisan? Sudahkah engkau mengikuti terang itu? Sudahkah engkau bekerja sesuai dengan pengakuan imanmu?

Mungkin saja engkau menjadi seorang percaya yang setengah-setengah dan yang biasa, dan engkau akan didapati ringan serta akan kehilangan hidup yang abadi. Mungkin saja, dan menghidupkan sebagian anjuran Alkitab serta dianggap sebagai orang Kristen, tetapi akan binasa karena engkau kekurangan sifat-sifat yang sangat perlu bagi tabiat Kristen. Jika engkau menyia-nyaiakan atau bersikap acuh tak acuh terhadap amaran yang sudah diberikan Allah, jika engkau menyimpan atau memberi maaf kepada dosa, berarti engkau sedang memeteraikan nasib jiwamu. Engkau akan ditimbang pada neraca dan akan didapati dalam keadaan ringan. Anugerah sejahtera dan ampunan akan ditarik untuk selama-lamanya. Yesus akan melewati engkau, tiada akan pernah datang lagi begitu dekat sehingga dapat dijangkau oleh doa dan permohonanmu. Selagi rahmat menunggu, selagi Juruselamat melakukan pekerjaan seorang pengantara, hendaklah kita melakukan pekerjaan yang saksama guna keselamatan kita.<sup>2</sup>

Setan tidak tertidur, dia selalu berjaga agar perkataan nubuat yang lebih pasti itu tiada akan berpengaruh. Dengan segala kecerdikan dan tipu muslihat Dia berusaha memalsukan kehendak Allah yang nyata, yang dijelaskan di dalam firman-Nya. Bertahun-tahun Setan menguasai pikiran umat manusia dengan kecerdikannya melalui muslihatnya yang telah direncanakannya untuk menggantikan kebenaran. Pada masa kepicikan ini, orang yang melakukan kebenaran, disertai takut akan Allah, akan memuliakan nama-Nya dengan mengulangi ucapan Daud: "Waktu untuk bertindak telah tiba bagi TUHAN; mereka telah merombak Taurat-Mu." Mazmur 119:126. <sup>3</sup>

Kita sebagai suatu umat yang mengaku mempunyai kebenaran lebih dulu daripada setiap umat yang lain di atas bumi ini. Oleh karena itulah hidup dan tabiat kita patutlah seirama dengan iman yang demikian. Saatnya sudah di ambang pintu apabila orang yang benar itu akan diikat bagaikan gandum yang berikat-ikat agar dikumpulkan di lumbung semawi, sedangkan orang jahat, sama seperti lalang itu, dikumpulkan untuk api pada hari yang besar itu. Namun gandum

danalang itu, “tumbuh bersama-sama hingga masa menuai.”

Di dalam melakukan tugas hidup orang yang benar akan selalu berhubungan dengan orang yang tiada beribadat hingga pada masa akhir. Anak-anak terang tersebar di antara anak-anak kegelapan, agar perbedaannya dapat dilihat oleh semua orang. Dengan demikianlah anak-anak Allah menyatakan “puji bagi Dia yang memanggil kamu ke luar dari dalam kegelapan masuk ke dalam terangnya yang ajaib itu.” Kristus nyata di dalam hidup, akan menjadi pandangan singkat dari surga yang dikaruniakan kepada manusia di dunia ini agar mereka dapat melihat dan menghargai keistimewaannya.<sup>4</sup>

Tiada seorang pun dapat berbakti kepada Allah tanpa menghadapi serangan persekutuan orang-orang yang jahat dan malaikat-malaikat jahat. Roh-roh yang jahat akan mengikuti jejak setiap jiwa yang berusaha mangsanya yang sudah dilepaskan daripada genggamannya. Orang yang jahat akan kembali mempercayai tipuan yang besar, agar mereka itu dihukum. Orang-orang ini akan mengenakan jubah kesungguh-sungguhan untuk menipu, jika boleh, walau orang terpilih itu sekalipun.<sup>5</sup>

#### Masa Akhir Sudah Dekat

Kedatangan kembali Kristus ke dunia kita ini tidak akan lama lagi ditangguhkan. Hendaklah ini menjadi kunci setiap pekabaran.

Roh Allah yang menahan itu sekarang juga sedang ditarik dari dunia. Halilintar, topan, badai, api dan banjir, bencana di laut dan di darat, mengikut satu sama lain dengan cepat. Ilmu pengetahuan berusaha menerangkan semua hal ini. Tanda-tanda semakin banyak di sekitar kita, untuk memberitahukan akan dekatnya kedatangan Anak Allah itu, ini dikatakan ditimbulkan bukan karena penyebabnya yang sebenarnya. Umat manusia tiada dapat menyadari akan malaikat pengawal yang menahan keempat penjuru angin agar jangan bertiup sehingga hamba Allah itu dimeteraikan; tetapi bila Allah akan menyuruh malaikat-malaikat-Nya melepaskan angin itu, akan timbul pertempuran yang tidak tergambarkan lagi oleh pena.

Sekiranya tirai dapat digulung, sekiranya engkau dapat menyadari akan maksud Allah dan pehukuman yang sudah hampir dijatuhkan ke atas dunia yang celaka ini, sekiranya engkau dapat melihat akan sikapmu sendiri, maka engkau akan ketakutan dan gemetar karena jiwamu sendiri dan karena jiwa temanmu sesama manusia. Doa yang sungguh-sungguh dari hati yang berkeluh-kesah akan dipanjatkan ke surga. Engkau akan menangis di antara serambi dan mezbah itu, serta mengakui akan kebutaan kerohanian dan kemurtadanmu.<sup>6</sup>

#### Bahaya Menganggap Bahwa Kedatangan Kristus Ditangguhkan

Tetapi hamba yang jahat itu berpikir di dalam hatinya, “Tuanku tidak datang-datang” (Mat. 24:48), mengaku menunggu Kristus. Dia adalah seorang “hamba” yang kelihatannya bertekun melakukan pekerjaan Tuhan sedang di dalam hatinya dia telah menyerah kepada Setan.

Dia tidak seperti pengolok-olok itu, terang-terangan menyangkal kebenaran tetapi nyata daripada hidupnya isi hatinya-bahwa kedatangan Tuhan ditangguhkan. Kepongahan menyebabkan dia melalaikan kebutuhannya yang kekal. Dia menerima kebiasaan dunia serta menyesuaikan dengan itu dalam hidupnya. Kekikiran, kesombongan dunia, dan kehendak hatinyalah yang utama. Karena takut saudara-saudaranya akan lebih tinggi daripada dirinya sendiri, dia mulai mengecilkan usaha mereka serta menantang motif mereka. Demikianlah dia memukul sesamanya hamba.

Karena dia mengasingkan dirinya dari umat Allah lalu dia semakin bersatu dengan orang yang tiada beribadat. Dia didapati makan minum ‘dengan pemabuk’ menggabungkan diri dengan orang duniawi serta sejiwa dengan mereka. Demikianlah dia ditidurkan di dalam rasa aman yang fana serta ditaklukkan oleh kelengahan, oleh perasaan tidak peduli, dan kemalasan.<sup>7</sup>

#### Yang Dikira Terang Baru, Menipu Banyak Orang

Setan berharap melibatkan umat Allah yang sisa supaya turut binasa dalam kebinasaan yang menyeluruh yang akan menimpa dunia ini. Karena kedatangan Kristus semakin dekat, semakin

kuat dan berketetapan dia dalam usaha-usahanya untuk menaklukkan mereka. Banyak orang, baik pria maupun wanita tampil dan mengaku memperoleh terang baru atau beberapa waktu yang baru yang cenderung menggoyahkan iman pada pokok-pokok yang telah ditegakkan sejak dulu. Ajaran-ajaran mereka tidak dapat tahan uji atas firman Allah, walaupun demikian banyak orang yang akan tertipu.

Keterangan yang salah yang akan disiarkan, dan beberapa orang akan terjebak. Mereka mempercayai desas-desus ini dan kemudian mereka pun memberitakannya, lalu terjadilah satu rangkaian yang menghubungkan mereka itu dengan penghulu penipu itu. Roh seperti ini tidak selamanya dinyatakan dengan terang-terangan menentang pekabaran yang dikirimkan oleh Allah, tetapi keyakinan yang tertentu dinyatakan dengan berbagai cara. Setiap ucapan yang salah yang dikatakan akan membesarkan dan menguatkan ketidakpercayaan ini, dan dengan jalan ini banyakkah jiwa yang akan menuju arah yang salah.

Kita mungkin saja kurang waspada terhadap segala bentuk kejahatan, karena Setan senantiasa berusaha menarik manusia daripada kebenaran.

Apabila doa pribadi dan pembacaan akan Alkitab dilalaikan pada masa ini, kian terdapatlah suatu daftar panjang yang dilupakan, semuanya itu adalah karena sebutir benih tertanam di dalam lubuk hatinya. Sebaliknya setiap sinar terang yang dipelihara akan menghasilkan tuaiian terang. Sekali percobaan dilawan, ini akan memberikan kekuatan yang lebih besar melawan penggodaan yang kedua; setiap kemenangan baru yang diperoleh atas diri sendiri akan melicinkan jalan menuju kemenangan yang lebih tinggi dan mulia. Setiap kemenangan adalah suatu benih yang ditanamkan menuju hidup kekal.

#### Pentingnya Peribadatan Pribadi

Setiap orang saleh yang datang kepada Allah dengan hati yang tulus, serta menyampaikan permohonannya yang sungguh-sungguh kepada-Nya di dalam iman, doanya akan dijawab. Imanmu haruslah jangan menyimpang dari janji-janji Allah, jika engkau tidak segera melihat atau merasakan jawab doamu. Janganlah takut berharap kepada Allah. Percayalah akan janji-Nya yang pasti itu: "Mintalah maka kamu akan menerima." Yohanes 16:24.

Allah terlalu bijaksana untuk berbuat salah, dan terlalu baik menahankan suatu perkara yang baik daripada orang saleh-Nya yang tulus. Manusia bersalah, dan walaupun permohonannya disampaikan dari dalam hati yang tulus, dia tidak selamanya memohonkan perkara yang baik bagi dirinya, atau perkara yang akan memuliakan Allah. Bila demikianlah halnya, maka Bapa kita yang bijaksana dan baik itu akan mendengar doa kita, dan akan menjawabnya kadang-kadang dengan segera; tetapi diberikan-Nya kepada kita perkara yang akan menjadi kebaikan kita dan menjadi kemuliaan-Nya sendiri. Allah memberikan berkat kepada kita, sekiranya kita dapat melihat ke dalam rencana-Nya, maka kita akan dapat melihat dengan jelas bahwa Dia mengetahui apa yang terbaik bagi kita dan bahwa doa kita terjawab. Tiada sesuatupun yang menyakitkan yang diberikan-Nya, tetapi berkat yang kita perlukan gantinya sesuatu yang kita minta yang tiada akan jadi makanan bagi kita melainkan menyakiti kita.

Saya melihat bahwa jika kita tiada merasakan segera jawab doa kita, kita patut berpegang teguh kepada iman kita, jangan membiarkan masuknya ketidakpercayaan, karena itu akan memisahkan diri kita dari Allah. Jika iman kita bimbang, kita tiada akan menerima apa pun daripada-Nya. Keyakinan kita pada Allah patutlah kuat dan bila kita sangat membutuhkannya, berkat akan turun pada kita bagaikan hujan yang turun.10

#### Kasih Akan Kristen Memikirkan dan Membicarakan Perkara Semawi

Allah adalah di atas segala sesuatu di surga. Di sana kekudusan berkerajaan, tiada sesuatupun yang merusak keharmonisan dengan Allah. Jika kita sesungguhnya menuju tempat itu, maka roh surga akan berdiam di dalam hati kita di dunia ini. Tetapi jika kita tiada menemukan sukacita sekarang ini di dalam merenungkan perkara-perkara surgawi, jika kita tidak menaruh perhatian untuk mencari pengetahuan akan Allah, dan tiada kegemaran memandang

akan tabiat Kristus; jika kekudusan itu tidak menarik bagi kita, jelaslah bahwa sia-sialah kita mengharapkan surga.

Keselarasan yang sempurna terhadap kehendak Allah adalah tujuan yang tinggi yang selalu berada di hadapan orang Kristen. Dia akan senang membicarakan dari hal Allah, dari hal Yesus, dari hal rumah yang bahagia yang sudah disediakan oleh Kristus bagi mereka yang mengasihi Dia. Renungan akan perkara ini, bila jiwanya berpesta dengan janji Allah yang pasti, rasul itu mengibaratkan seperti merasai “kuasa dunia yang akan datang.”

Di hadapan kita sedang berada penutupan pertarungan-pertarungan yang besar bila, dengan “segala kuasa dan tanda beserta tanda ajaib palsu dan dengan segala muslihat kejahatan”, Setan akan berusaha menyalahkan tabiat Allah, agar dia dapat “menyesatkan, jika boleh walau orang-orang yang terpilih sekalipun.” Jika pernah ada suatu umat yang memerlukan akan terang dari surga yang bertambah terus, ialah umat yang pada waktu kepicikan ini, yang telah dipanggil Allah menjadi pemelihara hukum-Nya yang kudus dan membenarkan tabiat-Nya di hadapan dunia. Mereka yang mendapat suatu kepercayaan yang suci haruslah bersifat rohani, agung, kuat oleh kebenaran yang mereka anut.<sup>11</sup>

Umat Allah Berusaha Walau Menghadapi Kebimbangan dan Ketakutan

Sekarang ini Tuhan berwawancara dengan umat-Nya yang percaya akan kebenaran zaman ini. Dia merencanakan hendak membawa suatu hasil yang besar, dan sementara di dalam kuasa-Nya Dia berusaha mencapai tujuan-Nya, Dia berkata kepada umat-Nya: “Majulah.” Benar bahwa jalan belum terbuka; tetapi bila mereka bergerak di dalam imannya yang kuat dan berani, Allah akan melempangkan jalan di hadapan mereka. Memang selalu ada orang yang mengomel, sama seperti bangsa Israel dulu kala, serta meletakkan kesalahan kepada orang yang sudah diangkat oleh Allah bagi suatu maksud khusus yaitu untuk memajukan pekerjaan-Nya. Mereka tidak menyadari bahwa Allah menguji mereka dengan membawa mereka kepada keadaan-keadaan yang sukar, dari mana tidak akan ada keluputan kecuali oleh tangan-Nya.

Adakalanya apabila kehidupan Kristen tampaknya dikacaukan oleh bahaya, dan tugas nampaknya sukar dilakukan. Di dalam angan-angan tergambar kehancuran yang menanti di depannya, serta perhambaan atau pun maut di belakang. Namun suara Allah berkata-kata dengan jelas di atas segala kekecewaan: “Maju terus.” Kita patut menurut perintah ini, apa saja pun akibatnya, walaupun mata kita tiada dapat menembusi kegelapan, walaupun kita merasa ombak yang dingin mencengkam kaki kita.<sup>12</sup>

Di dalam kehidupan yang terbagi dan setengah-setengah, engkau akan menemukan kebimbangan dan kegelapan. Engkau tiada akan dapat menikmati hiburan peribadatan, atau pun sejahtera yang diberikan oleh dunia. Janganlah menduduki kursi malas Setan dengan melakukan sedikit saja, tetapi bangunlah engkau, dan bertujumlah kepada panji-panji yang ditinggikan itu yang jadi kesempatanmu untuk mencapainya. Adalah kesempatanmu yang berbahagia untuk menyerahkan segala sesuatu karena Kristus. Janganlah engkau melihat hidup orang lain serta menirunya sehingga engkau tidak naik lebih tinggi. Bagimu hanya satu sajalah Teladan yang benar dan yang tidak bersalah. Hanya dengan mengikuti Kristus saja akan aman. Hendaklah engkau bertekad bahwa jika orang lain hidup di dalam kemalasan rohani engkau akan meninggalkan mereka itu dan maju terus menuju keagungan tabiat Kristen. Bangunkanlah tabiatmu untuk menuju surga. Janganlah engkau tertidur di posmu. Bertindaklah jujur dan benar terhadap jiwamu sendiri.<sup>13</sup>

---

(1) 5T 102; (2) 6T 404, 405; (3) 9T 92; (4) 5T 100; (5) 4T 595; (6) 6T 406, 408; (7) 5T 101,102; (8) 5T 295; (9) 5T 120; (10) 1T 120, 121; (11) 5T 745, 746; (12) 4T 26; (13) 1T 241.

## KRISTUS IMAM BESAR KITA YANG AGUNG

Pengertian yang benar dari hal pekerjaan di dalam bait suci semawi adalah dasar iman kita.<sup>1</sup>

Bait suci dunia didirikan oleh Musa menurut teladan yang ditunjukkan kepadanya di atas gunung itu. Itu adalah, suatu lambang untuk masa itu, pada zaman mana dipersembahkan baik pemberian maupun korban; “kedua tempat sucinya adalah, lambang perkara semawi,” Kristus, imam besar kita yang agung, adalah, seorang imam pada bait suci itu, yaitu bait suci yang benar, yang didirikan oleh Tuhan, dan bukannya oleh manusia.” Sama seperti khayal rasul Yohanes berkenan melihat akan rumah Allah di surga, dilihatnya di sana, “tujuh pelita api yang bernyala di hadapan takhta itu.”

Nabi itu berkenan melihat bilik yang pertama daripada bait suci semawi, dan dilihatnya di sana, “ketujuh pelita api” dan ukupan “emas” itu yang diibaratkan oleh kaki dian emas dan mezbah dupa di dalam bait suci dunia. Sekali lagi, “rumah Allah terbuka,” dan dilihatnya ke sebelah dalam tirai itu, di atas yang mahasuci. Di sinilah dilihatnya, “tabut Perjanjian-Nya,” yang dilambangkan oleh peti perjanjian yang kudus yang dibuat oleh Musa untuk tempat hukum Allah.

Yohanes mengatakan bahwa dia melihat bait suci di surga. Bait suci itu, di mana Kristus bekerja karena kita, adalah aslinya yang agung, contoh daripada bait suci yang didirikan oleh Musa.

Rumah semawi, tempat kediaman daripada Raja segala raja, di mana “beribu-ribu menyembah kepada-Nya, dan sepuluh ribu kali sepuluh ribu berdiri di hadapan-Nya”, bait suci itu dipenuhi oleh kemuliaan takhta yang kekal itu, di mana serafim, pengawalnya yang bersinar-sinar, menutupi mukanya di dalam pujian tiada bangunan dunia yang dapat menggambarkan kebesarannya dan kekudusannya. Walaupun demikian kebenaran yang penting mengenai bait suci semawi beserta pekerjaan yang besar yang dilakukan di sana guna penebusan manusia akan diajarkan oleh bait suci dunia dan oleh acara-acaranya.

Setelah kebangkitan-Nya, Juruselamat kita akan memulai pekerjaan-Nya sebagai imam besar kita. Kata rasul Paulus, “Kristus tiada masuk ke dalam tempat yang suci buatan tangan manusia, yang jadi peta yang benar; tetapi ke dalam surga itu sendiri, sekarang berdiri di hadapan Allah karena kita.” Sama seperti pekerjaan Kristus terdiri dari dua bagian yang besar, masing-masing mencakup suatu masa serta mempunyai tempat yang tertentu di dalam bait suci semawi, demikianlah peta pekerjaan itu terdiri dari dua bagian, acara harian dan acara tahunan, dan buat masing-masing telah ditentukan suatu bilik.

Sama seperti Kristus pada waktu kenaikan-Nya berdiri di hadirat Allah memohonkan darah-Nya demi orang percaya yang bertobat, demikianlah imam pada acara harian itu memercikkan darah korban di dalam bilik yang suci demi orang berdosa.

Darah Kristus, walaupun melepaskan orang berdosa yang bertobat daripada hukuman Taurat itu, tiada akan menghapuskan dosa; melainkan akan tetap ada pada catatan di dalam bait suci itu hingga pendamaian berakhir; demikian dengan ibarat darah korban karena dosa memindahkan dosa daripada orang yang bertobat, namun masih tetap tinggal di dalam bait suci hingga hari pendamaian.

Pada hari besar keputusan hakim akhir, orang-orang yang mati akan “dihukum menurut yang tertera di dalam buku itu, yaitu menurut pekerjaan mereka.” Kemudian oleh khasiat pengampunan darah Kristus, dosa segala orang yang sungguh-sungguh bertobat akan dihapuskan dari buku yang di surga. Dengan demikianlah bait suci itu akan dibebaskan atau dibersihkan daripada catatan dosa. Pada ibarat, pekerjaan pendamaian yang besar ini, atau penghapusan dosa, diumpamakan oleh acara hari pendamaian--penyucian bait suci dunia--yang dicapai oleh memindahkan, oleh khasiat darah korban karena dosa, daripada dosa yang

menajiskannya.<sup>2</sup>

Setan menciptakan rencana yang tiada dapat dihitung banyaknya untuk mengasyikkan pikiran kita, agar tiada memikirkan pekerjaan yang harus diketahuinya dengan baik. Penipu besar itu benci akan kebenaran agung yang menyatakan korban pendamaian dan Pengantara yang mahakuasa itu. Dia menyadari bahwa segala sesuatu bergantung padanya untuk menyimpangkan pikiran manusia dari Yesus dan kebenaran-Nya.

Yesus memohon demi kepentingan mereka itu dengan jalan menunjukkan tangan-Nya yang terluka, tubuh-Nya yang kena bilur; lalu Dia menyatakan kepada semua yang mau mengikut akan Dia, "Cukuplah anugerah-Ku bagimu." "Tanggunglah kuk Aku dan belajarlah pada-Ku; karena Aku lembut dan rendah hati; maka kamu akan mendapat sentosa bagi jiwamu. Karena kuk Aku senang rasanya, dan tanggungan Aku ringan adanya." Dengan demikian hendaknya jangan seorang pun menganggap kekurangannya tak dapat terobati lagi. Allah akan mengaruniakan iman dan anugerah untuk menaklukkannya.

Kita sekarang ini sedang hidup pada hari pendamaian yang besar. Pada acara lambang, selagi imam besar mengadakan pendamaian bagi bangsa Israel, segenap umat itu diharuskan menyiksa jiwanya oleh pertobatan daripada segala dosanya dan oleh merendahkan diri di hadapan Tuhan, agar jangan mereka itu diparangkan dari tengah-tengah umat itu. Dengan cara yang sama, semua orang yang mau agar namanya tetap tertera pada buku hidup patutlah sekarang ini, di dalam sedikit masa pintu kasihan mereka, mendera jiwanya di hadapan Allah dengan bersedih atas dosa-dosanya dan dengan pertobatan yang sungguh-sungguh. Harus ada penyelidikan hati yang mendalam dan saksama. Roh yang bersikap remeh dan sembrono yang dibiasakan oleh banyak orang yang mengaku dirinya orang Kristen haruslah dibuangkan. Ada pertempuran di hadapan semua orang yang mau mengalahkan kecenderungan jahat yang berusaha untuk berkuasa. Pekerjaan persediaan adalah tugas masing-masing individu. Kita tidak diselamatkan dengan cara berkelompok. Kesucian dan pengabdian seorang tiada akan mengacaukan kekurangan orang lain akan sifat-sifat ini. Walaupun segenap bangsa akan menghadap pengadilan Allah, namun Dia akan memeriksa perkara masing-masing orang dengan ketelitian yang saksama seolah-olah tiada lagi seorang makhluk di atas dunia. Masing-masing harus menghadapi ujian, serta didapati tanpa cacat cela dan semacamnya.

Sungguh khidmatlah pemandangan yang bertalian dengan acara penutupan pendamaian. Perkara yang terlibat di dalamnya sungguh sangat penting. Pehukuman itu sekarang sedang berlangsung di dalam bait suci di atas. Sudah bertahun-tahun lamanya pekerjaan ini sedang berjalan. Dan segera--tiada seorang pun yang mengetahuinya berapa cepat--akan tiba pada perkara orang yang masih hidup. Di hadirat Allah yang mahahebat itu hidup kita akan dihadapkan. Pada masa ini di atas segala waktu yang lain haruslah masing-masing jiwa memperhatikan nasihat Juruselamat itu. "Berjagalah dan berdoalah; karena tidak tahu hari dan saatnya."

Bila masa penyelidikan sudah berakhir, nasib semua orang telah ditetapkan apakah akan hidup atau mati. Pintu kasihan sudah berakhir sedikit waktu menjelang tampaknya Tuhan di awan-awan surga. Kristus yang tertulis di dalam buku Wahyu, sedang menantikan masa itu menyatakan: "Maka orang yang jahat, biarlah langsung ia melakukan kejahatan, dan orang yang cemar, biarlah ia menjadi cemar; dan orang yang kudus, biarlah langsung ia menjadi kudus. Ingatlah, Aku datang kelak dengan segeranya, dan pahala daripada Aku ada menyertai Aku, supaya Aku akan membalas kepada tiap-tiap orang menurut seperti perbuatannya."

Orang yang benar dan orang yang jahat akan masih tetap hidup di atas dunia di dalam keadaan tubuh yang fana-manusia akan menanam dan membangun, makan dan minum, semuanya tiada menyadari bahwa keputusan yang akhir dan yang tiada terubahkan telah diumumkan di dalam bait suci yang di atas.

Dengan diam-diam, tiada kedengaran sama seperti pencuri tengah malam, akan tiba masanya yang menentukan nasib manusia, pengunduran yang terakhir daripada tawaran rahmat kepada

manusia berdosa.3

---

(1) Ev. 221; (2) PP 356-358; (3) GC 488-491.

## YOSUA DAN MALAIKAT ITU

Jika sekiranya tirai yang memisahkan dunia yang kelihatan daripada dunia yang tiada kelihatan itu dapat disingkapkan, dan umat Allah dapat melihat pertarungan besar yang sedang berlangsung di antara Kristus dengan malaikat-Nya yang suci melawan Setan beserta bala tentaranya dari hal penebusan manusia; jika mereka dapat memahami usaha ajaib Allah untuk menyelamatkan jiwa dari perhambaan dosa, dan penggunaan kuasa-Nya yang tetap untuk melindungi mereka itu dari kebencian si jahat itu, maka mereka itu akan lebih bersedia menghadapi muslihat Setan. Pikiran mereka akan bertekun karena melihat luasnya dan pentingnya rencana penebusan dan besarnya pekerjaan mereka sebagai teman bekerja sama dengan Kristus. Mereka akan merendahkan diri namun bersemangat, karena mengetahui bahwa segenap surga menaruh perhatian terhadap keselamatan mereka itu.

Gambaran yang lebih jelas dan lebih berkesan dari hal pekerjaan Setan dan pekerjaan Kristus, dan kuasa Pengantara kita untuk melenyapkan penuduh umat-Nya, dilukiskan di dalam nubuatan Zakharia. Di dalam khayal kudus nabi itu melihat Yosua imam besar itu, "mengenakan jubah yang kotor," berdiri di hadapan Malaikat Tuhan, memohonkan rahmat Allah bagi umat-Nya yang mengalami aniaya yang besar. Setan berdiri di sebelah kanannya melawan dia. Imam besar itu tidak dapat membela dirinya sendiri atau pun umat-Nya dari tuduhan Setan. Dia tiada mengatakan bahwa bangsa Israel lepas dari salah. Pada jubahnya yang kotor itu, yang melambangkan dosa umatnya, yang ditanggungnya sebagai utusan mereka, dia berdiri di hadapan malaikat itu, mengaku akan dosa mereka itu namun menunjukkan pertobatan mereka dan kerendahan hatinya, berharap pada rahmat Penebus yang mengampuni dosa serta di dalam iman menuntut janji-janji Allah.

Maka Malaikat itu, yaitu Kristus sendiri, Juruselamat orang berdosa, mendiamkan penuduh umat-Nya, serta menyatakan, "TUHAN kiranya menghardik engkau, hai Iblis! TUHAN, yang memilih Yerusalem, kiranya menghardik engkau! Bukankah dia ini puntung yang telah ditarik dari api?" Zakharia 3:2.

Sama seperti permohonan Yosua dikabulkan, perintah diberikan, "tanggalkan pakaian kamu yang kotor ini daripadanya," dan kepada Yosua Malaikat itu menyatakan, "Lihat, dengan ini aku telah menjauhkan kesalahanmu dari padamu! Aku akan mengenakan kepadamu pakaian pesta!" "Maka mereka menaruh serban tahir pada kepalanya dan mengenakan pakaian kepadanya, sedang Malaikat TUHAN berdiri di situ." (Zakharia 3:4,5). Dosanya sendiri dan dosa umatnya sudah diampuni. Bangsa Israel dipakaikan "jubah putih"-- kebenaran Kristus yang dihisabkan kepada mereka itu.

Sama seperti Setan menuduh Yosua dan umat-Nya, demikianlah sepanjang zaman dia menuduh mereka yang mencari akan rahmat dan belas kasihan Allah. Di dalam buku Wahyu dia disebut, penuduh akan segala saudara, "yang mendakwa mereka siang dan malam di hadapan Allah kita" (Wahyu 12:10). Pertentangan itu berulang di dalam setiap jiwa yang direbut dari kuasa kejahatan dan yang namanya tertulis di dalam buku Hidup Anak Domba itu. Tidak pernah seorang yang datang dari keluarga Setan diterima masuk ke dalam keluarga Allah tanpa menimbulkan perlawanan yang gigih daripada si jahat itu. Tuduhan Setan terhadap mereka yang mencari Tuhan bukanlah ditimbulkan oleh karena kebenciannya terhadap dosa mereka itu. Dia bergembira karena kelemahan tabiat mereka. Hanya oleh pelanggaran akan hukum Allah dia dapat menguasai mereka. Tuduhannya timbul hanya oleh sebab perseteruannya terhadap Kristus. Melalui rencana keselamatan, Yesus menghancurkan kuasa Setan dari keluarga umat manusia serta merebut jiwanya dari kuasanya. Segenap kebencian dan keganasan penghulu pemberontak itu bangkit karena melihat kenyataan keunggulan Kristus, maka dengan kuasa Setan dan tipu muslihat diusahakannya merampas daripada-Nya sisa anak manusia yang sudah menerima

keselamatannya.

Dia menuntun manusia kepada sikap bimbang, menghilangkan keyakinan mereka pada diri Allah serta memisahkan mereka daripada kasih-Nya; digodanya mereka itu melanggar akan hukum-Nya, dan kemudian dia mengaku mereka itu sebagai tawanannya lalu menentang hak Kristus, merebut mereka daripadanya. Disadarinya bahwa mereka yang bersungguh-sungguh mencari akan Allah untuk mendapatkan ampunan akan mendapatkannya; karenanya dia menghadapkan dosa mereka itu untuk membuat hati mereka tawar. Dia tetap berusaha mencari kesempatan melawan mereka yang berusaha menurut Allah. Walaupun perbaktian mereka yang paling baik dan diperkenankan diusahakannya membuatnya agar kelihatan jahat. Melalui rencana yang tak dapat dihitng banyaknya, yang paling cerdik dan paling kejam, diusahakannya kebinasaan mereka itu.

Manusia sendiri tidak sanggup menghadapi tuduhan ini. Dalam jubahnya yang penuh dosa itu, oleh mengaku dosanya, dia berdiri di hadapan Allah. Tetapi Yesus Jurudamai kita menyampaikan permohonan yang berkenan demi semua orang yang oleh pertobatan dan iman telah menyerahkan pemeliharaan akan jiwanya kepada-Nya. Dia memohon karena mereka itu dan dilenyapkannya akan penuduh mereka itu oleh dalil Golgota yang perkasa itu. Penurutannya yang sempurna terhadap hukum Allah, sampai kepada kematian di kayu salib sekalipun, telah mengaruniakan kepadanya segenap kuasa di surga dan di bumi, lalu Dia menuntut rahmat dan perdamaian Bapa-Nya bagi manusia berdosa. Kepada penuduh umat-Nya dia menyatakan: "Tuhan kiranya menghardikmu, hai Setan! Mereka inilah yang sudah ditebus oleh darah-Ku, puntung yang sudah direbut dari dalam api." Mereka yang berharap pada-Nya di dalam iman akan menerima jaminan yang menghiburkan: "Sesungguhnya Aku sudah maafkan segala kesalahanmu, dan Aku mengenakan pakaian jubah putih kepadamu!"

Semua orang yang sudah mengenakan jubah kebenaran Kristus akan berdiri di hadapan Dia sebagai orang terpilih dan yang setia dan yang benar. Setan tidak akan berkuasa merampas mereka itu dari tangan Kristus. Tiada satu jiwa pun yang dengan penyesalan dan iman telah menuntut akan perlindungan-Nya akan dibiarkan oleh Kristus berada di bawah kuasa seteru itu. Firman-Nya dijanjikan: "Kecuali kalau mereka mencari perlindungan kepada-Ku dan mencari damai dengan Aku, ya mencari damai dengan Aku!" (Yesaya 27:5). Perjanjian yang diberikan kepada Yosua diberikan juga kepada semua: "Apabila engkau hidup menurut jalan yang Kutunjukkan . . . maka Aku akan mengizinkan engkau masuk ke antara mereka yang berdiri melayani di sini." (Za. 3:7). Malaikat Allah akan berjalan berdampingan dengan mereka, walau dalam dunia ini, lalu mereka itu akan berdiri pada akhirnya di antara malaikat yang mengelilingi takhta Allah.

Dari kenyataan bahwa umat Allah yang diakui itu kelihatan berdiri di hadapan Tuhan mengenakan pakaian kotor patutlah membawa kerendahan hati dan menggerakkan orang mengadakan penyelidikan hati yang mendalam bagi semua yang mengaku akan nama-Nya. Mereka yang menyucikan dirinya dengan menurut kebenaran akan sangat merasakan kehinaan dirinya sendiri. Semakin dekat mereka melihat tabiat Kristus yang tiada bercacat itu, semakin besarlah keinginan mereka menyesuaikan diri dengan peta-Nya, dan mereka semakin tidak menemukan kebersihan atau kesucian di dalam diri mereka sendiri. Tetapi sementara kita patut menyadari keadaan kita yang berdosa, kita harus bergantung pada Kristus sebagai kebenaran kita, sebagai penyucian kita, dan penebusan kita. Kita tidak dapat menjawab tuduhan Setan kepada kita. Hanya Kristus saja yang dapat menyampaikan permohonan yang akan berhasil untuk kepentingan kita. Dia sanggup mendiamkan penuduh itu dengan dalil yang didasarkan bukan atas kebaikan kita, melainkan atas kebaikan-Nya sendiri.

Sidang yang Sisa

Khayal Zakharia mengenai Yosua dan Malaikat itu diterapkan dengan lebih tegas kepada pengalaman umat Tuhan pada penutupan hari perdamaian yang besar. Sidang yang sisa akan menghadapi percobaan dan kesusahan yang besar. Mereka yang memelihara hukum Allah dan

beriman pada Yesus akan merasakan murka naga dan bala tentaranya itu. Setan menganggap dunia ini sebagai rakyatnya, dia sudah menguasai sidang yang murtad; tetapi di sinilah suatu kelompok kecil yang melawan kebesarannya. Jika dia dapat menghapuskan mereka itu dari permukaan bumi, maka kemenangannya akan lengkap. Sama seperti dia mempengaruhi bangsa-bangsa kafir menghancurkan bangsa Israel, demikianlah dalam waktu yang dekat dia akan membangunkan kuasa kejahatan dunia untuk membinasakan umat Allah. Semua orang akan dituntut menurut undang-undang buatan manusia yang bertentangan dengan hukum Ilahi. Mereka yang akan tetap setia kepada Allah dan kepada tugasnya akan diancam, dicaci, dan dibuang. Mereka akan “dikhianati baik oleh orang tua, dan saudara-saudara, dan oleh keluarga, dan sahabatnya.”

Satu-satunya pengharapan mereka ialah pada rahmat Allah, satu-satunya pertahanan mereka ialah doa. Sama seperti Yosua memohon di hadapan Malaikat itu, demikianlah sidang yang sisa, dengan hati yang pecah dan iman yang tekun, memohon keampunan dan kelepasan melalui Yesus Jurudamai mereka. Mereka sungguh menyadari betapa jahatnya hidup mereka, mereka melihat akan kelemahan dan ketidaklayakan mereka, dan sementara mereka memandangi dirinya mereka hampir putus harap. Penggoda itu siap menuduh mereka, sama seperti dia siap menuduh Yosua. Dia menunjukkan pakaiannya yang kotor, kelemahan tabiatnya. Dia menghadapkan kelemahan dan kesalahan mereka, dosa karena tidak bersyukur, keadaan mereka yang tidak sama dengan Kristus, yang sudah menghinakan Penebus mereka itu. Dia berusaha menakut-nakuti manusia dengan perasaan bahwa keadaan mereka itu tidak dapat diharapkan lagi, bahwa kenajisan dosa mereka itu takkan pernah terhapuskan. Dia mengharap dengan jalan demikian akan merusak iman mereka sehingga mereka menyerah kepada pencobaannya, meninggalkan kesetiaannya terhadap Allah, lalu menerima tanda binatang itu.

Setan mempertahankan tuduhannya terhadap mereka itu di hadapan Allah, serta menyatakan bahwa mereka tidak berhak lagi mendapat perlindungan Allah karena dosa mereka itu, lalu menuntut haknya untuk membinasakan mereka itu sebagai pelanggar. Dia mengatakan bahwa sama seperti dia dibuang dari surga, maka mereka itu patutlah tidak diperkenankan oleh Allah. “Apakah ini,” katanya, “orang-orang yang akan mengambil tempat saya di surga dan juga tempat malaikat yang menggabungkan diri dengan saya? Sekalipun mereka mengaku menurut hukum Allah, apakah mereka memelihara syaratnya? Bukankah mereka membuat keinginan mereka di atas pekerjaan-Nya? Bukankah mereka itu mengasihi perkara-perkara dunia? Lihatlah dosa-dosa di dalam hidupnya. Lihatlah akan kekikiran, ancamannya, kebenciannya terhadap satu dengan yang lain.”

Umat Allah di dalam banyak hal memang sangat bersalah. Setan mengetahui dengan jelas dosa-dosa orang-orang yang dibujuk supaya melakukannya, lalu dikemukakannya hal ini dengan sangat membesar-besarkannya serta menyatakan: “Apakah Allah membuangku dan para malaikatku dari hadirat-Nya, tetapi memberikan pahala bagi mereka yang melakukan dosa yang sama? Engkau tak mungkin melakukan ini, ya Tuhan, di dalam keadilan. Takhta-Mu tidak akan berdiri di dalam kebenaran dan keadilan. Keadilan menuntut hukuman dijatuhkan ke atas mereka itu.”

Tetapi walaupun pengikut Kristus itu berdosa, mereka tidak menyerah kepada kuasa kejahatan. Mereka telah membuang dosa-dosanya, dan mereka telah mencari Tuhan di dalam kerendahan hati dan dengan hati yang hancur, dan lagi pula Jurudamai Ilahi itu memohonkan bagi mereka itu. Dia yang paling dihinakan oleh sikap tidak syukur, yang mengetahui akan dosanya, dan juga akan pertobatannya, menyatakan: “Tuhan kiranya menghardik engkau, hai Setan! Aku menyerahkan hidup-Ku bagi jiwa-jiwa ini. Mereka itu telah diukirkan pada telapak tangan-Ku.”

Ditutup Dengan Jubah Kebenaran Kristus

Sementara umat Allah menyiksa jiwanya di hadapan-Nya, memohonkan kesucian hati, perintah diberikan, “Tanggalkanlah kamu pakaian kotor itu” daripada mereka, lalu kata-kata yang

menguatkan diucapkan. “Bahwasanya Aku sudah maafkan segala kesalahanmu, dan Aku mengenakan jubah putih kepadamu!” Jubah kebenaran Kristus yang tiada bercacat itu dikenakan kepada anak-anak Allah yang terkena coba, yang digoda, tetapi tetap setia. Umat yang sisa yang dihina itu disalut pakaian kemuliaan, yang tiada akan pernah lagi dinajiskan oleh kejahatan dunia. Nama mereka itu tetap ada di dalam buku hidup anak Domba itu, dituliskan di antara nama orang yang setia sepanjang zaman. Mereka telah melawan tipu daya penipu itu; mereka tidak undur daripada kesetiannya oleh kemarahan naga itu. Sekarang mereka sudah rasa aman untuk selama-lamanya dari muslihat penggoda itu, dosa-dosa mereka sudah dipindahkan kepada sumber dosa itu.

Oleh karena itu umat yang sisa itu bukan hanya diampuni dan diterima, melainkan juga dihormati. Suatu serban suci dikenakan pada kepala mereka itu. Mereka itu akan jadi raja dan imam bagi Allah. Sementara Setan mendesakkan tuduhannya serta berusaha membinasakan kelompok ini, malaikat suci yang tiada kelihatan hilir mudik, serta memeteraikan mereka dengan meterai Allah yang hidup itu. Inilah mereka yang berdiri di atas Gunung Sion beserta anak Domba itu, serta beroleh nama Bapa tertulis pada dahinya. Mereka menyanyikan nyanyian yang baru di hadapan takhta itu, nyanyian yang tiada dapat dipelajari oleh orang kecuali seratus empat puluh empat ribu itu, yang sudah ditebus dari bumi itu. “Mereka adalah orang-orang yang tidak mencemarkan dirinya dengan perempuan-perempuan, karena mereka murni sama seperti perawan. Mereka adalah orang-orang yang mengikuti Anak Domba itu ke mana saja Ia pergi. Mereka ditebus dari antara manusia sebagai korban-korban sulung bagi Allah dan bagi Anak Domba itu. Dan di dalam mulut mereka tidak terdapat dusta; mereka tidak bercela.” Wahyu 14:4,5.1

---

(1) 5T 467-476.

## Pasal 20

### “TENGGOKLAH AKU DATANG DENGAN SEGERA”

Baru-baru ini pada waktu malam hari pikiran saya dipengaruhi oleh Roh Suci dengan pikiran bahwa jika Tuhan segera datang sama seperti yang kita percayai bahwa Dia akan datang, kita harus lebih aktif daripada tahun-tahun yang lalu untuk memberitakan kebenaran kepada manusia.

Bertalian dengan ini pikiran saya kembali mengingat kegiatan pemeluk Advent pada tahun 1843 dan 1844. Pada waktu itu perlawatan dari rumah sangat banyak dan usaha yang tiada mengenal lelah dibuat untuk mengamarkan penduduk dari hal yang dikatakan di dalam sabda Allah. Kita harus lebih giat daripada mereka yang memberitakan pekabaran malaikat yang pertama itu, yang memberitakan dengan setia. Kita sangat cepat menghampiri akhir daripada sejarah dunia ini, maka sementara kita menyadari bahwa Yesus sungguh-sungguh akan segera datang kita akan bangun serta berusaha seperti yang belum pernah kita lakukan. Kita disuruh untuk membunyikan amaran kepada masyarakat. Dan dalam hidup kita sendiri kita harus menunjukkan kuasa keadilan dan kebenaran. Dunia ini segera akan menghadap si Pemberi Hukum yang besar itu karena hukumnya yang dirusakkan. Hanya mereka yang berpaling dari pelanggaran kepada penurutan dapat mengharapakan keampunan dan damai.

Alangkah besarnya kebaikan yang patut dicapai jika semua orang yang beroleh kebenaran itu, yaitu sabda hidup, mau menerangkan kepada mereka yang belum mempunyai kebenaran itu. Apabila orang-orang Samaria datang kepada Kristus atas panggilan wanita Samaria itu, Kristus berkata dari hal mereka kepada muridnya seperti suatu ladang gandum yang sudah sedia dituai. “Bukankah kamu mengatakan: Empat bulan lagi tibalah musim menuai? Tetapi Aku berkata kepadamu: Lihatlah sekelilingmu dan pandanglah ladang-ladang yang sudah menguning dan matang untuk dituai” (Yoh. 4:35). Kristus tinggal bersama-sama orang Samaria itu selama dua hari, karena mereka lapar mendengar akan kebenaran. Dan alangkah sibuknya hari-hari itu! Hasil daripada hari-hari kerja itu, “Dan lebih banyak lagi orang yang menjadi percaya karena perkataan-Nya.” Inilah kesaksian mereka itu: “Kami percaya, tetapi bukan lagi karena apa yang kaukatakan, sebab kami sendiri telah mendengar Dia dan kami tahu, bahwa Dialah benar-benar Juruselamat dunia.” (ayat 41,42).1

### “Kelepasanmu Sudah Dekat”

Sementara mendengar akan bencana yang hebat yang terjadi dari minggu ke minggu saya bertanya kepada diri saya sendiri: Apakah arti perkara ini? Bencana yang paling hebat beruntun dengan cepatnya. Betapa sering kita mendengar gempa bumi dan angin puyuh, kehancuran disebabkan api dan banjir, dengan hilangnya banyak jiwa dan harta! Tampaknya bencana-bencana ini terjadi seperti tanpa terorganisir, dan tenaga yang tidak teratur, tetapi di dalamnya dapat dibaca maksud Allah. Ini adalah salah satu alat yang dengannya Dia menimbulkan kesadaran pria dan wanita terhadap bahayanya.

Kedatangan Kristus itu sudah dekat daripada waktu kita pertama mulai beriman. Perjuangan yang besar itu sudah mendekati akhirnya. Hukuman dari Allah sudah berada di atas bumi. Mereka berkata-kata dengan amaran yang khidmat, serta berkata: “Sebab itu, hendaklah kamu juga siap sedia, karena Anak Manusia datang pada saat yang tidak kamu duga.” Matius 24:44.

Tetapi sangat banyak sekali anggota di dalam gereja kita yang mengetahui sedikit saja arti yang sesungguhnya daripada kebenaran bagi zaman ini. Saya mengajak mereka agar jangan meremehkan tanda-tanda zaman yang sedang digenapi, yang telah mengatakan dengan sangat jelas bahwa kiamat sudah dekat. Alangkah banyaknya orang yang tiada mengusahakan keselamatan jiwanya akan meratap dengan sedihnya: “Masa menuai sudah lalu, musim panas sudah berakhir, maka belum lagi kita selamat!”

Kita sedang berada pada masa penutupan sejarah dunia ini. Nubuatan dengan cepat

digenapi. Jam-jam pintu kasihan cepat sekali berlalu. Kita tidak mempunyai waktu sesaat pun untuk disia-siakan. Janganlah kita tertidur di pos kita. Hendaknya tiada seorang yang mengatakan atau melalui perbuatan: "Tuanku datangnya lambat." Hendaklah pekabaran kembalinya Kristus dengan segera diserukan dengan kata-kata amaran yang sungguh-sungguh. Marilah kita mengajak pria dan wanita di mana saja pun agar bertobat dan melarikan diri dari amarah yang akan datang. Marilah kita membangunkan mereka agar mengadakan persiapan dengan segera, karena sedikit saja yang kita ketahui apa yang berada di hadapan kita. Hendaklah para pendeta dan anggota memasuki ladang yang sudah masak untuk memberitakan kepada orang yang tidak peduli dan kepada orang yang acuh tak acuh agar mencari Tuhan selagi Dia boleh didapat. Pekerja akan menemukan tuaiannya ke mana saja pun mereka memasyhurkan kebenaran Alkitab yang dilupakan itu. Mereka akan menemukan orang yang akan menerima kebenaran dan akan menggunakan hidupnya menarik jiwa bagi Kristus.

Tuhan akan segera datang, oleh karena itu kita harus bersedia menemui Dia di dalam sejahtera. Hendaklah kita melakukan yang dapat kita buat memberikan terang itu kepada mereka yang berada di sekitar kita. Kita tidak patut susah, tetapi patutlah kita bergembira, dan kita harus membuat Tuhan Yesus selalu di depan kita. Dia akan segera datang, dan kita harus bersedia dan menantikan kedatangan-Nya. Alangkah mulianya melihat Dia dan kita akan disambut sebagai orang tebusan-Nya! Sudah lama kita menunggu, tetapi pengharapan kita tidak boleh menjadi pudar. Jika kita dapat melihat Raja itu di dalam keindahan-Nya maka kita akan berbahagia selama-lamanya. Saya rasa seolah-olah saya harus berteriak dengan nyaring: "Pulanglah!" Kita sudah dekat pada waktu kedatangan Kristus di dalam kuasa dan kemuliaan besar untuk menjemput orang tebusan-Nya ke dalam rumah-Nya yang kekal.

Di dalam penutupan pekerjaan yang besar itu kita akan menghadapi kekacauan yang tiada kita ketahui bagaimana mengatasinya; tetapi janganlah kita lupa bahwa ketiga kuasa surga yang besar itu sedang bekerja, bahwa tangan Ilahi memegang roda itu, dan Allah akan menepati perjanjian-Nya. Dia akan mengumpulkan suatu umat yang akan berbakti kepada-Nya di dalam kebenaran.<sup>2</sup>

### Janji Kemenangan

Aku mendoakan dengan sungguh-sungguh agar pekerjaan kita yang kita kerjakan pada masa ini akan tertanam dalam-dalam di hati dan pikiran jiwa orang. Kesusahan akan bertambah-tambah; tetapi marilah kita, sebagai orang yang percaya kepada Allah menguatkan satu sama lain. Janganlah kita menurunkan patokan itu, tetapi tetaplah tinggikan, serta memandang kepada Dia yang mengadakan dan menyempurnakan iman kita. Apabila pada waktu malam saya tidak dapat tidur, aku berdoa kepada Allah, maka Dia menguatkan aku dan diberikan-Nya jaminan kepadaku bahwa Dia menyertai hamba-Nya yang bekerja di dalam negerinya atau pun di negeri yang jauh. Saya merasa kuat dan berbahagia sewaktu menyadari bahwa Allah bangsa Israel itu masih tetap menuntun umat-Nya dan bahwa Dia akan terus menyertai mereka itu hingga pada masa akhir.

Tuhan ingin melihat pemberitaan kabar malaikat yang ketiga itu dijalankan dengan kemajuan yang bertambah-tambah. Sama seperti Dia sudah bekerja pada segala zaman memberikan kemenangan bagi umat-Nya, demikianlah juga pada zaman ini Dia rindu memberikan kegenapan yang gemilang akan rencana-Nya bagi sidang-Nya. Dia menyuruh orang suci-Nya yang percaya supaya dengan persatuan, dari kuat kuasa kepada kuat kuasa yang lebih besar, dari iman kepada jaminan yang bertambah-tambah dan daripada keyakinan akan keadilan dan kebenaran akan pekerjaan-Nya.

Kita harus berdiri teguh seperti batu karang terhadap prinsip sabda Allah, serta mengingat bahwa Allah menyertai kita untuk memberikan kita kekuatan menghadapi setiap pengalaman yang baru. Hendaklah kita selalu mempertahankan di dalam hidup kita prinsip-prinsip kebenaran, agar kita dapat maju kekuatan demi kekuatan di dalam nama Tuhan. Kita harus menjaga dengan penuh kesucian iman yang sudah didukung oleh petunjuk dan pengesahan Roh

Allah sejak pengalaman kita yang mula-mula hingga sekarang ini. Kita harus menjaga sama seperti benda yang berharga pekerjaan yang Tuhan telah jalankan melalui umat-Nya yang memelihara hukum-Nya, dan yang akan semakin kuat dan semakin maju sementara masa bergerak oleh kuasa rahmat-Nya. Seteru itu berusaha menggelapkan pengertian umat Allah dan melemahkan kesanggupannya; tetapi bila mereka mengikuti tuntutan Roh Allah, Dia akan membukakan pintu kesempatan di hadapan mereka itu untuk membangunkan tempat yang sudah lama rusak itu. Mereka akan mengalami pertumbuhan yang tetap hingga Tuhan turun dari surga dengan kuasa dan dengan kemuliaan besar untuk membubuh meterai kemenangan-Nya yang terakhir pada pengikut-Nya yang setia.

Pekerjaan yang terbentang di hadapan kita adalah satu pekerjaan yang akan mengerahkan segenap kuat kuasa manusia. Itu akan memerlukan penggunaan iman yang kuat dan tetap waspada. Pada suatu ketika kesukaran yang akan kita hadapi akan sangat memilukan hati. Besarnya pekerjaan itu sendiri akan menekan kita. Tetapi oleh pertolongan Allah, umat-Nya pada akhirnya akan menang. "Oleh sebab itu, hai saudaraku, Aku minta agar kamu jangan tawar hati." (Efesus 3:13), oleh karena pengalaman yang sukar yang berada di hadapanmu. Yesus akan menyertai kamu, Dia akan mendahului kamu melalui Roh Suci-Nya; dengan menyediakan jalan, dan Dia akan menjadi penolong pada setiap saat yang mendadak.

"Bagi Dialah, yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, seperti yang ternyata dari kuasa yang bekerja di dalam kita, bagi Dialah kemuliaan di dalam jemaat dan di dalam Kristus Yesus turun-temurun sampai selama-lamanya. Amin." Efesus 3:20,21.3

Saya sangat terharu melihat pemandangan yang baru-baru ini melintas dari hadapan saya pada waktu malam. Kelihatannya ada suatu pergerakan yang besar-pekerjaan pembaruan-melangkah maju di berbagai tempat. Anggota kita membentuk barisan, menyambut panggilan Allah. Saudara-saudaraku, Tuhan berkata-kata kepada kita. Tidakkah kita akan memperhatikan suara-Nya? Tidakkah kita akan menyalakan lampu kita dan bertindak seperti orang yang menantikan kedatangan Tuhannya? Masa ini adalah satu masa yang memerlukan orang yang menyatakan terang, orang yang bekerja.

Sebab itu aku menasihatkan kamu, aku, orang yang dipenjarakan karena Tuhan, supaya hidupmu sebagai orang-orang yang telah dipanggil berpadanan dengan panggilan itu. Hendaklah kamu selalu rendah hati, lemah lembut, dan sabar. Tunjukkanlah kasihmu dalam hal saling membantu. Dan berusaha memelihara kesatuan Roh oleh ikatan damai sejahtera." Efesus 4:1-3.

### Pahala Orang yang Setia

Saudara-saudariku, aku meminta kamu menyediakan dirimu bagi kedatangan Kristus di awan-awan surga. Hari demi hari buanglah cinta akan dunia dari dalam hatimu. Hendaklah engkau mengerti apa artinya bersahabat dengan Kristus. Bersedialah menghadapi hukuman, agar bila Kristus datang, akan dipuja mereka yang percaya, engkau boleh berada di tengah-tengah mereka yang akan menemui Dia di dalam sejahtera. Pada hari itu orang tebusan akan bercahaya di dalam kemuliaan Bapa dan Anak. Malaikat dengan memetik kecapi emasnya, akan menyambut Raja itu dengan panji kemenangan-Nya-mereka yang sudah disucikan dan diputihkan di dalam darah Anak Domba itu. Suatu lagu kemenangan akan mendengung, serta memenuhi surga. Kristus sudah menang. Dia memasuki halaman surga, diiringi oleh umat tebusan-Nya, saksi bahwa tugas sengsara dan pengorbanan-Nya tiada sia-sia.

Kebangkitan dan kenaikan Tuhan kita adalah bukti yang pasti akan kemenangan umat kesucian Allah terhadap maut dan kubur, dan perjanjian bahwa surga itu terbuka bagi mereka yang menyucikan jubah tabiatnya serta memutuhkannya di dalam darah Anak Domba itu. Yesus naik kepada Bapa sebagai utusan umat manusia, dan Allah akan membawa mereka yang memantulkan peta-Nya untuk melihat dan turut menikmati bersama Dia akan kemuliaan-Nya.

Ada rumah bagi musafir dunia. Ada jubah bagi orang yang benar, beserta mahkota

kemuliaan dan tanda kemenangan. Semua yang telah menyusahkan kita, di dalam pimpinan Allah akan dijelaskan di dalam dunia yang akan datang. Perkara yang sukar dipahami akan mendapat penjelasannya. Rahasia rahmat akan dinyatakan di hadapan kita. Di mana pikiran kita yang fana menemukan hanya yang membingungkan dan perjanjian yang tidak ditepati, kita akan melihat keharmonisan yang paling sempurna dan indah. Kita akan mengetahui bahwa kasih yang tiada taranya mengatur pengalaman yang kelihatannya sangat menyusahkan. Setelah kita menginsafi penjagaan-Nya yang penuh kasih itu, yang membuat segala sesuatu bekerja bersama-sama mendatangkan kebaikan bagi kita, kita akan bersuka-cita dengan suka-cita yang tiada tergambar dan penuh kemuliaan.

Rasa sakit tiada akan ada di dalam suasana surga. Di dalam rumah orang tebusan tidak akan ada air mata, tidak ada iringan penguburan, tidak ada tanda perkabungan. “Tidak seorang pun yang tinggal di situ akan berkata: ‘Aku sakit,’ dan semua penduduknya akan diampuni kesalahannya.” Yesaya 33:24. Satu arus kebahagiaan yang indah akan mengalir dan mendalam sementara kekekalan berjalan terus.

Tidak lama lagi sampai saatnya kita akan melihat Dia, yang di dalamnya pengharapan kita akan hidup kekal itu dipusatkan. Dan dalam hadirat-Nya, segala kesusahan dan penderitaan hidup ini tidak akan ada artinya. “Sebab itu janganlah kamu melepaskan kepercayaanmu, karena besar upah yang menantinya. Sebab kamu memerlukan ketekunan, supaya sesudah kamu melakukan kehendak Allah, kamu memperoleh apa yang dijanjikan itu. Sebab sedikit, bahkan sangat sedikit waktu lagi, dan Ia yang akan datang, sudah akan ada, tanpa menanggukkan kedatangan-Nya.” Ibr. 10:35-37. Lihatlah ke atas, dan hendaklah imanmu tetap bertambah-tambah. Hendaklah iman ini menuntut engkau sepanjang jalan yang sempit yang menuju gerbang negeri Allah ke dalam dunia seberang yang besar, masa depan kemuliaan yang luas dan tiada batas itu yaitu bagi umat tebusan.” Karena itu, saudara-saudara, bersabarlah sampai kepada kedatangan Tuhan! Sesungguhnya petani menantikan hasil yang berharga dari tanahnya dan ia sabar sampai telah turun hujan musim gugur dan hujan musim semi. Kamu juga harus bersabar dan harus meneguhkan hatimu, karena kedatangan Tuhan sudah dekat! Yakobus 5:7,8. 5

“Belum nyata apa keadaan kita kelak; tetapi kita tahu, bahwa apabila Kristus menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia dalam keadaan-Nya yang sebenarnya.”

Barulah sebagai hasil pekerjaan-Nya, Kristus akan melihat upah itu. Di dalam kumpulan besar yang tak seorang pun dapat menghitungnya, mempersembahkan, “dengan tiada cela di hadapan kemuliaannya, dengan sukacita yang amat sangat.” Dia yang darah-Nya telah menebus dan yang hidup-Nya telah mengajar kita, “Sesudah kesusahan jiwanya ia akan melihat terang dan menjadi puas.”<sup>6</sup>

#### Kata-kata Hiburan Akhir dan Keyakinan

Saya tidak mengharapkan akan hidup lama lagi. Pekerjaanku sudah hampir selesai . . . Saya tidak merasa akan memberikan kesaksian lagi bagi anggota kita. Pemimpin-pemimpin kita yang berpikiran besar mengetahui yang baik guna meninggikan dan membangunkan pekerjaan itu. Akan tetapi dengan kasih Allah di dalam hati mereka itu, mereka perlu menyelami semakin dalam di dalam pelajaran akan perkara Allah itu.<sup>7</sup>

Setelah mengulangi sejarah kita yang telah lalu, setelah mengalami setiap langkah kemajuan hingga sampai pada keadaan kita yang sekarang, saya dapat berkata, Puji bagi Allah! Oleh melihat apa yang dilakukan Allah, saya dipenuhi rasa keheranan, lalu percaya pada Kristus sebagai pimpinan. Kita tidak perlu gentar menghadapi masa depan, kecuali kita melupakan cara pimpinan Tuhan, dan ajaran-Nya pada sejarah kita yang lalu.<sup>8</sup>

---

(1) 3TT 435, 436; (2) 8T 252-254; (3) 3TT 439-441; (4) 3TT 441, 442; (5) 285-288; (6) Ed. 309; (7) 3TT 443; (8) LS 196.